BUMN UNTUK INDONESIA

mandiri

INDUSTRY LEADER YANG TANGGUH:

SELALU MENGHADIRKAN SELALU TERDEPAN



laporan 20
tahunan 23

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

INDUSTRY LEADER YANG TANGGUH:

SELALU MENGHADIRKAN SELALU TERDEPAN

Tahun 2023 menandai 25 tahun sudah Bank Mandiri berkiprah mendukung pembangunan negeri, melayani nasabah dan memajukan masyarakat dengan ragam produk dan layanan perbankan berkualitas yang dapat diakses dari manapun anda berada. Sepanjang perjalanannya, Bank Mandiri terus menjaga konsistensinya sebagai yang terdepan dalam mengikuti perkembangan jaman.

Kini dan *beyond*, Bank Mandiri akan terus bertransformasi menjadi yang terdepan dalam membentuk ekosistem digital yang ramah lingkungan, memberi *seamless experience*, membangun *lifestyle* digital yang terus berakselerasi dengan mengembangkan produk digital inovatif dengan fitur-fitur andal pada Super App Livin' by Mandiri, dan Digital Super Platform KOPRA By Mandiri serta Branchless Banking yang didukung pemanfaatan Teknologi Informasi yang *reliable, available, scalable* dan *secure*, serta dapat diakses dari manapun dan kapanpun, bahkan saat berada di luar negeri.

Bank Mandiri juga menjadi yang terdepan dalam mendukung pencapaian tujuan Sustainability Development Goals melalui implementasi *Sustainable Banking*, *Sustainable Operation*, dan *Sustainability Beyond Banking*; beserta delapan inisiatif *sustainability* utama, sehingga menjadi Bank pertama di Indonesia yang menerbitkan *ESG Repurchase Agreement* sebesar US$500 juta, juga Bank pertama yang meluncurkan *Digital Carbon Tracking* sebagai bagian dari pengelolaan dampak lingkungan. Bank Mandiri kini mengelola "Sustainable portofolio" hingga senilai Rp264,1 triliun, 18,9% dari portofolio kredit konsolidasi 2023, dan akan terus bertumbuh.

Seluruh program tersebut merupakan bagian dari implementasi strategi korporasi yang dijalankan dengan memegang teguh komitmen penerapan praktik tata kelola terbaik yang dinilai secara berkala dengan metode *assessment* terkini, secara internal maupun oleh lembaga independen terpercaya. Bank Mandiri 17 (tujuh belas) kali berturut-turut mengikuti pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) oleh *The Institute Indonesian for Corporate Governance* (IICG), dengan predikat **"Sangat Tepercaya".** Bahkan berhasil meraih kategori **"Best Overall",** pada ajang "14th *IICD Corporate Governance Conference and Awards 2023*" yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* di tahun 2023.

Bank Mandiri berhasil melalui tahun 2023 yang penuh ketidakpastian dimana perdagangan dunia, pertumbuhan ekonomi global maupun nasional melambat, dengan torehan kinerja cemerlang dan membanggakan. Total Aset Bank Mandiri tumbuh mencapai **Rp2.174 triliun**, **terbesar di Indonesia**, **portofolio kredit** dan **laba bersih tumbuh dua digit**, dengan hampir seluruh indikator kinerja tumbuh lebih besar dari rata-rata industri perbankan nasional.

Semua itu diraih berkat kedisiplinan seluruh manajemen dalam menerapkan strategi dengan senantiasa berpegang teguh pada praktik terbaik tata kelola serta didukung oleh Mandarian yang menjalankan tugas dengan dedikasi dan loyalitas tinggi beserta segenap kompetensinya. Bank Mandiri memang layak disebut "**Industry Leader yang Tangguh: Selalu Menghadirkan, Selalu Terdepan**".

KESINAMBUNGAN **TEMA**



2019
TEBAR INSPIRASI PENERUS NEGERI

Penguatan kinerja yang telah back on the track di 2018 dilanjutkan dengan peningkatan Bank Mandiri dalam memberikan kontribusi terhadap fokus Pemerintah di 2018 yaitu penguatan sumber daya manusia (SDM). Bank Mandiri senantiasa menebarkan inspirasi, khususnya kepada generasi milenial sebagai penerus negeri di masa yang akan datang. Dari sisi internal, guna meningkatkan kualitas *human capital* yang mayoritas merupakan generasi milenial, telah dilakukan proses *revamp culture* (penajaman budaya) yang dilakukan dengan sistematis untuk menyempurnakan Budaya Kerja dengan landasan *core values* yaitu *Trust, Integrity, Professionalism, Customer Focus dan Excellence*. Hasil dari *revamp culture* adalah 5 (lima) Budaya Kerja Bank Mandiri yang baru yaitu Satu Hati Satu Mandiri, Mandirian Tangguh, Tumbuh Sehat, Memenuhi Kebutuhan Pelanggan dan Bersama Membangun Negeri yang menjadi panduan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku sehari-hari. Dari sisi eksternal, Bank Mandiri telah melakukan berbagai inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas melalui program Wirausaha Muda Mandiri dan program Mandiri Hackathon yang merupakan program rekrutmen di bidang teknologi informasi yang bertujuan menampung ide-ide inovasi yang sesuai dengan kebutuhan digital perbankan dan telah berhasil menarik pendaftar *millennials* yang signifikan.



2020
INTEGRASI DAN KOLABORASI MELALUI DIGITALISASI BERKELANJUTAN

Sebagai bentuk implementasi Open Banking dalam memperluas akses nasabah terhadap produk Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menerapkan strategi *Leverage Digital Ecosystem* melalui kerjasama dengan *Fintech* maupun *e-Commerce*. Inisiatif yang dilakukan antara lain dengan mengembangkan *Digital Acquisition, Digital Payment,* dan *Digital Financing*. Pada inisiatif *Digital Acquisition*, pengguna aplikasi Mitra yang bukan merupakan nasabah Bank Mandiri dapat melakukan pembukaan rekening Bank Mandiri melalui platform Mitra dengan penawaran yang menarik bagi yang berhasil melakukan pembukaan rekening. Inisiatif *Digital Payment* merupakan sarana pembayaran yang mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi pada *platform* Mitra. Salah satunya pengembangan *Direct Debit* yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran secara digital. Saat ini, Bank Mandiri telah melakukan kolaborasi dengan Top 5 (lima) *e-wallet* dan *e-commerce* untuk layanan *Direct Debit*. Sedangkan, *Digital Financing* merupakan proses penyaluran kredit produktif maupun konsumtif melalui *platform* Mitra. Bank Mandiri telah berkolaborasi dengan Top 5 (lima) *e-commerce* dan *Fintech* untuk layanan *digital financing* melalui *platform* Mitra. Strategi *Leverage Digital Ecosystem* merupakan salah satu fokus pengembangan teknologi informasi dalam mendukung keselarasan *Corporate Plan* 2020-2024. Hal ini merupakan bentuk transformasi digital dengan menerapkan integrasi dan kolaborasi melalui digitalisasi berkesinambungan.



2021
MELANJUTKAN TRANSFORMASI DIGITAL & INOVASI PERBANKAN

Bank Mandiri menjadikan tantangan pandemi COVID-19 sebagai momentum mengakselerasi transformasi digital pada 2021. Pergeseran perilaku masyarakat yang semakin *digital minded* menuntut layanan keuangan yang serba cepat, efisien, aman dan mudah di akses. Sulit dipungkiri bahwa digitalisasi telah menjadi salah satu kebutuhan mendasar masyarakat saat ini. Oleh karena itu, Bank Mandiri berkomitmen penuh melakukan transformasi digital dan berinovasi untuk mampu bersaing serta dapat menjawab kebutuhan nasabah. Bank Mandiri meyakini bahwa teknologi digital akan terus mengubah lanskap perbankan Indonesia ke depan, seiring dengan arus migrasi aktivitas masyarakat ke saluran digital yang kian pesat. Hal ini tercermin dari penggunaan produk dan layanan keuangan digital seperti internet dan *mobile banking* yang meningkat signifikan. Terbukti, *Super App* Livin' by Mandiri dan *Wholesale Digital Super Platform* Kopra by Mandiri sejak diluncurkan di semester kedua 2021 telah disambut dengan sangat antusias oleh para nasabah maupun masyarakat pada umumnya. Dorongan digitalisasi yang kuat oleh mayoritas bank di Indonesia juga telah mendorong permintaan nasabah akan layanan keuangan digital yang terintegrasi, di mana Bank Mandiri telah mempersiapkan hal tersebut dengan sangat baik melalui Livin' dan Kopra by Mandiri. Dengan demikian, penguatan dan pengoptimalan saluran digital menjadi semakin penting dalam membangun loyalitas dan menghasilkan pertumbuhan bisnis. Bank Mandiri memercayai penetrasi digital banking akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan nasabah yang matang secara finansial. Oleh karena itu, Bank Mandiri mengusung tema "Melanjutkan Transformasi Digital dan Inovasi Perbankan" pada Laporan Tahunan 2021.

KESINAMBUNGAN TEMA



2022
TRANSFORMASI DIGITAL DENGAN EXCELLENT RESULT

Bank Mandiri memiliki komitmen besar untuk terus mengayuh pedal akselerasi transformasi digital secara inklusif dan efisien agar tetap berada dalam orbit ekosistem digital. Oleh karenanya pada 2022, Bank Mandiri menaruh perhatian besar dan proaktif dalam menggarap segmen *digital banking* guna mendukung transformasi digital sebagai bisnis yang berkelanjutan dengan menangkap peluang di seluruh sektor dan segmen potensial. Inisiatif Bank Mandiri dalam mendukung inovasi digital tidak berhenti dengan menghadirkan Livin' dan KOPRA saja. Pada 2022, Bank Mandiri juga telah kian memperkaya fitur Livin' dan Kopra serta sekaligus meluncurkan *Smart Branch* yang semakin memantapkan trek Bank Mandiri ke level menjadi salah satu Bank terdepan dalam digitalisasi dengan konsistensi transformasi bisnis yang menyeluruh. Semangat *tirelessly tranformation in digital* Bank Mandiri ini telah membuahkan hasil yang sangat baik dan terus menciptakan nilai tambah baru, serta tentunya berpengaruh sangat positif atas kinerja Bank Mandiri secara keseluruhan di 2022. Karena latar belakang inilah tema yang di usung pada Laporan Tahunan Bank Mandiri di 2022 adalah "Transformasi Digital dengan *Excellent Result*".



2023
INDUSTRY LEADER YANG TANGGUH: SELALU MENGHADIRKAN, SELALU TERDEPAN

Tahun 2023 merupakan awal dari perjalanan tahap baru dari transformasi bisnis Bank Mandiri setelah berhasil membangun fondasi yang kuat dalam dua tahun terakhir melalui strategi 3-3-1 dan 8 *Strategic Goals*. Transformasi ini mencakup enam aspek, yaitu sumber daya manusia, teknologi, *core competence wholesale,* pertumbuhan bisnis retail di wilayah perkotaan, sinergi dengan anak perusahaan, dan bisnis yang berkelanjutan.

Dengan berfokus pada aspek-aspek ini, Bank Mandiri yakin akan selalu memberikan nilai tambah kepada seluruh nasabah dan menjadi terus terdepan dalam industri ini. Transformasi bisnis yang mengedepankan aspek tersebut juga diharapkan akan mendorong Mandirian untuk selalu berkomitmen dalam memberikan yang terbaik dan menjadi yang terdepan dalam industri, atau dikenal dengan istilah *always deliver, always ahead* (selalu menghadirkan, selalu terdepan).

Melalui penerapan konsep *always deliver, always ahead*, Bank Mandiri berhasil melalui tahun 2023 yang penuh ketidakpastian dimana perdagangan dunia, pertumbuhan ekonomi global maupun nasional melambat, dengan torehan kinerja cemerlang dan membanggakan. Total Aset Bank Mandiri tumbuh mencapai **Rp2.174 triliun** dan **portofolio kredit dan laba bersih tumbuh dua digit**, dengan hampir seluruh indikator kinerja tumbuh lebih besar dari rata-rata industri perbankan nasional. Hal tersebut mencerminkan Bank Mandiri sebagai **"*Industry Leader* yang Tangguh: Selalu Menghadirkan, Selalu Terdepan".**

DAFTAR **ISI**

IKHTISAR UTAMA

28 Ringkasan Kinerja 2023
30 Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
36 Ikhtisar Operasional
38 Informasi Saham
40 Aksi Korporasi
40 Suspensi Perdagangan Saham dan/Delisting
41 Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
42 *Rating* Perusahaan 2023
43 Laporan Analis Perusahaan
44 Peristiwa Penting 2023

LAPORAN MANAJEMEN

52 Laporan Dewan Komisaris
67 Laporan Direksi
86 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
87 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

90 Identitas Perusahaan
92 Daftar Keanggotaan Asosiasi
93 *Branding* Perusahaan
94 Riwayat Singkat Perusahaan
96 Jejak Langkah
98 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
104 Kegiatan Usaha
106 Produk dan Jasa
126 Peta Wilayah Usaha
128 Struktur Organisasi
130 Profil Dewan Komisaris
143 Profil Direksi
158 Profil Pejabat Eksekutif
163 *Group Head* dan/atau Jabatan Setingkat
167 Demografi Karyawan
169 Pengembangan Kompetensi Pegawai
171 Komposisi Pemegang Saham
182 Struktur Grup Perusahaan
184 Daftar Entitas Anak, Entitas Cucu dan/atau Entitas Asosiasi
198 Kronologi Pencatatan Saham
200 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi
202 Kronologi Penerbitan Obligasi
211 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
217 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
218 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
218 Lembaga Pemeringkat Efek
220 Penghargaan dan Sertifikasi
226 Informasi Pada *Website* Perseroan
227 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

256 Tinjauan Perekonomian
257 Analisis Perekonomian Global
259 Analisis Perekonomian Indonesia
263 Analisis Industri Perbankan
266 Pangsa Indikator Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konsolidasian Terhadap Industri Perbankan (Bank Umum)
270 Strategi Perusahaan
274 Fokus Strategi 2023
276 Konsisten Transformasi Digital
278 Kualitas Aset Terjaga
279 Strategi Peningkatan *Fee Based Income* Tahun 2023
280 Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter
281 Fokus Strategi 2024
282 Prospek Usaha
284 Aspek Pemasaran
288 Tinjauan Bisnis
292 *Digital Banking*
306 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
312 *Corporate Banking*
316 *Commercial Banking*
320 Hubungan Kelembagaan
326 *Treasury & International Banking*
332 *Retail Banking*
350 Kantor Pusat
351 Tinjauan Operasi per Segmen Geografis
354 Tinjauan Kinerja Entitas Anak
368 Tinjauan Keuangan
370 Laporan Posisi Keuangan
390 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
395 Laporan Arus Kas Konsolidasian
396 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
400 Struktur Permodalan
403 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
404 Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku 2023
405 Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi
407 Komitmen dan Kontinjensi
408 Perbandingan Antara Target & Realisasi 2023
410 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
411 Kebijakan Dividen dan Pembagiannya
413 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
415 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
416 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
422 Kebijakan Mekanisme *Review* Atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait
422 Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
423 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
434 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2023
436 Tingkat Kesehatan Bank
437 Informasi Kelangsungan Usaha
439 Suku Bunga Dasar Kredit
442 Aspek Perpajakan
443 Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
446 Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai
448 Laporan Kualitas Aset Produktif dan Informasi Lainnya
454 Pengelolaan Human Capital
455 Kerangka Kerja Human Capital

DAFTAR ISI

458 Strategi Human Capital
459 Struktur Organisasi Pengelola Human Capital Bank Mandiri
461 Program Pengelolaan Human Capital Tahun 2023
493 Rencana Pengembangan Pegawai 2024
494 Teknologi Informasi
495 Rencana Strategis Teknologi Informasi
497 Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2023
499 Tata Kelola Teknologi Informasi
500 Pengamanan Teknologi Informasi
506 Pengembangan SDM TI
507 Rencana Teknologi Informasi Tahun 2024

TATA KELOLA PERUSAHAAN

510 PENGHARGAAN GCG 2023
511 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
512 Komitmen Tata Kelola Perusahaan
514 Prinsip-Prinsip Tata Kelola
518 *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan
521 Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2023 & Rencana 2024
523 Penilaian Tata Kelola
529 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
540 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai *Guidelines of Corporate*
542 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
548 Rapat Umum Pemegang Saham
563 Dewan Komisaris
590 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
591 Sekretaris Dewan Komisaris
594 Komite Audit
604 Komite Remunerasi dan Nominasi
614 Komite Pemantau Risiko
622 Komite Tata Kelola Terintegrasi
636 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
640 Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi
648 Direksi
681 Komite Di Bawah Direksi
682 *Asset & Liability Committee*
685 *Business Committee*
689 *Capital & Subsidiaries Committee*
692 *Human Capital Policy Committee*
694 *Information Technology & Digital Banking Committee*
698 *Integrated Risk Committee*
701 *Policy & Procedure Committee*
706 *Risk Management & Credit Policy Committee*
710 *Transformation Committee*
712 Rapat Komite Kredit
714 *Social & Environmental Responsibility Committee (SERC)*
716 Sekretaris Perusahaan
729 Hubungan Investor
732 Internal Audit
739 Akuntan Publik
743 Sistem Pengendalian Internal
749 Fungsi Kepatuhan
760 Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendana Proliferasi Senjata Pemusnah Massal
764 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
765 Perkara Penting
773 Akses Informasi dan Data Perusahaan
774 Kode Etik
780 Program Anti Korupsi
781 Kebijakan Gratifikasi
783 Pelanggaran Internal (*Fraud*)
785 Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)
786 *Whistleblowing System - Letter to CEO*
789 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
790 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
790 Penyediaan Dana Pihak Terkait
790 Rencana Strategis Bank
791 Tranparansi Kondiri Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan
792 Laporan Tata Kelola Terintegrasi
802 Praktik *Bad Corporate Governance*
802 Pernyataan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Yang Baik
850 Manajemen Risiko

LAPORAN PELAKSANAAN ESG

950 Penerapan ESG di Bank Mandiri
953 Pilar Lingkungan
968 Pilar Sosial
986 Pilar Tata Kelola

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

992 Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

1012 CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

1024 DAFTAR INDEKS SEOJK16/2021

1048 MSCI INDEKS

1054 LAPORAN KEUANGAN 2023

KINERJA SOLID 2023:
INDUSTRY LEADER
YANG TANGGUH

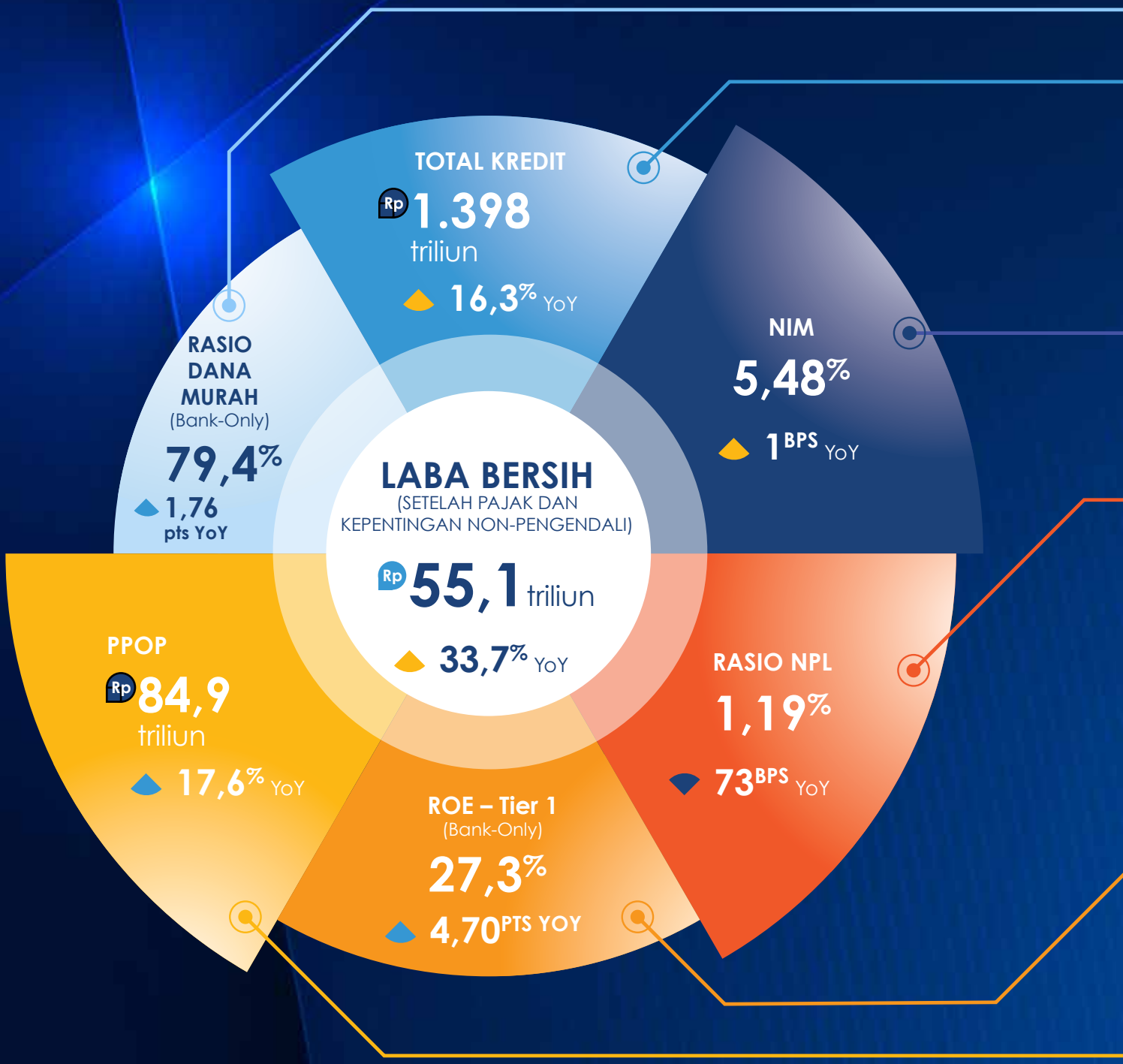

ASET

Total aset sebesar
Rp2.174 Triliun,
atau **tumbuh**
9,12% YoY

LIKUIDITAS

- **Total Dana Pihak Ketiga** sebesar Rp1.577 Triliun atau **tumbuh** sebesar **5,78% YoY**
- **Total Dana Murah** sebesar Rp1.172 Triliun atau **tumbuh** sebesar **7,05% YoY**

PROFITABILITAS

BOPO Bank-only sebesar
51,9%, atau turun
-5,47pts YoY

KUALITAS ASET

- **CoC** sebesar **0,85%,** menurun 59bps YoY
- ***Loan at Risk* (LaR)** sebesar 8,62%, atau **membaik 3,25pts YoY**
- **NPL *Coverage*** sebesar 326%, atau **naik 41,1pts YoY**

PERMODALAN

- **Total CAR** sebesar **21,99%,** atau **naik** sebesar **2,34pts YoY**
- **Total Tier-1 CAR** sebesar **20,79%,** atau **naik sebesar 2,24pts YoY**

PENDAPATAN

- **Pendapatan Bunga Bersih** sebesar **Rp95,9 Triliun,** atau **tumbuh 9,08% YoY**
- **Pendapatan Non-Bunga** sebesar **Rp40,6 Triliun,** atau **tumbuh 15,5% YoY**

KINERJA BAIK HARGA SAHAM BANK MANDIRI DITOPANG OLEH FUNDAMENTAL YANG BAIK SEPERTI PERTUMBUHAN KREDIT DAN DPK DIATAS INDUSTRI

SECARA *YEAR-TO-DATE* HINGGA DESEMBER 2023, KENAIKAN NILAI SAHAM BMRI LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN DENGAN IHSG & BANK BESAR LAINNYA

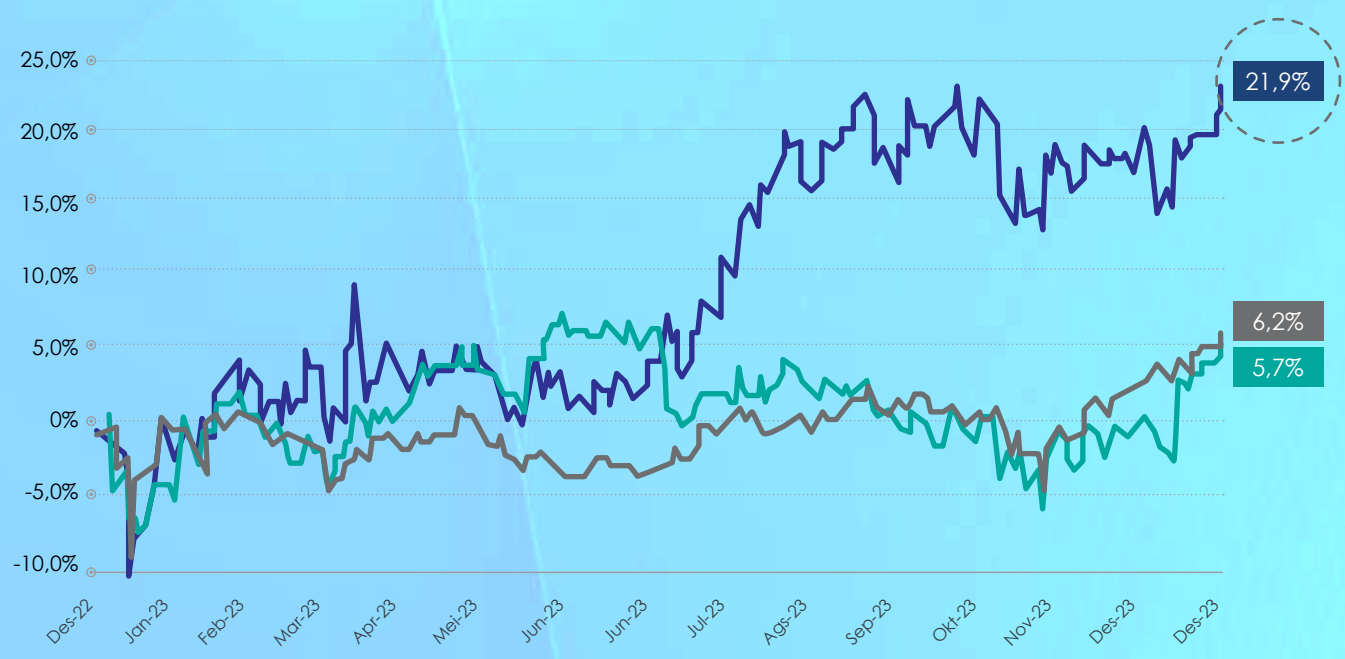

	Penutupan Harga Saham 30 Des-22 (Rp)	Penutupan Harga Saham 29 Des-23 (Rp)	Perubahan YtD (%)
BMRI	**4.963**	**6.050**	**6.0506.050**
JCI	6.851	7.273	6,2
10Bank di Indonesia dengan Aset Terbesar(selain BMRI) (a))	6.386	7.136	5,7

Catatan:
(a) Teknik agregasi menggunakan total dari harga saham yang dibobot berdasarkan nilai market cap masing-masing bank

Bank Mandiri mencatat rekor harga saham tertinggi sepanjang sejarah, yaitu menyentuh harga **Rp6.125** per saham (setelah *stock split* di tanggal 6 April 2023). Kinerja fundamental Bank Mandiri yang cemerlang tersebut mendapatkan apresiasi dari masyarakat dan investor.

PERTUMBUHAN KREDIT DAN DPK BANK MANDIRI TERHADAP INDUSTRI

PERTUMBUHAN KREDIT

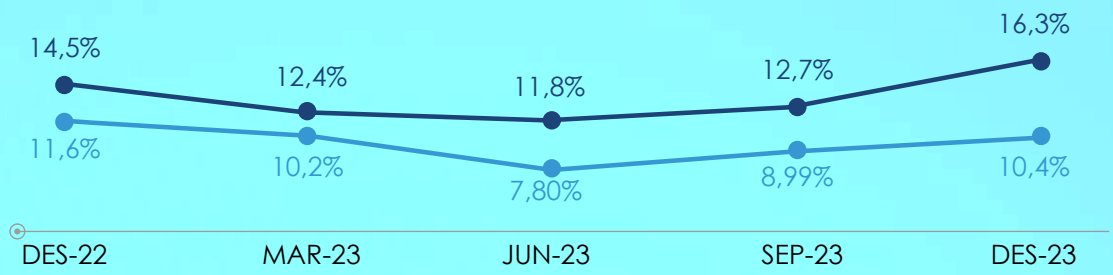

PERTUMBUHAN DPK

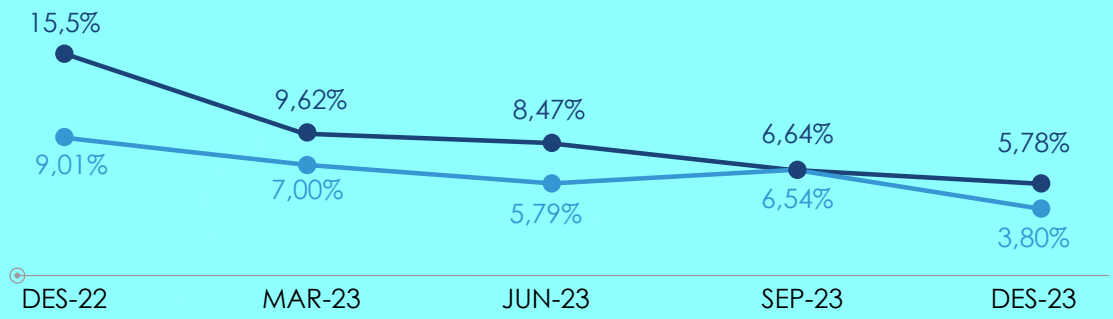

PERTUMBUHAN KREDIT YOY - BMRI (KONSOLIDASI)
PERTUMBUHAN KREDIT YOY - INDUSTRI

KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA
TUMBUH DENGAN BAIK

PERTUMBUHAN DPK BANK MANDIRI DITOPANG OLEH DANA MURAH…

***Ending balance* DPK**
Konsolidasi [Rp Triliun]

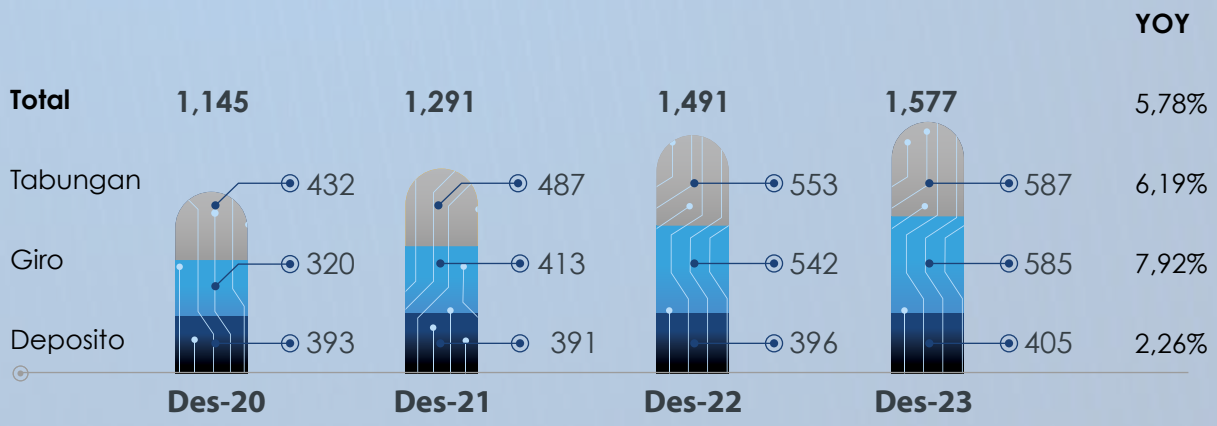

…SEHINGGA RASIO DANA MURAH DAPAT MENCAPAI LEVEL YANG BAIK



Bank Mandiri mewujudkan kinerja yang solid melalui pencapaian penggalangan **Dana Pihak Ketiga (DPK)** konsolidasi **Rp1.577 triliun**, **tumbuh 5,78 YoY**. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dana murah konsolidasi mencapai 7,05% YoY dengan **komposisi dana murah** atau *current account and saving account* (CASA) konsolidasi mencapai **74,30%**, **tertinggi sejak Bank Mandiri didirikan.**

KREDIT PADA SEMUA SEGMEN TUMBUH SECARA SEHAT

***Ending balance* Kredit**
Konsolidasi [Rp Triliun]

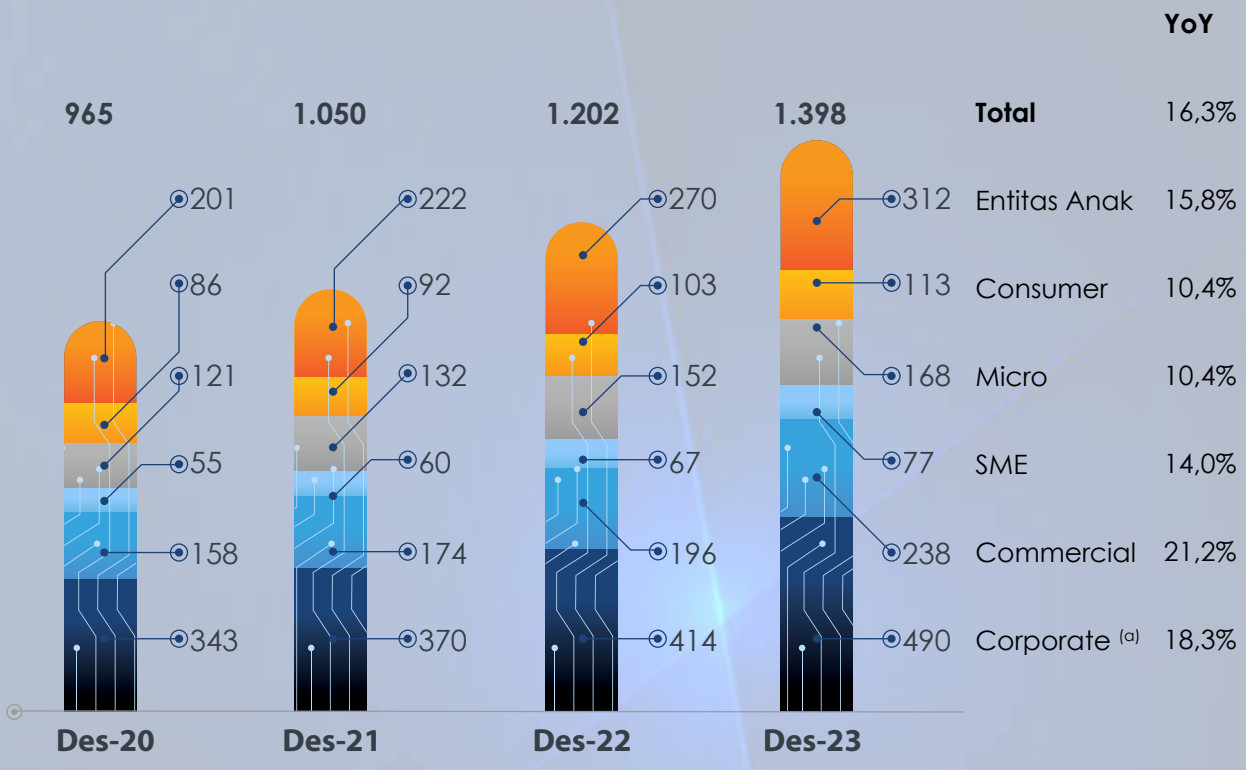

(a) Termasuk Hubungan Kelembagaan dan *International Banking*

KUALITAS ASET TERJAGA **DENGAN SANGAT BAIK**

RASIO LOANS AT RISK (LAR)

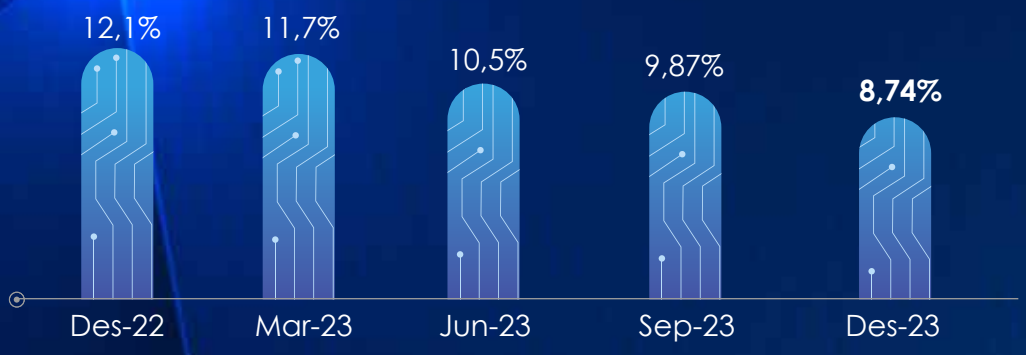

Rasio LAR - Bank Only

COST OF CREDIT (YTD)

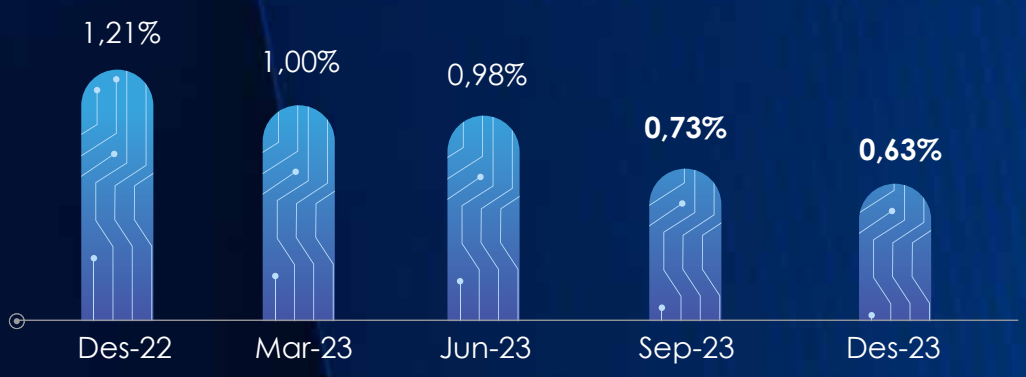

CoC - Bank Only

Di tengah ketidakpastian akan kondisi perekonomian global selama 2023, Bank Mandiri mampu tetap konsisten menjaga kualitas aset. Hal ini tercermin dari posisi NPL ***gross bank only*** yang melandai ke **level 1,02%** per Desember 2023. Posisi ini jauh lebih baik dibandingkan Desember 2022 yang berada di level 1,88% atau turun sebesar 86 basis poin (bps).

RASIO NPL DAN NPL COVERAGE



KREDIT RESTRUKTURISASI COVID-19 PER SEGMEN (Rp Triliun)

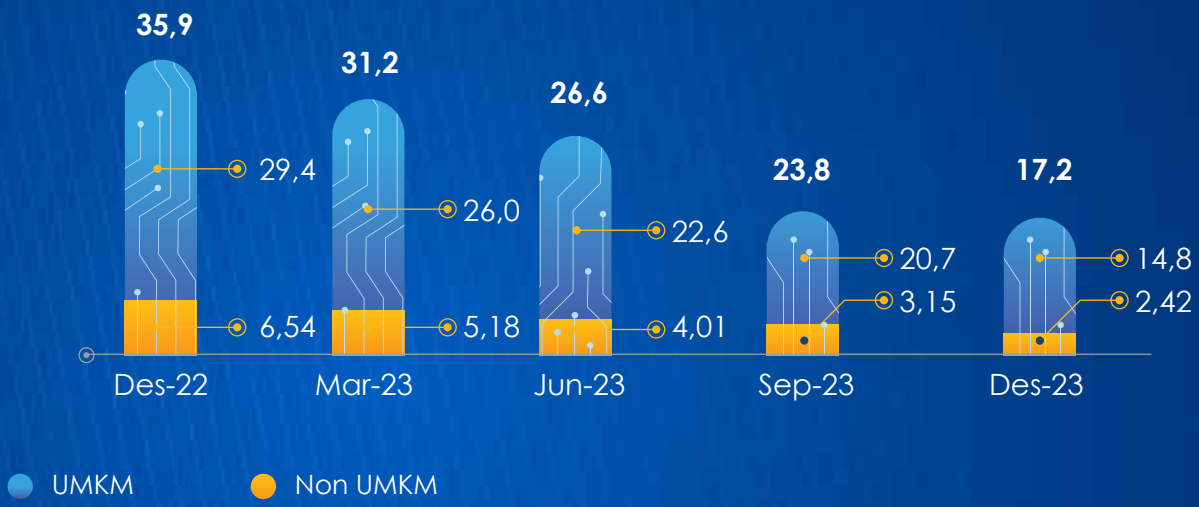

INISIATIF DALAM MENDUKUNG INOVASI DIGITAL MELALUI **KOPRA, LIVIN' SUPER APP, LIVIN' MERCHANT & SMART BRANCH** SEHINGGA MENJADI **"SI PALING DIGITAL"**

kopra by mandiri

Diluncurkan Okt-21



Platform super digital Wholesale, untuk memenuhi **semua kebutuhan bisnis** Anda **dalam satu akses**

livin' by mandiri

Diluncurkan Okt-21



Memenuhi **semua kebutuhan finansial dan lifestyle-mu,** dengan tampilan yang simpel dan mudah digunakan!

Livin' by Mandiri telah **diunduh** hampir sebanyak **37 juta kali**, dan telah mengelola **lebih dari 2,82 miliar transaksi** atau **meningkat 45,0%** secara yoy dengan nilai **transaksi** mencapai **Rp3.265,4 triliun** atau **tumbuh 34,10% yoy**. Sedangkan **KOPRA** by Mandiri telah digunakan lebih dari **182 ribu pengguna** serta telah berhasil **meningkatkan frekuensi** sebesar **19,4% yoy** dengan nilai transaksi mencapai lebih dari **Rp19.099 Triliun.**

livin' merchant by mandiri

Diluncurkan Jun-23



Membantu penjualan UMKM dari pencatatan sampai pencairan uang penjualan, di dalam satu aplikasi. Praktis!

Smart Branch

Diluncurkan Jul-22



Jalani hari tanpa hambatan dengan smart branch yang **terintegrasi dengan Livin' dan KOPRA.**

livin' by mandiri

MEMPERKUAT POSISI LIVIN' SEBAGAI SINGLE SUPER APP TERBAIK DENGAN KINERJA YANG SOLID, HANYA DALAM 2 TAHUN!

Fitur finansial terlengkap, semua dalam satu aplikasi

Diluncurkan pada Okt-21



Pertumbuhan pengguna tertinggi di Indonesia

Per Des-23

#Pengguna Terdaftar
~23 Juta
44% YoY

Pengguna Aktif Bulanan
~60%

Pembukaan rekening per hari tertinggi di Indonesia

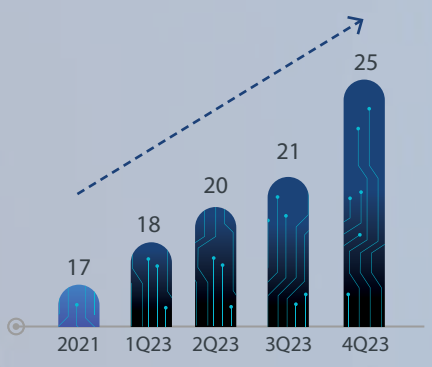

Rekening New to Bank QTD rata-rata per hari yang dibuka melalui Livin'
(Ribuan)

Pertumbuhan transaksi didukung oleh peluncuran fitur secara konsisten

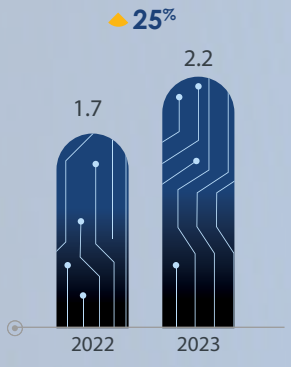

Pendapatan Biaya Livin'
(Rp Tn)

Pertumbuhan transaksi didukung oleh peluncuran fitur secara konsisten

43+ Fitur
Livin' diluncurkan pada Okt-21

45+ Fitur
pada tahun2022

100+ Fitur
pada tahun 2023

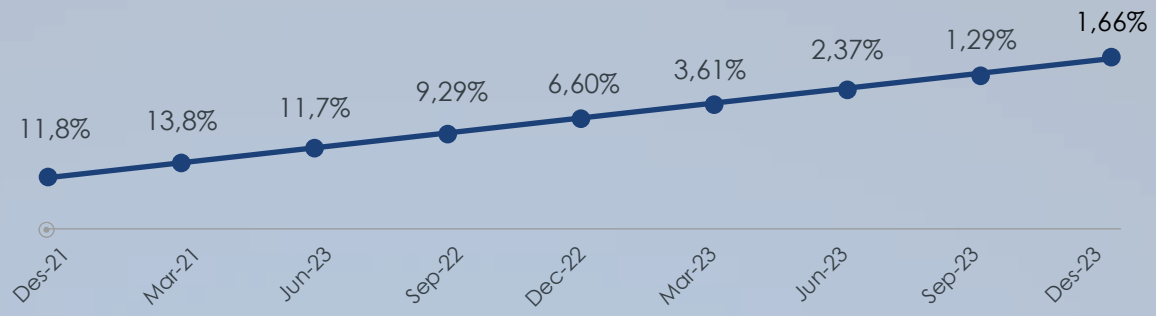

Nilai Trx Livin' (Rp Triliun, Akumulasi 12 Bulan Kebelakang)

Tabungan Bank Mandiri terus tumbuh diatas Industri

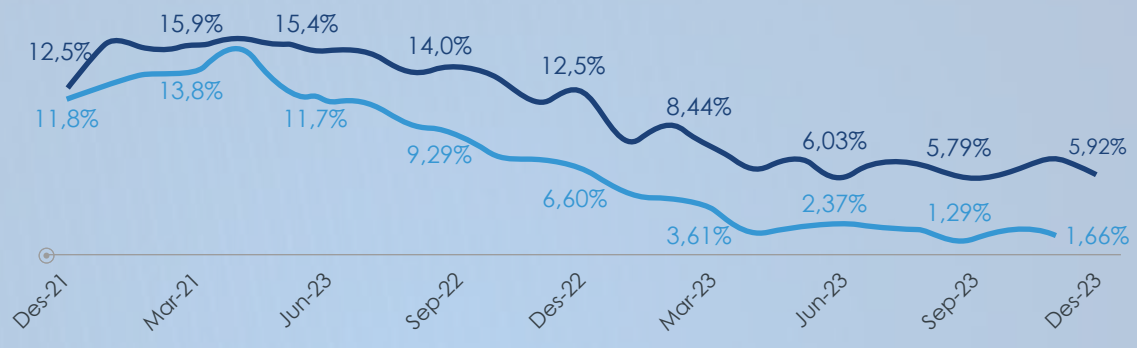

Pertumbuhan YoY Tabungan BMRI (Bank-Only)

Pertumbuhan YoY Tabungan Industri* (diluar BMRI Bank-Only)

MENINGKATKAN PENETRASI kopra
UNTUK MENUMBUHKAN NILAI TRANSAKSI DI EKOSISTEM *WHOLESALE* BANK MANDIRI

Nilai transaksi tertinggi digital untuk bisnis *Wholesale*

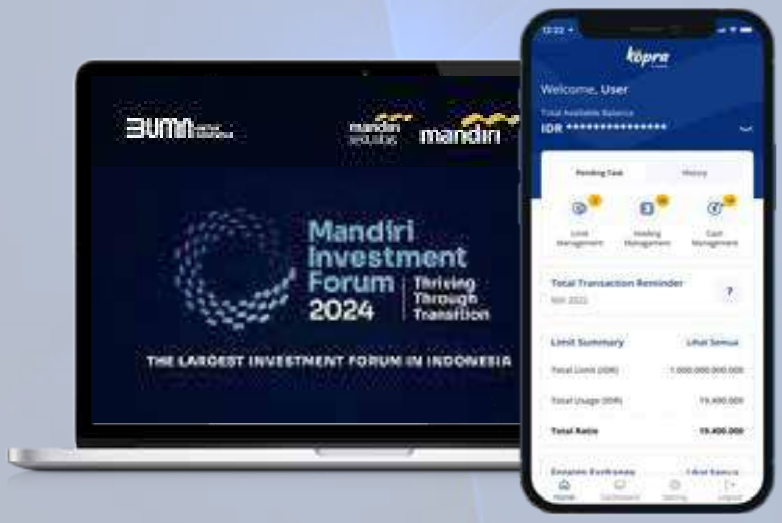

Pendapatan Non-Bunga KOPRA FY23
(dalam Rp Miliar)

2.201

Grew 10% YoY

Nilai Transaksi KOPRA FY23 vs Bank Besar
(dalam Rp Triliun)



Nilai Transaksi KOPRA FY23
(dalam Rp Triliun)

19.100

Tumbuh 4% YoY

Transaksi digital nasabah Bank Mandiri didorong oleh **KOPRA dan KOPRA Embedded Finance**

Melayani top klien wholesale di semua industri, > 1K+ perusahaan yang menggunakan KOPRA Embedded Finance

PERTAMINA · MIND ID · sinarmas · adaro · Telkom Indonesia · PLN · PUPUK INDONESIA · indosat ooredoo · Pegadaian · Indomaret · Lazada · tokopedia · traveloka · Alfamart · gopay · DANA · OVO

...dan masih banyak lagi

Pertumbuhan Giro YoY Diatas Industri

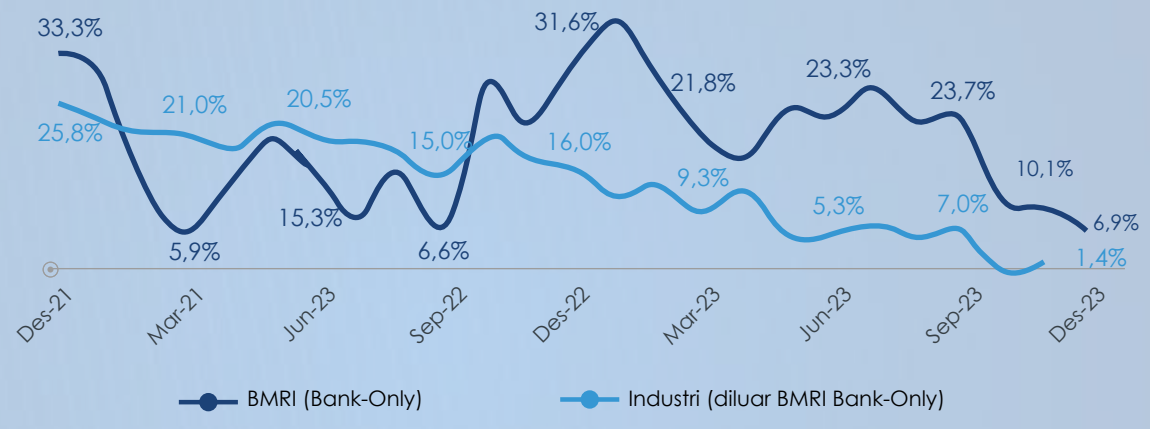

*Data Industri menggunakan angka Nov-23 dikarenakan angka industri Des-23 belum tersedia per 31-Jan-24.

SEKILAS KINERJA ESG BANK MANDIRI

KAMI MEMILIKI KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN YANG SELARAS DENGAN INISIATIF & STRATEGI TRANSFORMASI BISNIS

LINGKUNGAN

ASET

Green Portfolio

>30%

Pangsa Pasar dari 4 bank besar senilai :

Rp129 Triliun

Fasilitas Kredit Berkelanjutan

- *Sustainable Linked Loan* (SLL)
- Pembiayaan Korporasi yang Bertransisi
- *Green Loan*

Total

Rp6,3 Triliun

LIABILITAS

2021

USD300 Juta

Obligasi Keberlanjutan dengan alokasi **46%** untuk membiayai Proyek Hijau

2022

Rp5 Triliun

USD500 Juta

ESG Repo dengan alokasi **71%** untuk membiayai Proyek Hijau

2023

Rp5 Triliun

Penerbitan Green Bonds Tahap I

PRODUK & PEMBIAYAAN RITEL



Pelopor Kartu Kredit ***cardless***



Kartu Prabayar & Debit Daur Ulang Pertama di **Industri Perbankan**

Pembiayaan EV

Rp393 Miliar

OPERASIONAL

Pelopor

1st Juta

Digital Carbon Tracking

Jejak karbon lebih rendah melalui digitalisasi

livin' by mandiri · kopra by mandiri · livin' merchant by mandiri · Smart Branch

Inisiasi perhitungan cakupan 3 emisi karbon dengan standar **PCAF**

PCAF

SOSIAL

ASET
Portofolio Sosial
Rp135 Triliun



Pinjaman Mikro Subsidi Pemerintah
Rp62,3 Triliun
kepada lebih dari 2,88 juta peminjam

Rp3,58 Triliun
Penyaluran kredit melalui Fintech yang fokus terhadap *sustainable finacing*

245 Ribu
Pembiayaan tersalurkan untuk perempuan di Pedesaan

LIABILITAS

2021
USD300 Juta
Obligasi Keberlanjutan Dengan alokasi **54%** untuk membiayai proyek sosial

2022
USD500 Juta
ESG Repo dengan alokasi **29%** untuk membiayai proyek sosial

CSR & INKLUSI KEUANGAN

Memberikan dampak positif kepada lebih dari **5,9 juta Masyarakat**. Melalui program seperti Mandiri Sahabatku, Wirausaha Muda Mandiri, Rumah BUMN dan lainnya.

KERAGAMAN GENDER

%pegawai Wanita terhadap total pegawai

Jajaran Direksi dan Komisaris	Tingkat Manager Keatas	Total Karyawan
22%	46%	52%

TATA KELOLA

SKOR TATA KELOLA

Score
95,22

Top performer dalam Corporate Governance & Perception Index (CGPI) **"Perusahaan Paling Terpercaya"**

*) Dari peringkat sebelumnya 95,11

TATA KELOLA ESG

Mendirikan Grup khusus ESG dengan pengawasan langsung Wakil Presiden Direktur

MEKANISME PENGADUAN

Kami telah mengembangkan *Letter to* CEO sebagai *whistleblowing system* dan di kelola oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kerahasiaan



PRIVASI & KEAMANAN DATA

Penyelarasan dengan Praktik Terbaik:

- √ **ISO 2000 Certified** untuk dukungan aplikasi IT
- √ **ISO 37001 Certified** untuk sistem manajemen anti penyuapan
- √ **ISO 9001 Certified** untuk sistem kualitas manajemen
- √ **ISO 27001 Certified** untuk penyediaan pengembangan aplikasi dan operasional IT terkait Livin' by Mandiri
- √ **ISO 27001 Certified** untuk pusat operasi keamanan untuk mengelola ancaman keamanan cyber dalam sistem perbankan dan operasi cyber
- √ **Bersertifikat ISO / IEC 17025** untuk Laboratorium Forensik Digital

BANK MANDIRI MENERAPKAN PRINSIP *SUSTAINABLE FINANCING* DALAM MENYALURKAN KREDIT

Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan (Rp Triliun)

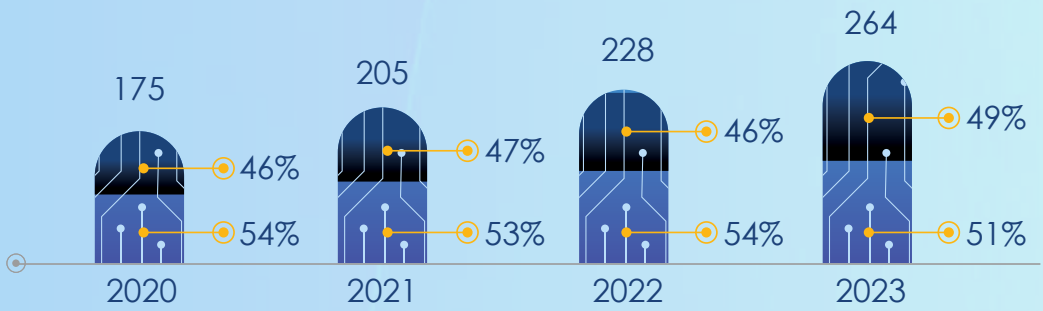

% terhadap Total Kredit(Bank Only)

23%	25%	24%	24%

Klasifikasi Pembiayaan Berkelanjutan Berdasarkan POJK 51/2017

UMKM & Kegiatan Sosial
Rp135 Triliun

Pertanian Berkelanjutan
Rp102 Triliun

Gedung Ramah Lingkungan
Rp6,6 Triliun

Produk Hemat Lingkungan
Rp135 Triliun

Transportasi Energi Bersih
Rp3,9 Triliun

Kegiatan Berwawasan Lingkungan Lainnya
Rp10,8 Triliun

Pembiayaan Sektor Energi Baru Terbarukan* (Rp Triliun)

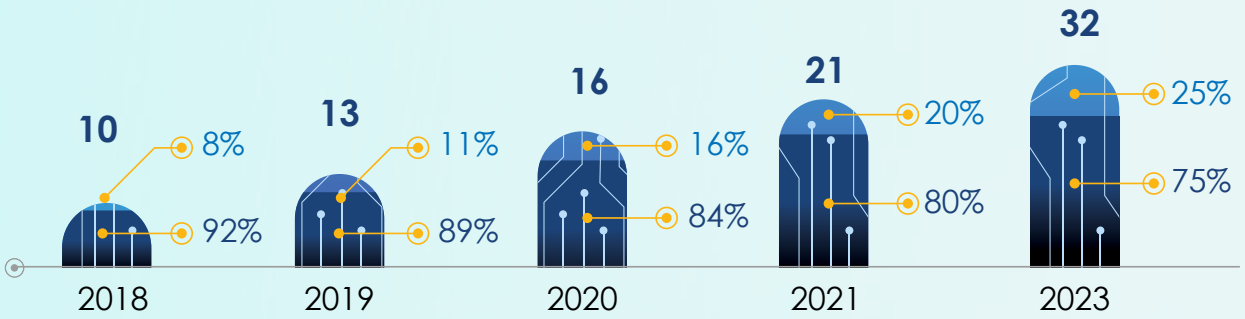

*Hanya Unit Pembangkit Swasta/IPP, Tidak Termasuk PLN

Proyek EBT yang Dibiayai Oleh Bank Mandiri

Proyek Berjalan

PLTA Poso
515MW



PLTA Kerinci
305MW



PLTA Malea
2x45MW



Proyek Keberlanjutan Selanjutnya

Pembangkit Listrik Tenaga Surya



Pembangkit Listrik Tenaga Angin



Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi



LABA BERSIH ENTITAS ANAK **BANK MANDIRI GROUP** TUMBUH DENGAN SANGAT BAIK

Kinerja Bank Mandiri yang solid pada tahun 2023 didukung dari kontribusi kinerja Entitas Anak. Secara konsolidasi, keseluruhan Entitas Anak berkontribusi positif dengan membukukan total **laba bersih** sebesar **Rp10,68 triliun** atau **tumbuh** sekitar **25,5% yoy** sampai dengan Desember 2023, dimana sebesar Rp5,68 triliun merupakan laba porsi kepemilikan Bank Mandiri.

Perusahaan Anak	Kepemilikan BMRI	Total Aset (Rp Miliar)			
		2021	2022	2023	YoY
Perbankan					
Bank Syariah Indonesia	51,5%	265.289	305.727	353.628	15,7%
Mandiri Taspen	51,1%	45.542	53.915	60.537	12,3%
Bank Mandiri Europe Limited	100%	2.613	3.770	4.058	7,64%
Pembiayaan					
Mandiri Tunas Finance	51,0%	18.711	23.729	29.726	25,3%
Mandiri Utama Finance	51,0%	6.097	7.567	10.625	40,4%
Asuransi					
AXA Mandiri Financial Services	51,0%	40.497	40.041	41.018	2,44%
Mandiri Inhealth	80,0%	2.519	2.683	2.825	5,27%
Efek, Modal Ventura, dan Lainnya					
Mandiri Sekuritas	99,9%	3.069	3.897	4.512	15,8%
Mandiri Capital	99,9%	3.681	5.761	5.988	3,94%
Mandiri Remittance	100%	23	24	24	0,12%
Total		**388.041**	**447.114**	**512.941**	**14,7%**

a) Laba Bersih Setelah Pajak dan Kepentingan Non-Pengendali, Total laba bersih dari Perusahaan Anak berdasarkan kepemilikan Bank Mandiri: Rp3.229 Miliar (2021), Rp4.680 Miliar (2022), Rp5.691 Miliar (2023)
b) Sejak Oktober 2023, BMRI telah melakukan divestasi 100% atas MAGI sehingga terdapat penyesuaian pada Total Laba Bersih Perusahaan Anak tahun 2021 & 2022
c) Total Laba Bersih Perusahaan Anak Unaudited

Total Laba Bersih [a] Perusahaan Anak Mandiri Group
(Rp Miliar)

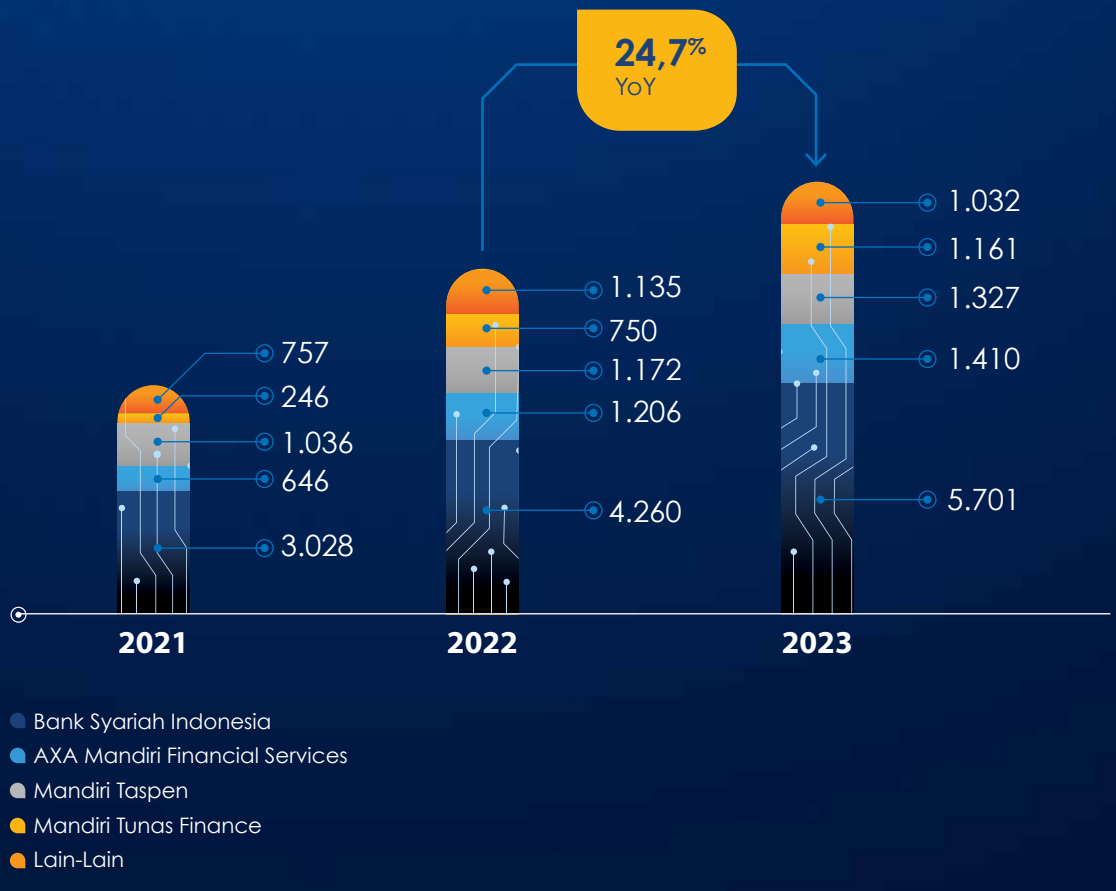



IKHTISAR UTAMA

Bank Mandiri mewujudkan kinerja yang solid melalui pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp1.242,15 triliun secara bank *only*, tumbuh 4,11% YoY. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dana murah secara bank *only* yang mencapai 6,46% YoY dengan komposisi dana murah atau *current account and saving account* (CASA) mencapai 79,40%, tertinggi sejak Bank Mandiri didirikan.

RINGKASAN **KINERJA** 2023



Laba Bersih Konsolidasian

Rp55,06 triliun

tumbuh 33,74% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp41,17 triliun

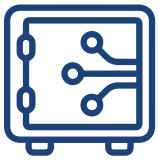

DPK Konsolidasian

Rp1.576,95 triliun

tumbuh 5,78% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp1.490,84 triliun



Total Aset Konsolidasian

Rp2.174,22 triliun

tumbuh 9,12% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp1.992,54 triliun



Kredit Konsolidasian*

Rp1.398,07 triliun

tumbuh 16,29% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp1.202,23 triliun



CASA Ratio Konsolidasian

74,30%

pada Desember 2023, atau porsinya menguat dibandingkan posisi Desember 2022 sebesar 73,42%



Pendapatan Bunga Bersih Konsolidasian

Rp98,01 triliun

tumbuh 8,45% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp90,37 triliun

*) Kredit Konsolidasi termasuk Piutang Pembiayaan Konsumen dan Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

RINGKASAN KINERJA 2023

PPOP

Rp 84,79 triliun

tumbuh 17,29% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp72,29 triliun

Pendapatan Non-Bunga Konsolidasian

Rp 40,65 triliun

tumbuh 15,54% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp35,18 triliun

ROE

27,31%

meningkat di 2023 dibandingkan 2022 sebesar 22,62%

RASIO NPL GROSS

1,02%

turun 86 bps yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar 1,88%



IKHTISAR KEUANGAN **DAN RASIO KEUANGAN**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
ASET					
Kas	26.431.740	27.212.759	23.948.485	26.225.089	28.712.595
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	107.349.158	99.023.492	52.238.679	49.793.311
Giro pada Bank Lain	36.606.090	47.809.985	25.441.661	26.499.072	13.065.627
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32.205)	(20.285)	(24.043)	(77.112)	(7.698)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	73.888.157	95.324.112	47.785.191	82.442.619	44.493.675
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(957)	(3.601)	(1.675)	(46.772)	(47.675)
Efek-Efek	94.696.116	82.841.009	98.203.174	90.714.936	75.935.668
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(150.275)	(41.191)	(99.504)	(144.863)	(82.688)
Obligasi Pemerintah	309.182.971	329.211.764	289.054.774	178.743.845	145.632.539
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	26.044.553	33.793.264	29.298.268	29.995.864	30.415.702
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.494.653)	(1.604.705)	(1.480.721)	(1.687.776)	(1.311.591)
Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	22.692.928	11.705.989	27.317.000	55.094.456	1.955.363
Tagihan Derivatif	1.994.931	2.252.141	1.669.838	2.578.947	1.617.476
Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah	1.359.832.195	1.172.599.882	1.026.224.827	942.067.687	944.040.016
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53.098.619)	(64.612.645)	(68.588.680)	(65.016.458)	(31.794.908)
Piutang Pembiayaan Konsumen	32.749.796	23.757.727	19.108.322	19.078.408	18.565.706
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(713.044)	(610.361)	(475.015)	(428.509)	(354.618)
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	5.489.242	5.872.560	4.823.773	3.581.422	3.055.071
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70.170)	(139.173)	(129.967)	(58.955)	(7.982)
Tagihan Akseptasi	14.793.888	11.781.581	10.273.444	10.232.855	10.281.220
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(122.212)	(61.963)	(196.693)	(123.609)	(221.804)
Penyertaan Saham	1.861.487	2.757.594	2.446.988	2.264.636	618.929
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.123)	(68.640)	(14.595)	(14.619)	(12.919)
Biaya Dibayar Dimuka	2.719.789	1.895.503	1.470.251	1.626.435	3.372.914
Pajak Dibayar Dimuka	436.532	1.164.925	2.073.725	2.178.758	1.112.520
Aset Tetap	82.315.031	77.969.898	67.503.267	64.322.488	58.923.176
Akumulasi Penyusutan	(24.337.324)	(21.429.332)	(18.358.475)	(16.015.645)	(13.582.228)
Aset Tak Berwujud	13.669.071	11.712.040	10.623.089	9.280.780	7.228.188
Akumulasi Amortisasi	(7.794.473)	(6.618.431)	(5.511.330)	(4.735.341)	(3.880.481)
Aset Lain-Lain	39.474.741	30.423.172	25.538.392	24.697.296	20.928.422
Penyisihan Lainnya	(1.596.320)	(1.725.528)	(1.690.929)	(1.645.915)	(1.573.205)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	10.179.244	12.045.479	10.354.794	8.095.869	4.373.721
Jumlah Aset	**2.174.219.449**	**1.992.544.687**	**1.725.611.128**	**1.541.964.567**	**1.411.244.042**

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
LIABILITAS					
Liabilitas Segera	4.484.956	4.056.029	5.380.474	4.286.333	3.169.451
Simpanan Nasabah	1.351.448.149	1.295.575.929	1.115.278.713	995.200.668	871.035.187
Simpanan dari Bank Lain	17.684.780	14.847.409	12.800.392	7.391.225	13.436.627
Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Link	29.194.702	29.710.227	30.657.570	27.850.536	24.037.658
Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	36.330.064	24.325.475	5.427.998	1.330.068	3.782.055
Liabilitas Derivatif	2.113.853	2.126.769	1.018.751	1.570.506	1.195.022
Liabilitas Akseptasi	14.793.888	11.781.581	10.273.444	10.232.855	10.281.220
Efek-Efek yang Diterbitkan - Neto	50.517.764	45.774.139	45.138.342	39.111.473	33.149.270
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	1.143.758	2.073.429	2.295.241	3.475.979	388.751
Beban yang Masih Harus Dibayar	4.799.446	6.493.794	6.526.489	5.748.405	6.320.066
Utang Pajak	2.690.902	3.590.522	2.862.716	2.059.214	1.477.872
Liabilitas Imbalan Kerja	11.894.629	12.607.759	11.205.546	8.319.149	8.626.762
Provisi	286.081	323.365	413.876	546.237	405.312
Liabilitas Lain-Lain	37.399.213	27.336.753	25.276.602	26.321.079	19.508.201
Pinjaman yang Diterima	95.445.459	62.840.118	51.398.940	52.810.689	54.128.562
Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi - Neto	215.171	633.333	637.143	650.966	664.217
Total Liabilitas	**1.660.442.815**	**1.544.096.631**	**1.326.592.237**	**1.186.905.382**	**1.051.606.233**

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Dana Syirkah Temporer					
Simpanan Nasabah	225.501.470	195.268.663	175.897.406	149.439.073	139.986.134
Simpanan dari Bank Lain	780.202	933.938	1.010.203	920.444	799.606
Total Dana Syirkah Temporer	**226.281.672**	**196.202.601**	**176.907.609**	**150.359.517**	**140.785.740**
EKUITAS					
Modal Saham	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal disetor/agio saham	17.643.264	17.643.264	17.643.264	17.316.192	17.316.192
Modal Saham yang Diperoleh dan Dimiliki Kembali (Saham Treasuri)	-	-	(150.895)	(150.895)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(146.299)	(60.427)	(88.985)	(116.031)	13.388
(Kerugian)/Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi Dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(1.837.760)	(2.768.553)	1.692.145	4.430.511	-
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	1.385.450
Bagian efektif lindung nilai arus kas	1.429	(3.156)	(370)	(15.319)	(30.045)
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.716.693	34.716.693	30.140.345	30.115.479	30.112.151
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.517.183	1.510.016	1.217.456	1.040.657	630.412
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	85.052	85.052	85.052
Ekuitas Merging Entity	-	-	-	5.555.377	5.004.875
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(97.202)	(97.202)	(106.001)	(106.001)	(106.001)
Saldo laba	197.303.757	166.986.432	142.587.934	119.556.775	138.986.941
Kepentingan nonpengendali atas Aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	26.642.178	22.566.669	17.424.670	15.321.204	13.786.987
Total EKUITAS	**287.494.962**	**252.245.455**	**222.111.282**	**204.699.668**	**218.852.069**
Total LIABILITAS, DANA Syirkah TEMPORER DAN EKUITAS	**2.174.219.449**	**1.992.544.687**	**1.725.611.128**	**1.541.964.567**	**1.411.244.042**

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	95.886.574	87.903.354	73.062.494	62.520.805	59.440.188
Pendapatan Premi - Neto	2.123.046	2.467.698	1.787.933	1.513.715	1.807.503
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - Neto	**98.009.620**	**90.371.052**	**74.850.427**	**64.034.520**	**61.247.691**
Pendapatan Operasional Lainnya	40.522.846	34.280.703	29.028.020	28.594.397	26.490.398
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.152.853)	(16.096.382)	(20.428.352)	(23.355.311)	(11.742.986)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	918.531	255.268	1.162.993	(1.223.263)	(262.215)
Pembentukan Penyisihan Lainnya dan kerugian risiko operasional	85.615	(282.073)	(277.942)	(276.133)	(67.262)
Keuntungan/(Kerugian) yang belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Link	-	-	2.824	12.487	8.205
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	125.295	899.579	3.242.400	999.026	853.850
Beban Operasional Lainnya	(53.867.491)	(53.260.058)	(49.140.167)	(44.530.236)	(40.076.167)
Laba Operasional	**74.641.563**	**56.168.089**	**38.440.203**	**24.255.487**	**36.451.514**
Pendapatan/(Beban) bukan Operasional-Neto	43.318	209.637	(81.782)	136.918	(10.074)
Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Non Pengendali	**74.684.881**	**56.377.726**	**38.358.421**	**24.392.405**	**36.441.440**
Beban Pajak - Neto	(14.633.011)	(11.425.358)	(7.807.324)	(5.993.477)	(10.074)
Laba Tahun Berjalan	**60.051.870**	**44.952.368**	**30.551.097**	**18.398.928**	**36.431.366**
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(15.051)	4.929.043	536.055	383.703	4.252.631
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	921.140	(4.534.869)	(2.767.231)	3.003.448	2.958.445
Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - setelah Pajak Penghasilan	906.089	394.174	(2.231.176)	3.387.151	7.211.076
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**60.957.959**	**45.346.542**	**28.319.921**	**21.786.079**	**43.642.442**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	55.060.057	41.170.637	28.028.155	16.799.515	27.482.133
Kepentingan Nonpengendali	4.991.813	3.781.731	2.522.942	1.599.413	973.459
	60.051.870	**44.952.368**	**30.551.097**	**18.398.928**	**28.455.592**
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	55.916.730	41.604.619	25.638.536	20.121.679	34.655.095
Kepentingan Nonpengendali	5.041.229	3.741.923	2.681.385	1.664.400	1.011.573
	60.957.959	**45.346.542**	**28.319.921**	**21.786.079**	**35.666.668**
Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	**589,93**	**441,26**	**601,06**	**360,18**	**588,90**

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasional	(69.622.480)	99.975.305	129.892.493	109.894.642	23.967.890
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	16.010.540	(41.889.931)	(132.477.052)	(41.558.403)	(16.251.888)
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	23.470.655	13.329.320	(3.435.459)	(14.392.185)	(6.872.016)
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(30.141.285)	71.414.694	(6.020.018)	53.944.054	843.986
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(946.566)	9.843.138	(269.997)	1.411.999	(1.728.922)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	274.889.544	193.631.712	199.921.727	144.565.674	124.677.686
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	243.801.693	274.889.544	193.631.712	199.921.727	123.792.750

RASIO KEUANGAN

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,48%	19,46%	19,60%	19,90%	21,39%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	21,69%	19,57%	19,73%	20,16%	22,09%
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	21,48%	19,46%	19,60%	19,90%	21,39%
Aset Tetap terhadap Modal	23,16%	29,47%	28,04%	29,34%	22,62%
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	0,70%	1,11%	1,63%	1,91%	1,68%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif	0,68%	1,09%	1,60%	2,36%	2,15%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,87%	3,91%	5,04%	5,36%	2,88%
Pemenuhan CKPN Aset Produktif (dalam Juta Rupiah)	43.958.509	55.999.971	62.233.447	60.458.260	29.562.191
Pemenuhan CKPN Aset Non Produktif (dalam Juta Rupiah)	541.819	539.972	332.415	397.231	369.300
NPL *Gross*	1,02%	1,88%	2,81%	3,29%	2,39%
NPL Neto	0,29%	0,26%	0,41%	0,43%	0,84%
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif	70,93%	65,08%	67,05%	67,67%	78,10%
Rasio Debitur Inti terhadap Total Kredit	29,97%	54,20%	31,04%	31,14%	31,89%

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Profitabilitas					
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	4,03%	3,30%	2,53%	1,64%	3,03%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	27,31%	22,62%	16,24%	9,36%	15,08%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,25%	5,16%	4,73%	4,48%	5,46%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	51,88%	57,35%	67,26%	80,03%	67,44%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	3,03%	2,40%	1,87%	1,17%	2,25%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	21,43%	17,84%	13,39%	8,06%	13,09%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85,88%	86,55%	86,00%	85,47%	82,77%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	608,39%	643,38%	614,41%	588,11%	480,42%
Rasio *Fee Based Income* terhadap Total Pendapatan Operasional	31,30%	29,32%	29,20%	28,14%	25,95%
Likuiditas					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,75%	77,61%	80,04%	82,95%	96,37%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	83,73%	75,98%	78,35%	80,84%	93,93%
Rasio Aset Likuid terhadap Total Aset	11,46%	15,13%	14,60%	17,27%	13,97%
Rasio Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek	15,11%	19,40%	18,76%	22,38%	18,85%
Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	8,90%	9,52%	8,82%	7,18%	6,23%
Total *CASA* (dalam Juta Rupiah)	986.242.957	926.358.185	759.312.828	622.685.004	552.250.444
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	176,24%	191,02%	200,56%	217,53%	181,43%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	116,59%	119,93%	126,20%	126,10%	116,56%
Kepatuhan					
a. Persentase Pelanggaran BMPK					
i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPK					
i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	7,32%	8,53%	3,97%	3,50%	6,21%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	19,25%	21,14%	27,57%	23,50%	13,02%
GWM Valas	4,10%	4,10%	4,10%	4,10%	8,10%
Giro RIM	0,68%	0,87%	1,17%	0,00%	0,00%
Posisi Devisa Neto (PDN)	1,28%	9,78%	4,27%	0,91%	1,09%
Rasio Lainnya					
LLR/NPL Bruto (Coverage Ratio)	384,36%	310,98%	261,52%	234,90%	147,69%
Cost to Income Ratio (CIR)	34,36%	38,19%	42,54%	44,89%	45,68%
Profit Before Tax/Employee (dalam Juta Rupiah)	1.611,37	1.224,57	838,30	496,65	830,17

IKHTISAR **OPERASIONAL**

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN *CORPORATE BANKING*

(Dalam Rp Juta)

Produk	2023	2022	2021	2020	2019
Total Dana Pihak Ketiga	299.754.584	313.632.966	219.773.632	163.651.031	146.854.572
Giro	256.481.994	260.843.103	173.563.471	120.560.259	100.667.400
Tabungan	16.495.482	12.153.395	9.012.168	7.086.785	7.451.380
Deposito	26.777.108	40.636.468	37.197.993	36.003.987	38.735.792
Total Kredit	409.857.020	364.163.362	333.835.899	309.632.987	329.763.941
Total *Fee Based Income*	3.198.531	2.792.542	2.211.409	2.436.942	2.258.288

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN *COMMERCIAL BANKING*

(Dalam Rp Juta)

Produk	2023	2022	2021	2020	2019
Total Dana Pihak Ketiga	149.761.354	134.931.439	107.986.168	82.758.990	75.664.398
Giro	91.227.532	82.519.567	65.553.114	47.216.651	41.898.718
Tabungan	21.306.778	15.592.192	10.378.976	8.177.198	10.698.060
Deposito	37.227.044	36.819.680	32.054.078	27.365.141	23.067.620
Total Kredit	237.952.186	196.304.490	173.756.396	156.501.772	151.424.144
Total *Fee Based Income*	973.759	908.999	825.498	679.287	804.199

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN *RETAIL BANKING*

(Dalam Rp Juta)

Produk	2023	2022	2021	2020	2019
Total Dana Pihak Ketiga	679.380.210	302.526.234	614.853.074	558.884.289	507.383.373
Giro	115.236.424	101.871.549	89.643.757	68.831.715	60.358.283
Tabungan	414.655.290	157.981.554	360.351.355	322.109.076	296.554.444
Deposito	149.488.496	42.673.131	164.857.962	167.943.498	150.470.646
Total Kredit	358.074.141	322.250.318	284.190.952	262.713.556	275.953.020
Total *Fee Based Income*	13.331.310	11.703.398	9.979.710	9.377.457	10.181.349

IKHTISAR OPERASIONAL

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN TREASURY AND INTERNATIONAL BANKING

(Dalam Rp Juta)

Produk	2023	2022	2021	2020	2019
Total Dana Pihak Ketiga	11.865.642	10.005.241	9.348.764	9.086.812	13.428.580
Giro	4.902.962	5.045.475	4.641.769	4.443.589	8.013.579
Tabungan	190.222	198.973	220.714	109.541	77.073
Deposito	6.772.458	4.760.793	4.486.281	4.533.682	5.337.928
Total Kredit	7.162.500	5.801.787	6.609.657	8.620.596	6.820.070
Total *Fee Based Income*	3.037.317	3.820.246	6.401.909	5.002.745	4.344.102

KINERJA OPERASIONAL SEGMEN HUBUNGAN KELEMBAGAAN

(Dalam Rp Juta)

Produk	2023	2022	2021	2020	2019
Total Dana Pihak Ketiga	97.894.109	64.974.646	73.099.461	94.575.184	71.744.618
Giro	63.703.665	43.765.257	44.265.271	42.933.853	25.459.231
Tabungan	1.062.603	850.155	913.213	1.216.337	1.072.276
Deposito	33.127.841	20.359.234	27.920.977	50.424.994	45.243.111
Total Kredit	72.741.580	44.119.013	29.720.884	24.577.377	27.027.984
Total *Fee Based Income*	531.462	409.243	449.635	347.986	390.289

INFORMASI **SAHAM**

KINERJA PERDAGANGAN SAHAM

Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Bank Mandiri 2015-2023

Tahun	Harga per Saham (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Volume Transaksi (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
2023							
Triwulan I	9.925	10.950	8.900	10.325	46.666.666.666	3.135.250.700	477,02
Triwulan II	10.400	10.525	4.950	5.200	93.333.333.332	4.839.504.200	480,48
Triwulan III	5.125	6.150	5.125	6.025	93.333.333.332	5.516.568.700	556,71
Triwulan IV	6.025	6.200	5.625	6.050	93.333.333.332	4.306.109.100	559,02
2022							
Triwulan I	7.100	8.100	6.925	7.900	46.666.666.666	3.142.711.100	368,67
Triwulan II	7.900	9.075	7.575	7.925	46.666.666.666	4.082.877.600	369,83
Triwulan III	7.875	8.850	7.175	9.425	46.666.666.666	2.198.726.700	439,83
Triwulan IV	9.325	11.000	9.225	9.925	46.666.666.666	3.205.615.100	463,17
2021							
Triwulan I	4.650	6.325	6.125	6.150	46.666.666.666	3.667.738.100	287,00
Triwulan II	5.025	5.950	5.800	5.900	46.666.666.666	2.637.732.900	275,33
Triwulan III	5.100	6.150	6.000	6.150	46.666.666.666	4.809.424.400	287,00
Triwulan IV	6.525	7.125	7.025	7.025	46.666.666.666	2.857.196.200	327,83
2020							
Triwulan I	4.650	4.820	4.450	4.680	46.666.666.666	3.913.769.100	218,40
Triwulan II	5.025	5.050	4.950	4.950	46.666.666.666	4.949.912.800	231,00
Triwulan III	5.100	5.150	4.860	4.960	46.666.666.666	3.127.719.800	231,47
Triwulan IV	6.525	6.525	6.325	6.325	46.666.666.666	3.545.255.800	295,17
2019							
Triwulan I	7.400	8.050	6.650	7.450	46.666.666.666	3.037.818.600	347,67
Triwulan II	7.500	8.125	6.975	8.025	46.666.666.666	2.667.258.100	374,50
Triwulan III	8.050	8.175	6.825	6.975	46.666.666.666	2.600.509.300	325,50
Triwulan IV	6.900	7.825	6.275	7.675	46.666.666.666	2.656.448.300	358,17
2018							
Triwulan I	7.975	9.050	7.675	7.675	46.666.666.666	2.391.994.300	358,17
Triwulan II	7.575	8.075	6.500	6.850	46.666.666.666	2.471.927.000	319,67
Triwulan III	6.975	7.350	6.300	6.725	46.666.666.666	2.181.434.200	313,83
Triwulan IV	6.600	7.700	6.200	7.375	46.666.666.666	2.387.837.400	344,17
2017							
Triwulan I	11.300	11.900	10.900	11.700	23.333.333.333	2.210.511.800	273,00
Triwulan II	11.750	12.900	11.400	12.750	23.333.333.333	2.044.842.000	297,50
Triwulan III	6.750	6.825*	6.475*	6.725*	46.666.666.666*	2.135.509.000	313,83
Triwulan IV	6.725	8.000	6.600	8.000	46.666.666.666	2.611.076.700	373,33
2016							
Triwulan I	9.200	10.350	9.100	10.300	23.333.333.333	1.575.788.096	240,33
Triwulan II	10.225	10.357	8.700	9.525	23.333.333.333	1.369.132.900	222,25
Triwulan III	9.500	11.800	9.400	11.200	23.333.333.333	1.683.095.896	261,33
Triwulan IV	11.325	11.575	10.100	11.575	23.333.333.333	1.268.503.900	270,08
2015							
Triwulan I	10.775	12.475	10.700	12.475	23.333.333.333	1.281.646.000	291,08
Triwulan II	12.475	12.275	9.425	10.050	23.333.333.333	1.644.480.096	234,50
Triwulan III	10.125	10.400	7.525	7.925	23.333.333.333	1.584.873.000	184,92
Triwulan IV	8.000	9.650	7.675	9.250	23.333.333.333	1.296.309.704	215,83

*) Bank Mandiri melakukan aksi korporasi dengan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) yang mulai berlaku efektif per tanggal 6 April 2023

INFORMASI SAHAM

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

Grafik Pergerakan Harga Saham Bank Mandiri Tahun 2021 – 2023
Harga Pembukaan, Penutupan Tertinggi, Penutupan Terendah, dan Penutupan Saham di Setiap Triwulan (Rp)

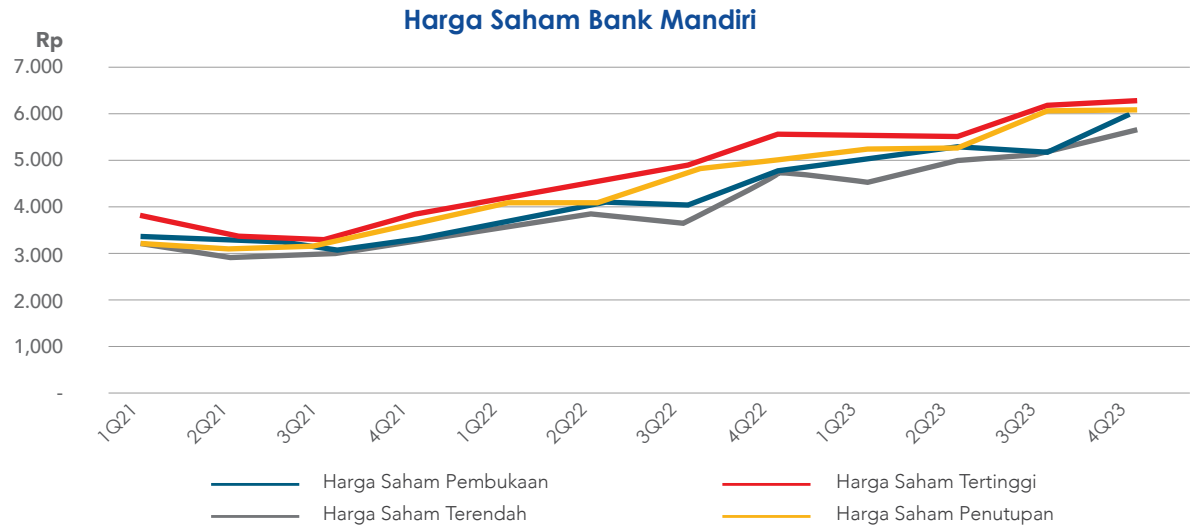

Grafik Volume Transaksi Saham Bank Mandiri Tahun 2021 – 2023

Grafik Volume transaksi Saham Bank Mandiri Tahun 2021 – 2023
Volume Transaksi

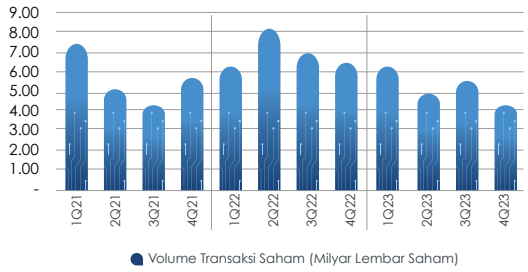

Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham Bank Mandiri Tahun 2023
Volume Transaksi

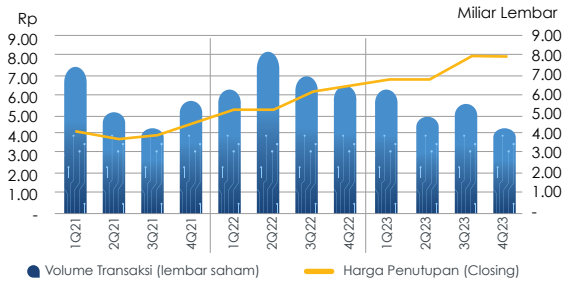

Grafik Kapitalisasi Pasar Saham Bank Mandiri Tahun 2021 – 2023

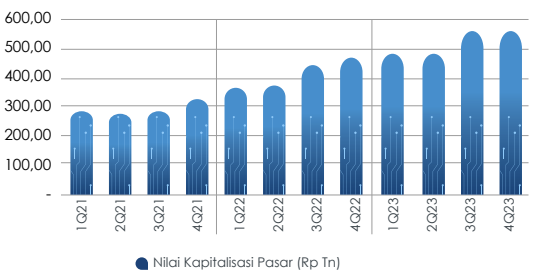

AKSI **KORPORASI**

Penerbitan Euro Medium Term Notes Bank Mandiri Tahun 2023

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX).

Penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun rupiah). Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

Pelunasan/Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018

Pada 21 September 2023, Bank Mandiri telah melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun rupiah) melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Pelunasan/Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B

Pada 30 September 2023, Bank Mandiri telah melakukan pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri B dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah) melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penambahan Penyertaan Modal PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Bank Mandiri sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) telah melakukan penambahan penyertaan modal kepada BSI pada 19 Desember dan 28 Desember 2022 dengan total nilai sebesar Rp2.835.389.057.000 (dua triliun delapan ratus tiga puluh lima miliar tiga ratus delapan puluh sembilan juta lima puluh tujuh ribu rupiah). Penambahan penyertaan modal tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan hak atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) BSI. Penambahan penyertaan modal kepada BSI diharapkan dapat mendukung kegiatan bisnis dan operasional BSI sebagai bagian dari Mandiri Group yang bergerak di bidang keuangan syariah.

SUSPENSI PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU **DELISTING**

Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank Mandiri tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU **OBLIGASI KONVERSI**

Obligasi	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat 2023	Peringkat 2022	Tanggal Jatuh Tempo
Denominasi Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	A	1.100.000	7,95%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	30 September 2021
	B	1.500.000	8,50%			30 September 2023
	C	2.400.000	8,65%			30 September 2026
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	A	1.000.000	8,00%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	15 Juni 2022
	B	3.000.000	8,50%			15 Juni 2024
	C	1.000.000	8,65%			15 Juni 2027
	D	1.000.000	7,80%			15 Juni 2020
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	-	3.000.000	8,50%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	21 September 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	A	350.000	7,75%	AAA id (Pefindo)	AAA id (Pefindo)	12 Mei 2025
	B	650.000	8,30%			12 Mei 2027
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023	A	1.950.000	5,80%	AAA id (Pefindo)	-	4 Juli 2026
	B	3.050.000	6,10%			4 Juli 2028
Bank Mandiri Medium Term Notes Subordinasi I 2018	-	500.000	8,50%	*idAA (Double A)*	*idAA (Double A)*	31 Juli 2023
Bank Mandiri Medium Term Notes Subordinasi II 2023	-	100.000	6,95%	*idAA* (Pefindo)	-	23 Juni 2028
Denominasi Mata Uang Asing						
Euro Medium Term Notes I 2019	-	USD750.000.000	3,75%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	11 April 2024
Euro Medium Term Notes II 2020	-	USD500.000.000	4,75%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri 2021) Tahun 2021	-	USD300.000.000	2,00%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	19 April 2026
Euro Medium Term Notes IV 2023	-	USD300.000.000	5,50%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	-	4 April 2026

RATING **PERUSAHAAN 2023**

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Masa Berlaku
Moody's (1 Maret 2023)		
Outlook	STABLE	1 tahun
LT Counterparty Risk Rating	Baa2	
LT Debt	Baa2	
LT Deposit	Baa2	
Pefindo (9 Februari 2023)		
Corporate Rating	STABLE	1 tahun
LT General Obligation	idAAA	
MSCI (23 November 2022)		
ESG Rating	BB	1 tahun
Fitch Rating (16 Oktober 2023)		
Outlook	STABLE	1 tahun
International LT Rating	BBB-	
International ST Rating	F3	
National LT Rating	AA+(idn)	
National ST Rating	F1+(idn)	
Viability Rating	bb+	
Support Rating Floor	BBB-	
Standard & Poor (7 Desember 2023)		
Outlook	BBB-/Stable/A-3	1 tahun

LAPORAN ANALIS **PERUSAHAAN**

No.	Sekuritas	Rekomendasi	Target	*Resume*	Tanggal
1.	Indo Premier	*BUY*	8.000	FY23 laba bersih sebesar Rp55,1 triliun (+ 34% YoY/+16% QoQ) yang terdepan pada 110/107% dari konsensus kami, terkuat di antara 4 besar. Kredit tumbuh 16% YoY sementara CASA (Current Account/ Saving Account) tumbuh sebesar 7% YoY (tabungan sebesar 6% YoY) – semua tercatat yang terkuat di industri. Ini membuktikan tesis pemeringkatan ulang kami. Cost of Credit tercatat 0,9% (masih 2x lipat dari BCA) karena Loan At Risk turun menjadi 8,6% vs BCA 7%. Pertahankan BUY dengan Harga Target yang lebih tinggi sebesar 8.000 berdasarkan kelipatan P/B 2,4x. Kami meningkatkan EPS FY24/25F sebesar +12/+14%, yang juga mencatat Harga Target yang lebih tinggi sebesar Rp8.000 berdasarkan kelipatan P/B 2,4x. Saat ini diperdagangkan pada 2,0x FY24F P/B (vs. rata-rata 10Y 1,6x) dan 9,9x FY24F P/E (vs. rata-rata 10Y 11,9x), dengan demikian pertumbuhan pinjaman/CASA yang kuat menjamin peringkat ulang. Risiko adalah pertumbuhan kredit yang lemah dan kompresi NIM lebih lanjut dari likuiditas yang ketat.	31 Januari 2024
2.	DBS Vickers	*BUY*	7.500	Upaya berkelanjutan BMRI untuk meningkatkan Livin' dan Kopra untuk mendorong hasil perbankan ritel dan wholesale terus mendorong pertumbuhan di berbagai segmen. Kami juga memperkirakan BMRI akan menunjukkan peningkatan imbal hasil yang berkelanjutan karena perubahan bauran kredit dan strategi re-pricing, kontribusi BSI, dan pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung untuk mendukung NIM perusahaan dengan meningkatkan 23 bps pada 2024F menjadi 5,9%. BMRI juga berupaya menurunkan CIR karena berbagai inisiatif digital terus mendorong efisiensi, dengan target jangka panjang ~36%. Dengan digitalisasi, BMRI mencatat tingkat CASA yang lebih tinggi yang juga menyebabkan peningkatan tingkat deposito. Dengan demikian, dapat menyalurkan pertumbuhan pinjaman yang stabil dan tinggi. Dalam perkiraan kami, Mandiri akan memberikan pertumbuhan pinjaman 11% YoY di FY24F sekaligus mempertahankan LDR di 85%. Kami percaya BMRI akan dapat terus memberikan peningkatan ROE karena mengubah gabungan aset dan imbal hasil dan memperoleh pangsa pasar melalui strategi pertumbuhan rantai nilai ekosistem dan inovasi digital, sekaligus berupaya untuk menurunkan biaya struktural. Dengan faktor-faktor ini, kami memperkirakan Mandiri akan memiliki ROE sebesar 23% pada 2024F. TP kami sebesar Rp7.500 menyiratkan 2,5x FY24F P/BV, sedikit di bawah +2SD dari rata-rata P/BV 10 tahun. TP mengasumsikan ROE sebesar c.23% (prev: 21%), tingkat pertumbuhan 9%, dan biaya ekuitas sebesar 15% (prev: 14%).	31 Januari 2024
3.	CLSA	OUTPERFORM	6,700	Mandiri membukukan pertumbuhan laba QoQ sebesar 15,6% pada 4Q23 didorong oleh pertumbuhan kredit sebesar 6% dan penurunan beban provisi sebesar 34%, meskipun marjinnya terkoreksi sebesar 11 bps. Hasil FY23-nya mengalahkan perkiraan kami dan konsensus Bloomberg sebesar 10% dan 7%. Tahun ini adalah tentang mempertahankan marginnya di tengah likuiditas ketat yang berkelanjutan di 1H24, sambil mendorong pertumbuhan pinjaman rendah hingga menengah. Biaya kredit juga diperkirakan akan normal. Secara keseluruhan, catatan ini adalah hasil kuat lainnya dari Mandiri di samping CoC yang lebih rendah. Item panduan utama untuk tahun 2024 sejalan dengan perkiraan 24CL kami, kecuali untuk pertumbuhan pinjaman. Kami memperhitungkan pertumbuhan c.11% mengingat ini adalah tahun pemilihan. Jika Mandiri bisa menumbuhkan kredit sesuai target, ada kenaikan 1,5%-2,5% terhadap estimasi laba 24CL kami.	1 Februari 2024

PERISTIWA **PENTING 2023**

Januari



13 Januari 2023

Bank Mandiri melalui CSR Center Bank Mandiri melakukan renovasi terhadap 5 rumah tidak layak huni di wilayah Ibu Kota Jakarta. Diharapkan dengan adanya program ini masyarakat yang kurang mampu dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan dapat menunjang kegiatan produktif masyarakat.



31 Januari 2023

Paparan kinerja Bank Mandiri Januari 2023.

Februari



1 – 2 Februari 2023

Penyelenggaraan Mandiri Investment Forum (MIF) 2023 yang mengangkat tema "*Prevailing Over Turbulence*" yang dibuka langsung oleh Presiden Joko Widodo dan dihadiri oleh lebih dari 20 ribu peserta dari dalam dan luar negeri, termasuk lebih dari 8.500 investor asing.

3 Februari 2023

Bank Mandiri menggandeng Wise untuk menyediakan layanan transfer uang ke luar negeri, diharapkan dengan adanya Kerjasama ini nasabah dapat melakukan transaksi secara lebih mudah, cepat dan murah. Bank Mandiri memiliki fokus untuk membangun solusi keuangan terpadu bagi nasabah, dan kemitraan ini adalah Langkah menuju fokus tersebut.

9 Februari 2023

Sebagai Langkah untuk terus melanjutkan komitmen dalam mendukung pengembangan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Bank Mandiri melakukan optimalisasi keberadaan Rumah BUMN (RB) yang merupakan bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Salah satu implementasi strategi optimalisasi itu adalah dengan merelokasi Rumah BUMN Bogor ke wilayah yang lebih strategis di Kawasan Taman Kencana, Bogor Tengah.

Maret

6 Maret 2023

Dalam mewujudkan komitmen perseroan untuk memberikan layanan finansial dan investasi kepada masyarakat, Bank Mandiri melalui Livin' by Mandiri menambah instrumen investasi yaitu Surat Berharga Negara (SBN) Ritel Perdana yang dapat menjadi pilihan investasi menarik bagi nasabah.

7 Maret 2023

Untuk meningkatkan digitalisasi layanan perbankan di Tanah Air, Bank Mandiri menjalin sinergi dengan sejumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan BPR Syariah. Hal ini dilakukan untuk memperluas akses masyarakat kepada layanan keuangan.



14 Maret 2023

RUPST Bank Mandiri. Di mana dilaporkan bahwa Bank Mandiri berhasil mencetak pertumbuhan kinerja yang solid sepanjang tahun 2022 melalui strategi bisnis yang konsisten kepada segmen potensial dan proses optimalisasi digital.

April



18 April 2023

Public Expose laporan keuangan triwulanan.

17 April 2023

Untuk mewujudkan komitmen mendorong pertumbuhan kredit UMKM melalui layanan digital yang mudah diakses masyarakat, Bank Mandiri bekerja sama dengan perusahaan teknologi finansial (Tekfin) PT Berdayakan Usaha Indonesia (Batumbu). Dengan Kerjasama tersebut diharapkan Bank Mandiri dapat memperluas akses pembiayaan sector UMKM serta mengakselerasi inklusi keuangan dan ekosistem digital antar pelaku usaha.

PERISTIWA PENTING 2023

Mei

2 Mei 2023

Bank Mandiri kembali mendapatkan apresiasi dan masuk sebagai tempat kerja terbaik untuk mengembangkan karier di Indonesia versi LinkedIn *Top Companies*, menempati peringkat pertama dari 15 perusahaan lainnya.



24 Mei 2023

Bank Mandiri memberikan apresiasi kepada Timnas Basket Putri Indonesia yang berhasil meraih medali emas di ajang SEA GAMES 2023 di Kamboja. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Bank Mandiri untuk melakukan pembinaan kepada para atlet bola basket nasional.

23 Mei 2023

Demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Bank Mandiri terus melakukan akselerasi dengan menerapkan prinsip *Environmental, Social and Governance (ESG)*. Bank Mandiri membuktikan komitmen terhadap *Net Zero Emission* (NZE) yang digagas Pemerintah Indonesia melalui penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan (*Green Bond*) Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 dengan target indikatif Rp5 Triliun.

Juni

16 Juni 2023

Bank Mandiri kembali masuk ke dalam daftar World's Best Bank 2023 yang dirilis oleh media ekonomi internasional Forbes dan Bank Mandiri berhasil dinobatkan sebagai Bank BUMN terbaik di Indonesia.

28 Juni 2023

Bank Mandiri berhasil meraih 10 penghargaan dari Financeasia dan menjadi Bank terbaik kategori sustainable Bank dan ESG.



18 Juni 2023

Penyelenggaraan Mandiri Jogja Marathon (MJM) mengangkat dan mempromosikan kekayaan budaya dan produk lokal, sehingga dapat memacu pengembangan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Yogyakarta.

PERISTIWA PENTING 2023

Juli

4 Juli 2023

Bank Mandiri dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) menyepakati kerja sama pelaksanaan lelang agunan sesuai ketentuan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan dan Lelang Eksekusi Jaminan Fidusia.

12 Juli 2023

Bank Mandiri meluncurkan *Digital Carbon Tracking* dan Kartu Plastik Daur Ulang untuk *Net Zero Emission* 2060 pada gelaran Mandiri ESG Festival.



31 Juli 2023

Public Expose Laporan Keuangan Triwulanan II/2023

Agustus

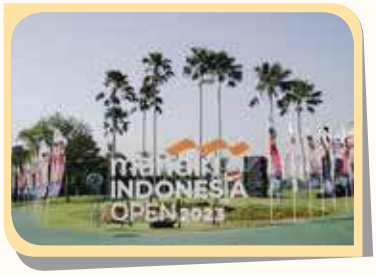

1 Agustus 2023

Penyelenggaraan Mandiri Indonesia Open



9 Agustus 2023

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Otoritas Ibu Kota Negara (OIKN) dengan tujuan untuk memudahkan transaksi keuangan untuk lembaga. Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani merupakan landasan awal untuk penyusunan perjanjian Kerjasama lebih lanjut yang diantaranya Kerjasama Pembayaran *Payroll*, Kerjasama e-Money Co-branding sebagai ID Card Pegawai OIKN.



28 Agustus 2023

Mandiri Entrepreneur Expo 2023 yang menghadirkan 28 stan dari berbagai UMKM lokal, terutama enam finalis uRBan Festival dan karya-karya hasil kreasi siswa SD para finalis WMM Junior. Acara ini diselenggarakan sebagai komitmen mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

PERISTIWA PENTING 2023

September



18 September 2023

Bank Mandiri menyerahkan apresiasi kepada Anggota Paskibraka Pusat.



18 September 2023

Bank Mandiri menandatangani kerja sama yang menjadikan PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai *book runner* dan *lead arrangers* perjanjian kredit PT TBS Energi Utama Tbk (TBS) senilai USD33 juta.



18 September 2023

Bank Mandiri melakukan kegiatan ESG di TPST Bantar Gebang yang merupakan lokasi pemrosesan sampah terbesar di Asia yang berdiri di lahan seluas 104,7 hektar.

Oktober



2 Oktober 2023

Penyelenggaraan acara syukuran HUT ke-25 Bank Mandiri



7 – 8 Oktober 2023

Mandiri Karnaval



30 Oktober 2023

Public Expose Laporan Keuangan Triwulan III/2023 di mana Bank Mandiri mencetak rekor baru di Indonesia dengan menembus total aset Rp2.007 Triliun

November



10 November 2023

Greener Action Money Fest



21 November 2023

Gerakan akselerasi ekonomi inklusif

Desember

5 Desember 2023

Bank Mandiri melakukan penandatanganan kerja sama dengan Direktorat jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) dalam pengembangan layanan mendukung Program Golden Visa yang merupakan salah satu layanan utama dari Ditjen Imigrasi – Kemenkumham RI.



7 Desember 2023

Penyelenggaraan Mandiri Sustainability Forum (MSF) 2023 yang mengusung tema '*Sustainable Acts: Why Now, What's Next?*'.

20 Desember 2023

Public Expose Desember



LAPORAN MANAJEMEN



Laba Bersih Konsolidasian

Rp **55,06** triliun

tumbuh 33,74% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp41,17 triliun

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**

Tahun 2023 menandai tepat 25 tahun sudah Bank Mandiri hadir dan menjadi salah satu bank terdepan dalam mendukung pembangunan perekonomian nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dengan dukungan jajaran Mandirian yang berkompetensi mumpuni, dibekali ragam produk perbankan inovatif terkini lengkap dengan layanan berbasis digital dan yang dapat diakses kapanpun dan darimanapun saat diperlukan. Dedikasi, loyalitas dan kerja keras seluruh jajaran Mandirian telah menghantarkan Bank Mandiri untuk kembali mencatatkan kinerja cemerlang diatas rata-rata industri, ditengah kondisi perekenomian global maupun nasional yang penuh tantangan, dinamis serta masih diliputi ketidakpastian. Raihan capaian kinerja dan konsistensi dalam penerapan transformasi bisnis digital, telah membuat Bank Mandiri berada di garis terdepan dalam memajukan bangsa.



MUHAMAD
CHATIB BASRI
Komisaris Utama/
Independen

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pertama-tama, mari kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, kita semua, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maupun Indonesia dapat melalui tahun 2023 yang merupakan tahun penuh dinamika, penuh tantangan dan ketidakpastian dengan baik. Untuk itu, dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha Bank Mandiri untuk tahun buku 2023.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi dan dasar pertimbangannya; serta pengawasan dalam penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja dari struktur Organ Tata Kelola.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Fragmentasi politik yang berkepanjangan di Eropa ditambah konflik Israel – Hamas yang meletus sejak awal kuartal ke IV 2023, mendorong berlanjutnya krisis pangan dan membuat inflasi global bertahan tinggi sekalipun telah menurun, menjadi 6,8% pada 2023 dari 8,7% pada 2022. Guna meredam tingkat inflasi yang masih berada di atas target jangka menengah panjang selama 2023, negara-negara maju meresponsnya dengan mempertahankan penerapan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*), termasuk *Federal Funds Rate* (FFR). The Fed menaikkan FFR secara bertahap hingga bps, dari 0,25% Januari 2022 menjadi di kisaran 5,25-5.50% di akhir Desember 2023.

Kenaikan FRR tersebut diikuti oleh naiknya *yield* obligasi jangka panjang Pemerintah negara maju, khususnya AS (*US Treasury*). Kondisi tersebut tentunya memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia. Untuk meredamnya, negara-negara Emerging Market, menaikkan suku bunga rujukan di negara masing-masing, membuat agregat permintaan menurun, yang akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian terhambat.

Volume perdagangan dunia pun akhirnya terpengaruh, dan menurun. Dalam laporan *World Economic Outlook*, Januari 2024, IMF memprakirakan volume perdagangan dunia di tahun 2023 hanya akan tumbuh sebesar 0,4%, jauh menurun dari 5,2% pada tahun 2022. IMF juga merilis prediksi bahwa ekonomi dunia di tahun 2023 akan tumbuh sebesar 3,1%, menurun dari 3,5% di tahun 2022. Angka prakiraan pertumbuhan tersebut meningkat dari prakiraan IMF di Oktober 2023 yang sebesar 3,0%

Perekonomian negara-negara maju tampaknya lebih tertekan oleh konflik geopolitik yang berkepanjangan tersebut, dibandingkan negara-negara berkembang, khususnya negara-negara *Emerging Market* di kawasan Asia. Melalui laporan tersebut, IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju di tahun 2023, turun menjadi 1,6% dari 2,6% pada 2022, sementara negara-negara berkembang bertahan di angka 4,1%. Negara-negara berkembang, termasuk India, Tiongkok dan Indonesia, secara rata-rata mencatatkan kenaikan pertumbuhan menjadi 5,4% dari 4,5% di 2022.

Realisasi perekonomian Amerika Serikat (AS) tumbuh 2,5% (yoy) pada 2023, atau lebih tinggi dari realisasi tahun 2022 sebesar 1,9% (yoy). Pertumbuhan ekonomi AS yang lebih cepat dari prakiraan tersebut terutama dikontribusikan oleh naiknya belanja pemerintah dan swasta bersamaan dengan diperlonggarnya berbagai kebijakan *restrictive* pasca pandemi lebih cepat dari berbagai negara maju lainnya. Sementara perekonomian negara-negara Euro, masih tetap melemah akibat berlanjutnya disrupsi pasokan energi akibat konflik Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan, yang membuat inflasi tetap tinggi dan memaksa European Central Bank (ECB) mempertahankan suku bunga tinggi. Akibatnya perekonomian negara-negara maju kawasan Euro diproyeksikan hanya tumbuh 0,5% dari 3,4% di tahun sebelumnya. Masalah inflasi inti akibat tingginya energi juga dialami Inggris, yang membuat ekonominya juga diprediksi hanya tumbuh 0,5% dari 4,3% di 2022.

Sementara itu, kebijakan stimulus yang diambil pemerintah Tiongkok dapat memberikan bantalan bagi perekonomian untuk tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. IMF memprakirakan ekonomi Tiongkok tumbuh menjadi 5,2% pada 2023 dari 3,2% di tahun 2022.

Di tengah kondisi perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian dan tingginya suku bunga, namun diwarnai dengan menguatnya ekonomi kawasan, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan berkat penerapan kebijakan fiskal, *makro-prudential* dan kebijakan moneter antisipatif yang dijalankan oleh Kementerian Keuangan dan Bank Indonesia. Berlanjutnya program-program bantuan sosial, bersamaan dengan berlanjutnya proyek-proyek infrastruktur konektivitas dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) membuat permintaan domestik serta daya beli masyarakat tetap terjaga, dengan inflasi yang tetap terkendali.

Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan momentum pemulihan ekonomi di 2023, BI hanya dua kali menaikkan suku bunga acuan BI Rate menjadi 6,00% per Desember 2023 atau hanya bertambah 50 bps dari posisi 2022 yang sebesar 5,50%. Keputusan BI tersebut didukung oleh tetap kuatnya neraca perdagangan Indonesia, yang tetap mencatatkan surplus hingga sebesar US$36,9 miliar di tengah tren penurunan harga-harga komoditas primer, seperti batu bara, timah dan Crude Palm Oil (CPO) dalam setahun terakhir.

Surplus perdagangan beberapa tahun terakhir sejak masa pandemi tersebut membuat cadangan devisa Indonesia kembali meningkat, mencapai US$146,38 miliar, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Kuatnya fondasi perekonomian nasional membuat nilai tukar rupiah terapresiasi 1,10% menjadi sebesar Rp15.397/USD, dari Rp15.568/USD di akhir 2022.

KETAHANAN SISTEM KEUANGAN INDONESIA

Ketatnya persaingan dan berkurangnya likuiditas di pasar seiring dengan tingginya suku bunga, membuat ketahanan sistem keuangan domestik merespons dengan kinerja yang berbeda-beda. Kredit perbankan pada 2023 tetap tumbuh sebesar 10,38% (yoy) pada bulan Desember 2023, melambat dari 11,35% (yoy) 2022. Pertumbuhan ini didorong pertumbuhan kredit modal kerja yang tumbuh 10,05% (yoy) serta kredit investasi tumbuh 12,26% (yoy). Berdasarkan kelompok usaha penggunanya, pada bulan November, kredit kepada usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh sebesar 8,46% (yoy) sementara kredit korporasi tumbuh sebesar 10,56% (yoy). Dana Pihak Ketiga (DPK) juga melambat signifikan, hanya tumbuh sebesar 3,73% (yoy) pada tahun 2023 dari 9,01% (yoy) pada tahun 2022.

Sekalipun demikian, posisi likuiditas industri perbankan pada 2023 masih berada dalam level yang memadai. Rasio Alat Likuid/ Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) tercatat masing-masing sebesar 127,07% dan 28,73% pada 2023, jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50% dan 10%. Risiko kredit perbankan yang tercermin dari rasio Non Performing Loan (NPL) Gross turut terjaga dari sebelumnya 2,44% di 2022 turun menjadi 2,19% di 2023. Penurunan risiko kredit tersebut antara lain disebabkan membaiknya kualitas kredit yang direstrukturisasi sebagai dampak dari pandemi. Sementara itu, ketahanan permodalan industri jasa keuangan menunjukkan peningkatan dengan rasio *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) mencapai 27,69% pada 2023 atau naik dari 25,68% di 2022.

Berbeda dengan performa intermediasi perbankan yang melambat, penyaluran piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan (Multifinance) bertahan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 14,96% (Oktober 2023) dari 14,18% (yoy) di 2022. Pertumbuhan ini didukung peningkatan pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumsi yang naik relatif merata, masing-masing sebesar 13,96%, 15,75% dan 14,19% (yoy) pada Oktober 2023. Sementara itu, risiko pembiayaan cenderung sedikit meningkat dengan rasio Non Performing Finance (NPF) meningkat ke level 2,57% dibandingkan 2,32% di 2022. Adapun *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,25 kali pada Oktober 2023 atau jauh di bawah *threshold* sebesar 10 kali.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Industri perasuransian menunjukkan perkembangan yang berbeda-beda. Penghimpunan premi total tercatat meningkat sebesar Rp19,92 triliun (yoy) per Oktober 23, namun premi Asuransi Jiwa menurun sebesar Rp9,74 triliun (yoy) per Oktober 23, sedangkan premi Asuransi Umum meningkat sebesar Rp16,96 triliun (yoy) per Oktober 23. Sekalipun demikian ketahanan permodalan industri perasuransian tetap bertahan, dengan Risk-Based Capital (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing berada di level 435,98% dan 340,5% di 2023, keduanya masih berada di atas *threshold* sebesar 120%.

Penghimpunan dana di pasar modal terus meningkat, total mencapai Rp181,11 triliun dari emisi saham baru dan obligasi. Terdapat 79 emiten baru yang melakukan penghimpunan dana melalui pasar modal atau mencatatkan rekor terbanyak BEI. Indeks harga saham pun menguat 6,62% (year to date/ytd) ke level 7.303,89 per 29 Desember 2023.

Pertumbuhan pasar modal Indonesia tersebut didukung oleh meningkatnya jumlah investor 12,16 juta investor, dengan jumlah investor saham kini mencapai 5,25 juta investor saham.

Dari sisi jumlah investor pasar modal, angkanya telah mencapai 10,31 juta investor di 2022 atau merupakan milestone baru bagi industri pasar modal. dukungan kemudahan masyarakat mengakses instrumen pasar modal dan perluasan kanal distribusi terutama secara digital telah mendukung pertumbuhan investor sebesar 17,94% (yoy).

Sepanjang 2023, kredit restrukturisasi COVID-19 perbankan menunjukkan penurunan yang signifikan menjadi sebesar Rp265,8 triliun dari puncaknya yang sempat mencapai Rp830 triliun pada akhir 2022. Hal ini menunjukkan bahwa masa berakhirnya restrukturisasi sudah kian dekat sesuai dengan target berakhirnya di Maret 2024.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara individu maupun kolegial yang disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik selama 2023, tercermin antara lain dari capaian kinerja Perseroan yang secara keseluruhan telah sesuai dengan target Rencana Kerja dan Anggara Perusahaan (RKAP) dan kriteria lain yang telah ditetapkan, sehingga total nilainya mencapai 107,28%.

Kami melihat Bank Mandiri melalui tahun 2023 yang berkembang menjadi penuh tantangan dan ketidakpastian dengan tetap mencatatkan kinerja yang cemerlang, bahkan mayoritas indikatornya berada di atas kinerja industri perbankan. Saldo kredit Bank Mandiri konsolidasian, misalnya tumbuh hingga 16,29% (yoy) dengan rasio NPL *gross* dapat ditekan hingga ke level 1,02%. sementara capaian pertumbuhan kredit dan rasio NPL gross industri perbankan mencapai 11,38% (yoy) Desember 2023 dan 2,19% pada November 2023.

Ditengah meningkatnya persaingan dan menurunnya likuiditas di pasar penghimpunan DPK. Bank Mandiri juga kembali menunjukkan peningkatan sebesar 5,78% (yoy) atau di atas capaian pertumbuhan DPK industri yang sebesar 3,80% pada 2023. Rasio dana murah (*Current Account and Saving Account*/CASA) Bank Mandiri secara konsolidasian juga menunjukkan penguatan dari sebelumnya 73,42% di 2022 menjadi 74,30% pada 2023.

Kinerja cemerlang Bank Mandiri di 2023 tersebut, kami yakini adalah berkat konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang adaptif, jeli menggarap segmen potensial, serta dapat mengoptimalkan transformasi digital pada hampir

seluruh fase operasional. Hasilnya, tingkat efisiensi Bank Mandiri meningkat dan mendorong pertumbuhan volume bisnis di semua segmen, membuat Bank dapat menutup tahun 2023 dengan sangat baik dan membanggakan karena dapat membukukan laba konsolidasian tahun berjalan hingga sebesar Rp55,06 triliun atau tumbuh sebesar 33,74% (yoy).

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Mengacu pada Peraturan OJK No.5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, Dewan Komisaris menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Kami menyampaikan Laporan Pengawasan Pelaksanaan RBB tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tiap semester. Dewan Komisaris juga menyampaikan Laporan Pengawasan atas pencapaian kinerja dan KPI Perseroan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna secara triwulanan.

Laporan pengawasan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK dan Tanggapan atas Pencapaian Kinerja dan KPI Perseroan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank Mandiri berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis.
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Mandiri secara umum, khususnya terkait faktor permodalan *(capital)*, rentabilitas *(earnings)*, profil risiko terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas.
3. Penilaian Dewan Komisaris mengenai upaya memperbaiki kinerja Bank Mandiri, dalam hal penilaian atas kinerja Bank sebagaimana dimaksud pada poin 2 di atas terdapat penurunan.

Penilaian Dewan Komisaris pada poin 1-3 tersebut dilengkapi pula dengan penilaian mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja Bank.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

Perekonomian global ditahun 2024 masih akan diwarnai dengan ketidakpastian akibat konflik geopolitik yang berkepanjangan dan relatif tingginya suku bunga untuk mengatasi inflasi. Namun demikian, seiring dengan menurunnya harga energi akibat pengetatan moneter di tahun 2023, inflasi diprakirakan semakin menurun, diiringi dengan menurunnya suku bunga. Perkembangan tersebut membuat pertumbuhan berbagai kawasan bervariasi.

IMF dalam Laporan *World Economic Outlook* Januari 2024 memprakirakan pertumbuhan perekonomian AS di tahun 2024 akan melambat menjadi 2,1% dari 2,5% akibat pemberlakuan kebijakan moneter ketat sejak tahun 2022, pengetatan fiskal dan menurunnya pasar tenaga kerja seiring dengan turunnya agregat permintaan. Namun penurunan ini dikompensasikan oleh meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa, berkat adanya subsidi energi, turunnya inflasi yang diikuti oleh turunnya suku bunga rujukan. Pertumbuhan negara-negara berkembang di Asia akan terpengaruh oleh pelemahan pertumbuhan Tiongkok, namun terkompensasi tetap kuatnya perekonomian India dan negara-negara berkembang di kawasan lainnya, sehingga tetap tumbuh 4,1% pada 2023. Secara keseluruhan pertumbuhan perekonomian global diproyeksikan tetap di angka 3,1%, namun inflasi global diproyeksikan menurun dari 6,8% menjadi 5,8% di tahun 2024, terutama dikontribusikan oleh menurunnya harga energi dan pangan.

Di tengah dinamika dan ketidakpastian perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia diprakirakan terus tumbuh dengan baik. Konsistensi penerapan kebijakan *makro-prudential*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

yang dijalankan oleh Kementerian Keuangan dan Kebijakan Moneter akomodatif, responsif yang diterapkan oleh Bank Indonesia menjadi salah satu pendukung tetap kuatnya ekonomi Indonesia. Beberapa faktor yang akan memberi efek positif pada perekonomian Indonesia di tahun 2024, maupun beberapa tahun kemudian di antaranya adalah membaiknya konsumsi domestik, realisasi investasi swasta maupun Pemerintah, berlanjutnya PSN konektivitas maupun telekomunikasi, serta penyelenggaraan Pemilu yang damai.

Hilirisasi, diyakini akan berlanjut, tidak hanya terbatas pada nikel, namun pada komoditas primer dasar lainnya, terutama CPO, tembaga, bauksit, timah dan lainnya, sehingga akan semakin memperkuat neraca perdagangan. Industri perikanan laut yang sampai saat ini belum tersentuh, diharapkan akan dikembangkan di masa mendatang. Seluruh potensi tersebut akan memberi dampak nyata dalam waktu yang berbeda, baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

Mengacu pada indikator tersebut serta berbagai capaian yang telah diraih di tahun 2023, ditambah dengan hasil survei keyakinan konsumen maupun PMI terkini, Bank Indonesia maupun Pemerintah sepakat bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2024 akan terus tumbuh diatas 5%, dengan rentang antara 4,7%-5,5%, diiringi terkendalinya inflasi disekitar 3%. IMF dalam *World Economic Outlook* 2024 juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, di kisaran 5,0%, relatif sama dengan pertumbuhan tahun 2023.

Melihat dinamika perekonomian global dan nasional tersebut, kemudian memperhatikan rencana kerja dan rencana strategis yang disusun oleh Direksi untuk periode 2024, serta menimbang kinerja cemerlang Bank Mandiri di 2023, Dewan Komisaris meyakini bahwa masih terdapat ruang bagi Bank Mandiri bersama Entitas Anak untuk bertumbuh di setiap lini usaha secara berkelanjutan. Oleh karenanya kami mendorong seluruh jajaran Direksi untuk bersama-sama terus menguatkan landasan pertumbuhan, mengoptimalkan transformasi digital, meningkatkan sinergi bisnis seluruh Entitas Anak dengan meningkatkan kualitas mitigasi risiko-risiko dan mengedepankan penerapan praktik terbaik GCG di tiap fase operasional.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang Bank Mandiri memegang teguh komitmennya untuk senantiasa menerapkan praktik terbaik GCG di seluruh tahapan kegiatan operasional. Hal ini tercermin dari hasil penilaian sendiri (*Self-Assessment*) Tata Kelola Individual, *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi, maupun penilaian pihak eksternal seperti *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) selama 2023.

Berikut ringkasan hasil penilaian penerapan Tata Kelola Bank Mandiri pada tahun 2023.

- *Self-Assessment* Tata Kelola Individual
  Penilaian sendiri (*Self-Assessment*) penerapan Tata Kelola secara Individu dilakukan mengacu pada POJK No.17/2023 dan SEOJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. *Self-Assessment* dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember).
  Hasil *Self-Assessment* semester I 2023 dengan nilai 1 (satu) kemudian mendapatkan *feedback* OJK, dengan nilai 2 (dua). Hal ini menunjukkan manajemen Bank Mandiri telah menerapkan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Sedangkan hasil *Self-Assessment* penerapan tata Kelola secara individu di semester II 2023 adalah nilai 1 (satu), mencerminkan manajemen Bank Mandiri telah melakukan penerapan tata Kelola yang secara umum sangat baik. Bank Mandiri belum mendapatkan *feedback* dari OJK untuk *Self-Assessment* semester II 2023.

- *Self-Assessment* Tata Kelola Terintegrasi
  Self assessment penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan mengacu pada POJK No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No.15/sEOJK.03/2015 tentang Tata Kelola Terintegrasi. *Self-Assessment* dilakukan dua kali dalam setahun (Juni dan Desember), melibatkan seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri.

Hasil *Self-Assessment* penerapan Tata Kelola Terintegrasi semester I maupun II adalah nilai 1 (satu). Ini menunjukkan Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan tata Kelola terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang dan atau tidak signifikan, maka dapat segera diselesaikan dengan tindakan normal dan atau perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

- ASEAN Corporate Governance Scorecard
  Bank Mandiri telah mengadopsi penilaian implementasi Tata Kelola dengan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) serta telah disepakati oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF), dan disebut *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

- *Corporate Governance Perception Index*
  Bank Mandiri telah ikut serta dalam program riset dan pemeringkatan pelaksanaan Tata Kelola yaitu *rating Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2022 yang dilaksanakan pada tahun 2023. Tema CGPI adalah "Membangun Ketangkasan Perusahaan dalam Kerangka GCG". Tahapan penilaian CGPI meliputi *self-assessment,* penilaian kelengkapan dokumen dan observasi. Aspek penilaian CGPI meliputi *Governance Structure, Governance Process, dan Governance Outcome*.



Keikutsertaan Bank Mandiri kali ini merupakan keikutsertaan yang ke-20 sejak tahun 2003 sampai dengan 2023 dan **Bank Mandiri berhasil mempertahankan predikat sebagai Perusahaan "Sangat Tepercaya" selama 17 (tujuh belas) kali berturut-turut dengan skor 95,22.**

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Selain melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pemantauan secara berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan pemantauan dan pemberian nasihat tersebut dijalankan dengan dukungan dari Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris.

Mekanisme pemantauan dan pemberian nasihat dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Selama 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 29 kali Rapat Internal, 12 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, 28 kali rapat Komite Audit, 25 kali

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

rapat Komite Pemantau Risiko, 12 kali rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, serta 6 kali rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi. Jumlah masing-masing rapat Dewan Komisaris telah memenuhi, bahkan melebihi ketentuan minimum sebagaimana diatur dalam POJK No.17/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Penerapan Kebijakan Anti Korupsi dan Strategi Anti Fraud

Dalam rangka mendukung usaha pemberantasan Korupsi secara berkesinambungan, pada tahun 2023 Bank Mandiri telah meraih sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery Management System*) yang telah diperluas melingkupi *Procurement, Vendor Management and Internal Audit Process* pada tanggal 13 Oktober 2023.

Kemudian untuk memenuhi POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) bagi Bank Umum, dan sebagai salah satu bagian dari penyempurnaan Kebijakan *Internal Control*, Bank Mandiri terus menyusun dan menyempurnakan ketentuan tersebut. Penyempurnaan Kebijakan Internal Control juga dilakukan pada setiap kebijakan terkait seperti Standar Prosedur Operasional (SPO), Petunjuk Teknis Operasional (PTO) dan peraturan lainnya. Strategi Anti Fraud Bank Mandiri mengatur empat pilar, yaitu:

1. Pilar 1 (Pencegahan), mencakup: *Anti Fraud Awareness*, seperti sosialisasi *Anti Fraud Statement*, *Employee Awareness Program* dan *Customer Awareness Program*; Identifikasi Kerawanan, seperti penerapan prinsip Manajemen Risiko; dan Kebijakan Mengenal Pegawai atau *Know Your Employee* (KYE).
2. Pilar 2 (Deteksi), mencakup: *Whistleblowing System-Letter to CEO*; *Fraud Detection System*; *Surprise Audit*, dan *Surveillance System*.
3. Pilar 3 (Investigasi, Pelaporan, Sanksi dan Proses hukum),
4. Pilar 4 (Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut).

Penerapan Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Bank diatur dalam suatu kebijakan manajemen risiko bank yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), ketentuan Basel, pemberlakuan IFRS S2 *Climate Related Disclosure* dan *international best practices* lainnya. Kebijakan ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, kondisi internal Bank dan dampak sosial maupun lingkungan sekitar.

Sebagai Langkah antisipasi terhadap menurunnya stabilitas makroekonomi, memburuknya dampak perubahan iklim dan kondisi sosial yang menyertainya, Bank Mandiri secara internal telah melaksanakan *stress testing* berkala baik secara individu maupun terintegrasi dengan Entitas Anak, berdasarkan skenario makroekonomi yang disusun oleh *Office of Chief Economist*, serta mempertimbangkan skenario meningkatnya risiko perubahan iklim dan kondisi sosial.

Bank Mandiri juga telah melakukan penginian Rencana Aksi (*Recovery Plan*), khususnya pada Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*, sebagaimana diatur dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Bank Mandiri juga telah memiliki Resolution Plan sebagai antisipasi jika upaya pemulihan dalam Recovery Plan tidak mampu mengembalikan kondisi Bank untuk memenuhi ketentuan minimum Regulasi sebagaimana diatur dalam Peraturan LPS NO. 1 Tahun 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum.

Dewan Komisaris menilai Bank Mandiri telah secara aktif melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Mandiri Group (*self-assessment*), dengan menggunakan sistem informasi terpadu yaitu *Risk Assessment Consolidation Generator* (RACER) *System*, untuk mendukung proses pelaksanaan *self-assessment* dimaksud.

Usulan hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/ Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi direkomendasikan oleh *Integrated Risk Committee* (IRC) dan persetujuannya diputus oleh *Risk Management & Credit Policy Committee* (RMPC) Kategori A. Selanjutnya, hasil *self-assessment* Profil Risiko Konsolidasi/Terintegrasi dan RBBR Konsolidasi yang telah disetujui oleh RMPC dilaporkan kepada Regulator dan disampaikan kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris berwewenang memberikan persetujuan atas sistem Pengendalian internal (SPI) yang telah ditetapkan oleh Direksi. Dewan Komisaris melalui Komite Audit turut berperan aktif melakukan evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2023, kami berpendapat bahwa SPI pada Bank Mandiri telah cukup memadai dan berjalan efektif. Namun demikian, kami juga berpandangan bahwa ke depannya masih diperlukan peningkatan sejalan dengan semakin berkembangnya skala usaha serta semakin kompleksnya tantangan dan kendala yang harus diantisipasi dan diatasi.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System*

Bank Mandiri juga memiliki kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* serta media pelaporan pengaduan pelanggaran dengan nama *Letter to CEO* (WBS-LTC) untuk mendorong terlaksananya implementasi kode etik dan mendukung penerapan program Strategi Anti Fraud (SAF). WBS-LTC Bank Mandiri telah diimplementasikan sejak 2009 dengan Petunjuk Teknis Operasional WBS-LTC dilakukan penginian secara berkesinambungan, dengan penginian terakhir dilakukan pada 3 Oktober 2022.

Pengelolaan WBS-LTC Bank Mandiri melibatkan pihak independen untuk memberikan *safe-environment* yang mendorong karyawan maupun pemangku kepentingan untuk berani melapor. Pelapor dapat mencantumkan identitas lengkap atau secara *anonymous* (identitas hanya diketahui pihak independen). Selanjutnya pada tahun 2023 Bank Mandiri meningkatkan kualitas pengelolaan WBS-LTC ini dengan telah membuka akses ke dalam KPK *Whistleblowing System (KWS)* untuk melaporkan Tindak Pidana Korupsi (TPK), sebagai bagian dari penerapan Strategi Anti Korupsi dan sebagai wujud dukungan Bank Mandiri terhadap upaya pencegahan dan penindakan kejahatan korupsi. Dengan berbagai perkembangan tersebut Dewan Komisaris memandang bahwa Bank Mandiri telah menjalankan penerapan WBS dengan baik selama 2023.

Penilaian Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengarahan, pengawasan, pemantauan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh empat Komite Penunjang Dewan Komisaris. Keempat Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Bank Mandiri telah melakukan penginian secara berkala terhadap seluruh Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Berdasarkan seluruh program kerja Komite sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja di 2023, Dewan Komisaris menilai keempat Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Seluruh rekomendasi dari masing-masing Komite juga telah diterima oleh Dewan Komisaris dan menjadi bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas usulan yang disampaikan Direksi, maupun dalam penyusunan arahan dan rekomendasi agar dilaksanakan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai Laporan dan Rekomendasi dari Komite-komite telah disusun berdasarkan pendalaman yang memadai untuk setiap topik yang dibahas, berkat dilakukannya berbagai rapat, diskusi, hingga pelaksanaan *site visit* untuk menggali keterangan dari pihak pertama. Kami juga memandang keempat Komite telah menjalin komunikasi yang baik dan intens dengan para pihak terkait dalam membahas isu-isu yang berkembang

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

di Bank Mandiri dan menindak lanjuti progres dari rekomendasi dan keputusan yang dibuat oleh Dewan Komisaris. Berikut disampaikan pula ringkasan aktivitas yang dijalankan oleh masing-masing Komite Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan/atau hal-hal lain yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris baik pada area Laporan Keuangan, Pengendalian Intern, maupun Kepatuhan. Adapun aktivitas Komite Audit selama 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 28 kali rapat Komite Audit, termasuk menyusun risalah rapat.
2. Menyelenggarakan 107 kali diskusi internal, diskusi dengan unit Kerja terkait, maupun diskusi Gabungan dengan Komite Pemantau risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan risalah diskusi.
3. Menelaah laporan dan informasi keuangan baik *in-house/unaudited* maupun audited yang akan dipublikasikan.
4. Menelaah lebih dari 30 Laporan/Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan menyusun rekomendasinya.
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Bank Mandiri Tahun Buku 2022 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC).
7. Melakukan 5 (lima) kali *site visit* termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan.
8. Menyusun Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2024.
9. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/Audit.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, sesuai ketentuan Peraturan OJK.

Pada tahun 2023, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite, melalui pembahasan yang dilangsungkan dalam 12 kali rapat, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri telah memberikan rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Usulan tersebut diperoleh melalui serangkaian proses yang dilakukan Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi penyusunan kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam rangka proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan. Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris memperoleh dan menganalisis data bakal calon Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta mengidentifikasi calon Dewan Komisaris yang memenuhi syarat.
Selain sistem nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga telah membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri berupa sistem penggajian/honorarium, fasilitas/tunjangan, dan tantiem untuk tahun 2023.

Komite Pemantau Risiko dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memperoleh keyakinan yang memadai agar penerapan manajemen risiko Bank tetap memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit yang dapat diterima dan menguntungkan.

Adapun aktivitas Komite Pemantau Risiko selama 2023 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 25 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 85 kali Diskusi Internal, Diskusi dengan Unit Kerja terkait, maupun Diskusi

Gabungan dengan Komite Audit, termasuk menyusun dan mendokumentasikan Risalah Diskusi.
3. Menelaah lebih dari 25 Laporan, antara lain: Laporan Profil Risiko, Laporan Tingkat Kesehatan Bank, Laporan Debitur dengan Limit Kredit atas Rp3 triliun secara Individual, Laporan Debitur *Watchlist* Segmen Wholesale, dan Laporan Realisasi Strategi Anti Fraud.
4. Menelaah lebih dari 15 Proposal/Usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
5. Menyusun 4 (empat) Laporan triwulanan kegiatan Komite dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan 6 (enam) kali *site visit* termasuk penyusunan Laporan Hasil Kunjungan.
7. Menyusun Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2024.
8. Seluruh anggota Komite telah mengikuti minimal 1 (satu) kali kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan Perbankan/ Manajemen Risiko.

Komite Tata Kelola Terintegrasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan Tata Kelola pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Bank Mandiri. Komite juga berfungsi untuk memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Bank Mandiri atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, dan mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

Untuk tahun 2023, Komite Tata Kelola Terintegrasi menjalankan aktivitas sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi, termasuk menyusun Risalah Rapat.
2. Menyelenggarakan 8 (delapan) kali Diskusi Internal dan Diskusi dengan Unit Kerja terkait.
3. Mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian internal terintegrasi, kepatuhan terintegrasi, dan manajemen risiko terintegrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan ke depan

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 14 Maret 2023, anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Melalui RUPS Tahunan pada tanggal tersebut Perusahaan memberhentikan dengan hormat Bapak Boedi Armanto sebagai Komisaris Independen, dan selanjutnya mengangkat Bapak Heru Kristiyana dan Bapak Zainudin Amali, masing-masing sebagai Komisaris Independen.

Pemberhentian Bapak Boedi Armanto dikarenakan masa jabatannya berakhir pada 14 Maret 2023 sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan Bank Mandiri. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi penuh kepada Bapak Boedi Armanto atas pengabdian dan kontribusi yang diberikan selama menjalankan tugas. Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat bergabung kepada Bapak Heru Kristiyana dan Bapak Zainudin Amali untuk bersama-sama menjadi bagian dari perjalanan Bank Mandiri ke depan.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 14 Maret 2023, Komposisi Dewan Komisaris Bank Mandiri menjadi 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 4 (empat) orang Komisaris Independen, dan 5 (lima) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Bank Mandiri.

Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesudah RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 adalah sebagai berikut.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif	Periode
Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	09 Desember 2019	2019 - 2024
Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	23 Juni 2020	2020 - 2025
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	2 September 2020	2020 - 2025
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022	22 Juni 2022	2022 - 2027
Heru Kristiyana*)	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023	21 Agustus 2023	2023 - 2028
Zainudin Amali*)	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023	06 November 2023	2023 - 2028
Rionald Silaban	Komisaris	RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2019	12 Februari 2020	2019 - 2024
Faried Utomo	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	04 Agustus 2020	2020 - 2025
Arif Budimanta	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	4 Agustus 2020	2020 - 2025
Nawal Nely	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	24 Agustus 2020	2020 - 2025
Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021	18 Agustus 2021	2021 - 2026

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023.

Apresiasi

Saya beserta seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi penuh kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh Mandirian atas tekad kuat dan dedikasinya dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2023. Dengan dukungan dan aspirasi tersebut, Bank Mandiri dapat melalui tahun 2023 yang penuh tantangan, dinamis dan penuh ketidakpastian dengan mencatatkan kinerja cemerlang dan membanggakan yang semakin memperkuat fondasi Bank sebagai bekal untuk meraih setiap kesempatan yang ada, untuk kemudian mencatatkan kinerja terbaik di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham, Nasabah, dan para Pemangku Kepentingan lain atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Bank Mandiri dapat melalui tahun 2023 dengan kinerja yang menunjukkan keunggulan, serta menambah keyakinan kami, Bank Mandiri akan dapat menghadapi dan mengatasi tantangan tahun 2024 dan ke depan dengan penuh optimisme.

Jakarta, Februari 2024

Atas Nama Dewan Komisaris



Muhamad Chatib Basri

Komisaris Utama/Independen



01 **Muhamad Chatib Basri**
Komisaris Utama/Independen

02 **Andrinof A. Chaniago**
Wakil Komisaris Utama/Independen

03 **Loeke Larasati Agoestina**
Komisaris Independen

07 **Zainudin Amali**
Komisaris Independen

08 **Nawal Nely**
Komisaris

09 **Rionald Silaban**
Komisaris



04 **Faried Utomo**
Komisaris

05 **Muliadi Rahardja**
Komisaris Independen

06 **Heru Kristiyana**
Komisaris Independen

10 **Arif Budimanta**
Komisaris

11 **Muhammad Yusuf Ateh**
Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Bank Mandiri terbukti memiliki fundamental yang kuat setelah melewati tahun 2023 yang penuh tantangan dan ketidakpastian dengan capaian kinerja membanggakan. Aset Bank Mandiri terus tumbuh menembus angka Rp2.174 triliun yang didorong oleh pertumbuhan kredit yang mencapai dua digit atau sebesar 16,3% yoy dengan kualitas tetap terjaga. Di tengah kondisi pertumbuhan dana pihak ketiga industri perbankan yang melemah, Bank Mandiri berhasil tumbuh 5,8% yoy yang didominasi oleh pertumbuhan dana murah, dimana rasio dana murah Bank Mandiri secara bank only berhasil mencapai 79,4%. Hal ini yang membuat Bank Mandiri mampu menjaga biaya dana di level yang rendah yaitu sebesar 1,91% di akhir tahun 2023. Berbagai transformasi digital yang telah Bank Mandiri lakukan juga membuat operasional menjadi lebih efisien. Atas dasar hal tersebut, Bank Mandiri mampu membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp55,1 triliun atau tumbuh 33,7% yoy. Bank Mandiri juga berhasil mendeliver produk dan layanan keuangan digital yang inovatif yang mampu melayani berbagai kebutuhan nasabah dari seluruh segmen, baik wholesale maupun retail. Pencapaian Bank Mandiri yang baik selama tahun 2023 ini kami hadirkan dalam Laporan dengan tema "Industry Leader yang Tangguh: Selalu Menghadirkan, Selalu Terdepan".



DARMAWAN
JUNAIDI
Direktur Utama

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhasil melalui tahun 2023 yang berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cemerlang. Raihan kinerja tersebut telah sejalan dengan misi Bank Mandiri untuk menyediakan solusi perbankan digital yang handal, simpel namun sekaligus terpercaya yang menjadi bagian hidup nasabah.

Berakhirnya status pandemi di tahun 2023, ternyata tidak langsung menghadirkan kondisi yang kondusif. Pelaku usaha dan pemerintah di berbagai negara masih harus bekerja keras untuk menyelesaikan berbagai krisis yang diakibatkan oleh pandemi yang melanda selama dua tahun sebelumnya. Di saat yang bersamaan, dunia justru dihadapkan pada tantangan baru yang lebih kompleks akibat beberapa faktor, di antaranya ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang berkepanjangan, inflasi tinggi akibat krisis pangan dan energi, dan kebijakan suku bunga tinggi yang diterapkan berbagai negara. Hal ini membuat pertumbuhan perekonomian global melambat dan pada akhirnya berdampak pada berkurangnya permintaan barang dan jasa.

Namun demikian, Bank Mandiri berhasil melalui seluruh kondisi tersebut dengan mencatatkan berbagai kinerja yang semakin memperkuat fundamental perusahaan dan memantapkan posisi Bank Mandiri sebagai Wholesale Bank terdepan. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Bank Mandiri untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan bank Mandiri untuk tahun buku 2023.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Perang Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan ditambah konflik Israel Hamas sejak semester 2-2023, menyebabkan ruang pertumbuhan perekonomian global terhambat akibat tetap tingginya inflasi yang membuat Bank Sentral berbagai negara besar, termasuk The Fed Amerika Serikat menerapkan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*). Tingkat FFR per Desember 2023 berada di level 5,25% - 5,50%, mengalami kenaikan 525 poin basis (basis point/ bps) dari 0,25% di Januari 2022. Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan *yield* obligasi Pemerintah negara maju, khususnya AS (*US Treasury*). Kondisi tersebut tentunya memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Kondisi tersebut membuat IMF, melalui laporan World Economic Outlook per Januari 2024, memprakirakan pertumbuhan ekonomi global di 2023 hanya mencapai 3,1% (yoy) menurun dari 3,5% di tahun 2022. Kebijakan suku bunga tinggi membuat pertumbuhan ekonomi negara maju menurun menjadi 1,6% (yoy) namun perekonomian negara berkembang bertahan di level 4,1% (yoy) pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Volume perdagangan dunia juga diprakirakan turut melemah, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 0,4% jauh menurun dari capaian sebesar 5,2% di 2022.

Dalam rilisnya, IMF juga memprediksi inflasi global, sekalipun mulai menurun tetap berada di level yang tinggi, yakni di kisaran 6,8% dari 8,7% pada 2022. Kondisi tersebut membuat Global Manufacturing PMI 2023 menurut J.P. Morgan dan S&P Global, menunjukkan tren pelemahan dan berkutat di zona kontraksi (di bawah 50,0), yakni menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023.

Di tengah ketidakpastian dan gejolak perekonomian global tersebut, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketangguhannya dengan mencatatkan pertumbuhan positif. Hingga akhir triwulan IV perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% (yoy) ditopang oleh sebagian besar lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,74% serta diikuti Jasa Lainnya sebesar 11,14%. Pada sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2023 ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, juga ditopang oleh berlanjutnya realisasi

penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Adapun tingkat inflasi nasional telah berhasil dikendalikan dan menurun ke level 2,61% dari 5,51% di tahun sebelumnya.

Merespons pemberlakuan suku bunga tinggi dari The Fed maupun negara-negara maju lainnya, namun dengan mempertimbangkan rendahnya tingkat inflasi, BI hanya menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi sebesar 6,00% dari 5,50% per Desember 2023. Keputusan BI tersebut dilakukan untuk menjaga kestabilan nilai tukar, sekaligus menjaga momentum pertumbuhan perekonomian nasional. Bauran penerapan kebijakan makroprudential dari Kementerian Keuangan dan fleksibilitas moneter dari Bank Indonesia membuat neraca perdagangan Indonesia kembali mencatatkan surplus sebesar US$36,9 miliar, membuat cadangan devisa di akhir tahun 2023 mencapai US$146,38, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Kuatnya fondasi perekonomian tersebut membuat nilai tukar rupiah per akhir Desember 2023 tercatat sebesar Rp15.399/USD atau terapresiasi 1,10% dari Rp15.568/USD di akhir 2022.

KONDISI PERBANKAN NASIONAL DAN INDUSTRI KEUANGAN NON BANK

Kinerja perbankan nasional menunjukkan perkembangan positif terutama dalam menopang perekonomian nasional selama 2023, baik itu dari sisi pembiayaan (perkreditan), penghimpunan dana, maupun perolehan laba. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menunjukkan kredit perbankan tumbuh 10,4% secara year on year (yoy) per Desember 2023. Pertumbuhan ini didorong pertumbuhan kredit modal kerja yang naik 10,14% (yoy) November, kredit investasi bertumbuh 9,25% (yoy), dan kredit konsumsi meningkat 9,40% (yoy). Berdasarkan kelompok usaha penggunanya, kredit kepada usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh sebesar 8,46% (yoy) sementara kredit korporasi meningkat sebesar 9.99% (yoy).

Kredit restrukturisasi COVID-19 perbankan turut menunjukkan penurunan yang signifikan, dengan posisi kredit restrukturisasi tinggal sebesar Rp265,8 triliun dari Rp469 triliun di akhir 2022. Hal ini menunjukkan posisi kredit restrukturisasi tren penurunan terus berlanjut sesuai target Pemerintah, sehingga masa restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 bisa berakhir ditahun 2024.

Peningkatan kredit di 2023 dapat diimbangi dengan membaiknya kualitas kredit. Hal ini tercermin dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) *gross* yang dapat ditekan menjadi 2,38% di 2023, atau turun dibandingkan 2,44% di 2022. Sementara pada sisi permodalan, rasio *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) menguat dari sebelumnya 25,68% di 2022 naik menjadi 27,97% di 2023.

Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan hanya tumbuh sebesar 3,8% (yoy) di 2023, didorong oleh kenaikan giro, tabungan dan deposito yang masing-masing per November tumbuh 2.96% (yoy), 2,57% dan 3,50% (yoy). sedangkan likuiditas industri perbankan dapat dijaga dengan baik dengan tingkat level yang memadai. Rasio Alat Likuid/Non-Core Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) tercatat sebesar 127,07% dan 28,73% pada 2023, atau jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Pasar modal Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang sehat, meskipun dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berasal dari kondisi perekonomian global. Hal ini tercermin dari kinerja indeks harga saham Gabungan (IHSG) yang terus meningkat mencapai level 7.272,8 pada 29 Desember 2023, atau meningkat 6,16% dari posisi 30 Desember 2022. Sementara itu, kapitalisasi pasar mencapai Rp11.708,0 triliun di 2023 atau naik 22,86% dibandingkan posisi akhir 2022 yakni Rp9.529,86 triliun, dan juga sempat menembus rekor baru sebesar Rp11.792,0 triliun pada 28 Desember 2023.

LAPORAN DIREKSI

Industri Keuangan Non bank (IKNB), secara umum kondisinya turut melanjutkan pemulihan, baik pada industri perusahaan pembiayaan (*multifinance*) maupun perasuransian. Piutang pembiayaan *multifinance* mencatatkan pertumbuhan 14.96% (yoy) Oktober 2023 sejalan dengan kinerja perbankan yang terus meningkat. Pertumbuhan piutang pembiayaan ini terutama ditopang pembiayaan investasi, modal kerja dan konsumsi yang masing-masing tumbuh sebesar 13,96%, 15,75% dan 14,19% (yoy) Oktober 2023. Namun kualitas pembiayaan *multifinance* tertekan oleh kondisi perekonomian sebagaimana tercermin dari rasio *Non Performing Finance* (NPF) yang cenderung membesar dari sebelumnya 3,32% di 2022 menjadi ke level 2,57% Oktober 2023. Sementara *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,25 kali pada Oktober 2023, jauh di bawah *threshold* sebesar 10 kali.

Namun kinerja industri perasuransian cenderung bervariasi. Per Oktober 2023, penghimpunan premi total tercatat meningkat sebesar Rp19,92 triliun (yoy), premi Asuransi Jiwa menurun sebesar Rp9,74 triliun (yoy) per Oktober 2023, namun premi Asuransi Umum meningkat sebesar Rp16,96 triliun (yoy) per Oktober 2023. Sedangkan permodalan industri perasuransian pada tahun 2023 juga menunjukkan penguatan tercermin dari *Risk-Based Capital* (RBC) industri asuransi jiwa dan asuransi umum yang masing-masing berada pada level 435,98% dan 340,5%, masih berada di atas *threshold* sebesar 120%.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Secara umum, Bank Mandiri berhasil membukukan kinerja yang cemerlang di sepanjang tahun 2023. Bank Mandiri juga telah mencatatkan rekor sebagai bank pertama di Indonesia yang memiliki aset mencapai Rp2.174 triliun, tumbuh 9,1% yoy. Pertumbuhan aset ini didukung oleh peningkatan volume kredit di seluruh segmen, tentunya dengan kualitas aset yang terus membaik. Tercatat, kredit Bank Mandiri secara konsolidasi mencapai Rp1.398 triliun, tumbuh 16,3% yoy dengan rasio NPL 1,19%, turun 72 bps dari posisi tahun lalu. Selain itu, di tengah kondisi likuiditas yang mengetat dan perlambatan pertumbuhan DPK industri, Bank Mandiri berhasil menghimpun DPK sebesar Rp1.576 triliun atau tumbuh 5,8% yoy. Pertumbuhan ini didorong oleh dana murah, yaitu tabungan dan giro yang berhasil tumbuh 7,05% yoy mencapai angka Rp1.171,7 triliun, dengan CASA rasio mencapai 74,3% secara konsolidasi dan 79,4% secara *bank only*. Dengan pencapaian tersebut, pangsa pasar CASA Bank Mandiri di antara industri perbankan terus meningkat menjadi 21,72%. Bank Mandiri juga dapat menjaga *cost of fund* tetap di level rendah, yaitu sebesar 1,91%. Bank Mandiri juga dapat mempertahankan tingkat profitabilitas di level stabil, di antaranya rasio NIM mencapai 5,48%. Sehingga di akhir tahun 2023, Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp55,06 triliun atau tumbuh 33,7% yoy.

Kinerja Bank Mandiri yang baik turut diapresiasi oleh *market*, tercermin dari harga saham Bank Mandiri yang hingga akhir tahun 2023 berhasil tumbuh mencapai 21,9% secara *year to date*. *Market Capilaization* Bank Mandiri juga tumbuh signifikan atau sebesar 2,3x dalam 3 tahun terakhir. Capaian yang membanggakan ini tentunya tidak terlepas dari konsistensi Bank Mandiri dalam mengimplementasi strategi bisnis yang telah disusun secara komprehensif.

Pertumbuhan Bank Mandiri di tahun 2023 telah berhasil melampaui pertumbuhan industri perbankan nasional sehingga Bank Mandiri dapat terus meningkatkan dominasi di *market*. Segmen Wholesale yang merupakan *core competence* Bank Mandiri berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp727,7 triliun atau tumbuh 19,2% yoy. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja yang sangat baik dari segmen corporate yang berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp409,8 triliun (12,6% yoy). Dengan pencapaian ini, kredit segmen corporate Bank Mandiri semakin mendominasi pasar di Indonesia dengan *market share* mencapai 30,5% di akhir tahun 2023. Selain itu, pertumbuhan segmen wholesale Bank Mandiri juga didukung oleh pertumbuhan beberapa segmen lain, di antaranya Commercial Banking dengan kredit Rp237,9 (21,2% yoy), Hubungan Kelembagaan dengan kredit Rp72,7 triliun (64,9% yoy), dan International Banking dengan kredit Rp7,2 triliun (23,5% yoy).

Bank Mandiri selama beberapa tahun terakhir juga telah mengimplementasikan strategi untuk *shifting* ke *high yield segment*. Hasilnya, segmen retail Bank Mandiri membukukan penyaluran kredit sebesar Rp358,1 triliun, tumbuh 11,1% yoy. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen SME sebesar Rp76,8 triliun (14,0% yoy), segmen mikro produktif Rp167,9 triliun (10,4% yoy), dan segmen consumer loan Rp113,4 triliun (10,4% yoy).

Kinerja ekspansi kredit tersebut diimbangi oleh kemampuan Bank Mandiri dalam menjaga kualitas aset melalui pendekatan prinsip kehati-hatian yang diterapkan dengan disiplin. Hasilnya rasio NPL (*bank only*) terjaga pada level rendah, bahkan mencapai posisi *all time low* yaitu sebesar 1,02% (-86bps) di Desember 2023. Bank Mandiri juga tetap menyiapkan pencadangan yang cukup dengan NPL *Coverage Ratio* (*bank only*) sebesar 384,36%. Kedisiplinan menerapkan manajemen risiko yang prudent tersebut membuat Bank Mandiri mencatatkan penurunan *cost of credit* (*bank only*) sebesar 58bps menjadi 0,63% per Desember 2023, jauh lebih baik dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 1,21%.

Di samping keberhasilan ekspansi kredit, penanganan kredit terdampak COVID-19 terus menunjukkan kemajuan signifikan seiring berlanjutnya momentum pemulihan ekonomi. Sampai dengan akhir 2023, total restrukturisasi kredit terdampak COVID-19 (bank only) tersisa Rp17,2 triliun, jauh menurun dibandingkan kondisi akhir 2022 yang senilai Rp35,90 triliun.

Selain mencatatkan penghimpunan DPK yang bertumbuh dengan baik, Bank Mandiri juga melakukan diversifikasi pendanaan melalui berbagai macam instrumen keuangan, termasuk penerbitan obligasi. Di tahun 2023, Bank Mandiri melakukan penerbitan keempat Global Bond program Euro Medium Term Notes (EMTN) dengan nilai nominal sebesar USD300 juta di Singapore Exchange (SGX) dan "Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I" (Green Bond Rupiah) dengan nilai nominal sebesar Rp5 triliun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Surat utang Bank Mandiri tersebut mendapatkan rating Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch) untuk surat utang denominasi Dollar AS dan AAA.id dari Pefindo untuk yang berdenominasi Rupiah.

Kinerja fundamental Bank Mandiri yang cemerlang tersebut mendapatkan apresiasi dari masyarakat dan investor. Hal ini tercermin dari kinerja saham Bank Mandiri yang kemudian mencatatkan rekor harga saham tertinggi sepanjang sejarah, yaitu menyentuh harga Rp6.125 per saham tanggal 4 Oktober 2023 (setelah *stock split* di tanggal 6 April 2023).

Menjadi Bank Terdepan dan Terbaik dalam Digitalisasi

Bank Mandiri terus menunjukkan konsistensinya dalam mengembangkan segmen Digital Banking untuk mendukung transformasi digital sebagai bisnis yang berkelanjutan guna meraih setiap peluang yang ada di seluruh sektor dan segmen potensial. Melanjutkan kesuksesan transformasi digital yang dimulai sejak tahun 2021, Bank Mandiri merealisasikan berbagai inisiatif digitalisasi di tahun 2023 sebagai bagian dari penerapan digital *banking roadmap* yang terus disempurnakan sesuai kebutuhan nasabah. Bank Mandiri terus mengembangkan layanan digital inovatif dengan meluncurkan fitur-fitur maupun aplikasi baru dalam menjawab kebutuhan industri dan memenuhi kebutuhan para nasabah melalui KOPRA by Mandiri, Livin' by Mandiri dan Smart Branch untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai bank terdepan dan terbaik dalam digitalisasi.

Pada tahun 2023, Bank Mandiri menghadirkan terobosan baru sebagai bukti atas komitmennya dalam memberikan ***seamless experience*** melalui **KOPRA *Beyond Borders***. Inovasi ini hadir untuk menjawab kebutuhan nasabah korporasi di Indonesia dan luar negeri akan layanan keuangan digital yang terintegrasi sebagai perluasan ekosistem bisnis nasabah. Inovasi baru tersebut diyakini turut berkontribusi bagi bertambahnya pengguna Kopra, yang hingga akhir tahun 2023 telah mencapai lebih dari 182 ribu pengguna serta telah berhasil meningkatkan frekuensi transaksi digital korporasi sebesar 19,4% yoy dengan nilai transaksi mencapai lebih dari Rp19.100,0 triliun.

Bank Mandiri juga mengenalkan fitur baru Livin' by Mandiri seperti **Livin' Sukha** untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* hingga fitur Livin' Investasi untuk melengkapi layanan finansial nasabah. Livin' Sukha kini menawarkan fitur-fitur anyar dengan semakin memperkaya konten hiburan yang dapat diakses oleh seluruh pengguna Livin' by Mandiri. Konsistensi pengembangan fitur tersebut membuat Livin' by Mandiri hingga akhir tahun 2023 telah digunakan hampir sebanyak 23 juta pengguna, dan telah mengelola lebih dari 2,82 miliar transaksi atau meningkat 45,0% secara yoy dengan nilai transaksi mencapai Rp3.271 triliun atau tumbuh 32% yoy.

Peningkatan transaksi berbasis digital tersebut membuat nilai *Fee Based Income* (FBI) Bank Mandiri terus tumbuh tinggi. Total FBI Bank Mandiri (bank only) di tahun 2023 mencapai nilai sebesar Rp32,5 triliun, tumbuh 20,2% secara yoy. Transaksi digital melalui Livin' yang melayani transaksi nasabah retail Bank Mandiri berkontribusi sebesar Rp2,2 triliun, tumbuh 25% yoy dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara transaksi nasabah wholesale Bank Mandiri melalui Kopra berhasil membukukan pendapatan *fee based* sebesar Rp2,2 triliun atau tumbuh 8% yoy. Digitalisasi bank Mandiri juga membuat kegiatan operasional Perseroan menjadi semakin efisien, tercermin dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Bank Mandiri (*bank only*) yang turun dari sebelumnya 63,61% di 2022 menjadi 58,13% di 2023.

Kami meyakini layanan Kopra, Livin' bersama dukungan *Branchless Banking* akan terus mendukung pertumbuhan Bank Mandiri dari tiga sisi utama, yaitu meningkatkan pendapatan, baik pendapatan bunga maupun pendapatan *fee based*, juga meningkatkan rasio CASA Bank Mandiri, yang akhirnya berimbas pada rasio *cost of fund* tetap berada di level rendah. Layanan Kopra dan Livin' juga diyakini akan terus menghasilkan perluasan potensi *value chain* dari ekosistem wholesale maupun retail banking. Oleh karenanya kami bertekad terus merealisasikan beragam program-program pengembangan layanan digitalisasi yang terdapat dalam roadmap digitalisasi Bank Mandiri.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Penetapan strategi Bank Mandiri mengacu pada pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah dengan tujuan mendorong pertumbuhan nasional dan meningkatkan kemakmuran negeri. Bank Mandiri kemudian menetapkan Visi Corporate Plan 2020-2024, yakni "Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Nasabah". Bank Mandiri melengkapi visi tersebut dengan menetapkan Misi "Menyediakan Solusi Perbankan Digital Yang Handal, Simpel dan Menjadi Bagian Hidup Nasabah". Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut Bank Mandiri kemudian menetapkan **tiga fokus sasaran utama**, yakni:

1. Menjadi Wholesale bank terdepan (*Be the Prominent Wholesale Bank, beyond lending*) yaitu dengan me-*leverage* kekuatan Bank Mandiri sebagai bank Wholesale untuk *go beyond lending*, dengan mengakuisisi potensi sumber pendapatan baru (*new revenue stream*) dari nasabah.
2. Mendorong Pertumbuhan segmen SME & Mikro yang Sehat dan Berkelanjutan (*Promote sustainable SME & Micro Growth*).
3. Menjadi Modern Digital Bank yang Terbaik, yaitu dengan mengembangkan berbagai macam solusi perbankan digital menyeluruh dalam melayani kebutuhan nasabah.

Untuk mewujudkan tiga fokus sasaran tersebut, mendorong pertumbuhan secara berkesinambungan dan membangun ekosistem nasabah secara holistik, Bank Mandiri juga tetap konsisten menerapkan strategi 3-3-1 selama 2023. Arah strategi yang mengoptimalkan 3 kekuatan, 3 besaran fokus, dan 1 *gesture* ini adalah percepatan pengembangan inovasi Digital Banking agar dapat memenuhi kebutuhan layanan keuangan para nasabah yang begitu dinamis. Kemudian untuk mengatasi kondisi perekonomian global maupun nasional 2023 yang diliputi ketidakpastian agar tetap mencatatkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, Bank Mandiri menyiapkan dan menerapkan **tiga fokus strategi utama**.

Ketiga fokus strategi utama tersebut adalah **fokus pada pertumbuhan berkelanjutan**, **fokus pada peningkatan margin dan manajemen likuiditas secara optimal**, serta **fokus melakukan inisiatif secara progresif**.

Strategi fokus pada pertumbuhan berkelanjutan diterapkan melalui pengelolaan likuiditas secara optimal dan menjaga *cost of fund* tetap rendah, yang dicapai dengan menjalankan beberapa inisiatif strategis. Salah satu yang dijalankan adalah meningkatkan pangsa pasar penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) baik di segmen *Wholesale Banking* dengan *Unique All Rounder Ecosystem Potential* yang sangat besar maupun *Retail Banking* yang didukung dengan jaringan yang luas seperti 241 *Smart Branch*, Livin', dan KOPRA.

Strategi fokus pada peningkatan margin dan manajemen likuiditas secara optimal dicapai dengan diantaranya Menjaga *Cost of Fund* (CoF) tetap rendah dengan mendorong dana murah agar rasio *Current Account Saving Account* (CASA) tetap kuat melalui optimalisasi transaksi dan inovasi digital;. Sementara strategi melakukan inisiatif dan inovasi secara progresif diwujudkan diantaranya dengan memperluas basis pengguna Livin' dan KOPRA dengan fokus meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan masuk kepada *beyond banking* yakni *lifestyle*.

Dalam rangka terus mendorong meningkatnya transaksi digital yang memberi *benefit* optimal bagi Bank serta mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, Bank Mandiri meluncurkan sejumlah layanan digital baru, meliputi Livin' Merchant, tampilan baru yang lebih menarik dari Livin' Sukha, dan fitur terbaru KOPRA by Mandiri bertajuk KOPRA Beyond Borders yang ditujukan untuk memudahkan nasabah wholesale dalam bertransaksi di luar negeri.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Bank Mandiri menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menyusun dan menerapkan strategi guna memastikan optimalnya hasil berkat keselarasannya dengan kebutuhan dan perkembangan industri serta selaras dengan kompetensi dan potensi pengembangan usaha yang ditetapkan. Perumusan strategi dan kebijakan strategis yang disusun Bank Mandiri senantiasa diselaraskan dengan Visi, Misi dan rencana strategis bank. Direksi secara aktif telah mengkomunikasikan rencana kerja kepada Pemegang saham dan seluruh jajaran bank.

Penyusunan strategi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendorong dan penghambat keberhasilannya mengacu pada daya saing perusahaan, dilengkapi tahapan pelaksaannya. Direksi bersama Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kondisi eksternal yang harus diatasi, sehingga strategi tetap dapat dijalankan dengan hasil optimal, dan menuangkannya dalam Rencana Bisnis Bank maupun secara spesifik dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB Bank Mandiri disusun, dilaksanakan dan dievaluasi sebagai respons Bank terhadap semakin menguatnya keprihatinan masyarakat global maupun nasional terhadap isu-isu keberlanjutan, juga sebagai wujud dukungan Bank terhadap program-program Keberlanjutan yang dijalankan Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan target-target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Direksi bersama Dewan Komisaris juga menetapkan parameter ukuran kinerja dari seluruh program-program yang disampaikan dalam RBB maupun RAKB yang disusun dengan mempertimbangkan keselarasannya nilai-nilai perusahaan (*Core Values*), termasuk menetapkan sistem *rewards and punishment* bagi seluruh jajaran agar mendukung penerapan strategi dengan seluruh kompetensi yang dimiliki.

LAPORAN DIREKSI

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dengan arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi kemudian mengkoordinasikan pelaksanaan seluruh program dan rencana kerja yang telah ditetapkan dalam RBB maupun RAKB bersama-sama seluruh jajaran di bawahnya dan mendelegasikan kewenangan untuk mengeksekusi tiap program sesuai tugas dan wewenang yang digariskan. Direksi kemudian secara berkala menyelenggarakan rapat-rapat dengan jajaran Komite Eksekutif bersama pejabat Kepala Divisi maupun Kepala Departemen terkait, guna memastikan seluruh pelaksanaan program dan pengelolaan kegiatan usaha Bank Mandiri yang dijalankan telah sesuai dengan strategi bisnis, *risk appetite*, dan kebijakan lainnya yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris bersama Direksi.

Rapat-rapat dimaksud dilakukan secara berkala, selain dalam rangka merumuskan satu keputusan pelaksanaan program, juga dalam rangka membahas, mengevaluasi dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan dan Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) maupun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dimasa-masa mendatang. Pendekatan menyeluruh tersebut memberi hasil nyata, yakni tercapainya berbagai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perbandingan Realisasi dan Target

Bank Mandiri kembali berhasil membukukan kinerja yang unggul di tengah ketidakpastian perekonomian global maupun nasional, tercermin dari pencapaian total aset Bank Mandiri (*bank only*) di 2023 yang mencapai Rp1.688,8 triliun, tumbuh 7,55% (yoy) dari Rp1.570,3 triliun di tahun 2022. Angka tersebut berhasil melampaui target RKAP 2023 yang sebesar Rp1.654,7 triliun.

Laba bersih Bank Mandiri (*bank only*) juga meningkat mencapai Rp51,1 triliun, tumbuh 35,56% (yoy) dari Rp37,7 triliun di tahun 2022. Laba Bank Mandiri tersebut juga melampaui target RKAP 2023 yang sebesar Rp39,3 triliun. Faktor pendorong tercapainya laba bersih tersebut antara lain *Net Interest Income* yang mencapai Rp71,2 triliun atau tumbuh 9,40% yoy dan *Fee Based Income* yang tumbuh 20,17% yoy mencapai Rp32,5 triliun. Pencapaian NII dan FBI ini juga telah berhasil melampaui target RKAP 2023 yang masing-masing sebesar Rp70,03 triliun dan Rp28,57 triliun.

Bank Mandiri juga terbukti mampu mempertahankan konsistensi dalam menjaga efisiensi perusahaan yang tercermin dari capaian *Cost to Income Ratio* yang berhasil turun sebesar 385 bps yoy menjadi 34,31% di 2023. Melalui penyaluran kredit secara *prudent* dan *monitoring* yang dilakukan secara berkala, kualitas kredit Bank Mandiri terus membaik dengan rasio NPL sebesar 1,02% atau turun 86bps dari posisi 1,88% di tahun 2022. Rasio NPL ini berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP 2023, sebesar 1,66%.

Parameter dan Rasio Keuangan (bank only)	2023	
	Target	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	10,0%-12,0%	12,62%
Pertumbuhan DPK	7,0%-9.0%	16,26%
Pertumbuhan Laba Bersih	7,5%-8,0%	48,34%
Cost of Credit	1,3%-1,5%	1,25%
Gross NPL	2,0%-2,2%	1,02%
Net Interest Margin	5,0%-5,5%	5,25%

Kendala dan Langkah Penyelesaian

Kebijakan suku bunga tinggi yang masih diterapkan di berbagai negara besar untuk menekan inflasi, pada akhirnya berdampak pada ketatnya kondisi likuiditas di industri perbankan. Namun kondisi ini berhasil diatasi dengan baik oleh industri perbankan di Indonesia, termasuk oleh Bank Mandiri sebagaimana tampak pada terjaganya rasio CASA dan LDR. Mitigasi terhadap kendala utama yang dihadapi tersebut diatasi melalui penerapan pengelolaan portofolio kredit secara sektoral menggunakan *tools Loan Portfolio Guideline* (LPG) yang disusun dan di-*review* secara berkala (minimal dua kali dalam satu tahun) untuk memonitor perkembangan kondisi makroekonomi dan portofolio kredit terkini. Hasilnya, pertumbuhan kredit Bank Mandiri dapat difokuskan pada sektor-sektor yang masih prospektif dan memiliki tingkat pemulihan yang relatif cepat.

Bank Mandiri juga konsisten menerapkan kebijakan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang lebih besar selama periode relaksasi COVID-19 mengacu pada hasil penilaian tingkat risiko kredit debitur, sebagai antisipasi penurunan kualitas kredit pasca relaksasi COVID-19 (*Build up* CKPN). Selain itu, sebagai mitigasi terhadap risiko peningkatan NPL dan LaR (*Loan at Risk*), Bank Mandiri mempersiapkan *action plan* bagi debitur yang berpotensi *downgrade to NPL*.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Perekonomian global pada tahun 2024 masih akan dibayangi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian. IMF memperkirakan ekonomi global akan melemah di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Menurut IMF, perekonomian global di 2024 akan tumbuh sebesar 3,1, sama dengan proyeksi pertumbuhan di 2023 yang sebesar 3,1%.

Pertumbuhan ekonomi global ini dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya laju ekonomi Tiongkok yang cenderung melambat karena dipengaruhi pelemahan dari konsumsi dan mengalami krisis pada sektor propertinya. Kondisi ini dapat berdampak pada perlambatan kinerja ekspor Indonesia, mengingat China merupakan salah satu mitra dagang utama Indonesia. Selain itu, konflik Israel dan Hamas pada semester kedua 2023, maupun perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan meningkatkan tekanan terhadap perekonomian global. Risiko geopolitik tersebut berpotensi mengganggu laju perekonomian dunia apabila berlangsung terus menerus, serta rentan memicu kenaikan harga-harga energi dan pangan dunia yang memicu peningkatan inflasi.

Di sisi lain, suku bunga acuan global yang mengalami peningkatan di sepanjang 2023 diprediksi akan mulai mengalami penurunan pada tahun 2024, yang diharapkan juga diikuti dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap Perekonomian Indonesia, terutama pada peningkatan permintaan atas kredit perbankan.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang terjadi, perekonomian Indonesia tetap menjadi salah satu yang *resilient*. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2024 berada di kisaran 4,75%-5,5% yang didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif terhadap stabilitas dan pertumbuhan. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Dengan masih terjaganya stabilitas perekonomian domestik, peningkatan peran intermediasi perbankan juga diperkirakan akan terus berlanjut. Penyaluran kredit masih akan melanjutkan tren positif pada sektor yang *resilient*. DPK industri perbankan juga diperkirakan masih dapat tumbuh sehat sehingga likuiditas perbankan dapat terjaga di rasio yang memadai.

Melihat hal tersebut Bank Mandiri optimis kinerja di 2024 akan terus tumbuh secara berkelanjutan. Bank Mandiri senantiasa akan melakukan penajaman terhadap strategi yang telah dijalankan secara

konsisten. Kami akan fokus menjaga dominasi di segmen wholesale serta tumbuh melalui pendekatan *value chain* berbasis ekosistem, dengan tetap mendorong optimalisasi *digital platform* untuk memperkuat basis dana murah, dan mendorong seluruh jaringan cabang dan perusahaan anak untuk melihat potensi bisnis unggulan di masing-masing wilayah.

Selain itu, sebagai pedoman dalam melakukan ekspansi kredit, Bank Mandiri memiliki *tools* berupa *Loan Portfolio Guideline* (LPG) untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang prospektif dengan risiko yang rendah. Dengan tumbuh sesuai desain LPG, Bank Mandiri dapat melakukan ekspansi kredit dengan tetap menjaga kualitas kredit yang semakin membaik. Beberapa sektor yang tergolong sebagai sektor prospektif antara lain adalah sektor Pemerintahan, Industri Makanan & Minuman, Telekomunikasi, Energi & Air, Jasa Kesehatan, serta industri pengolahan terkait program hilirisasi minerba.

Melihat perkembangan digital yang semakin masif di masyarakat, Bank Mandiri terus mengoptimalisasi penghimpunan dana murah dengan memanfaatkan layanan digital multi transaksi yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas transaksional melalui Livin dan Kopra. Keunggulan Bank Mandiri di sisi penghimpunan CASA terus diperdalam dengan beragam inovasi fitur dan layanan baru dari Livin dan Kopra. Dengan ini, Bank Mandiri tetap optimis DPK pada tahun 2024 dapat terus tumbuh secara optimal dengan dana murah sebagai pendorong pertumbuhan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bank Mandiri terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) sebagai landasan dan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karenanya, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memastikan dipenuhinya seluruh kaidah praktik pengelolaan terbaik guna mengatasi kondisi usaha yang berkembang dinamis serta penuh tantangan, selama 2023 Direksi telah melakukan 48 (empat puluh delapan) kali rapat, yang terdiri dari 45 (empat puluh lima) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Direksi Mengundang Dewan Komisaris.

Selaras dengan perkembangan konsep tata kelola terkini, selain mengedepankan prinsip-prinsip TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran, Bank Mandiri juga mulai menerapkan empat pilar Tata Kelola sebagaimana disampaikan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Empat pilar tata kelola tersebut selaras dengan konsep penerapan tata kelola terintegrasi, yakni menyatukan pengelolaan perusahaan yang berkualitas dengan pencapaian tujuan keberlanjutan. Dalam rangka melakukan perbaikan secara terus menerus atas kualitas penerapan Tata Kelola, bank Mandiri juga rutin melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara individu maupun terintegrasi yang ditinjau dari aspek *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

Dalam rangka melanjutkan proses peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola, Bank Mandiri secara aktif mengikuti pemeringkatan kualitas penerapan Tata Kelola yang dilaksanakan oleh Pihak Eksternal, untuk mendapatkan *feedback* dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Bank. Pihak Eksternal yang menilai kualitas penerapan Tata Kelola Bank Mandiri adalah The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan mengacu pada kriteria penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang merilis hasil penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Peningkatan kualitas penerapan GCG Bank Mandiri dilakukan secara terstruktur serta mengacu pada tahapan *roadmap* yang telah disusun. Untuk tahun

2023, hasil tahapan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Pada penilaian ACGS, Bank Mandiri kembali mendapatkan predikat ASEAN Asset Class dan mendapatkan penghargaan "The Best Overall" dalam ajang the 14th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICd) Corporate Governance Award 2023.
2. Partisipasi Bank Mandiri dalam pemeringkatan program Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (iiCG), berhasil mempertahankan predikat "Sangat Terpercaya" selama 17 kali berturut-turut.
3. Terdapat 3 (tiga) Entitas Anak Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Terpercaya", 4 (empat) Entitas Anak yang mendapatkan predikat "Terpercaya", dan 1 (satu) Entitas Cucu yang mendapatkan predikat "Terpercaya dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2022 yang diselenggarakan pada tahun 2023.
4. Bank Mandiri melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* penerapan Tata Kelola secara Individu berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang dilakukan dua kali setahun.
5. Bank Mandiri penilaian sendiri *(self-assessment)* Penerapan Tata Kelola secara Terintegrasi berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2014 dan SEOJK No.15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan yang dilakukan dua kali dalam setahun.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Mandiri kembali melakukan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) terhadap risiko dan kinerja Bank dengan mengacu pada Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, serta berdasarkan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*). Hasil akhir tercermin pada Peringkat Komposit (PK) yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor profil risiko (*risk profile*), GCG, rentabilitas (*earnings*), dan permodalan (*capital*).

Hasil *self-assessment* TKB Bank Mandiri secara individu per 31 Desember 2023 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, aspek rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Jika ditemukan kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusan, Direksi dibantu oleh 11 Komite di bawah Direksi. Direksi menilai Komite-Komite di bawah Direksi tersebut selama 2023 telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Asset & Liability Committee (ALCO) dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan *asset* dan *liability*, menetapkan suku bunga dan menjaga likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan *asset* dan *liability* Perseroan, serta memantau *Recovery Plan* sehingga bank Mandiri kini berhasil lepas dari krisis keuangan pasca COVIR-19. Pada 2023, ALCO melaksanakan 3 kali rapat.

Business Committee (BC) dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan strategi pengelolaan bisnis Perseroan secara terintegrasi, mengatur produk dan/atau aktivitas Perseroan serta menetapkan strategi dan efektivitas *marketing communication* dalam bidang *Wholesale banking* dan *Retail banking*. Pada 2023, BC melaksanakan 8 kali rapat untuk menjalankan tugasnya.

LAPORAN DIREKSI

Capital & Subsidiaries Committee (CSC) dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengelolaan permodalan Bank Mandiri dan pengelolaan Entitas Anak. CSC membantu Direksi antara lain dengan menetapkan strategi pengelolaan permodalan, merekomendasikan aksi korporasi, menetapkan strategi dan pengelolaan Entitas Anak termasuk penyertaan modal, pelepasan modal, penetapan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Entitas Anak serta remunerasi bagi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Entitas Anak. Untuk menjalankan tugasnya tersebut, pada tahun 2023, CSC melaksanakan 25 kali rapat langsung maupun secara sirkuler.

Human Capital Policy Committee (HCPC) dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan strategi pengelolaan *Human Capital* Perseroan, menetapkan dan mengembangkan organisasi, serta menetapkan arah strategis pengembangan Sistem Informasi *Human Capital* agar dijalankan dengan baik. Di sepanjang 2023, HCPC melakukan 4 kali rapat.

Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC) dibentuk untuk membantu Direksi dalam menetapkan portofolio inisiatif IT, alokasi anggaran IT, penyelarasan IT *Strategy & Execution Plan* (ISP), dan rencana pengembangan IT. Di tahun 2023, ITDC melakukan 12 kali rapat.

Integrated Risk Committee (IRC) telah bertugas dengan baik dalam membantu Direksi menyusun antara lain: kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Pada 2023, dasar penilaian kinerja IRC tercapai melalui pelaksanaan rapat IRC sebanyak 7 kali rapat daring dan 4 kali secara sirkuler.

Policy & Procedure Committee (PPC) dibentuk untuk membahas dan merekomendasikan kepada Direksi dalam penyusunan dan/atau penyesuaian/ penyempurnaan kebijakan bank Mandiri dan menetapkan prosedur Perseroan, serta membahas dan memutus pemberian kewenangan kepada pejabat perseroan (*ex-officio*). Tugas tersebut dijalankan dengan baik melalui pelaksanaan 49 kali rapat PPC sepanjang tahun 2023.

Risk Management & Credit Policy Committee (RMPC) merupakan komite yang dibentuk dalam dua kategori. Kategori A bertugas melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Kategori B bertugas untuk merumuskan kebijakan perkreditan, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran langkah perbaikan. Komite RMPC berhasil menjalankan tugasnya dengan baik berkat rekomendasi dan saran yang dirumuskan melalui pelaksanaan rapat RMPC sebanyak 12 kali secara daring dan secara sirkuler sebanyak 9 kali sepanjang 2023.

Transformation Committee (TFC) dibentuk untuk membantu Direksi dalam menjaga dan memutuskan kebutuhan transformasi Bank Mandiri. Di tahun 2023, TFC melaksanakan sebanyak 2 kali dan pembahasan mengenai transformasi bisnis juga dilakukan dalam Rapat Direksi sebanyak 15 kali.

Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK) bertugas membantu Direksi dalam memutus pemberian kredit (baru, tambahan, penurunan, dan atau perpanjangan) yang dikelola oleh Business Unit sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/perubahan struktur kredit. Pada tahun 2023, RKK dinilai berhasil menjalankan tugasnya melalui pelaksanaan pemutusan kredit sebanyak 3.219 keputusan, terdiri dari 541 keputusan segmen Corporate, 2.366 keputusan segmen Commercial, 76 keputusan segmen Financial Institution, 42 keputusan segmen Kelembagaan, dan 194 keputusan segmen SAM.

Social & Environmental Responsibility Committee (SERC) dibentuk untuk membantu Direksi dalam melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL. SERC dinilai berhasil menjalankan tugasnya melalui pemberian rekomendasi terkait Program TJSL dari hasil 2 kali rapat sepanjang tahun 2023.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2023. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 Eka Fitria diangkat sebagai Direktur Treasury dan International Banking menggantikan Panji Irawan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Darmawan Junaidi*	Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022	23 Desember 2020
Alexandra Askandar*	Wakil Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023	23 Desember 2020
Ahmad Siddik* Badruddin	Direktur Manajemen risiko	RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020	25 Juni 2015
Agus Dwi Handaya*	Direktur Kepatuhan dan SDM	RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023	12 September 2018
Riduan*	Direktur Commercial Banking	RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023	15 Mei 2019
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	RUPS Luar biasa tanggal 21 Oktober 2020	15 Januari 2021
Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	RUPS Luar biasa tanggal 21 Oktober 2020	21 Januari 2021
Susana Indah K. Indriarti	Direktur Corporate Banking	RUPS Luar biasa tanggal 21 Oktober 2020	24 Agustus 2020
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	RUPS Luar biasa tanggal 21 Oktober 2020	23 Desember 2020
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	RUPS Luar biasa tanggal 21 Oktober 2020	23 Desember 2020
Timothy Utama	Direktur Information Technology	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021	24 Mei 2021
Eka Fitria **	Drektur Treasury dan International Banking	RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023	21 Agustus 2023

*) Menjabat sebagai Anggota Direksi untuk Periode Kedua.
**) Diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (ESG)

Bank Mandiri terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menjaga dan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan melalui visi "*Becoming Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*" dengan menetapkan strategi keberlanjutan melalui 3 pilar strategi yaitu sustainable banking, sustainable operation dan sustainability beyond banking termasuk kerangka keberlanjutan 2024-2028.

Melalui kerangka keberlanjutan tersebut, Bank Mandiri menjabarkan inisiatif strategis untuk memimpin transisi Indonesia ke ekonomi rendah karbon, mencapai *Net Zero Emission* dari kegiatan operasional pada 2030, dan mengkatalisasi berbagai pertumbuhan yang memberi *benefit* sosial optimal untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam pilar *Sustainable Banking*, Bank Mandiri telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan kredit yang mengintegrasikan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam kebijakan kredit sektoral untuk kegiatan usaha yang memiliki potensi risiko lingkungan dan sosial relatif lebih tinggi. Pada tahun 2023 Bank Mandiri melakukan kaji ulang dan mengintegrasikan kebijakan kredit sektoral untuk enam sektor baru, yaitu pulp & kertas, telekomunikasi, transportasi, industri alat angkut lainnya (galangan kapal), farmasi & jasa kesehatan, dan migas, juga menuangkannya dalam petunjuk teknis *Industry Acceptance Criteria* (IAC).

LAPORAN DIREKSI

Sebagai wujud realisasi penerapan kebijakan LST tersebut, hingga akhir tahun 2023, Bank Mandiri telah menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp264 triliun yang tumbuh sebesar 15,4% yoy, porsi pembiayaan hijau mencapai Rp129 triliun, sementara pembiayaan sosial mencapai Rp135 triliun. Pencapaian pembiayaan berkelanjutan ini didorong oleh pertumbuhan sektor energi terbarukan sebesar 58,2% yoy, sejalan dengan rencana Indonesia dalam program transisi energi.

Strategi Bank Mandiri dalam mewujudkan implementasi keuangan berkelanjutan melibatkan kolaborasi aktif dengan nasabah, pelaku industri, dan regulator. Pada tahun 2023, Bank Mandiri mendirikan ESG *Desk* sebagai perpanjangan dari segmen *wholesale*, dengan fokus pada pemahaman kebutuhan nasabah melalui solusi *advisory* penyusunan ESG *Framework*. Bank juga menyediakan solusi keuangan inovatif, termasuk *Green Loan*, *Sustainability-Linked Loan,* dan *Corporate-in-Transition Financing*. Pada sisi pengumpulan dana, Bank Mandiri telah menerbitkan berbagai instrumen keuangan, termasuk Obligasi Hijau Tahap I sebesar Rp5 triliun, ESG Repo sebesar US$500 juta, dan obligasi keberlanjutan sebesar US$300 juta.

Pada pilar kedua yaitu *Sustainable Operation* melalui inisiatif operasional ramah lingkungan, keberagaman gender pada lingkungan kerja serta penguatan keamanan data dan privasi. Pada operasional ramah lingkungan, bank Mandiri telah menargetkan *Net Zero Emission* 2030 melalui instalasi 727 unit panel surya, penggunaan kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) sebagai transportasi operasional sebanyak 136 unit, implementasi 241 *smart branch* yang menggunakan 100% LED, digitalisasi transaksi perbankan sehingga mengurangi jejak karbon, penerapan 4 gedung ramah lingkungan, serta inisiatif *carbon offsetting* melalui partisipasi pada bursa karbon Indonesia dengan pembelian *Voluntary Carbon Unit* (VCU) sebanyak 3.027 unit dan Nature Based Solution (NBS) melalui konservasi dan restorasi lahan. Upaya-upaya ini berhasil menurunkan emisi operasional sebesar 6.7% yoy dibandingkan tahun sebelumnya atau turun sebesar 17,57% dibandingkan dengan baseline di 2019.

Pada aspek penerapan kesetaraan gender di Bank Mandiri melalui inisiatif "*Broaden Gender Diversity and Equality*," yang menjadi salah satu fokus pada pilar *Sustainable Operation*, Bank Mandiri memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir setiap pegawai tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama, atau faktor lainnya, mulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karir, hingga pemberian upah, fasilitas, dan *benefit* lainnya. Per Desember 2023, proporsi jumlah pegawai perempuan mencapai 52%, sedangkan pegawai laki-laki mencapai 48%. Pada level *manager* dan posisi di atasnya, pegawai perempuan mencapai 46%, sementara pada level komisaris dan direksi mencapai 22%. Pencapaian lingkungan kerja yang heterogen ini didukung oleh program retensi talenta perempuan terbaik, melalui *Women Leadership Program* yang mengembangkan keahlian personal dan profesional, menawarkan kesetaraan remunerasi 1:1 antara perempuan dan laki-laki, *maternity & paternity* leave, Mandiri *Daycare* untuk mendukung peran pegawai sebagai orang tua di kantor, serta *Respectful Workplace Policy* (RWP) yang tidak menoleransi diskriminasi, pelecehan seksual, dan kekerasan dalam lingkungan kerja. Implementasi RWP diawasi oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan dilaporkan setiap semester kepada Menteri BUMN. Melalui inisiatif pada *Human Capital*, Bank Mandiri menjadi identik dengan menjadi the *best talent pool* dan *leader* di Indonesia.

Selain itu, dalam aspek keamanan dan privasi data, Bank Mandiri menyadari betapa pentingnya keamanan informasi sebagai pendorong dalam proses digitalisasi dan penerimaan teknologi, dengan tujuan memberikan layanan perbankan yang nyaman dan aman kepada nasabah. Hal ini direalisasikan melalui peningkatan proses digitalisasi bisnis yang tetap menjunjung tinggi keamanan data nasabah. Upaya ini dicapai melalui pembaharuan kebijakan dan penerapan praktik pelindungan data terkini guna memastikan perlindungan

maksimal terhadap data nasabah, dengan upaya meminimalkan risiko kebocoran data. Sebagai langkah konkret untuk memastikan keamanan dan integritas data nasabah, serangkaian transformasi digital telah mengadopsi sertifikasi internasional/ISO, termasuk ISO 27001:2013, ISO 9001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 37001:2016, dan ISO/IEC 17025:2017. Hasil dari langkah-langkah ini mencakup perolehan *Top Score* dalam Indeks Keamanan Informasi BSSN dan Indonesia Industry 4.0 Readiness Index.

Pilar *Sustainability Beyond Banking* dijalankan untuk mengkatalisasi berbagai potensi pertumbuhan agar memberi dampak sosial optimal untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Bank Mandiri berkomitmen untuk memberikan dampak positif pada masyarakat melalui inisiatif inklusi keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan kami. Kami telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Rp62,3 Triliun kepada lebih dari 2,88 juta peminjam mikro, mendirikan 130.100 Mandiri Agen, yang menghasilkan pembukaan lebih dari 2,8 juta rekening. Selain itu, kami telah memberikan pelatihan pertanian yang lebih produktif, efektif dan harga yang premium kepada lebih dari 12.552 petani (tumbuh 14.1% yoy), serta program inklusi finansial dan CSR lainnya. Pada pilar ini Bank Mandiri berupaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan keuangan kepada masyarakat; khususnya mereka yang termasuk dalam kriteria masyarakat prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah, memberdayakan UMKM melalui *Digipreneurship*.

Dalam upaya mendorong pelaksanaan kinerja keuangan berkelanjutan yang lebih efektif, Bank Mandiri telah mengambil langkah strategis dengan mendirikan sebuah grup khusus yaitu ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Group yang beroperasi di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama. Keputusan ini mencerminkan komitmen kuat dari pihak bank untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL)

Bank Mandiri menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud dukungan bagi tercapainya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals*. Pelaksanaan program-program TJSL tersebut merupakan wujud nyata pertanggungjawaban Bank Mandiri kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan program-program TJSL tersebut, Bank Mandiri menunjukkan bahwa pengembangan bisnis saat ini dijalankan dengan mengedepankan keselarasan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Bank Mandiri menerapkan empat prinsip pelaksanaan TJSL agar dapat menghasilkan kinerja sesuai dengan prioritas dan rencana kerja. Empat prinsip tersebut adalah: Terintegrasi; Terarah; Terukur; dan Mengedepankan akuntabilitas. Inisiatif strategis TJSL Bank Mandiri disusun didasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu sosial, lingkungan, ekonomi, serta hukum dan tata kelola yang sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Bank Mandiri memiliki target sebesar Rp150 miliar untuk mendukung pelaksanaan program-program TJSL 2023 pada pilar sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Realisasi dana yang disalurkan untuk program TJSL sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp174,6 miliar atau naik 16,4% dari alokasi target sebesar Rp150 miliar, yang terdiri dari Rp74,0 miliar atau 42,4% dari realisasi di pilar sosial, Rp70,4 miliar atau 40,3% dari realisasi di pilar ekonomi, Rp23,3 miliar atau 13,3% dari realisasi di pilar lingkungan, dan Rp6,9 Miliar atau 4 % dari realisasi di pilar hukum dan tata kelola.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Secara keseluruhan, Bank Mandiri merealisasikan total 961 Program pada keempat Pilar TJSL tersebut, dengan rincian: 426 Program pada Pilar Sosial, 280 Program pada Pilar Ekonomi, 232 Program pada Pilar Lingkungan dan 23 Program pada Pilar Hukum dan Tata Kelola.

APRESIASI

Mewakili Direksi Bank Mandiri, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan dan pengawasannya, kepada para pemegang saham, dan nasabah yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Bank Mandiri tetap dapat tumbuh signifikan, berkesinambungan, serta mencatatkan kinerja operasional maupun kinerja keuangan yang cemerlang di tahun yang diliputi ketidakpastian dan penuh dinamika. Kami juga berterima kasih kepada regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik selama 2023.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi penuh dan kerja kerasnya sehingga Bank Mandiri dapat terus berkembang dan berhasil mewujudkan visi dan misi yang kita emban bersama. Mari kita jadikan kinerja cemerlang di tahun ini sebagai landasan bagi raihan kinerja yang semakin unggul di tahun-tahun berikutnya, sehingga kita semua dapat mewujudkan aspirasi Bank Mandiri sebagai "*Indonesia's Sustainability Champion for a Better Future*" dan memberikan warisan kehidupan yang sejahtera serta menginspirasi para penerus negeri dimasa mendatang untuk berkembang lebih baik lagi.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, perlu kami sampaikan, sungguh merupakan suatu kebanggaan bagi kami, seluruh keluarga besar Bank Mandiri, dapat melayani serta memenuhi harapan anda sekalian akan kebutuhan produk dan jasa keuangan yang sesuai perkembangan skala usaha maupun *lifestyle* yang berkembang dinamis.

Jakarta, Februari 2024

Atas Nama Direksi



Darmawan Junaidi
Direktur Utama



01 **Darmawan Junaidi**
Direktur Utama

02 **Alexandra Askandar**
Wakil Direktur Utama

03 **Agus Dwi Handaya**
Direktur Kepatuhan dan SDM

07 **Sigit Prastowo**
Direktur Keuangan dan Strategi

08 **Ahmad Siddik Badruddin**
Direktur Manajemen Risiko

09 **Susana Indah K. Indriati**
Direktur Corporate Banking



04 **Eka Fitria**
Direktur Treasury dan International Banking

05 **Aquarius Rudianto**
Direktur Jaringan dan Retail Banking

06 **Toni E. B. Subari**
Direktur Operation

10 **Rohan Hafas**
Direktur Hubungan Kelembagaan

11 **Riduan**
Direktur Commercial Banking

12 **Timothy Utama**
Direktur Information Technology

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun Buku 2023 telah direviu dan dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2024

DIREKSI



Darmawan Junaidi
Direktur Utama

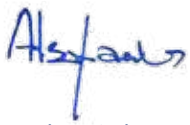

Alexandra Askandar
Wakil Direktur Utama



Agus Dwi Handaya
Direktur Kepatuhan dan SDM



Riduan
Direktur *Commercial Banking*



Aquarius Rudianto
Direktur Jaringan dan *Retail Banking*



Toni E. B. Subari
Direktur *Operation*

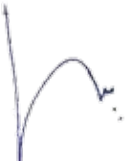

Susana Indah K. Indriati
Direktur *Corporate Banking*



Rohan Hafas
Direktur Hubungan Kelembagaan



Sigit Prastowo
Direktur Keuangan dan Strategi



Timothy Utama
Direktur *Information Technology*



Eka Fitria
Direktur *Treasury* dan *International Banking*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun Buku 2023 telah direviu dan dimuat secara lengkap serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2024

DEWAN KOMISARIS



Muhamad Chatib Basri
Komisaris Utama/Independen

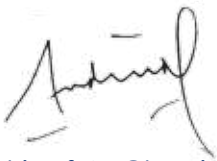

Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama/Independen



Loeke Larasati Agoestina
Komisaris Independen



Muliadi Rahardja
Komisaris Independen



Heru Kristiyana
Komisaris Independen



Zainudin Amali
Komisaris Independen



Rionald Silaban
Komisaris



Arif Budimanta
Komisaris



Faried Utomo
Komisaris



Nawal Nely
Komisaris



Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris



PROFIL PERUSAHAAN



Total Aset Konsolidasian

Rp **2.174,219** triliun

tumbuh 9,12% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp1.992,545 triliun

IDENTITAS **PERUSAHAAN**

NAMA PERUSAHAAN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

NAMA SEBUTAN
Bank Mandiri

BIDANG USAHA
Perbankan

TANGGAL PENDIRIAN
02 Oktober 1998

KEPEMILIKAN
52% Pemerintah Republik Indonesia
48% Publik

MODAL DASAR

Rp16.000.000.000.000 (enam belas triliun rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dan 127.999.999.999 (seratus dua puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah).

MODAL DISETOR DAN DITEMPATKAN

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian serta disetor penuh sejumlah 93.333.333.332 (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) lembar saham dengan nilai Rp11.666.666.666.500 (sebelas triliun enam ratus enam puluh enam miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu lima ratus rupiah) terdiri dari 1 (satu) lembar saham seri a dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) dan 93.333.333.331 (sembilan puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh satu) lembar saham seri B.

KODE SAHAM

BMRI

KODE SWIFT

BMRIIDJA

PENCATATAN DI BURSA EFEK INDONESIA

14 Juli 2003

DASAR HUKUM

Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 1998, dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-16561. HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998, tambahan Berita negara Republik Indonesia No. 6859.

JUMLAH PEGAWAI

Per Desember 2023 sebanyak
38.940 Orang

IDENTITAS PERUSAHAAN

SITUS WEB
www.bankmandiri.co.id

CALL CENTER
14000 ; (021) 52997777

DATA JARINGAN KANTOR
- 1 Kantor Pusat
- 10 Entitas Anak
- 5 Entitas Cucu (termasuk 1 Entitas Cicit)
- 139 Kantor Cabang
- 2.104 Cabang Pembantu
- 12.906 ATM
- 7 Kantor Luar Negeri yang terdiri dari 5 Cabang Luar Negeri dan 2 Entitas Anak

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Teuku Ali Usman
Website : http://www.bankmandiri.co.id
Email : corporate.communication@bankmandiri.co.id

ALAMAT KANTOR PUSAT
Plaza Mandiri
Jl. Jenderal Gatot Subroto
Kav. 36-38 Jakarta 12190 INDONESIA
Tel : 62-21 5265045
Fax :62-21 5274477, 527557

ENTITAS ANAK
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
- PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)
- Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
- PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
- PT Mandiri Utama Finance (MUF)
- PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
- PT Mandiri Sekuritas (Mansek)
- PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)
- Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)

ENTITAS CUCU (TERMASUK 1 ENTITAS CICIT)
- PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI)
- Mandiri Securities Pte Ltd (MSPL)
- PT Mitra Transaksi Indonesia (MTI)
- PT FitAja Digital Nusantara (FDN)
- Mandiri Investment Management Pte. Ltd. (MIMS)

CONTACT ADDRESS
Corporate Secretary
corporate.communication@bankmandiri.co.id

Investor Relation
Email : ir@bankmandiri.co.id

Customer Care
Email : mandiricare@bankmandiri.co.id
Whatsapp : +62 811 8414 000 (MITA)

Media Sosial
www.twitter.com/bankmandiri
www.twitter.com/mandiricare
www.instagram.com/bankmandiri
www.facebook.com/bankmandiri
www.facebook.com/bankmandiricare

BRANDING **PERUSAHAAN**

mandiri

Terdepan, Terpercaya Tumbuh bersama Anda.

Identitas brand Bank Mandiri terdiri dari simbol, huruf logo, warna dan tagline. Masing-masing elemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

mandiri

Bentuk logo dengan huruf kecil

Penggunaan huruf kecil menandakan sikap ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki oleh Bank Mandiri dan menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani seluruh nasabah dengan rendah hati (*customer centric*).

Huruf biru tua

Melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, warisan luhur, stabilitas, serius (*respect*) dan tahan uji (*reliable*). Menyimbolkan profesionalisme, fondasi yang kuat, setia, dapat dipercaya dan memiliki kehormatan yang tinggi.

Terdepan, Terpercaya Tumbuh bersama Anda.

Filosofi Tagline "Terdepan, Terpercaya, Tumbuh Bersama Anda"

Kata "Terdepan" melambangkan kerja keras dan profesionalisme untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai yang terdepan. Kata **"Terpercaya"** melambangkan integritas dari sikap transparansi untuk menjadikan Bank Mandiri sebagai institusi perbankan yang terpercaya. Kata "Tumbuh Bersama Anda" melambangkan fokus terhadap nasabah dan dedikasi dari seluruh insan Bank Mandiri untuk tumbuh bersama Indonesia.

Kuning emas (kuning ke arah oranye)

Warna logam mulia yang menandakan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, dan kekayaan. Melambangkan keaktifan, kreatif, meriah, ramah, menyenangkan dan nyaman.

Bentuk gelombang emas cair

Sebagai simbol dari kekayaan finansial di Asia yang mengedepankan sifat *agile*, progresif, berpandangan ke depan, *excellence, flexible*, serta tangguh menghadapi segala tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang.

DAFTAR **KEANGGOTAAN ASOSIASI**

No.	Nama Asosiasi	Posisi di Asosiasi (Anggota/ Pengurus)	Lingkup
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota	Nasional
2.	Forum Komunikasi direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Pengurus	Nasional
3.	Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	Pengurus	Nasional
4.	Himpunan Bank Milik Negara (Himbara)	Anggota	Nasional
5.	Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Anggota	Nasional
6.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota	Nasional
7.	Bank Association for Risk Management (BARA)	Pengurus	Nasional
8.	World Economic Forum (WEF)	Anggota	Internasional
9.	APEC Business Advisory Council (ABAC)	Anggota	Asia Pasifik
10.	Perkumpulan Chief Information Officer Indonesia (ICIO)	Pengurus	Nasional
11.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Pengurus	Nasional
12.	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)	Pengurus	Nasional
13.	Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia	Pengurus	Nasional
14.	Association Cambiste International - Financial Markets Association (ACI FMA) Indonesia	Pengurus & Anggota	Nasional
15.	Himpunan Pedagang Surat Utang (HIMDASUN)	Pengurus & Anggota	Nasional
16.	Forum Komunikasi Kearsipan Perbankan (FKKP)	Anggota	Nasional
17.	Asosiasi Arsiparis Indonesia (AAI)	Anggota	Nasional
18.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Pengurus	Nasional
19.	International Council of Museums (ICOM)	Anggota	Internasional
20.	Asosiasi Museum Indonesia (AMI)	Anggota	Nasional
21.	Asosiasi Museum Daerah (AMIDA)	Pengurus & Anggota	Nasional
22.	International Chamber of Commerce (ICC) Indonesia	Pengurus	Internasional
23.	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Pengurus	Nasional
24.	Asosiasi Bank Kustodi Indonesia	Pengurus	Nasional
25.	Asosiasi Bank Agen Penjual Efek Reksa Dana Indonesia (ABAPERDI)	Pengurus	Nasional
26.	Asosiasi Bank Kustodi Indonesia	Pengurus & Anggota	Nasional
27.	Asosiasi Wali Amanat Indonesia	Anggota	Nasional
28.	Forum Human Capital Perbankan Indonesia	Pengurus	Nasional

RIWAYAT SINGKAT **PERUSAHAAN**



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut Bank Mandiri atau Perseroan) didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-16561.HT.01.01.Th.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Berita negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998 dan Tambahan Berita Negara No. 6859.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi daya (Persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan"). Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan usaha Milik negara yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., MLI., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan sehubungan dengan pemecahan saham (*stock split)* yang dilakukan oleh Perseroan dan juga penyesuaian dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020.

Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0041000 dan surat keputusan Nomor AHU-0016584.AH.01.02.Tahun 2023 keduanya tanggal 16 Maret 2023 serta terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0054153.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023.

Informasi Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut Pemerintah) mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan. selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04. TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta selatan melalui surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999, yang merupakan tanggal efektif penggabungan usaha.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (Satu Juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan. Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan uraian riwayat singkat, Bank Mandiri tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri hingga saat ini. namun demikian, Bank Mandiri telah melakukan perubahan status perusahaan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehingga nama perusahaan menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perubahan ini efektif berlaku pada tanggal 19 April 2004 sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 6/11/KEP. DGS/2004 tanggal 19 April 2004.

JEJAK LANGKAH

2023

- Bank Mandiri mewujudkan kinerja yang solid melalui pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp1.242,15 triliun secara *bank only*, tumbuh 4,11% YoY. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan dana murah secara *bank only* yang mencapai 6,46% YoY dengan komposisi dana murah atau *current account and saving account* (CASA) mencapai 79,40%, tertinggi sejak Bank Mandiri didirikan.
- Bank Mandiri menyelenggarakan mandiri ESG Festival dengan meluncurkan *digital carbon insetting, the first pre paid recycle card,* dan komitmen NZE *Operational* 2030.
- Selama 25 tahun, Bank Mandiri secara konsisten memberikan kontribusi bagi masyarakat Indonesia. Komitmen Bank Mandiri untuk tetap memberikan layanan dan kinerja yang terbaik mendapat apresiasi dari berbagai pihak antara lain *LinkedIn Top Companies* 2023 sebagai Tempat Kerja Terbaik Untuk Mengembangkan Karir Di Indonesia, Forbes *World's Best Bank* 2023 sebagai Bank BUMN Nomor 1 di Indonesia, dan AIBP *Innovation Awards* 2023 dari ASEAN *Innovation Business Platform.*

2017

Bank Mandiri mulai menerapkan *Corporate Plan Restart* yang telah dicanangkan pada September 2016. Sebagai hasil dari penerapan strategi tersebut, Laba bersih Bank Mandiri secara tahunan berhasil tumbuh signifikan sebesar 49,5%.

2018

- Bank Mandiri menerapkan *new culture* di awal tahun 2018. Penerapan dari budaya baru ini berhasil menjadikan Bank Mandiri berada di peringkat 11 dari 500 Perusahaan terbaik dunia dari sisi lingkungan kerja atau "*The World Best Employers* 2018" versi Majalah Forbes.
- Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 sebanyak Rp3 triliun dan *Medium Term Notes Subordinasi* I Bank Mandiri Tahun 2018 sebanyak Rp500 miliar.

2019

Bank Mandiri menerbitkan Euro Medium Term Notes (EMTN) dengan nilai nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Nilai penerbitan ini merupakan transaksi *Global Bond* terbesar yang pernah diterbitkan oleh bank di Indonesia.

2016

Bank Mandiri telah melakukan sejumlah aksi korporasi seperti penerbitan Obligasi Keberlanjutan, Efek Beragun Aset Dalam Bentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dan nilai total aset yang menembus Rp1.000 triliun.

2015

Babak baru dalam Transformasi Tahap 3 untuk menjadi "*The Best Bank in ASEAN 2020*". Transformasi **Tahap 3** ini akan membawa Bank Mandiri menjadi *Regional Player* yang siap berkompetisi di pasar ASEAN untuk memberikan layanan keuangan terbaik bagi seluruh nasabah dan masyarakat sekaligus menjadi kebanggaan Indonesia sebagai institusi keuangan terbaik di ASEAN.

2014

Bank Mandiri telah berhasil melaksanakan transformasi tahap kedua dan bersiap untuk melanjutkan *Corporate Plan* 2015-2020.

1824-1998

Berdirinya Bank Mandiri dimulai dari perjalanan panjang 4 (empat) Bank milik Pemerintah, yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia.

1998

Berdiri pada 2 Oktober 1998, Bank Mandiri menjadi bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia.

1999

Pada Juli 1999, 4 (empat) bank milik pemerintah, Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi satu entitas bernama Bank Mandiri.

2003

Bank Mandiri melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

- Transformasi digital terus dilakukan, hal ini dilakukan dengan peluncuran fitur baru Livin' Sukha 2.0 yang memberikan pengalaman yang lebih menarik dalam mengakses konten-konten hiburan maupun transaksi *lifestyle* sehari-hari. Hingga Oktober 2023, Livin' by Mandiri telah diunduh sebanyak 34 juta kali, dengan nilai transaksinya telah mencapai Rp2.600 triliun atau melonjak 36% secara tahunan.
- Bank Mandiri juga menghadirkan inovasi baru Kopra beyond borders dalam memenuhi kebutuhan nasabah korporasi di luar negeri. Sehingga akses keuangan digital yang terintegrasi untuk ekosistem nasabah semakin mudah dilakukan. Hingga Agustus 2023, sejumlah 677 transaksi dengan total Rp12,466 Triliun berhasil dikelola Bank Mandiri. Pertumbuhan Kopra by Mandiri juga meningkat 133% *year-on-year* (yoy) menjadi 146.000 pengguna dalam kurun waktu satu tahun
- Bank Mandiri menjadi *market leader* dalam menyalurkan pembiayaan hijau sebesar Rp115 Triliun, atau naik 9.5% *year on year* (YoY). Hal ini sebagai bentuk nyata penerapan keuangan berkelanjutan oleh Bank Mandiri sekaligus wujud komitmen kami mendukung transisi Indonesia menuju *net zero emission* (NZE) tahun 2060 dan tercapainya *United Nations Sustainable Development Goals* (UN SDGs).

2020

Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Bank Mandiri II Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

2021

- Peluncuran Livin'
- Peluncuran Kopra
- Penerbitan *Sustainability Bond* perdana Bank Mandiri dengan nilai nominal sebesar USD300 Juta

2022

- Bank Mandiri menyempurnakan aplikasi Livin' by Mandiri dengan meluncurkan fitur Livin' Sukha sebagai *one stop solution for all your lifestyle*, yang memberikan kemudahan transaksi dalam kehidupan sehari-hari nasabah.
- Harga saham Bank Mandiri mencapai level *All-time high* sebesar Rp 10.900 pada tanggal 6 Desember 2022 dan per 30 Desember 2022 mencatatkan pertumbuhan sebesar 41,3% YoY.
- Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp2,8 triliun dalam rangka mendukung kegiatan bisnis dan operasional serta perekonomian syariah Indonesia.
- Eksekusi transaksi E*nvironmental, Social, and Governance* (ESG) *Repurchase Agreement* (Repo) perdana di Indonesia dengan nilai nominal sebesar USD500 Juta.

2012

Transformasi lanjutan di tahun 2012 dilakukan melalui Transformasi Bisnis, yang berfokus pada 3 (tiga) area utama, yaitu W*holesale Transaction, Retail Deposit and Payment* serta *Retail Financing*.

2011

- Bank Mandiri melakukan *right issue* dengan menerbitkan 2.336.838.591 lembar saham dengan harga Rp5.000 per lembar saham.
- Tahap awal pelaksanaan Transformasi Lanjutan tahun 2010-2014. Bank Mandiri telah melakukan revitalisasi visi nya menjadi "Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif".

2010

Tahap terakhir Transformasi "*Shaping the End Game*" yang sudah dijalankan sejak 2005, dimana Bank Mandiri menargetkan untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik. Melalui proses transformasi tersebut, Bank Mandiri secara konsisten berhasil meningkatkan kinerjanya yang tercermin dari peningkatan di berbagai indikator finansial.

2005

Menjadi tahun titik balik dengan mencanangkan Transformasi **Tahap 1** sampai dengan 2010, untuk menjadi Bank yang unggul di tingkat regional (*regional champion*).

Transformasi dilakukan dengan 4 (empat) strategi utama, yaitu implementasi budaya, pengendalian *non-performing loan* secara agresif, meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata pertumbuhan pasar, serta pengembangan dan pengelolaan program aliansi antar-direktorat.

2006-2007

Bank Mandiri menjalankan Program Transformasi "*Back on Track*" sebagai bagian dari Transformasi **Tahap 1** yang berfokus pada merekonstruksi ulang dasar fundamental Bank Mandiri.

2008-2009

Bank Mandiri mengimplementasikan **Tahap 2** Program Transformasi "*Outperform the Market*" yang berfokus pada ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen usaha dan mencapai level profit yang melampaui target rata-rata pasar.

VISI, MISI & BUDAYA PERUSAHAAN

2003-2005	**Domestic Power House** Regional Champion Bank
2005-2009	**Dominant Multi Specialist** Regional Champion Bank
2010-2014	Indonesia's Most Admired and Progressive Financial Institution
2015-2020	The Best Bank in ASEAN by 2020
2020-2024	**To Be Your Preferred Financial Partner**

Visi

To Be Your Preferred Financial Partner



Dengan tujuan Spirit Memakmurkan Negeri, Visi jangka panjang Bank Mandiri pada 2020 - 2024 adalah Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Anda - *"To be your preferred financial partner"* dengan penjabaran dari visi dimaksud sebagai berikut:

a. Komitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Bank Mandiri melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Bank Mandiri ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerja sama tim yang terbaik.
b. Mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.



Misi

Menyediakan Solusi Perbankan Digital yang Handal dan Simple yang Menjadi Bagian Hidup Nasabah

Untuk mendukung visi, juga telah ditetapkan Misi Bank Mandiri yaitu Menyediakan solusi Perbankan digital yang handal dan simple yang Menjadi Bagian hidup nasabah - "*Seamlessly integrate our financial products and services into our costumers' lives by delivering simple, fast digital banking solutions*" dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
   1. Memprioritaskan kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dengan membangun sikap profesional dan bersahabat.
   2. Menyediakan layanan *one stop financial solution* kepada nasabah melalui sinergi dengan Entitas Anak.
   3. Menawarkan produk-produk yang kompetitif dan terjamin serta fokus pada pengembangan produk dan jaringan *digital banking* untuk mengakomodasi kebutuhan nasabah.
b. Mengembangkan sumber daya yang profesional
   1. Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan bakat dan kemampuan yang dimiliki.
   2. Memberikan peluang tumbuh kepada seluruh pegawai dengan adil serta memberikan penghargaan dan promosi atas dasar prestasi dan dedikasi.
c. Memberikan manfaat maksimal kepada stakeholders
   1. Memberikan keuntungan yang maksimal kepada pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan-kepentingan stakeholders lainnya.
   2. Menjamin pertumbuhan dan peningkatan laba yang berkesinambungan.
d. Melaksanakan manajemen terbuka
   1. Memiliki komitmen kerja yang tinggi dan bertanggung jawab.
   2. Melaksanakan manajemen terbuka dan kerjasama yang efektif.
e. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan. Mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan

Reviu Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan kesesuaian Visi dan Misi Bank Mandiri yang selama ini berjalan, Bank Mandiri melakukan reviu terhadap Visi dan Misi secara berkala. Visi dan Misi Perseroan telah dibahas dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Visi dan misi Perseroan yang baru telah disusun sejalan dengan penyusunan *Corporate Plan* Bank Mandiri 2020 – 2024. Corporate Plan Bank Mandiri 2020 – 2024 tetap mengedepankan *purpose* Bank Mandiri yaitu "Spirit Memakmurkan Negeri". Visi dan Misi yang baru telah dituangkan ke dalam rencana Bisnis Bank 2020-2023.

BUDAYA PERUSAHAAN

Bank Mandiri menjadikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sebagai aspek fundamental dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia yang dituangkan melalui strategi dan inisiatif *Human Capital* untuk memastikan pembentukan karakter Mandirian sebagai *Strategic Business Leader* yang Ber-AKHLAK dan berdaya saing global, sehingga menjadikan Bank Mandiri sebagai pencipta talenta (*talent factory)*, sebagai bagian dari upaya Bank Mandiri mendukung peran BUMN sebagai mesin pertumbuhan ekonomi dan akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*).

Sebagai bagian dari BUMN, Bank Mandiri telah mengimplementasikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK melalui program-program budaya yang diselenggarakan untuk membentuk mindset dan perilaku setiap pegawai berdasarkan penerapan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) dalam memberikan kontribusi melalui perilaku kerja sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menciptakan karakter Mandirian yang Tangguh dalam mewujudkan *Employee Value Proposition* (EVP) Bank Mandiri yaitu Belajar, Bersinergi, Bertumbuh, dan Berkontribusi untuk Indonesia.

Employee Value Proposition (EVP) Bank Mandiri:

1. Belajar (*Learn*)

Memberikan pemahaman dalam rangka memperoleh/menguatkan pengetahuan, perilaku, keterampilan atau nilai-nilai baru yang berbeda.

2. Bersinergi (*Synergy*)

Memberikan pemahaman untuk bekerjasama dan berkolaborasi untuk kepentingan perusahaan demi tercapainya Visi dan Misi.

3. Bertumbuh (*Grow*)

Memberikan pemahaman untuk berkembang secara personal maupun profesional.

4. Berkontribusi untuk Indonesia (*Contribute to Indonesia*)

Memberikan pemahaman untuk mempunyai kontribusi dan andil, serta memberikan makna dan manfaat bagi Indonesia.

Sejak tahun 2020, setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib menerapkan nilai-nilai utama yang disebut AKHLAK, sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MB/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK dan 18 Panduan Perilaku Bank Mandiri:

AMANAH
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku nilai "Amanah":
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

KOMPETEN
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku nilai "Kompeten":
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

HARMONIS
Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku nilai "Harmonis":
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

LOYAL
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan perilaku nilai "Loyal":
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

ADAPTIF
Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku nilai "Adaptif":
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

KOLABORATIF
Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku nilai "Kolaboratif":
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

KEGIATAN **USAHA**

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR DAN YANG DIJALANKAN

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain adalah:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat, deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan utang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
    a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
    b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
    c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah;
    d. Sertifikat Bank Indonesia;
    e. Obligasi;
    f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan
    g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang; dan
13. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
3. Kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang*);
4. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun; dan
5. Membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Mandiri, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

Semua kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan, baik secara langsung oleh Perseroan maupun melalui Entitas Anak.

PRODUK DAN **JASA**

Kegiatan usaha Bank Mandiri meliputi berbagai produk simpanan, produk pinjaman, serta berbagai layanan yang dijelaskan sebagai berikut:

PERSEORANGAN



SIMPANAN

Mandiri Tabungan
Mandiri Tabungan adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah bagi perorangan yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi finansial.

Tabungan Valas
Tabungan Valas adalah produk simpanan dalam mata uang valuta asing untuk perorangan yang memberikan keuntungan, kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sekaligus berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Mandiri tabungan Valas tersedia dalam 8 (delapan) jenis mata uang asing yaitu USD, JPY, EUR, SGD, AUD, CHF, GBP, dan HKD dengan berbagai *benefit* berupa nilai tukar mata uang yang kompetitif dan kemudahan transaksi di Mandiri Online.

Tabungan Rencana
Mandiri Tabungan Rencana merupakan produk tabungan untuk tujuan perencanaan yang dilengkapi dengan perlindungan asuransi gratis untuk kepastian rencana menabungnya.

Tabungan *Multicurrency*
Tabungan Multicurrency adalah simpanan dalam mata uang asing bagi perorangan yang terdiri dari 2 (dua) jenis rekening, yaitu *Main Account* dan *Sub Account* dimana biaya hanya dibebankan pada *Main Account* saja. Mandiri Tabungan *Multicurrency* tersedia dalam 10 valuta yaitu USD, SGD, JPY, EUR, CHF, GBP, AUD, HKD, THB, dan MYR. Mandiri Tabungan *Multicurrency* juga menawarkan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dimana dapat dibuka secara daring melalui Livin' by Mandiri.

Tabungan Investor
Mandiri Tabungan Investor merupakan rekening yang digunakan oleh Nasabah untuk menampung dana yang akan digunakan dalam proses transaksi investasi di Perusahaan Efek/Sekuritas.

Tabungan Mitra Usaha (TabunganMU)
TabunganMU merupakan rekening simpanan dalam mata uang rupiah bagi perorangan yang melayani kebutuhan transaksi perbankan dengan biaya terjangkau.

Tabunganku
Tabunganku diperuntukan bagi perseorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabungan TKI
Tabungan dalam mata uang rupiah bagi Tenaga Kerja Indonesia atau Calon Tenaga Kerja Indonesia/ Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya, dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank.

Tabungan *Branchless Banking*
Tabungan *Branchless Banking* adalah rekening simpanan perseorangan dalam mata uang rupiah yang memanfaatkan sarana teknologi dan informasi dari agen branchless banking (Mandiri Agen) yang bekerjasama dengan Bank Mandiri sehingga seluruh masyarakat dapat menjangkau layanan perbankan dengan mudah (keuangan inklusif).



PRODUK DAN JASA



Tabungan *NOW*
Tabungan *NOW* adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah bagi perseorangan yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan mulai dari pembukaan rekening di mana saja dan kapan saja melalui aplikasi Livin' by Mandiri atau melalui join.bankmandiri.co.id sampai dengan transaksi *online* maupun *offline* menggunakan beragam fitur dan *channel* dari Bank Mandiri.

Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)
Mandiri Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) adalah jenis produk Mandiri Tabungan yang diperuntukan untuk siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat guna mengajarkan anak – anak di Indonesia dapat belajar menabung sejak dini

Deposito Rupiah
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Rupiah dapat dibuka melalui seluruh Cabang Bank Mandiri dan Livin' by Mandiri Mandiri Online. Mandiri Deposito rupiah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berinvestasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam fasilitas lainnya

Giro Rupiah
Rekening simpanan dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Giro Valas
Rekening simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Letter of Authorization (LOA).

PRODUK DAN JASA



PINJAMAN

Kredit Serbaguna Mandiri
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah perseorangan pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap, pensiunan atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya. Fasilitas pembiayaan ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti: pendidikan, pernikahan, kesehatan, renovasi rumah dan kebutuhan keluarga lainnya.

Kredit Kendaraan Bermotor
Fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor untuk nasabah perseorangan yang bekerjasama dengan Entitas Anak Bank Mandiri yaitu Mandiri Tunas Finance dan Mandiri Utama *Finance*.

- **Mandiri KKB Regular**
  Fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor baru untuk pembelian mobil kategori *passenger car* dan sepeda motor.
- **Mandiri KKB Multiguna**
  Fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang dan jasa dengan agunan kendaraan, berupa mobil kategori *passenger car* atau sepeda motor yang telah dimiliki nasabah.

Kredit Kepemilikan Rumah
Kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank kepada perorangan untuk membiayai pembelian rumah tinggal/rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan)/ rumah susun hunian (apartemen) dalam kondisi baru atau bekas baik melalui *developer* atau *non-developer*.

- **Mandiri KPR *Take Over***
  Salah satu fitur dari Mandiri KPR berupa pengambilalihan kredit yang sejenis dengan produk Mandiri KPR dari bank lain, dengan maksimum limit kredit sebesar *outstanding* terakhir di bank asal atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank.

- **Mandiri KPR *Top Up***
  Salah satu fitur dari Mandiri KPR berupa kemudahan penambahan limit kredit atas fasilitas Mandiri KPR yang sudah berjalan (eksisting) dengan jangka waktu kredit tetap atau penambahan jangka waktu kredit sehingga tambahan limit tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan lainnya.

- **Mandiri KPR Multiguna**
  Kredit konsumtif yang diberikan oleh bank kepada perorangan dengan cara mengagunkan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor/rumah susun hunian (apartemen) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

- **Mandiri KPR Multiguna *Take Over***
  Fitur dari Mandiri KPR Multiguna berupa pengambilalihan kredit yang sejenis dengan Mandiri KPR Multiguna dari bank lain atau perusahaan lain yang telah berjalan selama jangka waktu tertentu, dengan maksimum limit kredit sesuai perhitungan Bank.

- **Mandiri KPR Multiguna *Top Up***
  Fitur dari Mandiri KPR Multiguna berupa penambahan limit kredit atas fasilitas kredit Mandiri KPR Multiguna yang sudah berjalan dalam waktu tertentu (eksisting) yang digunakan untuk keperluan konsumtif.

PRODUK DAN JASA

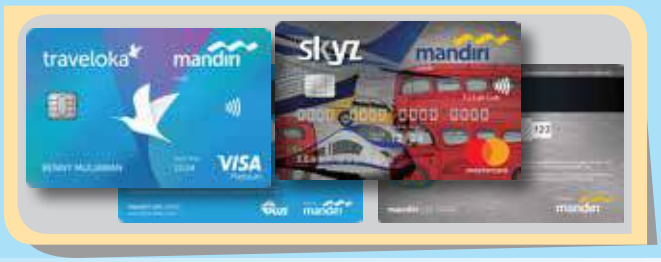

KARTU KREDIT

Travel

- **Mandiri Kartu Kredit Skyz**
  Produk kartu kredit yang menawarkan berbagai benefit yang kompetitif untuk memenuhi kebutuhan *traveling* nasabah.
- **Mandiri Kartu Kredit Traveloka**
  Produk kartu kredit yang menawarkan manfaat lebih saat nasabah melakukan pembelian tiket, hotel, dan pengalaman *experience* di Traveloka serta mendapatkan Traveloka Poin di setiap transaksi.

Otomotif

- **Mandiri Kartu Kredit Pertamina**
  Produk kartu kredit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari nasabah yang memberikan benefit lebih dalam setiap transaksi di seluruh merchant terutama kategori Otomatif.

Golf

- **Mandiri Golf Signature/Platinum/Gold**
  Produk kartu kredit yang dipersembahkan khusus bagi penggemar olahraga golf yang memberikan promo khusus di berbagai golf merchant.

Lifestyle

- **Mandiri Kartu Kredit Signature**
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk mendukung gaya hidup berkelas, untuk dining, *shopping*, *hobbies* di dalam maupun luar negeri.
- **Mandiri Kartu Kredit Platinum**
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk gaya hidup modern nasabah, baik untuk dining, shopping maupun kebutuhan *lifestyle* lainnya.

- **Mandiri Kartu Kredit Fengshui**
  Produk kartu kredit dengan design khusus sesuai unsur Fengshui nasabah, memberikan *benefit* untuk mendukung *lifestyle*, *traveling*, dan transaksi di luar negeri terutama Singapura, China, Hongkong, dan Taiwan

- **Mandiri Kartu Kredit Shopee**
  Produk kartu kredit yang sesuai untuk mendukung transaksi online yang menawarkan keuntungan lebih berupa Koin Shopee untuk setiap transaksi

- **Mandiri Kartu Kredit JCB Precious**
  Produk kartu kredit yang mendukung *lifestyle* pemegang kartu, dengan benefit untuk traveling dan transaksi di luar negeri terutama di Jepang.

- **Mandiri Kartu Kredit Livin' Everyday**
  Produk kartu kredit *virtual* (tanpa kartu fisik) untuk memenuhi berbagai kebutuhan dengan *benefit* bebas iuran tahunan selamanya.

Prioritas

- **Mandiri Kartu Kredit World Prioritas**
  Produk kartu kredit yang diberikan secara khusus kepada nasabah *priority banking* Bank Mandiri, dimana kartu ini memberikan *privilege* layanan *travel, shopping,* dan *leisure experience*.
- **Mandiri Kartu Kredit World Elite**
  Produk kartu kredit yang diberikan secara khusus kepada nasabah private banking Bank Mandiri, dimana kartu ini memberikan fasilitas layanan dan reward terbaik bagi nasabah.

Corporate

- **Mandiri Kartu Kredit Corporate Card**
  Produk kartu kredit yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perusahaan, seperti perjalanan bisnis, belanja operasional, serta memberi kemudahan bagi perusahaan untuk memonitor penggunaan anggaran.

PRODUK DAN JASA



INVESTASI DAN ASURANSI

Reksadana

- **Reksa Dana Pasar Uang**
  Produk investasi yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.
- **Reksa Dana Pendapatan Tetap**
  Produk investasi dengan penempatan dana minimal 80% dalam bentuk Efek bersifat utang.
- **Reksa Dana Campuran**
  Produk investasi dengan penempatan dana maksimal 79% pada saham dan/atau obligasi dan/atau pasar uang.
- **Reksa Dana Saham**
  Produk investasi dengan penempatan dana minimal 80% dalam bentuk Efek bersifat ekuitas.
- **Reksa Dana Terproteksi**
  Produk investasi yang memberikan proteksi atas investasi awal (pokok) pada saat jatuh tempo melalui mekanisme pengelolaan portofolionya.
- **Reksa Dana Index**
  Produk investasi yang dikelola untuk mendapatkan hasil investasi yang mirip dengan suatu *index* yang dijadikan acuan.
- **Reksa Dana Penyertaan Terbatas**
  Produk Investasi yang menghimpun dana dari pemodal profesional (maksimal 49 Pihak) yang selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi pada Portofolio Efek yang berbasis Kegiatan Sektor Riil.

Surat Berharga Negara (SBN) Ritel

- **Obligasi Negara Ritel (ORI)**
  Instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana



PRODUK DAN JASA

- **Sukuk Negara Ritel**
  Instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN, berdasarkan prinsip Syariah yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia di Pasar Perdana.
- **Sukuk Tabungan**
  Surat Berharga Syariah Negara yang merupakan tabungan investasi orang perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditawarkan dalam mata uang Rupiah, diterbitkan tanpa warkat, dan tidak dapat diperdagangkan serta dialihkan.
- **Sukuk Bond Retail**
  Obligasi Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Mitra Distribusi di Pasar Perdana Domestik yang tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder.

Asuransi – AXA Mandiri

Bidang usaha AXA Mandiri saat ini secara umum menawarkan beberapa kategori solusi, yaitu:

- Menyediakan produk asuransi unit *link* yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa dan investasi, bagi nasabah Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia.
- Menyediakan produk asuransi tradisional yang memberikan manfaat proteksi untuk pertanggungan jiwa atau kesehatan.
- Menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit, nasabah tabungan, nasabah *consumer loan* serta nasabah kredit mikro Bank Mandiri dan Entitas Anak Bank Mandiri.
- Menyediakan produk asuransi *Corporate Solution* bagi pegawai Perusahaan.
- Menyediakan solusi perlindungan yang komprehensif bagi nasabah Bank Mandiri Group untuk memenuhi kebutuhan proteksi, kesehatan, pendidikan, penyakit kritis dan dana hari tua.

Asuransi Kesehatan – Mandiri *Inhealth*

- Mandiri *Inhealth Managed Care*, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan, terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.

  Mandiri Inhealth menawarkan *top up benefit* di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui koordinasi manfaat *Coordination of Benefit* (CoB) yang bersinergi dengan BPJS Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

  Terdapat skema pada produk asuransi Mandiri *Inhealth Managed Care*, yaitu:
  - » Skema Non-CoB
  - » Skema Smart Plus
  - » Skema Smart
  - » Skema I Flexy
  - » Skema I Flexy Smart
  - » Skema I-Pro

- Mandiri *Inhealth Indemnity*, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan *benefit* sesuai plafon. Terdapat pilihan layanan kesehatan pada produk asuransi Mandiri Inhealth Indemnity meliputi: Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Rawat Bersalin, Kacamata dengan pilihan penggantian biaya baik secara *ipperlimit* maupun *ascharge*.

- *Inhealth Inhospital Cash Plan*, yaitu Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung.

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

- *Inhealth Group Term Life*
- *Inhealth Group Personal Accident*
- *Inhealth Endowment Regular*
- *Inhealth Credit Life*
- *Inhealth Riders*
- *Mandiri Inhealth Rider Critical Protection*
- *Instividual*

PRODUK DAN JASA

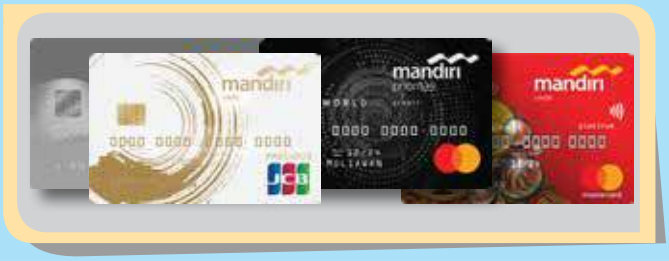

DIGITAL BANKING

livin' by mandiri

Livin' by Mandiri merupakan finansial super app yang menghadirkan layanan perbankan komprehensif yang diakses melalui *smartphone*. Livin' by Mandiri menghadirkan pilihan solusi terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan *finansial* maupun *non-finansial* nasabah. Berbagai kemudahan disematkan ke dalam Livin' by Mandiri seperti: pembukaan rekening di lebih dari 120 negara, Setor dan Tarik Tunai Tanpa Kartu, *Linkage e-Wallet, Smart Payment, Instant Transfer* menggunakan *BI FAST, Instant Access,* QR Bayar dan Terima Transfer, *Tap to Pay, Paylater,* Transfer Valas, pembelian produk investasi, dan juga Livin' Sukha, serta berbagai fitur-fitur menarik lainnya yang tentunya mempermudah nasabah.

Livin' *Merchant*

Aplikasi wirausaha yang menyediakan layanan kasir (POS) mulai dari pencatatan penjualan, pengaturan dan pengecekan stok produk, penerimaan berbagai metode pembayaran, hingga pencairan uang penjualan.

Livin' Sukha

Salah satu fitur andalan di Livin' by Mandiri untuk menjawab kebutuhan *lifestyle* nasabah. SUKHA memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian tiket pesawat, tiket kereta api, belanja obat-obatan dan peralatan kesehatan, melakukan pembelian voucher games serta berlangganan layanan *streaming*, melakukan pembelian tiket konser dan hiburan, melakukan pembelian kebutuhan harian hingga elektronik, melakukan pemesanan makanan dan minuman, hingga melakukan *appointment* untuk pemeriksaan kesehatan. Selain itu, SUKHA juga menawarkan perpaduan konten hiburan dan edukasi melalui artikel, live streaming, dan reel. SUKHA berfungsi sebagai solusi terpadu yang memenuhi kebutuhan hiburan dan belanja, memastikan pengalaman pemenuhan *lifestyle* yang lengkap.

Mandiri e-Money

Uang Elektronik berbasis *chip* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai pengganti uang tunai untuk transaksi pembayaran seperti di tol, parkir, TransJakarta, kereta, minimarket, dan berbagai *merchant* lainnya.

Mandiri *Paylater*

Livin' *Paylater* merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank Mandiri untuk pembayaran transaksi QR di seluruh *merchant* dengan konsep beli sekarang dan bayar nanti dalam 1, 3, 6, 9 atau 12 bulan. Nasabah dapat melakukan pengajuan Livin' *Paylater* secara *online* melalui Livin' by Mandiri.

Mandiri API

Mandiri *Application Programming Interface* (API) memberikan kemudahan akses terhadap berbagai produk dan layanan perbankan dari Bank Mandiri. Hal ini membantu pelaku usaha yang tergabung dalam ekosistem digital Bank Mandiri untuk memanfaatkan layanan perbankan secara mudah dan aman.

Mandiri Direct Debit

Layanan penerimaan transaksi Kartu Mandiri di merchant yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Layanan ini memberikan kenyamanan bertransaksi karena pembayaran dilakukan dalam *flow* transaksi yang terintegrasi.

PRODUK DAN JASA

Mandiri Chat Banking
Layanan komunikasi antara Bank Mandiri dengan Nasabah melalui *official* WhatsApp *business account* WhatsApp Bank Mandiri di nomor 08118414000. Dengan layanan ini Bank Mandiri menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan nasabah. Sebaliknya nasabah juga dapat menanyakan info produk dan layanan Bank Mandiri melalui nomor WhatsApp yang sama.

ATM
Layanan transaksi perbankan melalui mesin ATM yang memfasilitasi nasabah untuk mengakses rekening, melakukan transaksi tunai, cek saldo, transfer, pembayaran dan pembelian dengan menggunakan Kartu Mandiri. Melalui Jaringan domestik dan International Payment Network, Mandiri ATM juga dapat melayani transaksi dengan Kartu Bank lain. Saat ini Bank Mandiri juga sudah melengkapi dengan jenis mesin ATM untuk transaksi setor tunai, transaksi tarik tunai.

Mandiri EDC
Layanan penyediaan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang tersedia di toko/ *merchant* yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Mandiri EDC dapat memfasilitasi penerimaan transaksi pembelian, pembayaran, tarik tunai dan top-up e-money menggunakan Kartu Mandiri maupun Bank lain secara elektronik melalui Jaringan domestik, International Payment Network, dan Jaringan Bank Mandiri.

Mandiri Customer Service Machine (CSM)
Layanan digital perbankan terbaru Bank Mandiri yang dilengkapi dengan teknologi biometric verification untuk layanan penggantian kartu (ganti jenis kartu, ganti kartu rusak, bahkan ganti kartu hilang) serta layanan pembukaan rekening baru. nasabah dapat bertransaksi secara *self service* di CS *Machine* dengan tahapan transaksi yang praktis (tanpa perlu mengisi formulir), cepat, beroperasi 24 jam, dan tidak perlu menunggu di cabang.



PRODUK DAN JASA

BISNIS

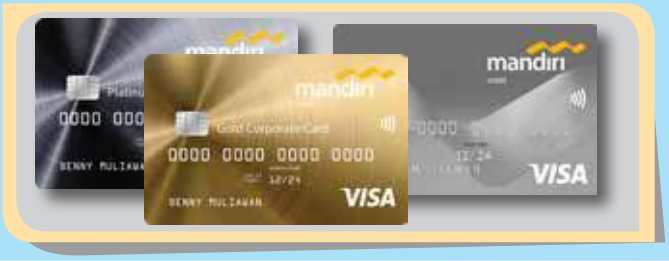

SIMPANAN

Tabungan Bisnis
Produk simpanan yang diperuntukkan bagi pebisnis perseorangan atau pun non perseorangan dengan *fitur* dan *benefit* berupa layanan kemudahan bertransaksi dengan Mandiri *Debit* Bisnis dan Kopra by Mandiri, detail transaksi pada buku tabungan, layanan *sweep* dan *auto debit*.

Tabungan Investor
Mandiri Tabungan Investor merupakan rekening yang digunakan oleh Nasabah untuk menampung dana yang akan digunakan dalam proses transaksi investasi di Perusahaan Efek/Sekuritas.

Deposito Rupiah
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Rupiah dapat dibuka via seluruh Cabang Bank Mandiri dan *e-banking* (Livin' by Mandiri, Mandiri SMS, Mandiri Internet, atau Mandiri *Call*). Mandiri Deposito Rupiah memberikan kenyamanan dan keamanan dalam berinvestasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam keuntungan lainnya.

Deposito Valas
Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank. Pembukaan dan penutupan Mandiri Deposito Rupiah dapat dibuka via seluruh Cabang Bank Mandiri dan *e-banking* (Livin' by Mandiri, Mandiri SMS, Mandiri *Internet*, atau Mandiri *Call* khusus USD). Mandiri Deposito Valas memberikan kenyamanan, kepastian keamanan dan keuntungan investasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dan beragam keuntungan lainnya.

Giro Rupiah
Rekening simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Giro Valas
Rekening simpanan dalam mata uang asing yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan *Letter of Authorization* (LOA).

PRODUK DAN JASA



PINJAMAN

UMKM

- **Kredit Modal Kerja**
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti untuk membiayai *inventory*/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya.

- **Kredit Investasi**
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi.

- **Kredit Usaha Rakyat (KUR)**
  Pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

- **Kredit Usaha Mikro (KUM)**
  Fasilitas Kredit Investasi dan/atau Kredit Modal Kerja untuk pengembangan usaha produktif maupun konsumtif skala mikro fasilitas pembiayaan ini dapat diberikan kepada semua pemilik usaha mikro dan usaha rumah tangga baik berbentuk perusahaan, kelompok usaha, dan perseorangan (seperti pedagang, petani, peternak, dan nelayan). Pada tahun 2020, telah dikembangkan *channel* akuisisi KUM melalui digital platform seperti *mobile apps* Mandiri Pintar, melalui pola *channelling* dengan perusahaan fintech, dan melalui *e-commerce*.

Corporate

- **Kredit Modal Kerja**
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja seperti *inventory*/ piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya.

- **Kredit Investasi**
  Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau kebutuhan khusus terkait investasi.

PRODUK DAN JASA



KOPRA by Mandiri merupakan *wholesale super digital platform* yang memberikan layanan *digital single access,* serta menjadi pusat aktivitas informasi dan transaksi finansial bagi komunitas bisnis pelaku usaha di segmen *wholesale* dengan ekosistemnya dari hulu ke hilir.

KOPRA terdiri dari 3 varian, antara lain:

1. KOPRA Portal: Varian layanan digital berbasis akses *front-end* berupa *single sign on portal*.
2. KOPRA Host to Host: Varian layanan *digital single access* berbasis integrasi antara sistem nasabah dan sistem Bank.
3. KOPRA Partnership: Solusi penyediaan layanan transaksional dengan nilai tambah spesifik untuk ekosistem bisnis nasabah, salah satunya melalui *partnership*.

PRODUK DAN JASA

CASH MANAGEMENT

- **Kopra *Cash Management***
  Layanan perbankan elektronik berbasis internet yang disediakan Bank kepada Nasabah perusahaan untuk melakukan aktivitas keuangan meliputi akses informasi, transfer domestik dan internasional, pembayaran tagihan, payroll, pembayaran pajak, pembelian produk Pertamina serta manajemen likuiditas (*cash concentration*).

- **Kopra *Host to Host Payment***
  Layanan pengiriman instruksi transaksi dari sistem/ ERP Nasabah langsung ke sistem pembayaran Bank Mandiri melalui konsep integrasi sistem nasabah dan Bank.

- **Mandiri *Bill Collection***
  Layanan yang memberikan kemudahan identifikasi dan rekonsiliasi penerimaan biller atas tagihan menggunakan nomor unik sebagai tujuan pembayaran oleh *payer*.

- **Mandiri *Auto Debit***
  Layanan pendebitan dana secara otomatis dari Rekening Pelanggan ke Rekening Perusahaan berdasarkan kesepakatan antara Pelanggan dan Perusahaan.

- **Mandiri *Smart Account***
  Layanan *virtual account* transaksional yang berfungsi sebagai identifikasi dan limitasi dana masuk (kredit) dan keluar (*debit*) suatu rekening atau rekening anak pengganti Giro.

- **Mandiri Electronic Banking Statement (MEBS)**
  Layanan penyediaan informasi finansial dalam bentuk rekening koran elektronik.

- **Online Notification**
  Layanan notifikasi aktivitas transaksi/ pergerakan dana di rekening kepada nasabah secara real time atau berkala berbasis *host to host*.

- **Kopra Layanan Antar Jemput Uang (LAJU)**
  Layanan digital untuk pengantaran, pengambilan dan pemrosesan uang tunai nasabah ke/dari bank yang dilakukan secara digital.

VALUE CHAIN

Kopra *Value Chain*

Kopra *Value Chain* merupakan aplikasi berbasis web yang disediakan oleh Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah bertransaksi value chain (transaksi antara prinsipal, pemasok, dan distributor) mulai dari pembuatan *invoice*, akseptasi invoice, pembuatan instruksi pembayaran hingga pengajuan pembayaran *invoice* dengan pinjaman/kredit. Beberapa keuntungan dari penggunaan Kopra *Value Chain*, antara lain, seperti:

- Jaminan Keamanan, dengan sistem tersertifikasi dan penerapan persetujuan matriks otorisasi untuk setiap transaksi yang dilakukan melalui Kopra Value Chain.
- Peningkatan efektivitas pelanggan dengan kemudahan *monitoring* transaksi dan limit secara *real-time* serta penyimpanan data transaksi termasuk penyediaan *report*.
- Memberikan layanan yang efisien dengan kemudahan proses penagihan, pembayaran awal atau permohonan pembiayaan yang dapat diajukan dimana saja dan kapan saja melalui layanan berbasis web yang ditawarkan oleh Bank.

Terdapat dua jenis pembiayaan *Value Chain* yang ditawarkan oleh Kopra *Value Chain*, yaitu:

- ***Account Payable Financing***, fasilitas kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada Debitur (sebagai Pembeli) agar tagihan Penjual dapat dibayar tepat waktu.
- ***Account Receivable Financing***, fasilitas kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada Debitur dalam rangka mempercepat penerimaan pembayaran *invoice*.

PRODUK DAN JASA



TRADE FINANCE

Kopra Trade

Kopra Trade adalah aplikasi online berbasis *website* yang dapat digunakan nasabah trade dan Bank Garansi (BG) untuk dapat melakukan berbagai transaksi *trade* dan BG di Bank Mandiri, seperti: penerbitan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Standby Letter of Credit* (SBLC), *Shipping Guarantee*, dan BG, termasuk pembiayaan perdagangan (*trade finance*).

Bagi nasabah Bank Mandiri yang memiliki limit fasilitas, dapat mengetahui ketersediaan limit fasilitas yang dimiliki untuk melakukan transaksi trade dan juga mengetahui nilai fasilitas yang telah digunakan dengan Kopra Trade. Selain itu, nasabah juga akan mendapatkan pengingat terkait jatuh tempo transaksi dan dapat melacak status transaksi serta mengunduh laporan transaksi tanpa harus menghubungi Bank. Kopra Trade juga memiliki fasilitas mengunggah dokumen yang memudahkan penanganan transaksi secara *paperless*, serta mudahkan nasabah untuk menyimpan template form atas transaksi yang berulang.

Host to Host (H2H) Trade dan Bank Garansi

Salah satu solusi lain yang ditawarkan Bank Mandiri adalah H2H Trade dan Bank Garansi yang merupakan integrasi sistem nasabah dengan sistem Bank Mandiri untuk memfasilitasi transaksi ekspor, impor dan Bank Garansi nasabah secara mudah, cepat, dan efisien. Sehingga, nasabah mendapatkan *experience* layanan transaksi trade dan Bank Garansi yang lebih cepat.

Ekspor

Likuiditas perusahaan tertahan akibat tagihan ekspor belum dibayar oleh importir atau membutuhkan tambahan likuiditas karena menerima pesanan ekspor yang melonjak adalah beragam masalah eksportir yang berupaya diberikan solusinya oleh Bank Mandiri. Bank Mandiri memberikan layanan ekspor secara terpadu dan lengkap di setiap tahapan transaksi, sejak proses merealisasikan pesanan ekspor, persiapan dokumen ekspor, presentasi dokumen hingga percepatan penerimaan hasil ekspor.

Trade Specialist Bank Mandiri yang tersebar di seluruh Indonesia dapat membantu Nasabah dalam melaksanakan transaksi perdagangan internasional dengan menggunakan beragam metode pembayaran seperti *Letter of Credit* (LC), *Documentary Collection*, maupun *Open Account*.

Lebih dari itu, Bank Mandiri juga dapat memberikan pembiayaan transaksi ekspor Nasabah mulai dari tahapan sebelum pengiriman barang ekspor (*pre-shipment financing*) sampai dengan tahapan setelah pengiriman barang (*post-shipment financing*) dengan menawarkan solusi *Pre – Export Financing* maupun Pengambilalihan *Wesel Ekspor* (PWE), baik atas dasar LC maupun Non-LC (*bill purchase*).

Layanan Ekspor Bank Mandiri, meliputi:

1. ***Outward Documentary Collection***
   Outward documentary collection adalah jasa penagihan dokumen tanpa *Letter of Credit* milik nasabah kepada importir dalam rangka perdagangan ekspor atau domestik untuk mendapatkan pembayaran/akseptasi.

2. ***Letter of Credit***
   Letter of Credit (LC) adalah jasa menerbitkan LC (suatu janji tertulis Bank yang bersifat *irrevocable*) atau perubahannya (jika ada) atas permintaan nasabah dalam rangka perdagangan ekspor atau domestik, yang isinya menjamin pembayaran kepada *beneficiary* atas dasar penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan syarat dan kondisi LC atau perubahannya. Atas LC tersebut, Bank Mandiri memiliki layanan pemberitahuan LC terbit, penerusan LC, ataupun amandemen LC kepada penerima LC (eksportir/penjual).

PRODUK DAN JASA

3. ***Letter of Credit Confirmation***
   Bank Mandiri menjamin sebagai pembayar pertama atas LC yang diterbitkan oleh bank lain sesuai dengan syarat dokumen LC dipresentasikan kepada Bank dan dokumen dalam kondisi *comply*.

Pembiayaan Ekspor Bank Mandiri meliputi:

1. ***Pre-Export Financing***
   Pembiayaan perdagangan yang diberikan Bank kepada eksportir dalam rangka persiapan pengiriman barang (*pre-shipment financing*), baik atas dasar LC atau Non LC.

2. **Pengambilalihan Wesel Ekspor (*Bill Purchase*)**
   Merupakan pembiayaan perdagangan berjangka pendek berupa percepatan penerimaan piutang bagi eksportir berupa pemberian uang muka dengan hak tagih (*with recourse*) atas wesel ekspor, baik transaksi LC maupun non LC.

3. ***Forfaiting***
   Merupakan transaksi jual beli hak tagih antara Bank Mandiri dengan Nasabah/ Bank Koresponden berdasarkan dokumen perdagangan berjangka dengan harga diskonto tanpa hak regres.

Impor

Selain membutuhkan alokasi modal kerja, aktivitas impor juga membutuhkan negosiasi dengan pihak eksportir guna menyepakati termin pembayaran dan metode pembayaran yang sesuai bagi kedua belah pihak.

Bank Mandiri memberikan solusi Impor, dimana Nasabah dapat melakukan pembelian barang dengan lebih aman, karena pembayaran akan dilakukan setelah barang tiba di pelabuhan, atau apabila dokumen sudah sesuai dengan yang dipersyaratkan. Selain memfasilitasi penerbitan *Letter of Credit* (LC), Bank Mandiri juga menyediakan talangan pembayaran pembelian barang impor maupun perdagangan domestik. Solusi impor Bank Mandiri memungkinkan Nasabah untuk dapat menegosiasikan termin pembayaran dengan fleksibel dan menjaga kredibilitas Nasabah di mata *Supplier*.

Layanan Impor Bank Mandiri meliputi:

1. ***Inward Documentary Collection***
   Merupakan jasa menagihkan dokumen terkait pengiriman barang kepada Nasabah, selaku importir, dalam rangka perdagangan impor atau domestik sesuai instruksi bank pengirim dokumen guna mendapatkan pembayaran dan/atau akseptasi.

2. ***Banker's Acceptance* (Avalist) *Inward Documentary Collection***
   Merupakan pemberian akseptasi/janji Bank untuk membayar dokumen berjangka pada saat jatuh tempo atas *inward documentary collection* dengan jenis penyerahan dokumen yaitu *document against acceptance* (D/A).

3. **Penerbitan *Import Letter of Credit***
   Janji tertulis yang diterbitkan Bank Mandiri dan bersifat *irrevocable* (tidak dapat dibatalkan sepihak) kepada *Supplier* di luar negeri bila Supplier tersebut dapat mempresentasikan dokumen yang sesuai dengan *Letter of Credit* yang diterbitkan.

4. ***Shipping Guarantee***
   Percepatan pengeluaran barang di pelabuhan tanpa presentasi dokumen pengapalan, berdasarkan Garansi yang diterbitkan Bank Mandiri. Hal ini dapat mengurangi Risiko kerusakan barang dan biaya demurrage yang tinggi.

Pembiayaan Impor Bank Mandiri meliputi:

1. ***Trust Receipt***
   Pembiayaan perdagangan pasca impor/ pengiriman barang, yang membantu Nasabah sebagai pembeli, untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas pembayaran *Letter of Credit* (LC) maupun documentary collection.

2. ***Deferred Payment***
   Produk pembiayaan pasca impor untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas *open account* atau *Letter of Credit* (LC) Nasabah yang diterbitkan oleh Bank yang telah jatuh tempo.

PRODUK DAN JASA

Perdagangan Domestik
Luasnya Indonesia membuka peluang besar bagi perdagangan antar pulau, antar provinsi, antar kota di Indonesia. Transaksi dapat dilakukan dengan menggunakan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri), maupun secara *Open Account*. Sama halnya dengan transaksi ekspor dan impor, Bank Mandiri juga memiliki solusi yang dikhususkan bagi transaksi perdagangan domestik.

a. **SKBDN sebagai solusi layanan Perdagangan Lokal Bank Mandiri**
SKBDN merupakan suatu janji tertulis Bank yang bersifat *irrevocable* atau perubahannya (jika ada) atas permintaan Nasabah dalam rangka perdagangan dalam negeri, dimana isinya menjamin pembayaran kepada *beneficiary* atas dasar penyerahan dokumen yang sesuai dengan syarat dan kondisi SKBDN beserta perubahannya. Layanan yang diberikan mulai dari penerbitan SKBDN sampai dengan penerusan SKBDN.

b. **Solusi *trade financing* perdagangan lokal**
   1. ***Account Receivable Financing***
      a) ***Receivables Financing***
      Pembiayaan perdagangan oleh Bank Mandiri kepada Nasabah yang bertindak sebagai pihak penjual dalam rangka persiapan pengiriman barang (pembelian bahan baku, pengeluaran ongkos produksi atau persiapan pengiriman barang lainnya, dan/ atau pengadaan barang untuk dijual kembali) dan percepatan pembayaran tagihan dari pembeli atas penjualan barang/jasa transaksi perdagangan lokal. Terdiri dari *Purchase Order Financing dan Invoice Financing*.
      b) **Pengambilalihan Wesel Ekspor**
      Merupakan pembiayaan perdagangan berupa percepatan penerimaan piutang bagi penjual atas wesel ekspor, baik transaksi SKBDN maupun non SKBDN.
      c) **Forfaiting SKBDN**
      Merupakan transaksi jual beli hak tagih antara Bank Mandiri dengan Nasabah/ Bank Koresponden berdasarkan dokumen perdagangan berjangka dengan harga diskonto tanpa hak regres.
   2. ***Account Payable Financing***
      a) ***Trust Receipt***
      Pembiayaan perdagangan pasca impor/ pengiriman barang yang membantu Nasabah sebagai pembeli, untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas pembayaran *Letter of Credit* (LC) maupun documentary collection.
      b) ***Deferred Payment***
      Produk pembiayaan pasca pengiriman barang untuk menalangi pembayaran kewajiban Nasabah atas open account atau SKBDN nasabah yang diterbitkan bank lain.

Bank Garansi
Bank Garansi Bank Mandiri memberikan kenyamanan transaksi kepada nasabah. Layanan ini merupakan penerbitan jaminan yang diterbitkan oleh Bank Mandiri untuk menjamin penerima jaminan (*bowheer*) apabila pihak yang dijamin tidak memenuhi kewajiban kepada penerima jaminan (*bowheer*) sesuai dengan kesepakatan/kontrak.

Keunggulan penerbitan Bank Garansi mencakup:
1. Penerbitan dan konfirmasi secara daring menggunakan Kopra Trade
2. Cabang penerbit Bank Garansi tersebar di seluruh Indonesia
3. Warkat dapat diambil di cabang yang berbeda dengan cabang penerbit Bank Garansi
4. Standar layanan *same day service*
5. Pilihan *cover* yang beragam
6. Pindai Kode QR untuk Konfirmasi BG

Tidak hanya menawarkan berbagai keunggulan, dengan semangat membangun negeri dan percepatan penyerapan anggaran, Bank Mandiri memiliki beragam program yang menawarkan setoran jaminan yang ringan. Selain itu Bank Mandiri telah menjalin kerja sama dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) berupa interkoneksi sistem untuk mempercepat proses konfirmasi BG dalam rangka percepatan konfirmasi BG.

PRODUK DAN JASA



TREASURY

Transaksi *Cash*/Likuiditas

- **FX *Today***
  Transaksi untuk mempertukar-kan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan penyerahan pada hari yang sama dengan hari transaksi.
- **FX Tom**
  Transaksi untuk mempertukar-kan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan satu hari kerja setelah tanggal transaksi.
- **FX *Spot***
  Transaksi untuk mempertukar-kan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya pada hari transaksi dengan penyerahan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.
- **Uang Kertas Asing**
  Uang kertas dalam valuta asing yang secara resmi diterbitkan oleh suatu negara di luar Indonesia dan diakui sebagai alat pembayaran yang sah dari negara yang bersangkutan.
- **FX *Order***
  Layanan bagi nasabah yang ingin menempatkan order atau instruksi pembelian/ penjualan valas pada level kurs tertentu. Jika level kurs tercapai dalam masa order, maka dilakukan pertukaran dana nasabah dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya sesuai order yang ditempatkan.
- **Mandiri Repo**
  Mandiri *Repurchase Agreement* (Mandiri Repo) adalah kontrak jual atau beli efek Surat Berharga Negara (SBN), dengan janji beli atau jual kembali pada waktu dan harga yang telah ditetapkan. Produk ini ditujukan untuk nasabah Lembaga Jasa Keuangan Non Bank untuk memenuhi kebutuhan atau pemanfaatan likuiditas.
- ***Local Currency Settlement***
  Local Currency Settlement (LCS) adalah penyelesaian transaksi yang dilakukan secara bilateral oleh pelaku usaha di Indonesia dan negara mitra dengan menggunakan mata uang masing masing negara.
- **e-fx by Mandiri**
  Layanan mandiri e-fx merupakan sarana untuk melakukan transaksi valuta asing (valas) dengan kurs special dari Treasury Group secara online.

Produk Lindung Nilai

- **FX *Forward***
  Produk lindung nilai yang merupakan transaksi/ kontrak penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dalam jumlah dan harga tertentu dengan penyerahan dan penerimaan dana dilaksanakan lebih dari 2 (dua) hari kerja sejak tanggal transaksi.
- **Par *Forward***
  Serangkaian transaksi FX *forward* yang memiliki tanggal jatuh tempo yang berbeda-beda dengan menggunakan satu kurs (*single rate*) sesuai yang disepakati pada awal transaksi.
- **FX *Swap***
  Produk lindung nilai yang merupakan transaksi/ kontrak untuk mempertukarkan mata uang terhadap mata uang lainnya pada tanggal valuta tertentu sekaligus dengan perjanjian untuk mempertukarkan kembali ke mata uang asalnya tersebut pada tanggal valuta berbeda di masa yang akan datang. Harga/rate yang digunakan pada kedua transaksi ditentukan pada tanggal transaksi, dan kedua transaksi tersebut dilaksanakan sekaligus dengan *counterparty* yang sama.
- **FX *Option***
  Produk lindung nilai yang merupakan suatu transaksi/kontrak yang memberikan hak (bukan kewajiban) kepada pembeli *option* untuk membeli atau menjual suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan harga yang telah ditentukan (*strike price*) untuk suatu periode tertentu dengan membayar sejumlah premi kepada penjual *option*.

PRODUK DAN JASA

- ***Interest Rate Swap* (IRS)**
  Produk lindung nilai yang merupakan kontrak/ transaksi antara dua pihak untuk melakukan perubahan pembayaran suku bunga dari *floating rate* menjadi *fixed rate* atau sebaliknya tanpa penyerahan pokok dan dalam mata uang yang sama.
- ***Cross Currency Swap* (CCS)**
  Produk lindung nilai yang merupakan kontrak/ transaksi antara dua pihak untuk melakukan pertukaran pembayaran pokok dan bunga dalam dua mata uang yang berbeda selama jangka waktu yang disepakati.
- **Mandiri *Call Spread***
  Produk lindung nilai yang merupakan gabungan transaksi *Buy Call Option* dan *Sell Call Option* dengan dua buah nilai tukar konversi yang berbeda.
- ***Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF)**
  Produk lindung nilai yang merupakan transaksi/ kontrak penjualan atau pembelian suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dalam jumlah dan harga tertentu dengan penyerahan/ penerimaan dana dilakukan lebih dari 2 (dua) hari kerja sejak tanggal transaksi secara *netting* dan dengan mekanisme *fixing* yang dilakukan di pasar domestik.

Produk Investasi

- **Surat Berharga Negara (SBN)**
  Surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah yang berupa surat pengakuan utang yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh negara Republik Indonesia sesuai masa berlakunya.
- **Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)**
  Surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah yang berupa surat pengakuan utang yang dijamin pembayaran bunga dan pokoknya oleh negara Republik Indonesia sesuai masa berlakunya.
- **Surat Berharga Retail**
  Surat berharga yang dikeluarkan oleh pemerintah yang khusus ditujukan untuk investor retail/perseorangan dengan membuat syarat minimum nominal pembelian dalam jumlah kecil. Jangka waktu surat berharga retail hanya sampai 6 (enam) tahun. Pembayaran pokok dan kupon dijamin oleh pemerintah.
- **Surat Berharga Korporasi (SBK)**
  Surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk bank, baik milik pemerintah maupun swasta di dalam maupun di luar Negeri. Transaksi Surat Berharga Korporasi dapat dilakukan baik untuk nasabah Individu Perorangan, Korporasi maupun Lembaga Jasa Keuangan Non Bank di pasar sekunder, dengan ketentuan pembayaran kupon, pokok dan jangka waktu yang diatur oleh penerbit surat berharga.
- **Mandiri *Deposit Swap* (MDS)**
  Produk investasi dalam mata uang asing yang merupakan gabungan produk simpanan dan transaksi pertukaran mata uang asing. Hasil penempatan dana dalam mata uang pengganti non-rupiah pada saat awal transaksi kemudian ditukar kembali menjadi mata uang asal pada saat jatuh tempo transaksi dengan tujuan untuk meningkatkan imbal hasil produk simpanan. MDS memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dari produk simpanan konvensional dan memiliki karakteristik berupa *principal protected* (pokok penempatan terproteksi).
- **Mandiri Dual Currency Investment (MDCI)**
  Produk investasi dalam mata uang asing yang merupakan gabungan produk simpanan dan transaksi penjualan *FX option* oleh nasabah. Pada awal transaksi, nasabah menentukan pasangan mata uang dan nilai tukar konversi (*strike price*). Pada tanggal jatuh tempo, nasabah akan menerima dana hasil investasi dalam mata uang asal atau mata uang pengganti. MDCI memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dari produk simpanan konvensional dan memiliki karakteristik berupa *non-principal protected* (pokok penempatan tidak terproteksi).
- **Mandiri *Market Linked Deposit* (MMLD)**
  Produk investasi dalam mata uang asing yang merupakan gabungan produk deposito dan *fx digital option*. Pendapatan suku bunga Deposito nasabah diubah menjadi suku bunga *variable rate* dari *digital option*. Nasabah akan menerima imbal hasil yang besarnya tergantung dari jumlah hari kerja dimana pergerakan referensi tingkat nilai tukar berada dalam *range* yang disepakati. MMLD memberikan imbal hasil yang berpotensi lebih tinggi dibanding produk simpanan konvensional dan memiliki karakteristik berupa *principal protected* (pokok penempatan terproteksi).

PRODUK DAN JASA



FINANCIAL INSTITUTION

Custodial Services

1. **Jenis Layanan Kustodian Bank Mandiri**
   Penyelesaian transaksi efek Menerima dan atau menyerahkan efek yang ditransaksikan oleh nasabah kepada pihak yang ditunjuk oleh nasabah.
2. **Penyimpanan dan Pengadministrasian**
   - Melakukan penyimpanan surat berharga fisik di *kluis/vault* atau surat berharga *scripless* di rekening efek di KSEI/BI/Euroclear.
   - Mengadministrasikan surat berharga sesuai pemiliknya masing-masing nasabah.
3. **Pengurusan Hak (*Corporate Action*)**
   Melakukan pengurusan hak- hak investor sehubungan dengan Surat Berharga yang disimpan di Kustodian, seperti Bunga dan Pokok Obligasi, dividen serta Pembagian saham Bonus.
4. **Jasa Perwalian (*Proxy*)**
   Bertindak atas nama/mewakili investor (pemegang saham/ obligasi) untuk menghadiri RUPS (rapat umum Pemegang Saham) dan RUPO (Rapat Umum Pemegang Obligasi).
5. **Pelaporan dan Informasi**
   - Mengirim laporan kepada nasabah:
     - Efek/surat berharga yang disimpan di kustodian.
     - Transaksi yang dilakukan nasabah dan telah di-*settle* oleh kustodian.
   - Mengirimkan informasi yang berhubungan dengan efek yang disimpan nasabah.

Lini Bisnis Kustodian Bank Mandiri

- ***General Custody***
  Layanan jasa kustodian untuk efek-efek yang *listing* di BEI, saham penyertaan, dokumen berharga, dan sebagainya.
- **Sub Registry Surat Utang Negara (SUN) dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI)**
  Layanan jasa kustodian untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi sun dan SBI.
- ***Custody Euroclear***
  Bank sebagai *direct member*, memberikan jasa kustodian untuk efek yang dicatatkan di Euroclear Brussels.
- ***Custody for american Depository Receipts (ADR)/ Global Depository Receipts (GDR) Program***
  Bank bertindak sebagai Kustodian lokal atas transaksi saham-saham yang melakukan *dual/ multi listing*.
- ***Custody Mutual Fund/discretionary Fund***
  Layanan administrasi investasi dari reksadana (termasuk KIK-EBA, EBA-SP dan ETF) dan/ atau *discretionary fund* yang diterbitkan oleh Manajer Investasi.
- ***securities Lending & Borrowing***
  Memfasilitasi peminjaman efek milik nasabah kepada anggota Bursa melalui perantara PT KPEI.

Trust Services

- **Wali Amanat**
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada Lembaga Berbadan hukum dan Lembaga Pemerintah yang akan menerbitkan Obligasi/Suku atau surat hutang lainnya.
- **Agen Pemantau**
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada Lembaga Berbadan hukum dan Lembaga Pemerintah yang akan atau sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum.
- ***Paying agent***
  - Jasa yang diberikan oleh Bank kepada: Lembaga Berbadan hukum dan Lembaga Pemerintah yang akan menerbitkan Obligasi/ MTN dengan warkat dimana pembayaran kupon dan Pokok Obligasi/ MTN tidak melalui KSEI.
  - Perusahaan yang akan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang sahamnya yang tidak memiliki rekening efek di Kustodian atau Perusahaan efek.

PRODUK DAN JASA

- ***Security Agent***
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada nasabah yang akan melakukan transaksi bilateral/multilateral dimana dalam transaksi tersebut terdapat barang jaminan yang harus disimpan dan dikelola oleh *security agent* selaku pihak independen berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan/ *security agent* yang telah ditandatangani oleh para pihak.
- ***Escrow Agent***
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada pihak yang melakukan transaksi bilateral/ multilateral dimana para pihak membutuhkan pihak independen untuk menyimpan dan mengadministrasikan dana yang ditransaksikan tersebut sesuai ketentuan yang disepakati oleh para pihak.
- ***Receiving* Bank**
  Jasa yang diberikan oleh Bank kepada Institusi entitas Legal yang akan melaksanakan Penawaran umum Perdana atas saham perusahaan.



DIGITAL BANKING

Mandiri EDC
Layanan penyediaan mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang tersedia di toko/ merchant yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Mandiri EDC dapat memfasilitasi penerimaan transaksi pembelian, pembayaran, tarik tunai dan *top-up e-money* menggunakan Kartu Mandiri maupun Bank lain secara elektronik melalui Jaringan Domestik, *International Payment Network*, dan Jaringan Bank Mandiri.

Mandiri ATM
Layanan transaksi perbankan melalui mesin ATM yang memfasilitasi Nasabah untuk mengakses rekening Mandiri Tabungan atau Mandiri Giro dalam melakukan transaksi tunai, cek saldo, transfer, pembayaran dan pembelian dengan menggunakan Kartu Mandiri. Melalui Jaringan Domestik dan *International Payment Network*, Mandiri ATM juga dapat melayani transaksi dengan Kartu Bank lain.

Mandiri ATM Setor Tarik
Salah satu jenis mesin ATM untuk transaksi setor tunai, transaksi tarik tunai, transaksi transfer antar bank, dan transaksi pembayaran/pembelian bagi semua Nasabah Bank Mandiri yang mempunyai rekening tabungan. Layanan transaksi perbankan lainnya pada mesin Mandiri ATM juga dapat diakses di mesin Mandiri ATM Setor Tarik.

Mandiri *E-Commerce*
Layanan penerimaan transaksi Kartu Mandiri maupun Bank lain di toko/merchant online yang bekerjasama dengan Bank Mandiri. Mandiri e-commerce memberikan kenyamanan bertransaksi karena pembayaran dilakukan dalam *flow* transaksi yang terintegrasi tanpa perlu mengakses channel perbankan lainnya. Nasabah dapat menggunakan Kartu Mandiri maupun Bank lain melalui *International Payment Network*.

PRODUK DAN JASA

Mandiri *Direct Debit*
Sarana pembayaran Mandiri Debit yang *frictionless* dan aman di *merchant e-commerce* dengan menggunakan ID transaksi berupa nomor kartu dan *expiry date* serta otorisasi menggunakan OTP. Dimana otorisasi dilakukan oleh Bank sendiri sebagai *issuing* tanpa melibatkan *principal* dengan OTP dikirimkan oleh Bank.

Mandiri QRIS
Layanan penerimaan transaksi pembayaran menggunakan metode QR Code di *merchant* Bank Mandiri dengan menggunakan uang elektronik berbasis *server* maupun sumber dana lainnya. QR terstandarisasi oleh Bank Indonesia sehingga memungkinkan penggunanya bertransaksi secara interoperabilitas menggunakan Livin' by Mandiri maupun aplikasi lainnya baik Bank maupun Non-Bank (fintech) yang telah terdaftar dan disetujui oleh Bank Indonesia. Mandiri QRIS memberikan kemudahan bertransaksi bagi merchant secara *cashless*.

Mandiri *Customer Service Machine* (CS Machine)
Layanan digital perbankan terbaru Bank Mandiri yang dilengkapi dengan teknologi *biometric verification* untuk layanan penggantian kartu (ganti jenis kartu, ganti kartu rusak, bahkan ganti kartu hilang) serta layanan pembukaan rekening baru. Nasabah dapat bertransaksi secara *self service* di CS Machine dengan tahapan transaksi yang praktis (tanpa perlu mengisi formulir), cepat, beroperasi 24 jam, dan tidak perlu antri di cabang.

Mandiri *Application Programming Interface*
Mandiri *Application Programming Interface* (API) memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan perbankan kepada pelaku ekosistem digital yang diintegrasikan pada aplikasi Mitra untuk memanfaatkan layanan Perbankan secara mudah dan aman.

Digital Lending for Ecommerce and Fintech
Bank Mandiri bekerja sama dengan perusahaan digital di Indonesia untuk memberikan pinjaman modal kerja (*non-revolving*) kepada UMKM yang terdaftar sebagai online *seller/ merchant*. Proses pengajuan dilakukan secara *online* melalui *platform* partner dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. Dana akan diterima di rekening nasabah setelah pinjaman disetujui. Selain itu bagi perusahaan digital yang belum memiliki *platform* untuk pengajuan pembiayaan, Bank Mandiri memiliki *website on-boarding* yang dapat memproses pengajuan pinjaman.

Digital Lending for Value Chain Business
Merupakan produk pembiayaan usaha yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada nasabahnya yang berjualan melalui *Platform Digital*. Nasabah dapat mencairkan pinjaman sesuai nominal yang diinginkan secara berulang (*revolving*), selama belum mencapai batas limit pinjaman. Proses pengajuan dilakukan secara online melalui *platform partner* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. Selanjutnya, nasabah dapat mengecek status pengajuan pinjamannya melalui *platform partner*.



PETA **WILAYAH USAHA**



Tabel Jaringan Kantor per Wilayah Tahun 2023

Wilayah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu	Jaringan Kantor Lainnya ATM
Region I/Sumatera 1	15	189	1.091
Region II/Sumatera 2	14	204	845
Region III/Kalimantan 1	12	219	1.696
Region IV/Kalimantan 2	11	197	1.570
Region V/Kalimantan 3	8	171	1.462
Region VI/Jawa 1	9	192	1.192
Region VII/Jawa 2	11	230	1.203
Region VIII/Jawa 3	13	263	1.610
Region IX/Kalimantan	12	135	683
Region X/Sulawesi dan Maluku	19	164	748
Region XI/Bali dan Nusa Tenggara	5	104	523
Region XII/Papua	10	36	256
Kantor Luar Negeri	7	1	20
TOTAL	146	2.105	12.899



Tabel Jaringan Kantor selama 5 tahun terakhir

Jenis Kantor	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Pusat	1	1	1	1	1
Kantor Cabang	139	138	137	140	139
Kantor Luar Negeri	7	7	7	7	7
Kantor Cabang Pembantu	2.104	2.225	2.465	2.280	2.304
Kantor Kas	-	-	-	90	140
Jenis Kantor Lainnya:					
• Payment Point	36	42	-	113	145
• Kas Mobile	77	77	-	58	59
• Kas Mobile Mikro	21	22	-	27	27
ATM	12.906	13.027	13.087	13.217	18.291

*) Pada tahun 2021 sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2022 tentang Bank Umum bahwa jaringan Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil dan Kas Mobil Mikro dimasukan dalam kategori Kantor Cabang Pembantu. Pada tahun 2022, sesuai surat OJK No. S-30/PB.11/2022 tanggal 6 Maret 2022 hal Pelaporan APOLO – Jaringan Kantor sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum bahwa jaringan kantor Payment Point, Kas Mobil dan Kas Mobil Mikro tidak lagi dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu, melainkan hanya dicatatkan sebagai data internal bank.

Kantor Luar Negeri

Bank Mandiri Cabang Singapura
12 Marina View,
#19-01 Asia Square Tower 2,
Singapore 018961
Telp : 65-6213-5688/65-6213-5680
Fax : 65-6844-9833/65-6844-9808
Website : www.ptbankmandiri.com.sg
SWIFT Code : BMRISGSG

Bank Mandiri Cabang Hong Kong
7th Floor
Far East Finance Centre 16 Harcourt Road, Hong Kong
Telp : +852-2881-3632
Fax : 852-2529-8131/852-2811-0735
Website : www.bankmandirihk.com
SWIFT Code : BMRIHKHH

Remittance Office Hongkong
Shop 3. G/F. Keswick Court
3 Keswick Street Causeway Bay Hongkong
Telp : +852-2881-6650
Fax : +852-2881-5386

Bank Mandiri Cabang Cayman Islands
Cardinal Plaza 3rd Floor, #30 Cardinal Avenue. PO BOX 10198, Grand Cayman KY 1 – 1002 Cayman Islands
Telp : +1-345-945-8891
Fax : +1-345-945-8892
SWIFT Code : BMRIKYKY

Bank Mandiri Cabang Dili - Timor Leste
25 Rua de Abril No.10 Colmera
Dili-Timor Leste
Telp : +670-331-7777/+6221-526-3769/+6221-527-1222
Fax : +670-331-7190/+670-331-7444/+6221-252-1652/ +6221-526-3572

Bank Mandiri Cabang Dili - Timor Plaza - Timor Leste
Timor Plaza – Unit #/Unidade No. #203; 233; 204; 230; 231; 232 Jl. Nicolau Lobato.
Comoro Dili - Timor Leste
Telp : +670-7307-7777

Bank Mandiri Cabang Shanghai
Room 4101, Shanghai Tower No. 501, Yin Cheng Zhong Road. Pudong New District, Shanghai 200120, People's Republic of China
Telp : +86-21-2033-2625/+86-21-2028-2806/ +86-21-5037-2509
Fax : +86-21-5037-2707/ +86-21-5037-2547
SWIFT Code : BMRICNSH

Entitas Anak di Luar Wilayah Indonesia

Bank Mandiri (Europe) Limited. London
4 Thomas More Square
London E1W 1YW, United Kingdom
Telp : +44-207-553-8688
Fax : +44-207-553-8699
Website : www.bkmandiri.co.uk
SWIFT Code : BMRIGB2L

Mandiri International Remittance Sdn. Bhd
Wisma MEPRO
Ground & Mezzanine Floor 29 & 31 Jalan Ipoh 51200 Kuala Lumpur
Telp : +603-4045 498
Call Center: +6019-261-9200
Website : www.mandiriremittance.com

STRUKTUR **ORGANISASI**

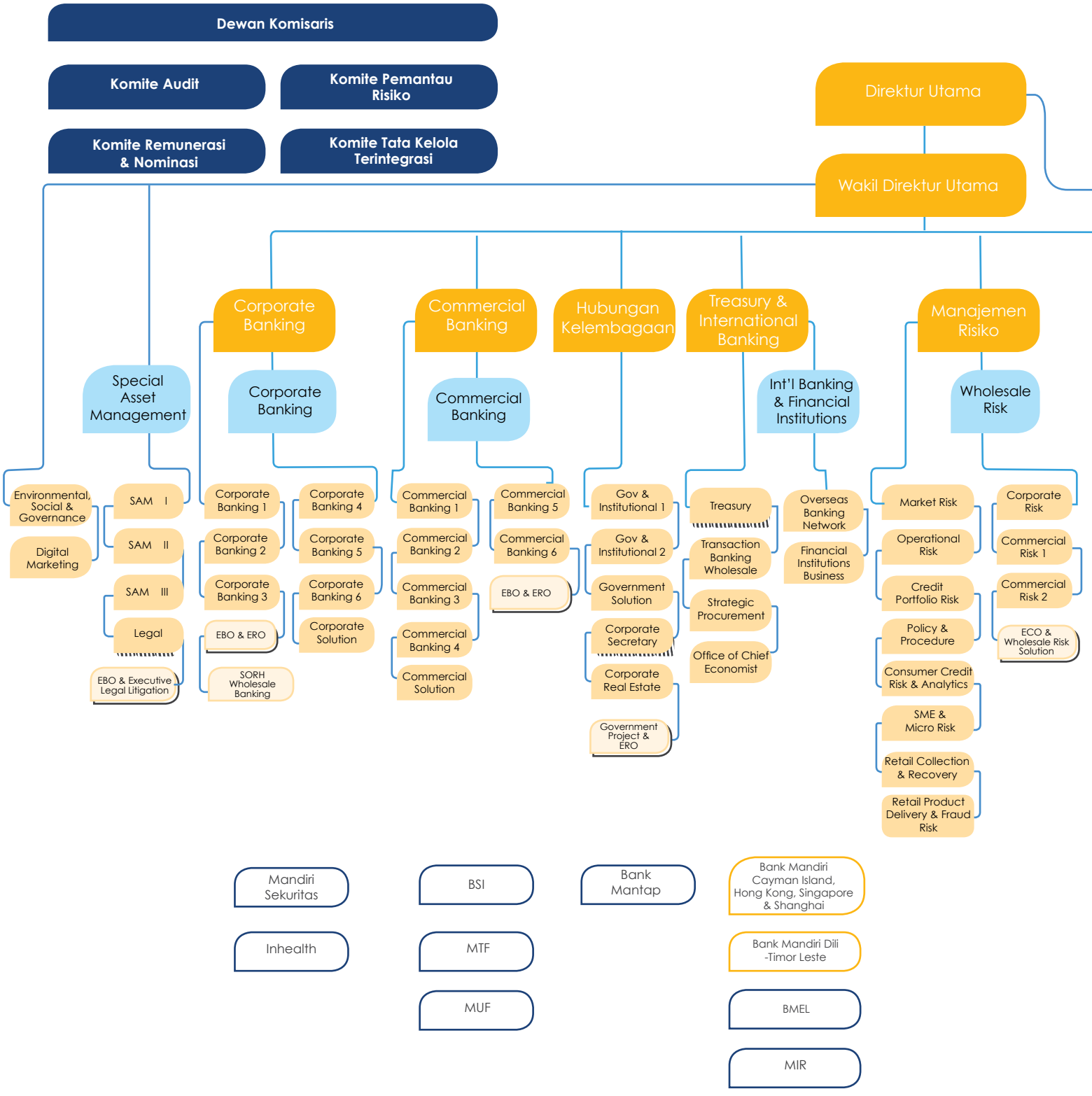

STRUKTUR ORGANISASI

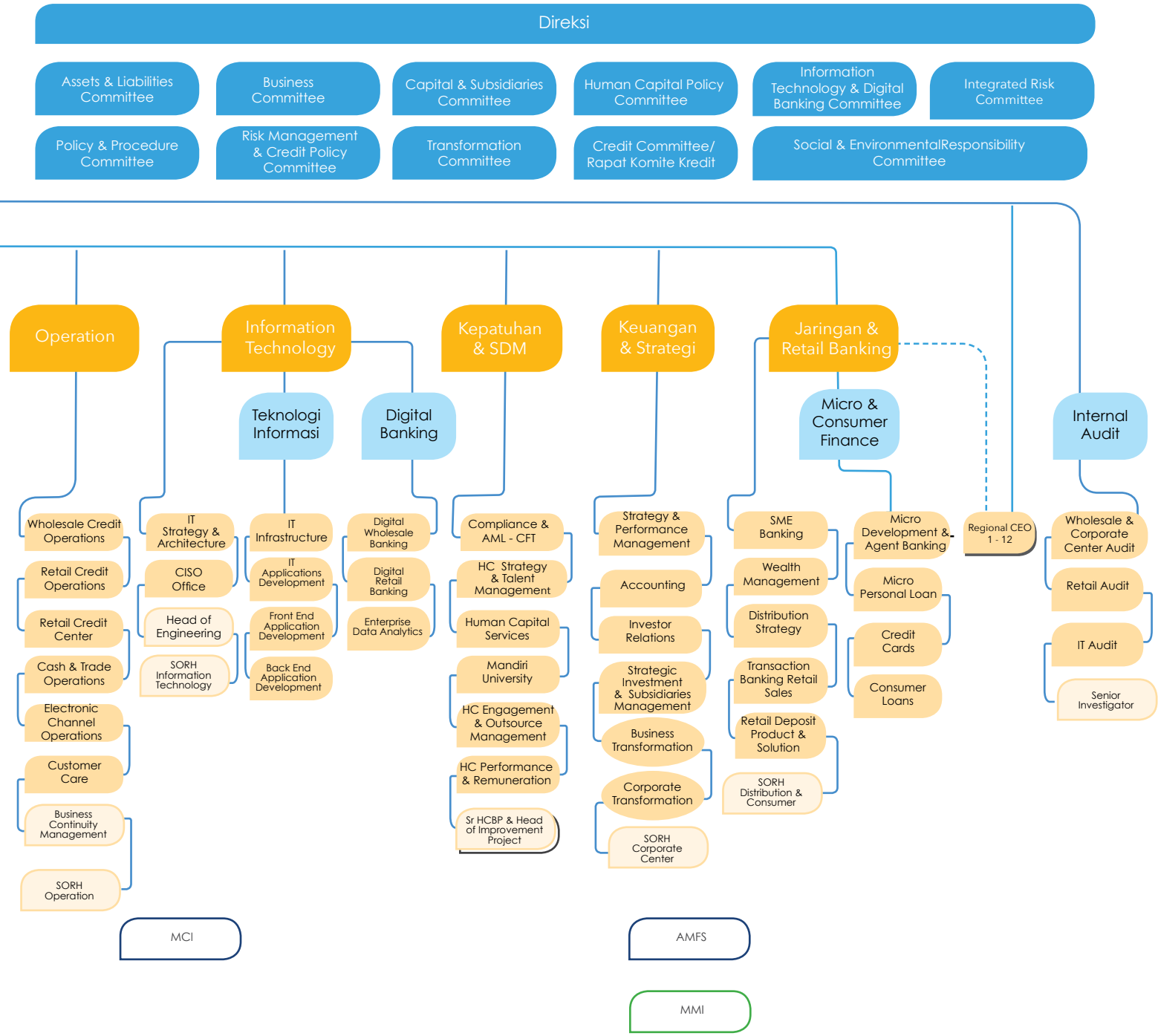

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2023. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 Heru Kristiyana dan Zainudin Amali diangkat sebagai Komisaris Independen menggantikan Boedi Armanto, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama/Independen: Muhamad Chatib Basri
- Wakil Komisaris Utama/Independen: Andrinof A. Chaniago
- Komisaris Independen: Loeke Larasati Agoestina
- Komisaris Independen: Muliadi Rahardja
- Komisaris Independen: Heru Kristiyana
- Komisaris Independen: Zainudin Amali
- Komisaris: Rionald Silaban
- Komisaris : Arif Budimanta
- Komisaris: Faried Utomo
- Komisaris : Nawal Nely
- Komisaris : Muhammad Yusuf Ateh

PROFIL DEWAN KOMISARIS



M. Chatib Basri

Komisaris Utama/Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Jakarta pada tahun 1965

Usia 58 tahun per Desember 2023

Domisili

Jakarta

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Ph.D. di bidang Ekonomi dari The Australian National University di Canberra Australia (2001).
- Master of Business Administration di bidang Economic Development dari The Australian National University di Canberra Australia (1996)
- Sarjana di bidang Ekonomi di Universitas Indonesia (1992).

Sertifikasi
Program Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat pertama kali sebagai Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 9 Desember 2019 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 5 tanggal 9 Desember 2019 kemudian menjabat Komisaris Utama/Independen Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
9 Desember 2019 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2024 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
- Presiden Komisaris/Independen PT XL Axiata Tbk (2016 – sekarang).
- Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama/Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Presiden Komisaris/ Independen PT XL Axiata tbk (2016 - sekarang).
- Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (9 Desember 2019-18 Februari 2020).
- Presiden Komisaris/Independen PT Indonesia Infrastructure Finance (2016-2019).
- Non-Executive Director Axiata Group Sdn Bhd (2015-2019).
- Senior Partner dan Pendiri PT Creco Consulting (2015- 2019).
- Dosen Universitas Indonesia (2015-2019).
- Komisaris Independen PT Indika Energy Tbk (2015- 2019).
- Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2015- 2019).
- Menteri Keuangan Republik Indonesia (2013-2014)
- Kepala BKPM (2012-2013).
- Wakil Ketua Komite Ekonomi di Komite ekonomi nasional (2010-2012).
- Penasihat Khusus Menteri Keuangan di Kementerian Keuangan RI (2006-2010).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 03 Maret 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Andrinof A. Chaniago

Wakil Komisaris Utama/Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Padang pada tahun 1962

Usia 61 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Depok

Riwayat Pendidikan

- Magister di bidang Perencanaan dan Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia (2004).
- Sarjana di bidang Ilmu sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (1990).

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2017) dan telah dilakukan Refreshment (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat

19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan

Dosen Ilmu Politik di Universitas Indonesia (2006 - sekarang)

Pengalaman Kerja

- Wakil Komisaris Utama/ Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Dosen Departemen Ilmu Politik Universitas Indonesia di Universitas Indonesia (2006 -sekarang).
- Komisaris Utama di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2017-2020).
- Komisaris Utama di PT angkasa Pura I (Persero) (2015-2017).
- Menteri di Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS (2014-2015).
- Direktur Eksekutif di Cirus Surveyors (2008-2014).
- Research Manager di The Habibie Centre (2000-2005).
- Peneliti dan Penulis (1999- 2000)
- Kepala Desk Riset dan Bank Data di NERACA (1996-1999)
- Kepala Desk Riset dan Bank data di Majalah Berita Ummat (1994-1996)

Pernyataan Independensi

Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 01 April 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

Nihil Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Loeke Larasati Agoestina
Komisaris Independen
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1959
Usia 64 tahun per Desember 2023
Domisili
Jakarta
Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2001).
- Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (1984).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (September 2019-Februari 2020).
- Staf Khusus V Menteri BUMN di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (September 2019-Oktober 2019).
- Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan RI di Kejaksaan RI (2017-2019).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di Kejaksaan RI (September 2017-Oktober 2017).
- Kepala Pusat Pemulihan Aset di Kejaksaan RI (2015-2017).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Yogyakarta di Kejaksaan RI (2014-2015).
- Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Kepulauan Riau Kejaksaan RI (2012-2014).
- Koordinator pada Jaksa Agung Muda Intelijen di Kejaksaan RI (2011-2012).
- Asisten Pembinaan Pada Kejaksaan Tinggi Jawa Barat di Kejaksaan RI (2009-2011).
- Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta di Kejaksaan Tinggi DIY (2008-2009).
- Kepala Bagian Pengembangan Pegawai pada JAM Pembinaan di Kejaksaan Agung RI (2005-2008).
- Kepala Kejaksaan Negeri Rangkas Bitung di Kepala Kejaksaan Tinggi Banten (2004- 2005).
- Kepala Bagian Tata Usaha Sekretariat JAMDATUN di Kejaksaan Agung RI (2002- 2004).
- Kepala Seksi YANKUM 1 Sub Direktorat Perdata pada Direktorat Perdata JAMDATUN di JAMDATUN Kejaksaan RI (1996-2002).
- Kepala Sub Seksi Pemulihan dan Perlindungan Hak pada Seksi Perdata dan TUN di Kejaksaan Negeri Jakarta Barat (1993-1996).
- Jaksa Fungsional di Kejaksaan Negeri Jakarta Barat (1990- 1993).
- Staf Tata Usaha di Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (1987-1990).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 04 Mei 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Muliadi Rahardja
Komisaris Independen
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1959
Usia 64 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration dari Massachusetts Institute of Technology (1998).
- Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1984).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 sesuai Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 24 Maret 2022.

Periode Menjabat
10 Maret 2022 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2027 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2022 - sekarang)
- Komisaris Independen PT XL Axiata Tbk (Agustus 2017- sekarang)
- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Mei 2017-Maret 2022)
- Wakil Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Februari 2015-April 2017)
- Komisaris PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (April 2010-Mei 2015).
- Direktur Operation PT Bank Danamon Indonesia Tbk (April 2008-Mei 2015).
- Direktur SDM PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Februari 2004-April 2008).
- Direktur Operation dan Teknologi PT Bank Danamon Indonesia Tbk (April 1999-| Februari 2004).
- Pemimpin cabang, Area Manager, dan Kanwil PT Bank Danamon Indonesia Tbk (September 1989-April 1999).
- Deputy Group Head PT Bank Lippo Tbk (September 1988-September 1989).
- Direktur Keuangan PT Indopanca Garment (Oktober 1987-Agustus 1988).
- Finance Manager PT Asuransi Lippo Life (April 1985-September 1987).
- Banking Supervisor PT Sepatu Bata Indonesia (Oktober 1984-April 1985).
- Senior Consultant di MAS Consultant (Maret 1983-Juli 1984).

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 6 April 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Heru Kristiyana
Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Salatiga pada tahun 1956
Usia 67 tahun per Desember 2023

Domisili
Tangerang Selatan

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Diponegoro (1981)
- Magister di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA (Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia Jakarta) (2000)

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat
14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2028 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).
- Komisaris PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk.

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 Maret 2023 - sekarang).
- Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (Januari 2023 – Sekarang)
- Komisaris PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk. (Desember 2022 – Sekarang)
- Anggota Dewan Komisioner Ex 2 Officio Otoritas Jasa Keuangan pada Lembaga Penjamin Simpanan (Juli 2017 – Juli 2022)
- Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan merangkap Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (Juli 2017 – Juli 2022)
- Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (Februari 2013 – September 2016)
- Direktur Eksekutif Bank Indonesia (2010 – Januari 2013)
- Direktur Bank Indonesia (2007 -2010)
- Deputi Direktur Bank Indonesia (2001 – 2007)
- Asisten Direktur Bank Indonesia (1994)
- Pemeriksa Bank dari Bank Indonesia (1989)
- Staf Bank Indonesia Ambon (1985)
- Staf Biro Kredit dari Bank Indonesia (1983)

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 06 Juni 2023.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Zainudin Amali
Komisaris Independen
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Gorontalo pada tahun 1962
Usia 61 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Profesor Kehormatan di bidang ilmu Kebijakan Olahraga dari Universitas Negeri Semarang (2022)
- Doktor di bidang Ilmu Pemerintahan dari Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) (2019)
- Magister di bidang Kebijakan Publik dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (2016)
- Sarjana Ekonomi (akuntansi) dari STIE Swadaya, (1992)

Sertifikasi
Program Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Calon Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat
14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2028 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
- Wakil Ketua Umum I Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) (16 Februari 2023 - sekarang)
- Dosen Universitas Negeri Semarang 2020 - sekarang)
- Dosen Universitas Negeri Surabaya (2020 - sekarang)
- Dosen Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (2019 - sekarang)

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 Maret 2023 - sekarang).
- Wakil Ketua Umum I Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) (16 Februari 2023 - sekarang)
- Dosen Universitas Negeri Semarang (2020 - sekarang)
- Dosen Universitas Negeri Surabaya (2020 - sekarang)
- Dosen Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (2019 - sekarang)
- Menteri Pemuda dan Olahraga (2019 - Maret 2023)
- Ketua Komisi II DPR (2014-2019)
- Wakil Ketua Komisi VII DPR (2009-2014)
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (1 Oktober 2004 – 23 Oktober 2019)
- Komisaris PT Wirabuana Dwijaya Persana (Oktober 2000 – Desember 2020)
- Direktur PT. Putra Mas (Januari 2000 – Oktober 2002)
- Komisaris PT. Gitrana Sendiko (November 1996 – April 1997)
- Direktur PT. Surya Terang Agung (Oktober 1996 – Oktober 2003)
- Direktur PT. Makmur Triagung (Februari 1996 - Maret 1998)
- Staf PT. Supra Dinakarya (Juni 1993 – Oktober 1996)

Pernyataan Independensi
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 27 Juli 2023.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Rionald Silaban
Komisaris
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Pekanbaru pada tahun 1966
Usia 57 tahun per Desember 2023
Domisili
Jakarta
Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master di bidang Law Center dari Georgetown University Washington DC USA (1993).
- Sarjana di bidang hukum dari Universitas Indonesia (1989).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2019).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2019 sesuai akta risalah RUPS Luar Biasa No. 59 tanggal 28 Agustus 2019.

Periode Menjabat
28 Agustus 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2024 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Direktur Jenderal Kekayaan Negara.

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019 - sekarang).
- Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2021 – sekarang).
- Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2018 - 2021).
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2018 - 2021).
- Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2018 - sekarang).
- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2018 - sekarang).
- Komisaris di PT PLN (Persero) (2017 – 2019).
- Plt. Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2018).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2016-2018).
- Executive Director, SEAVG di World Bank, Washington DC, USA (2014-2016).
- Komisaris di PT Indosat Tbk (2014).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Organisasi, Birokrasi, dan Teknologi Informasi di Kementerian Keuangan (2012-2014).
- Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan di Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2008-2012).
- Kepala Pusat Penjaminan Risiko Fiskal di Badan Kebijakan Fiskal, Departemen Keuangan (2006-2008).
- Senior Advisor, SEA VG ED Office di World Bank, Washington DC, USA (2004-2006).
- Kepala Bagian TU Pim, Biro Umum di Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (2002-2004).
- Kepala Divisi/SVP Asset Monitoring di AMI, BPPN (2000-2002).
- Kepala Bagian hukum, Biro Hukum dan Humas di Sekretariat Jenderal, Departemen Keuangan (1998-2000)
- Kasubdit Privatisasi, Dit Privatisasi di DJPBUMN, Departemen Keuangan (1997-1998).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
2.017.700 saham (0,0021618 %) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Arif Budimanta
Komisaris
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1968
Usia 55 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Doktor di bidang Ilmu sosial dan Politik dari Universitas Indonesia (2006).
- Master of Science di bidang Ekonomi Sumber Daya Alam dari Universitas Indonesia (1996).
- Sarjana di bidang Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor (1990).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Ekonomi.

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero)Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Ekonomi (2019 - sekarang).
- Pengurus di Yayasan Wakaf Paramadina (2016 - sekarang).
- Komisaris/Dewan Direktur di Indonesia Eximbank (2015- 2020).
- Wakil Ketua Lembaga Pengkajian Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (2015-2020).
- Wakil Ketua Komite Ekonomi dan Industri Nasional (2016- 2019).
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat – RI, Komisi XI (2009- 2014).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
1.703.900 saham (0,0018256%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Faried Utomo

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Jakarta pada tahun 1964

Usia 59 tahun per Desember 2023

Domisili

Jakarta

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Hukum dari universitas Indonesia (2003).
- Sarjana di bidang Hukum dari universitas Sebelas Maret (1988).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI.

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI (2015 - sekarang).
- Komisaris di PT Pertamina Geothermal Energy (2016-Februari 2020).
- Kepala Sekretariat Tim Penilai Akhir (TPA) Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Utama dan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Sekretariat Kabinet RI (2015-2020).
- Plt. deputi Bidang Administrasi di Sekretariat Kabinet RI (Maret 2015-Mei 2015).
- Staf Ahli Sekretaris Kabinet Bidang Riset, Teknologi, Komunikasi dan Informasi di Sekretariat Kabinet RI (2014-2015).
- Asisten Deputi Bidang Materi Persidangan di Sekretariat Kabinet RI (2011-2014).
- Kepala Biro Aparatur Negara, Pemerintah Daerah dan Kesejahteraan Rakyat di Sekretariat Kabinet RI (2006-2011).
- Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan di Sekretariat Negara RI (2004-2006).
- Kepala Bagian Aparatur Negara di Sekretariat Kabinet RI (2004-2006).
- Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Kepegawaian di Sekretariat Kabinet RI (2001-2004).
- Kepala sub Bagian Kesejahteraan Rakyat di Sekretariat Negara RI (1999-2001).
- Kepala sub Bagian Penelitian rancangan Peraturan PUU 7 di Sekretariat Negara RI (1999-1999).
- Staf pada sub Bagian Penelitian IV Biro Hukum dan Perundang-undangan di Sekretariat Negara RI (1989-1993).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota direksi, anggota dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
1.703.900 saham (0,0018256%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Nawal Nely
Komisaris
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Pekalongan pada tahun 1973
Usia 50 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Executive Master of Business Administration dari Insead, Fontainebleu, Perancis (2019).
- Sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1996).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).
- Chartered Financial Analyst yang diadakan oleh CFA Institute (2001).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko di Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Februari 2020 - sekarang).
- Partner di Ernst & Young, Indonesia (Maret 2010 - Februari 2020).
- Senior Manager di Ernst & Young, Egypt (2009-2010).
- Manager di Ernst & Young, Qatar (2007-2008).
- Manager di National Bank of Kuwait (2005-2006).
- Financial analyst di Ernst & Young, Kuwait (2002-2005).
- Associate di Boston Consulting Group, Indonesia (2000-2002).
- Equity Analyst di Indosuez W.I. Carr Securities (1998-1999).
- Assistant Manager di Citibank NA, Jakarta (1996-1997).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
1.703.900 saham (0,0018256%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Muhammad Yusuf Ateh

Komisaris

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Pekalongan pada tahun 1964

Usia 59 tahun per Desember 2023

Domisili

Bekasi

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Doktor di Bidang Administrasi Negara dari Universitas Indonesia (2020).
- Master of Business Administration (MBA) di Bidang Business of Administration dari University of Adelaide (2001).
- Diploma 4 di Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1992).
- Diploma 3 di Bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1986).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 1 Komisaris yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).
- Sertifikasi Penjenjangan Auditor Ketua tim yang diadakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (BPKP) (2002).
- Sertifikasi Pembentukan Auditor ahli yang diadakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (BPKP) (1999).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 15 Maret 2021 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 13 tanggal 15 Maret 2021.

Periode Menjabat

15 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan

Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Pengalaman Kerja
- Komisaris di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (15 Maret 2021 - sekarang).
- Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Februari 2020 - sekarang).
- Komisaris di PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (September 2020-Maret 2021).
- Dewan Pengawas di Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Mei 2019-Agustus 2020).
- Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Oktober 2013 - Februari 2020).
- Plt. Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (September 2013-Oktober 2013)
- Deputi Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2013- September 2013).
- Inspektur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2010-Juni 2013).
- Kepala Bidang Pemantauan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Aparatur Wilayah timur II di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Februari 2006-Juni 2010).
- Kepala Bidang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Daerah Bagian tengah dan Timur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Agustus 2004-Februari 2006).
- Kasubdit Pengawasan Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Badan Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Oktober 2013-Februari 2020).
- Plt. Deputi Bidang Program dan Reformasi Birokrasi di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (September 2013-Oktober 2013)
- Deputi Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Aparatur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2013- September 2013).
- Inspektur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Juni 2010-Juni 2013).
- Kepala Bidang Pemantauan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Aparatur Wilayah timur II di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Februari 2006-Juni 2010).
- Kepala Bidang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Daerah Bagian Tengah dan Timur di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Agustus 2004-Februari 2006).
- Kasubdit Pengawasan Penyelenggaraan Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Desember 2002-Agustus 2004).
- Auditor Ahli Muda pada Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Akuntabilitas di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (April 1999-Desember 2002).
- Ajun Pengawas Keuangan dan Pembangunan Madya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Juli 1993-Maret 1999).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

1.261.100 saham (0,0013512 %) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Boedi Armanto*)

Komisaris Independen

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir Di Malang Pada Tahun 1959

Usia 64 Tahun Per Desember 2023

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Riwayat Pendidikan

- Doktor di Bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (2005).
- Magister di Bidang Ekonomi Terapan dari University Of Minnesota Minneapolis, Usa (1989).
- Sarjana di Bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (1982).

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Komisaris Yang Diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - 14 Maret 2023).
- Staf Ahli Pengawas Perbankan di Otoritas Jasa Keuangan (2019 - Februari 2020).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I di Otoritas Jasa Keuangan (2017-2019).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan IV di Otoritas Jasa Keuangan (2016-2017).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II di Otoritas Jasa Keuangan (2015-2016).
- Kepala Departemen Pengembangan Pengawasan Dan Manajemen Krisis di Otoritas Jasa Keuangan (2012-2015).
- Direktur Eksekutif Sistem Akuntansi dan Pembayaran di Otoritas Jasa Keuangan (April 2012-Mei 2012).
- Kepala Departemen Pengawasan Bank 1 di Otoritas Jasa Keuangan (2008-2012).
- Deputi Direktur DPI (Departemen Pengawasan Intern) Di Bank Indonesia (2005-2008).
- Kepala Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan di Bank Indonesia (April 2008-Desember 2008).
- Project Leader/Deputi Direktur UKPT (Unit Khusus Program Transformasi) Di Bank Indonesia (2003-2005).
- Analis Eksekutif Senior DPSHM (Departemen Perencanaan Strategis dan Hubungan Masyarakat) di Bank Indonesia (Februari 2005-Agustus 2005).
- Deputi Direktur DPWB 1 (Departemen Pengawasan Bank di Bank Indonesia (2002-2003).
- Kepala Bagian DPWB 1 (Departemen Pengawasan Bank di Bank Indonesia (2001-2002).
- Pengawas Bank Eksekutif DPWB 1 (Departemen Pengawasan Bank di Bank Indonesia (1999-2001).
- Pengawas Bank Eksekutif UPWB 1 (Urusan Pengawasan Bank 1) di Bank Indonesia (Februari 1999-Agustus 1999).
- Pengawas Bank Eksekutif DSDM (Departemen Sumber Daya Manusia) di Bank Indonesia (1998-1999).
- Pengawas Bank Senior UPB 1 (Urusan Pengawasan Bank I) di Bank Indonesia (1995-1998).
- Pemeriksa Bank Tingkat III UPSD (Urusan Pemeriksaan Bank Swasta Devisa) di Bank Indonesia (1990-1994).
- Pengawas Bank UPB 1 (Urusan Pengawasan Bank I) di Bank Indonesia (Agustus 1994 - Desember 1994).
- Staf UKK (Urusan Kredit Kecil) di Bank Indonesia (1989-1990).
- Staf DSDM (Departemen Sumber Daya Manusia) di Bank Indonesia (Februari 1989 - Mei 1989).
- Petugas Belajar/Staf Di Bank Indonesia (1987-1989).
- Staf UPPS (Urusan Pembinaan dan Pengawasan Bank Swasta) di Bank Indonesia (1986-1987).
- Staf UPPB (Urusan Pembinaan dan Pengawasan Bank) di Bank Indonesia (Januari 1984 - Juni 1984).

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Komisaris Independen Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat

19 Februari 2020 sampai dengan keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menyatakan pernyataan Independensi pada tanggal 29 April 2020.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI**)

Nihil Posisi 14 Maret 2023.

*) Sudah tidak menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023.
**) Jumlah saham sampai dengan masa jabatan berakhir

PROFIL
DIREKSI

Terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2023. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 Eka Fitria diangkat sebagai Direktur Treasury dan International Banking menggantikan Panji Irawan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama: Darmawan Junaidi
- Wakil Direktur Utama: Alexandra Askandar
- Direktur Manajemen Risiko: Ahmad Siddik Badruddin
- Direktur Kepatuhan dan SDM: Agus Dwi Handaya
- Direktur Commercial Banking: Riduan
- Direktur Jaringan dan Retail Banking: Aquarius Rudianto
- Direktur Operation: Toni E. B. Subari
- Direktur Corporate Banking: Susana Indah Kris Indriati
- Direktur Hubungan Kelembagaan: Rohan Hafas
- Direktur Keuangan dan Strategi: Sigit Prastowo
- Direktur Information Technology: Timothy Utama
- Direktur Treasury dan International Banking: Eka Fitria

PROFIL DIREKSI



Darmawan Junaidi
Direktur Utama
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Palembang pada tahun 1966
Usia 57 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana hukum dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1990).

Sertifikasi
- Sertifikasi Refreshment Manajemen Risiko Untuk Direktur dan Pejabat Eksekutif (LPPI)(2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 25 tanggal 23 Januari 2018. Kemudian diangkat sebagai Direktur Utama Bank Mandiri pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020. Diangkat kembali untuk periode kedua sebagai Direktur Utama Bank Mandiri pada RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 12 tanggal 24 Maret 2022.

Periode Menjabat
- 21 Agustus 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2022 (Periode Pertama).
- 10 Maret 2022 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2027 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Chairman Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC) (2017 - sekarang).
- Direktur Treasury, International Banking & Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (9 Desember 2019 - 20 Oktober 2020).
- Direktur Treasury & International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018 - 9 Desember 2019).
- Direktur Treasury di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2017 - Maret 2018).
- Pelaksana Tugas Direktur Utama PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Mei 2017 - Agustus 2017).
- Direktur Keuangan dan sekaligus sebagai Komisaris Utama di PT Semen Kupang Indonesia (2016- agustus 2017).
- Senior Vice President - Group Head of Treasury (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari - Mei 2016).
- Senior Vice President - Regional CEO Bali dan Nusa Tenggara (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Senior Vice President - Deputy Group Head of Treasury (Pejabat Eksekutif di bidang Funding and Lending) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015).
- Vice President - Department Head of Banking Book Management, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2012).
- Vice President - Department Head of Marketing West, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009- 2011).
- Assistant Vice President - Chief Dealer of Marketing II, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Senior Manager - Professional Staff of Treasury Marketing I, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005- 2007).
- Treasury Manager of Cayman Islands Branch di Bank Mandiri (1999-2005).
- Profesional Staff Urusan Treasury di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1997-1999).
- Profesional Staff Urusan Pengawasan Intern di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1996- 1997).
- Credit Recovery Officer di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1996).
- Staff Tata Usaha Kantor Pusat di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1992-1994).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
6.762.300 saham (0,0072453%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Alexandra Askandar

Wakil Direktur Utama

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Medan pada tahun 1972

Usia 51 tahun per Desember 2023

Domisili

Jakarta

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance dari Boston University, USA (1999).
- Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1995).

Sertifikasi

- Sertifikasi Refreshment Manajemen Risiko Untuk Direktur dan Pejabat Eksekutif (LPPI)(2023).
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BARa Risk Forum (2022).
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko oleh BARa Risk Forum (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).

Dasar Hukum Pengangkatan

- Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang saham Tahunan No. 57 tanggal 21 Maret 2018. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.
- Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk kedua kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang saham Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat

- 21 Maret 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2023 (Periode Pertama).
- 14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2028 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Desember 2019-20 Oktober 2020).
- Direktur Hubungan Kelembagaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2018-Desember 2019).
- Senior Executive Vice President Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-Maret 2018).
- Komisaris PT Mandiri Sekuritas (2011-Maret 2018).
- Group Head Corporate Banking V Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Group Head Syndication. Oil & Gas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2015).
- Department Head Corporate Banking III Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Senior Relationship Manager Corporate Banking Group di Bank Mandiri (2000-2006).
- Account Manager di Loan Work Out Division Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2000).
- ISO 9000 & 14000 Consultant di PT Surveyor Indonesia (1996-1997).
- Manager Finance Division di PT Surveyor Indonesia (1995-1996).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

7.425.200 saham (0,0079556%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Ahmad Siddik Badruddin
Direktur Manajemen Risiko

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Bandung pada tahun 1965
Usia 58 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) di bidang Sistem Informasi Manajemen dari University of Texas Austin. USA (1990).
- Sarjana Teknik Kimia dari University of Texas, Austin, USA (1988).

Sertifikasi
- Program Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko ERM and Cyber Security : How to Mitigate and Protect yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2023).
- Program Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko Loan COVID Restructuring after Implementation of POJK 48/2020 yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2021).
- Program Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko Visualizing the New Normal in Bank Lending yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2020)
- Program Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko Cyber Risk Management and Financial Crime in Banking Industry: Get to Know More and Prepare for These Emerging Risks yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2018).
- Program Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko Tapping Potential Opportunities in Indonesian Sustainable Palm Oil Industry yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2018).
- Program Refresher Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2017).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2015).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015 sesuai akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 16 Maret 2015. Diangkat kembali sebagai Direktur Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
- 16 Maret 2015 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2020 (Periode Pertama).
- 19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Manajemen Risiko PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2018 - sekarang).
- Direktur Risk Management and Compliance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-Maret 2018).
- SEVP Retail Chief Risk Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- Managing Director Global Unsecured Product Risk Management di Citibank, New York (2011-2014).
- Managing Director Regional Senior Credit Officer for Central & Eastern Europe and Middle East Africa Region di Citibank, London (2008-2011).
- Country Risk Director and Deputy Country Risk Director di Citibank, Germany (2004-2008).
- Country Risk Director di Citibank, Philippines (2001-2004).
- Head of Risk Management di ABN AMRO Bank, Hong Kong (1999-2001).
- Retail Bank Risk Director of Global Consumer Bank (VP) di Citibank, Jakarta (1997-1998).
- Regional Risk Officer of Global Consumer Bank (AVP) di Citibank, Singapore (1995-1997).
- Management Associate di Citibank, Jakarta (1990-1995).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
8.715.900 saham (0,0093385%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Agus Dwi Handaya
Direktur Kepatuhan dan SDM

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1970
Usia 53 tahun per Desember 2023

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Master of Business Administration (MBA) di bidang Strategy & Finance dari Nanyang Fellows National Technological University Singapore (2013).
- Sarjana di bidang Ekonomi/ Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (1995).

Sertifikasi
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022).
- Sertifikasi Kepatuhan Perbankan yang diadakan oleh LSPP (2020).
- Certified Behaviour Analyst yang diadakan oleh Pinasthika (2018).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2018).
- Certified Chartered Accountant Indonesia yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 57 tanggal 21 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Bank Mandiri berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023

Periode Menjabat
- 21 Maret 2018 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2023 (Periode Pertama).
- 14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2028 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (16 Mei 2019 - sekarang).
- Direktur Kepatuhan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018-16 Mei 2019).
- Senior Executive Vice President Corporate Transformation & Finance di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-21 Maret 2018).
- Group Head Office of The CEO di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Direktur Finance & Strategy di PT Bank Syariah Mandiri(2015-2016).
- Direktur Finance & Distribution Network di PT Bank Syariah Mandiri (2014-2015).
- Group Head Strategy & Performance Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013- 2014).
- Tugas Belajar di Nanyang Fellows National Technological University Singapore (2012-2013).
- Group Head Strategy & Performance Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009- 2012).
- Department Head Strategy & Financial Analysis di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007- 2009).
- Commercial Controller Head di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2007).
- Senior Strategic Plan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005).
- Section Head Commercial Banking Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Section Head Regional Banking Controller di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2001).
- Pegawai Pimpinan Cabang Medan Balai Kota Bagian Kredit Kecil & Korporasi dan Kredit Umum Menengah di Bank Expor Impor (1996-1999).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
6.755.100 saham (0,0072376%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Riduan
Direktur Commercial Banking
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Palembang pada tahun 1970
Usia 53 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
- Magister di bidang Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2007).
- Sarjana di bidang ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya (1995).

Sertifikasi
- Program Refresher Jenjang 7 Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesian Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2023).
- Refreshment Program "Mengelola Kredt Komersial Menghadapi Potensi Resesi 2023" yang diadakan oleh PT Asta Konsultan Indonesia (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2019 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 3 tanggal 7 Januari 2019.

Periode Menjabat
- 7 Januari 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2023 (Periode Pertama).
- 14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahunan 2028 (Periode Kedua).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Commercial Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2019 - sekarang).
- Komisaris PT Mandiri sekuritas (2018-2019).
- Senior Executive Vice President Middle Corporate PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 - Januari 2019).
- Senior Vice President/Regional CEO II/Sumatera 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016- 2017).
- Direktur Keuangan dan Investasi di PT Askes (Persero)/ BPJS Kesehatan (2013-2016).
- Komisaris PT Mandiri AXA General Insurance (2012-2014).
- Senior Vice President (Group Head) Business Banking I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2013).
- Vice President (Commercial Banking Center Manager) di Kantor Wilayah II/Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2009).
- Assistant Vice President (Micro Banking District Center Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2006).
- Kepala Cabang Kelas 2 (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005).
- Kepala Cabang Kelas 3 (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004).
- Cash Outlet Manager (Senior Manager) di Kantor Wilayah II/ Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2003 - Desember 2003).
- Head of Internal Control & Compliance di Kantor Wilayah II/Palembang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2003).
- Auditor Internal di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999- 2001).
- Auditor Internal di PT Bank Dagang Negara (Persero) (1996-1999).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
7.000.000 saham (0,0075000%) Posisi 31 Desember 2023



Aquarius Rudianto

Direktur Jaringan dan Retail Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Jakarta pada tahun 1967

Usia 56 tahun per Desember 2023

Domisili

Jakarta

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Padjajaran (1990).

Sertifikasi
- Program Refresher Jenjang 7 Sertifikasi Manajemen Risiko Indonesian Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy yang diadakan oleh BARa Risk Forum (2023).
- Chief Business Development Officer (CBDO) Cohort II Tahun 2023, diselenggarakan oleh Kementrian BUMN.
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2022).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Februari 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 56 tanggal 19 Februari 2020.

Periode Menjabat
19 Februari 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Jaringan dan Retail Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (19 Februari 2020 - sekarang).
- Komisaris di PT Bank Syariah Mandiri (12 Februari 2020 - 19 Februari 2020).
- Senior Excutive Vice President Bisnis & Jaringan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (10 Desember 2019 - 19 Februari 2020).
- Komisaris di Mandiri AXA General Insurance (29 Maret 2019-19 Februari 2020).
- Senior Executive Vice President (SEVP) Operation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019).
- Regional CEO, Region III Jakarta 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2018).
- Group Head Regional Commercial Sales 1 Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2014).
- Commercial Banking Manager Regional Commercial Sales 1 Group, Commercial Banking Center Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2010)
- Commercial Banking Manager Regional Commercial Sales Group Banjarmasin-Kalimantan Selatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2009).
- Assistant Regional Risk Manager, Commercial Credit Risk Management Group, Regional Risk Management VIII Denpasar – Bali di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2004-2006).
- Professional Staff Authority, Retail Credit Risk Management Group, Regional Risk Management VIII Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2004).
- Professional Staff (Reorganisasi), Retail Credit Risk Approval Group Management VIII Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Kredit Wilayah Kalimantan Barat, Commercial Credit division III di Hub Pontianak Kalimantan Barat di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000- 2001).
- Senior Officer, Corporate & Commercial Credit Division Surabaya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Kas untuk Periode tertentu sesuai Mutasi Intern Bank Exim Cabang Cakranegara, Mataram – NTB di PT Bank Ekspor Impor (1995-1999).
- Kepala Bagian Kredit, Kepala Bagian Expor Impor, Kepala Bagian Kas, Kepala Bagian Pengembangan Usaha untuk Periode tertentu sesuai Mutasi Intern Bank Exim Cabang Samarinda, Kalimantan Timur di PT Bank Ekspor Impor (1991-1995).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
4.137.300 saham (0,0044328%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Toni E. B. Subari
Direktur Operation
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Magetan pada tahun 1964
Usia 59 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institusi Pertanian Bogor (1988).

Sertifikasi
- Program Refresher Jenjang 7 yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023).
- Program Refresher Jenjang 7: Indonesian Banking in Supporting Indonesia towards a Low Carbon Economy yang diadakan Bankers Association for Risk Management (BARa) (2023).
- Program Refresher Manajemen Risiko: ESG Risk and Mitigation for Sustainability yang diadakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Operation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Utama di Bank Syariah Mandiri (2017-2020).
- SEVP Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Regional CEO 1/Sumatera 1 Regional I Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- PJ Region CEO 1/Sumatera 1 Region I Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2015-Juni 2015).
- Group Head Business Banking I Board of Commissioners Business Banking I Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- PJ Group Head Business Banking I Group Board of Commissioners Business Banking I Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013- 2014).
- PJ Group Head Business Banking III Group Board of Commissioners Business Banking III Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2013-Desember 2013).
- Executive Business Officer - Kategori B Board of Commissioners PKMK Commercial & Business Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2011-Agustus 2013).
- Corporate Banking Manager Medan Board of Commissioners Corporate Banking Medan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009-2011)
- Client Service Team Manager Board of Commissioners CST 3 PHS, CARGILL, LONSUM di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008-2009).
- Senior Recovery Manager Board of Commissioners Loan Workout I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007).
- Senior Recovery Manager Credit Recovery 2 Loan Workout I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2005-Desember 2005).
- Senior Recovery Manager Corporate Credit Recovery C di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2005).
- Credit Recovery Officer Credit Recovery Corporate Governance and Capital Market Recovery di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Senior Officer Cru: Loan Workout I Group III di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2001).
- Manager Cru: Loan Workout III Group 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2000-Oktober 2000).
- Senior Officer Cru: Loan Workout II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Kepala tim Cabang Madya Medan Tim Pembiayaan Kredit (MDN) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1996-1999).
- WPT. KTM.MDY Banda Aceh Tim Pembiayaan Proyek (BDA) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1993-1996).
- WDS Tarakan Tim Pembiayaan Proyek (TRK) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1990-1993).
- Non Pjb. Urusan Wilayah II (UWL II) Tim Kredit 4 (Tekstil/ Sandang) (Upp II) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (Februari 1990-Mei 1990).
- Non Pjb. Urusan Wilayah II (UWL II) di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) (1989-1990).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
3.117.500 saham (0,0033402%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Susana Indah K. Indriati
Direktur Corporate Banking
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Semarang pada tahun 1965
Usia 58 tahun per Desember 2023
Domisili
Jakarta
Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Diponegoro (1990).

Sertifikasi
Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020)

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Senior Executive Vice President Wholesale Risk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (8 September 2020 - 20 Oktober 2020)
- Senior Executive Vice President Commercial Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2020-September 2020).
- Group Head Corporate Banking 5 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2020).
- Executive Business Officer - B Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2017).
- Department Head Sector Commodities Trading 1 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2016-April 2016).
- Department Head Sector Media & Technology di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015-2016).
- Department Head Multinational Company di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2015).
- Senior Account Manager Department II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2007-2010).
- Relationship Manager VIII Relationship VIII di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2007).
- Credit Analyst Corporate Relationship I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2004).
- Credit Analyst Corporate Relationship Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001-2003).
- Officer Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Juni 2001-Agustus 2001).
- Officer Cru: Loan Workout I Group II di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (November 2000-Juni 2001).
- Officer Cru: Loan Workout I Group 3 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2000-Oktober 2000).
- Officer Cru: Loan Workout I Group I di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Pegawai Pimpinan, Korporasi II di PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) (1995-1999).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
4.438.400 saham (0,0047554%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Rohan Hafas

Direktur Hubungan Kelembagaan

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Jakarta pada tahun 1961

Usia 62 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (1987).

Sertifikasi

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7) (2023).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profes Perbankan (LSPP) (2020).
- Sertifikasi PRISM Brain Mapping (PRISM Practitioner) yang diadakan oleh PRISM (2017).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 berdasarkan Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat

21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Hubungan Kelembagaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Ketua Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL), Periode 2022 - 2025.
- Ketua Umum Forum Humas BUMN periode 2019-2021
- Senior Executive Vice President Corporate Relation di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (20 Februari 2020-20 Oktober 2020).
- Group Head Corporate Secretary Group di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-20 Februari 2020).
- Corporate Secretary Division Head di PT Bank Mutiara (2010-2014).
- Operational Director di PT Daria Dharma (2005-2010).
- Komisaris di PT Bank Perkreditan Rakyat Tridharma (2009-2010).
- Presiden Direktur di PT Deo Gratia Communication (2004-2008).
- Advisor di PT Marga Permata Bumi Property (2004-2005).
- Vice President di Indonesian Banking Restructuring Agency (2003-2004).
- Assistant Vice President - Group Head Communication Division di Indonesian Banking Restructuring Agency (2002- 2003).
- Senior Manager - Team Leader Communication Division di Indonesian Banking Restructuring Agency (2002).
- Senior Manager - Team Leader Asset Management Credit Unit di Indonesian Banking Restructuring Agency (2001- 2002).
- Senior Manager - Senior Officer Asset Management Credit di Indonesian Banking Restructuring Agency (1998- 2000).
- Vice President - Main Branch Manager di PT Bank Subentra (1997-1998).
- Assistant Vice President - Branch Manager di PT Bank Subentra (1993-1997).
- Senior Manager - Branch Manager di PT Bank Subentra (1992-1993).
- Senior Manager - Marketing Head di PT Bank Subentra (1991- 1992).
- Senior Manager - Marketing Head di PT Bank Susila Bakti (1990-1991).
- Manager - SME Account Officer di PT Bank Susila Bakti (1988- 1990).
- Assistant Manager - Junior Account Officer di PT Bank Susila Bakti (1987-1988).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

3.000.500 saham (0,0032148%) Posisi 31 Desember 2023



Sigit Prastowo
Direktur Keuangan dan Strategi

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Cilacap pada tahun 1971
Usia 52 tahun per Desember 2023

Domisili
Jakarta

Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1997).
- Sarjana di bidang Geografi/ Perencanaan Wilayah dari Universitas Gadjah Mada (1995).

Sertifikasi
- Program Refreshment Manajemen Risiko Perbankan dari Ikatan Bankir Indonesia – Banking Competency Center (IBI-BCC) (2020).
- Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance yang diadakan oleh LSPP & BNSP (2019).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 5 (Lima) – Cyber Security Awareness in Industry 4.0 yang diadakan oleh LSPP (2019).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Oktober 2020 sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa No. 16 tanggal 21 Oktober 2020.

Periode Menjabat
21 Oktober 2020 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2025 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Keuangan dan Strategi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Februari 2020 - September 2020).
- Direktur Keuangan di PT Bank DKI (Juli 2019 - Februari 2020).
- PLT Direktur Utama di PT Bank DKI (2018 - 2019).
- Direktur Keuangan di PT Bank DKI (2015-2018).
- Pemimpin Divisi (Senior Vice President) Divisi Penganggaran dan Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015).
- Komisaris utama di PT Inter Motor Sport (2010-2015).
- Wakil Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2009-2012).
- Pemimpin Kelompok Analisa Kinerja Divisi Pengendalian Keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2005- 2009).
- Personal Assistant Wakil Direktur Utama Divisi Komunikasi dan Kesekretariatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2003-2005).
- Analis Kredit dan Analis Pemasaran Kredit Korporasi Divisi Komunikasi dan Kesekretariatan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (1998-2003).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
6.305.100 saham (0,0067555%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Timothy Utama
Direktur Information Technology
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1965
Usia 58 tahun per Desember 2023
Kewarganegaraan
Indonesia
Domisili
Jakarta

Riwayat Pendidikan
S1 Bachelor of Business Administration in Accounting and Finance - Texas A&M University, USA (1988).

Sertifikasi
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 7 yang diadakan oleh LSPP (2023).
- Sertifikasi Managing Innovation diadakan oleh Harvard Business School di Boston (2023).
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh LSPP (6 Juni 2022).
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh LSPP (13 Juli 2020).
- Sertifikasi Leading Innovative Change yang diadakan oleh UC Berkeley Executive Education (2018).
- Sertifikasi Citi Country Officer (CCO) Certification Program (Pre-Requisite for CEO Position) di adakan oleh Sanford I Weill Center for Strategy and Executive Development di New York (2017).
- Sertifikasi Be The Change yang diadakan oleh Senn Delaney Culture Shaping di New York (2017).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2012).
- Sertifikasi Senior Executive Leadership diadakan oleh Templeton College University of Oxford di United Kingdom (2004).
- Sertifikasi Service Excellence: Delivering Value for Profit yang diadakan oleh Wharton Business School di Philadelphia (2003).
- Sertifikasi International Management Program yang diadakan oleh Insead (2000).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2021 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 13 tanggal 15 Maret 2021.

Periode Menjabat
15 Maret 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2026 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Information Technology di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2021 - sekarang).
- Managing Director, Head of Operations and Technology - Citibank (2016-2021).
- Chief Operations and Technology Officer - Singapore Exchange (2012-2015).
- Director of Operation & Technology - Bank Permata (2010-2012).
- Head of Wholesale Bank Operations, Global Shared Service Center – Standard Chartered Bank, India (2008-2010).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
3.621.900 saham (0,0038806%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Eka Fitria
Direktur Treasury dan International Banking
Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Medan pada tahun 1978
Usia 45 tahun per Desember 2023
Domisili
Jakarta
Kewarganegaraan
Indonesia

Riwayat Pendidikan
- Magister Administrasi Bisnis di IE Business School (2010-2011)
- Sarjana Hukum, Hukum Internasional, Universitas Padjajaran (1996-2000)

Sertifikasi
- Sertifikasi Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Calon Anggota Direksi Level 5 (2023)
- Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 yang diadakan oleh MAISA Edukasi (2022).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 yang diadakan oleh BNSP (2021).
- Sertifikasi Treasury Dealer Level Advance yang diadakan oleh BNSP (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan
Diangkat sebagai Direktur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 sesuai Akta Risalah RUPS Tahunan No. 11 tanggal 14 Maret 2023.

Periode Menjabat
14 Maret 2023 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2028 (Periode Pertama).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Pengalaman Kerja
- Direktur Treasury dan International Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (14 Maret 2023 – sekarang)
- Group Head International Banking & Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2021 – Maret 2023)
- Deputy Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Oktober 2020 –Agustus 2021)
- General Manager Hong Kong Branch PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2017 – September 2020).
- General Manager Overseas - International Banking & Finaancial Institution Group – (April – Juli 2017).
- Department Head Talent Acquisition – Human Capital Services Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2015 – April 2017)
- Department Head Reward & Performance Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2014 – April 2015)
- Chief Dealer Product Development & Alliance PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2012 – Januari 2014)
- Chief Dealer Cash & Liquidity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2012 – Maret 2012)
- Program Belajar Pasca Sarjana Officer (4 Oktober 2010 – 31 Januari 2012)
- Dealer Cash & Liquidity PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Februari 2008 – Oktober 2010)
- Forex Dealer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2007 – Januari 2008)
- Junior PS Money Market Trading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2004 – April 2007)
- Customer Service Officer Medan Balai Kota PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2004 – Agustus 2004)
- Officer Development Program PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2003 – April 2004)
- Associate di Adhyaksa & Co. Lawyers (Mei 2001 – Januari 2003)

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI
170.000 saham (0,0001821%) Posisi 31 Desember 2023

PROFIL DIREKSI



Panji Irawan*)

Direktur Treasury dan International Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia

Lahir di Jakarta pada tahun 1965

Usia 58 tahun per Desember 2023

Kewarganegaraan

Indonesia

Domisili

Jakarta

Riwayat Pendidikan

Sarjana/Insinyur di bidang Agricultural & Resourche Economic dari Institut Pertanian Bogor (1989).

Sertifikasi

- Certified International for Geo Strategic yang diadakan oleh LSP Quantum HRM Internasional (2021).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2021).
- Sertifikasi Asesor Kompetensi bidang Perbankan yang diadakan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2020).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2019).
- Sertifikasi Treasury Dealer Level Advanced yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2019).
- Certified Professional Management Accountant yang diadakan oleh the Indonesian Institute of Management Accountant (2019).

Pengalaman Kerja

- Direktur Treasury dan International Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Oktober 2020 - sekarang).
- Direktur Operation PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Desember 2019 - Oktober 2020).
- Direktur Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (21 Maret 2018-Mei 2019).
- Direktur Treasury & Internasional di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2016-Maret 2018).
- Group Head Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-2016).
- Komisaris di PT Mandiri Sekuritas (Oktober 2010-Januari 2016).
- Pj. Group Head Treasury di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010-2011).
- Department Head Debt & Capital Market Bank Mandiri (2008-2010).
- Department Head Treasury Trading PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2008).
- Chief Dealer di Treasury Management Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2001- 2003).
- Group Head Foreign Exchange pada divisi Global Market PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2001).
- Group Head Foreign Exchange pada divisi Global Market & Sales di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2000).
- Pegawai Pimpinan di Unit Kerja Grand Cayman PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1997-1999).
- Pegawai Pimpinan di Unit Kerja Pengelolaan Dana PT Bank ekspor Impor Indonesia (1993-1997).
- Trainee Dealer di PT Bank Ekspor Impor Indonesia (1991-1992).
- Chief Inspector di NIKE Inc. Representative Office (1989-1991).

Riwayat Penunjukan

Diangkat sebagai Drektur Bank Mandiri untuk pertama kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018 sesuai akta risalah RUPS Tahunan No. 57 tanggal 21 Maret 2018.

Periode Menjabat

21 Maret 2018 sampai dengan 14 Maret 2023.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham BMRI

2.779.200 saham (0,0059554%) Posisi 14 Maret 2023**)

*) Sudah tidak menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023.
**) Jumlah saham sampai dengan masa jabatan berakhir


mandiri

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

SENIOR EXECUTIVE VICE PRESIDENT



Arief Ariyana
Senior Executive Vice President/SEVP Corporate Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Denpasar pada tahun 1966, usia 57 tahun per Desember 2023.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Bisnis Management Science dari State University of New York, Amerika Serikat (1990).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Corporate Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/116/2020 tanggal 9 September 2020.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2018 sebagai General Manager and Country Head Cabang Singapura.

Kepemilikan Saham BMRI
240.000 saham (0,000257143%) Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Danis Subyantoro

Senior Executive Vice President/SEVP Internal Audit

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Sragen pada tahun 1968, usia 55 tahun per Desember 2023.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1993).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/045/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri pada tahun 2003 sebagai PS Middle Market Credit Risk Officer Regional Risk Management X Makassar.

Kepemilikan Saham BMRI
344.800 saham (0,0003694%) Posisi 31 Desember 2023.



Totok Priyambodo

Senior Executive Vice President/SEVP Commercial Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Surabaya pada tahun 1974, usia 49 tahun per Desember 2023.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1997).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Commercial Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/040/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri pada tahun 2004 sebagai SRM: PS Credit Analyst Middle Commercial, Commercial Banking Centre Bandung.

Kepemilikan Saham BMRI
370.000 saham (0,0003964%) Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Josephus Koernianto Triprakoso

Senior Executive Vice President/SEVP Micro & Consumer Finance

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1967, usia 56 tahun per Desember 2023.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Sebelas Maret, Indonesia (1991) dan gelar Magister di bidang Manajemen Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia YAI, Indonesia (2001).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Micro & Consumer Finance berdasarkan Surat Keputusan Direksi Np. KEP. DIR/043/2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2009 sebagai Deputy Regional Manager.

Kepemilikan Saham BMRI
583.200 Posisi 31Desember 2023.



M. Rizaldi

Senior Executive Vice President/SEVP Special Asset Management

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jambi pada tahun 1981, usia 42 tahun per Desember 2023.

Domisili : Tangerang
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Teknik Informatika & Komputer dari Institut teknologi Bandung, Indonesia (2004).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Special Asset Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/050/2021 tanggal 9 September 2021.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2004 sebagai Credit Analyst Commercial Banking Center Banjarmasin.

Kepemilikan Saham BMRI
262.200 saham (0,0002809%) Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Adi Pranantias

Senior Executive Vice President/SEVP Wholesale Risk

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Malang pada tahun 1967, usia 56 tahun per Desember 2023.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Teknik Informatika & Komputer dari Institut teknologi Bandung, Indonesia (2004).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Wholesale Risk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/045/2022 tanggal 22 Desember 2022.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2004 sebagai Credit Analyst Commercial Banking Center Banjarmasin.

Kepemilikan Saham BMRI
100.000 saham (0,0001071%) Posisi 31 Desember 2023.



Daniel Setiawan Subianto

Senior Executive Vice President/SEVP Teknologi Informasi

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Jakarta pada tahun 1974, usia 49 tahun per Desember 2023.

Domisili : Tangerang
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Teknik Komputer dari STMIK Bina Nusantara, Indonesia (1997).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/046/2022 tanggal 22 Desember 2022.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2016 sebagai Department Head IT Business Partner 4 – IT Strategy & Architecture Group.

Kepemilikan Saham BMRI
100.000 saham (0,0001071%) Posisi 31 Desember 2023.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



Abu Santosa Sudradjat

Senior Executive Vice President/SEVP International Banking & Financial Institutions

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Sukabumi pada tahun 1969, usia 54 tahun per Desember 2023.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Magister di bidang M.B.A (Master In Business Management) dari Southeastern University (1997).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP International Banking & Financial Institutions berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/036/2023 tanggal 25 September 2023.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2016 sebagai Deputy GH Treasury di Bank Mandiri Kantor Pusat, Jakarta.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31Desember 2023.



Sunarto Xie

Senior Executive Vice President/SEVP Digital Banking

Tempat dan Tanggal Lahir / Usia
Lahir di Tanjung Balai pada tahun 1982, usia 41 tahun per Desember 2023.

Domisili : Jakarta
Kewarganegaraan: Indonesia

Riwayat Pendidikan
Memperoleh Gelar Sarjana di bidang Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara, Indonesia (2004) dan gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis dari Tepper School of Business, Universitas Carnegie Mellon, Pittsburg, US (2013).

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai SEVP Digital Banking berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/037/2023 tanggal 25 September 2023.

Pengalaman Kerja
Bergabung di Bank Mandiri tahun 2005 sebagai Assistant Manager I&T Planning Security.

Kepemilikan Saham BMRI
Nihil Posisi 31 Desember 2023.

GROUP HEAD DAN/ATAU **JABATAN SETINGKAT**

UNIT KERJA	PIMPINAN UNIT KERJA
Di Bawah Supervisi Direktur Utama	
Region I /Sumatera 1	Lourentius Aris Budiyanto
Region II/Sumatera 2	Azahari Fikri
Region III/Jakarta 1	I Gede Raka Arimbawa
Region IV/Jakarta 2	Jan Winston Tambunan
Region V/Jakarta 3	Sulaeman
Region VI/Jawa 1	M. Wisnu Trihanggodo
Region VII/Jawa 2	Hendra Wahyudi
Region VIII/Jawa 3	Tri Nugroho
Region IX/Kalimantan	Ferry Kurnia Budianto
Region X/Sulawesi & Maluku	M. Ashidiq Iswara
Region XI/Bali & Nusa Tenggara	Winardi Legowo
Region XII/Papua	Tinno Susilo
IT Audit Group	Deni Hendra Permana
Retail Audit Group	Ade Hasballah Abdullah
Wholesale & Corporate Center Audit Group	Mindha Erdismina
Senior Investigator	Asep Syaeful Rochman
Di Bawah Supervisi Wakil Direktur Utama	
Environmental, Social, & Governance Group	Citra Amelya
Digital Marketing Group	Serlina Sari Wijaya
Special Asset Management 1 Group	Faiz Firdausi
Special Asset Management 2 Group	Prihanto Herbowo
Special Asset Management 3 Group	Chandra
Legal Group	Dedy Teguh Krisnawan
Executive Business Officer B	Nur Susilo Wibowo
Executive Business Officer B	Taufik Hidayat
Executive Legal Litigation	Eman Suherman
Di Bawah Supervisi Direktorat *Corporate Banking*	
Corporate Banking 1 Group	Nina Sukanti Ekawati
Corporate Banking 2 Group	Budi Purwanto
Corporate Banking 3 Group	Helmy Afrisa Nugroho
Corporate Banking 4 Group	Dolly Roza Evelina Pasaribu
Corporate Banking 5 Group	Midian Samosir
Corporate Banking 6 Group	Fauziah Anna
Senior Operational Risk Wholesale Banking	Jhon R.H. Pangaribuan
Corporate Solution Group	Erwanza Nirwan
Di Bawah Supervisi Direktorat *Commercial Banking*	
Commercial Banking 1 Group	Saptari
Commercial Banking 2 Group	Iwan Tri Imawan
Commercial Banking 3 Group	Ferdianto Munir
Commercial Banking 4 Group	Erwin Khristianto
Commercial Banking 5 Group	Frans Gunawan L. Tobing
Commercial Banking 6 Group	Freddy Iwan S. Tambunan
Commercial Solution Group	Ade Arief Mochtar

GROUP HEAD DAN/ATAU JABATAN SETINGKAT

UNIT KERJA	PIMPINAN UNIT KERJA
Executive Business Officer	Achmad Nu'Man Annafis
Executive Business Officer	Muhammad Machmuddin
Executive Relationship Officer	M. Abi Kustomi
Di Bawah Supervisi Direktorat Hubungan Kelembagaan	
Government & Institutional 1 Group	Dadang Ramadhan P.
Government & Institutional 2 Group	-
Government Solution Group	Nila Mayta Dwi Rihandjani
Corporate Secretary Group	Teuku Ali Usman
Corporate Real Estate Group	Koga Husin
Government Project 1	-
Government Project 3	Hendrianto Setiawan
Executive Relationship Officer	Aland Rinny Patity
Executive Relationship Officer	R. Putut Putranto S.
Di Bawah Supervisi Direktorat *Treasury & International Banking*	
Treasury Group	Ari Rizaldi
Financial Institutions Banking Group	-
Transaction Banking Wholesale Group	Dini Isnarti
Strategic Procurement Group	Danang Kuantana Cahya Kusuma
Office of Chief Economist Group	Andry Asmoro
Overseas Banking Network Group	Venda Yuniarti
Di Bawah Supervisi Direktorat Manajemen Risiko	
Market Risk Group	Bily Arkan
Operational Risk Group	Upik Trisda Leawaty
Credit Portfolio Risk Group	Alfanendya Safudi
Policy & Procedure Group	Mardiana
Consumer Credit Risk & Analytics Group	Reza Adriansyah
SME & Micro Risk Group	Muhamad Gumilang M
Retail Collection & Recovery Group	Jugie Sugiarto
Retail Product Delivery & Fraud Risk Group	Adityo Wicaksono
Corporate Risk Group	Eny Kurniasih M. Mukarromah
Commercial Risk 1 Group	Wildan Sanjoyo
Commercial Risk 2 Group	Estiningsih
Wholesale Risk Solution Group	Dyota Mahoedara
Executive Credit Officer - Kategori A	Budi Kurniawan
Executive Credit Officer - Kategori A	Aried Riadi Bakri
Executive Credit Officer - Kategori A	Sumanggam T.P. Simanjuntak
Executive Credit Officer - Kategori A	Iswandi
Executive Credit Officer - Kategori B	Andry Yusuf
Executive Credit Officer - Kategori B	Nurul Akhsani Sulistyawati
Executive Credit Officer - Kategori B	Pangondian Omarmubarak Pasaribu
Executive Credit Officer - Kategori B	Ferry Tobing
Executive Credit Officer - Kategori B	Rommy Syailendra
Executive Credit Officer - Kategori B	Tjahjadi Harlianto

GROUP HEAD DAN/ATAU JABATAN SETINGKAT

UNIT KERJA	PIMPINAN UNIT KERJA
Executive Credit Officer - Kategori B	Deru Widyarto
Executive Credit Officer - Kategori B	Athur Donald Hutagaol
Executive Credit Officer - Kategori B	Masyuda Derita
Executive Credit Officer - Kategori B	Maria Nuringati
Executive Credit Officer - Kategori B	Yandril
Di Bawah Supervisi Direktorat *Operation*	
Wholesale Credit Operations Group	Sugiharto
Retail Credit Operations Group	Harsono Rudi Firnadi
Retail Credit Center Group	Prasetyo Mahanani
Cash & Trade Operation Group	Yuda Nurseta Dewi
Electronic Channel Operations Group	Dimas Ardianto
Customer Care Group	Asih Samihadi
Business Continuity Management Group	I Made Wahyu Arjaya
Senior Operational Risk Operation	Rori Achir
Di Bawah Supervisi Direktorat *Information Technology*	
Digital Retail Banking Group	Yanto Masyap
Digital Wholesale Banking Group	Bernardus Dwi Budi Prasetyo
IT Strategy & Architecture Group	Herdiana Achdan
IT Infrastructure Group	Susila Hardiyantono
Back End Application Devt Group	Fajar Anggoro
Front End Application Devt Group	Ferry Hidayat
Head of Engineering	Rambabu Achanta
IT Applications Support Group	Abdurachman
Chief Information Security Office Group	Riza Hariawan
Enterprise Data Analytics Group	Kurnia Sofia Rosyada
Senior Operational Risk Information Technology	Wafdan Metha Firdaus
Di Bawah Supervisi Direktorat Kepatuhan & SDM	
Compliance & AML-CFT	Juliser Sigalingging
Human Capital Strategy & Talent Management Group	-
Human Capital Services Group	Putu Dewi Prasthiani
Mandiri University Group	Dindin Rosyidin
Human Capital Engagement & Outsource Management Group	Harjito Hasto Prasojo
Human Capital Performance & Remuneration Group	Votivia Mardinna
Senior HCBP Distribution & Retail Banking	Hendro Subekti
Senior HCBP Wholesale Banking	Rasbianto Hidajat
Senior HCBP Supporting	Sapri
Improvement Project (external assignment)	Nurulloh Priyo Sembodo
Improvement Project (external assignment)	Sriyani Puspa Kinasih
Improvement Project	Muhamad Sudrajat
Improvement Project (external assignment)	Ariotejo Bayuaji
Improvement Project (external assignment)	Ita Tetralastwati
Improvement Project (external assignment)	Ferry Muhammad Robbani

GROUP HEAD DAN/ATAU JABATAN SETINGKAT

UNIT KERJA	PIMPINAN UNIT KERJA
Improvement Project (external assignment)	Nur Hidayat Udin
Improvement Project (external assignment)	Ignatius Susatyo Wijoyo
Improvement Project	Nur Eko Pujiastuti H
Di Bawah Supervisi Direktorat Keuangan & Strategi	
Strategy & Performance Management Group	Antonius Kunta Widyatmaka
Accounting Group	Freddy Kurnianto
Investor Relations Group	Laurensius Teiseran
Strategic Investment & Subsidiaries Management Group	Indra Soaloon Situmorang
Business Transformation	Thontowy Jauhari
Corporate Transformation	Minette Rivelina
Senior Operational Risk Corporate Center	Syafelda Indrayuni
Di Bawah Supervisi Direktorat Jaringan & Retail Banking	
Small Medium Enterprise Group	Alexander Dippo P.J.S.
Wealth Management Group	Ursula Sista Pravesthi
Distribution Strategy Group	Trilaksito Singgih Hudanendra
Transaction Banking Retail Sales Group	Thomas Wahyudi
Retail Deposit Product & Solution Group	Evi Dempowati
Micro Development & Agent Banking Group	Ashraf Farahnaz
Micro Personal Loan Group	Rheyna Anggun Marnala
Credit Cards Group	Erin Young
Consumer Loans Group	Dessy Wahyuni
Senior Operational Risk Distribution & Consumer	Tina Setiawati Sentoso

DEMOGRAFI **PEGAWAI**

Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Keterangan	2023			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Senior Executive Vice President (SEVP), Executive Vice President (EVP), Senior Vice President (SVP)	116	33	149	113	30	**143**
Vice President (VP), Assistant Vice President (AVP)	2.583	1.431	4.014	2.501	1.314	**3.815**
*Manager**	7.129	6.769	13.898	6.865	6.581	**13.446**
Staff	8.593	12.141	20.734	8.632	11.928	**20.560**
Lain-lain	145	-	145	211	1	**212**
Total	**18.566**	**20.374**	**38.940**	**18.322**	**19.854**	**38.176**

*) Manager adalah pegawai dengan level organisasi assistant Manager, Manager, First senior Manager dan senior Manager

Pegawai Berdasarkan tingkat Pendidikan

Keterangan	2023			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
S3	11	2	13	10	2	12
S2	1.194	730	1.924	1.166	693	1.859
Sarjana dan sederajat	16.038	18.342	34.380	15.616	17.695	33.311
Diploma	588	1,130	1.718	649	1.274	1.923
SLTA	725	170	895	868	190	1.058
SLTP	10	-	10	12	-	12
SD	-	-	-	1	-	1
Total	**18.566**	**20.374**	**38.940**	**18.322**	**19.854**	**38.176**

Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Keterangan	2023			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Pegawai Tetap	16.601	17.762	34.363	16.630	18.017	34.647
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	1.721	2.416	4.137	1.478	1.701	3.179
Trainee	244	196	440	214	136	350
Total	**18.566**	**20.374**	**38.940**	**18.322**	**19.854**	**38.176**

DEMOGRAFI PEGAWAI

Pegawai Berdasarkan Usia

Keterangan	2023			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
20-24 Tahun	1.116	1.528	2.644	847	978	1.825
25-29 Tahun	3.274	4.201	7.475	3.568	4.999	8.567
30-34 Tahun	5.936	7.293	13.229	6.056	7.270	13.326
35-39 Tahun	3.441	3.501	6.942	2.914	2.794	5.708
40-44 Tahun	1.833	1.824	3.657	1.750	1.858	3.608
45-49 Tahun	990	875	1.865	1.082	874	1.956
50-54 Tahun	1.612	979	2.591	1.747	939	2.686
>54 Tahun	364	173	537	358	142	500
Total	**18.566**	**20.374**	**38.940**	**18.322**	**19.854**	**38.176**

Pegawai Berdasarkan Generasi

Keterangan	2023			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Gen X	4.060	3.202	7.262	4.577	3.446	**8.023**
Gen Y	10.924	12.587	23.511	11.127	13.147	24.274
Gen Z	3.582	4.585	8.167	2.618	3.261	5.879
Total	**18.566**	**20.374**	**38.940**	**18.322**	**19.854**	**38.176**

Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

Keterangan	2023			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
<3 Tahun	3.024	3.279	6.303	2.404	2.308	**4.712**
3-5 Tahun	2.741	2.952	5.693	2.961	3.363	6.324
6-10 Tahun	5.440	6.292	11.732	6.274	7.618	13.892
11-15 Tahun	3.877	4.479	8.356	2.927	3.164	6.091
16-20 Tahun	1.154	1.436	2.590	1.082	1.535	2.617
21-25 Tahun	353	726	1.079	884	790	1.674
26-30 Tahun	1.428	910	2.338	1.104	706	1.810
>30 Tahun	549	300	849	686	370	1.056
Total	**18.566**	**20.374**	**38.940**	**18.322**	**19.854**	**38.176**

Pegawai Kriya Mandiri Penyandang Difabel

Keterangan	2023			2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kriya Mandiri Penyandang Difabel	5	4	9	10	8	18
Total	**5**	**4**	**9**	**10**	**8**	**18**

PENGEMBANGAN **KOMPETENSI PEGAWAI**

Untuk mendukung proses peningkatan kapabilitas pegawai agar memiliki daya saing secara global, Bank Mandiri telah merancang beberapa program pengembangan talenta pegawai yang berkesinambungan sehingga Bank bisa mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Peningkatan talenta pegawai berfokus pada pengembangan karir pegawai, dan pengembangan kompetensi pegawai.

Pengembangan Karir Pegawai

Pengembangan karir pegawai Bank Mandiri dilakukan melalui program Manajemen Talenta dan Suksesi yang berlandaskan pada prinsip *fair opportunity*, yaitu adanya kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank Mandiri, job family jabatan yang dituju, kemampuan, tingkat kinerja, value rating, kelompok *talent* (*talent classification*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya. Manajemen talenta dan suksesi difokuskan untuk mengembangkan talenta pegawai agar siap menjadi suksesor yang menempati posisi-posisi kritikal di lingkup manajemen Bank.

Manajemen talent dan suksesi memiliki 5 elemen dalam Mandirian Propeller dimana terdiri dari *Technical Capability* (*skill*), *Leadership Capability*, *Culture*, *Learning Agility* dan *Purpose*. *Framework* tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan *talent* guna memastikan kelima aspek tersebut dijalankan secara berimbang dan menyeluruh.

Penjelasan menyeluruh mengenai pengembangan SDM tersedia pada Bab Human Capital di Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Program

Program Pengembangan	2023		2022	
	Batch	Peserta	Batch	Peserta
Program Pengembangan Kepemimpinan				
Officer Development Program	21	640	24	614
Staff Development Program	16	568	11	357
SESPIBANK Program	1	1	2	3
Mandiri People Manager (MPM) Fundamental	2	615	1	15
Mandiri People Manager (MPM) Advance	0	0	2	59
Mandiri People Manager (MPM) Mastery	3	81	3	65
Mandiri Advanced Senior Leader (MASLP)	1	23	1	26
Mandiri Advanced Leaders (MALP) Program	2	65	2	59
Mandiri Advanced First Leaders Program (MAFLP)	5	364	5	330
Mandiri Executive Leaders Program (MAELP)	5	14	7	8
S2 Program	2	73	2	29
Women Leadership Program	2	280	1	26
Other Leaderships	58	6.259	368	23.803
Program Pengembangan Technical	2.718	300.228	-	338.236
E-learning & Podcast	3.369	483.598	-	149.394

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan	
	2023	2022
Komisaris	12	0
Direktur	12	12
SEVP - SVP	158	148
VP - AVP	3.965	3.793
SM - FAM	13.822	13.294
Pelaksana	19.751	20.364
Non Pelaksana	59	87
Pensiun/*Terminate*	1.738	1.376
Grand Total	**39.517**	**39.074**

Jumlah Hari dan Jam *Training* (*Man Hour*)

Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan		Sum Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Perempuan	20.623	20.338	2.664.804	2.360.482	124,4	116,1
Laki-Laki	18.894	18.736	2.674.432	2.270.256	136,6	121,2
Grand Total	**39.517**	**39.074**	**5.339.236**	**4.630.738**	**130,2**	**118,5**

Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan		Sum Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Komisaris	12	0	1.008	0	77,5	0,0
Direktur	12	12	146	768	12,2	64,0
SEVP - SVP	158	148	15.558	17.392	90,5	117,5
VP - AVP	3.965	3.793	807.516	661.178	202,6	174,3
SM - FAM	13.822	13.293	2.553.630	2.153.892	184,2	162,0
Pelaksana	19.751	20.364	1.839.932	1.713.998	88,5	84,2
Non Pelaksana	59	87	808	2.640	9,2	30,3
Pensiun/*Terminate*	1.738	1.377	120.638	80.870	58,0	58,7
Grand Total	**39.517**	**39.074**	**5.339.236**	**4.630.738**	**130,2**	**118,5**

KOMPOSISI **PEMEGANG SAHAM**

Komposisi Pemegang Saham Per Desember 2023 Per 1 Januari 2023 & 31 Desember 2023

1 Januari 2023 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham)

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Negara Republik Indonesia	1	24.266.666.667	52,00000%
Perorangan Indonesia	63.985	526.274.509	1,12773%
Koperasi	9	3.734.433.773	8,00236%
Yayasan	20	35.682.598	0,07646%
Dana Pensiun	111	410.733.574	0,88014%
Asuransi	155	994.724.460	2,13155%
Bank	6	31.098.456	0,06664%
Perseroan Terbatas	155	52.473.653	0,11244%
Lembaga Pemerintah	1	3.000	0,00001%
Reksadana	309	1.011.537.681	2,16758%
Sub Total	**64.752**	**31.063.628.371**	**66,56491%**
ASING			
Perorangan Asing	191	1.681.876	0,00360%
Badan Usaha Asing	1.908	15.601.356.419	33,43148%
Sub Total	**2.099**	**15.603.038.295**	**33,43508%**
Total	**66.851**	**46.666.666.666**	**100,00%**

31 Desember 2023

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Negara Republik Indonesia	1	48.533.333.334	52,00000%
Perorangan Indonesia	109.226	1.303.295.159	1,39639%
Koperasi	12	7.470.156.246	8,00374%
Yayasan	28	84.783.308	0,09084%
Dana Pensiun	123	767.082.132	0,82187%
Asuransi	178	1.930.265.320	2,06814%
Bank	7	60.076.356	0,06437%
Perseroan Terbatas	199	97.795.808	0,10478%
Lembaga Pemerintah	0	0	0%
Reksadana	309	1.759.904.423	1,88561%
Sub Total	**110.083**	**62.006.692.086**	**66,43574%**
ASING			
Perorangan Asing	252	3.255.152	0,00349%
Badan Usaha Asing	1.985	31.323.386.094	33,56077%
Sub Total	**2.237**	**31.326.641.246**	**33,56426%**
Total	**112.320**	**93.333.333.332**	**100,00%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 1 Januari 2023 & 31 Desember 2023

1 Januari 2023 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham)

No	Nama Investor	Status	(%) Kepemilikan	Jumlah Saham
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	24.266.666.667	52,0000000
2	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Koperasi	3.733.333.333	8,0000000
3	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-SCHRODER INTERNATIONAL SELECTION FUND	Badan Usaha Asing	586.069.600	1,3343919
4	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	Badan Usaha Asing	544.990.914	0,9825005
5	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	Badan Usaha Asing	336.587.947	0,8336542
6	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFDBOARD-2039927326	Badan Usaha Asing	321.861.700	0,6086432
7	BBH BOSTON S/A GQG PARTNERS EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Badan Usaha Asing	312.377.337	0,5770532
8	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	295.053.475	0,5472634
9	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	290.612.261	0,5415714
10	JPMCB NA RE-EUROPACIFIC GROWTH FUND	Badan Usaha Asing	258.084.800	0,5284938
11	JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND,INC	Badan Usaha Asing	225.476.400	0,5083459
12	MLI GEF ACCOUNT CLIENT GENERAL	Badan Usaha Asing	192.135.500	0,5073767
13	RBC S/A VONTOBEL FUND - MTX SUITANABLE EMERGING MARKETS LEADERS	Badan Usaha Asing	185.452.100	0,3770220
14	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi	172.441.818	0,3625033
15	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Badan Usaha Asing	163.531.500	0,3493817
16	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA-2039845393	Badan Usaha Asing	156.086.500	0,3444446
17	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE CO LTD	Badan Usaha Asing	147.932.000	0,3304783
18	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL S	Badan Usaha Asing	131.378.168	0,2957971
19	THE BANK OF NEW YORK MELLON DR	Badan Usaha Asing	129.502.940	0,2892584
20	THE NT TST CO S/A GENERAL ORGANISATION FOR SOCIAL INSURANCE	Badan Usaha Asing	128.044.014	0,2856219

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2023

No	Nama Investor	Status	(%) Kepemilikan	Jumlah Saham
1	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	48.533.333.334	52,0000000
2	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Koperasi	7.466.666.666	8,0000000
3	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-SCHRODER INTER	Badan Usaha Asing	1.056.088.400	1,1315233
4	BBH BOSTON S/A GQG PARTNERS EMERGING MAR	Badan Usaha Asing	873.025.974	0,9353850
5	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SIN	Badan Usaha Asing	866.033.828	0,9278934
6	JPMCB NA RE-EUROPACIFIC GROWTH FUND	Badan Usaha Asing	747.450.700	0,8008400
7	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSI	Badan Usaha Asing	654.860.090	0,7016358
8	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	Badan Usaha Asing	602.985.150	0,6460555
9	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	Badan Usaha Asing	599.184.850	0,6419838
10	JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND,INC	Badan Usaha Asing	582.230.300	0,6238182
11	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	Badan Usaha Asing	473.609.000	0,5074382
12	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMER	Badan Usaha Asing	345.111.400	0,3697622
13	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHI	Badan Usaha Asing	317.453.100	0,3401283
14	THE BANK OF NEW YORK MELLON DR	Badan Usaha Asing	301.015.640	0,3225168
15	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COM	Badan Usaha Asing	287.642.536	0,3081884
16	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL ASSURANCE	Badan Usaha Asing	265.095.500	0,2840309
17	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A I	Badan Usaha Asing	260.248.762	0,2788380
18	THE BANK OF NEW YORK MELLON DR	Badan Usaha Asing	250.808.360	0,2687232
19	MLI GEF ACCOUNT CLIENT GENERAL	Badan Usaha Asing	249.669.500	0,2675030
20	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi	237.775.436	0,2547594

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Per 1 Januari 2023 & 31 Desember 2023

1 Januari 2023 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham)

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	24.266.666.667	52,0000000%
Indonesia Investment Authority	3.733.333.333	8,000%

31 Desember 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	48.533.333.334	52,0000000%
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	8,000%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Per 1 Januari 2023 & 31 Desember 2023

1 Januari 2023 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham)

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Perorangan Indonesia	63.985	526.274.509	1,12773%
Koperasi	8	1.100.440	0,00236%
Yayasan	20	35.682.598	0,07646%
Dana Pensiun	111	410.733.574	0,88014%
Asuransi	155	994.724.460	2,13155%
Bank	6	31.098.456	0,13883%
Perseroan Terbatas	155	52.473.653	0,11244%
Lembaga Pemerintah	1	3.000	0,00001%
Reksadana	309	1.011.537.681	2,16758%
Sub Total	**64.750**	**3.063.628.371**	**6,6371%**
ASING			
Perorangan Asing	191	1.681.876	0,00360%
Badan Usaha Asing	1.908	15.601.356.419	33,43148%
Sub Total	**2.099**	**15.603.038.295**	**33,43508%**
TOTAL	**66.849**	**18.666.666.666**	**40%**

31 Desember 2023

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Kepemilikan (%)
NASIONAL			
Perorangan Indonesia	109.226	1.303.295.159	1,39639%
Koperasi	11	3.489.580	0,00374%
Yayasan	28	84.783.308	0,09084%
Dana Pensiun	123	767.082.132	0,82187%
Asuransi	178	1.930.265.320	2,06814%
Bank	7	60.076.356	0,13410%
Perseroan Terbatas	199	97.795.808	0,10478%
Lembaga Pemerintah	0	0	0%
Reksadana	309	1.759.904.423	1,88561%
Sub Total	**110.081**	**6.006.692.086**	**0,06532%**
ASING			
Perorangan Asing	252	3.255.152	0,00349%
Badan Usaha Asing	1.985	31.323.386.094	33,56077%
Sub Total	**2.237**	**31.326.641.246**	**33,56426%**
TOTAL	**112.318**	**37.333.333.332**	**40%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari 2023 & 31 Desember 2023

1 Januari 2023

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
DEWAN KOMISARIS				
1.	Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	0	0,0000000%
2.	Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/Independen	0	0,0000000%
3.	Boedi Armanto*)	Komisaris Independen	0	0,0000000%
4.	Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	0	0,0000000%
5.	Rionald Silaban	Komisaris	553.200	0,0011854%
6.	Arif Budimanta	Komisaris	396.300	0,0008942%
7.	Nawal Nely	Komisaris	396.300	0,0008942%
8.	Faried Utomo	Komisaris	396.300	0,0008942%
9.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	174.900	0,0003748%
10.	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	0	0,0000000%
DIREKSI				
1.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	2.206.100	0,0047274%
2.	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	2.700.000	0,0057857%
3.	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	3.401.600	0,0072891%
4.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	2.060.700	0,0044158%
5.	Panji Irawan*	Direktur Treasury dan International Banking	2.025.700	0,0043408%
6.	Riduan	Direktur Commercial Banking	1.982.000	0,0042471%
7.	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	1.112.300	0,0023835%
8.	Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	602.400	0,0012909%
9.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	912.300	0,0019549%
10.	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	543.900	0,0011655%
11.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	1.393.400	0,0029859%
12.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	622.100	0,0013331%
		Total	**21.479.500**	**0,0460275%**

*) Sudah tidak menjabat efektif sesuai keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

31 Desember 2023

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan
DEWAN KOMISARIS				
1.	Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/Independen	0	0,0000000 %
2.	Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/Independen	0	0,0000000 %
3.	Rionald Silaban	Komisaris	2.017.700	0,0021618 %
4.	Arif Budimanta	Komisaris	1.703.900	0,0018256 %
5.	Faried Utomo	Komisaris	1.703.900	0,0018256 %
6.	Nawal Nely	Komisaris	1.703.900	0,0018256 %
7.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	1.261.100	0,0013512 %
8.	Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	0	0,0000000%
9.	Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	0	0,0000000%
10.	Heru Kristiyana*)	Komisaris Independen	0	0,0000000%
11.	Zainudin Amali**)	Komisaris Independen	0	0,0000000%
DIREKSI				
1.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	6.762.300	0,0072453%
2.	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	7.425.200	0,0079556%
3.	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	8.715.900	0,0093385%
4.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	6.755.100	0,0072376%
5.	Riduan	Direktur Commercial Banking	7.000.000	0,0075000%
6.	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	4.137.300	0,0044328%
7.	Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	3.117.500	0,0033402%
8.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	4.438.400	0,0045947%
9.	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	3.000.500	0,0032148%
10.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	6.305.100	0,0067555%
11.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	3.621.900	0,0038806%
12.	Eka Fitria***)	Direktur Treasury dan International Banking	170.000	0,0001821%
		Total	**69.839.700**	**0,0748282 %**

*) Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023 dan telah lulus *Fit and Proper Test* dari OJK per tanggal 21 Agustus 2023.

**) Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023 dan telah lulus *Fit and Proper Test* dari OJK per tanggal 6 November 2023.

**) Diangkat sebagai Direktur Treasury dan International Banking sesuai keputusan RUPS Tahunan 14 Maret 2023 dan telah lulus *Fit and Proper Test* dari OJK per tanggal 21 Agustus 2023.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pada awal dan akhir Tahun Buku 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan, termasuk tidak ada pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan terbuka, setiap anggota dewan Komisaris dan direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi dan menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Pada tahun 2023, telah dilaporkan 42 (empat puluh dua) transaksi pembelian dan/atau penjualan saham oleh direksi dan dewan Komisaris dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
1.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	1.982.000 saham	17.900 saham	Rp9.750,-	1.999.900 saham	6 Januari 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.110/2023 tanggal 9 Januari 2023
2.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	2.753.400 saham	60.000 saham	Rp5.137,5	2.813.400 saham	13 April 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1401 /2023 tanggal 18 April 2023
3.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Pembelian	4.293.800 saham	250.900 saham	Rp5.200,-	4.544.700 saham	26 April 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1450 /2023 tanggal 28 April 2023
4.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	5.566.800	75.000 saham	Rp5.200,-	5.641.800 saham	26 April 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1519 /2023 tanggal 5 Mei 2023
5.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Pembelian	3.331.600 saham	70.000 saham	Rp5.025,-	3.401.600 saham	11 Mei 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1622 /2023 tanggal 16 Mei 2023
6.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Pembelian	4.552.800 saham	200.600 saham	Rp4.980,-	4.753.400 saham	16 Mei 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1647 /2023 tanggal 17 Mei 2023

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
7.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	2.751.200 saham	65.000 saham	Rp5.175,-	2.816.200 saham	27 April 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1912/2023 tanggal 9 Juni 2023
8.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Pembelian	5.628.400 saham	200.000 saham	Rp5.000,-	5.828.400 saham	15 Mei 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.1913/2023 tanggal 9 Juni 2023
9.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	6.185.000 saham	477.300 saham	Rp5.323,64	6.662.300 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
10.	Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	6.995.600 saham	429.600 saham	Rp5.323,64	7.425.200 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
11.	Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	8.310.200 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	8.715.900 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
12.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	5.828.400 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	6.234.100 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
13.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	5.641.700 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	6.047.400 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
14.	Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan dan Retail Banking	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	3.731.600 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	4.137.300 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
15.	Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	2.711.800 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	3.117.500 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
16.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	3.401.600 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	3.807.300 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
17.	Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	2.594.800 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	3.000.500 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
18.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	4.753.400 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	5.159.100 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
19.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	2.816.200 saham	405.700 saham	Rp5.323,64	3.221.900 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
20.	Rionald Silaban	Komisaris	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	1.824.400 saham	193.300 saham	Rp5.323,64	2.017.700 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
21.	Nawal Nely	Komisaris	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	1.510.600 saham	193.300 saham	Rp5.323,64	1.703.900 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
22.	Faried Utomo	Komisaris	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	1.510.600 saham	193.300 saham	Rp5.323,64	1.703.900 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
23.	Arif Budimanta	Komisaris	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	1.510.600 saham	193.300 saham	Rp5.323,64	1.703.900 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
24.	Muhammad Yusuf Ateh	Komisaris	Penerimaan remunerasi dalam bentuk saham	1.067.800 saham	193.300 saham	Rp5.323,64	1.261.100 saham	17 Juli 2023	Dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2501/2023 tanggal 27 Juli 2023
25.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Pembelian	6.234.100 saham	350.000 saham	Rp5.775,-	6.584.100 saham	4 Agustus 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2705 /2023 tanggal 9 Agustus 2023
26.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	3.221.900 saham	100.000 saham	Rp5.775,-	3.321.900 saham	4 Agustus 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.2706/2023 tanggal 9 Agustus 2023
27.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Pembelian	5.159.100 saham	389.400 saham	Rp5.875,-	5.548.500 saham	14 Agustus 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA. 2794/2023 tanggal 16 Agustus 2023
28.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Pembelian	5.548.500 saham	340.300 saham	Rp5.825,-	5.888.800 saham	15 Agustus 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA. 2794/2023 tanggal 16 Agustus 2023
29.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	3.321.900 saham	100.000 saham	Rp5.800,-	3.421.900 saham	15 Agustus 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA. 2907/2023 tanggal 16 Agustus 2023
30.	Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan dan SDM	Pembelian	6.584.100 saham	171.000 saham	Rp5.850,-	6.755.100 saham	7 September 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA. 3416/2023 tanggal 13 September 2023
31.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Pembelian	5.888.800 saham	225.000 saham	Rp5.875,-	6.113.800 saham	7 September 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA. 3416/2023 tanggal 13 September 2023
32.	Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Pembelian	6.662.300 saham	100.000 saham	Rp5.800,-	6.762.300 saham	13 September 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA. 3547/2023 tanggal 18 September 2023
33.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Pembelian	3.807.300 saham	200.000 saham	Rp5.875,-	4.007.300 saham	26 September 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4326/2023 tanggal 25 Oktober 2023

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

No.	Nama	Jabatan	Transaksi	Jumlah Saham Sebelum Transaksi	Jumlah Pembelian/ Penjualan	Harga Saham	Jumlah Saham Setelah Transaksi	Tanggal Transaksi	Tujuan Transaksi	Pelaporan
34.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Pembelian	4.007.300 saham	150.000 saham	Rp6.000,-	4.157.300 saham	16 Oktober 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4326/2023 tanggal 25 Oktober 2023
35.	Sigit Prastowo	Direktur Keuangan dan Strategi	Pembelian	6.113.800 saham	191.300 saham	Rp5.650,-	6.305.100 saham	31 Oktober 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4445/2023 tanggal 1 November 2023
36.	Timothy Utama	Direktur Information Technology	Pembelian	3.421.900 saham	200.000 saham	Rp5.712,5	3.621.900 saham	31 Oktober 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4482/2023 tanggal 3 November 2023
37.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	6.047.400 saham	300.000 saham	Rp5.650,-	6.347.400 saham	1 November 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4482/2023 tanggal 3 November 2023
38.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	6.347.400 saham	200.000 saham	Rp5.925,-	6.547.400 saham	3 November 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4563/2023 tanggal 8 November 2023
39.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	6.547.400 saham	262.800 saham	Rp5.862,5	6.810.200 saham	17 November 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4807/2023 tanggal 22 November 2023
40.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	6.810.200 saham	189.500 saham	Rp5.900,-	6.999.700 saham	24 November 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4885/2023 tanggal 27 November 2023
41.	Susana Indah K. Indriati	Direktur Corporate Banking	Pembelian	4.157.300 saham	150.000 saham	Rp5.850,-	4.307.300 saham	29 November 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.4947/2023 tanggal 30 November 2023
42.	Riduan	Direktur Commercial Banking	Pembelian	6.999.700 saham	300 saham	Rp5.750,-	7.000.000 saham	8 Desember 2023	Investasi	Telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. HBK.CSC/ CMA.5086/2023 tanggal 11 Desember 2023

STRUKTUR
GRUP PERUSAHAAN

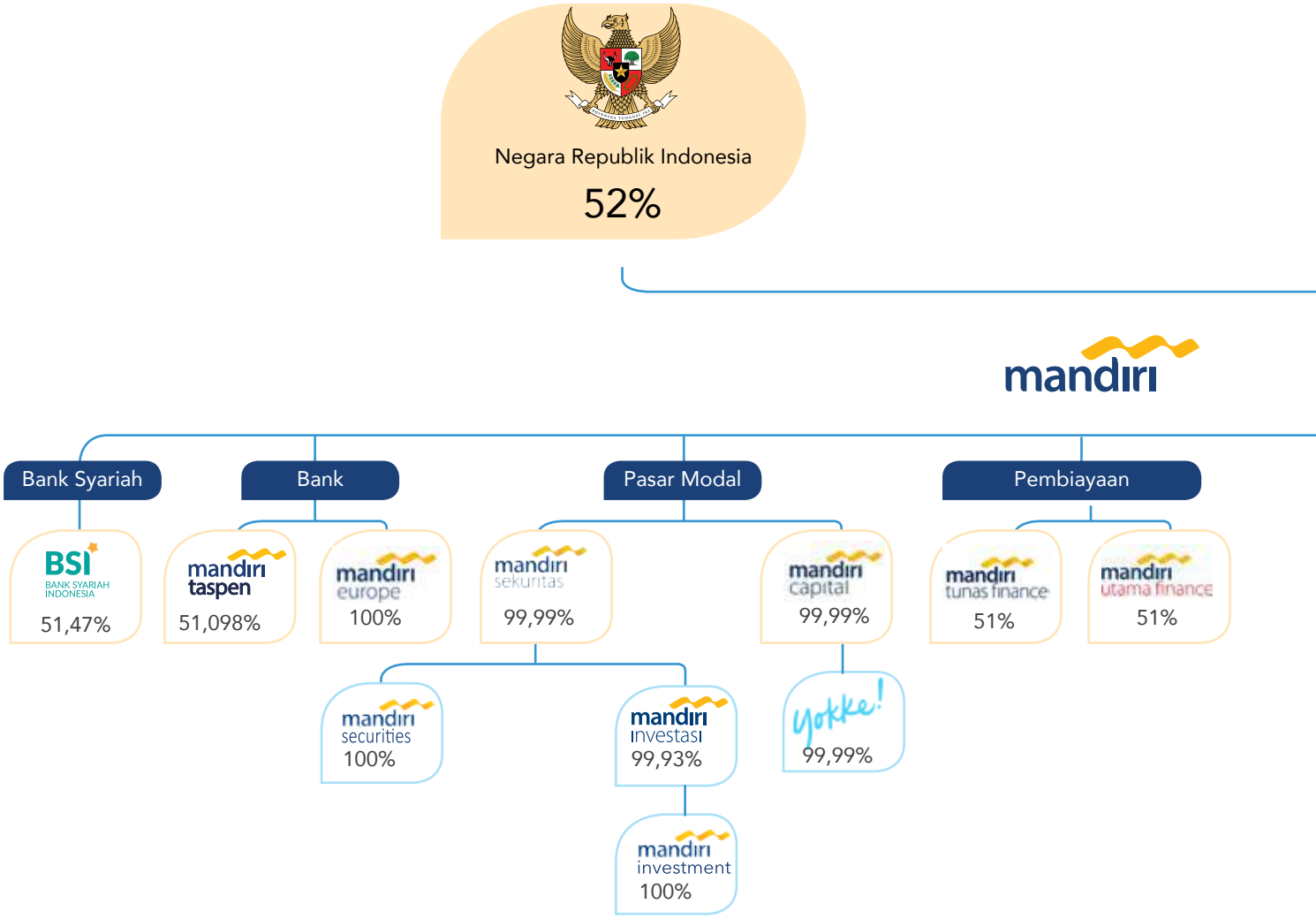

*) Pengurangan seluruh kepemilikan modal (divestasi) telah dilakukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT AXA Insurance Indonesia (sebelumnya bernama PT Mandiri AXA General Insurance) sebesar Rp 69 Triliun pada 4 Oktober 2023 berpengaruh terhadap kepemilikan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke PT AXA Insurance Indonesia dari 20% menjadi 0%.

Pada tahun 2023 Bank Mandiri tidak memiliki Entitas Induk dan *Special Purposes* namun Bank Mandiri memiliki 6 Entitas Anak hasil *Joint Venture*, antara lain:

1. BSI (PSP, Mayoritas)
2. Bank Mantap (PSP, Mayoritas)
3. MTF (PSP, Mayoritas)
4. MUF (PSP, Mayoritas)
5. AMFS (PSP, Mayoritas)
6. Inhealth (PSP, Mayoritas)

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

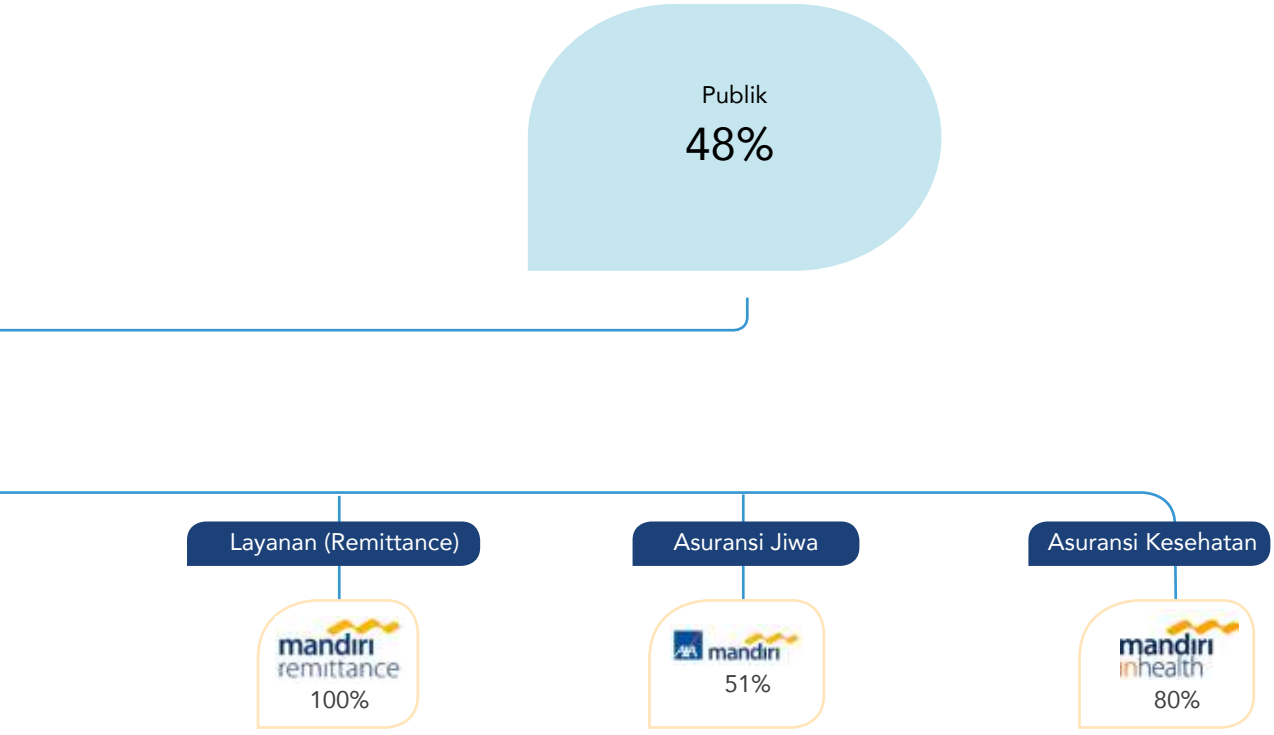

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU **ENTITAS ASOSIASI**

ENTITAS ANAK

Nama Perusahaan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
Bidang Usaha	Jasa Perbankan Syariah
Profil Perusahaan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia) adalah bank hasil penggabungan dari tiga bank Syariah Milik bank BUMN (HIMBARA), yakni PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank BRIsyariah Tbk yang mulai beroperasi pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini menyatukan kekuatan ketiga bank syariah tersebut dan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi keuangan dan ekonomi syariah Indonesia yang besar. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia memiliki visi untuk menjadi salah satu dari 10 bank Syariah terbesar di dunia dari sisi kapitalisasi pasar dalam 5 tahun ke depan. Bank Syariah Indonesia berstatus sebagai perusahaan terbuka yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (ticker code: BRIS). Pasca merger, Bank Syariah Indonesia adalah bank syariah terbesar di Indonesia. Per September 2023, Bank Syariah Indonesia memiliki total aset mencapai sekitar Rp319,8 triliun, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp262,1 triliun, serta total pembiayaan Rp231,6 triliun. Dengan kinerja finansial tersebut, Bank Syariah Indonesia masuk dalam daftar 10 besar bank terbesar di Indonesia dari sisi aset. Dari sisi jaringan, Bank Syariah Indonesia didukung oleh lebih dari 1.144 outlet dan lebih dari 2.400 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia. Seluruh aset dan kekuatan ini akan dioptimalkan Bank Syariah Indonesia untuk memberikan layanan dan produk finansial syariah yang lengkap dalam satu atap untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, mulai dari UMKM, ritel, komersial, wholesale, dan korporasi baik dalam maupun luar negeri. Sehubungan dengan telah dilakukannya migrasi sistem terhadap ke 3 (tiga) Bank Syariah milik Himbara yaitu Bank Syariah Mandiri, BRIsyariah, dan BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk maka kode bank tujuan transfer bagi ke-2 (dua) Bank ex-Legacy BNIS (427) & BRIS (422) telah ditutup dan penamaan kode bank ex-Legacy BSM/BRIS/BNIS berubah menjadi BSI dengan kode bank 451. Nasabah dapat menghubungi call centre Bank Syariah Indonesia 14040 apabila terdapat keluhan transaksi.
Kepemilikan Saham	51,47%
Tanggal & Tahun Pendirian	2021
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp353.628 (miliar)*
Alamat	The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27, Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Telp : 021-30405999 Fax : 021-30421888 Email : corporate.secretary@bank.bsi.co.id Website : www.bankbsi.co.id

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama/Komisaris Independen: Muliaman D. Hadad • Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Adiwarman Azwar Karim • Komisaris: Suyanto • Komisaris: Masduki Baidlowi • Komisaris: Imam Budi Sarjito • Komisaris: Sutanto • Komisaris: Abu Rokhman • Komisaris Independen: Mohamad Nasir • Komisaris Independen: M. Arief Rosyid Hasan** • Komisaris Independen: Komaruddin Hidayat **Direksi** • Direktur Utama: Hery Gunardi • Wakil Direktur Utama: Bob Tyasika Ananta • Direktur: Ngatari • Direktur: Moh. Adib • Direktur: Zidan Novari • Direktur: Anton Sukarna • Direktur: Saladin D. Effendi • Direktur: Grandhis • Direktur: Tribuana Tunggadewi • Direktur: Ade Cahyo Nugroho **Dewan Pengawas Syariah** • Ketua: Hasanudin • Anggota: Oni Sahroni • Anggota: Mohamad Hidayat • Anggota: Didin Hafidhuddin

**Unaudited cut-off* 9 Januari 2024

** Telah mengajukan pengunduran diri tanggal 6 November 2023

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	Bank Mandiri (Europe) *Limited* (BMEL)
Bidang Usaha	Jasa Perbankan
Profil Perusahaan	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL) merupakan entitas anak berbadan hukum Inggris yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri. BMEL didirikan pada tanggal 2 Agustus 1999 dengan registrasi No. 3793679. BMEL merupakan Bank komersial yang beroperasi di bawah pengawasan The Prudential Regulation Authority (PRA) dan The Financial Conduct Authority (FCA) of England. Pendirian BMEL juga melanjutkan peran aktivitas bisnis kantor cabang luar negeri Bank Exim yang sebelumnya telah beroperasi sejak tahun 1992 dan yang selanjutnya menjadi Bank Mandiri (Europe) Limited pada tahun 1999. Sebagai bank komersial yang beroperasi di Inggris, BMEL menyediakan produk perbankan antara lain layanan *trade finance* meliputi produk ekspor, impor dan *receivable/invoice financing*, kemudian layanan remittance sebagai *corporate payment solution*, serta menyediakan produk pembiayaan korporasi baik kredit modal kerja dan kredit investasi. Selain itu BMEL turut berperan menjadi channel pemasaran produk capital market Bank Mandiri Group. BMEL juga berkolaborasi dengan para stakeholder menjadi *gateway* bisnis Bank Mandiri di Inggris dan Eropa untuk menarik investor sebagai *foreign direct investment* ke Indonesia ataupun Indonesian *Entrepreneur*/Indonesian *Corporation* yang bertujuan untuk masuk ke pasar Inggris dan Eropa.
Kepemilikan Saham	100,00%
Tanggal & Tahun Pendirian	1999
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp4.046 (miliar)*
Alamat	2nd Floor, 4 Thomas More Square Thomas More Street, London E1W 1YW Telp : +44-207-553-8688 Fax : +44-207-553-8699 Website : www.bkmandiri.co.uk
Pengurus Perusahaan	**Non-Executive Director (NED)** • Independent NED and Chairman: Dian Triansyah Djani • Independent Non-Executive Director: Geoffrey McDonald • Non-Executive Director: Venda Yuniarti **Direksi** Chief Executive: Aries Syamsul Arifien

**Unaudited cut-off* 9 Januari 2024

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri Sekuritas
Bidang Usaha	Jasa Investment Banking
Profil Perusahaan	PT Mandiri Sekuritas (Mandiri Sekuritas/Perusahaan) merupakan perusahaan efek hasil merger beberapa perusahaan sekuritas di lingkungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu PT Bumi Daya Sekuritas, PT Exim Securities, dan PT Merincorp Securities Indonesia yang dibentuk pada tanggal 31 Juli 2000 dengan nilai modal disetor sebesar Rp638 miliar. Mandiri Sekuritas adalah perusahaan dengan izin usaha, sebagai berikut: 1. Perantara Perdagangan Efek berdasarkan Surat Persetujuan Bapepam dan LK nomor Kep-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. 2. Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Persetujuan Bapepam dan LK nomor Kep-12/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992. Mandiri Sekuritas merupakan salah satu investment bank terbesar dan broker teraktif di pasar modal Indonesia. Sebagai bagian dari salah satu institusi keuangan terbesar di Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mandiri Sekuritas telah secara konsisten hadir sebagai mitra solusi investasi pasar modal terpercaya bagi para klien/nasabah. Mandiri Sekuritas didukung oleh 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) yang merupakan perusahaan manajemen investasi yang didirikan tahun 2004, dan Mandiri Securities Pte. Ltd. (Mandiri Securities Singapore) yang didirikan pada 17 Desember 2015. Kehadiran Mandiri Securities Singapore menjadikan Mandiri Sekuritas sebagai satu-satunya perusahaan sekuritas Indonesia yang memiliki kapabilitas bisnis internasional. Mandiri Sekuritas memiliki tiga segmen usaha yaitu, *investment banking*, *capital market*, dan retail. Dalam *investment banking* Mandiri Sekuritas menyediakan layanan penjaminan emisi efek dan penasihat keuangan (*underwriter dan advisory*). Sedangkan dalam *capital market,* Perusahaan menyediakan layanan brokerage dalam transaksi obligasi dan saham di pasar perdana dan sekunder untuk nasabah institusi, sementara dalam retail, menyediakan layanan yang sama bagi nasabah individu
Kepemilikan Saham	99,99%
Tanggal dan Tahun Pendirian	31 Juli 2000
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp4.726 (miliar)*
Alamat	Menara Mandiri I Lt. 24-25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, 12190 Telp : (021) 526 3445 Fax : (021) 526 3521 Email : corporate.communication@mandirisekuritas.co.id Website : www.mandirisekuritas.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama dan Komisaris Independen: Hoesen • Komisaris: Vacant • Komisaris: Arief Ariyana **Direksi** • Direktur Utama: Mohamad Oki Ramadhana • Direktur: Alex Widi Kristono • Direktur: Harold Tjiptadjadja • Direktur: Silva Halim • Direktur: Theodora Vinca Natalie Manik

*Unaudited cut-off 9 Januari 2024

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Bank Mandiri Taspen
Bidang Usaha	Jasa Perbankan
Profil Perusahaan	PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut Bank Mantap) didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika. S.H., Notaris di Denpasar dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993. Pada tanggal 3 Mei 2008 Bank Sinar secara resmi diakuisisi oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam rangka memenuhi ketentuan regulasi permodalan sebagai Bank umum. Melalui akuisisi tersebut menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas Bank Sinar dan selanjutnya pengelolaan Bank Sinar dilakukan secara terpisah sebagai bank yang berdiri sendiri (*standalone bank*) dengan status Entitas Anak yang fokus utamanya pada pengembangan bisnis mikro dan usaha kecil. Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula ijin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015. Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (59,44%), PT Taspen (40%) dan pemegang saham individual (0,56%). RUPSLB juga telah menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Pada tanggal 16 Desember 2020, Pemegang Saham Bank Mandiri Taspen menandatangani keputusan Sirkuler untuk menyetujui perubahan komposisi pemegang saham menjadi Bank Mandiri (51,098%), PT Taspen (48,437%) dan pemegang saham individual (0,465%).
Kepemilikan Saham	51,098%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2008
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp60.537 (miliar)*
Alamat	Graha Mantap Jl Proklamasi No 31 RT 11/02, Pegangsaan, Kec Menteng, Jakarta Pusat 10320 Telp : (021) 212 31984 Fax : (021) 212 31984 Email : corporate.secretary@bankmantap.co.id Website : www.bankmandiritaspen.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Mustaslimah • Komisaris Independen: Suhajar Diantoro* • Komisaris Independen: Chandra Arie Setiawan • Komisaris Independen: Boedi Armanto • Komisaris: Hendrika Nora Osloi Sinaga **Direksi** • Direktur Utama: Elmamber Petamu Sinaga • Direktur: Widi Nugroho* • Direktur: Atta Alva Wanggai • Direktur: Maswar Purnama • Direktur: Judhi Budi Wirjanto

**Unaudited cut-off* 9 Januari 2024
*Masih menunggu hasil F&P Test OJK

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Bidang Usaha	Jasa Pembiayaan Kendaraan Bermotor dan Multiguna
Profil Perusahaan	Rekam jejak PT Mandiri Tunas Finance, disebut juga "Perseroan" atau "MTF", dimulai pada tahun 1989 melalui pendirian PT Tunas Financindo Corporation sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation No. 262 tanggal 17 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No.C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 01 Juni 1989 serta telah didaftarkan di dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1206/1989 tanggal 21 Juni 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 18 Juli 1989, Tambahan No. 1369. Pada awal mula didirikan, Perseroan bergerak di bidang usaha pemberian fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang awalnya dikhususkan bagi konsumen dari jaringan dealer yang dimiliki oleh Grup Tunas Ridean. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan portofolio bisnis, PT Tunas Financindo Corporation melakukan pergantian nama di tahun 2000 menjadi PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation Nomor 49, tanggal 18 Agustus 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor C-21195 HT.01.04. TH. 2000 tanggal 22 September 2000. Dan kemudian melakukan pergantian nama di tahun 2009 menjadi PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan Akta PT Tunas Financindo Sarana berdasarkan Nomor 181 tanggal 26 Juni 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-40506.AH.01.02Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009. Sejak pendirian awal hingga tahun 2009, kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh PT Tunas Ridean Tbk yang saat ini merupakan grup otomotif independen terbesar dengan lebih dari 100 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Di tahun 2009, Perseroan mengambil langkah strategis dalam rangka pengembangan usaha memperluas jangkauan pasar serta memperkuat struktur permodalan agar mampu mengoptimalkan potensi untuk bersaing di industri pembiayaan otomotif Indonesia. Langkah yang dilakukan adalah dengan diakuisisinya Perseroan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang perbankan dengan jaringan usaha yang luas dan nasabah yang besar. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan akuisisi sebesar 51,00% saham dari Grup Tunas Ridean serta mengubah nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance yang diikuti dengan perubahan logo Perusahaan. Dengan akuisisi tersebut, persentase saham PT Tunas Ridean Tbk menjadi sebesar 49,00%. Di segmen pembiayaan otomotif, Perseroan menghadirkan pembiayaan untuk mobil baru, motor besar, kendaraan niaga serta alat-alat berat. Dalam menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 yang telah diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 guna menciptakan industri pembiayaan yang tangguh, kontributif, inklusif serta berperan dalam menjaga sistem keuangan yang stabil dan berkelanjutan, Perseroan menghadirkan ragam pembiayaan antara lain Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna. Perseroan memberikan fasilitas serta solusi pembiayaan mudah, inovatif dan kompetitif bagi para konsumen dalam membantu mewujudkan impian memiliki mobil baru, motor besar, pemenuhan kendaraan niaga maupun alat berat dalam mendukung kegiatan bisnis, pembiayaan dan sewa guna usaha serta multiguna dengan cara fasilitas dana bertujuan untuk kepentingan pendidikan, renovasi rumah, pernikahan, traveling dan Kesehatan. Perseroan tetap menomorsatukan pelayanan terhadap konsumen dalam hal memberi kemudahan apalagi didukung oleh kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia dan sumber daya manusia yang berkualitas serta fasilitas infrastruktur yang memadai.
Kepemilikan Saham	1,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2009
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp29.726 (miliar)*
Alamat	Graha Mandiri Lt. 3A Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta, 10310 Telp : (021) 230 5608 Fax : (021) 230 5618 Email : corporate.secretary@mtf.co.id Website : www.mtf.co.id

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Rico Adisurja Setiawan • Komisaris: Took Priyambodo • Komisaris Independen: Fendy Eventius Mugni* **Dir**Direktur Utama: Pinohadi G. Sumardi • Direktur: R. Eryawan Nurhariadi • Direktur: William Francis Indra

Unaudited cut-off 9 Januari 2024
*Masih menunggu hasil F&P Test OJK

Nama Perusahaan	Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)
Bidang Usaha	Jasa Pengiriman Uang
Profil Perusahaan	Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR) merupakan entitas anak berbadan hukum Malaysia yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri. MIR didirikan pada tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan badan usaha penyedia layanan pengiriman uang (remitansi) yang beroperasi dibawah pengawasan Bank Negara Malaysia. Sebagai penyedia layanan remitansi yang beroperasi di Malaysia, MIR memiliki fokus pada layanan remitansi bagi Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Malaysia baik untuk tujuan ke rekening Bank Mandiri, rekening Bank lain maupun metode pengambilan tunai (*cash pick up*), kemudian MIR juga telah mendapatkan lisensi transaksi *business to business* (B2B) dari Bank Negara Malaysia untuk melayani transaksi pengiriman uang Perusahaan yang berada di Malaysia ke negara tujuan. Selain melayani remitansi bagi WNI yang berada di Malaysia, MIR juga dapat melayani pembukaan rekening tabungan TKI Bank Mandiri, dan memberikan layanan remitansi ke 7 koridor negara lainnya. Saat ini MIR memiliki 14 kantor Cabang yang tersebar di Peninsula Malaysia antara lain Kuala Lumpur, Selangor, Penang, Perak, Melaka, & Johor. Produk dan Layanan MIR: 1. Memfasilitasi Pembukaan Rekening Tabungan TKI Bank Mandiri 2. Pengiriman Uang ke Seluruh Bank di Indonesia 3. *Multicorridor Remittance* dengan negara tujuan: a. Indonesia b. Singapura c. Filipina d. Thailand e. India f. Nepal g. Bangladesh h. Pakistan
Kepemilikan Saham	100,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2009
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp24,39 (miliar)*
Alamat	Wisma Mepro Ground & Mezzanine Floor 29 and 31 Jalan Ipoh 51200 Kuala Lumpur, Malaysia Telp : +603-4045 4988 ; +603-4045 8988 Email : mandiri4u@mandiriremittance.com.my Website : www.mandiriremittance.com
Pengurus Perusahaan	• Presiden Direktur: Fitri Wahyu A • Direktur Operasional: Mohd Fodli Hamzah • Direktur Non-Eksekutif: Rolland Setiawan • Direktur Non-Eksekutif: Boniangga Anugrah

*Unaudited cut-off 9 Januari 2024

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
Bidang Usaha	Jasa Asuransi Jiwa
Profil Perusahaan	AXA Mandiri yang bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa telah memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-605/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, yang diberikan kepada PT Asuransi Jiwa Staco Raharja, dan kemudian dialihkan kepada PT Asuransi Jiwa Mandiri melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-131/MK.6/2002 tanggal 3 Mei 2002. Pengalihan izin usaha perasuransian tersebut seiring dengan perubahan nama PT Asuransi Jiwa Staco Mandiri menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan masuknya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemegang saham. Perubahan nama tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No.17, tanggal 25 Maret 2002, yang dibuat di hadapan Notaris Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-07463 HT.01.04.TH.2002 tanggal 30 April 2002. Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 5 November 2003, PT Asuransi Jiwa Mandiri berganti nama menjadi PT AXA Mandiri Financial Services setelah National Mutual International Pty. Limited sebagai bagian dari Group AXA resmi menjadi salah satu Pemegang Saham PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-28747 HT.01.04.TH.2003 tanggal 10 Desember 2003 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728, tanggal 10 Agustus 2004. Dengan demikian, pada tanggal 11 Februari 2004, melalui Surat No. S-071/MK.6/2004, Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan mengalihkan izin usaha asuransi yang telah diterbitkan sejak pendirian PT Asuransi Jiwa Mandiri kepada PT AXA Mandiri Financial Services. Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli atas pembelian 2.027.844 lembar saham atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan. S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1- 1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank Mandiri pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%. AXA Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan Anggaran Dasar. Salah satu perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang telah disahkan dengan Akta Notaris Wahyu Nurani, S.H., No. 35 tanggal 29 Juli 2008 yang berkaitan dengan Akta No. 8 tanggal 20 November 2008 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-08941.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 Maret 2009. Perubahan Anggaran Dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M., No. 86 tanggal 26 Juli 2023 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0099062 tanggal 31 Juli 2023 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044090.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 31 Juli 2023. Perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris AXA Mandiri telah disahkan dengan Akta Notaris Mala Mukti S.H., LL.M. No. 79 tanggal 25 Oktober 2023 yang telah diterima dan dicatatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0181862 tanggal 06 November 2023.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
	Bidang Usaha AXA Mandiri saat ini secara umum menawarkan beberapa kategori solusi bagi nasabah Grup Bank Mandiri antara lain Bank Syariah Indonesia, Mandiri Tunas Finance dan lain-lain, yaitu: 1. Menyediakan produk asuransi unit link yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa dan investasi; 2. Menyediakan produk asuransi tradisional yang memberikan manfaat proteksi untuk pertanggungan jiwa, penyakit kritis, atau kesehatan; 3. Menyediakan perlindungan asuransi bagi nasabah pemegang kartu kredit, nasabah tabungan, nasabah consumer loan serta nasabah kredit mikro Bank Mandiri dan entitas anak Bank Mandiri; 4. Menyediakan produk asuransi *Corporate Solution* bagi karyawan perusahaan; dan 5. Menyediakan solusi perlindungan yang komprehensif bagi nasabah Bank Mandiri Group untuk memenuhi kebutuhan proteksi, kesehatan, pendidikan, penyakit kritis, dan dana hari tua.
Kepemilikan Saham	51,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	2003
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp41.114 (miliar)*
Alamat	AXA Tower Lt. 9 Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav. 18 Kuningan City Jakarta, 12940 Telp : (021) 1500 803 Email : customer@axa-mandiri.co.id Website : www.axa-mandiri.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Presiden Komisaris: Trilaksito Singgih Hudanendra • Komisaris: Sally Joy O'Hara • Komisaris Independen: Agus Retmono • Komisaris Independen: Choky Leonard Tobing **Direksi** • Presiden Direktur: Handojo Gunawan Kusuma • Direktur Kepatuhan: Rudy Kamdani • Direktur: Rudi Nugraha • Direktur: Uke Giri Utama • Direktur: Aayush Poddar **Dewan Pengawas Syariah** • Ketua: Zainut Tauhid Sa'adi

**Unaudited cut-off* 9 Januari 2024

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
Bidang Usaha	Jasa Asuransi Kesehatan untuk nasabah kumpulan
Profil Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selanjutnya disebut Mandiri Inhealth didirikan pada tanggal 06 Oktober 2008 dengan dasar hukum pendirian Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU-90399.AH.01.01; Tanggal 26 November 2008. Mandiri Inhealth dimiliki oleh tiga perusahaan BUMN dengan komposisi sebagai berikut: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebanyak 10%, dan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) sebanyak 10%. Mandiri Inhealth resmi beroperasi pada 1 April 2009 dan selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami pertumbuhan bisnis yang cukup signifikan dibandingkan dengan rata-rata industri. Mandiri Inhealth didukung oleh infrastruktur yang kuat di seluruh Indonesia, dengan memiliki: • 12 Kantor Pemasaran, 10 Kantor Operasional dan 50 Kantor Pelayanan Pelanggan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. • Bekerja sama secara langsung dengan ± 7.000 provider (RS, Klinik, Apotek, Optik, Laboratorium, PMI dan dokter) di seluruh Indonesia. Produk Mandiri Inhealth: a. Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan, terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus. Mandiri Inhealth menawarkan *top up benefit* di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui koordinasi manfaat *Coordination of Benefit* (CoB) yang bersinergi dengan BPJS Kesehatan sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga. Terdapat skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu: • *Skema Non-CoB* • *Skema Smart Plus* • *Skema Smart* • *Skema I Flexy* • *Skema I Flexy Smart* • *Skema I-Pro* b. Mandiri Inhealth Indemnity, yaitu produk asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan *benefit* sesuai plafon. Terdapat pilihan layanan kesehatan pada produk asuransi Mandiri Inhealth Indemnity meliputi: Rawat Inap, Rawat Jalan, Rawat Gigi, Rawat Bersalin, Kacamata dengan pilihan penggantian biaya baik secara *ipperlimit* maupun *ascharge*. c. Mandiri Inhealth *Mycare Ultimate*, yaitu produk asuransi kesehatan individu dan/atau kumpulan yang dirancang untuk menyediakan layanan kesehatan Pemegang Polis yang berkoordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan melalui mekanisme pelayanan Top Up Kelas Rawat Inap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional. *d.* *Inhealth Inhospital Cash Plan*, yaitu Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cedera yang diderita oleh Tertanggung. **Asuransi Jiwa dan Kecelakaan** *a. Inhealth Group Term Life* *b. Inhealth Group Personal Accident* *c. Inhealth Endowment Regular* *d. Inhealth Credit Life* *e. Inhealth Riders* *f. Mandiri Inhealth Rider Critical Protection* *g. Instividual*
Kepemilikan Saham	80,00%
Tanggal & Tahun Pendirian	2008
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp2.823 (miliar)*
Alamat	Mandiri Inhealth Tower Lantai 9 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.E-IV No.6, Jakarta 12940 Telp : (021) 250 95000 Fax : (021) 250 95000 Email : public.relations@mandiriinhealth.co.id Website : www.mandiriinhealth.co.id

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Mochamad Rizaldi • Komisaris Independen: Fathema Djan Rachmat • Komisaris Independen: Prastuti Soewondo • Komisaris: Hernando Wahyono **Direksi** • Direktur Utama: Budi Tua Arifin Tampubolon • Direktur: Rahmat Syukri • Direktur: Bugi Riagandhy • Direktur: Jenni Wihartini • Direktur: Marihot Halomoan Tambunan

Nama Perusahaan	PT Mandiri Utama Finance (MUF)
Bidang Usaha	Jasa Pembiayaan Konsumen Khususnya Kendaraan Bermotor
Profil Perusahaan	PT Mandiri Utama Finance (MUF) merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang pembiayaan barang berupa kendaraan bermotor yang didirikan berdasarkan akta notaris Ashoya Ratam. S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 21 Januari 2015 sebagaimana telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0003452.AH.01.01.Tahun 2015 tertanggal 26 Januari 2015 dan MUF juga telah mendapatkan Ijin dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-81/D.05/2015 tertanggal 25 Juni 2015. MUF sebagai entitas anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mulai beroperasi sejak 24 Agustus 2015, dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama dengan PT Asco Investindo dan PT Tunas Ridean Tbk mendirikan MUF dengan porsi kepemilikan Bank Mandiri sebesar 51,00%, PT Asco Investindo sebesar 37,00%, dan PT Tunas Ridean Tbk sebesar 12,00%. Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF telah melaksanakan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan dealer-dealer utama dan pencairan kredit kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB. Hingga saat ini MUF merupakan lembaga pembiayaan yang fokus pada pembiayaan kendaraan bermotor khususnya pembiayaan kendaraan bermotor baik baru maupun bekas. Dalam perjalanan bisnisnya, MUF menyediakan jasa pembiayaan konvensional maupun syariah yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, murabahah, dan ijarah. Dimana yang menjadi fokus utama saat ini adalah pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen retail maupun perusahaan dalam bentuk pembiayaan konsumen maupun sewa guna usaha.
Kepemilikan Saham	51,00%
Tanggal & Tahun Pendirian	2015
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp10.626 (miliar)*
Alamat	Menara Mandiri 1 Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54 – 55 Jakarta 12950 Telp : (021) 1500824 Fax : (021) 5278039 Email : corsec@muf.co.id Website : www.muf.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Ignatius Susatyo Wijoyo* • Komisaris: Erida • Komisaris Independen: Kusman Yandi **Direksi** • Direktur Utama: Stanley Setia Atmadja • Direktur: Rita Mustika • Direktur: Rully Setiawan **Dewan Pengawas Syariah:** • Ketua: Abdul Gofarrozin • Anggota: M. Ziyad Ulhaq

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Nama Perusahaan	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)
Bidang Usaha	Jasa Modal Ventura
Profil Perusahaan	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) merupakan entitas anak Bank Mandiri yang didirikan pada tanggal 23 Juni 2015 dan bergerak di bidang modal ventura. Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2445684.AH.01.01 tahun 2015. MCI telah memperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 berdasarkan surat keputusan dewan komisioner otoritas jasa keuangan Nomor: KEP-113/D.05/2015 sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh. Pemegang saham mayoritas MCI adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 99,99% dan PT Mandiri Sekuritas sebesar 0,01%. Dalam menjalankan bisnisnya, MCI memberikan berbagai rencana investasi kepada perusahaan *start-up* FinTech potensial melalui penyertaan modal (*equity participation*), penyertaan melalui *convertible notes* dan bentuk-bentuk lainnya sesuai dengan POJK modal ventura.
Kepemilikan Saham	99,99%
Tanggal & Tahun Pendirian	2015
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset	Rp5.983 (miliar)*
Alamat	Menara Mandiri II Lt. 14 Jl. Jend. Sudirman. Kav. 54-55, Jakarta 12190 Telp : (021) 5266661 Email : info@mandiri-capital.co.id Website : www.mandiri-capital.co.id
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris** • Komisaris Utama: Daniel Setiawan Subianto • Komisaris Independen: Alamanda Shantika Santoso **Direksi** • Direktur Utama: Ronald Samuel Simorangkir • Direktur: I Made Putera Pratistha • Direktur: Wisnu Setiadi

Unaudited cut-off 9 Januari 2024

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

ENTITAS CUCU

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) entitas yang merupakan Cucu & Cicit yang dimiliki dari Entitas Anak.

Nama	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham	Tanggal dan Tahun Pendirian	Status Operasi	Jumlah Aset (dalam Rp Juta)	Domisili
Mandiri Manajemen Investasi	Jasa Manajer Investasi	Kepemilikan melalui Mandiri Investasi sebesar 99,93%	2004	Beroperasi	433.215	Jakarta Menara Mandiri II Lt. 15 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta, 12190 Telp: (021) 526 3505 Fax: (021) 526 3506 Website: www.mandiri-investasi.co.id
Mandiri Investment Management Pte. Ltd.	Jasa Manajer Investasi	Kepemilikan melalui Mandiri Investasi sebesar 100,00%	2012	Beroperasi	69.872	Singapura | Singapore 12. Marina View #19-05, Asia Square Tower 2. Singapore 018961. Telp: +65 65111878 Fax: +65 6844 9729 Email: info@mandiri-investment.com.sg Website: https://mandiri-investment.com.sg/
Mandiri Securities Pte. Ltd.	Jasa Investment Banking	Kepemilikan melalui Mandiri Sekuritas sebesar 100,00%	2015	Beroperasi	355.587	Singapura | Singapore Mandiri Securities Pte Ltd 12. Marina View #19-06. Singapore 018961 Telp: +65 6589 3880 (DD) Fax: +65 6844 9236 Website: www.mandirisekuritas.co.id
PT Mitra Transaksi Indonesia (Yokke)	Jasa Penyelenggara *Payment Gateway* dan Penunjang Usaha Terkait Jasa Keuangan	Kepemilikan melalui Mandiri Capital sebesar 99,999998%	2016	Beroperasi	912.107	Jakarta Millennium Centennial Centre Jl. Jend. Sudirman Kav. 25 Jakarta Selatan, 12920. Telp: (021) 80628787 Website: www.yokke.co.id
PT FitAja Digital Nusantara	Jasa Kesehatan Digital Healthcare Digital Services	Kepemilikan melalui Mandiri Inhealth sebesar 45,1% dan Mandiri Capital Indonesia sebesar 14,9%	2022	Beroperasi	83.244	Jakarta Menara Palma, Lantai 21, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6. Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950.

*Data Unaudited

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS CUCU DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

ENTITAS ASOSIASI

Nama	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Bidang Usaha	Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia
Profil Perusahaan	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) merupakan sebuah Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia yang didirikan pada tanggal 23 Desember 1997 di Jakarta dan memperoleh izin operasional pada tanggal 11 November 1998. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar dan efisien. Saat ini, pemegang saham KSEI terdiri dari 22 Perusahaan Efek, 8 Bank Kustodian, 2 Biro Administrasi Efek dan 2 SRO (*Self Regulatory Organization*) dimana Bank Mandiri menjadi salah satu bank kustodian yang menjadi pemegang saham KSEI sebesar 10%.
Kepemilikan Saham	10,00%
Tanggal dan Tahun Pendirian	1997
Status Operasi	Beroperasi
Jumlah Aset (dalam Rp Miliar)	Rp3,32 triliun (per Desember 2022)
Alamat	Alamat Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta 12190 Telp : (021) 515 2855 Fax : (021) 5299 1199 Call Center : (021) 0800 186 5734 Website : www.ksei.co.id

Nama	PT PANN (Persero)
Bidang Usaha	Jasa Pembiayaan yang turut Membiayai Pengadaan Kapal Niaga di Indonesia
Profil Perusahaan	PT PANN (Persero) didirikan pada tanggal 16 Mei 1974 berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 18 tahun 1974 untuk pendirian Persero dalam bidang Pengembangan Armada Niaga Nasional. Kepemilikan Bank Mandiri dalam PT PANN merupakan penyertaan murni *ex-legacy* Bapindo guna memenuhi pengadaan Kapal Niaga di Indonesia. Struktur Permodalan dan komposisi kepemilikan saham PT PANN (Persero) berdasarkan Akta No. 04 Tahun 2021 adalah Pemerintah RI sebesar 93,04 % dan Bank Mandiri (eks Bapindo) sebesar 6,96 %. PT PANN merupakan perusahaan pembiayaan yang turut membiayai pengadaan Kapal Niaga di Indonesia. Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan kapal-kapal niaga nasional yang berfokus pada pembiayaan perusahaan pelayaran kelas menengah kebawah dengan mekanisme pembiayaan secara *Financial Lease*/ Sewa Guna usaha, *Purchase on Installment*/ Beli Angsur, *Sale and Lease Back* dan *Factoring*/ Anjak Piutang. PT PANN (Persero) sedang dalam proses pembubaran sesuai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT PANN (Persero) No. 05 tahun 2023.
Kepemilikan Saham	6,96%
Tanggal dan Tahun Pendirian	16 Mei 1974
Status Operasi	Tidak Beroperasi
Jumlah Aset (dalam Rp Miliar)	983,24
Alamat Address	Jl. Cikini IV No. 11 Jakarta 10350 Telp: (021) 31922003 Website: www.pannmf.co.id/

KRONOLOGI **PENCATATAN SAHAM**

Bank Mandiri hanya mengeluarkan satu Saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahtangankan. Saham yang dikeluarkan Bank Mandiri terdiri dari Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Biasa Atas Nama Seri B. Saham Biasa Atas Nama Seri B yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham divestasi Negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama Seri B lainnya dari Bank Mandiri yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 14 Juli 2003 Bank Mandiri melakukan Penawaran umum Perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) atas 4.000.000.000 lembar saham Biasa seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga penawaran Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20.00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah.

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar saham Biasa seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07- 2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa seri B melalui private placements.

Penawaran Umum Terbatas

Dalam rangka penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Bapepam-LK pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam-LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Januari 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011 dengan harga penawaran sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

Pelaksanaan *Stock Split*

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No.36. tanggal 24 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH. Mkn, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Pelaksanaan *stock split* tersebut efektif pada tanggal 13 September 2017.

Stock Split Bank Mandiri Tahun 2017

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)				Nominal (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik			
	Total	%	Total	%		
Sebelum *stock split*	14.000.000.000	60	9.333.333.333	40	500	23.333.333.333
Sesudah *stock split*	28.000.000.000	60	18.666.666.666	40	250	46.666.666.666

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Setelah aksi *stock split* harga saham Bank Mandiri tercatat sebesar Rp6.700 dari yang sebelumnya sebesar Rp13.400, dengan rasio *stock split* adalah 1:2.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12, tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B. Untuk saham Seri A Dwiwarna milik negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Stock Split Bank Mandiri Tahun 2023

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)				Nominal (Rp)	Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik			
	Total	%	Total	%		
Sebelum *stock split*	28.000.000.000	60	18.666.666.666	40	250	46.666.666.666
Sesudah *stock split*	48.533.333.334	52	44.799.999.998	48	125	93.333.333.332

PENCATATAN SAHAM

Seluruh saham tercatat di: Bursa Efek Indonesia

No	Periode	Keterangan	Saham	Nominal (Rp)	Harga Penawaran	Jumlah Saham Diterbitkan/ Dijual	Modal Ditempatkan dan Disetor		
							Jumlah Saham	Total Nilai Nominal (Rp)	Total Harga Penawaran (Rp)
1	Sebelum IPO	-	-	-	-	-	20.000.000.000	10.000.000.000.000	-
2	14 Juli 2003	Penawaran umum Perdana	Saham Biasa seri B	500	675	4.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000.000	13.500.000.000.000
3	11 Maret 2004	divestasi saham Pemerintah	Saham Biasa seri B	500	1.450	2.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000.000	29.000.000.000.000
4	2004	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	132.854.872	20.132.854.872	10.066.427.436.000	-
5	2005	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	122.862.492	20.255.717.364	10.127.858.682.000	-
6	2006	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	71.300.339	20.327.017.703	10.163.508.851.500	-
7	2006	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	304.199.764	20.631.217.467	10.315.608.733.500	-
8	2007	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	40.240.621	20.671.458.088	10.335.729.044.000	-
9	2007	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	343.135	20.671.801.223	10.335.900.611.500	-
10	2007	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	77.750.519	20.749.551.742	10.374.775.871.000	-
11	2008	Konversi MSOP I*)	Saham Biasa seri B	500	742,50	8.107.633	20.757.659.375	10.378.829.687.500	-
12	2008	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	399.153	20.758.058.528	10.379.029.264.000	-
13	2008	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	147.589.260	20.905.647.788	10.452.823.894.000	-
14	2009	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	86.800	20.905.734.588	10.452.867.294.000	-
15	2009	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	64.382.217	20.970.116.805	10.485.058.402.500	-
16	2010	Konversi MSOP II*)	Saham Biasa seri B	500	1.190,50	6.684.845	20.976.801.650	10.488.400.825.000	-
17	2010	Konversi MSOP III*)	Saham Biasa seri B	500	1.495,08	19.693.092	20.996.494.742	10.498.247.371.000	-
18	14 Februari-21 Februari 2011	Penawaran umum terbatasmelalui hMetd	Saham Biasa seri B	500	5.000	2.336.838.591 23.333.333.333	11.666.666.666.500	116.666.666.666.666	5.000
19	13 September 2017	*Stock Split* (rasio 1:2)	-	250	-	-	46.666.666.666	-	-
20	14 Maret 2023	*Stock Split* (rasio 1:2)	Saham Biasa seri B	125	-	-	93.333.333.332	-	-

*) Informasi mengenai tanggal pelaksanaan konversi MSOP dapat dilihat pada uraian Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen dalam Laporan tahunan ini

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU **PENCATATAN OBLIGASI**

Bank Mandiri telah melakukan beberapa kali penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah untuk mendukung pertumbuhan bisnis serta memperkuat struktur pendanaan jangka menengah dan panjang. Obligasi Rupiah tersebut adalah Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I di tahun 2009 kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri dengan total dana yang dikumpulkan sebesar Rp14 triliun dengan *tenor* 3 (tiga) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun yang diterbitkan secara bertahap dari tahun 2016 sampai dengan 2018. Di tahun 2020, Bank Mandiri melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri dengan total dana yang dikumpulkan sebesar Rp1 Triliun dengan tenor 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun. Di tahun 2023, Bank Mandiri melakukan penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri dengan nilai maksimum Rp10 triliun yang diterbitkan secara bertahap, dengan realisasi penerbitan Tahap I sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp5 triliun.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009 Bank Mandiri menerbitkan obligasi subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (obligasi subordinasi) sebesar Rp3.500.000.000.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (lower tier 2) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 September 2009 dan pernyataan efektif dari OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan obligasi subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai pengumuman pencatatan obligasi subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016. Pembayaran bunga obligasi terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo masing-masing obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk Seri C. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B, dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B, dan 15 Juni 2027 untuk Seri C.

Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dengan jatuh tempo tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI

jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.000.000 yang terdiri dari 1 (satu) seri dengan tenor 5 (lima) tahun.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 21 September 2023. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 12 Mei 2025 untuk Seri A dan 12 Mei 2027 untuk Seri B. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bursa Tempat Obligasi Perusahaan Dicatatkan

Seluruh obligasi Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

KRONOLOGI PENERBITAN **OBLIGASI**

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

No.	Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (miliar)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat			Wali Amanat
										2023	2022	2021	
1.	Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009	14 Desember 2009	7 tahun	Rp	3.500	100% dari jumlah pokok obligasi	11 Desember 2016	11,85%	Lunas	-	-	-	Bank Permata
2.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	30 September 2016	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun	Rp	5.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 30 September 2021 Seri B: 30 September 2023 Seri C: 30 September 2026	Seri A: 7,95% Seri B: 8,50% Seri C: 8,65%	Seri A dan B Lunas Seri C Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Tabungan Negara
3.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017*)	15 Juni 2017	Seri A: 5 tahun Seri B: 7 tahun Seri C: 10 tahun Seri D: 3 tahun	Rp	6.000	Seri A-C 100% dari jumlah pokok obligasi Seri D 79,3146% dari pokok obligasi	Seri A: 15 Juni 2022 Seri B: 15 Juni 2024 Seri C: 15 Juni 2027 Seri D: 15 Juni 2020	Seri A: 8,00% Seri B: 8,50% Seri C: 8,65% Seri D: 7,80%*	Seri A dan D Lunas Seri B dan C Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Tabungan Negara
4.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	21 September 2018	5 tahun	Rp	3.000	100% dari jumlah pokok obligasi	21 September 2023	8,50%	Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Permata
5.	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	12 Mei 2020	Seri A: 5 Tahun Seri B: 7 Tahun	Rp	1.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 12 Mei 2025 Seri B: 12 Mei 2027	Seri A: 7,75% Seri B: 8,30%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Permata
6.	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023	4 Juli 2023	Seri A: 3 Tahun Seri B: 5 Tahun	Rp	5.000	100% dari jumlah pokok obligasi	Seri A: 4 Juli 2026 Seri B: 4 Juli 2028	Seri A: 5,80% Seri B: 6,10%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo			Bank Negara Indonesia

*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 seri D merupakan obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*) dengan nilai yang diterbitkan sebesar Rp1 triliun.

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

KRONOLOGI PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri A		
1.	30 Desember 2016	Lunas
2.	30 Maret 2017	
3.	30 Juni 2017	
4.	30 September 2017	
5.	30 Desember 2017	
6.	30 Maret 2018	
7.	30 Juni 2018	
8.	30 September 2018	
9.	30 Desember 2018	
10.	30 Maret 2020	
11.	30 Juni 2020	
12.	30 September 2019	
13.	30 Desember 2019	
14.	30 Maret 2020	
15.	30 Juni 2020	
16.	30 September 2020	
17.	30 Desember 2020	
18.	30 Maret 2021	
19.	30 Juni 2021	
20.	30 September 2021	
Seri B		
1.	30 Desember 2016	Lunas
2.	30 Maret 2017	
3.	30 Juni 2017	
4.	30 September 2017	
5.	30 Desember 2017	
6.	30 Maret 2018	
7.	30 Juni 2018	
8.	30 September 2018	
9.	30 Desember 2018	
10.	30 Maret 2020	
11.	30 Juni 2020	
12.	30 September 2019	
13.	30 Desember 2019	
14.	30 Maret 2020	
15.	30 Juni 2020	
16.	30 September 2020	
17.	30 Desember 2020	
18.	30 Maret 2021	
19.	30 Juni 2021	
20.	30 September 2021	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
21.	30 Desember 2021	Lunas
22.	30 Maret 2022	
23.	30 Juni 2022	
24.	30 September 2022	
25.	30 Desember 2022	
26.	30 Maret 2023	
27.	30 Juni 2023	
28.	30 September 2023	
Seri C		
1.	30 Desember 2016	Lunas
2.	30 Maret 2017	
3.	30 Juni 2017	
4.	30 September 2017	
5.	30 Desember 2017	
6.	30 Maret 2018	
7.	30 Juni 2018	
8.	30 September 2018	
9.	30 Desember 2018	
10.	30 Maret 2019	
11.	30 Juni 2019	
12.	30 September 2019	
13.	30 Desember 2019	
14.	30 Maret 2020	
15.	30 Juni 2020	
16.	30 September 2020	
17.	30 Desember 2020	
18.	30 Maret 2021	
19.	30 Juni 2021	
20.	30 September 2021	
21.	30 Desember 2021	
22.	30 Maret 2022	
23.	30 Juni 2022	
24.	30 September 2022	
25.	30 Desember 2022	
26.	30 Maret 2023	
27.	30 Juni 2023	
28.	30 September 2023	
29.	30 Desember 2023	
30.	30 Maret 2024	Belum Jatuh Tempo
31.	30 Juni 2024	
32.	30 September 2024	
33.	30 Desember 2024	
34.	30 Maret 2025	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
35.	30 Juni 2025	Belum Jatuh Tempo
36.	30 September 2025	
37.	30 Desember 2025	
38.	30 Maret 2026	
39.	30 Juni 2026	
40.	30 September 2026	

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri A		
1.	15 September 2017	Lunas
2.	15 Desember 2017	
3.	15 Maret 2018	
4.	15 Juni 2018	
5.	15 September 2018	
6.	15 Desember 2018	
7.	15 Maret 2019	
8.	15 Juni 2019	
9.	15 September 2019	
10.	15 Desember 2019	
11.	15 Maret 2020	
12.	15 Juni 2020	
13.	15 September 2020	
14.	15 Desember 2020	
15.	15 Maret 2021	
16.	15 Juni 2021	
17.	15 September 2021	
18.	15 Desember 2021	
19.	15 Maret 2022	
20.	15 Juni 2022	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri B		
1.	15 September 2017	Lunas
2.	15 Desember 2017	
3.	15 Maret 2018	
4.	15 Juni 2018	
5.	15 September 2018	
6.	15 Desember 2018	
7.	15 Maret 2019	
8.	15 Juni 2019	
9.	15 September 2019	
10.	15 Desember 2019	
11.	15 Maret 2020	
12.	15 Juni 2020	
13.	15 September 2020	
14.	15 Desember 2020	
15.	15 Maret 2021	
16.	15 Juni 2021	
17.	15 September 2021	
18.	15 Desember 2021	
19.	15 Maret 2022	
20.	15 Juni 2022	
21.	15 September 2022	
22.	15 Desember 2022	
23.	15 Maret 2023	
24.	15 Juni 2023	
25.	15 September 2023	
26.	15 Desember 2023	
27.	15 Maret 2024	Belum Jatuh Tempo
28.	15 Juni 2024	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri C		
1.	15 September 2017	Lunas
2.	15 Desember 2017	
3.	15 Maret 2018	
4.	15 Juni 2018	
5.	15 September 2018	
6.	15 Desember 2018	
7.	15 Maret 2019	
8.	15 Juni 2019	
9.	15 September 2019	
10.	15 Desember 2019	
11.	15 Maret 2020	
12.	15 Juni 2020	
13.	15 September 2020	
14.	15 Desember 2020	
15.	15 Maret 2021	
16.	15 Juni 2021	
17.	15 September 2021	
18.	15 Desember 2021	
19.	15 Maret 2022	
20.	15 Juni 2022	
21.	15 September 2022	
22.	15 Desember 2022	
23.	15 Maret 2023	
24.	15 Juni 2023	
25.	15 September 2023	
26.	15 Desember 2023	
27.	15 Maret 2024	
28.	15 Juni 2024	
29.	15 September 2024	
30.	15 Desember 2024	
31.	15 Maret 2025	Belum Jatuh Tempo
32.	15 Juni 2025	
33.	15 September 2025	
34.	15 Desember 2025	
35.	15 Maret 2026	
36.	15 Juni 2026	
37.	15 September 2026	
38.	15 Desember 2026	
39.	15 Maret 2027	
40.	15 Juni 2027	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1.	21 Desember 2018	Lunas
2.	21 Maret 2019	
3.	21 Juni 2019	
4.	21 September 2019	
5.	21 Desember 2019	
6.	21 Maret 2020	
7.	21 Juni 2020	
8.	21 September 2020	
9.	21 Desember 2020	
10.	21 Maret 2021	
11.	21 Juni 2021	
12.	21 September 2021	
13.	21 Desember 2021	
14.	21 Maret 2022	
15.	21 Juni 2022	
16.	21 September 2022	
17.	21 Desember 2022	
18.	21 Maret 2023	
19.	21 Juni 2023	
20.	21 September 2023	

Bunga	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri A		
1.	12 Agustus 2020	Lunas
2.	12 November 2020	
3.	12 Februari 2021	
4.	12 Mei 2021	
5.	12 Agustus 2021	
6.	12 November 2021	
7.	12 Februari 2022	
8.	12 Mei 2022	
9.	12 Agustus 2022	
10.	12 November 2022	
11.	12 Februari 2023	
12.	12 Mei 2023	
13.	12 Agustus 2023	
14.	12 November 2023	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
15.	12 Februari 2024	Belum Jatuh Tempo
16.	12 Mei 2024	
17.	12 Agustus 2024	
18.	12 November 2025	
19.	12 Februari 2025	
20.	12 Mei 2025	
Seri B		
1.	12 Agustus 2020	Lunas
2.	12 November 2020	
3.	12 Februari 2021	
4.	12 Mei 2021	
5.	12 Agustus 2021	
6.	12 November 2021	
7.	12 Februari 2022	
8.	12 Mei 2022	
9.	12 Agustus 2022	
10.	12 November 2022	
11.	12 Februari 2023	
12.	12 Mei 2023	
13.	12 Agustus 2023	
14.	12 November 2023	
15.	12 Februari 2024	Belum Jatuh Tempo
16.	12 Mei 2024	
17.	12 Agustus 2024	
18.	12 November 2025	
19.	12 Februari 2025	
20.	12 Mei 2025	
21.	12 Agustus 2025	
22.	12 November 2025	
23.	12 Februari 2026	
24.	12 Mei 2026	
25.	12 Agustus 2026	
26.	12 November 2026	
27.	12 Februari 2027	
28.	12 Mei 2027	

KRONOLOGI PENERBITAN OBLIGASI

Bunga	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
Seri A		
1.	4 Oktober 2023	Lunas
2.	4 Januari 2024	Belum Jatuh Tempo
3.	4 April 2024	
4.	4 Juli 2024	
5.	4 Oktober 2024	
6.	4 Januari 2025	
7.	4 April 2025	
8.	4 Juli 2025	
9.	4 Oktober 2025	
10.	4 Januari 2026	
11.	4 April 2026	
12.	4 Juli 2026	
Seri B		
1.	4 Oktober 2023	Lunas
2.	4 Januari 2024	Belum Jatuh Tempo
3.	4 April 2024	
4.	4 Juli 2024	
5.	4 Oktober 2024	
6.	4 Januari 2025	
7.	4 April 2025	
8.	4 Juli 2025	
9.	4 Oktober 2025	
10.	4 Januari 2026	
11.	4 April 2026	
12.	4 Juli 2026	
13.	4 Oktober 2026	
14.	4 Januari 2027	
15.	4 April 2027	
16.	4 Juli 2027	
17.	4 Oktober 2027	
18.	4 Januari 2028	
19.	4 April 2028	
20.	4 Juli 2028	

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU **PENCATATAN EFEK LAINNYA**

Negotiable Certificates of Deposit (NCD)

Pada tanggal 25 Mei 2015, Bank Mandiri menerbitkan *Negotiable Certificate* of Deposit (NCD) I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2015 Seri A, B, C, D, dan E dengan total Rp2.600.000.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Bank Mandiri menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri A, B, C, dan D dengan total Rp2.662.000.000.000.

Bursa Tempat NCD Perusahaan Dicatatkan

Seluruh NCD Bank Mandiri tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologi Penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit*

Uraian	Tanggal Terbit	Tenor	Mata Uang	Nilai (Rp)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
NCD Tahap I							
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri A	25 Mei 2015	184 Hari Kalender	Rp	848	25 November 2015	8,00%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri B	25 Mei 2015	276 Hari Kalender	Rp	440	25 Februari 2016	8,10%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri C	25 Mei 2015	367 Hari Kalender	Rp	987	26 Mei 2016	8,50%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri D	25 Mei 2015	458 Hari Kalender	Rp	175	25 Agustus 2016	8,65%	Lunas
NCD I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2015 Seri E	25 Mei 2015	550 Hari Kalender	Rp	150	25 November 2016	8,75%	Lunas
NCD Tahap II							
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri A	16 Desember 2016	370 Hari Kalender	Rp	927	21 Desember 2017	7,55%	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri B NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Year 2016 Series B	16 Desember 2016	546 Hari Kalender	Rp	500	15 Juni 2018	8,00 %	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri C	16 Desember 2016	728 Hari Kalender	Rp	350	14 Desember 2018	8,20 %	Lunas
NCD II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2016 Seri D	16 Desember 2016	1092 Hari Kalender	Rp	885	13 Desember 2019	8,40 %	Lunas

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

EFEK BERAGUN ASET BERBENTUK SURAT PARTISIPASI BMRI 01 KELAS A

Pada tanggal 26 Agustus 2016 telah dicatatkan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) BMRI 01 Kelas A di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok sebesar Rp456,5 dengan issuer PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Bursa Tempat EBA-SP Perusahaan Dicatatkan

Seluruh EBA-SP Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

No	Uraian	Tanggal Terbit	Tanggal Efektif	Weighted Average Live	Mata Uang	Nilai Emisi (miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Wali Amanat
1	EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A1 Kode EBA: SPSSMFMRI01A1 Kode ISIN: IDU0000011A5	26 Agustus 2016	19 Agustus 2016	3 tahun	Rp	103,5	27 Oktober 2029	Tetap. 8,6% per tahun	Lancar	BRI
2	EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A2 Kode EBA: SPSSMFMRI01A2 Kode ISIN: IDU0000012A3	26 Agustus 2016	19 Agustus 2016	5 tahun	Rp	353	27 Oktober 2029	Tetap. 9,1% per tahun	Lancar	BRI

Pembayaran bunga pertama telah dilakukan pada tanggal 27 November 2016. Bunga dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pokok setiap tiga bulan pada tanggal 27 bulan November, Februari, Mei dan Agustus setiap tahun melalui KSEI. EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A1 diperkirakan akan lunas lebih awal (sebelum 27 Oktober 2029) karena kumpulan tagihan mempunyai rata-rata tertimbang jatuh tempo (*weighted average live*) selama 3 (tiga) tahun. Demikian juga dengan EBA SP SMF-BMRI 01 Kelas A Seri A2 diperkirakan akan lunas lebih awal karena kumpulan tagihan mempunyai rata-rata tertimbang jatuh tempo (*weighted average live*) selama 5 (lima) tahun.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

MEDIUM TERM NOTES SUBORDINASI BANK MANDIRI

Medium Term Notes Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juli 2018 telah dicatatkan Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018 (MTN Subordinasi Mandiri) senilai Rp500.000.000.000 atas dasar Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau MTN Subordinasi Mandiri No. 65 tanggal 27 Juli 2018, dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. SH. Notaris di Jakarta, oleh Perseroan (selaku Penerbit), PT Bahana Sekuritas, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (secara bersama-sama bertindak selaku Arranger dan Agen Penempatan) dan PT Bank Permata Tbk (selaku Agen Pemantau). MTN Subordinasi Mandiri dilakukan secara penawaran terbatas (*private placement*).

Penerbitan MTN Subordinasi Mandiri dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank Sistemik. Penerbitan MTN tersebut telah mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan tanggal 21 Maret 2018.

Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.000 atas dasar Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau MTN Subordinasi Mandiri No. 17 tanggal 14 Juni 2023, dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito. SH. Notaris di Jakarta, oleh Perseroan (selaku Penerbit), PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (secara bersama-sama bertindak selaku Penata Laksana), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selaku Agen Pemantau). MTN Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dilakukan secara penawaran terbatas (*private placement*).

Penerbitan MTN Subordinasi Bank Mandiri II Tahun 2023 dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bank Sistemik. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari OJK untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2).

Bursa Tempat MTN Perusahaan Dicatatkan

MTN Subordinasi Bank Mandiri telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologis Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) I Bank Mandiri

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah (Miliar)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat			Agen Pemantau
								2023	2022	2021	
Medium Term Notes (MTN) Subordinasi IBank Mandiri Tahun 2018	31 Juli 2018	5 Tahun	Rp	500	31 Juli 2023	8,50% per tahun (tetap)	Lunas	-	idAA (Double A)	idAA (Double A)	Bank Permata
Medium Term Notes (MTN) Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023	23 Juni 2023	5 Tahun	Rp	100	23 June 2028	6,95% per tahun	Belum Lunas	IdAA (Double A)	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Kronologis Pembayaran Bunga *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2018

Bunga	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	31 Oktober 2018	Lunas
2	31 Januari 2019	
3	31 April 2019	
4	31 Juli 2019	
5	31 Oktober 2019	
6	31 Januari 2020	
7	31 April 2020	
8	31 Juli 2020	
9	31 Oktober 2020	
10	31 Januari 2021	
11	31 April 2021	
12	31 Juli 2021	
13	31 Oktober 2021	
14	31 Januari 2022	
15	31 April 2022	
16	31 Juli 2022	
17	31 Oktober 2022	
18	31 Januari 2023	
19	31 April 2023	
20	31 Juli 2023	

Kronologis Pembayaran Bunga *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi I Bank Mandiri Tahun 2023

Bunga	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	23 September 2023	Lunas
2	23 Desember 2023	
3	23 Maret 2024	Belum Jatuh Tempo
4	23 Juni 2024	
5	23 September 2024	
6	23 Desember 2024	
7	23 Maret 2025	
8	23 Juni 2025	
9	23 September 2025	
10	31 Januari 2021	
11	31 April 2021	
12	23 Juni 2026	
13	23 September 2026	
14	23 Desember 2026	
15	23 Maret 2027	
16	23 Juni 2027	
17	23 September 2027	
18	23 Desember 2027	
19	23 Maret 2028	
20	23 Juni 2028	

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

EURO *MEDIUM TERM NOTES* (EMTN)

Pada tanggal 11 April 2019, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$750.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 3,75% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 98,998% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2019. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 11 April 2024.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$500.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 4,75% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 99,255% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 13 November 2020. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 13 Mei 2025.

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN), yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar US$300.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 2,00% per tahun dengan tenor 5 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 98.913% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 19 Oktober 2021. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan Euro *Medium Term Notes* (EMTN) dengan nilai nominal sebesar US$300.000.000 (nilai penuh) di Singapore Exchange (SGX). Tingkat bunga 5,50% per tahun dengan tenor 3 tahun. Obligasi ini diterbitkan pada nilai 99,58% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester (*semi-annual*), dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada 4 Oktober 2023. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok, yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi, adalah 4 April 2026.

Wali amanat (*Trustee*) dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Pada tanggal 31 Desember 2023, peringkat EMTN Bank Mandiri adalah Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch).

Bursa Tempat EMTN Perusahaan Dicatatkan

EMTN Bank Mandiri tercatat pada Singapore Exchange (SGX).

Obligasi	Seri	Nominal (Rp juta)	Suku Bunga	Peringkat			Tanggal Jatuh Tempo
				2023	2022	2021	
Euro Medium Term Notes I 2019	-	USD750.000.000	3.75%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Jakarta, 11 April 2024
Euro Medium Term Notes II 2020	-	USD500.000.000	4.75%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri 2021) Tahun 2021	-	USD300.000.000	2.00%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Jakarta, 19 April 2026
Euro Medium Term Notes IV 2023	-	USD300.000.000	5.50%	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	Baa2 (Moody's) & BBB- (Fitch)	4 April 2026

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Kronologis Pembayaran Bunga Euro *Medium Term Notes* (EMTN)

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2019	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	11 Oktober 2019	Lunas
2	11 April 2020	
3	11 Oktober 2020	
4	11 April 2021	
5	11 Oktober 2021	
6	11 April 2022	
7	11 Oktober 2022	
8	11 April 2023	
9	11 Oktober 2023	
10	11 April 2024	Belum Jatuh Tempo

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2020	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	13 November 2020	Lunas
2	13 Mei 2021	
3	13 November 2021	
4	13 Mei 2022	
5	13 November 2022	
6	13 Mei 2023	
7	13 November 2023	
8	13 Mei 2024	Belum Jatuh Tempo
9	13 November 2024	
10	13 Mei 2025	

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2021 Sustainability Bonds	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	19 Oktober 2021	Lunas
2	19 April 2022	
3	19 Oktober 2022	
4	19 April 2023	
5	19 Oktober 2023	
6	19 April 2024	Belum Jatuh Tempo
7	19 Oktober 2024	
8	19 April 2025	
9	19 Oktober 2025	
10	19 April 2026	

Bunga	Bank Mandiri Euro *Medium Term Notes* (EMTN) 2023 Sustainability Bonds	
	Tanggal Pembayaran Bunga	Status Pembayaran Bunga
1	4 Oktober 2023	Lunas
2	4 April 2024	Belum Jatuh Tempo
3	4 Oktober 2024	
4	4 April 2025	
5	4 Oktober 2025	
6	4 April 2026	

AKUNTAN PUBLIK & **KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Kantor Akuntan Publik (KAP)

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(firma anggota jaringan global PwC)
Gedung World Trade Centre (WTC) 3, Lantai 33-43
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan
Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan,
Prov. DKI Jakarta 12920
Tel : (021) 5099 2901 / 3119 2901
Fax : (021) 5290 5555 / 5290 5050
Website : www.pwc.com/id

Akuntan Publik: Lucy Luciana Suhenda

Jasa yang diberikan & Jasa Lain:
- Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak, Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Mandiri (Persero), dan penugasan Jasa Lainnya pada Tanggal dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023.
- Penugasan jasa lainnya terkait *Agreed Upon Procedure* (AUP) terhadap *Information Package* dan Struktur Korporasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Per 31 Desember 2022.
- Penugasan jasa lainnya terkait *Corporate Action* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2023.

Periode Penugasan: Februari 2023 - Juni 2024
Besaran Fee: Rp33.514.444.813 (termasuk OPE dan PPN)



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU **PROFESI PENUNJANG**

Biro Administrasi Efek

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5150515
Fax : (62-21) 5154153
Website : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id

Jasa yang diberikan:
Jasa Biro Administrasi Efek Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tanggal 14 Maret 2023

Periode Penugasan: 14 Maret 2023
Besaran*Fee*: Rp39.960.000

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28. Jakarta 10120
Tel : (021) 3508077
Fax : (021) 350 8078
Website : www.datindo.com
Email : corporatesecretary@datindo.com

Jasa yang diberikan:
Jasa Pembayaran Dividen Tunai Perseroan Tahun Buku 2022 dan Jasa Administrasi Saham Sekunder Periode Juli 2023-Juni 2023

Periode Penugasan: Mei 2003 – Juni 2023
Besaran *Fee*: Rp681.055.680

LEMBAGA **PEMERINGKAT EFEK**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Equity Tower Lt.30
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 509 68469
Fax : +62 21 509 68468
Website : www.pefindo.com
Email : -

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan, Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri.

Periode Penugasan: Maret 2006 – Desember 2023

PT. Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta 12940, Indonesia
Tel : +62 21 2988 6808
Website : www.fitchratings.com/region/indonesia
Email : -

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan

Periode Penugasan: 2002 – Desember 2023

LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK

Standard & Poor's Global Ratings

12 Marina Boulevard
Level 23, MBFC Tower 3
Singapore 018982
Tel : +65 6239 6317
Website : www.spglobal.com/ratings
Email : ratings.request@spglobal.com

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan

Periode Penugasan: 2002 – Desember 2023

Moody's Investors Service

71 Robinson Road
#05-01 / 02
Singapore 068895
Tel : 65 6398 8300
Fax : 65 6398 8301
Website : www.moodys.com/indonesia
Email : clientservices@moodys.com

Jasa yang diberikan:
Pemeringkatan Perusahaan

Periode Penugasan: 2002 – Desember 2023

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia. Tower 1. Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190. Indonesia
Tel : (021) 5152855
Fax : (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id

Jasa yang diberikan:
Annual Fee Tahun 2023, Pembayaran Bunga Obligasi dan MTN Subordinasi.

Periode Penugasan: Juli 2003 – Desember 2023
Besaran Fee: Rp330.888.773

PENGHARGAAN DAN **SERTIFIKASI**

Januari

3 Januari

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2023

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Providing Precise and Reliable Banking Services (Category: Conventional Bank

Warta Ekonomi

Januari 2023

Satisfaction, Loyalty & Engagement Award

Peringkat 2 – SLE Index KBMI 4

Majalah Infobank

Februari

7 Februari

Alpha Southeast Asia 16th Annual Best Deal & Solution Awards 2022

Transaction Banking - Best Cash Management Solution in Indonesia 2022

Alpha Southeast Asia

22 Februari

Foreign Exchange Awards 2023

Best Foreign Exchange Banks in Indonesia 2023

Global Finance

23 Februari

Foreign Exchange Awards 2023

Best Foreign Exchange (FX) Bank in Indonesia

Global Finance

Februari 2023

Contact Center Service Excellence Award (CCSEA)

1. Peringkat 1 – Regular Credit Card (Predikat Exceptional)
2. Peringkat 2 – Priority Banking (Predikat Exceptional)
3. Peringkat 2 – Home Ownership Credit Services (Predikat Exceptional)
4. Peringkat 2 – EDC Services (Predikat Exceptional)
5. Peringkat 3 – Personal Loan Services (Predikat Exceptional)

Majalah Marketing

Maret

16 Maret

BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) Awarding Night 2023

1. Best Milenial TJSL
2. Community Involvement & Development Kesehatan

Kementerian BUMN

16 Maret

Solo Best Brand and Innovation (SBBI) 2023

Best Brand Kartu Bayar Digital (Mandiri E-Money) dan Best Digital Performance SuperApp Perbankan (Livin by Mandiri)

Solopos

17 Maret

PR Indonesia Awards (PRIA) 2023

1. Kategori Owned Media Sub Kategori Media Cetak MAJALAH MANDIRI - #509 Juli 2022 GOLD WINNER
2. Kategori Owned Media Sub Kategori Video Profile SILVER WINNER
3. Kategori Program CSR Sub Kategori Community Based Development uRban Festival BRONZE WINNER
4. Kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online 2022

PR Indonesia

25 Maret

CNBC Indonesia Top Women Fest 2023

Most Inspiring and Adorable Women Leader in Banking - Ibu Alexandra Askandar, Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

CNBC Indonesia

29 Maret

Digital Technology & Innovation (Digitech) Award 2023

1. The Greatest Champions of Digital Transformation & Innovation of The Year (Banking Industries)
2. The Best IT Governance & The Best Digital Workplace (Banking Industries)
3. The Best CEO for Corporate Digital Transformation of The Year - Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
4. The Best Chief Information Technology Officer of The Year - Bapak Timothy Utama, Direktur Information Technology PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5. The Best Millennial Digital Leader of The Year – BD Budi Prasetyo

Itech

30 Maret

Indonesia Digital Innovation Awards 2023

The Most Innovative Conventional Bank for The Encourage One Stop Financial Solution by Digitization, (Category: Conventional Bank).

Warta Ekonomi



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

April

6 April

Finance Asia Award 2023

7 Penghargaan pada Asia's Best Companies:
1. The Best CFO - Bpk Sigit Prastowo, Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Silver
2. The Best Corporate ESG Strategy - Silver
3. The Best DEI Strategy - Bronze
4. The Best Investor Relations - Bronze
5. The Best Large-cap - Silver
6. The Best Overall Company - Bronze
7. The Best Financial Company – Silver

3 Penghargaan pada Southeast Asia:
1. The Best ESG Impact
2. The Best Sustainable Bank
3. Most Innovative Use of Technology

Kementerian BUMN

12 April

12th Digital Brand Awards 2023

The Best Mobile Banking Conventional Bank (KBMI 4)

Infobank

18 April

LinkedIn Top Companies 2023

Top Companies 2023: Tempat Kerja Terbaik Untuk Mengembangkan Karir di Indonesia

LinkedIn

22 April

The Asset Award

1. 2nd Best Top Sellside Firms in the Secondary Market for IDR Government Bonds
2. 2nd Best Top Arrangers - Investors' Choice for Primary Issues - IDR Government bonds

The Asset

Mei

12 Mei

Top 100 Most Outstanding Women 2023

100 Wanita berpengaruh di Industri Keuangan Indonesia versi Majalah Infobank - Ibu Alexandra Askandar, Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Infobank

14 Mei

20th Bank Service Excellence Awards

1. Peringkat 3 – 10 Bank Terbaik dalam Pelayanan Prima
2. Peringkat 1 - Performa Terbaik Mobile Banking
3. Peringkat 1 - Performa Terbaik ATM di Kantor Cabang
4. Peringkat 1 - Performa Terbaik Kenyamanan di Kantor Cabang Prioritas
5. Peringkat 1 - Performa Terbaik Chatbot
6. Peringkat 2 - Performa Terbaik Digital Branch
7. Peringkat 2 - Performa Terbaik SMS Banking
8. Peringkat 3 - Pelayanan Prima Walk-in Channel
9. Peringkat 3 - Performa Terbaik Layanan melalui Email
10. Peringkat 4 - Performa Terbaik Satpam
11. Peringkat 4 - Performa Terbaik Customer Service
12. Peringkat 4 - Performa Terbaik Staf Prioritas
13. Peringkat 5 - Performa Terbaik Teller
14. Peringkat 5 - Performa Terbaik CRM di Public Area
15. Peringkat 6 - Pengelolaan Social Media
16. Peringkat 7 - Performa Terbaik Kenyamanan di Kantor Cabang
17. Peringkat 7 - Performa Terbaik Pembukaan Account via Website
18. Peringkat 7 - Performa Terbaik Pembukaan Account via Mobile App/ Mobile Browser
19. Peringkat 10 - Performa Terbaik ATM di Public Area

Marketing Research Indonesia & Infobank

22 Mei

GlobalCCU Award 2023

The Best Corporate University for The Branding & Durability Category (MANDIRI UNIVERSITY) - Gold Winner

GlobalCCU

22 Mei

CNBC Indonesia Green Business Ratings 2023

Best Green Business Sektor Perbankan 2023

CNBC Indonesia

26 Mei

Best Bank Awards 2023

Best Bank 2023, kategori: KBMI 4: (MODAL INTI > RP 70 TRILIUN)

B-Universe Media

31 Mei

Bisnis Indonesia Award (BIA) 2023

Bank Terbaik Kategori Bank Persero

Bisnis Indonesia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Juni

2 Juni

The Banker's Top 30 Asean Banks 2023

Peringkat 6 di ASEAN
Peringkat 2 di Indonesia

The Banker

13 Juni

World's Best Bank 2023

Bank Mandiri Menjadi Bank BUMN Nomor 1

Forbes Global 2000

23 Juni

Index Tempo - IDN Financials 52

Konstituen Index Tempo - IDN Financials 52 dalam kategori:
1. Main Index
2. High Dividend
3. High Growth
4. High Market Capitalization

Tempo - IDN Financials

27 Juni

Indonesia Most Powerful Women Business Leader 2023

Indonesia Most Extraordinary Women Business Leaders 2023 - Ibu Alexandra Askandar, Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Majalah SWA dan SWANETWORK

Juli

5 Juli

Indonesia Customer Service Quality Survey 2023

Mandiri Agen (Agen Laku Pandai Terbaik - Predikat Excellent)

Majalah SWA

24 Juli

Global Contact Center World Awards (GCWWA)

1. The Best Social Media - Gold Award
2. The Best Contact Center - Gold Award
3. The Best Helpdesk – Gold Award
4. The Best Technology Innovation - Gold Award
5. The Best Use of Self Service Technology – Silver Award
6. The Best Organizational Customer Service – Silver Award
7. The Best Employee Engagement – Silver Award

Asosiasi Contact Center dan Customer Engagement

25 Juli

Euromoney Award for Excellence

Best Bank in Indonesia

Euromoney

25 Juli

Asia Banking Finance Awards

1. Mobile Banking & Payment Initiative of the Year
2. The New Consumer Lending Product of the Year
3. Best Indonesia Trade Finance Bank of the Year
4. Best Indonesia Domestic Cash Management Bank of the Year

Asia Banking Finance

26 Juli

ESG Award 2023

Sektor Debt and Project Financing, Kategori Issuer

KEHATI Foundation

27 Juli

ESG Award 2023

Sector Debt & Project Financing Kategori Best Issuer/Borrower

Yayasan Kehati

Agustus

20 Agustus

Bank Implementasi KEJAR Terbaik di Kegiatan KEJAR BANGKIT 2023

BUMN

Otoritas Jasa Keuangan

24 Agustus

Bisnis Indonesia Financial Award (BIFA) 2023

Aplikasi Digital Banking Terpopuler, (Category: Survey)

Bisnis Indonesia

25 Agustus

28th Infobank Banking Appreciation 2023

1. Best of the best financial performance bank in 2022
2. Best of the best financial performance bank KBMI 4 in 2022
3. Excellence financial performance bank in 15 consecutive years (2008-2022)
4. Excellence financial performance bank in 2022

Bisnis Indonesia

25 Agustus

ASEAN Energy Award 2023

Energy Efficient Building, Retrofitted Building Category - Plaza Mandiri

ASEAN

28 Agustus

Apresiasi Perempuan Berpengaruh

Perempuan Berpengaruh Kategori Influential in Corporate Banking - Ibu Alexandra Askandar, Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Dream.co.id Dan Diadona.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

September

2 September

PR Excellence Awards 2023

1. Juara 3 Kategori Corporate PR Tema ESG
2. Finalis Kategori CSR Tema Umum

Perhumas Indonesia

7 September

Alpha Southeast Asia Awards 2023

1. Best Foreign Exchange Bank for Corporates & Financial Institutions
2. Best Foreign Exchange Bank for Hedging Requirements
3. Best Cash Management Bank
4. Best Digital Bank
5. Best Wealth Management Bank

Alpha Southeast Asia

19 September

AIBP Innovation Awards 2023

AIBP Enterprise Innovation Awards

ASEAN Innovation Business Platform (AIBP)

20 September

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia (ICAII) 2023

KATEGORI SUSTAINABILITY: Perusahaan Terbaik dengan inovasi bertajuk Mobilizing ESG for Sustainable Future

IDX Channel

21 September

Global Transaction Banking Innovation Awards 2023

Best Corporate Mobile Banking App (Kopra Mobile

The Digital Banker

21 September

Detikcom Awards 2023

Kategori: Super Apps Paling Lengkap - Livin by Mandiri

Detikcom

26 September

Asiamoney Awards 2023

Best Bank for Digital Solution in Indonesia

Asiamoney

26 September

Katadata Corporate Sustainability Award (KCSA) 2023

Kategori Finance - Overall Winner

Katadata

27 September

The Best SOE 2023

Excellence Financial Performance SOE in 10 Consecutive Years (2013-2022)

Infobank

30 Agustus

Merdeka Award 2023

Kategori Program Inovatif untuk Negeri:

1. Program Inovatif Kemandirian Ekonomi
   a. Inovasi Mandiri Pinjaman Tanpa Ribet (Pintar)
   b. Mandiri Digipreneur Hub (MDH) di Kawasan Solo Techno Park (STP)
   c. Rumah BUMN
   d. Program Rice Milling Unit (RMU)
   e. Program Mandiri Sahabatku
2. Program Inovatif Bidang Pelayanan Publik
   a. Branch of the Future
3. Program Inovatif Pendukung Digitalisasi
   a. Super Apps Livin Mandiri
   b. Kopra by Mandiri
   c. Pembukaan Rekening Tambahan
   d. Mandiri Smart Branch

Merdeka.com

30 Agustus

TrenAsia ESG Award 2023

1. Best of The Best CEO - Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2. The SOE Bank Category for Sustainability

TrenAsia

Agustus 2023

The Best Contact Center Indonesia Tahun 2023

1. The Best Contact Center Operations - Platinum Award
2. The Best Technology Innovation - Platinum Award
3. The Best Business Contribution – Gold Award
4. The Best Digital Media - Gold Award

Indonesia Contact Center Association

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Oktober

11 Oktober

Local Media Summit Appreciation 2023

Inovasi Komunikasi dan Informasi Terbaik

Suara.com

25 Oktober

1. Highest Debit Card Volume
2. Highest Active CIF for Debit Card
3. Highest Approval Rate Increment Debit Card

Visa Indonesia

26 Oktober

Anugerah CSR Republika 2023

Kategori : CSR Bidang UMKM - uRBan Festival Mandiri

Republika

27 Oktober

Jambore PR INDONESIA (JAMPIRO) 2023

Kategori Pemimpin Terpopuler di Media Sosial 2023 - Bapak Rudi As Aturridha, Corporate Secretary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PR Indonesia

31 Oktober

The Best Investortrust Companies 2023

Perusahaan Emiten Terbaik Sektor Keuangan

Investortrust.id

31 Oktober

Indonesia Public Relations Top Leader Awards 2023

Encouraging Positive Business Impact, (Category: KBMI 4) - Bapak Rudi As Aturridha, Corporate Secretary PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Warta Ekonomi.co.id

November

14 November

Top 20 Financial Institution 2023

1. Kategori : Aset Rp500 Triliun ke Atas berpredikat SANGAT BAGUS
2. Best CFO Category Bank versi The Finance - Bpk Sigit Prastowo, Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Finance of Infobank Media Group

16 November

Asia Marketing Excellence Awards 2023

Marketing Company of the Year - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Asia Marketing Federation (AMF)

23 November

CSA Awards 2023

Analyst's Favorite in the Financial Sector

Asosiasi Analis Efek Indonesia

24 November

Apresiasi Setinggi Langit

Kategori "ACHIEVE MORE THAN TARGET"

Dream.co.id

27 November

Best 50 Financial Institution Awards 2023

Best Brand Popularity Digital Bank Category

The Iconomics

27 November

Annual Report Award (ARA) 2022

Peringkat 1 - Kategori: Go Publik Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan,
Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governansi serta Ikatan Akuntan
Indonesia

29 November

Bank Indonesia Award 2023

1. Pendukung Pengembangan Pasar Uang Rupiah Terbaik (Repo Award)
2. Pendukung Pengembangan Pasar Valas Terbaik tahun 2023 (FX Award)
3. Bank Konvensional Pendukung Inovasi Operasi Moneter Valas Terbaik Tahun 2023

Bank Indonesia

30 November

Top BUMN Awards 2023

The Best CEO Category Excellent in Strategic Leadership - Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Best CFO Category Excellent in Finance Transformation - Bapak Sigit Prastowo, Direktur Keuangan dan Strategi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bisnis Indonesia

Desember

1 Desember

Top CEO Indonesia Award 2023

The Best CEO in the Largest Bank in Indonesia – Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tempo & IDN Financials

5 Desember

Tempo & IDN Financials

Kategori: Kreditur/ Investor BUMN Terbaik

Ministry of SOEs

6 Desember

LPS Banking Awards 2023

Kategori: Bank Terbaik Dalam Laporan Kepatuhan SCV: KBMI 4 (khusus bank umum)

Savings Guarantor Board (LPS)

7 Desember

Marketeer of The Year Award

Best Commercial Banking Industry dan Marketeer of The Year - Bapak Darmawan Junaidi, Direktur Utama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Marketeer Magazine

13 Desember

CNBC Indonesia Awards 2023

1. Top Bank Consistent Profit with Best GCG and Solid Performance.
2. Best inventive Banking Super App in Indonesia.
3. Most Influential & Adaptive Financial Leader

Marketeer Magazine

14 Desember

Digital Banking Award 2023

Kategori KBMI 4 Dimensi Kolaborasi

InvestorTrust

14 Desember

Investor Meeting

1. Dealer Utama SUN dengan kinerja terbaik Tahun 2022
2. Dealer Utama dengan kuotasi SUN terbaik Tahun 2023
3. Dealer Utama SBSN dengan kinerja terbaik Tahun 2023
4. Dealer Utama SBSN dengan kinerja terbaik di pasar perdana Tahun 2023

Kementrian Keuangan

20 Desember

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

Sebagai Badan Publik dengan Kualifikasi Menuju Informatif

Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia

20 Desember

Indonesia Most Trusted Companies Award 2023

Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

IICG & SWA

22 Desember

Global Finance Award 2023

Best Private Bank in Indonesia

Majalah Global Finance

Sertifikasi

- **ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (*Anti-Bribery management System*)**
- **ISO 9001:2015 *Operation and Development of Data Center*, DRC & IT Infrastructure**
- **ISO 20000-1:2018 IT *Service Management***
- **ISO/IEC 27001 *Provision and Development of Infrastructure and Operational* DC & DRC**
- **ISO 27001:2013 *Information Security Management System***
- **ISO 17025:2017 untuk Laboratorium Forensik Digital CISO Office Group**

INFORMASI PADA **WEBSITE PERSEROAN**

Dalam prinsip kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau perusahaan publik, Bank Mandiri telah melengkapi website perusahaan http:// www.bankmandiri.co.id dengan berbagai informasi terkini Perseroan. selain informasi yang bersifat umum, website Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik diantaranya sebagai berikut:

1. Struktur korporasi grup Bank Mandiri.
2. Informasi kepemilikan saham Bank Mandiri
3. Profil Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mandiri
4. Analisis kinerja keuangan.
5. Laporan keuangan tahunan dan triwulanan lebih dari 5 tahun terakhir.
6. Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir (yang dapat diunduh).
7. Undangan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
8. Keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.
9. Materi kegiatan briefing dengan Media maupun Analis.
10. Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan Internal Audit.
11. Isi Kode Etik.

Website Bank Mandiri hadir dengan tampilan yang informatif dan interaktif untuk membantu nasabah mencari informasi mengenai Bank Mandiri terutama terkait produk dan layanan. Tampilan menu dikelompokkan menjadi seperti berikut:

HOMEPAGE

Dalam tampilan awal laman website Bank Mandiri. terdapat beberapa menu seperti Mandiri *Highlight, Economic Review, News and Release,* informasi mengenai Kurs Mata Uang Asing yang berlaku dan kalkulator serta menu Mandiri Chat.

PERSEORANGAN

Menu yang memuat Informasi tentang layanan perbankan Bank Mandiri yang dikhususkan bagi nasabah perorangan seperti: simpanan, Pinjaman, Kartu Kredit, e-*Banking* dan Investasi dan Asuransi.

BISNIS

Menu yang memuat Informasi tentang layanan perbankan Bank Mandiri yang dikhususkan bagi nasabah pelaku bisnis seperti: simpanan, Pinjaman, *Corporate Card, Cash Management, trade Finance* dan *treasury.*

PRIORITAS

Menu yang memuat Informasi tentang layanan dan produk *Wealth Management* di Bank Mandiri yang dikhususkan untuk segmen nasabah Mandiri Prioritas dan Mandiri *Private*.

TENTANG MANDIRI

Menu yang memuat Informasi tentang: Korporasi, Mandiri Group, *Investor Relation*, *Good Corporate Governance*, CSR Mandiri dan Karir. Dalam sub menu *Good Corporate Governance*, Perseroan telah memuat informasi mengenai *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*, serta informasi *Corporate Governance* lainnya antara lain mengenai *ASEAN Corporate Governance Scorecard*. RUPS dan Penerapan praktik GCG. Dalam sub menu *Investor Relation* Perseroan menyediakan informasi bagi investor antara lain mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, kondisi keuangan dan saham Bank Mandiri secara terkini, efektif, efisien dan transparan. Selain itu, Bank Mandiri juga telah menyertakan menu informasi publik untuk memenuhi ketentuan transparansi informasi yang diatur sesuai peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

BANTUAN

Menu yang memuat Informasi tentang *Frequently asked Question* (FaQ) tentang seluruh produk dan layanan yang diberikan oleh Perseroan serta aplikasi online untuk pelaporan kehilangan kartu bagi nasabah.

MANDIRI CHAT-MITA

Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Bank Mandiri menambah fitur *website* Perseroan dengan Mandiri *Intelligence Assistant* (MITA), yaitu layanan informasi kepada nasabah berbasis aplikasi chatting yang dapat diakses langsung oleh pengguna dengan cepat dan mudah.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL **DAN MANAJEMEN RISIKO**

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Muhamad Chatib Basri	Komisaris Utama/ Independen	World Economic Forum	World Economic Forum	Davos, Swiss	16-20 Januari 2023
		Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BUMN Leadership & Management Institute (BLMI)	Jakarta	07 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Andrinof A. Chaniago	Wakil Komisaris Utama/ Independen	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Shapping The Future With Leadership	SRW & Co.	Barcelona	15 - 19 Mei 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Program Executive	LPPI	Jakarta	29 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Rionald Silaban	Komisaris	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Boedi Armanto*	Komisaris Independen	Urgensi Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit	LPPI	Jakarta	19 Januari 2023
		Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
Faried Utomo	Komisaris	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Arif Budimanta	Komisaris	Refreshment Program: ESG Risk Management	BSMR	Jakarta	22 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	8 Juni 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Leading Innovation in Global Economic Recovery	SRW & Co.	Chicago - USA	15-22 September 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Nawal Nely	Komisaris	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Forum Penguatan Governansi & Integritas	Kementerian BUMN – OJK	DI Yogyakarta	26 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Loeke Larasati Agoestina	Komisaris Independen	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Executive Risk Management Refresher Program: ESG and Business Sustainability	LPPI	Amsterdam, Paris	21-29 Oktober 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		Executive Risk Management Refresher Program: ESG and Business Sustainability	LPPI	Amsterdam, Paris	21-29 Oktober 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat : Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
		Sosialisasi Petunjuk Teknis Tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko (RMI) di Lingkungan BUMN	Kementerian BUMN	Jakarta	20 Desember 2023
M. Yusuf Ateh	Komisaris	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
Heru Kristiyana)**	Komisaris Independen	Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		Seminar Jenjang 6: Climate Risk Stress Testing, Carbon Pricing, Bursa Karbon Indonesia	BARa Risk Forum	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Zainudin Amali*)**	Komisaris Independen	Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		Pembekalan Manajemen Risiko untuk Calon Komisaris Bank Umum	LPPI	Jakarta	29-30 Mei, 05 Juni 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

*) Menjabat hingga 14 Maret 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Bank Mandiri.
**) Diangkat pada RUPS Tahunan dan telah lulus fit and proper test pada tanggal 21 Agustus 2023.
***) Diangkat pada RUPS tahunan dan telah lulus fit and proper test pada tanggal 6 November 2023.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Direksi

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Darmawan Junaidi	Direktur Utama	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	LSPP	Jakarta	29 September 2023
Alexandra Askandar	Wakil Direktur Utama	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	LSPP	Jakarta	29 September 2023
Ahmad Siddik Badruddin	Direktur Manajemen Risiko	*ERM and Cyber Security : How to Mitigate and Protect*	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
Agus Dwi Handaya	Direktur Kepatuhan & SDM	Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	29 November 2023
Panji Irawan*)	Direktur Treasury & International Banking	-	-	-	-
Riduan	Direktur Commercial Banking	Webinar Mengelola Kredit Komersial Menghadapi Potensi 2023	Asta	Jakarta	6 Januari 2023
Aquarius Rudianto	Direktur Jaringan & Retail Banking	*Chief Business Development Officer* (CBDO) Cohort II Tahun 2023	Kementerian BUMN	Bali	11 Maret 2023
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko 9Jenjang 6 & 7 Tahun 2023	BARa Risk Forum	Online	7 Desember 2023
Susana Indah K Indrianti	Direktur Corporate Banking	*Kick Off Global Banking Program*	Bank Mandiri	Jakarta	20 Januari 2023
		Workshop Esg Financing & Energy Transition Mechanism Financing	Bank Mandiri	Jakarta	5 April 2023
		Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	29 November 2023
Rohan Hafas	Direktur Hubungan Kelembagaan	Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	29 November 2023
Toni Eko Boy Subari	Direktur Operation	*Operation Talks - Vol 2*	Bank Mandiri	Jakarta	10 Februari 2023
		Operation Talks - Vol 3	Bank Mandiri	Jakarta	10 Maret 2023
		Operation Talks - Vol 6	Bank Mandiri	Jakarta	28 Juli 2023
		Operation Talks - Vol 7	Bank Mandiri	Jakarta	27 Oktober 2023
		Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	29 November 2023
Sigit Prastowo	Direktur Keuangan & Strategi	Pentingnya Cyber Security Dalam Digitalisasi Bank Dan Kaitannya Dengan Risiko Operasional	Maisa Edukasi	Jakarta	22 Februari 2023
Timothy Utama	Direktur Information & Technology	*Kick Off Global Banking Program*	Bank Mandiri	Jakarta	20 Januari 2023
		Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	LPPI	Jakarta	29 November 2023
Eka Fitria)**	Direktur Treasury & International Banking	Pelatihan Pembekalan Manajemen Risiko Bagi Calon Anggota Direksi	LPPI	Jakarta	20 Juni 2023

*) Menjabat hingga 14 Maret 2023 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Bank Mandiri.
**) Diangkat pada RUPS Tahunan dan telah lulus fit and proper test pada tanggal 21 Agustus 2023.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Heru Kristiyana	Ketua merangkap Anggota	Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		Seminar Jenjang 6: Climate Risk Stress Testing, Carbon Pricing, Bursa Karbon Indonesia	BARa Risk Forum	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Muhamad Chatib Basri	Anggota	World Economic Forum	World Economic Forum	Davos, Swiss	16-20 Januari 2023
		Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BUMN Leadership & Management Institute (BLMI)	Jakarta	07 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Shapping The Future With Leadership	SRW & Co.	Barcelona	15 - 19 Mei 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Program Executive	LPPI	Jakarta	29 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Muliadi Rahardja	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		Executive Risk Management Refresher Program: ESG and Business Sustainability	LPPI	Amsterdam, Paris	21-29 Oktober 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat : Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
		Sosialisasi Petunjuk Teknis Tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko (RMI) di Lingkungan BUMN	Kementerian BUMN	Jakarta	20 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Loeke Larasati A.	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Executive Risk Management Refresher Program: ESG and Business Sustainability	LPPI	Amsterdam, Paris	21-29 Oktober 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Rasyid Darajat	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Rapat Koordinasi: Kawal P3DN Menuju Kemandirian Industri Dalam Negeri	BPKP	Jakarta	08 Februari 2023
		Webinar: Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank	LPPI	Jakarta	06 April 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Forum Penguatan Governansi & Integritas	Kementerian BUMN – OJK	DI Yogyakarta	26 September 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Pembekalan Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	28-30 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		Refreshment Program: ESG Maturity Assessment, Climate Disclosure Standards, Sustainability Disclosure Standards	BARa Risk Forum	Jakarta	08 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rubi Pertama	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Rapat Koordinasi: Kawal P3DN Menuju Kemandirian Industri Dalam Negeri	BPKP	Jakarta	08 Februari 2023
		Webinar: Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank	LPPI	Jakarta	06 April 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Pembekalan Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	28-30 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		Refreshment Program: ESG Maturity Assessment, Climate Disclosure Standards, Sustainability Disclosure Standards	BARa Risk Forum	Jakarta	08 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Remunerasi & Nominasi

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Muhamad Chatib Basri	Ketua merangkap Anggota	World Economic Forum	World Economic Forum	Davos, Swiss	16-20 Januari 2023
		Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BUMN Leadership & Management Institute (BLMI)	Jakarta	07 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Shapping The Future With Leadership	SRW & Co.	Barcelona	15 - 19 Mei 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Program Executive	LPPI	Jakarta	29 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Muliadi Rahardja	Komisaris Independen	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		Executive Risk Management Refresher Program: ESG and Business Sustainability	LPPI	Amsterdam, Paris	21-29 Oktober 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat : Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
		Sosialisasi Petunjuk Teknis Tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko (RMI) di Lingkungan BUMN	Kementerian BUMN	Jakarta	20 Desember 2023
Rionald Silaban	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Arif Budimanta	Anggota	Refreshment Program: ESG Risk Management	BSMR	Jakarta	22 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	8 Juni 2023 8 June 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Leading Innovation in Global Economic Recovery	SRW & Co.	Chicago - USA	15-22 September 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Steven Augustino Y.*)	Anggota *Non Voting member* Merangkap Sekretaris	*Redesiging Employee Experince - Bootcamp (Visioning Workshop)*	Bank Mandiri	Jakarta	15 Februari 2023
		Mandirian DNA Retreat	Bank Mandiri	Jakarta	21 Juli 2023
		Co Creating Future Mandirian 2023 : Business Leaders Who Always Deliver And Ahead	Bank Mandiri	Jakarta	29 Agustus 2023
		Bara Risk Forum : Creating Value In A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 4,5,6, dan 7 : *Asset Liability Management*	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		AKHLAK *Town Hall* Mandiri Group	Bank Mandiri	Jakarta	24 Juli 2023
		ESG *Awareness* Level 1 - Tahap 2	Bank Mandiri	Jakarta	10 Agustus 2023
Votivia M. **)	Anggota *Non Voting Member* Merangkap Sekretaris	*Redesiging Employee Experince - Bootcamp (Visioning Workshop)*	Bank Mandiri	Jakarta	15 Februari 2023
		Rapat Kerja Direktorat Kepatuhan & SDM	Bank Mandiri	Jakarta	21 Maret 2023
		Workshop Business Transformation Plan 2023-2032	Bank Mandiri	Jakarta	28 Maret 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital : *Digital Governance*	Bank Mandiri	Jakarta	14 Juni 2023 June 2023
		Advancing The World Of Work Through Sustainable Business Enterprise	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Bali	24 Agustus 2023
		Strategic Awareness : Pelindungan Data Pribadi	Bank Mandiri	Jakarta	19 Oktober 2023
		Human Capital Operating Model	Bank Mandiri	Jakarta	21 November 2023
		Business Transformation Plan 2023 - 2032	Bank Mandiri	Jakarta	17 Mei 2023
		Sertifikasi *Security Awareness* Level 2	Bank Mandiri	Jakarta	9 Juni 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Bank Mandir	Jakarta	6 Oktober 2023

*) Berhenti menjabat sejak 30 November 2023
**) Mulai menjabat sejak 01 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Andrinof A. Chaniago	Ketua merangkap Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Shapping The Future With Leadership	SRW & Co.	Barcelona	15 - 19 Mei 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Program Executive	LPPI	Jakarta	29 September 2023
Arif Budimanta	Anggota	Refreshment Program: ESG Risk Management	BSMR	Jakarta	22 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	8 Juni 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Leading Innovation in Global Economic Recovery	SRW & Co.	Chicago - USA	15-22 September 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Heru Kristiyana	Anggota	Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		Seminar Jenjang 6: Climate Risk Stress Testing, Carbon Pricing, Bursa Karbon Indonesia	BARa Risk Forum	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Nawal Nely	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Forum Penguatan Governansi & Integritas	Kementerian BUMN – OJK	DI Yogyakarta	26 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Loeke Larasati A.	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023 10 August 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Executive Risk Management Refresher Program: ESG and Business Sustainability	LPPI	Amsterdam, Paris	21-29 Oktober 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Chrisna Pranoto	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Annual Kick off Meeting Profesi Manajemen Risiko Jasa Keuangan Tahun 2023: Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dan Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Jakarta	03 Maret 2023
		Webinar: Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank	LPPI	Jakarta	06 April 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Sosialisasi POJK Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	OJK	Jakarta	19 September 2023
		Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada BUMN	Kementerian BUMN	Jakarta	14 November 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Caroline Halim	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Annual Kick off Meeting Profesi Manajemen Risiko Jasa Keuangan Tahun 2023: Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dan Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Jakarta	03 Maret 2023
		Webinar: Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank	LPPI	Jakarta	06 April 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass : Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada BUMN	Kementerian BUMN	Jakarta	14 November 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Risk & Governance Summit 2023	OJK	Jakarta	30 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		Refreshment Program: ESG Maturity Assessment, Climate Disclosure Standards, Sustainability Disclosure Standards	BARa Risk Forum	Jakarta	08 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Muhamad Chatib Basri	Ketua dan Anggota	World Economic Forum	World Economic Forum	Davos, Swiss	16-20 Januari 2023
		Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BUMN Leadership & Management Institute (BLMI)	Jakarta	07 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Andrinof A. Chaniago	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Asean Global Leadership Programme (AGLP): Shapping The Future With Leadership	SRW & Co.	Barcelona	15 - 19 Mei 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Program Executive	LPPI	Jakarta	29 September 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Loeke Larasati Agoestina	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		Mandiri ESG Festival	Bank Mandiri	Jakarta	12 Juli 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Executive Risk Management Refresher Program: ESG and Business Sustainability	LPPI	Amsterdam, Paris	21-29 Oktober 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Zainudin Amali*)	Anggota	Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
		Pembekalan Manajemen Risiko untuk Calon Komisaris Bank Umum	LPPI	Jakarta	29-30 Mei, 05 Juni 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Faried Utomo	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
M. Yusuf Ateh	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Refreshment Program: Creating Value in A Fast Changing Banking World	BARa Risk Forum	Jakarta	24 Agustus 2023
Chrisna Pranoto	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Annual Kick off Meeting Profesi Manajemen Risiko Jasa Keuangan Tahun 2023: Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko dan Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)	Jakarta	03 Maret 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Webinar: Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank	LPPI	Jakarta	06 April 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Sosialisasi POJK Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	OJK	Jakarta	19 September 2023
		Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada BUMN	Kementerian BUMN	Jakarta	14 November 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Rasyid Darajat	Anggota	Mandiri Investment Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	01 Februari 2023
		Rapat Koordinasi: Kawal P3DN Menuju Kemandirian Industri Dalam Negeri	BPKP	Jakarta	08 Februari 2023
		Webinar: Lesson Learned Kasus Silicon Valley Bank	LPPI	Jakarta	06 April 2023
		Sharing Session: Cyber Attack	Bank Mandiri	Jakarta	08 Juni 2023
		GRC Masterclass: Audit TI	BLMI	Jakarta	27 Juni 2023
		GRC Masterclass: ESG For Auditor	BLMI	Jakarta	13 Juli 2023
		Refreshment Program: Cyber Security	BARa Risk Forum	Jakarta	26 Juli 2023
		GRC Masterclass: IPO & Post IPO	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Pemeringkat dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	BLMI	Jakarta	10 Agustus 2023
		GRC Masterclass: Risk Management Effectiveness Evaluation	BLMI	Jakarta	07 September 2023
		Forum Penguatan Governansi & Integritas	Kementerian BUMN – OJK	DI Yogyakarta	26 September 2023
		Webinar: Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Jakarta	21 November 2023
		Pembekalan Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Jakarta	28-30 November 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Mandiri Sustainability Forum 2023	Bank Mandiri	Jakarta	07 Desember 2023
		Refreshment Program: ESG Maturity Assessment, Climate Disclosure Standards, Sustainability Disclosure Standards	BARa Risk Forum	Jakarta	08 Desember 2023
		BOC Retreat: Economy Outlook 2024 & m-DNA	Bank Mandiri	Bali	15 Desember 2023
Boedi Armanto	Anggota Perwakilan PT Mandiri Taspen	Refreshment IT Cyber Risk for Board of Commissioners	LPPI	Online	10 Juli 2023
		Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia	LPPI	Online	21 November 2023
Hoesen	Anggota Perwakilan PT Mandiri Sekuritas	*Sustainable Finance*	Rotterdam School of Management Erasmus University	Belanda	12 Desember 2023
Agus Retmono	Anggota Perwakilan PT AXA Mandiri Financial Services	Potensi Resesi Ekonomi Global dan Dampaknya pada Risiko Usaha Perasuransian di Indonesia	ISEA	Online	31 Oktober 2023
Fendy Eventius Mugni	Anggota Perwakilan PT Mandiri Tunas Finance	Sertifikasi Dasar Komisaris	LSPPI	Jakarta	30 Agustus 2023
Kusman Yandi	Anggota Perwakilan PT Mandiri Utama Finance	Sertifikasi Dasar Komisaris	APPI	Jakarta	30 Agustus 2023
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	SPPI	Jakarta	23 November 2023
Alamanda Shantika	Anggota Perwakilan PT Mandiri Capital Indonesia	HBS *online leading with finance*	Harvard Business School	Online	Juni 2023 June 2023
Prastoeti Soewondo	Anggota Perwakilan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	The 15th IHEA World Congress on Health Economics	International Health Experts Association (IHEA)	Online	9 Juli 2023
Mohamad Nasir	Anggota Perwakilan PT Bank Syariah Indonesia	*Knowlldge Sharing Forum* (KSF pengendalian Gratifikasi	PT. Bank Syariah Indonesia	Jakarta	23 Agustus 2023
		Top Executive Learning Program : Professional Judgment and Decision Making	PT. Bank Syariah Indonesia	Jakarta	19 September 2023
Mohamad Hidayat	Anggota Perwakilan PT Bank Syariah Indonesia	BSI Global Islamic Finance	PT. Bank Syariah Indonesia	Jakarta	15 Februari 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rudi As' Aturridha	Sekretaris Perusahaan	Workshop Spc Group Tahun 2023	Mandiri University	Bogor	28 Februari 2023
		The Rising Tide Of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Virtual Classroom	26 Juni 2023
		Co Creating Future Mandirian 2023 : Business Leaders Who Always Deliver And Ahead	Mandiri University	Jakarta	29 Agustus 2023
		Strategic Business Leaders - Leading For Impact	Mandiri University	Yogyakarta	9 September 2023
		Sharing Session Board Of Commissioners (BOC)	Mandiri University	Virtual Classroom	3 Oktober 2023
Teuku Ali Usman	Sekretaris Perusahaan	Webinar Edukasi Investasi Road To Livin Investasi Sbn	Mandiri University	Virtual Classroom	20 Januari 2023
		Kick Off Global Banking Program	Mandiri University	Jakarta	20 Januari 2023
		Wholesale Coverage Solution Development Program	Mandiri University	Jakarta	23 Februari 2023
		Workshop Spc Group Tahun 2023	Mandiri University	Bogor	27 s.d 28 Februari 2023
		Postur & Flow Apbn	Mandiri University	Jakarta	9 Agustus 2023
		Co Creating Future Mandirian 2023 : Business Leaders Who Always Deliver And Ahead	Mandiri University	Jakarta	29 Agustus 2023
		Strategic Business Leaders - Leading For Impact	Mandiri University	Yogyakarta	7 s.d 9 September 2023
		Akhlak Town Hall Mandiri Group	Mandiri University	Virtual Classroom	24 Juli 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Kompetensi Audit Internal dan Manajemen Risiko

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Danis Subyantoro	Internal Audit	IIA Indonesia National Conference 2023	Institute of Internal Auditors Indonesia	Offline	30 Agustus 2023
		Lokakarya Baku Tak Mesti Kaku	Institute of Internal Auditors Indonesia	Offline	1 September 2023
		Pelatihan Refreshment Manajemen Risiko Jenjang 7	Mandiri University	Offline	29 November 2023
Ade Hasballah Abdullah	Retail Audit	Keamanan Data/Informasi & Tanggung Jawab Seluruh Individu	Mandiri University	Offline	28 Maret 2023
		Podcast Popcorn: Update Peraturan Perpajakan Terbaru dan Dampaknya Bagi Perbankan	Mandiri University	Offline	21 Maret 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Based Product and Service	Mandiri University	Online	12 April 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Data Analytics	Mandiri University	Online	3 Mei 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Artificial Intelligence	Mandiri University	Online	17 Mei 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	14 Juni 23
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Risk Management	Mandiri University	Online	12 Juli 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	24 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	3 Agustus 2023
Deni Hendra Permana	IT Audit	Update Regulasi Sektor Jasa Keuangan (Perlindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Hybrid	31 Januari 2023
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	LSP	Online	16 Februari 2023
		IIA Indonesia National Conference 2023	Institute of Internal Auditors Indonesia	Offline	30 Agustus 2023
		Lokakarya Baku Tak Mesti Kaku	Institute of Internal Auditors Indonesia	Offline	1 September 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	30 Januari 2023
Mindha Erdismina	Wholesale & Corporate Center Audit	Financial Technology & Cybersecurity for Sustainable Business Development	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	Online	16 Maret 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	28 Januari 2023
		Operalearning : Operational Risk Management	Mandiri University	Online	11Agustus 2023
Asep Syaeful Rochman	Senior Investigator	Refreshment dan Resertifikasi CAFM (Certified Anti Fraud Manager)	Asia Anti Fraud Manajemen	Online	10 Mei 2023
		IIA Indonesia National Conference 2023	Institute of Internal Auditors Indonesia	Offline	30 Agustus 2023
		Lokakarya Baku Tak Mesti Kaku	Institute of Internal Auditors Indonesia	Offline	1 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Investigasi Kemitraan dengan BPK	Mandiri University	Offline	23 November 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	30 Januari 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	4 Agustus 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	9 Agustus 2023
Rossiyana	Internal Audit	Expertise Oil & Gas "Menilai Perusahaan Operator Migas Yang Layak Dibiayai Bank"	Mandiri University	Online	15 Maret 2023
		Webinar Legal Series "Mitigasi Risiko Dan Penegakan Hukum Kejahatan Keuangan Berbasis Digital"	Mandiri University	Online	12 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Artificial Intelligence	Mandiri University	Online	18 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Cyber Security	Mandiri University	Online	1 November 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	25 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	27 Juli 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	26 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	10 Agustus 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	31 Oktober 2023
Harry Santoso	Retail Audit	Training & Sertfikasi Competency Based Interview (CBI)	Mandiri University	Offline	15 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	13 Juli 2023
		Ikatan Auditor Intern Bank 2023 National Conference	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Offline	12 Juli 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Artificial Intelligence	Mandiri University	Online	18 Oktober 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	25 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	5 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	26 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	3 Augustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	8 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	17 Oktober 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rosyihan Anwar	Retail Audit	Update Regulasi Sektor Jasa Keuangan (Perlindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Hybrid	31 Januari 2023
		Training dan Sertfikasi Competency Based Interview (CBI)	Mandiri University	Offline	13 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Ikatan Auditor Intern Bank 2023 National Conference	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Offline	12 Juli 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Data Analytics	Mandiri University	Online	4 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Artificial Intelligence	Mandiri University	Online	18 Oktober 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	25 Januari 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	26 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	5 Juni 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	11 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	30 Oktober 2023
Susilo Parnanto	Retail Audit	The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: UX Analysis	Mandiri University	Online	6 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	15 November 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	20 Januari 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	22 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	5 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	4 Agustus 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	4 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	5 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	18 Oktober 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Upik Trisda Leawaty	Operational Risk	Update Regulasi Sektor Jasa Keuangan (Perlindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Jakarta	31 Januari 2023
		IT Risk Management: The Accelerated Approach	Mindzallera	Virtual Classroom	27 Februari 2023
		Workshop Spc Group Tahun 2023	Mandiri University	Bogor	27-28 Februari 2023
		Leadership Mnr : The Abc For Dynamic Risk Management To Strive Through 2023 And Beyond	Mandiri University	Bali	3 Maret 2023
		Financial Technology & Cybersecurity For Suistanable Business Development	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	Virtual Classroom	16 Maret 2023
		IT Risk & Cyber Security Forum	Mandiri University	Jakarta	14 Juni 2023
		Mandiri Advanced Senior Leaders Program (Maslp) Modul 1	Mandiri University	Bali	3-7 Juli 2023
		Akhlak Town Hall Mandiri Group	Mandiri University	Virtual Classroom	24 Juli 2023
		Mandiri Advanced Senior Leaders Program (Maslp) Modul 2	Mandiri University	Bali	7 -11 Agustus 2023
		Co Creating Future Mandirian 2023 : Business Leaders Who Always Deliver And Ahead	Mandiri University	Jakarta	29 Agustus 2023
		Sharing Session Board Of Commissioners (BOC)	Mandiri University	Virtual Classroom	3 Oktober 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Jakarta	19 Oktober 2023
		Audittalks Series	Mandiri University	Jakarta	13 Desember 2023
Dewi Sartika	Retail Audit	Bank Mandiri Audit Course	Mandiri University	Offline	30 Januari 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Cyber Security	Mandiri University	Online	31 Mei 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	14 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Sertifikasi Auditor Forensik	Mandiri University	Offline	23 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Artificial Intelligence	Mandiri University	Online	18 Oktober 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	5 Juni 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	12 Agustus 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	10 Agustus 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	10 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	13 September 2023
		19 December 2023	Mandiri University	Online	13 September 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Rebiyan Muharana	IT Audit	Ikatan Auditor Intern Bank 2023 National Conference	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Offline	12 Juli 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Google Cloud: Controlling Cost	Mandiri University	Online	17 Januari 2023
		CRISC Cert Prep: 1 Governance	Mandiri University	Online	11 Januari 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	27 Januari 2023
		GDPR Compliance: Essential Training	Mandiri University	Online	15 Februari 2023
		Cybersecurity For Executives	Mandiri University	Online	14 Februari 2023
		CRISC Cert Prep: 3 Risk Response and Reporting	Mandiri University	Online	2 Februari 2023
		E-Learning Mandatory End to End Project Management Capex Initiatives - Modul 1 Prioritisasi	Mandiri University	Online	11 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	31 Mei 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	3 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Certified Information Privacy Manager (CIPM) Cert Prep: 1 Privacy Program Development	Mandiri University	Online	30 Oktober 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	17 Oktober 2023
Siti Nur Hidayah Dinarti	IT Audit	Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Marketing	Mandiri University	Online	15 Maret 2023
		Training dan Sertfikasi Competency Based Interview (CBI)	Mandiri University	Offline	8 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Persiapan Ujian Certified Information Systems Auditor (CISA)	Mandiri University	Offline	23 Juni 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	26 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	7 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	28 Juli 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	15 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	19 Oktober 2023
Indra Fachri	IT Audit	Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Strategic Business Leader - Leading for Result	Mandiri University	Offline	2 November 2023
		IT Control Awareness Assessment - DDL	Mandiri University	Online	3 Maret 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	24 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	7 Juni 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Buddy Setiawan	IT Audit	Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	14 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Persiapan Ujian Certified Information Systems Auditor (CISA)	Mandiri University	Offline	23 Juni 2023
		Ikatan Auditor Intern Bank 2023 National Conference	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Offline	12 Juli 2023
		Sertifikasi Auditor Forensik	Mandiri University	Offline	23 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	15 November 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	8 Januari 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 1 (Foundation) 2023	Mandiri University	Online	6 April 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	22 Mei 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	26 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	3 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	27 Oktober 2023
Dila Pramita Putri	IT Audit	Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	14 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Webinar Legal Series "Aspek Hukum Dan Teknis Pengadaan Kapal Asing: Pengukuran, Pendaftaran, Kebangsaan Kapal, Pembebanan Hipotek Dan Mitigasi Risikonya"	Mandiri University	Online	3 Juli 2023
		Ikatan Auditor Intern Bank 2023 National Conference	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Offline	12 Juli 2023
		Internal Controls Over Financial Reporting (ICORF)	PWC Indonesia	Offline	20 Juni 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	26 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	7 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	26 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	3 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	12 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	31 Oktober 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Simun	Wholesale & Corporate Center Audit	Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Marketing	Mandiri University	Online	15 Maret 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: UX Analysis	Mandiri University	Online	29 Maret 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Data Analytics	Mandiri University	Online	3 Mei 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Marketing	Mandiri University	Online	23 Agustus 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Strategic Business Leader - Leading for Result	Mandiri University	Offline	2 November 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	24 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	30 Mei 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	27 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	7 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	14 September 23
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	24 Oktober 2023
Yonaz Adiyono	Wholesale & Corporate Center Audit	Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	14 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Januari 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Risk Management	Mandiri University	Online	12 Juli 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023 19 October 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	25 Januari 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	24 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	5 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	27 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	3 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	5 September 23
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	26 Oktober 2023
Hamidah Aprilia	Wholesale & Corporate Center Audit	Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	1 Februari 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	26 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	8 Juni 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	14 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	14 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	30 Oktober 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Meb Rullyna Maharani	Wholesale & Corporate Center Audit	The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Regulatory Compliance	Mandiri University	Online	26 Juli 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	7 September 2023
		Sertifikasi Auditor Forensik	Mandiri University	Offline	23 Oktober 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	25 Januari 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	25 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	6 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	26 Juli 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	1 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	5 September 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	17 Oktober 2023
Indra Jaka Apriliyanta	Senior Investigator	Keamanan Data/Informasi & Tanggung Jawab Seluruh Individu	Mandiri University	Offline	28 Maret 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Marketing	Mandiri University	Online	15 Maret 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Cyber Security	Mandiri University	Online	31 Mei 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	14 Juni 2023
		The Rising Tide of Third-Party (Vendor) Risk (Operapodcast)	Mandiri University	Online	26 Juni 2023
		Webinar Legal Series "Aspek Hukum Dan Teknis Pengadaan Kapal Asing: Pengukuran, Pendaftaran, Kebangsaan Kapal, Pembebanan Hipotek Dan Mitigasi Risikonya"	Mandiri University	Online	3 Juli 2023
		Webinar Risk Series	Mandiri University	Online	13 Juli 2023
		Refreshment ISO SMAP - Resertifikasi ISO SMAP	Mandiri University	Online	28 Juli 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Regulatory Compliance	Mandiri University	Online	26 Juli 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Collaborative Iteration Skills	Mandiri University	Online	9 Agustus 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Marketing	Mandiri University	Online	23 Agustus 2023
		Ikatan Auditor Intern Bank 2023 National Conference	Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB)	Offline	12 Juli 20223
		Webinar Legal Series "Mitigasi Risiko dan Penegakan Hukum Kejahatan Keuangan Berbasis Digital"	Mandiri University	Online	12 September 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: UX Analysis	Mandiri University	Online	6 September 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Based Product & Service	Mandiri University	Online	20 September 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid	19 Oktober 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Data Analytics	Mandiri University	Online	4 Oktober 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
		Mandirian Siap Jadi Digital: Artificial Intelligence	Mandiri University	Online	18 Oktober 2023
		Investigasi Kemitraan Dengan BPK	Mandiri University	Offline	23 November 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	15 November 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	29Januari 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	25 Mei 2023
		Growth Hacking Tips	Mandiri University	Online	28 Oktober 2023
		Artificial Intelligence for Cybersecurity (2020)	Mandiri University	Online	21 Juni 2023
		Cybersecurity At Work (2020)	Mandiri University	Online	8 Juni 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	9 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	4 Agustus 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	15 Agustus 2023
		Uji Kepatuhan 2023	Mandiri University	Online	15 Sebtember 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	17 Oktober 2023
Agus Prakarsa Yuristama	Senior Investigator	Mandirian Siap Jadi Digital: Artificial Intelligence	Mandiri University	Online	18 Oktober 2023
		Investigasi Kemitraan dengan BPK	Mandiri University	Offline	23 November 2023
		Mandirian Siap Jadi Digital: Digital Governance	Mandiri University	Online	15 November 2023
		Penyelenggaraan Produk Baru (PPB)	Mandiri University	Online	26 Januari 2023
		Strategi Anti Fraud	Mandiri University	Online	27 Mei 2023
		Sertifikasi Security Awareness Level 2 (Leaders)	Mandiri University	Online	8 Juni 2023
		Mengenal UU PDP (Pelindungan Data Pribadi)	Mandiri University	Online	4 Agustus 2023
		Operalearning: Operational Risk Management	Mandiri University	Online	11 Agustus 2023
		Mandatory E-Learning Strategi Anti Fraud - Phase 2	Mandiri University	Online	31 Oktober 2023

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, UNIT AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Nama	Jabatan	Pelatihan/Seminar	Penyelenggara	Lokasi	Tanggal
Bily Arkan	Market Risk	Undangan CEO Banking Forum	Perbanas, IBI dan BARA	Classroom	9 Januari 2023
		Webinar Road to Mandiri Investment Forum 2023	Mandiri University	Online	10 Januari 2023
		Kick Off Global Banking Program	Mandiri University	Online	20 Januari 2023
		Workshop SPC Group Tahun 2023	Mandiri University	Online	27 Februari 2023
		Leadership MNR : The ABC For Dynamic Risk Management To Strive Through 2023 And Beyond	Mandiri University	Online	3 Maret 2023
		Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASIP) Modul 1	Mandiri University	Classroom	3 Juli 2023
		Akhlak Town Hall Mandiri Group	Mandiri University	Hybrid Classroom	24 Juli 2023
		Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASIP) Modul 2	Mandiri University	Classroom	7 Agustus 2023
		Co Creating Future Mandirian 2023 : Business Leaders Who Always Deliver And Ahead	Mandiri University	Classroom	29 Agustus 2023
		Penguatan Framework & Penerapan Manajemen Risiko Menuju Sustainable Bank	BARA Risk Forum	Classroom Online	10 Oktober 2023
		Strategic Awareness Pelindungan Data Pribadi	Mandiri University	Hybrid Classroom	19 Oktober 2023
Alfanendya Safudi	Group Head Credit Portfolio Risk	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko	Mandiri University	Bali	16 Februari 2023
		Workshop Spc Group Tahun 2023	Mandiri University	Jakarta	28 Februari 2023
		28 February 2023			
		Leadership Mnr : The Abc For Dynamic Risk Management To Strive Through 2023 And Beyond	CFA Society Indoensia	Virtual Classroom	3 Maret 2023
		Workshop Esg Financing & Energy Transition Mechanism Financing	Mandiri University	Virtual Classroom	5 April 2023
		Indonesia Summit Strategies For Resilience And Growth	PERBANAS, IBI Dan BARA	Virtual Classroom	8 – 9 Mei 2023
		Akhlak Town Hall Mandiri Group	Mandiri University	Virtual Classroom	24 July 2023



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN



Kredit Konsolidasian

Rp1.398,07 triliun

tumbuh 16.29% yoy di 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp1.202,23 triliun

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Kondisi perekonomian global selama 2023 terus menunjukkan pemulihan dari tekanan dampak pandemi maupun rambatan perang Rusia dengan Ukraina yang berkepanjangan.



ANALISIS
PEREKONOMIAN GLOBAL

Kondisi perekonomian global selama 2023 terus menunjukkan pemulihan dari tekanan dampak pandemi maupun rambatan perang Rusia dengan Ukraina yang berkepanjangan. Namun lajunya diperkirakan masih mengalami perlambatan yang disertai dengan divergensi pertumbuhan ekonomi antarnegara yang semakin senjang. *International Monetary Fund* (IMF) di dalam laporannya yang bertajuk *World Economic Outlook* per Januari 2024, memproyeksikan bahwa ekonomi dunia akan mencapai 3,1% pada 2023 atau menurun dibandingkan capaian di 2022 sebesar 3,5%. Sedangkan proyeksi IMF untuk pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok masing-masingnya akan mencapai 2,5% dan 5,2% di 2023.

Realisasi & Proyeksi Pertumbuhan PDB Beberapa Negara Mitra Dagang Utama Indonesia (dalam persentase)

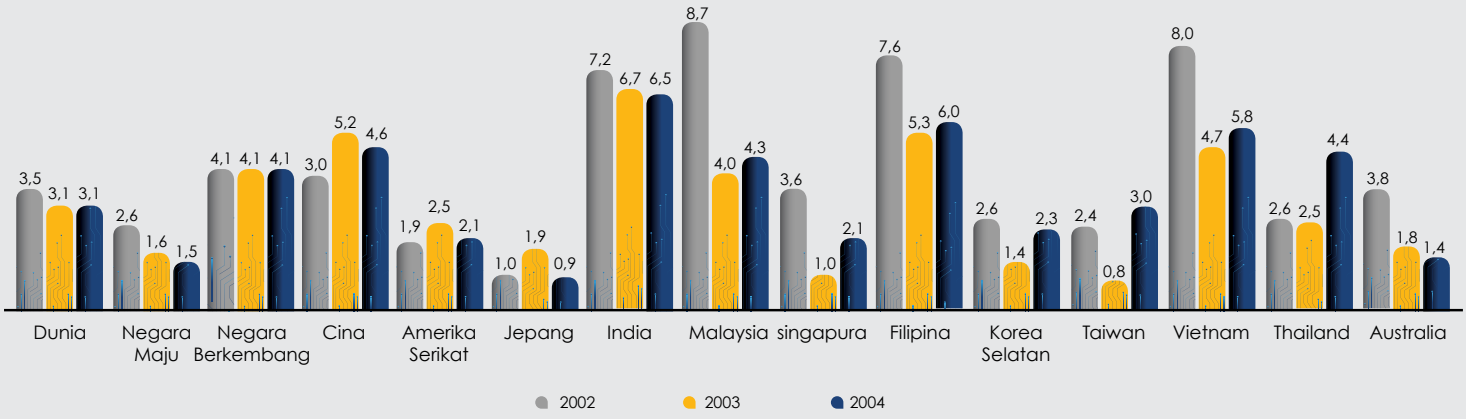

*): proyeksi | Sumber: World Economic Outlook IMF Januari 2024, diolah kembali.

Ekonomi AS yang masih tumbuh cukup kuat di 2023 terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, kendati terjadi kebangkrutan beberapa bank di AS dengan eksposur tinggi pada sektor teknologi. Sebaliknya, laju ekonomi Tiongkok cenderung melambat di 2023 karena dipengaruhi pelemahan dari konsumsi dan mengalami krisis pada sektor propertinya. Sementara kinerja ekonomi di Eropa masih mengalami stagflasi selama 2023. Namun di sisi lain, India dan kawasan ASEAN ternyata relatif bertahan sebagai *bright spots* dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat dibanding kawasan lain, didukung oleh pulihnya konsumsi dan kinerja ekspor.

Dari sisi risiko geopolitik global, tekanannya menunjukkan peningkatan seiring dengan terjadinya konflik Israel dan Hamas pada semester kedua 2023, maupun perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan. Risiko geopolitik tersebut tentunya berpotensi mengganggu laju perekonomian dunia secara signifikan apabila eskalasinya terus menerus. Selain itu, risiko geopolitik global juga rentan memicu kenaikan harga-harga energi dan pangan dunia yang muaranya tentu menambah tekanan pada tingkat inflasi global.

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Guna meredam tingkat inflasi yang masih berada di atas target jangka menengah panjang selama 2023, negara-negara maju meresponsnya dengan mempertahankan penerapan kebijakan suku bunga tinggi dengan jangka waktu yang lebih lama *(higher for longer)*, termasuk *Federal Funds* Rate (FFR). Tingkat FFR per Desember 2023 berada di level 5,25% - 5,50%, mengalami kenaikan 525 poin basis (basis point/bps) dari 0,25% di Januari 2022. Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan *yield* obligasi Pemerintah negara maju, khususnya AS (*US Treasury*). Kondisi tersebut tentunya memicu aliran keluar modal asing dari *Emerging Markets* ke negara maju dan mendorong penguatan signifikan dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia.

Dari sisi volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan pertumbuhannya hanya mencapai 0,4% pada 2023, atau kian menurun dibandingkan capaian di 2022 yang sebesar 5,2%. Sedangkan Global Manufacturing PMI menurut J.P. Morgan dan S&P Global, pada awal triwulan terakhir 2023 masih menunjukkan tren pelemahan dan berkutat di zona kontraksi (di bawah 50,0), atau menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023. Hal ini antara lain disebabkan melemahnya arus perdagangan internasional yang salah satunya berimbas pada keketatan pasar lapangan kerja.

J.P.Morgan Global Manufacturing PMI™

Sa,>50 = improvement since previous month



Sumber: J.P.Morgan, S&P Global. | Source: J.P.Morgan, S&P Global.

ANALISIS
PEREKONOMIAN INDONESIA

Perkembangan perekonomian Indonesia sampai dengan triwulan III 2023 tercatat tetap tumbuh baik dan memiliki daya tahan terhadap dampak rambatan global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tumbuh 4,94% (yoy) hingga triwulan III 2023. Pertumbuhan ekonomi ditopang oleh sebagian besar lapangan usaha, kecuali Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan Jasa Pendidikan yang masing-masing terkontraksi sebesar 6,23% dan 2,07%. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 14,74% serta diikuti Jasa Lainnya sebesar 11,14%.

Pertumbuhan PDB (%)

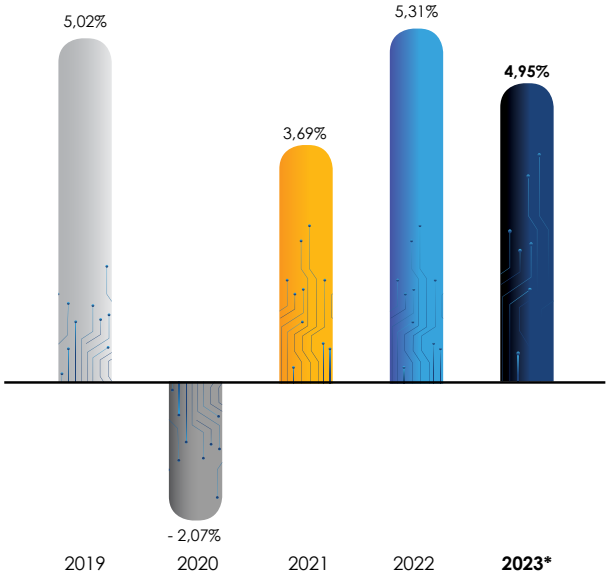

*) Proyeksi; Sumber: BPS, BI, dan IMF.

Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha dan Pengeluaran per Triwulan III 2023

Pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha *(Y-On-Y) (persen)*

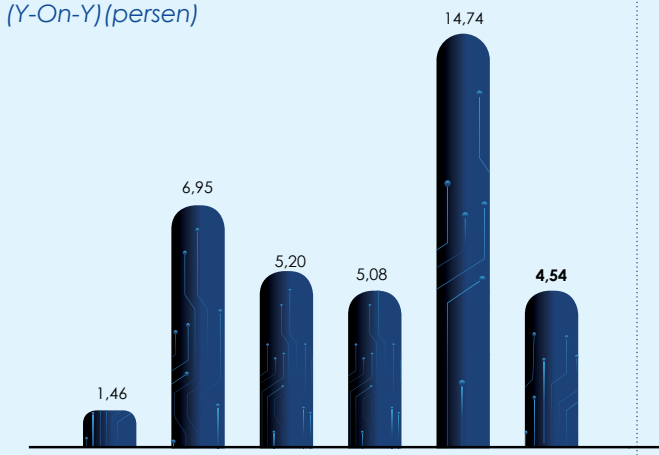

Pertumbuhan PDB menurut pengeluaran *(Y-On-Y) (persen)*

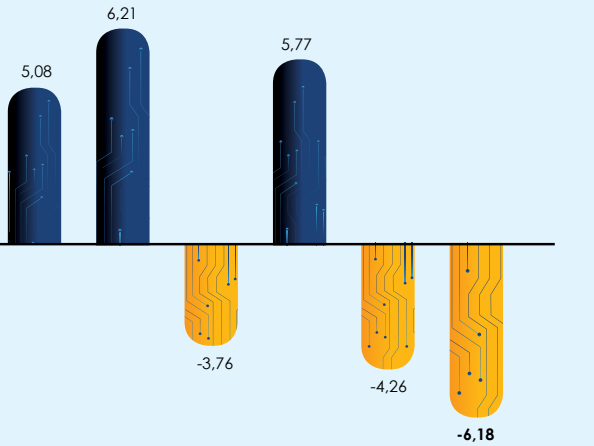

Sumber: BPS.

ANALISIS PEREKONOMIAN INDONESIA

Sedangkan Bank Indonesia (BI) menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2023 ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, yang meningkat sejalan peningkatan konsumsi di sektor jasa dan keyakinan konsumen yang masih tinggi. Pertumbuhan investasi juga dinilai BI tetap baik dengan adanya keberlanjutan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Namun untuk pertumbuhan riil ekspor barang menunjukkan penurunan seiring dengan pelemahan permintaan dari negara mitra dagang utama, terutama Tiongkok, dan penurunan harga komoditas. Sedangkan ekspor jasa tetap tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara.

Dengan semua perkembangan tersebut, BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir 2023 dalam kisaran 4,5-5,3%. Sedangkan Pemerintah Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional berada di level 5,1% pada 2023. Sementara proyeksi IMF di dalam laporan *World Economic Outlook* per Januari 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2023 akan mencapai 5,00%.

Nominal PDB&PDB/Kapita

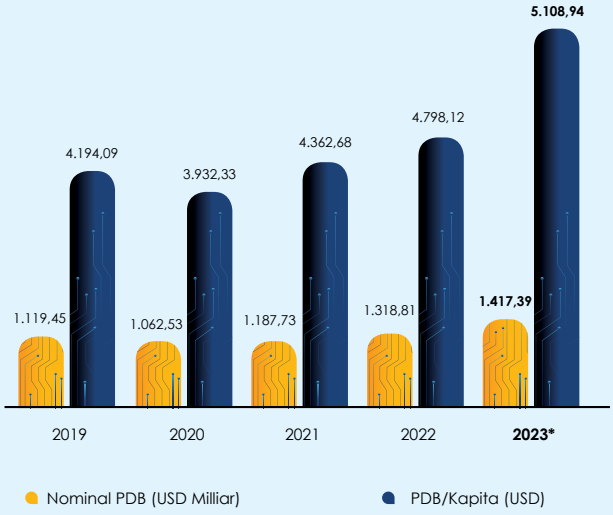

Ekspor & Impor (USD Miliar)

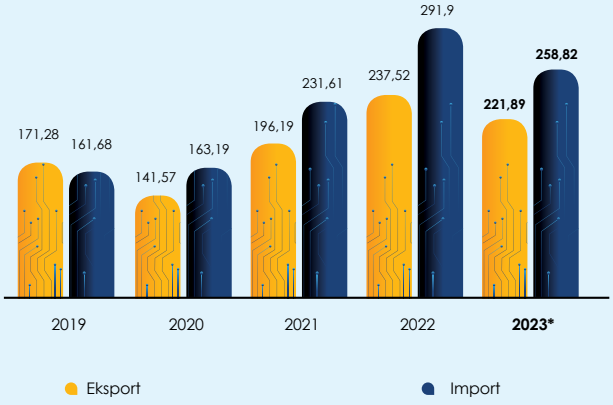

*) proyeksi; Sumber: IMF, BPS, & Kemendag.

Dari sisi Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada 2023, kinerjanya diprakirakan menurut BI tetap mendukung terjaganya stabilitas eksternal. Surplus neraca perdagangan masih berlanjut pada 2023 sebesar US$3,3 miliar dan menopang prospek transaksi berjalan tetap sehat dengan prediksi dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB. Sementara dari sisi aliran masuk modal asing (*net inflows*) dalam bentuk investasi portofolio ke pasar keuangan domestik, angkanya tercatat juga terus berlanjut sebesar US$5,4 miliar di akhir 2023. Ada pun posisi cadangan devisa Indonesia di 2023 tercatat sebesar US$146,38 miliar, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor

Cadangan Devisa (USD Milliar)

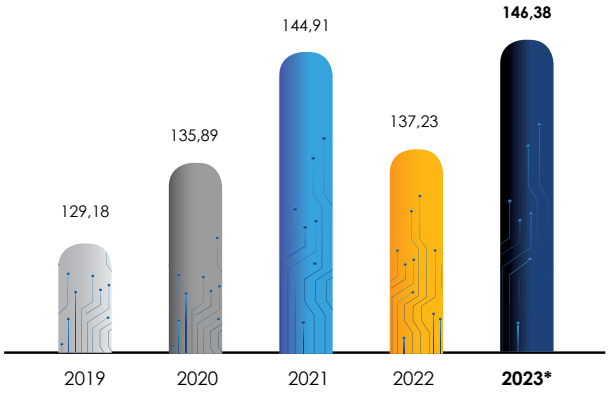

Sumber BI

Neraca Perdagangan (USD Milliar) per November 2023

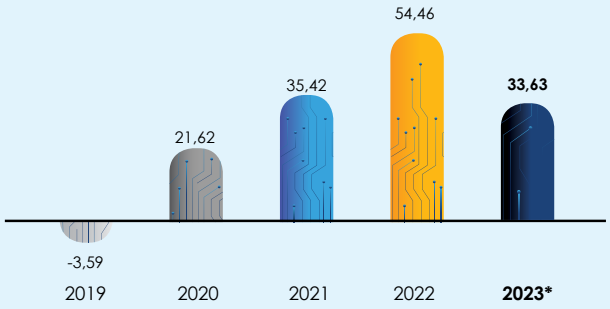

Neraca Transaksi Berjalan (USD Milliar)

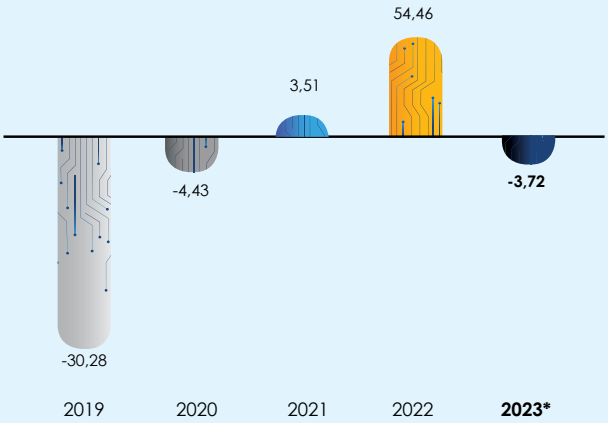

*) Proyeksi; Sumber: Kemendag, BPS, & IMF.

Neraca Transaksi Berjalan (% terhadap PDB)

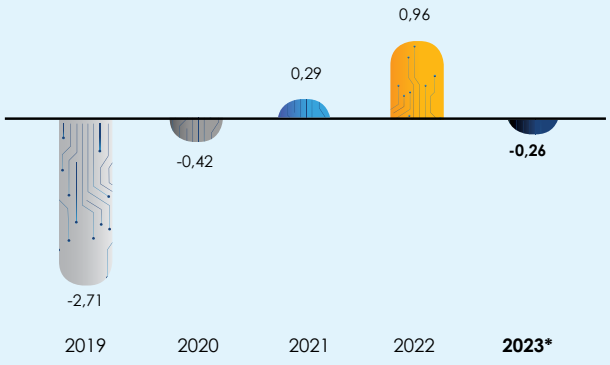

*) Proyeksi; Sumber: Kemendag, BPS, & IMF.

Nilai Tukar (USD/IDR)

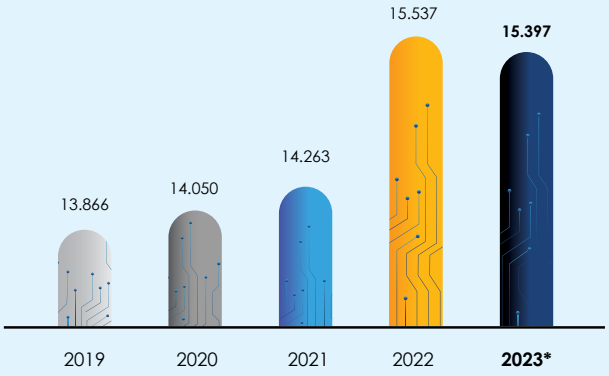

Sumber: BI.

Terkait dengan perkembangan nilai tukar Rupiah, kuatnya dolar AS telah menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain, termasuk nilai tukar Rupiah. Namun menjelang akhir tahun, pergerakan mata uang global berbalik menguat terhadap dolar AS sejalan dengan rencana The Federal Reserve untuk menurunkan suku bunga acuannya pada tahun 2024. Dalam FOMC meeting Desember 2023, The Fed menyatakan akan memangkas suku bunga acuannya sebanyak tiga kali menjadi 4,75% pada tahun 2024. Dibandingkan akhir tahun 2022, indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) pada Desember 2023 berada di level 101.3 atau menurun 2,14% (ytd). Penurunan Indeks DXY memberikan peluang apresiasi terhadap mata uang utama, dapat dilihat dari penguatan mata uang Euro yang ditutup di level 1,1037 atau mencatat kenaikan 3,1% pada tahun 2023, apresiasi pertama sejak tahun 2020. Begitu pula dengan mata uang Poundsterling yang menguat terhadap dolar AS ditutup pada level 1,2730, atau mengalami penguatan sebesar 5,2% pada tahun 2023, apresiasi tertingginya sejak tahun 2017. Mata uang rupiah juga ditutup menguat sebesar 1,1% (ytd) terhadap dolar AS di level 15.397. Sementara itu, bauran kebijakan yang ditempuh oleh BI juga terus dilanjutkan untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan mendorong masuknya capital flow ke pasar. Bank Indonesia telah menerbitkan beberapa instrumen baru yang pro-pasar seperti Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI).

ANALISIS PEREKONOMIAN INDONESIA

Sementara dari sisi inflasi, kondisinya terkendali dalam kisaran sasaran 3,0±1% pada 2023. BPS mencatat inflasi rendah sebesar 2,61% (yoy) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,6 per Desember 2023. Inflasi yang terjaga merupakan hasil nyata dari konsistensi kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap dalam kisaran sasaran, kebijakan pemerintah sebagai *shock absorber* gejolak global, serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui penguatan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Perbandingan Inflasi Tahunan

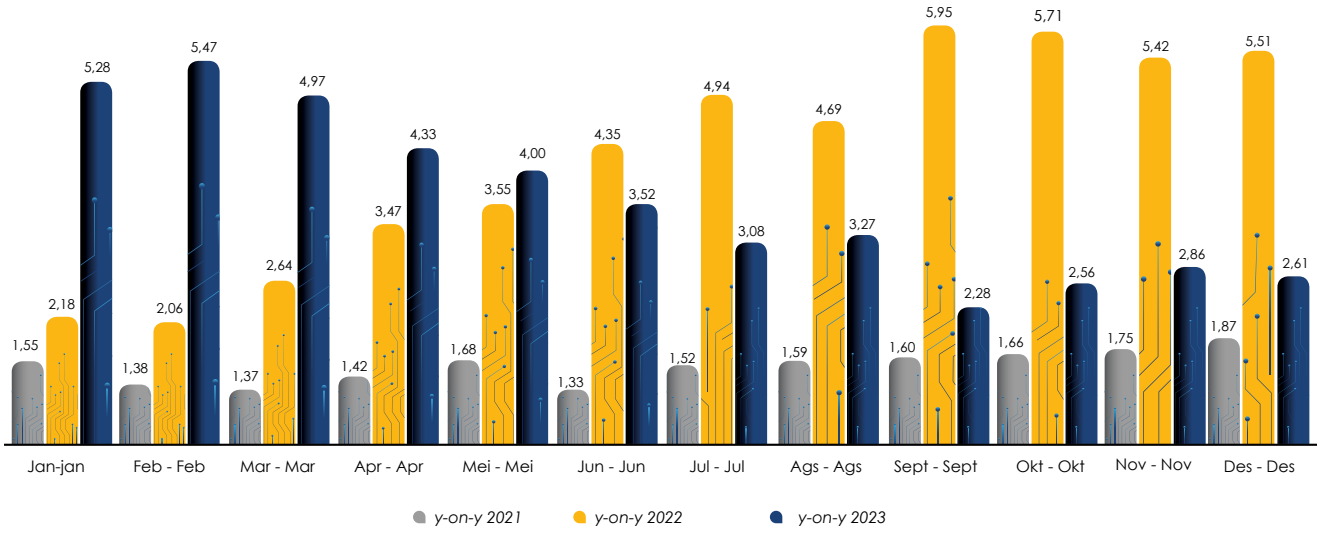

Sumber: BPS

Inflasi pada 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,18%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,78%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,57%; kelompok kesehatan sebesar 1,94%; kelompok transportasi sebesar 1,27%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20%; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,69%; kelompok pendidikan sebesar 1,97%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 2,07%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,55%.

Untuk tetap dapat menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi di 2023, BI terus memperkuat kebijakan moneter untuk memitigasi dampak gejolak ekonomi global terhadap stabiltas nilai Rupiah. Setelah mempertahankan Bank Indonesia 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRRR) tetap sebesar 5,75% dari awal hingga triwulan III 2023, BI pada Oktober 2023 telah menaikkan BI7DRRR sebesar 25 bps menjadi 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,75%. Kenaikan tersebut untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor *(imported inflation)*, sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran. Pada Desember 2023, BI mengubah istilah BI7DRRR kembali menjadi BI Rate, namun besarannya tetap dipertahankan sebesar 6,00% dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini, terutama dengan inflasi yang masih sesuai target di kisaran 2% - 4%

B17DRR Vs Inflasi
per Oktober

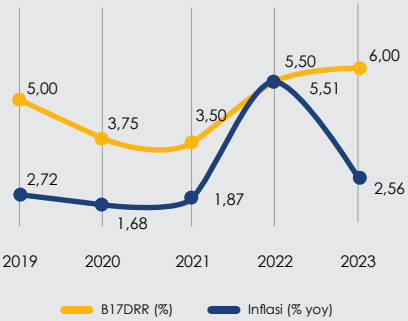

Sumber: BI & BPS.

ANALISIS **INDUSTRI PERBANKAN**

Indikator Keuangan Utama Perbankan Indonesia

Aset Kredit & Dana Pihak ketiga Bank Umum (Rp Triliun)

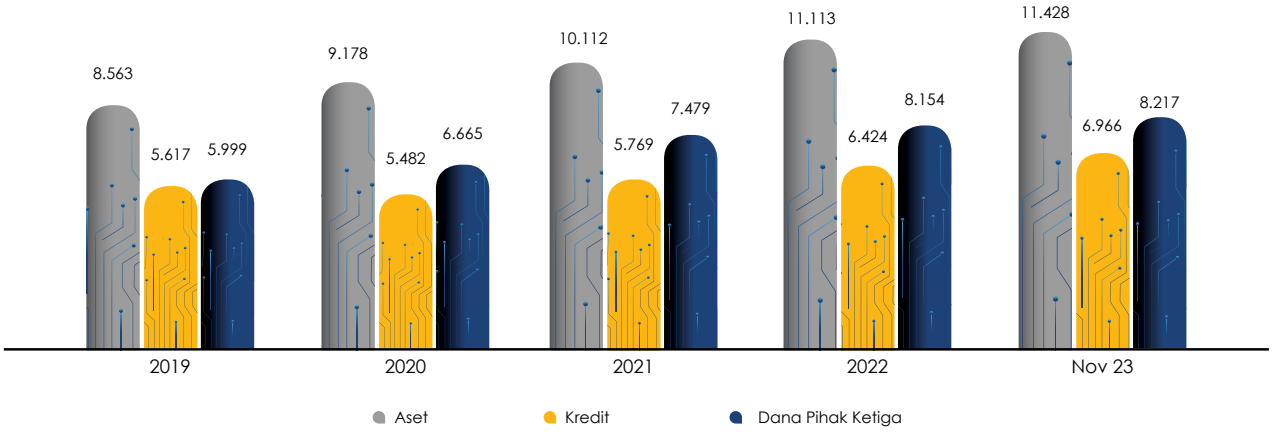

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia November 2023 Otoritas Jasa Keuangan (data aset), BI, dan KSSK (kredit & DPK)

Kinerja industri perbankan (bank umum) secara keseluruhan terus menunjukkan perkembangan positif terutama dalam menopang perekonomian nasional selama 2023, baik itu dari sisi pembiayaan (perkreditan), penghimpunan dana, maupun perolehan laba. Intermediasi bank umum tercatat bertumbuh hingga 10,38% (yoy) menjadi Rp7.090 triliun di 2023, di mana pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit modal kerja dan kredit investasi masing-masing sebesar 10,05% dan 12,26% (yoy). Pertumbuhan ini didukung oleh appetite bank yang masih longgar dan mulai meningkatnya permintaan pembiayaan (perkreditan) sejalan dengan kinerja korporasi yang masih tumbuh baik. Dengan capaian pertumbuhan kredit tersebut mendorong posisi Loan to Deposits Ratio (LDR) bank umum naik ke level 84,78% per November 2023.

Secara sektoral, pertumbuhan kredit menurut Bank Indonesia (BI) terutama ditopang oleh sektor Jasa Dunia Usaha, Perdagangan, dan Jasa Sosial. Pembiayaan syariah juga terus meningkat mencapai 14,12% (yoy) pada November 2023. Di segmen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pertumbuhan kredit mencapai 8,46% (yoy), antara lain didukung oleh sektor Perdagangan, Pertanian, dan Jasa Sosial.

Penyaluran kredit baru pada Desember 2023 terindikasi meningkat dibandingkan November 2023

Hasil survei kepada perbankan menunjukkan SBT penyaluran kredit baru pada Desember 2023 sebesar 73,3%, lebih tinggi dibandingkan 70,4% pada bulan sebelumnya. Penyaluran kredit baru pada Desember 2023 terindikasi meningkat pada hampir seluruh jenis kredit. Faktor utama yang mempengaruhi prakiraan peningkatan penyaluran kredit baru tersebut adalah permintaan pembiayaan dari nasabah, prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan, dan tingkat persaingan usaha dari bank lain. Sementara itu, penyaluran kredit baru diperkirakan melambat untuk Januari 2024 yang terjadi pada seluruh kategori bank dan seluruh jenis kredit. Risiko penyaluran kredit sebagaimana tercermin dari rasio *Non-Performing Loans Gross* (NPL gross) dapat di kendalikan dengan baik oleh bank umum di level aman, yakni menjadi 2,36% per November 2023.

LDR (%)

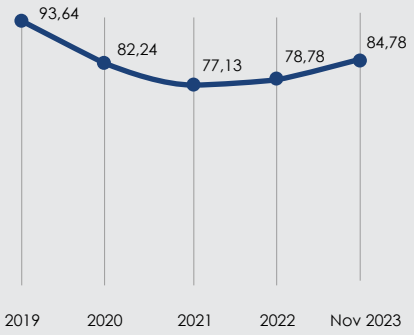

NPL (%)

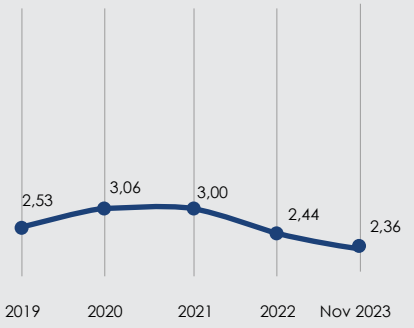

ANALISIS PEREKONOMIAN INDONESIA

Meningkatnya penyaluran pembiayaan (perkreditan) turut berpengaruh positif pada peningkatan laba bersih atau laba setelah pajak bank umum yang mencapai Rp222 triliun per November 2023 atau bertumbuh 18,15% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Ada pun rentabilitas bank umum yang tercermin antara lain dari rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) masing-masing meningkat menjadi 2,76% dan 4,93% per November 2023. Selain itu, rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dapat pula ditekan ke level 76,79% per November 2023

Laba Setelah Pajak
(Rp Triliun)

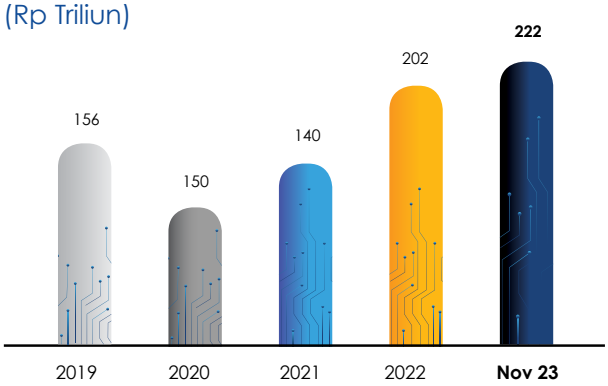

ROA (%)

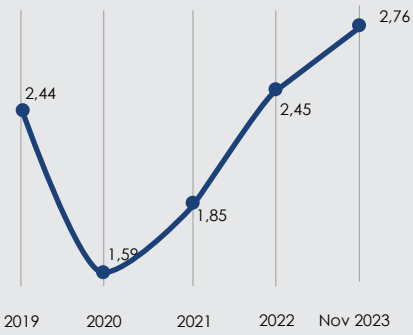

NIM (%)

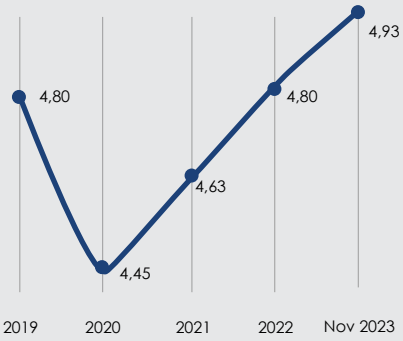

BOPO (%)

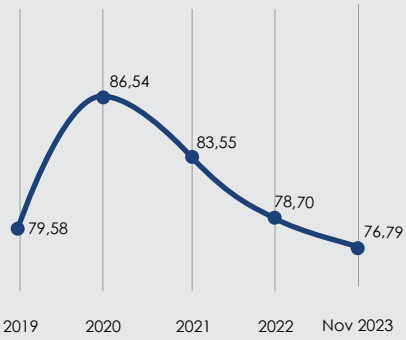

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) bank umum tercatat menunjukkan peningkatan menjadi Rp8.458 triliun di 2023, atau tumbuh 3,73% (yoy) dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp8.154 triliun. Giro menjadi kontributor pertumbuhan terbesar DPK yaitu 4,57% (yoy). Pertumbuhan DPK yang termoderasi antara lain karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan meningkatnya kebutuhan investasi korporasi paska pencabutan status pandemi Covid-19, serta instrument lain yang lebih baik dari produk perbankan.

Dari sisi likuiditas perbankan sampai dengan akhir 2023, secara umum dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non-Core* Deposit (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing menjadi 127,07% dan 28,73%, namun tetap jauh di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%.

Sementara itu, posisi *Capital to Adequacy Ratio* (CAR) perbankan (bank umum) dapat terus ditingkatkan ke level tinggi yakni mencapai 27,69%. Menurut OJK, posisi CAR tersebut berada jauh di atas rata-rata CAR negara lain yang berada di bawah 20%. Hal ini menunjukkan kebijakan prudential perbankan nasional yang tetap konservatif sangat membantu di dalam menangani situasi global yang masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian.

CAR (%)

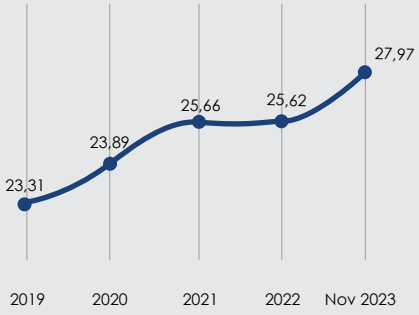

ANALISIS POSISI BANK MANDIRI **DALAM INDUSTRI PERBANKAN**

Secara umum, pertumbuhan kinerja keuangan konsolidasian Bank Mandiri mampu dijaga dan ditingkatkan dengan baik. Tabel berikut adalah perbandingan pertumbuhan kinerja keuangan konsolidasian Bank Mandiri terhadap industri perbankan (bank umum).

Perbandingan Pertumbuhan Kinerja Keuangan Bank Mandiri Konsolidasian (per Desember 2023) dibandingkan Industri Perbankan (Bank Umum) per November 2023 (yoy)

Kinerja	Industri Perbankan (Bank Umum)	Bank Mandiri (Konsolidasian)
Aset	5,09%	9,12%
Kredit	10,38%	16,29%
Dana Pihak Ketiga	3,73%	5,78%
Dana Murah	2,76%	7,05%
Pendapatan Bunga*	22,00%	17,94%
Beban Bunga**	41,45%	49,75%
Pendapatan Bunga Bersih***	9,42%	8,45%
Fee Based Income	13,03%	15,42%
Total Pendapatan Operasional ****	10,51%	10,41%
Total Beban Operasional Selain Bunga *****	4,46%	-7,75%
Laba Operasional	5,42%	32,89%
Laba Bersih	18,15%	33,74%

Sumber: OJK per November 2023, Kredit dan DPK Industri menggunakan RDG BI per Desember 2023 dan Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2023

*) termasuk pendapatan bunga dan pendapatan syariah
**) termasuk beban bunga dan beban syariah
***) termasuk pendapatan dan beban bunga, pendapatan dan beban syariah, pendapatan premi dan beban klaim
****) total dari *Net Interest Income* dan *Fee Based Income*
*****) termasuk biaya CKPN

PANGSA INDIKATOR KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONSOLIDASIAN **TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN (BANK UMUM)**

ASET

Per Desember 2023, total aset Bank Mandiri telah menembus Rp2.000 triliun atau tepatnya mencapai Rp2.174,22 triliun, tumbuh 9,12% yoy. Total aset ini kembali menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan industri perbankan (bank umum) yang sebesar 5,09% ytd atau mencapai Rp11.427,96 triliun per November 2023. Dengan pencapaian ini, pangsa pasar aset Bank Mandiri juga terus meningkat menjadi 18,21%.

Pertumbuhan Aset

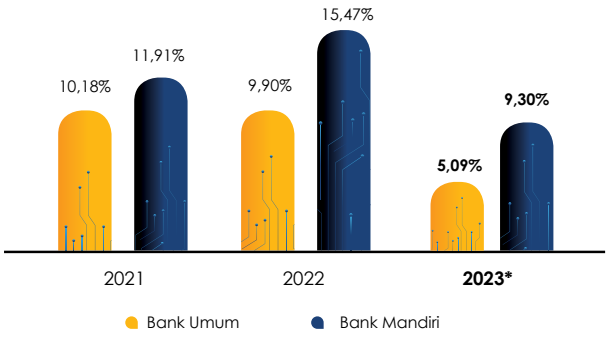

Pangsa Pasar Aset

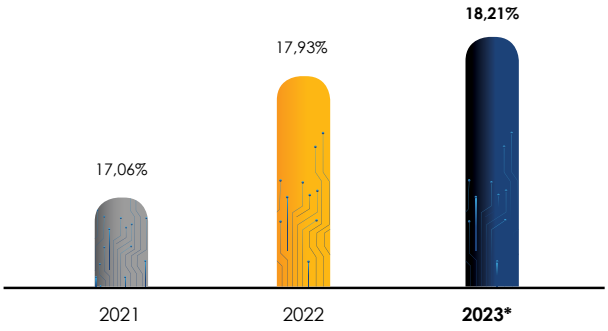

*): data Bank Umum per November 2023 & data Bank Mandiri per Desember 2023;
Pangsa pasar aset BMRI dibandingkan dengan aset industri perbankan.

KREDIT

Pada Desember 2023, kredit Bank Mandiri mencapai Rp1.398,07 triliun atau tumbuh *double digit* sebesar 16,29% yoy dibandingkan dengan Desember 2022 yang sebesar Rp1.202,23 triliun. Pertumbuhan kredit Bank Mandiri juga berhasil melampaui pertumbuhan kredit industri perbankan (bank umum) yang sebesar 10,38% yoy pada Desember 2023. Dengan pertumbuhan kredit yang positif ini, pangsa pasar kredit Bank Mandiri berhasil meningkat menjadi 19,72% per Desember 2023.

Pertumbuhan Kredit

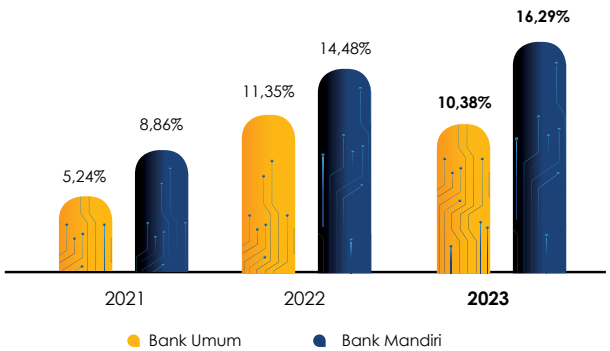

Pangsa Pasar Kredit

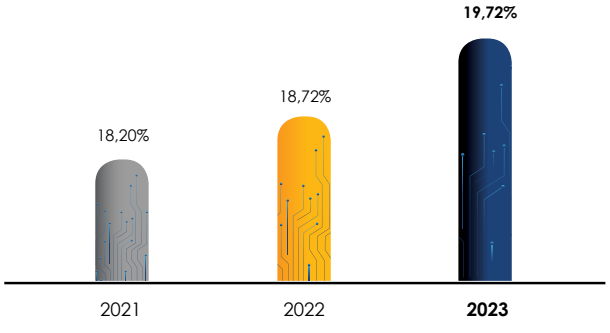

Pangsa pasar Kredit BMRI dibandingkan dengan kredit industri perbankan



DANA PIHAK KETIGA

Hingga Desember 2023, Bank Mandiri berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp1.576,95 atau tumbuh 5,78% yoy dari periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.490,85 triliun. Pertumbuhan DPK ini dapat dipertahankan melebihi pertumbuhan DPK industri perbankan (bank umum) yang mencapai 3,73% yoy di 2023. Adapun pangsa pasar DPK Bank Mandiri mencapai 18,64% pada 2023.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

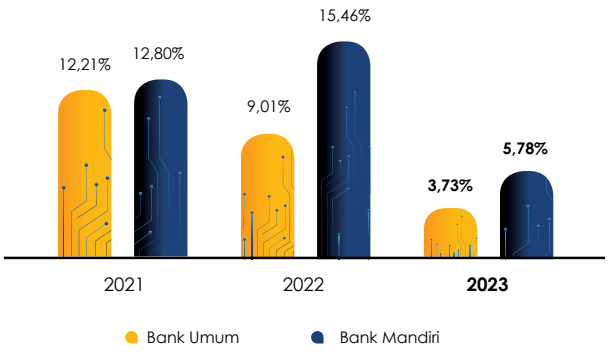

Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga

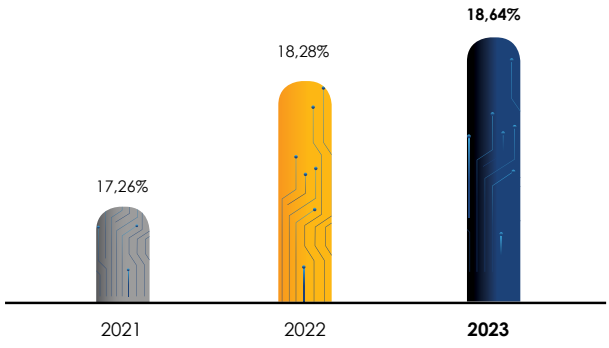

Pangsa pasar DPK BMRI dibandingkan dengan DPK industri perbankan

PANGSA INDIKATOR KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONSOLIDASIAN TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN (BANK UMUM)

RASIO CASA (DANA MURAH)

Di tengah pertumbuhan DPK yang melambat, Bank Mandiri tetap mampu memperkuat rasio dana murah (CASA) terhadap total DPK menjadi 74,30% per Desember 2023 atau sebesar Rp1.171,71 triliun. Rasio ini meningkat 88 basis point dibandingkan periode yang sama di 2022 yang sebesar 73,42%. Dengan pencapaian tersebut, pangsa pasar CASA Bank Mandiri di antara industri perbankan (bank umum) terus meningkat menjadi 21,72%.

Pertumbuhan CASA (Dana Murah)

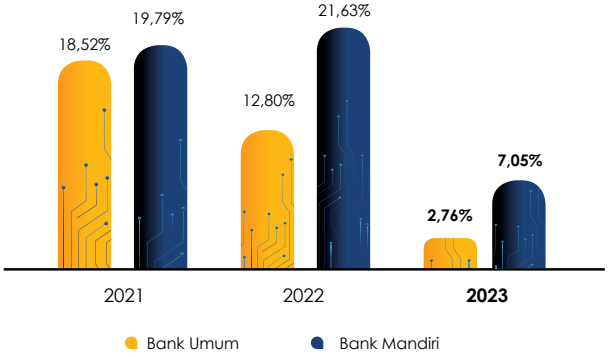

Pangsa Pasar CASA (Dana Murah)

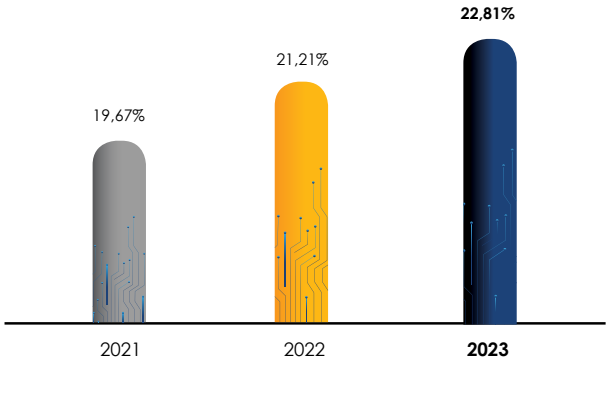

*): data Bank Umum per November 2023 & data Bank Mandiri konsolidasian per Desember 2023;
Pangsa pasar CASA BMRI dibandingkan dengan CASA industri perbankan.

LABA BERSIH

Hingga Desember 2023, Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp55,06 triliun atau tumbuh 33,73% yoy dibandingkan dengan pencapaian Desember 2022 yang sebesar Rp41,17 triliun. Pencapaian laba Bank Mandiri ini dapat dipertahankan melebihi pertumbuhan laba industri perbankan (bank umum) yang tumbuh 18,15% yoy di November 2023. Dengan peningkatan pertumbuhan ini, pangsa pasar laba bersih Bank Mandiri di industri perbankan (bank umum) meningkat menjadi 22,17% pada November 2023.

Pertumbuhan Laba Bersih

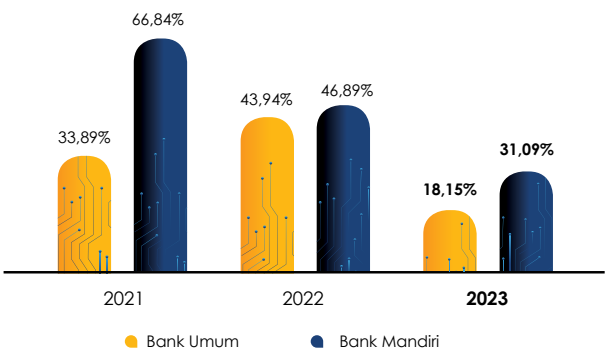

Pangsa Pasar Laba Bersih

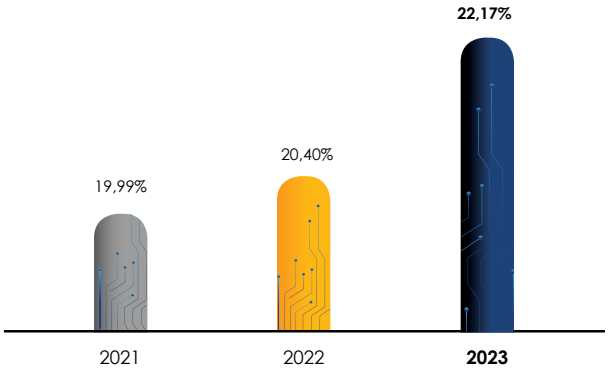

*): data Bank Umum per November 2023 & data Bank Mandiri konsolidasian per Desember 2023;
Pangsa pasar laba bersih BMRI dibandingkan dengan laba bersih industri perbankan

PANGSA INDIKATOR KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI KONSOLIDASIAN TERHADAP INDUSTRI PERBANKAN (BANK UMUM)



Perbandingan Rasio Keuangan Bank Mandiri (*bank only*) dibandingkan Industri Perbankan

Rasio Keuangan	Industri Perbankan (Bank Umum)	Bank Mandiri
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,86%	21,48%
Non-Performing Loan Gross (NPL Gross)	2,19%	1,02%
Non-Performing Loan Net (NPL Net)	0,71%	0,29%
Return on Assets (ROA)	2,72%	4,03%
Net Interest Margin (NIM)	4,83%	5,25%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	76,80%	51,88%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,78%	86,75%

Sumber: OJK per November 2023, Laporan Publikasi Bank Mandiri per Desember 2023, dan KKSK per Desember 2023.

Dari sisi rasio keuangan, pencapaian Bank Mandiri hingga Desember 2023 secara umum masih lebih baik jika dibandingkan dengan industri perbankan (bank umum). Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mandiri yang sebesar 21,42% masih berada di atas ketentuan regulasi yang ditentukan.

Kualitas aset Bank Mandiri juga masih lebih baik dibandingkan dengan industri perbankan (bank umum) yang tercermin dari rasio NPL Gross Bank Mandiri yang sebesar 1,02%, lebih rendah dari rasio NPL Gross industri perbankan (bank umum) yang sebesar 2,36%.

Di samping itu, Bank Mandiri mampu memastikan profitabilitasnya lebih baik dari capaian industri perbankan (bank umum), tercermin dari rasio NIM dan ROA Bank Mandiri yang masing-masing sebesar 5,25% dan 4,03%, lebih tinggi dari rasio NIM dan ROA industri perbankan yang sebesar 4,83% dan 2,72%.

Bank Mandiri juga berhasil mengendalikan biaya operasionalnya menjadi lebih efisien terutama jika dibandingkan dengan industri perbankan (bank umum). Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Mandiri berada di level 51,88%, jauh lebih rendah dari BOPO industri yang masih sebesar 76,80%.

STRATEGI PERUSAHAAN



- Menjadi *Wholesale* Bank Terdepan
- Mendorong Pertumbuhan Segmen SME & Mikro yang Sehat dan Berkelanjutan
- Menjadi Modern Digital Bank yang Terbaik.
- Strategi 3-3-1



Penyusunan strategi jangka panjang (*Corporate Plan*) periode 2020–2024 mengacu kepada Peraturan Presiden (Perpres) No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 dan *Roadmap* BUMN 2020-2024 yang tertuang dalam lima formulasi prioritas Kementerian BUMN yaitu:

1. **Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia**
   Meningkatkan nilai tambah ekonomi (*economic value added*) dan dampak sosial bagi masyarakat dan ekonomi Indonesia.
2. **Inovasi Model Bisnis**
   Restrukturisasi model bisnis melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, pertimbangan kebutuhan *stakeholders*, dan fokus pada *core business*.
3. **Kepemimpinan Teknologi**
   Memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas *digital*.
4. **Peningkatan Investasi**
   Mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan ekosistem investasi yang sehat.
5. **Pengembangan Talenta**
   Mengedukasi dan melatih tenaga kerja, mengembangkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas untuk Indonesia, profesionalisasi tata kelola dan sistem seleksi SDM.

Berlandaskan Spirit untuk Memakmurkan Negeri, Visi Bank Mandiri adalah Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Nasabah. Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Bank Mandiri memiliki misi untuk Menyediakan Solusi Perbankan Digital yang Handal, *Simple* dan Menjadi Bagian Hidup Nasabah.

Terdapat tiga sasaran utama Bank Mandiri di dalam fokus strategi *Corporate Plan* 2020-2024, yaitu:

1. **Menjadi Wholesale Bank Terdepan** (*Be the Prominent Wholesale Bank, beyond lending*) yaitu dengan me-*leverage* kekuatan Bank Mandiri sebagai bank *Wholesale* untuk *go beyond lending*, dengan mengakuisisi potensi sumber pendapatan baru (*new revenue stream*) dari nasabah melalui:
   - Penyediaan solusi *beyond lending* seperti *Structured Finance and Trade* melalui kolaborasi dengan entitas anak Bank Mandiri yaitu Mandiri Sekuritas dan Kantor Luar Negeri.
   - Penyempurnaan layanan *transaction banking*, antara lain *cash management*, forex, serta *trade*.
   - Fokus pada penetrasi anchor client dan sektor-sektor yang progresif.
   - Peningkatan kapabilitas Relationship Manager (RM) agar dapat menjadi *financial advisor* bagi nasabah Bank Mandiri.
   - Penguatan kapabilitas layanan *Wholesale* Digital Super Platform KOPRA by Mandiri.

2. **Mendorong Pertumbuhan Segmen SME & Mikro yang Sehat dan Berkelanjutan** (*Promote sustainable SME & Micro Growth*) dengan cara sebagai berikut:
   - Memperkuat jaringan SME melalui penguatan kapabilitas Tim Sales dan *tools* pendukung.
   - Meningkatkan efektivitas penggunaan *data analytics* melalui *Early Warning System* (EWS).

STRATEGI PERUSAHAAN

- *Streamlining* proses bisnis dan perbaikan *proses value chain* serta penggunaan teknologi dalam proses percepatan akuisisi dan analisis kredit.
- Meningkatkan kapabilitas cabang melalui layanan *one stop solution* bagi nasabah.
- Pembinaan nasabah mikro untuk naik kelas.
- Melakukan *improvement* terhadap proses kredit mikro.
- Memperluas kemitraan dengan Fintech dan memanfaatkan agen *branchless banking*.

3. **Menjadi Modern Digital Bank yang Terbaik**, dengan langkah sebagai berikut:
   - Mendominasi pangsa pasar digital banking dengan fokus pada segmen *salaried-employee*.
   - Peningkatan penetrasi nasabah *payroll* dan pertumbuhan CASA retail melalui *channel digital*.
   - Pengembangan *financial superstore app* yang mampu melayani kebutuhan nasabah Bank Mandiri.
   - Penguatan kemitraan dengan *e-commerce* di Indonesia.
   - Pengembangan aplikasi digital Bank Mandiri yang terintegrasi pada *back-end core system*.
   - Peningkatan kapabilitas layanan digital *retail bank*.
   - Percepatan migrasi transaksi ke *channel digital* dan optimalisasi jaringan cabang.

Extracting Business From Our Corporate Value Chain Ecosystem Through Digital Capabilities

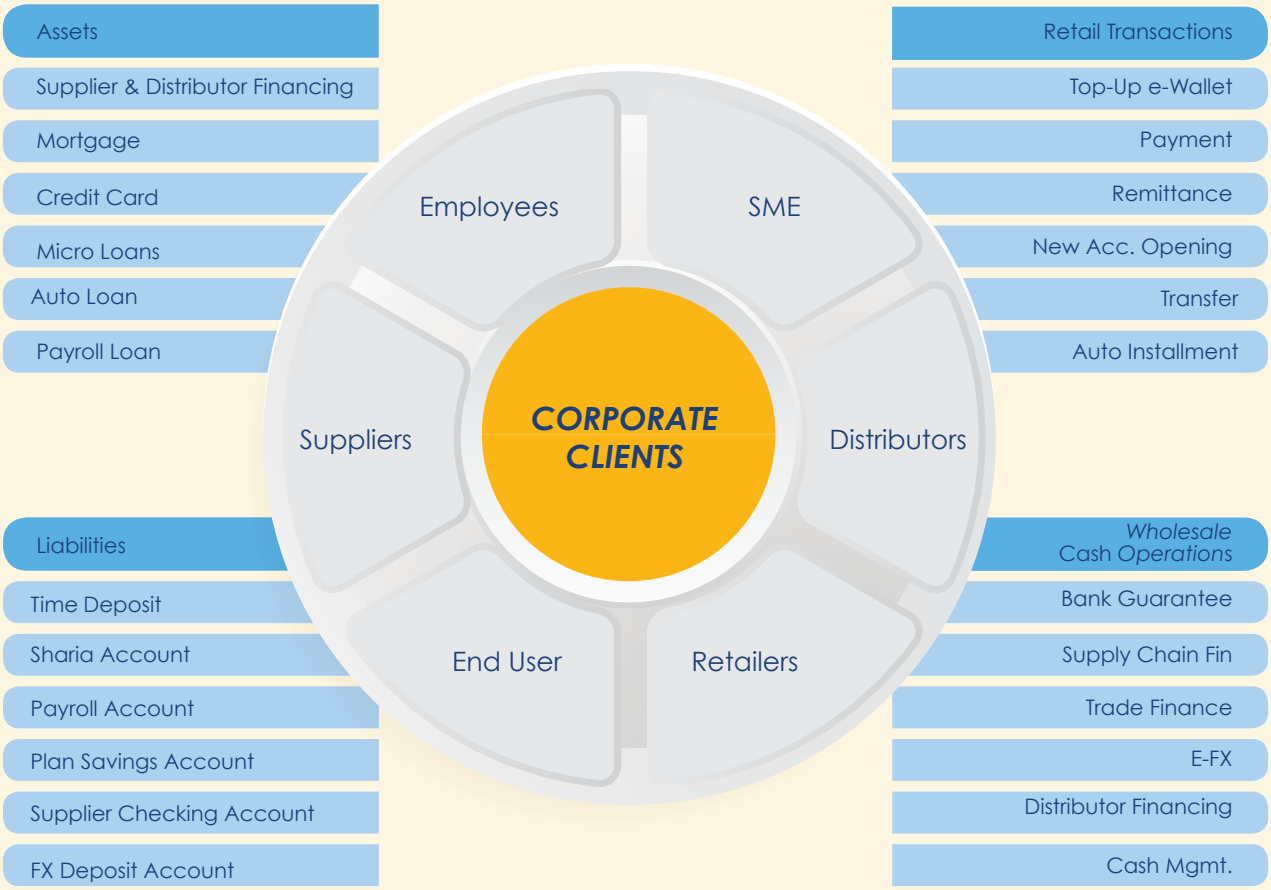

Untuk memastikan target bisnis dan aspirasi utama tercapai, Bank Mandiri telah mempersiapkan dukungan strategis lain (*enablers*) yang bersifat bankwide antara lain sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan layanan digital banking baik *back-end* maupun *front-end* untuk meningkatkan efisiensi yang ditunjukkan dengan menurunnya tingkat efisiensi rasio.
- Penyelarasan manajemen risiko untuk menyeimbangkan pertumbuhan dan kualitas.
- Pengembangan kapabilitas SDM dan budaya perusahaan untuk mendukung pencapaian strategi.

Untuk dapat terus mendorong pertumbuhan secara berkesinambungan dan membangun ekosistem nasabah secara holistik, Bank Mandiri juga tetap konsisten menerapkan strategi 3-3-1 selama 2023. Strategi ini berangkat dari kebutuhan peningkatan aspek internal Bank Mandiri dalam menjawab tantangan pasar yang semakin intensif, serta kekuatan identitas Bank Mandiri sebagai *wholesale bank* dengan *Unique All-Rounder Ecosystem Potential.*

Arah strategi yang mengoptimalkan 3 kekuatan, 3 besaran fokus, dan 1 *gesture* ini adalah percepatan pengembangan inovasi Digital banking agar dapat memenuhi kebutuhan layanan keuangan para nasabah yang begitu dinamis. Gambaran dari strategi 3-3-1 Bank Mandiri dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

BANK MANDIRI STRATEGI 3-3-1

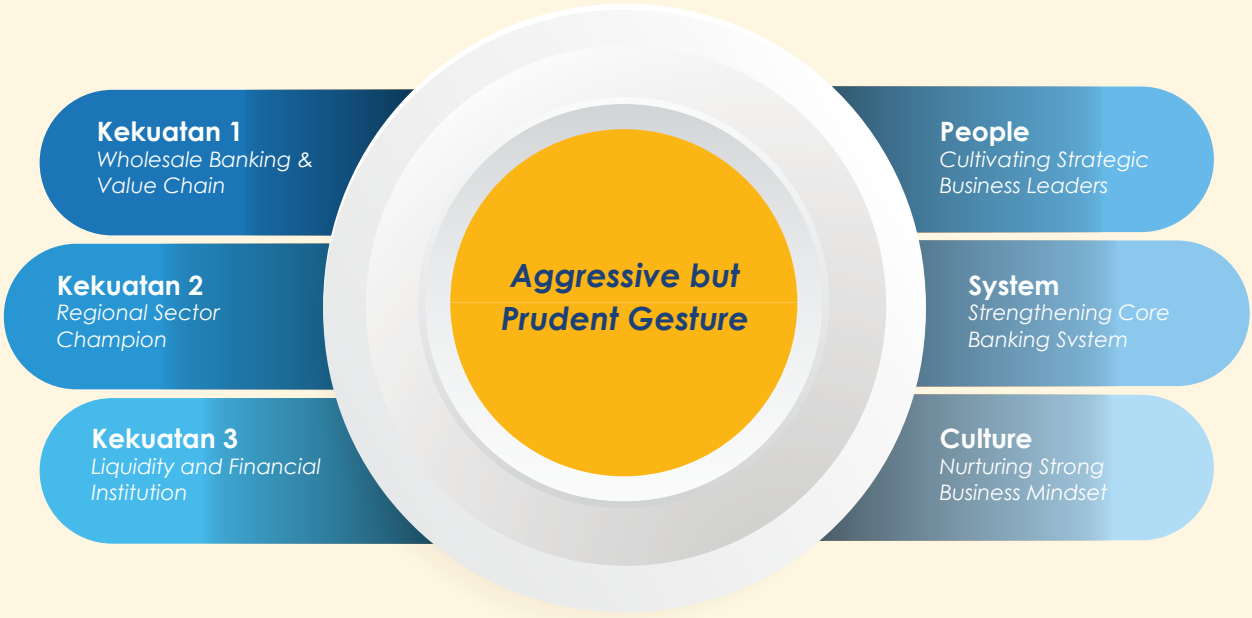

FOKUS **STRATEGI 2023**

Bank Mandiri berkomitmen melanjutkan pertumbuhan kinerjanya secara berkelanjutan di 2023 yang diliputi ketidakpastian kondisi ekonomi global. Oleh karena itu, Bank Mandiri melakukan penguatan dan penajaman strategi di 2023 dengan menyiapkan tiga fokus strategi utama untuk memastikan komitmen tersebut dapat tercapai.

Ketiga fokus strategi utama tersebut adalah fokus pada pengelolaan likuiditas secara optimal dan menjaga *cost of fund* tetap rendah, fokus untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan, serta fokus melakukan akselerasi inisiatif digital secara progresif.

Dalam mengimplementasikan strategi pertama yakni fokus pada pengelolaan likuiditas secara optimal dan menjaga *cost of fund* tetap rendah, Bank Mandiri menjalankan inisiatif sebagai berikut:

- Mendorong pertumbuhan dana murah agar rasio *Current Account Saving Account* (CASA) rasio tetap kuat dan sustain melalui optimalisasi transaksi dan inovasi digital untuk akuisisi dan mendorong peningkatan transaksional nasabah;
- Mengoptimalkan peluang pertumbuhan bisnis turunan dari ekosistem nasabah *wholesale* secara *close-loop* mulai dari nasabah *wholesale*, distributor, suplier, sampai dengan payroll, di mana salah satunya dengan mengedepankan platform KOPRA, serta menggarap potensi bisnis unggulan berbasis kewilayahan dalam melakukan ekspansi kredit;
- Menjaga tingkat suku bunga kredit dan DPK tetap kompetitif yang disesuaikan dengan kondisi pasar;
- Mempertahankan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada level yang optimal; dan
- Menjaga kesehatan tingkat Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

All-Rounder Ecosystem Bank Berkembang dengan Inovasi Digital

Market Leader Dalam Bisnis Wholesale

Bank Mandiri merupakan Bank *Wholesale* terbesar di Indonesia dengan akses unik ke rantai nilai ekosistemnya.

Ekosistem Unik & Captive

Hubungan *multi-year* yang kuat dengan perusahaan *Wholesale* dan kelompok pelanggan yang besar mampu memberikan akses pada Ekosistem *Captive* Bernilai Tinggi.

Ekosistem Ritel yang Kuat dan Kehadiran Perkotaan

Dengan lebih dari 36 juta nasabah DPK, Bank Mandiri mampu memosisikan perusahaan sebagai pelaku ritel yang kuat di pasar.



ENABLERS

merchant | livin' | kopra

ESG

Bank Mandiri terus mendukung dan mempromosikan praktik perbankan yang berkelanjutan, tata kelola yang baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat secara umum melalui inisiatif ESG.

Melangkah ke Ekosistem Terbuka

Melalui transformasi progresif, Bank Mandiri telah memulai *digital journey*, terus menawarkan *Digital Innovations & Superior Digital Solutions* kepada nasabah dan mitra bisnis.

Kami telah meluncurkan Super App Livin' By Mandiri dan Super Platform KOPRA, yang keduanya telah berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan kami.

Bank Mandiri secara transparan bermitra dengan Pelaku Industri Teratas dalam Ekosistem Terbuka, yang mencakup Entitas Anak kami

Realisasi pelaksanaan strategi pertama tersebut oleh Bank Mandiri juga memperlihatkan hasil yang positif hingga Desember 2023. Hasil ini terefleksi dari market share CASA Bank Mandiri (konsolidasi) terhadap CASA Bank Umum yang terus meningkat mencapai 21,72% per November 2023 dari sebelumnya 21,21% di Desember 2022, dengan pertumbuhannya mencapai 8,99% (yoy) atau tumbuh lebih tinggi dibandingkan Bank Umum yang secara rerata hanya tumbuh sebesar 2,76% (yoy) per November 2023. Selain itu, LDR juga relatif terjaga dan terkendali di level 88,24% per Desember 2023, naik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 80,19%. Sedangkan posisi CAR meningkat menjadi 21,91% dari sebelumnya sebesar 19,65% di 2022 seiring dengan pertumbuhan laba bersih Bank Mandiri.

Pada strategi yang kedua yakni fokus untuk melanjutkan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan, Bank Mandiri melakukan beberapa inisiatif antara lain:

- Mendorong peningkatan pangsa pasar kredit dan dana pihak ketiga (DPK) khususnya dana murah, baik di segmen *Wholesale* maupun di segmen Retail;
- Menjaga kualitas aset melalui disiplin monitoring kualitas kredit
- Menjaga *Return on Equity* (ROE) tetap di level yang kompetitif; dan
- Menerapkan *cost leadership* secara efektif untuk menjaga JAWS tetap positif agar dapat memaksimalkan profitabilitas.

Hingga Desember 2023, realisasi dari implementasi strategi kedua ini telah menunjukkan hasil yang positif untuk Bank Mandiri. Hal ini tercermin antara lain dari pertumbuhan kredit Bank Mandiri yang meningkat 16,29% secara *year on year* (yoy) yang didorong adanya strategi *value chain* dan kemampuan digital yang mumpuni, sehingga pangsa pasar kredit Bank Mandiri terhadap kredit Bank Umum turut naik menjadi 19,72% pada Desember 2023 dari sebelumnya 18,72% di akhir 2022. Kemudian pada rasio *Non Performing Loan gross* (NPL gross) konsolidasi turun menjadi 1,19% dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebesar 1,92%, posisi ROE (*Avg Equity*) meningkat menjadi 23,18% dari 19,73% di 2022, dan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang dapat ditekan menjadi 58,13% dari sebelumnya 63,61% pada akhir 2022.

Terkait fokus dalam melakukan akselerasi inisiatif digital secara progresif sebagai strategi utama ketiga, Bank Mandiri menjalankannya dengan berbagai inisiatif sebagai berikut:

- Memperluas dan memperkuat basis pengguna Livin' dan KOPRA dengan fokus meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan masuk kepada beyond banking yakni *lifestyle*;
- Meluncurkan fitur dan model bisnis baru yang terintegrasi dengan ekosistem *top players* unggulan seperti SUKHA dan Paylater; serta
- Memperkuat sinergi dengan seluruh entitas anak.

Hingga Desember 2023, implementasi strategi ketiga ini juga membuahkan hasil yang signifikan bagi Bank Mandiri seperti Livin' by Mandiri telah diunduh hampir sebanyak 37 juta kali, dan telah mengelola lebih dari 2,82 miliar transaksi atau meningkat 45,0% secara yoy dengan nilai transaksi mencapai Rp3.265,4 triliun atau tumbuh 34,10% yoy. Sedangkan KOPRA by Mandiri telah digunakan lebih dari 182 ribu pengguna serta telah berhasil meningkatkan frekuensi sebesar 19,4% yoy dengan nilai transaksi mencapai lebih dari Rp19.099 Triliun.

Untuk terus mendorong transaksi digital, Bank Mandiri telah meluncurkan sejumlah layanan digital teranyar di 2023 seperti kehadiran aplikasi wirausaha yang memudahkan nasabah pebisnis yaitu Livin' Merchant, tampilan baru yang lebih menarik dari Livin' Sukha, dan fitur terbaru KOPRA by Mandiri bertajuk KOPRA Beyond Borders yang ditujukan untuk memudahkan nasabah *wholesale* dalam bertransaksi di luar negeri.

Sinergi Bank Mandiri bersama beragam entitas anak juga kian erat dan kuat, baik dalam hal penyediaan bermacam produk dan jasa maupun dalam hal yang mendukung bisnis utama Bank Mandiri.

KONSISTEN **TRANSFORMASI DIGITAL**

Dalam melakukan transformasi digital selama 2023, Bank Mandiri telah menerapkan digital banking *roadmap* yang terus disempurnakan sesuai kebutuhan nasabah. Terdapat lima bagian utama dalam *roadmap* tersebut yaitu:

1. ***Levelling Up Digital Readiness***, sebagai dasar dalam melakukan transformasi digital, Bank Mandiri fokus meningkatkan kehandalan fundamental IT System, seperti *core banking improvement*, *business process re-engineering*, penyediaan *high performance infrastructure* dan sebagainya.
2. ***Developing Digital Native Products***, Bank Mandiri mengembangkan produk layanan digital *native* melalui berbagai inovasi dengan *customers* sebagai fokus. Pengembangan produk-produk yang bersifat digital native dilakukan agar Bank Mandiri dapat menyajikan layanan perbankan digital secara *end to end*.
3. ***Modernizing Distribution Channels,*** Bank Mandiri melakukan modernisasi *channel digital* guna meningkatkan *customer experience* baik itu dari sisi *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX), maupun dapat menjawab berbagai kebutuhan nasabah. Hal ini dilakukan oleh Bank Mandiri dengan terus melakukan pengembangan pada *Livin'*, KOPRA, dan *Smart Branch*.
4. ***Digital Ecosystem Expansion,*** Bank Mandiri terus meningkatkan kolaborasi dengan pihak ketiga atau mitra strategis dalam pengembangan ekosistem digitalnya, serta memperluas akses dan ekosistem digital bagi para nasabah. Sehingga nasabah dapat mengakses langsung produk dan layanan Bank Mandiri di *channel* lainnya.

Solidifying Our Wholesale Dominance Using Artificial Intelligence

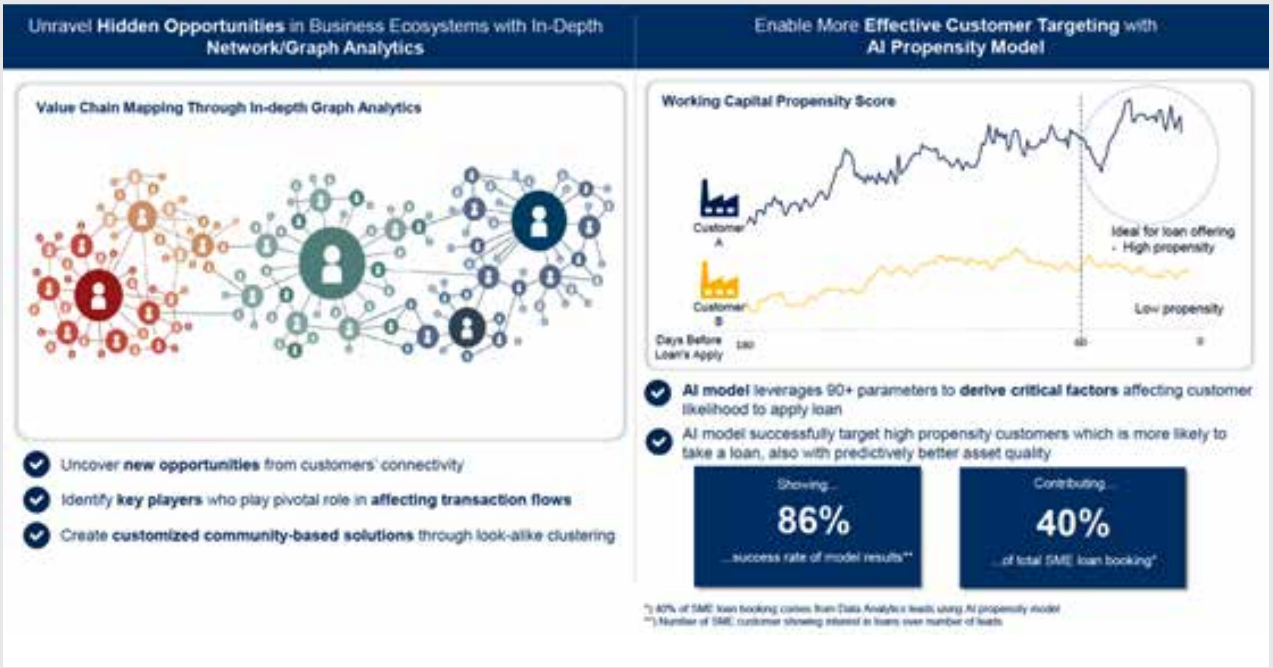



5. ***Data Driven Decision Making Process,*** Bank Mandiri terus mengoptimalkan pemanfaatan data untuk mendorong pertumbuhan bisnis. Hal ini dilakukan oleh Bank Mandiri antara lain dengan pemanfaatan *artificial intelligence*, *visual analytics, robust* data *management governance* serta data *analytics*. Hal ini dilakukan oleh Bank Mandiri guna mendukung pengambilan keputusan bisnis lebih akurat dan berkesinambungan, serta menghasilkan *sustainable revenue sources*.

Leverage Our Data Assets & AI-driven Technology To Generate Retail's Growth And Revenue



KUALITAS **ASET TERJAGA**

Bank Mandiri telah menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, serta disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank Mandiri selama 2023. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank Mandiri dan para *stakeholders*.

Di tengah ketidakpastian akan kondisi perekonomian global selama 2023, Bank Mandiri mampu tetap konsisten menjaga kualitas aset. Hal ini tercermin dari posisi NPL *gross bank only* yang melandai ke level 1,02% per Desember 2023. Posisi ini jauh lebih baik dibandingkan Desember 2022 yang berada di level 1,88% atau turun sebesar 86 basis poin (bps).

Total Pinjaman Restrukturisasi Covid-19 Konsolidasian

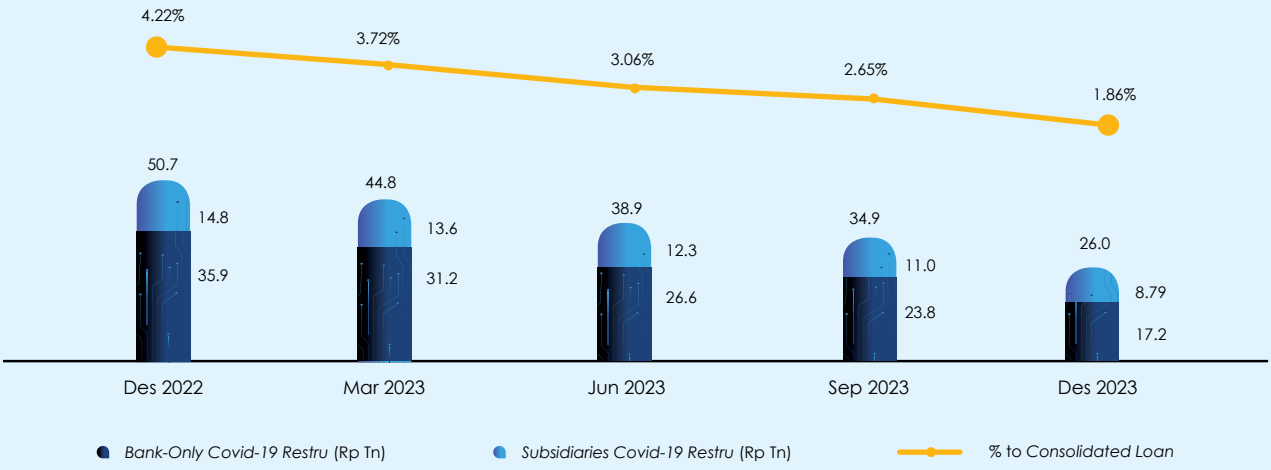

Dari sisi pencadangan untuk menjaga kualitas aset di sepanjang 2023, Bank Mandiri telah membentuknya dalam jumlah yang memadai. Sampai dengan Desember 2023, Bank Mandiri telah menyiapkan pencadangan yang cukup dengan NPL *Coverage ratio bank only* mencapai 384,36%, meningkat dari posisi Desember 2022 yang sebesar 310,98%. Sedangkan dari sisi restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 hingga Desember 2023, posisinya di Bank Mandiri makin landai menjadi Rp17,2 triliun. Jumlah ini sudah jauh lebih rendah dari Desember 2022 yang berada di posisi Rp35,9 triliun, atau menurun -52,09% (yoy).

Penurunan restrukturisasi kredit terdampak Covid-19 disebabkan adanya pelunasan dan pembayaran cicilan oleh para debitur yang didukung oleh bisnisnya sudah mulai kembali normal. Kedisiplinan dalam mengimplementasikan manajemen risiko membuat Bank Mandiri berhasil menekan biaya kredit atau *Cost of Credit* (CoC) secara *bank only*. Dari sebelumnya sebesar 1,21% di Desember 2022 menjadi jauh lebih baik yakni sebesar 1,58 di Desember 2023.

STRATEGI PENINGKATAN *FEE BASED INCOME* TAHUN 2023

Fee Based Income Bank Mandiri secara konsolidasi sebesar Rp40,7 triliun, berhasil tumbuh 15,42% secara yoy. Secara *bank only*, *Fee Based Income* mencapai sebesar Rp32,5 triliun atau berhasil tumbuh sebesar 20,17% secara yoy. Pertumbuhan *Fee Based Income* ini utamanya didorong oleh *FBI recurring (bank only)* yang jumlahnya mencapai Rp14,2 triliun atau tumbuh 8,81% yoy, sedangkan *FBI non-recurring* mencapai Rp18,2 triliun atau tumbuh sebesar 30,8% yoy. Bank Mandiri akan terus mendorong pertumbuhan *fee based* yang bersifat *recurring* melalui optimalisasi *channel* yang Bank Mandiri miliki.

Digitalisasi yang Bank Mandiri lakukan telah berperan besar terhadap pencapaian FBI di tahun 2023. Livin' yang melayani transaksi nasabah retail Bank Mandiri telah mencatatkan pendapatan *fee based* sebesar Rp2,2 triliun, tumbuh 25,2% yoy dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan pendapatan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah nasabah dan volume transaksi pada Livin'. Ke depan, Livin' akan terus berinovasi untuk menghadirkan berbagai kemudahan transaksi yang lengkap, termasuk *customer journey* dalam transaksi lintas negara dan memenuhi kebutuhan nasabah dengan berbagai produk, untuk segmen nasabah yang lebih luas. Dalam rangka memenuhi kebutuhan *lifestyle* nasabah, kami menghadirkan Livin' Sukha dan Livin' paylater. Adapun sebagai wujud komitmen kami untuk terus mendorong digitalisasi pelaku UMKM, kami telah merilis aplikasi Livin' Merchant yang akan mendigitalisasi transaksi pembayaran di *merchant* UMKM.

Sedangkan transaksi nasabah *wholesale* Bank Mandiri melalui KOPRA berhasil membukukan pendapatan *fee based* sebesar Rp2,2 triliun atau tumbuh 8,01% yoy. Pertumbuhan pendapatan ini merupakan hasil dari pertumbuhan nilai transaksi digital KOPRA yang mencapai Rp19.099 triliun dari lebih dari 1 miliar transaksi. KOPRA menawarkan berbagai kemudahan transaksi yang didukung oleh *data analytic* dan manajemen risiko yang memadai.

Bank Mandiri juga menyediakan solusi *treasury* yang holistik bagi nasabah atas kebutuhan investasi, *structured funding* dan lindung nilai melalui pengembangan produk dan meningkatkan *customer experience*. Bank Mandiri berupaya untuk terus meningkatkan intensifikasi produk trade pada nasabah *anchor* Bank Mandiri di segmen Corporate dan Commercial melalui *Cluster Value Chain*. Untuk meningkatkan pendapatan dari *trade* BG, Bank Mandiri telah melakukan intensifikasi yang menyasar pada target market nasabah *existing* dengan *set-up limit* fasilitas maupun tarif transaksi spesial serta dengan memberikan solusi transaksi yang lebih efisien.

Ke depan, Bank Mandiri terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan terbaik sehingga kontribusi *fee based* transaksional dapat terus meningkat. Layanan perbankan tersebut merupakan kombinasi dari layanan digital dan layanan tatap muka untuk meningkatkan *customer experience* dalam melakukan kegiatan perbankan di Bank Mandiri. Sebagai contoh, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian terhadap 241 jaringan kantor menjadi Smart Branch yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi perbankan dengan proses layanan yang terintegrasi dengan Livin'. Melalui fitur-fitur yang terdapat di Smart Branch, Bank Mandiri meyakini nasabah akan merasakan pengalaman perbankan yang cepat, mudah, aman dan tentunya juga transparan dengan dukungan teknologi digital.

RESPON TERHADAP PERUBAHAN ARAH **KEBIJAKAN MONETER**

Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI tetap mempertahankan BI Rate sebesar 6,00% per Desember 2023 atau sama dengan bulan November 2023 sebesar 6,00%. Sejalan dengan keputusan tersebut, BI juga mempertahankan suku bunga *Deposit Facility* pada posisi 5,25% dan suku bunga *Lending Facility* pada posisi 6,75% per Desember 2023. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah yang terdampak oleh ketidakpastian global yang masih tinggi serta sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor *(imported inflation)*, sehingga inflasi tetap terkendali ke dalam sasaran 3,0±1% pada tahun 2023 dan 2,5±1% pada tahun 2024 untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran juga terus didorong untuk meningkatkan volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Di tengah suku bunga acuan mulai meningkat per Oktober 2023, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank Mandiri per Desember 2023 ditetapkan masih sama dengan per Desember 2022, yakni suku bunga dasar untuk kredit Korporasi sebesar 8,05%, kredit Ritel 8,30%, kredit Mikro 11,30%, kredit konsumsi-KPR 7,30% dan kredit konsumsi non-KPR sebesar 8,80%.

Bank Indonesia			Bank Mandiri		
Suku bunga acuan	Desember 2023	Desember 2022	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah	November 2023	Desember 2022
BI7DRR	6,00%	5,50%	Korporasi	8,05%	8,05%
Fasilitas Simpanan	5,25%	4,75%	Ritel	8,30%	8,30%
Fasilitas Pinjaman	6,75%	6,25%	Mikro	11,30%	11,30%
			KPR	7,30%	7,30%
			Non KPR	8,80%	8,80%

Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, melalui upaya sebagai berikut:

1. Stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi spot, *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), serta pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder.

2. Penguatan strategi operasi moneter yang "pro-market" untuk efektivitas kebijakan moneter, termasuk optimalisasi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), serta penerbitan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI).

3. Penguatan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan fokus pada suku bunga kredit per sektor ekonomi.

4. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan kerja sama antarnegara guna meningkatkan volume transaksi dan mendorong inklusi Ekonomi Keuangan Digital (EKD), melalui:
   - Perluasan implementasi QRIS dengan: (a) menetapkan target penggunaan QRIS sebesar 55 juta pengguna di tahun 2024; (b) menetapkan target volume transaksi QRIS sebanyak 2,5 miliar transaksi pada tahun 2024; dan (c) memperkuat strategi implementasi QRIS Antarnegara untuk percepatan akseptasi transaksi.

- Penguatan implementasi Kartu Kredit Indonesia (KKI) Segmen Pemerintah dengan mengembangkan KKI fitur *Online Payment,* serta perluasan sosialisasi, koordinasi, dan monitoring yang lebih intensif.

5. Perluasan kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra, khususnya melalui QRIS antarnegara dan *Local Currency Transactions* (LCT), serta fasilitasi promosi investasi, perdagangan, dan pariwisata di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait.

Koordinasi kebijakan Bank Indonesia dan kebijakan fiskal Pemerintah terus ditingkatkan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan mitra strategis, termasuk program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), serta Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Transaksi Pemerintah Pusat dan Daerah (P2DD).

Sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) juga diperkuat dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong kredit/pembiayaan kepada dunia usaha, khususnya pada sektor-sektor prioritas.

FOKUS **STRATEGI 2024**

Di tahun 2024, strategi bisnis Bank Mandiri difokuskan pada percepatan pertumbuhan bisnis di seluruh sektor potensial untuk mencapai dominasi di industri perbankan. Untuk itu, dalam menghadapi tantangan, peluang, dan persaingan bisnis, Bank Mandiri telah merumuskan 4 Fokus sebagai strategi 2024 yang merupakan kelanjutan rangkaian penajaman strategi Bank Mandiri, yaitu:

1. Mengakselerasi pertumbuhan di segmen *wholesale* untuk mendominasi bisnis nasabah *principal* dan membuka peluang bagi segmen lain dalam ekosistem turunannya.

2. Akselerasi pertumbuhan segmen retail melalui pendekatan berbasis ekosistem dengan mengeksekusi seluruh potensi bisnis turunan dari segmen *wholesale* secara efektif. Selain itu, segmen retail juga akan tumbuh dengan memperhatikan sektor unggulan di masing-masing wilayah dengan pemanfaatan digital platform sebagai perluasan *channel* akuisisi.

3. Optimalisasi digital platform untuk meningkatkan basis CASA transaksional, sehingga biaya dana dapat dijaga di level yang rendah. Optimalisasi digital platform dilakukan mulai dari akuisisi *new customer* hingga penambahan fitur unggulan untuk meningkatkan *stickiness* sehingga dana operasional nasabah di Bank Mandiri terus meningkat.

4. Meningkatkan sinergi dengan seluruh Perusahaan Anak dengan melakukan *alignment* strategi Perusahaan Anak terhadap strategi perusahaan induk. Hal ini dilakukan melalui penajaman strategi *cross selling* maupun *streamlining business process* dengan memanfaatkan teknologi, serta menjalankan prinsip *risk management* perusahaan induk secara *prudent.*

4 Fokus ini menjadi kunci Bank Mandiri dalam melanjutkan pencapaian kinerja yang baik sehingga pertumbuhan bisnis dapat berlangsung secara *sustainable*.

FOKUS **STRATEGI 2024**

Strategi bisnis Bank Mandiri di tahun 2024 dalam 4 Fokus dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Menjaga pertumbuhan kredit tahun 2024 dengan mendorong pertumbuhan *principal* pada *long-term potential sector, resilient/ defensive sectors,* dan *sector expertise* untuk terus meningkatkan *market share* dan dominasi Bank Mandiri.

2. Melakukan ekspansi kredit secara hati-hati (*prudent*) dengan memperhatikan potensi, kapasitas, dan kapabilitas dari setiap segmen untuk menangkap seluruh potensi bisnis turunan dalam ekosistem bisnis nasabah wholesale.

3. Menjaga kecukupan likuiditas melalui pertumbuhan dana murah yang *sustain* sehingga *cost of fund* tetap terjaga rendah melalui peningkatan *product holding*, optimalisasi transaksi, dan akuisisi nasabah.

4. Mengoptimalisasi pertumbuhan *Fee Based Income* sebagai pendorong *revenue* dengan mendorong pertumbuhan *recurring fee* dan meningkatkan intensifikasi nasabah eksisting serta fokus pada *top player* di masing-masing kelompok industri.

5. Menjaga *Coverage Ratio & Cost of Credit* tetap di level optimal untuk mengantisipasi penurunan kualitas kredit dengan menjaga *coverage ratio*.

6. *Effective cost management* dengan menurunkan *cost of fund* serta menjaga *cost of credit* di level yang rendah agar dapat mencapai return yang optimal.

PROSPEK **USAHA**

Perekonomian global pada 2024 masih dibayangi dengan berbagai tantangan dan ketidakpastian. IMF memperkirakan ekonomi global akan melemah di tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Menurut IMF, perekonomian global di 2024 akan tumbuh sebesar 2,4%, turun dari proyeksi pertumbuhan di 2023 yang sebesar 3,0%.

Penurunan laju pertumbuhan ekonomi global ini dipengaruhi oleh beberapa hal, di antaranya laju ekonomi Tiongkok cenderung melambat karena dipengaruhi pelemahan dari konsumsi dan mengalami krisis pada sektor propertinya. Kondisi ini dapat berdampak pada perlambatan kinerja ekspor Indonesia, mengingat China merupakan salah satu mitra dagang utama Indonesia. Selain itu, konflik Israel dan Hamas pada semester kedua 2023, maupun perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan meningkatkan tekanan terhadap perekonomian global. Risiko geopolitik tersebut berpotensi mengganggu laju perekonomian dunia apabila berlangsung terus menerus, serta rentan memicu kenaikan harga-harga energi dan pangan dunia yang memicu peningkatan inflasi.

Di sisi lain, suku bunga acuan global yang mengalami peningkatan di sepanjang 2023 diprediksi akan mulai mengalami penurunan pada tahun 2024, yang diharapkan juga diikuti dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia. Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap Perekonomian Indonesia, terutama pada peningkatan permintaan atas kredit perbankan.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang terjadi, perekonomian Indonesia tetap menjadi salah satu yang *resilient*. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2024 berada di kisaran 4,75%-5,5% yang didukung oleh kebijikan moneter yang akomodatif terhadap stabilitas

dan pertumbuhan. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan pola konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN).

Dengan masih terjaganya stabilitas perekonomian domestik, peningkatan peran intermediasi perbankan juga diperkirakan akan terus berlanjut. Penyaluran kredit masih akan melanjutkan tren positif pada sektor yang resilient. DPK industri perbankan juga diperkirakan masih dapat tumbuh sehat sehingga likuiditas perbankan dapat terjaga di rasio yang memadai.

Melihat hal tersebut Bank Mandiri optimis kinerja di 2024 akan terus tumbuh secara berkelanjutan. Bank Mandiri senantiasa akan melakukan penajaman terhadap strategi yang telah dijalankan secara konsisten. Kami akan fokus menjaga dominasi di segmen *wholesale* serta tumbuh melalui pendekatan *value chain* berbasis ekosistem, dengan tetap mendorong optimalisasi digital platform untuk memperkuat basis dana murah, dan mendorong seluruh jaringan cabang dan perusahaan anak untuk melihat potensi bisnis unggulan di masing-masing wilayah.

Selain itu, sebagai pedoman dalam melakukan ekspansi kredit, Bank Mandiri memiliki *tools* berupa *Loan Portfolio Guideline* (LPG) untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang prospektif dengan risiko yang rendah. Dengan tumbuh sesuai desain LPG, Bank Mandiri dapat melakukan ekspansi kredit dengan tetap menjaga kualitas kredit yang semakin membaik. Beberapa sektor yang tergolong sebagai sektor prospektif antara lain adalah sektor Pemerintahan, Industri Makanan & Minuman, Telekomunikasi, Energi & Air, Jasa Kesehatan, serta industri pengolahan terkait program hilirisasi minerba.

Melihat perkembangan digital yang semakin masif di masyarakat, Bank Mandiri terus mengoptimalisasi penghimpunan dana murah dengan memanfaatkan layanan digital multi transaksi yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas transaksional melalui Livin dan KOPRA. Keunggulan Bank Mandiri di sisi penghimpunan CASA terus diperdalam dengan beragam inovasi fitur dan layanan baru dari Livin dan KOPRA. Dengan ini, Bank Mandiri tetap optimis DPK pada tahun 2024 dapat terus tumbuh secara optimal dengan dana murah sebagai pendorong pertumbuhan.

Proyeksi Ekonomi & Industri Perbankan Indonesia Tahun 2024

Uraian	IMF	World Bank	OECD	ADB	Pemerintah	Bank Indonesia	OJK
PDB	5,0%	4,9%	5,2%	5,0%	5,2%	4,5% - 5,3%	-
Inflasi	3,3%	-	2,8%	3,0%	2,8%	2,5% ± 1%	-
Dana Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang disalurkan	-	-	-	-	-	10% - 12%	-

ASPEK **PEMASARAN**



Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah yang kian beragam, Bank Mandiri telah menerapkan strategi bisnis baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Strategi pemasaran telah menjadi salah satu aspek dalam strategi bisnis yang diperhitungkan Bank Mandiri dalam menjangkau dan melayani nasabah dengan produk dan layanan unggulan yang dimiliki, menggapai target-target yang ingin dicapai, serta menguatkan pangsa pasar Bank Mandiri di industri perbankan Indonesia.

STRATEGI PEMASARAN

Bank Mandiri senantiasa melakukan inovasi pada pengembangan produk dan layanan finansial guna merespon kebutuhan nasabah, baik itu dari segmen *wholesale* maupun retail. Bank Mandiri juga fokus terhadap potensi serta peluang yang terjadi di pasar, termasuk memantau tantangan pasar dan perkembangan teknologi digital.

Produk-produk dan layanan-layanan yang dikembangkan Bank Mandiri berdasarkan pada strategi pemasaran yang holistik, di mana tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan nasabah terhadap produk maupun layanan perbankan, tetapi juga untuk memperkuat loyalitas nasabah serta mendorong akuisisi nasabah baru dengan membentuk *customer experience* yang positif.

Customer Experience yang positif dapat dibentuk dengan beberapa aspek pembentukan brand (*brand building*) di antaranya adalah sebagai berikut:

1. ***Perceived Ease of Use***
   Mempromosikan *the sense of being at ease* (rasa kenyamanan) dalam menggunakan produk-produk Bank Mandiri. Hal ini didukung oleh kemudahan untuk memperoleh produk atau jasa tersebut.

2. ***Perceived Usefulness***
   Mempromosikan fitur-fitur produk dan layanan Bank Mandiri yang mendukung perkembangan kebutuhan finansial nasabah baik di mana maupun kapanpun.

3. ***All-In-One Ecosystem***
   Dengan *all-rounder-ecosystem*, Bank Mandiri hadir dengan seluruh layanan yang terintegrasi satu sama lainnya sehingga mendukung kebutuhan lifestyle dan finansial secara menyeluruh.

4. ***Building Connection That Mandiri Elevate my Living Norm***
   We are beyong banking. Bank Mandiri tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial nasabah, tetapi juga meningkatkan *living norm* nasabah, sebagai *sustainable* bank dan *agent of development* bagi Indonesia.

5. ***Always Here For You!***
   We grow together with our customers. Memberikan yang terbaik kepada nasabah akan selalu menjadi prioritas utama dan identitas Bank Mandiri. Oleh karena itu, Bank Mandiri berharap dapat selalu melihat nasabah berkembang dan tumbuh bersama.

Bank Mandiri menilai peluang untuk melakukan ekspansi dan pemasaran pada layanan perbankan digital di Indonesia masih sangat besar. Bank Mandiri melakukan optimalisasi pemasaran melalui kampanye dan promosi secara digital yang menarik dan relevan di berbagai kanal media sosial resmi Bank Mandiri. Oleh karena itu Bank Mandiri berupaya mengoptimalkan seluruh saluran komunikasi yang ada untuk efektivitas dan efisiensi kegiatan komunikasi.

Penggunaan media konvensional maupun media online atau digital disesuaikan dengan porsi masing-masing. Pemanfaatan media digital (termasuk di dalamnya adalah media sosial, *online publisher*, search engine optimization, *key opinion leader partnership*, *messenger platform* seperti *Whatsapp*, dan lain sebagainya) mencapai 65%. Media konvensional seperti *print* ad pada media cetak, iklan pada TV, Radio, media luar ruang, dan media konvensional lainnya. Beberapa media sosial yang digunakan Bank Mandiri meliputi *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, dan *Tiktok* memiliki kontribusi sebesar 35%.

Bank Mandiri juga mengarahkan transformasi digital secara aktif dengan melakukan kolaborasi dan sinergi digital bersama berbagai mitra guna memperluas ekosistem digital. Langkah transformasi bisnis ini dilakukan agar Bank Mandiri dapat terus memberikan nilai lebih bagi nasabah di seluruh segmen dan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat.

Pada 2023, Bank Mandiri telah berhasil meraih penghargaan di bidang pemasaran antara lain "*Marketing Company of the Year*" versi *Asia Marketing Federation* (AMF) dalam ajang Asia *Marketing Excellence Awards* 2023 yang digelar di Bangkok, Thailand. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai memiliki strategi pemasaran yang inovatif, kreatif, dan efektif dalam menghadapi tantangan pasar di kawasan Asia. Selain itu, penghargaan ini juga merupakan bukti atas komitmen Bank Mandiri yang secara aktif melakukan inovasi dan transformasi dengan fokus untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah.

ASPEK PEMASARAN

PANGSA PASAR

Per Desember 2023, Bank Mandiri berhasil menguatkan kinerjanya sebagaimana tercermin dari indikator aset, kredit, DPK, ataupun CASA yang tercatat mampu tumbuh di atas rata-rata industri. Pertumbuhan keempat indikator kinerja Bank Mandiri tersebut telah mendorong pangsa pasar masing-masingnya terhadap industri turut menunjukkan peningkatan, terkecuali DPK. Berikut merupakan grafik perkembangan pangsa pasar aset, kredit, DPK, dan pangsa pasar CASA Bank Mandiri selama tiga tahun terakhir:

Pangsa Pasar Aset

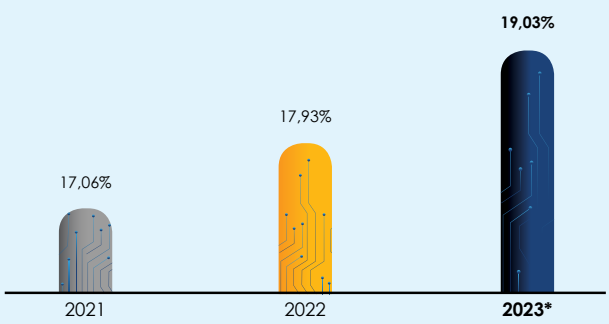

Pangsa Pasar Kredit

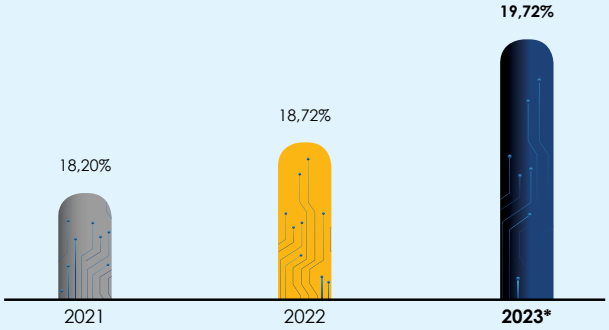

Pangsa Pasar Dana Pihak Ketiga

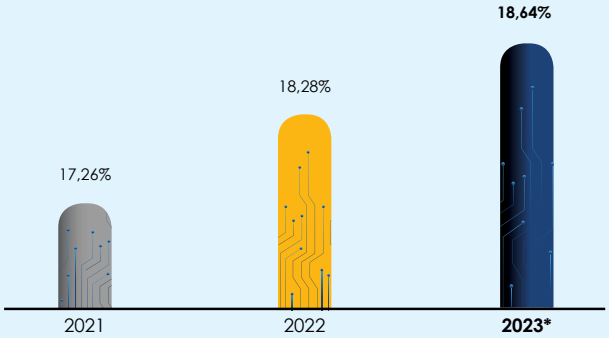

Pangsa Pasar CASA

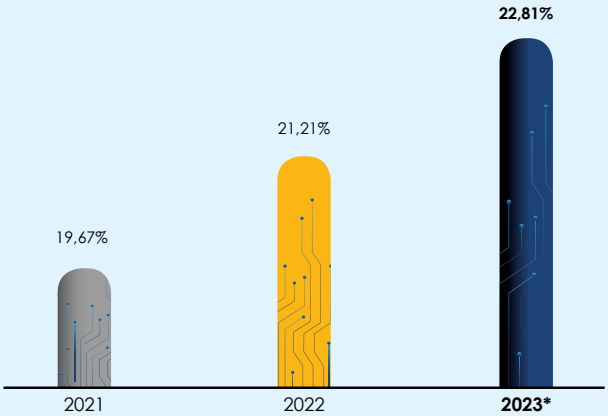

PERTUMBUHAN SAHAM YTD HARIAN

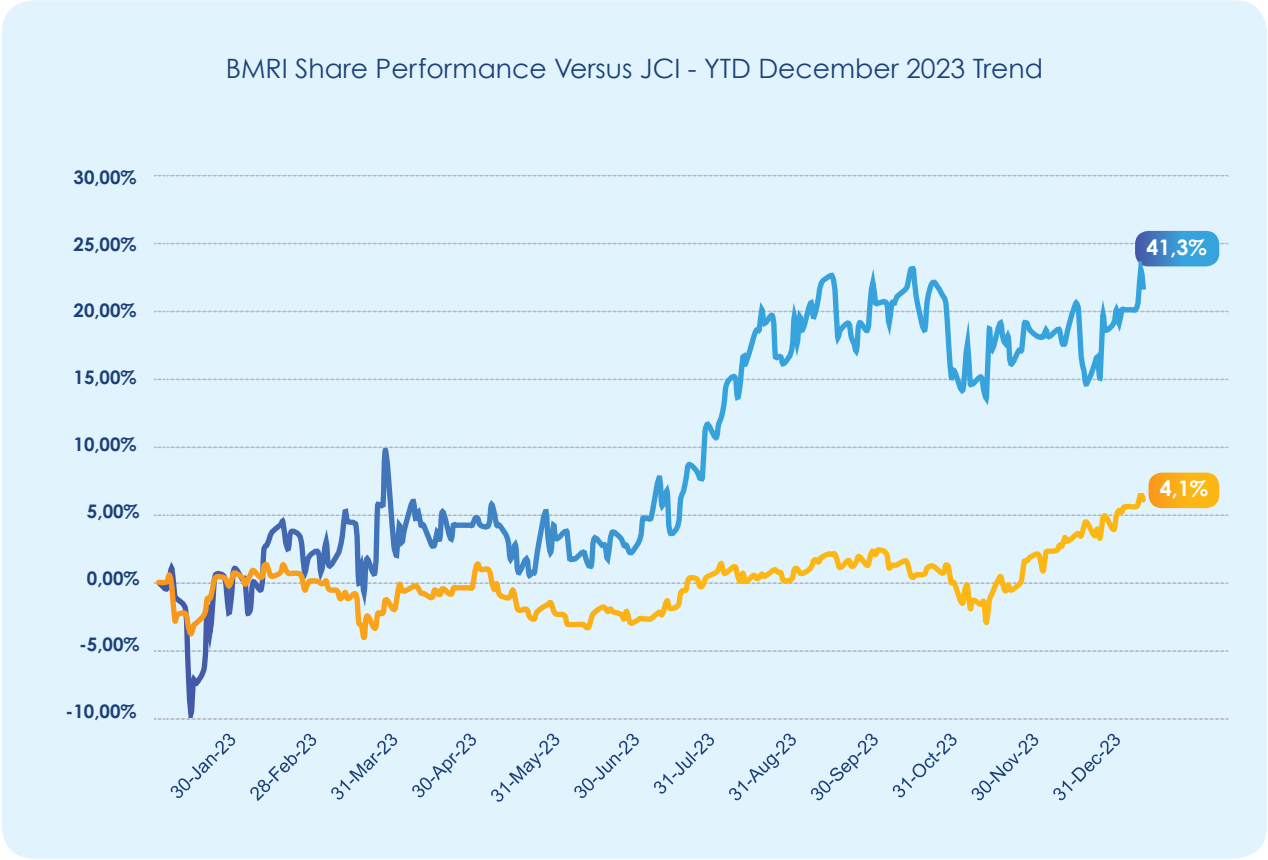

Di sepanjang 2023, performa harga saham Bank Mandiri (BMRI) turut mencetak kinerja cemerlang serta ditandai dengan pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi di bursa saham. Harga saham BMRI dapat tumbuh sebesar 41,3% secara YtD yang dimana nilai kapitalisasi pasarnya berhasil mencapai Rp564,67 triliun. Kinerja harga saham Bank Mandiri lebih baik jika dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Jakarta Composite Index (JCI) yang tumbuh sebesar 4,1%. Kami percaya bahwa kinerja saham ini merupakan cerminan dari pertumbuhan bisnis dan kinerja Bank Mandiri selama 2023 yang turut dilengkapi dengan strategi yang solid dan tepat sasaran.

TINJAUAN **BISNIS**

Di tengah gejolak ekonomi global yang semakin meningkat, ekonomi Indonesia sampai dengan Triwulan III 2023 tetap mampu tumbuh sebesar 4,94% yoy. Pertumbuhan ekonomi nasional ini ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan meningkatnya investasi dengan adanya keberlanjutan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).



Terlepas dari berbagai ketidakpastian yang terjadi, perkembangan berbagai leading indicator perekonomian domestik tetap menunjukkan optimisme tercermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) terjaga di level ekspansif sebesar 52,2, *Retail Sales Index* (RSI) mencapai level 217,9, tingkat kepercayaan konsumen terjaga di level optimis dengan *Consumer Confidence Index* (CCI) mencapai 123,8, dan Mandiri Spending Index (MSI) mencapai 220,8.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, fungsi intermediasi bank juga terus menunjukkan pertumbuhan yang baik dengan kredit perbankan nasional tumbuh sebesar 10,38% yoy per Desember 2023 dan DPK tumbuh 3,04% pada November 2023. Pertumbuhan DPK yang lebih lambat dibandingkan pertumbuhan kredit di sepanjang tahun 2023 telah mendorong LDR perbankan nasional meningkat sebesar 518bps YoY mencapai 84,78% per November 2023.

Di samping itu, pada tahun 2023 Bank Mandiri mencatatkan kinerja yang impresif, sejalan dengan kondisi perekonomian Indonesia yang masih solid, serta diikuti dengan transformasi bisnis secara menyeluruh.

Di tahun 2023, Bank Mandiri menghasilkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp55,06 triliun, atau tumbuh sebesar 33,7% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan laba bersih dipicu oleh pertumbuhan komponen penyusun laba yang sangat baik. *Revenue* Bank Mandiri di tahun 2023 secara konsolidasi tumbuh sebesar 10,41% yoy, atau sebesar Rp138,8 triliun yang dipicu oleh pertumbuhan yang baik dari pendapatan bunga (*Net Interest Income*) yang mencapai 8,45% yoy, atau sebesar Rp98,0 triliun dan pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) mencapai 15,4% yoy, atau sebesar Rp40,7 triliun. Hal ini tentunya juga didukung oleh perbaikan operasional Bank Mandiri dengan pertumbuhan OPEX yang dapat dijaga pada level yang rendah yakni sebesar 0,42% yoy. Selain itu, seiring dengan kualitas kredit yang terus membaik, biaya CKPN mengalami penurunan mencapai 35,40% yoy atau sebesar Rp10,23 triliun. Sejalan dengan pencapaian kinerja yang baik di tahun 2023, rasio profitabilitas ROE (*Return on Equity*) Bank Mandiri secara konsolidasi sebesar 23,18%, atau tumbuh sebesar 345bps yoy.

Kinerja yang baik ini merupakan keberhasilan dari komitmen Bank Mandiri untuk tetap tumbuh secara *sustain* dengan melakukan sinergi *core strength* Bank Mandiri sebagai *Wholesale* Bank dan menjalankan penajaman strategi Bank Mandiri di tahun 2023 melalui strategi 3 fokus utama. Strategi ini telah membawa Bank Mandiri mencatatkan berbagai pencapaian kinerja yang positif antara lain:

1. Sampai dengan Desember 2023, NIM Bank Mandiri secara konsolidasi relatif stabil di level 5,48% dengan *cost of fund* yang terus dijaga pada level yang rendah mencapai 1,91%. Pencapaian tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan dana murah yang tetap *sustain* sebesar 6,46% yoy dengan CASA ratio secara *bank only* mencapai 79,40%. Pertumbuhan CASA yang agresif ini memperkuat posisi Bank Mandiri sebagai *market leader* CASA dengan market share CASA sebesar 18,39% per November 2023.
2. Memperkuat *core competence* Bank Mandiri sebagai *wholesale bank* dengan *market share* kredit *wholesale* mencapai 19,1% pada Oktober 2023, yang didorong oleh pertumbuhan kredit *wholesale* sebesar 19,21% yoy, atau sebesar Rp727,7 triliun dengan porsi mencapai 67% dari total kredit bankwide.
3. Kredit retail Bank Mandiri di tahun 2023 tumbuh agresif sebesar 11,1% yoy, diatas pertumbuhan rata-rata industri. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh strategi pertumbuhan berbasis ekosistem dari bisnis turunan (*value chain*) nasabah *wholesale* serta mengoptimalkan pertumbuhan pada sektor unggulan di wilayah.



Selain itu, upaya transformasi digital Bank Mandiri telah membuahkan hasil yang positif antara lain :

1. Livin by Mandiri semakin mengukuhkan diri menjadi *financial super app* dengan berbagai fitur banking dan *beyond banking* yang lengkap, dimana semua kemudahan terdapat dalam satu aplikasi diantaranya:
   a. Pembukaan rekening dari 120 negara dengan kartu sim lokal, termasuk pembukaan rekening rupiah dan 10 mata uang asing lainnya seperti USD, EUR, SGD, JPY, AUD, GBP, HKD, CHF, MYR dan THB
   b. Dari sisi pinjaman, Livin menghadirkan solusi kartu kredit mulai dari aplikasi, cicilan, hingga penarikan tunai.
   c. Livin memiliki beragam pilihan produk investasi seperti obligasi dan reksadana melalui fitur Livin Investasi
   d. Fitur payment reminder sebagai bentuk sinergi solusi digital antara KOPRA dan Livin
   e. Fitur All New Sukha, yang mengusung konsep *one stop solution for all your lifestyle*, yang dilengkapi dengan tiga fitur unggulan yaitu SukhaTV, SukhaReels, dan SukhaNews. Bank Mandiri sebagai bank pertama yang memiliki fitur ini.

   Selain itu, sebagai wujud komitmen Bank Mandiri untuk terus mendorong digitalisasi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Bank Mandiri telah merilis aplikasi Livin' Merchant by Mandiri yang akan mendigitalisasi transaksi pembayaran di merchant UMKM.

   Lebih rinci, sampai dengan akhir tahun 2023, pengguna Livin telah mencapai 22,5 juta *users* dengan pertumbuhan sebesar 44,6% yoy. Selain itu, transaksi livin juga telah mengelola lebih dari 2,82 miliar transaksi atau meningkat 45,0% secara yoy dengan nilai transaksi mencapai Rp3.265,4 triliun atau tumbuh 34,1% yoy.

2. KOPRA by Mandiri merupakan *one stop financial platform* untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi Bank Mandiri. KOPRA telah mendukung akuisisi dan peningkatan kinerja bisnis terutama segmen wholesale. Sampai dengan tahun 2023, KOPRA telah digunakan lebih dari 182 ribu pengguna serta telah berhasil meningkatkan frekuensi transaksi sebesar 19,4% yoy dengan nilai transaksi mencapai lebih dari Rp19.091 triliun.

KOPRA terus berinovasi untuk menyediakan fitur unggulan yang relevan seperti *biometric access* KOPRA Mobile, *dashboard* konsolidasi, integrasi beberapa fitur antara Livin dan KOPRA. Saat ini, KOPRA telah hadir sampai ke luar negeri untuk memenuhi kebutuhan nasabah *wholesale* akan transaksi *cross border* yang telah tersedia di Singapore, Hong Kong, Shanghai dan Dili Timor Leste.

3. 241 Smart Branch hadir di seluruh Indonesia untuk memberikan layanan cabang digital yang *fast, seamless,* dan *paperless*. *Smart branch* terbagi menjadi 3 jenis yaitu Digital Box, Hybrid Branch dan Upgrade Branch, dimana tiap jenis cabang memberikan pengalaman yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan nasabah

Di tahun 2023, Bank Mandiri mencatatkan rekor sebagai bank pertama di Indonesia yang menembus aset mencapai Rp2.174,2 triliun, atau tumbuh sebesar 9,12% secara year-on-year. Kenaikan aset tersebut di dorong oleh pertumbuhan kredit secara konsolidasi sebesar 16,29% yoy, atau mencapai Rp1.398,1 triliun. Pencapaian pertumbuhan kredit Bank Mandiri masih di atas pertumbuhan kredit Industri yang mencapai 10,38% yoy pada Desember 2023.

Bila dirinci, Bank Mandiri mencatatkan pertumbuhan kredit positif secara merata di seluruh segmen. Dari sisi segmen wholesale, di tahun 2023 Bank Mandiri menyalurkan kredit sebesar Rp727,7 triliun, atau tumbuh sebesar 19,2% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh kinerja dari *segmen corporate* yang berhasil menyalurkan kredit sebesar Rp409,9 triliun (+12,5% yoy), segmen *commercial* Rp238,0 triliun (+21,2% yoy), hubungan kelembagaan Rp72,7 triliun (+64,9% yoy) dan *treasury & international banking* Rp7,2 triliun (+23,5% yoy). Sementara dari sisi segmen retail, Bank Mandiri membukukan penyaluran kredit sebesar Rp358,1 triliun, atau tumbuh sebesar 11,1% yoy. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen SME sebesar Rp76,8 triliun (14,0% yoy), segmen mikro Rp167,9 triliun (10,4% yoy) dan *segmen consumer loan* Rp113,4 triliun (10,36% yoy).

Dalam melakukan ekspansi kredit, Bank Mandiri tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal ini terlihat dari rasio NPL Bank Mandiri secara *bank only* yang terus dijaga pada level rendah, bahkan mencapai posisi *all time low* yaitu sebesar 1,02% (-86bps) di Desember 2023, dan juga telah menyiapkan pencadangan yang cukup dengan NPL *Coverage Ratio* secara *bank only* mencapai 384,36%. Atas disiplin yang dilakukan dalam implementasi manajemen risiko, Bank Mandiri secara *bank only* berhasil menekan *cost of credit* sebesar 58bps menjadi 0,63% per Desember 2023. Angka ini jauh lebih baik dibandingkan periode setahun sebelumnya yang mencapai 1,21%.

Sementara dari sisi penghimpunan dana, Bank Mandiri mencatatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara konsolidasi sebesar Rp1.577,0 triliun (+5,78% yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh dana murah, yaitu tabungan dan giro yang berhasil mencapai 7,05% yoy, atau sebesar Rp1.171,7 triliun. Apabila ditinjau dari sisi segmen wholesale, segmen corporate telah menghimpun dana sebesar Rp299,8 triliun (-9,4% yoy), segmen commercial sebesar Rp149,8 triliun (+7,8% yoy), segmen hubungan kelembagaan Rp97,9 triliun (+50,7% yoy), dan International Banking sebesar Rp11,9 triliun (+18,6% yoy). Sementara dari sisi segmen retail, segmen SME berhasil menghimpun dana sebesar Rp266,9 triliun (+13,63% yoy), segmen mikro sebesar Rp52,9 triliun (14,0% yoy), dan *consumer deposits* sebesar Rp212,1 triliun (3,94% yoy).

Kinerja Bank Mandiri yang baik ini juga tidak lepas dari kontribusi kinerja Entitas Anak. Secara konsolidasi, keseluruhan Entitas anak membukukan total laba bersih sebesar Rp10.690 triliun, atau tumbuh sebesar 26,21% yoy pada Desember 2023, dimana sebesar Rp5.691 triliun merupakan porsi kepemilikan Bank Mandiri. Saat ini, Bank Mandiri telah memiliki 10 entitas anak dan 1 entitas asosiasi yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen, layanan *remittance,* sekuritas, perbankan dan modal ventura. Bank Mandiri terus fokus untuk meningkatkan kontribusi Entitas Anak, termasuk mendukung aspek permodalan Entitas Anak untuk ekspansi bisnis.

Pencapaian kinerja positif Bank Mandiri di tahun 2023 telah mendapatkan apresiasi dari masyarakat dan investor. Hal ini tercermin dari kinerja saham Bank Mandiri yang mencatatkan rekor harga saham tertinggi sepanjang sejarah, yaitu menyentuh harga Rp6.125 pada 4 Oktober 2023.

DIGITAL **BANKING**

IKHTISAR KINERJA *WHOLESALE* BANKING

Uraian	2021	2022	Sep-23	Des-23
Cash Management Tx Value (Rp Triliun)	7.259	8.304	13.354	18.277
Trade & Bank Guarantee Tx Value (Rp Triliun)	94.3	102.8	511,9	717,2
E-FX Tx Value (Rp USD Miliar)	7,74	14,00	78,00	105,00
*Total Fee Based Income** (Rp Miliar)	1.859	2.038	1.622	2.201

**Fee Based* KOPRA meliputi layanan *Cash Management, Trade & Bank Guarantee,* dan *Value Chain*

Cash Management Tx Value (Rp Triliun)

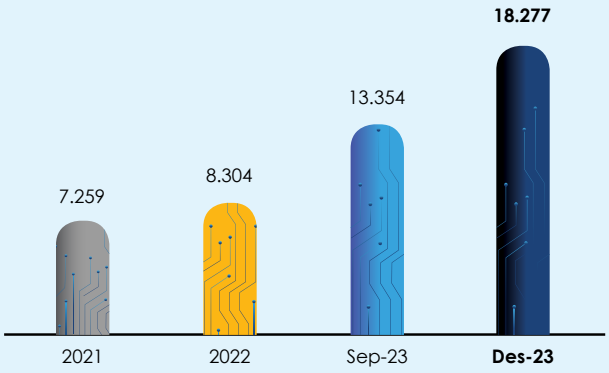

Trade & Bank Guarantee Tx Value (Rp Triliun)

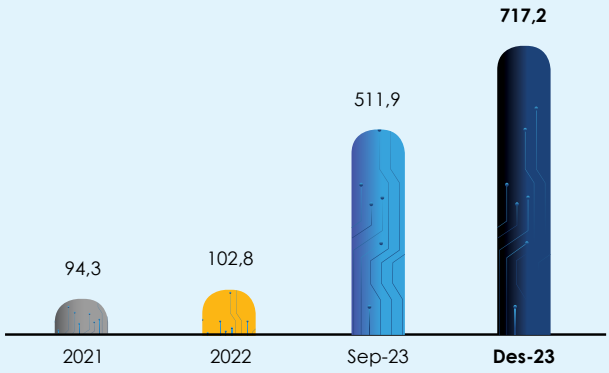

E-FX Tx Value (Rp Triliun)

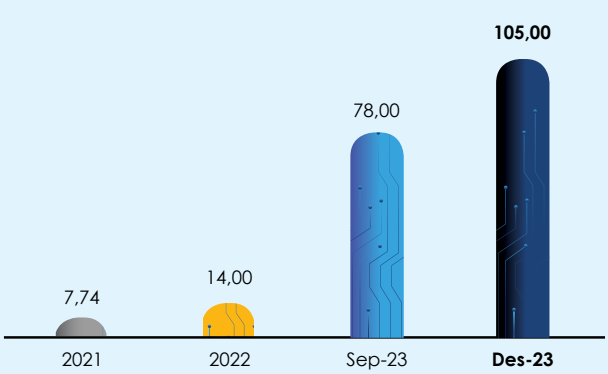

*Total Fee Based Income** (Rp Miliar)

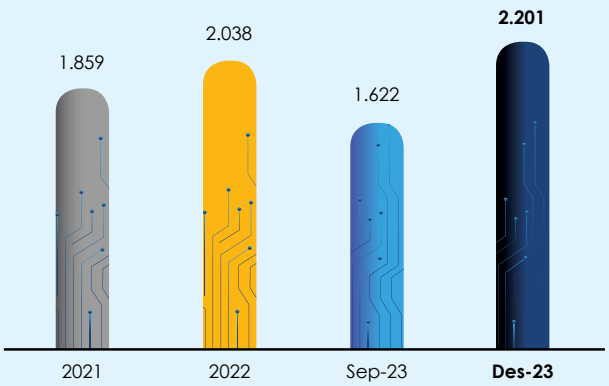

IKHTISAR KINERJA RETAIL BANKING

Uraian	2021	2022	Sep-23	Des-23
Pengguna Aktif ('000)	6.780	9.702	12.030	13.180
Jumlah Transaksi Livin' (Juta)	1.224	1.944	2.022	2.819
Nilai Transaksi Livin' (Rp Triliun)	1.640	2.435	2.400	3.264
Total Livin' Fee Based Income (Rp Miliar)	1.432	1.737	1.605	2.256

Pengguna Aktif ('000)

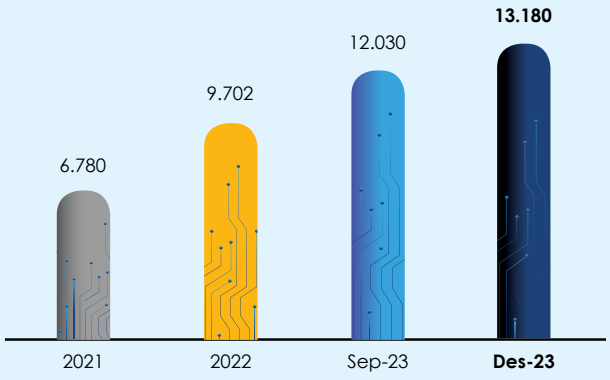

Jumlah Transaksi Livin' (Juta)

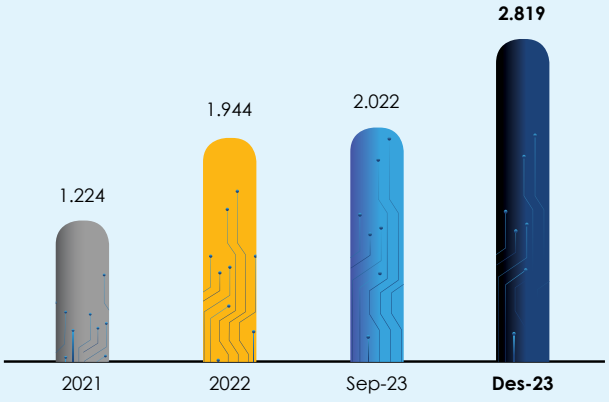

Nilai Transaksi Livin' (Juta)

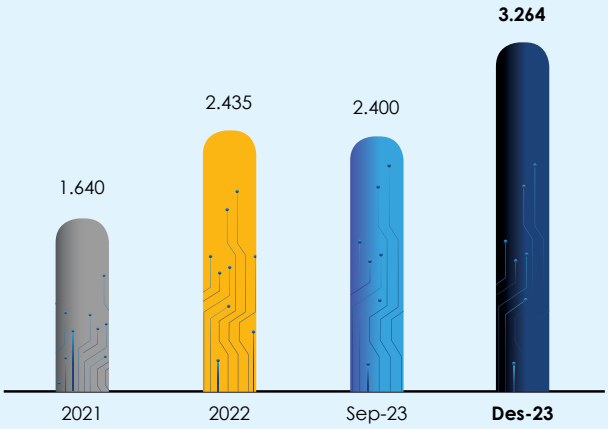

Total Livin' FEE Based (Rp Miliar)

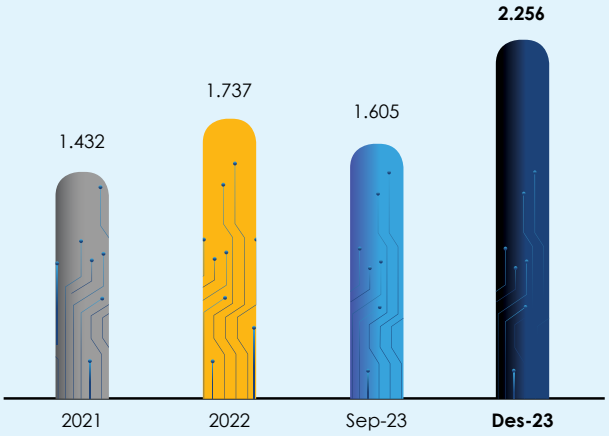



HIGHLIGHTS PENTING

Peningkatan transaksi digital serta pertumbuhan perusahaan teknologi finansial (*fintech*) dan *e-commerce* menjadi pemicu inovasi digital khususnya di industri keuangan. Hal ini menjadi katalisator bagi bank konvensional untuk berlomba-lomba melakukan transformasi digital untuk hadirkan berbagai layanan dan solusi digital.

Sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Perusahaan 2022-2024, Bank Mandiri akan terus melakukan transformasi digital melalui kerangka transformasi digital (*digital banking framework*), dimulai dari peningkatan kapasitas infrastruktur Bank Mandiri untuk mendukung lonjakan transaksi digital, pengembangan produk dan layanan digital secara *end-to-end,* modernisasi *channel* transaksi dengan menghadirkan Livin' by Mandiri untuk nasabah retail, KOPRA by Mandiri untuk nasabah *wholesale*, serta digitalisasi cabang melalui inisiatif *Smart Branch*, perluasan ekosistem digital melalui kerja sama dengan *top digital player* hingga pemanfaatan data dan teknologi terbaru untuk pengembangan bisnis.



STRATEGI & INOVASI DIGITAL BANKING TAHUN 2023

Pada 2023, Bank Mandiri terus berkomitmen untuk menyempurnakan fitur yang ada pada produk dan layanan unggulan dari finansial super app Livin' by Mandiri dan super platform KOPRA by Mandiri sebagai bagian dari strategi untuk penguatan digital banking Bank Mandiri.

Strategi yang dijalankan oleh Digital Banking segmen *Wholesale* dan *Retail* pada 2023 adalah sebagai berikut:

Digital Banking – Segmen *Wholesale*

Selama tahun 2023, terdapat penambahan fitur dan kapabilitas KOPRA sebagai berikut:

- KOPRA LAJU (Layanan Antar Jemput Uang)
- KOPRA *Host to Host Trade* & Bank Garansi
- *Reserve for Branch Transaction*
- Perluasan implementasi KOPRA by Mandiri di Kantor Luar Negeri

Produk dan Layanan Digital Banking Segmen *Wholesale*

Produk dan layanan digital banking untuk nasabah segmen *Wholesale* berikut merupakan produk *e-channel* yang telah ada disertai sejumlah inovasi dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan nasabah segmen *Wholesale*.

DIGITAL BANKING

KOPRA by Mandiri

Bank Mandiri terus berinovasi mengikuti perkembangan digitalisasi terkini untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Salah satunya adalah dengan memberikan solusi secara *end-to-end* untuk ekosistem nasabah beserta *value chain*-nya melalui *Wholesale* Digital Super Platform KOPRA by Mandiri.

KOPRA by Mandiri yang telah diluncurkan sejak tahun 2021 merupakan layanan *single access platform* untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengakses kebutuhan transaksi perbankan mulai dari *Cash Management*, *Trade Finance*, *Supply Chain Management*, *Foreign Exchange*, *Custody* hingga berbagai layanan lainnya melalui satu platform. Tidak hanya itu, pada 2022 lalu, Bank Mandiri merilis KOPRA Mobile App untuk lebih memudahkan nasabah dalam mengakses KOPRA kapan pun dan di mana pun.

Pada 2023, Bank Mandiri menghadirkan terobosan baru sebagai bukti atas komitmennya dalam memberikan *seamless experience* melalui KOPRA *Beyond Borders*. Inovasi ini hadir untuk menjawab kebutuhan nasabah korporasi di Indonesia dan luar negeri akan layanan keuangan digital yang terintegrasi sebagai perluasan ekosistem bisnis nasabah.

Kehadiran KOPRA *Beyond Borders* dengan *tagline* *Your Super Platform to The Future of Global Business* merupakan bagian dari pengembangan KOPRA by Mandiri yang mengusung misi peningkatan *user experience* dan *digital journey* nasabah dengan menghilangkan batas dan menjadi penghubung bagi nasabah korporasi untuk bertransaksi di luar negeri dalam satu portal konsolidasi, https://koprabymandiri.com.



KOPRA *Beyond Borders* dilengkapi fitur unggulan, yaitu: *Global Access* dan *Consolidated Financial Dashboard* untuk memudahkan nasabah dalam memonitor *cash flow* dan transaksi keuangannya. Dengan berbagai keunggulan yang dihadirkan, KOPRA by Mandiri disiapkan untuk menjadi solusi transaksi *Wholesale* komprehensif pilihan utama dan kepercayaan nasabah.

Wholesale Digital Super Platform KOPRA by Mandiri memiliki peran besar terhadap pertumbuhan transaksi *Wholesale* Bank Mandiri secara keseluruhan. Pada 2023, berbagai penghargaan juga telah diraih Bank Mandiri berkat inovasi KOPRA by Mandiri yang terus berkelanjutan, diantaranya yaitu: *Best Cash Management Bank in* Indonesia dan *Best Digital Banking App in* Indonesia: KOPRA by Mandiri dari Alpha Southeast Asia, Best Trade Finance Bank in Indonesia dari Global Business Outlook, *Best Corporate Mobile Banking App* dari The Digital Banker, *Cash Management as Market leader* dari Euromoney, Indonesia Domestic Cash Management Bank of the Year dan *Indonesia Trade Finance Bank of The Year* dari Asian Banking & Finance Award.

KOPRA terdiri dari tiga varian, di antaranya adalah:
1. KOPRA Portal: Varian layanan digital berbasis akses *front-end* berupa single access portal.
2. KOPRA *Host to Host*: Varian layanan digital single access berbasis integrasi antara sistem nasabah dan sistem Bank.
3. KOPRA *Partnership*: Solusi penyediaan layanan transaksional dengan nilai tambah spesifik bagi nasabah dan ekosistem bisnisnya.

KOPRA memiliki fitur-fitur superior sebagai berikut:	
Remittance Tracking	Kemudahan melacak status pengiriman dana dan besaran biaya yang dikenakan di masing-masing bank perantara atas transaksi remitansi valas yang dilakukan ke bank lain berdasarkan nomor referensi transaksi Bank Mandiri.
Onboarding Suppliers	Fitur pendaftaran secara daring bagi pemasok untuk bergabung ke dalam ekosistem KOPRA by Mandiri nasabah prinsipal.
Virtual Assistant	Kemudahan akses komunikasi dengan pihak bank melalui audio call, video call, dan online chat dalam rangka penjelasan suatu produk maupun menyampaikan pengaduan perihal layanan produk-produk Bank Mandiri yang terdaftar di KOPRA by Mandiri
Consolidated Financial Dashboard	Fitur untuk melihat informasi keuangan yang nasabah miliki. Beberapa informasi yang ditampilkan pada financial *dashboard* ini adalah sebagai berikut: a. *Cash position*: menunjukkan informasi saldo dan riwayat transaksi atas seluruh rekening nasabah baik di rekening Bank Mandiri atau Bank lainnya b. *Limit Information*: menunjukkan informasi *limit trade, guarantee,* dan *value chain.* c. *Custody*: menunjukkan informasi total security assets yang dimiliki nasabah. d. *Transaction Reminder*: menunjukkan tanggal jatuh tempo dan tanggal penting lainnya terkait transaksi trade, value chain, dan custody. e. *Exchange Rate Information*: menunjukkan informasi nilai tukar dari 15 mata uang asing dengan kurs special rate. f. *Billing Information*: menunjukkan informasi *Active Billing & History.*
Current Account Opening	Fitur untuk memungkinkan nasabah mengisi formulir digital pembukaan rekening giro. Bagi nasabah baru (*New to Bank*), diperlukannya kehadiran secara langsung ke cabang terkait untuk proses KYC. Sedangkan untuk nasabah Bank Mandiri, proses pembukaan rekening giro dapat dilakukan secara langsung melalui KOPRA by Mandiri.
Online Onboarding Transactional Product	Fitur untuk mendaftarkan anak perusahaan secara *online* dengan tujuan agar Induk Usaha dapat melihat ringkasan informasi keuangan perusahaan anak melalui *dashboard* KOPRA by Mandiri.
Online Subsidiaries Registration	Fitur untuk mendaftarkan anak perusahaan secara *online* dengan tujuan agar Induk Usaha dapat melihat ringkasan informasi keuangan anak dan cucu perusahaannya melalui *dashboard* KOPRA.

KOPRA memiliki fitur-fitur superior sebagai berikut:	
Market Overview	Fitur yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan gambaran *market outlook* seperti: *Macroeconomic Forecast*, *Market Highlight*, dan *Economic Review* yang telah disediakan oleh tim *Chief Economist* Bank Mandiri.
Independent User	Fitur *user* independen yang digunakan hanya untuk melihat informasi di portal KOPRA, yaitu *Dashboard* dan *3rd Party Information*.
Product Recommendation	Fitur yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan informasi penawaran produk-produk Bank yang relevan sesuai dengan profilnya nasabah terkait pada page KOPRA portal.

Produk Eksisting Digital banking Segmen *Wholesale* yang sudah terintegrasi dengan KOPRA Portal terdiri dari:	
KOPRA *Cash Management*	Layanan perbankan elektronik berbasis internet yang disediakan Bank kepada Nasabah perusahaan untuk melakukan aktivitas keuangan meliputi akses informasi, transfer domestik dan internasional, pembayaran tagihan, payroll, pembayaran pajak, pembelian produk Pertamina serta manajemen likuiditas (*cash concentration*).
KOPRA *Trade*	Fasilitas perbankan berbasis internet untuk memenuhi kebutuhan transaksi perdagangan dan bank garansi, baik lokal maupun internasional.
KOPRA *Value Chain*	Layanan berbasis web yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan transaksi pembiayaan berdasarkan *invoice* bagi nasabah perusahaan dan rantai pasoknya.
KOPRA *Custody*	Layanan berbasis web yang dapat memudahkan nasabah melakukan *inquiry portfolio, inquiry* transaksi maupun informasi *Corporate Action* serta mengirimkan instruksi ke Bank.
KOPRA *Billing Reconciliation*	Layanan berbasis portal yang memudahkan nasabah Biller Mandiri Bill Collection (MBC) dalam melakukan aktivasi data tagihan, identifikasi data tagihan, reporting dan rekonsiliasi transaksi penerimaan yang dilengkapi dengan *executive dashboard*.
KOPRA *Hospital Solutions*	Layanan *web based* yang terhubung ke Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sehingga dapat memberikan kemudahan kepada Rumah Sakit dalam monitoring penerimaan pembayaran tunai maupun non tunai dari Pasien Umum (yang tidak menggunakan Asuransi dan atau BPJS Kesehatan), menyediakan laporan secara detail, berupa laporan penerimaan harian, laporan rekonsiliasi & laporan klaim BPJS Kesehatan, serta dapat menampilkan executive *dashboard* penerimaan pembayaran dari pasien Rumah Sakit hingga *dashboard* monitoring klaim BPJS Kesehatan (meliputi *dashboard* diagnosa, prosedur, *average length of stay & severity* level pasien) untuk pengambilan keputusan oleh lini manajemen.
KOPRA *Forex*	Fitur untuk transaksi valas. Fitur ini juga menawarkan kemudahan dalam memantau pergerakan nilai tukar valas secara *real time*.

KOPRA Mobile App

KOPRA versi aplikasi smartphone yang dapat digunakan untuk mengecek informasi keuangan dan menyetujui aktivitas transaksional dan non-transaksional di KOPRA by Mandiri dan dapat diunduh di App Store (iOS) dan Play Store (Android) yang didasari oleh kebutuhan nasabah untuk melakukan persetujuan atas transaksi atau aktivitas lainnya secara cepat dan aman.

Adapun fitur yang tersedia di KOPRA Mobile App adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan transaksi *wholesale* melalui aplikasi
2. Inquiry Financial *Dashboard* untuk mendapatkan Informasi Keuangan Nasabah antara lain:
   a. Total saldo
   b. Riwayat transaksi dan saldo
   c. *Limit Trade*, Bank Garansi, dan *Value chain*
   d. Informasi dari rekening di bank lain
   e. Pengingat transaksi
3. Persetujuan Permohonan *Limit Management* dan *Online Subsidiaries Registration*
4. Pengecekan keabsahan Bank Garansi melalui fitur scan *QR Code* yang tertera pada warkat Bank Garansi



Produk Eksisting Digital Banking Segmen *Wholesale* lainnya terdiri dari:	
KOPRA Host to Host Payment	Layanan pengiriman instruksi transaksi dari sistem/ERP nasabah langsung ke sistem pembayaran Bank Mandiri melalui konsep integrasi sistem nasabah dan Bank.
Mandiri Bill Collection	Layanan yang memberikan kemudahan identifikasi dan rekonsiliasi penerimaan biller atas tagihan menggunakan nomor unik sebagai tujuan pembayaran oleh payer
Mandiri Auto Debit	Layanan pendebitan dana secara otomatis dari Rekening Pelanggan ke Rekening Perusahaan berdasarkan kesepakatan antara Pelanggan dan Perusahaan.
Mandiri Smart Account	Layanan *virtual account* transaksional yang berfungsi sebagai identifikasi dan limitasi dana masuk (kredit) dan keluar (debit) suatu rekening atau rekening anak pengganti Giro
Mandiri Electronic Banking Statement	Layanan penyediaan informasi finansial dalam bentuk rekening koran elektronik.
Online Notification	Layanan notifikasi aktivitas transaksi/pergerakan dana di rekening kepada nasabah secara *real time* atau berkala berbasis *host to host*.
KOPRA Layanan Antar Jemput Uang (LAJU)	Layanan digital untuk pengantaran, pengambilan dan pemrosesan uang tunai nasabah ke/dari Bank yang dilakukan secara digital.
KOPRA Layanan Antar Jemput Uang (LAJU)	Layanan digital untuk pengantaran, pengambilan dan pemrosesan uang tunai nasabah ke/dari Bank yang dilakukan secara digital.
Host to Host Trade & Bank Guarantee	Layanan terintegrasi sistem nasabah dengan sistem Bank Mandiri untuk memfasilitasi transaksi ekspor, impor dan Bank Garansi nasabah secara mudah, cepat, dan efisien. Sehingga, nasabah mendapatkan *experience* layanan transaksi trade dan Bank Garasi yang lebih cepat

DIGITAL BANKING – SEGMEN RETAIL

Sepanjang tahun 2023, Bank Mandiri terus berinovasi dengan menghadirkan beberapa fitur baru dan unggulan pada super app Livin' by Mandiri, antara lain:

1. Fitur ***cross-border money transfer*** yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan pengiriman valuta asing ke berbagai negara.
2. Fitur ***Paylater*** yang dapat digunakan sebagai sumber dana (*source of fund*) pembayaran QRIS untuk pembayaran transaksi di berbagai *merchant*.
3. Fitur **Investasi** yang memungkinkan nasabah untuk mengelola investasi secara *end-to-end*, mulai dari monitor portofolio investasi termasuk portofolio saham di Mandiri sekuritas hingga pembelian kupon obligasi dan reksadana mulai dari Rp100 ribu. Selain itu fitur investasi dilengkapi dengan kemudahan auto debit dengan waktu yang dapat ditentukan sendiri.
4. Fitur **QR Payment** yang memberikan kemudahan dalam pembayaran di berbagai *merchant* dengan berbagai sumber dana (*multi source of fund*), yaitu tabungan, kartu kredit, dan *paylater*.
5. Fitur **QR Terima Transfer** yang memudahkan nasabah yang ingin melakukan pengiriman dari dan ke rekening Bank Mandiri.
6. Fitur **Pembukaan Rekening Kedua** untuk nasabah Bank Mandiri agar dapat melakukan pembukaan rekening rupiah kedua, termasuk permintaan pengiriman kartu tanpa perlu ke cabang.
7. Fitur **Livin' SUKHA** hadirkan berbagai kebutuhan *lifestyle* yang lengkap, mulai dari pembelian tiket pesawat, tiket kereta api, hingga pembelian tiket *hype* konser dan hiburan. Selain itu, Livin' SUKHA juga menawarkan berbagai konten hiburan dan edukasi melalui artikel, *live streaming*, dan *reel*, pertama di industri.
8. Kemudahan pembayaran contactless menggunakan fitur **Tap To Pay**, nasabah cukup tap *smartphone* untuk melakukan transaksi.

Produk dan Layanan Digital Banking Segmen Retail

Bank Mandiri terus melakukan inovasi untuk memberikan layanan finansial yang mudah, cepat dan aman bagi nasabah lewat kehadiran fitur-fitur andal di Super App Livin' by Mandiri. Fitur yang terus diperbaharui selama 2023 di antaranya adalah dalam melakukan transfer valas yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi pengiriman uang ke berbagai negara dengan yang kompetitif, cepat, dan dana diterima secara utuh di negara tujuan.

Transfer Valas saat ini telah menjadi salah satu fitur yang paling diminati nasabah di Livin' by Mandiri dalam mengelola kebutuhan transaksi valuta asing (valas). Apalagi, transfer valas di Livin' by Mandiri saat ini sudah dapat dilakukan ke-9 mata uang asing mulai dari Dolar AS (USD), Euro (EUR), Dolar Singapura (SGD), Dolar Australia AUD, Pound sterling (GBP), Dolar Hongkong (HKD), Dolar Kanada (CAD), Baht Thailand (THB) sampai Rupee India (INR).

Dengan fitur transfer valas ini, Bank Mandiri ingin memberikan solusi yang praktis dan efisien bagi nasabah dalam melakukan transaksi valas, khususnya di era digital saat ini. Melalui Livin' by Mandiri, transaksi transfer ke mata uang asing oleh nasabah bisa dilakukan secara kapan pun, di mana pun hanya melalui smartphone.

Fitur-fitur Livin' by Mandiri akan terus dikembangkan untuk menjadi solusi kebutuhan transaksi finansial bagi masyarakat secara menyeluruh. Sejalan dengan visi Bank Mandiri untuk menjadi mitra finansial pilihan. Tidak hanya itu, untuk memperluas akseptasi dan akuisisi layanan digital, Bank Mandiri pun telah menggelar program Livin' *Around The World* di 15 negara, salah satunya di Sydney, Australia pada 2023.



kurs Dalam kegiatan rutin yang diadakan di mancanegara, Bank Mandiri turut memperkenalkan layanan pembukaan rekening bagi Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di luar negeri langsung di aplikasi Livin' by Mandiri. Bank Mandiri mendorong seluruh layanan terdigitalisasi secara total untuk hadir sebagai *one stop financial solution* bagi nasabah, termasuk Livin' by Mandiri yang sudah dapat menyapa secara langsung masyarakat Indonesia di berbagai belahan dunia.

Selama 2023, Bank Mandiri juga terus mengenalkan beberapa fitur unggulan Livin' by Mandiri seperti Livin' Sukha untuk memenuhi kebutuhan *lifestyle* hingga fitur Livin' Investasi untuk melengkapi layanan finansial nasabah. Livin' Sukha kini menawarkan fitur-fitur anyar dengan semakin memperkaya konten hiburan yang dapat diakses oleh seluruh pengguna Livin' by Mandiri. Tiga fitur unggulan yang telah tersedia antara lain, SukhaTV, SukhaReels, dan SukhaNews telah memberikan pengalaman baru kepada nasabah saat mengakses Livin' by Mandiri.

Bank Mandiri paham bahwa tren belanja saat ini adalah *Shoppertainment*, yaitu belanja sambil menikmati konten-konten yang menghibur dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Di Livin' Sukha terdapat banyak pilihan konten hiburan yang dapat dinikmati nasabah kapan saja dan di mana saja. Selain itu, Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan banyak merchant pilihan yang memberikan promo-promo eksklusif. Nasabah dapat memilih konten hiburan sesuai dengan minat mereka, mulai dari *Entertainment*, *Fashion & Beauty*, *Travel & Culinary*, *Gadget & Technology*, *Health & Wellness*, dan banyak kategori lainnya.

Selain itu, Livin' by Mandiri memiliki fitur-fitur unggulan sebagai berikut:	
Tinggal Selfie, Tabungan Jadi	Kemudahan pembukaan rekening tabungan tanpa perlu datang ke kantor cabang, semua dilakukan dalam hitungan menit langsung dari aplikasi Livin' by Mandiri.
Satu Akun Untuk Semua (Tabungan, Pinjaman, Kartu Kredit, & E-Wallet Favorit)	Cek semua produk tabungan, pinjaman, kartu kredit Bank Mandiri hingga *e-wallet* favorit langsung dari *dashboard* Livin' by Mandiri.
***Quick Pick* Transaksi Favorit**	Pengguna dapat mengatur fitur pilihan, yang paling sering diakses, menjadi tampil ke halaman muka.
Cek Saldo & Top Up Otomatis *E-Wallet*	Fitur ini memungkinkan bagi nasabah untuk mengatur dan menghubungkan seluruh akun *e-wallet* yang dimiliki. Selain itu, pengguna dapat mengatur frekuensi dan nominal top up yang dapat dilakukan secara otomatis sesuai dengan kebutuhan.
Tarik dan Setor Tunai Tanpa Kartu	Livin' by Mandiri memberikan kemudahan berupa tarik dan setor tunai tanpa kartu. Solusi bagi nasabah yang tidak memiliki kartu debit.
***Goal Saving* & Deposito**	Atur dan tentukan sendiri besar nominal Mandiri Tabungan Rencana dan Mandiri Deposito untuk kehidupan yang lebih baik ke depannya.
Smart Reminder, E-Statement & E-Billing	Denda keterlambatan bisa dihindari dengan *smart reminder*. Selain itu, nasabah pengguna Livin' by Mandiri bisa melakukan pengecekan riwayat transaksi terdahulu hingga 15 bulan ke belakang. Untuk Mandiri Kartu Kredit, di Livin' by Mandiri juga tersedia laporan bulanan transaksi nasabah.
Open Ecosystem	Livin' by Mandiri dikembangkan dengan konsep *open ecosystem*. Bank Mandiri menghadirkan layanan digital yang biasa dipergunakan oleh nasabah dalam kesehariannya.
Buka Rekening di Luar Negeri	Warga negara Indonesia yang berada di luar negeri dapat merasakan kemudahan menggunakan Livin' by Mandiri menggunakan nomor setempat, termasuk pembukaan rekening rupiah. Saat ini Livin' by Mandiri sudah dapat digunakan di 121 negara di dunia.
Branch reservation	Layanan reservasi di cabang tanpa antri
Personal Loan	Nasabah terpilih dapat melakukan pengajuan serta *top up* pinjaman *personal loan* langsung dari aplikasi
Credit card	Nasabah dapat langsung melakukan pengajuan kartu kredit, cicilan transaksi dengan tenor sampai dengan 36 bulan, termasuk pinjaman tunai dari limit kartu kredit yang tersedia.

DIGITAL BANKING

Produk Eksisting Digital banking Segmen Retail terdiri dari:	
Mandiri e-Money	Uang elektronik berbasis chip yang diterbitkan oleh Bank Mandiri sebagai pengganti uang tunai dalam transaksi pembayaran seperti di tol, parkir, *busway*, kereta, minimarket, dan berbagai *merchant* lainnya.
LinkAja	Adalah *platform* pembayaran elektronik *server-based* yang dikelola oleh kelompok BUMN. LinkAja merupakan produk integrasi dari produk sejenis di Bank BUMN, antara lain Mandiri Pay dari Bank Mandiri. Launching LinkAja telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019. LinkAja berkomitmen untuk memperkuat ekosistem ekonomi digital Indonesia secara umum dan BUMN secara khusus. LinkAja kini telah dapat digunakan pada berbagai *merchant*. Bank Mandiri mendukung program LinkAja, dengan memperluas penerimaan transaksi LinkAja di EDC dan *merchant* Bank Mandiri. Bank juga memperluas ekosistem akseptasi LinkAja dengan fokus pada perluasan transaksi non tunai di daerah transaksional dan membentuk ekosistem penggunaan LinkAja di lokasi tersebut.
Mandiri Chatbanking	Layanan komunikasi chat antara Bank Mandiri dengan nasabah melalui *account* resmi WhatsApp Bank Mandiri di nomor 08118414000. Pada layanan ini, Bank Mandiri menggunakan sistem *chat bot* dalam menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan nasabah. Sebaliknya, nasabah juga dapat menanyakan info produk dan layanan Bank Mandiri melalui nomor WhatsApp yang sama.
Mandiri EDC	Layanan penyediaan mesin *electronic data capture* (EDC) yang tersedia di toko/*merchant* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Mandiri EDC dapat memfasilitasi penerimaan transaksi Kartu Mandiri maupun bank lain secara elektronik melalui jaringan domestik, international *payment* network, dan jaringan Bank Mandiri.
Mandiri ATM	Layanan transaksi perbankan melalui mesin anjungan tunai mandiri yang memfasilitasi nasabah untuk mengakses rekening Mandiri Tabungan atau Mandiri Giro dalam melakukan transaksi tunai, cek saldo, transfer, pembayaran dan pembelian dengan menggunakan kartu Mandiri. Melalui jaringan domestik dan *international payment network*, Mandiri ATM juga dapat melayani transaksi dengan kartu bank lain.
Mandiri e-Commerce	Merupakan layanan penerimaan transaksi kartu Mandiri maupun bank lain di toko/*merchant online* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Mandiri *e-commerce* memberikan kenyamanan bertransaksi karena pembayaran dilakukan dalam *flow* transaksi yang terintegrasi, tanpa perlu mengakses *channel* perbankan lainnya. Nasabah dapat menggunakan kartu Mandiri maupun bank lain melalui *international payment network*.
Mandiri Direct Debit	Sarana pembayaran Mandiri Debit yang *frictionless* dan aman di *merchant e-commerce* dengan menggunakan ID transaksi berupa nomor kartu dan *expiry date* serta otorisasi menggunakan OTP. Untuk otorisasi, Bank Mandiri bertindak sebagai issuing, tanpa melibatkan prinsipal dengan cara mengirimkan OTP secara langsung kepada nasabah.
Mandiri QRIS	Layanan penerimaan transaksi berbasis QR menggunakan uang elektronik berbasis server maupun source of fund lainnya di toko/*merchant* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Mandiri QRIS (*Quick Response Indonesia Standar*) memberikan kemudahan bertransaksi di toko/*merchant* tanpa menggunakan uang tunai maupun kartu. Transaksi dapat dilakukan secara interoperabilitas menggunakan Mandiri *Online*, *mobile banking* lainnya, maupun aplikasi *fintech* yang telah disetujui oleh Bank Indonesia.
Mandiri Customer Service Machine	Layanan digital perbankan terbaru Bank Mandiri yang akan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan penggantian kartu (kartu rusak, maupun kartu hilang) dan pembukaan rekening baru. Nasabah dapat bertransaksi secara *self service* di depan *customer service machine* dengan tahapan transaksi yang praktis dan cepat, tanpa perlu antri di cabang.
Mandiri Application Programming Interface (API)	Mandiri API memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan perbankan kepada pelaku ekosistem layanan keuangan digital yang diintegrasikan pada aplikasi mitra bank untuk memanfaatkan layanan perbankan secara aman dan *real time*.
Seller Financing	Bank Mandiri bekerja sama dengan perusahaan digital di Indonesia untuk memberikan pinjaman modal kerja (*non revolving*) kepada UMKM yang terdaftar sebagai *online* seller/*merchant*. Proses pengajuan dilakukan secara *online* melalui *platform* partner dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. Dana akan diterima di rekening nasabah setelah pinjaman disetujui. Selain itu, bagi perusahaan digital yang belum memiliki *platform* untuk pengajuan pembiayaan, Bank Mandiri memiliki *website onboarding* yang dapat memproses pengajuan pinjaman.
KUM Talangan Pembelian	Merupakan produk pembiayaan usaha yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada nasabahnya yang berjualan melalui *platform* digital. Nasabah dapat mencairkan pinjaman sesuai nominal yang diinginkan secara berulang (*revolving*), selama belum mencapai batas limit pinjaman. Proses pengajuan dilakukan secara *online* melalui *platform partner* yang bekerja sama dengan Bank Mandiri dan dikirimkan ke Bank Mandiri via API. Selanjutnya, nasabah dapat mengecek status pengajuan pinjamannya melalui *platform partner*.

TANTANGAN DIGITAL BANKING TAHUN 2023

Bank Mandiri mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi selama 2023 yaitu perkembangan fintech dan Bank Digital yang sangat pesat, serta kebutuhan pelanggan yang beragam dan dinamis. Tantangan lainnya adalah peningkatan pengguna *smartphone* yang diperkirakan mencapai lebih dari 190 juta jiwa pada 2024 dan akselerasi penggunaan platform digital akibat perubahan perilaku belanja masyarakat karena pandemi.

Di sisi lain, Bank juga menghadapi tantangan terkait EDC, e-commerce, dan QRIS. Untuk EDC, Bank Mandiri menghadapi peralihan perilaku belanja masyarakat dari menggunakan kartu menjadi belanja *online* khususnya di perkotaan, pengalihan bisnis menjadi *online*, dan daya tahan *merchant* menghadapi tantangan bisnis di industrinya masing-masing.

Untuk transaksi *e-commerce*, Bank Mandiri mengidentifikasi maraknya transaksi *fraud social engineering* dan pencurian data nasabah di industri *e-commerce*, transaksi *e-commerce* rentan terhadap sengketa transaksi akibat faktor keterlambatan pengiriman, sengketa barang, maupun pembatalan transaksi karena ketidakpastian pandemi. Selain itu, transaksi *e-commerce* masih didominasi oleh transaksi pembayaran menggunakan transfer/VA dibandingkan menggunakan kartu.

Untuk QRIS, Bank Mandiri menghadapi tantangan banyaknya UMKM yang belum bertransaksi digital meski pemerintah berperan aktif mendukung pemberdayaan UMKM. Selain itu, tantangan lainnya berupa agresivitas *fintech* dalam mengakuisisi QRIS *merchant*, dan peralihan perilaku masyarakat dari pembayaran menggunakan kartu menjadi pembayaran secara digital.

KINERJA DIGITAL BANKING SELAMA TAHUN 2023

Kinerja Digital Banking Segmen *Wholesale*

Langkah Bank Mandiri meluncurkan KOPRA by Mandiri pada tanggal 2 Oktober 2021 merupakan langkah yang tepat. KOPRA by Mandiri merupakan sebuah layanan digital *single access* yang menjadi pusat aktivitas informasi dan transaksi finansial bagi ekosistem bisnis para pelaku usaha di segmen *Wholesale* dan *value chain*-nya secara komprehensif dari hulu ke hilir (*end to end*). Keunggulan kompetitif aplikasi KOPRA by Mandiri ini adalah mampu mengintegrasikan seluruh layanan *wholesale digital* dalam akses portal tunggal. Dengan demikian, pelaku usaha mampu memenuhi segala kebutuhan korporasi seperti transaksi valas secara *online*, *trade dan bank garansi*, *value chain*, *smart account*, *cash management*, dan *online custody* ada dalam satu genggaman.

Aplikasi KOPRA by Mandiri diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas Bank Mandiri. Selain itu, aplikasi KOPRA by Mandiri juga diharapkan menjadi pondasi dalam mewujudkan *wholesale beyond lending*. Keunggulan aplikasi KOPRA by Mandiri mampu meningkatkan simpanan giro nasabah dan meningkatkan volume transaksi di samping meningkatkan kredit dan menjadi jangkar bagi rantai pasok *customer*. Selain itu, KOPRA by Mandiri akan meningkatkan perolehan *Fee Based Income* Bank. Bank Mandiri juga dapat mengukur kesehatan finansial debitur dari jumlah transaksi yang dilakukannya melalui KOPRA by Mandiri. Pada akhirnya, KOPRA by Mandiri diyakini dapat mendukung dominasi Bank Mandiri pada segmen bisnis *Wholesale*.

Adapun pencapaian segmen *wholesale* hingga Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jenis	*Cash Management*	*Trade & Bank Garansi*	*Value Chain*
Des-2023	Nominal transaksi	Rp18.277 triliun	Rp717.2 triliun	Rp70.6 triliun
Sep-2023	Nominal transaksi	Rp13.354 triliun	Rp511.9 triliun	Rp53.3 triliun
2022	Nominal transaksi	Rp102.8 triliun	Rp878.6 triliun	Rp58.2 triliun
2021	Nominal transaksi	Rp94.3 triliun	Rp647.1triliun	Rp50.1 triliun

DIGITAL BANKING

Layanan *Wholesale* Digital Super Platform KOPRA by Mandiri, telah berhasil mengelola Rp19.090 triliun transaksi hingga Desember 2023 atau tumbuh 2,7% sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan pengguna KOPRA by Mandiri, yang kini juga telah hadir dalam versi *mobile app* juga meningkat 2,19 kali lipat YoY menjadi 182 ribu lebih pengguna.

Kinerja *Digital banking* Segmen *Retail*

Langkah Bank Mandiri yang menambahkan sejumlah inovasi baru bagi program *mobile banking* menjadi New Livin' pada 2021 mampu memperkuat kinerja Bank. Aplikasi yang merupakan *super app* karena menyediakan semua layanan perbankan yang komprehensif ke dalam genggaman mampu menarik pengguna baru. Sampai dengan Desember 2023, jumlah pengguna terdaftar super app Livin' tercatat sebanyak 22,8 juta atau tumbuh 44% (yoy). Dengan capaian ini, Livin' by Mandiri telah menjadi aplikasi *mobile* dengan pertumbuhan tertinggi di Indonesia.

Berkat inovasi yang terus dilakukan oleh Bank Mandiri, Livin' by Mandiri telah mampu mengelola lebih dari 2,82 miliar transaksi selama tahun 2023, atau melesat 45% dibandingkan tahun sebelumnya.



Peningkatan pengguna Livin' by Mandiri tidak dapat dilepaskan dari penyediaan layanan yang komprehensif diantaranya nasabah dapat mengakses layanan digital teller, digital sales, dan digital *customer service*. Nasabah juga disuguhi oleh layanan *superstore*, segala ada, mulai dari penawaran produk asuransi, investasi hingga kredit konsumen.

Peningkatan pengguna aktif aplikasi berkontribusi positif terhadap *Fee Based Income* Bank Mandiri. *Fee Based Income* yang berasal dari aplikasi Livin' mencapai Rp2.256 miliar per 2023 dibandingkan Rp1.737 miliar pada tahun sebelumnya.

Selain itu, strategi transformasi digital Bank Mandiri merupakan langkah yang tepat dibuktikan dengan banyaknya nasabah yang mengalihkan transaksinya menggunakan aplikasi Livin' dari transaksi menggunakan ATM.



STRATEGI DIGITAL BANKING TAHUN 2024

Di tahun 2024 ini, Bank Mandiri terus berkomitmen untuk menyempurnakan fitur yang ada pada produk dan layanan unggulan dari finansial super app Livin' by Mandiri dan super platform KOPRA by Mandiri sebagai bagian dari strategi untuk penguatan digital banking Bank Mandiri.

Untuk super app Livin' by Mandiri sendiri, beberapa inovasi baru yang akan dihadirkan, antara lain:
1. Hadirkan inovasi pembukaan rekening untuk memperluas jangkauan untuk ekspansi ke segmen baru yang belum pernah disasar sebelumnya.
2. Berbagai fitur baru untuk memudahkan transaksi nasabah baik dalam maupun luar negeri.
3. Melengkapi *journey* solusi pinjaman digital nasabah di Livin' by Mandiri dimana saat ini berbagai pinjaman telah dapat diakses oleh nasabah, mulai dari *apply* kartu kredit, *apply* pinjaman serba guna, hingga paylater.
4. Penambahan produk investasi untuk terus melengkapi *journey* investasi nasabah di Livin'.
5. Hadirkan inovasi pelayanan untuk meningkatkan *engagement* nasabah dengan berbagai penawaran yang menarik.

Selain pengembangan fitur baru, peningkatan *user experience* juga akan terus dilakukan, untuk memberikan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi finansial di Livin' by Mandiri.

Sedangkan, untuk aplikasi KOPRA by Mandiri, direncanakan penambahan fitur dan kapabilitas sebagai berikut:
1. Electronic Invoicing Payment and Presentment (EIPP)
2. Cashflow Forecasting
3. Integrated ordering and financing solution
4. Interactive client service
5. Risk manager for anomaly transactions

Implementasi dari strategi digital banking tersebut dijadwalkan pada tahun 2024.

TINJAUAN OPERASIONAL **PER SEGMEN USAHA**

Bank Mandiri membagi unit kerja ke dalam dua unit utama yaitu *business unit* dan *supporting unit* yang keduanya berfungsi dalam menjalankan kegiatan di industri perbankan. Kedua unit utama tersebut selanjutnya dibagi menjadi beberapa segmen dan juga sub-segmen usaha.

SEGMEN OPERASIONAL

Segmen operasional Bank Mandiri dijelaskan pada bagan berikut:



SEGMEN UTAMA

Segmen *Wholesale*

- *Corporate Banking*
- *Commercial Banking*
- Hubungan kelembagaan
- *Treasury & International Banking*

Segmen Retail

- Retail Banking
  - segmen konsumer/individual
  - segmen mikro & bisnis
  - segmen wealth



SEGMEN PENDUKUNG

Segmen Geografis

- Operasional utama Grup dikelola di wilayah:
  - Indonesia
  - Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia),
  - Eropa Barat (Inggris)
  - Cayman Islands

Entitas Anak

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)
- Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
- PT Mandiri Sekuritas (Mansek)
- PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)
- PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
- Mandiri International Remittance Sdn. Bhd. (MIR)
- PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth)
- PT Mandiri Utama Finance (MUF)
- PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)

PROFITABILITAS SEGMEN OPERASIONAL

Kenaikan laba bersih Bank Mandiri yang mencapai Rp55,06 triliun dengan pertumbuhan sebesar 33,74% (yoy) pada 2023 terutama ditopang dari laba bersih pada segmen *Retail Banking* yang mencapai Rp44,07 triliun, serta disusul kemudian segmen *Wholesale Banking* dan entitas anak yang masing-masing mencapai laba bersih sebesar Rp36,00 triliun dan Rp10,64 triliun.

Dari ketiga segmen tersebut yang tercatat mengalami pertumbuhan laba bersih tertinggi secara nominal maupun persentase di 2023 adalah segmen *Retail Banking*. Sedangkan sub-segmen *Wholesale Banking* yang laba bersihnya tercatat tumbuh besar secara nominal adalah *Corporate Banking* yang bertambah sebesar Rp4,44 triliun menjadi Rp19,15 triliun. Sementara sub-segmen *Wholesale Banking* dengan persentase pertumbuhan laba tertinggi adalah Hubungan Kelembagaan hingga 80,60% (yoy) menjadi Rp3,21 triliun.

Kenaikan laba bersih Bank Mandiri ini tentunya tidak lepas dari performa pencapaian di pendapatan bunga & syariah. Pada 2023, pendapatan bunga dan syariah Bank Mandiri mampu tumbuh dobel digit sebesar 17,94% (yoy) menjadi Rp132,54 triliun. Di mana segmen yang berkontribusi besar atas pertumbuhan ini adalah segmen *Wholesale Banking* dengan peningkatan sebesar Rp28,35 triliun atau tumbuh 39,57% (yoy) menjadi Rp99,99 triliun.

Ada pun sub-segmen yang berkontribusi besar atas kenaikan pendapatan bunga & syariah *Wholesale Banking* di 2023 secara berurut adalah *Corporate Banking* yang bertambah Rp15,06 triliun dengan pertumbuhan 50,21% (yoy) menjadi Rp45,06 triliun, *Treasury & International Banking* meningkat Rp3,06 triliun atau tumbuh 14,62% (yoy) menjadi Rp23,96 triliun, *Commercial Banking* naik Rp6,63 triliun atau tumbuh 40,67% (yoy) menjadi Rp22,92 triliun, dan Hubungan Kelembagaan bertambah Rp3,60 triliun atau meningkat 80,94% (yoy) menjadi Rp8,06 triliun.

Sedangkan segmen *Retail Banking* mengalami kenaikan pendapatan bunga & syariah di 2023 secara nominal sebesar Rp14,75 triliun atau tumbuh 25,07% (yoy) menjadi Rp73,57 triliun. Sementara pendapatan bunga & syariah dari segmen entitas anak tumbuh sebesar 16,06% (yoy) menjadi Rp35,12 triliun.



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2023 (per 31 Desember 2023)

	Corporate Banking	*Commercial Banking*	Hubungan Kelembagaan	*Retail Banking*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah**)	45.062.477	22.918.692	8.057.705	73.572.015	
Beban Bunga dan Syariah**)	(30.279.973)	(16.104.740)	(4.928.572)	(27.618.272)	
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	
Pendapatan Premi - Neto	-	-	-	-	
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	14.782.504	6.813.952	3.129.133	45.953.743	
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	2.802.116	828.477	485.844	7.397.841	
Lainnya	396.415	145.282	45.618	5.933.469	
Total	3.198.531	973.759	531.462	13.331.310	
Pembalikan/(Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	2.046.409	1.650.569	(12.738)	(9.013.714)	
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Link	-	-	-	-	
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(223.524)	(341.091)	(110.771)	(2.347.645)	
Beban Umum dan Administrasi	(95.607)	(110.462)	(171.253)	(2.033.553)	
Lainnya	(563.287)	(261.325)	(153.238)	(1.821.926)	
Total	(882.418)	(712.878)	(435.262)	(6.203.124)	
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	-	-	-	-	
Beban Pajak	-	-	-	-	
Laba Bersih	**19.145.026**	**8.725.402**	**3.212.595**	**44.068.215**	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang Diberikan - Bruto	409.857.020	237.952.186	72.741.580	358.074.141	
Total Aset	424.358.483	229.139.153	73.595.383	240.050.664	
Giro dan Giro *Wadiah*	(256.481.994)	(91.227.532)	(63.703.665)	(115.236.424)	
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(16.495.482)	(21.306.778)	(1.062.603)	(414.655.290)	
Deposito berjangka	(26.777.108)	(37.227.044)	(33.127.841)	(149.488.496)	
Total Simpanan Nasabah	(299.754.584)	(149.761.354)	(97.894.109)	(679.380.210)	
Total Liabilitas	(300.286.798)	(150.621.915)	(99.279.109)	(681.149.184)	

*) Termasuk eliminasi internal transfer *pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

**) Termasuk komponen internal transfer *pricing* antar segmen operasi.

Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi***)	Total
23.955.016	273.499	22.266.780	456.576	12.396.296	(76.414.586)	132.544.470
(21.432.754)	(265.903)	(5.993.167)	-	(4.466.631)	74.432.116	(36.657.896)
2.522.262	7.596	16.273.613	456.576	7.929.665	(1.982.470)	95.886.574
-	-	-	2.677.680	-	(554.634)	2.123.046
2.522.262	7.596	16.273.613	3.134.256	7.929.665	(2.537.104)	98.009.620
282.570	3.909.218	2.766.757	-	2.333.237	(657.650)	20.148.410
2.754.747	7.315.708	2.014.757	1.282.189	2.184.912	(1.698.661)	20.374.436
3.037.317	11.224.926	4.781.514	1.282.189	4.518.149	(2.356.311)	40.522.846
(26.561)	(33.011)	(3.220.873)	-	(1.538.788)	-	(10.148.707)
-	-	-	-	-	-	-
-	47.701	74.434	19.340	(16.180)	-	125.295
(146.412)	(12.889.547)	(5.035.077)	(562.463)	(3.321.193)	554.634	(24.423.089)
(127.053)	(11.965.900)	(4.748.386)	(900.857)	(2.579.823)	-	(22.732.894)
(338.731)	(1.792.243)	(725.852)	(1.206.267)	(521.296)	672.657	(6.711.508)
(612.196)	(26.647.690)	(10.509.315)	(2.669.587)	(6.422.312)	1.227.291	(53.867.491)
-	98.094	100	-	(54.876)	-	43.318
-	(11.690.331)	(1.695.729)	(256.165)	(990.786)	-	(14.633.011)
4.920.822	**(26.992.715)**	**5.703.744**	**1.510.033**	**3.424.872**	**(3.666.124)**	**60.051.870**
-	-	-	-	-	-	55.060.057
-	-	-	-	-	-	4.991.813
7.162.500	-	237.907.537	-	42.066.502	(5.929.271)	1.359.832.195
307.078.639	414.628.061	353.624.125	43.938.924	114.843.074	(27.037.057)	2.174.219.449
(4.902.962)	(980.003)	(20.847.525)	-	(1.192.752)	2.213.701	(552.359.156)
(190.222)	-	(47.026.375)	-	(8.554.739)	-	(509.291.489)
(6.772.458)	(2.509.694)	-	-	(35.470.457)	1.575.594	(289.797.504)
(11.865.642)	(3.489.697)	(67.873.900)	-	(45.217.948)	3.789.295	(1.351.448.149)
(55.329.532)	(163.775.636)	(88.202.768)	(38.734.998)	(95.226.939)	12.164.064	(1.660.442.815)

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Tabel Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2022 (per 31 Desember 2022)

	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan	*Retail Banking*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	29.999.243	16.292.295	4.453.246	58.823.019	
Beban Bunga dan Syariah	(16.304.561)	(8.854.226)	(2.650.349)	(23.458.737)	
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	
Pendapatan Premi - Neto	-	-	-	-	
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	13.694.682	7.438.069	1.802.897	35.364.282	
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	2.404.288	764.847	360.542	6.901.623	
Lainnya	388.254	144.152	48.701	4.801.775	
Total	2.792.542	908.999	409.243	11.703.398	
Pembalikan/(Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(1.078.508)	(1.984.881)	(15.925)	(7.436.292)	
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	-	-	-	-	
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(176.725)	(303.368)	(96.897)	(2.345.298)	
Beban Umum dan Administrasi	(89.590)	(89.296)	(168.560)	(1.445.613)	
Lainnya	(435.343)	(218.615)	(151.904)	(1.517.449)	
Total	(701.658)	(611.279)	(417.361)	(5.308.360)	
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	-	-	-	-	
Beban Pajak	-	-	-	-	
Laba Bersih	14.707.058	5.750.908	1.778.854	34.323.028	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	
Laporan posisi keuangan konsolidasian					
Kredit yang Diberikan - Bruto	364.163.362	196.304.490	44.119.013	322.250.318	
Total Aset	382.797.323	179.089.341	44.971.040	313.385.081	
Giro dan Giro *Wadiah*	(260.843.103)	(82.519.567)	(43.765.257)	(101.871.549)	
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(12.153.395)	(15.592.192)	(850.155)	(157.981.554)	
Deposito berjangka	(40.636.468)	(36.819.680)	(20.359.234)	(42.673.131)	
Total Simpanan Nasabah	(313.632.966)	(134.931.439)	(64.974.646)	(302.526.234)	
Total Liabilitas	(321.701.933)	(138.032.614)	(66.083.263)	(668.925.401)	

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Treasury & International Banking	Kantor Pusat	Entitas Anak - Syariah	Entitas Anak -asuransi	Entitas Anak - selain asuransi dan Syariah	Penyesuaian dan Eliminasi***)	Total
20.898.828	298.082	19.687.046	363.593	10.208.820	(48.642.054)	112.382.118
(17.446.151)	(212.674)	(4.032.169)	-	(3.429.472)	51.909.575	(24.478.764)
3.452.677	85.408	15.654.877	363.593	6.779.348	3.267.521	87.903.354
-	-	-	2.886.272	-	(418.574)	2.467.698
3.452.677	85.408	15.654.877	3.249.865	6.779.348	2.848.947	90.371.052
520.797	3.145.773	2.507.051	-	2.842.500	(645.273)	18.802.148
3.299.449	3.398.103	1.360.143	1.037.323	2.218.724	(1.218.069)	15.478.555
3.820.246	6.543.876	3.867.194	1.037.323	5.061.224	(1.863.342)	34.280.703
3.909	(22.840)	(4.119.048)	-	(1.469.602)	-	(16.123.187)
-	-	-	-	-	-	-
-	696.462	114.642	27.242	61.233	-	899.579
(137.792)	(12.987.631)	(4.948.878)	(506.384)	(3.557.347)	418.574	(24.641.746)
(110.430)	(12.127.172)	(4.437.736)	(913.666)	(2.720.489)	-	(22.102.552)
(389.435)	(1.989.311)	(724.848)	(1.300.987)	(448.541)	660.673	(6.515.760)
(637.657)	(27.104.114)	(10.111.462)	(2.721.037)	(6.726.377)	1.079.247	(53.260.058)
-	113.094	98.449	-	(1.906)	-	209.637
-	(9.086.007)	(1.254.621)	(278.369)	(806.361)	-	(11.425.358)
6.639.175	(28.774.121)	4.250.031	1.315.024	2.897.559	2.064.852	44.952.368
-	-	-	-	-	-	3.781.731
-	-	-	-	-	-	41.170.637
5.801.787	81	206.207.005	-	37.392.602	(3.638.776)	1.172.599.882
318.811.657	331.277.620	305.727.438	42.870.806	98.955.587	(25.341.206)	1.992.544.687
(5.045.475)	(3.946.286)	(21.797.853)	-	(1.164.001)	1.875.129	(519.077.962)
(198.973)	(241.590.679)	(44.214.405)	-	(7.901.413)	-	(480.482.766)
(4.760.793)	(121.556.835)	-	-	(31.871.718)	2.662.658	(296.015.201)
(10.005.241)	(367.093.800)	(66.012.258)	-	(40.937.132)	4.537.787	(1.295.575.929)
(38.306.214)	(126.040.049)	(75.813.992)	(38.197.072)	(81.660.894)	10.664.801	(1.544.096.631)

CORPORATE **BANKING**

RINGKASAN KINERJA



RP28,02 triliun

PENDAPATAN BUNGA

Naik Sebesar
31,49%



RP3,20 triliun

FEE BASED INCOME

Naik Sebesar
14,54%



RP 16,16 triliun

NET INTEREST INCOME

Naik Sebesar
15,70%

HIGHLIGHTS PENTING

- Corporate Banking melakukan pembiayaan kepada Global MNC Group seperti CNGR (Hongkong), Jiangsu Delong (China), Road King (Hong Kong), Temasek (Singapore), Thiess (Australia), dan Olam (Singapore)
- Menjadi leading role dalam *Sustainability* Linked Loan (SLL) advisory Semen Baturaja dan Dharma Satya Nusantara, Green Loan PLN, dan Project Finance Advisory GNI dan Dexin Steel
- Top 5 ASEAN Loan Mandated Lead Arranger League Table 2023 Bloomberg

Fokus kegiatan usaha segmen *Corporate Banking* adalah melayani kebutuhan nasabah korporasi besar, baik untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan proyek skala besar dan jangka panjang maupun untuk penempatan dana. Kegiatan usaha Corporate Banking Bank Mandiri juga didukung oleh Mandiri Sekuritas.

Adapun parameter profil nasabah *Corporate Banking* adalah sebagai berikut:

Parameter	*Corporate Banking*
Size Perusahaan	Perusahaan dengan *Gross Annual Sales* (GAS) > Rp2 triliun beserta group usahanya.
Nasabah	Domestik: Perusahaan Swasta, BUMN *listed* beserta group usahanya, Group usaha/sponsor dari group usaha termasuk kategori perusahaan terbaik di Indonesia atau Asia.
	Luar Negeri: • Nasabah dana yang tercatat di cabang Hongkong, Shanghai, Singapore, dan Cayman Island. • Perusahaan di luar negeri yang terafiliasi dengan nasabah Bank Mandiri di Indonesia atau perusahaan di luar negeri yang memenuhi kriteria untuk memperoleh pembiayaan sesuai ketentuan di Indonesia maupun di luar negeri.

Corporate Banking merupakan kompetensi inti dan motor penggerak utama kinerja Bank Mandiri. Oleh karena itu, *Corporate Banking* senantiasa bertindak secara hati-hati dalam menyalurkan kredit di tengah situasi domestik yang masih terdampak akibat pandemi.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI *CORPORATE BANKING*

Corporate Banking Bank Mandiri merupakan pemimpin pasar dalam hal penyaluran kredit di sektor korporasi. Hal ini didukung oleh reputasi dan pengalaman yang cukup unggul dalam bidang korporasi dengan basis pelanggan, yang mencakup BUMN dan konglomerasi usaha terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, segmen *Corporate Banking* dalam menjalankan usaha senantiasa menjalin hubungan yang baik dan cukup dekat dengan debitur di dalam maupun di luar negeri. Di samping itu, segmen korporasi mendapat dukungan dari kantor cabang Bank Mandiri di luar negeri dan jaringan bank korespondensi, serta jaringan sindikasi yang luas.

STRATEGI CORPORATE BANKING TAHUN 2023

Untuk menghadapi tantangan sekaligus memaksimalkan peluang pada tahun mendatang, rencana strategis yang hendak dilaksanakan oleh Corporate Banking adalah sebagai berikut:

1. *Portfolio Strategy*
   Pemilihan sektor atau debitur yang sehat dan telah pulih lebih dulu dari resesi pandemi. Selain, sektor dipilih berdasarkan pilihan produk atau jasa yang banyak digunakan masyarakat selama pandemi dan kehidupan normal baru.
2. *Business Strategy*
   Peningkatan keunggulan kompetitif sehingga nasabah tetap memilih Bank Mandiri sebagai bank utama dalam bertransaksi diantaranya melalui *new financing techniques* berupa penawaran *structured financing* kepada nasabah. Sinergi dengan dengan Mandiri Group serta entitas anak akan terus dilakukan supaya memperkuat jaringan, mengembangkan sumber daya manusia, serta meningkatkan kualitas teknologi dan digitalisasi.
3. *Operational Strategy*
   Penerapan eksekusi strategi secara disiplin melalui pemantauan dan perencanaan pemberian kredit dengan baik, efisiensi biaya serta peningkatan *transaction banking* dengan nasabah.

CORPORATE BANKING

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN CORPORATE BANKING

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan peting terhadap produktivitas dan pendapatan *Corporate Banking* yang disajikan sebagai berikut.

Kinerja Corporate Banking

(dalam Rp Juta)

Uraian	Desember 2023	Desember 2022	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Kredit	409.857.020	364.163.362	45.693.658	12,5
Rasio NPL (%)	0,37%	1,02%	-	-0,65
Total Dana Pihak Ketiga	299.754.584	330.742.799	-30.988.215	-9,37
Total *Fee Based Income*	3.198.530	2.792.541	405.989	14,54
Total *Net interest Income*	16.157.773	13.965.067	2.192.706	15,70

Pertumbuhan kredit Bank Mandiri yang mampu tumbuh di atas rata-rata industri perbankan antara lain didukung dari kenaikan kredit yang disalurkan oleh segmen *Corporate Banking* hingga Desember 2023. Kredit *Corporate Banking* tercatat mencapai Rp409,86 triliun, tumbuh 12,50% dibandingkan Desember 2022 sebesar Rp364,16 triliun. Pencapaian pertumbuhan kredit ini sejalan dengan perekonomian Indonesia yang terus bertumbuh pada 2023.

Sedangkan dari sisi dana pihak ketiga di segmen Corporate Banking Bank Mandiri hingga Desember 2023 tercatat mencapai Rp299,75 triliun, terkoreksi 9,37% dibandingkan Desember 2022. Dengan peningkatan *Yield of Loan* dan efisiensi biaya bunga, Corporate Banking mampu meningkatkan Net Interest Income sebesar 15,70% sehingga di Desember 2023 mencapai Rp16,16 triliun.

Selanjutnya, implementasi digitalisasi melalui aplikasi KOPRA pada segmen ini mampu meningkatkan *Fee Based Income* dari Rp2,79 triliun per Desember 2022 menjadi Rp3,19 triliun per Desember 2023 atau bertumbuh 14,54% (yoy).

Tabel Kredit Segmen *Corporate Banking* Berdasarkan Produk

(dalam Rp Juta)

Produk	31-Des-23			31-Des-22			Pertumbuhan		
	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total
Kredit Investasi (KI)	145.889	92.973	238.861	128.910	101.578	230.488	16.979	(8.605)	8.374
Kredit Modal Kerja (KMK)	106.214	64.781	170.996	80.454	53.221	133.676	25.760	11.560	37.320
Total	252.103	157.754	409.857	209.364	154.799	364.163	42.739	2.955	45.694

Corporate Banking melakukan identifikasi terhadap berbagai industri yang memiliki produktivitas pembiayaan terbesar yang didominasi oleh industri pertambangan baik secara individu maupun grup. Tabel berikut menyajikan penyaluran kredit kepada 10 sektor industri terbesar untuk nasabah kredit individual dan nasabah kredit grup pada akhir 2023.

Tabel Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi

(dalam Rp Miliar)

No	Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi	*Outstanding*
1	Ketenagalistrikan	13.395
2	Perkebunan	11.055
3	*Financial Services*	10.749
4	Perkebunan	10.401
5	Pertambangan	9.690
6	Pertambangan	9.186
7	Konstruksi	7.880

No	Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi	*Outstanding*
8	Konstruksi	6.954
9	Manufaktur	6.574
10	Minyak dan Gas Bumi	6.375
	Total	**92.258**

Tabel Sektor Usaha Debitur Group Korporasi

(dalam Rp Miliar)

No	Sektor Usaha Debitur Group Korporasi	*Outstanding*
1	*Retailer, F&B,* Perkebunan, Pertambangan, *Financial Services*	30.344
2	Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi, Ketenagalistrikan	22.493
3	Jalan	21.833
4	Pulp & Paper, Pertambangan, Energi, Properti, Perkebunan	17.293
5	Ketenagalistrikan, Energi	15.933
6	Perkebunan	12.749
7	Perkebunan, Petrokimia & Pupuk, Manufaktur	12.429
8	Jalan, *Financial Services, Automotive*	11.511
9	*Financial Services*	10.749
10	Pertambangan, Properti, Perkebunan	9.971
	Total	**165.306**

PROSPEK USAHA *CORPORATE BANKING* TAHUN 2024

Pada 2024, Corporate Banking tetap akan memfokuskan kegiatan usaha pada penyelarasan pertumbuhan kredit di sektor-sektor yang mampu membukukan pertumbuhan yang cepat diantaranya Perkebunan, Pertambangan, dan Jalan. Kemudian mempertahankan kualitas kredit dan melakukan *monitoring watchlist* yang cukup baik sehingga mampu menurunkan tingkat NPL. Selain itu, mengembangkan *business process* yang lebih berkualitas sehingga mampu memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, dan juga melanjutkan implementasi super platform KOPRA dalam rangka mengoptimalisasikan *value chain* dan *transactional banking* guna peningkatan *Fee Based Income* di 2024 maupun ke depannya.

RENCANA KERJA *CORPORATE BANKING* TAHUN 2024

Dalam menghadapi tantangan sekaligus memaksimalkan peluang pada tahun mendatang, *Corporate Banking* telah menetapkan rencana kerja strategis yang akan dijalankan di tahun 2024 sebagai berikut:

1. *Portfolio Strategy*
   Corporate Banking akan terus menjaga kualitas portfolio yang sudah baik dengan melakukan pemilihan sektor utamanya pada sektor dimana *Corporate Banking* sudah memiliki keahlian dan pengalaman yang baik. Selain itu *Corporate Banking* juga akan fokus pada sektor-sektor yang termasuk taksonomi hijau dan juga memiliki potensi besar secara jangka Panjang.
2. *Business Strategy*
   Pengembangan Sumber Daya Manusia dan teknologi menjadi kunci utama dalam optimalisasi bisnis dengan nasabah diantaranya *New Financing Technique* berupa advance structured financing. Selain itu sinergi antar entitas anak dalam Mandiri Group akan terus dilakukan untuk memperluas solusi dan layanan yang diberikan kepada nasabah.
3. *Operation Strategy*
   Penerapan proses pemberian kredit yang lebih cepat dengan *Bionic Credit Workflow* meningkatkan keunggulan kompetitif Bank Mandiri sekaligus meningkatkan efisiensi biaya dan waktu.

COMMERCIAL **BANKING**

RINGKASAN KINERJA



RP 149,76 triliun

DANA PIHAK KETIGA

Naik Sebesar 7,54%



RP 957,88 triliun

FEE BASED INCOME

Naik Sebesar 5,27%



RP 16,65 triliun

PENDAPATAN BUNGA & SYARIAH

Naik Sebesar 44,92%

HIGHLIGHTS PENTING

- Perbaikan kinerja penyaluran kredit segmen *Commercial Banking* pada 2023 turut berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit Bank Mandiri.
- *Commercial Banking* membukukan kenaikan kredit 21,18% menjadi Rp237,95 triliun di Desember 2023 dibandingkan Desember 2022 sebesar Rp196,36 triliun sejalan dengan perbaikan ekonomi Indonesia dan pasca terkendalinya pandemi.

Fokus kegiatan usaha segmen *Commercial Banking* adalah melayani kebutuhan nasabah industri skala menengah dengan *gross annual sales* lebih dari Rp50 miliar hingga Rp2 triliun. *Commercial Banking* Bank Mandiri juga memberikan produk dan layanan berupa pemberian solusi transaksi menyeluruh yang dapat mempermudah kegiatan bisnis nasabah.

Parameter profil nasabah *Commercial Banking* adalah sebagai berikut:

Parameter	Commercial Banking
Size Perusahaan	Perusahaan dengan *Gross Annual Sales* lebih dari Rp50 miliar hingga Rp2 triliun atau dengan limit kredit >Rp25 miliar beserta grup usahanya.
Nasabah	Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri yang Pengelola GAM-nya Commercial Unit, Kredit dan Dana di Cabang Luar Negeri Non GAM yang diinisiasi Commercial unit, BUMD termasuk RSUD dan PDAM, badan usaha *multifinance*, pemerintah daerah, perguruan tinggi swasta, bank perkreditan rakyat, nasabah dana non perorangan lainnya yang memenuhi kriteria untuk diakuisisi oleh *Commercial Banking*.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI *COMMERCIAL BANKING*

Commercial Banking memiliki keunggulan kompetitif dan inovasi sebagai berikut:

- Memberikan solusi terbaik melalui total solusi produk asset, liabilities, dan transaksi sesuai dengan kebutuhan nasabah dan didukung layanan e-channel.
- Menyediakan struktur solusi yang fit dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

STRATEGI *COMMERCIAL BANKING* TAHUN 2023

Commercial Banking telah mempersiapkan rencana strategis dalam rangka melanjutkan salah satu strategi *Corporate Plan* 2021-2024 yang disusun berdasarkan fokus dari masing-masing segmen yaitu "*Be The Prominent Wholesale Bank, Beyond Lending*". Perumusan strategi bertumbuh sehat adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kredit didukung dengan penguatan strategi *loan follow the transactions* yang berkonsentrasi pada pemberian kredit kepada nasabah yang sudah bertransaksi di Bank Mandiri.
2. Fokus akuisisi terhadap *top player* sektoral untuk unit kerja *Commercial Banking* di masing-masing sektor industri yang selanjutnya diakuisisi menjadi debitur baru di Bank Mandiri.
3. Penguatan Disiplin Eksekusi Kredit yaitu:
   a. Disiplin *pipeline* yang tepat waktu dan cukup.
   b. Disiplin *monitoring* untuk menjaga kualitas kredit.
   c. Disiplin penagihan yang bekerja sama dengan *Special Asset Management* (SAM) unit dalam melakukan penagihan secara intensif dan melakukan *early warning restructuring*.
4. Optimalisasi bisnis melalui akuisisi ekosistem bisnis *Wholesale deepening client relationship* di setiap wilayah.
5. Pemanfaatan potensi Bank Mandiri melalui penguatan teritorial di mana *commercial solutions* sebagai *business enabler* yang memberikan dukungan kajian sektoral dan kewilayahan rutin setiap bulan kepada bisnis unit.
6. *Organization and people development*, didukung organisasi yang akan dikembangkan pada sektor perkebunan dan rencana pemenuhan SDM yang berkompeten.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN *COMMERCIAL BANKING*

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan peting terhadap produktivitas dan pendapatan *Commercial Banking* yang disajikan sebagai berikut.

Kinerja *Commercial Banking*

(dalam Rp Juta)

Uraian	Desember 2023	Desember 2022	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Kredit	237.952.186	196.360.207	41.591.979	21,18
Rasio NPL (%)	1,73%	4,92%	-	-3,19
Total Dana Pihak Ketiga	149,761.354	139,257.779	10.503.575	7,54
Total *Fee Based Income*	956.882	909.000	47.882	5,27
Total *Net interest* Income	6.813.952	7.518.743	(704.791)	(9,37)

Perbaikan kinerja penyaluran kredit segmen *Commercial Banking* hingga Desember 2023 turut berkontribusi terhadap pertumbuhan kredit Bank Mandiri. *Commercial Banking* membukukan kenaikan kredit menjadi Rp237,95 triliun, naik 21,18% dibandingkan Desember 2022 yang sebesar Rp196,36 triliun.

Ekspansi penyaluran kredit segmen ini didukung oleh penghimpunan dana pihak ketiga yang dengan total DPK tumbuh 7,54% dari Rp139,26 triliun pada Desember 2022 menjadi Rp149,76 triliun. DPK segmen *Commercial Banking* sebagian besar berasal dari dana-dana murah sehingga berdampak cukup positif terhadap *cost of fund Commercial Banking*. Dari sisi pendapatan bunga bersih tercatat mencapai Rp6,81triliun per Desember 2023.

Selanjutnya, implementasi digitalisasi melalui aplikasi KOPRA pada segmen ini mampu meningkatkan *Fee Based Income* dari Rp905,00 miliar pada Desember 2022 menjadi Rp956,88 miliar pada Desember 2023 atau bertumbuh hingga 5,27% (yoy).

Kredit Segmen *Commercial Banking* Berdasarkan Produk

(dalam Rp Juta)

Produk		31-Des-23			31-Des-22			Pertumbuhan		
		Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total	Rp	Valas	Total
Kredit Investasi (KI)	*Non Revolving*	103.655	43.867	147.522	83.827	33.721	117.548	19.828	10.146	29.974
	Revolving	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KI Total		103.655	43.867	147.522	83.827	33.721	117.548	19.828	10.146	29.974
Kredit Modal Kerja (KMK)	*Non Revolving*	54.969	4.044	59.013	43.091	4.938	48.029	11.877	(894)	10.984
	Revolving	28.345	3.072	31.417	26.916	3.811	30.727	1.429	(739)	690
KMK Total		83.313	7.116	90.430	70.007	8.749	78.756	13.306	(1.633)	11.673
Total		**186.969**	**50.983**	**237.952**	**153.835**	**42.470**	**196.304**	**33.134**	**8.514**	**41.648**

Commercial Banking juga melakukan identifikasi terhadap berbagai industri yang memiliki produktivitas pembiayaan terbesar yang sebagian besar berasal dari industri *plantation*/agro bisnis sebesar Rp59 triliun secara individu dan industri *mining & energy* sebesar Rp4 triliun secara grup. Tabel berikut menjelaskan penyaluran kredit kepada 10 (sepuluh) sektor industri terbesar untuk nasabah kredit individual dan nasabah kredit grup pada akhir tahun 2023.

Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi

(dalam Rp Triliun)

No	Sektor Usaha Debitur Individual Korporasi	Outstanding
1	PLANTATION / AGRO BISNIS	59
2	TRANPORTATION & SEAPORT	35
3	CONTRUCTION, PROPERTY, HOTEL	26
4	MULTIFINANCE & OTOMOTIF	21
5	MINING & ENERGY	17
6	INDUSTRY	14
7	OIL & GAS	8
8	FMCG, FOOD & TEMBAKAU	8
9	TELCO	7
10	HEALTHCARE	6
	Total	**201**

Sektor Usaha Debitur Group Korporasi

(dalam Rp Triliun)

No	Sektor Usaha Debitur Indivi0064ual Korporasi	Outstanding
1	MINING & ENERGY	4
2	INDUSTRY	4
3	TRANPORTATION & SEAPORT	3
4	OIL & GAS	3
5	PLANTATION / AGRO BISNIS	3
6	CONTRUCTION, PROPERTY, HOTEL	2
7	TRADING	2
8	JASA LAINNYA	1
9	FMCG, FOOD & TEMBAKAU	1
10	HEALTHCARE	1
	Total	**24**

PROSPEK USAHA *COMMERCIAL BANKING* TAHUN 2024

Fokus kegiatan usaha *Commercial Banking* pada tahun 2024 yaitu pengembangan bisnis dikonsentrasikan pada wilayah dan sektor yang memiliki potensi tumbuh berdasarkan strategi konsolidasi, tumbuh minimal, tumbuh moderate dan tumbuh maksimal. Selain itu, eksekusi *Corporate Plan* juga akan dilakukan secara tepat dengan fokus strategi pada optimaliasasi potensi *value chain* nasabah *Wholesale* yang dapat dimanfaatkan guna menggarap potensi bisnis ikutan, termasuk bisnis retail dari *payroll nasabah*. Kompetensi unit-unit di wilayah terus pula ditingkatkan untuk dapat lebih memahami potensi dan menumbuhkan bisnis sesuai dengan potensi wilayahnya.

RENCANA KERJA *COMMERCIAL BANKING* TAHUN 2024

Commercial Banking telah mempersiapkan rencana strategis dalam rangka melanjutkan salah satu strategi *Corporate Plan* 2021-2024 yang disusun berdasarkan fokus dari masing-masing segmen yaitu "*Be The Prominent Wholesale Bank, Beyond Lending*". Perumusan strategi bertumbuh sehat adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan kredit didukung dengan penguatan strategi *loan follow the transactions* yang berkonsentrasi pada pemberian kredit kepada nasabah yang sudah bertransaksi di Bank Mandiri.

2. Fokus akuisisi terhadap *top player* sektoral untuk unit kerja *Commercial Banking* di masing-masing sektor industri yang selanjutnya diakuisisi menjadi debitur baru di Bank Mandiri.

3. Penguatan Disiplin Eksekusi Kredit yaitu:
   a. Disiplin *pipeline* yang tepat waktu dan cukup.
   b. Disiplin monitoring untuk menjaga kualitas kredit.
   c. Disiplin penagihan yang bekerja sama dengan *Special Asset Management* (SAM) unit dalam melakukan penagihan secara intensif dan melakukan *early warning restructuring*.

4. Optimalisasi bisnis melalui akuisisi ekosistem bisnis *Wholesale deepening client relationship* di setiap wilayah.

5. Pemanfaatan potensi Bank Mandiri melalui penguatan teritorial di mana *commercial solutions* sebagai *business enabler* yang memberikan dukungan kajian sektoral dan kewilayahan rutin setiap bulan kepada bisnis unit.

6. *Organization and people development*, didukung organisasi yang akan dikembangkan pada sektor perkebunan dan rencana pemenuhan SDM yang berkompeten.

HUBUNGAN **KELEMBAGAAN**

RINGKASAN KINERJA



RP 97,89 triliun

DANA PIHAK KETIGA

Naik Sebesar
50,71%



RP 531,46 miliar

FEE BASED INCOME

Naik Sebesar
29,86%



RP 3,40 triliun

PENDAPATAN BUNGA & SYARIAH

Naik Sebesar
140,70%

HIGHLIGHTS PENTING

- Penyelesaian dan Penanganan ATTB (penyelesaian properti terbengkalai, penyelesaian pengosongan & pengamanan aset, memperoleh kembali aset ex. Legacy yang belum tercatat oleh Bank dan negosiasi dalam rangka Peningkatan Hak 7 SHGB menjadi SHM.
- Total hasil Kerjasama pemanfaatan sebesar Rp167,20 Miliar (PNO dari optimalisasi aset Rp68,39Miliar & Cost Saving dari Gedung Kantor Pusat sebesar Rp98,81 Miliar).
- Kemampuan mempertahankan keunggulan pangsa pasar di kredit alutsista sebesar 46% di pembiayaan luar negeri dan 76% di pembiayaan dalam negeri.
- Berdasarkan hasil riset Nielsen Livin berhasil menduduki ranking pertama brand awareness kategori m-banking dengan pencapaian persentase 91%, impact dari 3 kontribusi *channel* komunikasi yaitu Media Luar Ruang, Media Digital dan *Brand Activation*.

Pembentukan Direktorat Hubungan Kelembagaan pada 2017 dimaksudkan untuk mencapai aspirasi sebagai "Bank Utama pilihan nasabah Kelembagaan" melalui penyediaan solusi keuangan yang didukung dengan kekuatan kolaborasi Mandiri Group.

Fungsi yang dijalankan oleh segmen usaha ini adalah fungsi bisnis, fungsi *agent of development* dan fungsi *supporting* yang menambah *value Bank* seperti pengelolaan aset tetap tidak bergerak (ATTB). Terdapat lebih dari 779 nasabah Kementerian/Lembaga, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Negara non-listed; lebih dari 1.823 nasabah value chain nasabah institusi pemerintahan, lebih dari 900 ribu nasabah *payroll* institusi pemerintahan, lebih dari 1.101 titik ATTB senilai Rp45,2 triliun yang dikelola oleh Direktorat Hubungan Kelembagaan disamping top of mind Bank Mandiri dan produknya.

Direktorat Hubungan Kelembagaan menawarkan penempatan dana (berupa giro rekening operasional dan deposito), fasilitas pembiayaan (investasi dan modal kerja), solusi sistem untuk penerimaan negara (pajak, bea cukai, PNBP) dan solusi transaksi lainnya seperti MVA dan MHAS (*Dashboard System Solution*) bagi institusi RS vertikal dan institusi Pendidikan dalam rangka membangun hubungan yang holistik bagi lebih dari 779 nasabah institusi. Segmen ini juga berperan menjadi *collaboration leader* bagi segmen retail dan segmen lainnya khususnya terkait pengelolaan 900 ribu nasabah *value chain* institusi Pemerintah melalui *payroll package*, *bulk pre-approved* KSM, *bulk approval Corporate Card* – Kartu Kredit – ID Card serta BG *Cash Loan* Rekanan Satker.

Direktorat Hubungan Kelembagaan juga berpartisipasi aktif mendorong program pemerintah sebagai bentuk spirit memakmurkan negeri melalui pengelolaan unit khusus. Kontribusi aktif unit kerja Hubungan Kelembagaan dalam program pemerintah antara lain melalui bantuan sembako, Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Tani, Program Asistensi Rehabilitasi Sosial, Program Rumah Sejahtera Terpadu, Bantuan Penanganan Sosial Bencana Alam & Bencana Sosial, Bantuan Pendidikan, dan Program Urban Livin. Dalam aktivitas sehari-hari, Direktorat Hubungan Kelembagaan menyalurkan 3,99 juta penerima program sembako, 2,04 juta penerima program keluarga harapan, 62 ribu penerima program lainnya (rumah sejahtera terpadu, asistensi rehabilitasi sosial, penanganan sosial bencana alam & bencana sosial), 3,75 juta penerima program bantuan langsung tunai El Nino, serta 2,1 juta penerima program bantuan pendidikan.

Direktorat Hubungan Kelembagaan juga berfungsi sebagai pendukung yang menambah nilai tambah Bank yaitu terkait pengelolaan ATTB hingga pengelolaan *top of mind* nasabah terhadap Bank Mandiri dan produknya. Terkait pengelolaan ATTB, dalam kesehariannya Direktorat Hubungan Kelembagaan mengelola ATTB di lebih dari 1.101 lokasi titik yang terpencar di seluruh Indonesia dengan nilai aset mencapai lebih dari Rp45,2 triliun termasuk ADP. Selain itu, Direktorat Hubungan Kelembagaan juga mengelola *top of mind* nasabah khususnya produk retail seperti Tabungan Individu dan Mandiri *Online* dengan mengeluarkan berbagai program promosi di berbagai *channel* media.

STRATEGI HUBUNGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2023

Strategi dan fokus kegiatan usaha Direktorat Hubungan Kelembagaan pada 2023 berdasarkan *Corporate Plan* Bank Mandiri 2020-2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Mendorong peningkatan dana nasabah Kementerian/Lembaga dan BUMN serta

bisnis turunannya di segmen *Wholesale* dan *Retail* melalui *deepening client relationship*, optimalisasi transaksi nasabah, solusi keuangan menyeluruh, serta *payroll package* gaji pokok dan tunjangan kinerja.

2. Meningkatkan pertumbuhan kredit nasabah Kementerian/Lembaga dan BUMN dengan fokus pada sektor yang potensial, sehat, dan mampu menghasilkan bisnis *value chain* seperti sektor keuangan, *healthcare*, alutsista dan pendidikan. Pertumbuhan kredit yang sehat ini juga didukung dengan *monitoring*, prosedur dan kebijakan kredit yang komprehensif serta penajaman sistem informasi kredit dari hulu ke hilir.
3. Meningkatkan *Fee Based Income* melalui peningkatan kerjasama di bidang layanan keuangan/transaksi keuangan seperti kerjasama bank kustodi, *remittance*, serta Kerjasama penyaluran dan penerimaan APBN dan Non APBN melalui optimalisasi *e-channel*.
4. Melakukan penajaman *relationship model* dan *account strategy* melalui perbaikan bisnis proses nasabah di sektor Kementerian/Lembaga dan BUMN khususnya dalam hal pengelolaan bisnis turunan di segmen *Wholesale* dan *Retail*.
5. Memimpin kolaborasi bagi segmen *new core business*, *Wholesale*, perusahaan afiliasi, dan entitas anak Bank Mandiri melalui kerjasama *bundling product* dan *payroll package solution* kepada nasabah di sektor Kementerian/Lembaga dan BUMN.
6. Penguatan organisasi dan manajemen risiko melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan sistem *monitoring* nasabah Kementerian/Lembaga dan BUMN serta pendampingan dari *business expertise* di segmen Hubungan Kelembagaan.
7. Melakukan pengelolaan optimalisasi ATTB Bank Mandiri secara digitalisasi sehingga lebih dari 1.101 titik ATTB yang tersebar, dapat membiayai diri sendiri dan aset lainnya.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Direktorat Hubungan Kelembagaan berinovasi dengan melakukan perubahan fokus bisnis dari yang mulanya portofolio sangat didominasi pada pengumpulan Dana Nasabah Kelembagaan (DPK) di-*rebalance shifting* ke Kredit dengan *milestone* sebagai berikut:

- Pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 64,88% menjadi Rp72,74 triliun pada tahun 2023 dengan kualitas kredit mampu dikelola sangat baik dengan rasio NPL 0%.
- Menjaga komposisi rasio Dana Murah sebesar 66,16%.
- Pencapaian *Fee Based Income* (FBI) sebesar Rp531,46 miliar dengan kontribusi sebagian besar berasal dari FBI Trade BG, FBI Admin Kredit dan FBI Custodian.
- Optimalisasi Satuan Kerja dan rekanan satker dengan mendukung penyaluran kredit SME sebesar 30,70% yoy menjadi Rp7,59 triliun dengan jumlah debitur SME sebanyak 1.289 beserta penyaluran Bank Guarantee (BG) Rekanan Satker sebesar Rp44,2 triliun
- Peningkatan kontribusi kepada Kredit Retail berupa KSM, KPR dan Kartu Kredit melalui optimalisasi Payroll Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah *payroll* tumbuh sebesar 13% yoy menjadi 900.642 rekening.

Direktorat Hubungan Kelembagaan juga melakukan fungsinya sebagai *agent of development* dan fungsi pendukung yang meningkatkan nilai tambah Bank yang terkait pengelolaan ATTB dan pengelolaan *top of mind* nasabah/Produk Bank termasuk inovasi dalam digitalisasi dengan pencapaian diantaranya:

- Penyelesaian dan Penanganan ATTB (penyelesaian properti terbengkalai, penyelesaian pengosongan & pengamanan aset, memperoleh kembali aset ex. *Legacy* yang belum tercatat oleh Bank dan negosiasi dalam rangka Peningkatan Hak 7 SHGB menjadi SHM.
- Total hasil Kerjasama pemanfaatan sebesar Rp167,20 Miliar (PNO dari optimalisasi asset Rp68,39 Miliar & Cost Saving dari Gedung Kantor Pusat sbs Rp98,81 Miliar).
- Kemampuan mempertahankan keunggulan pangsa pasar di kredit alutsista sebesar 46% di

pembiayaan luar negeri dan 76% di pembiayaan dalam negeri.
- Berdasarkan hasil riset Nielsen Livin berhasil menduduki ranking pertama brand awareness kategori m-banking dengan pencapaian persentase 91%, impact dari 3 kontribusi *channel* komunikasi yaitu Media Luar Ruang, Media Digital dan Brand Activation.
- Bank Mandiri berhasil meraih lebih dari 120 penghargaan: Predikat Gold Winner di ajang PR Indonesia Awards 2023 kategori Media Cetak BUMN dan Platinum Rank dalam ajang Asia *Sustainability Reporting Rating* 2022 oleh National *Center* of *Corporate Reporting* (NCCR) merupakan bagian dari total 21 pencapaian penghargaan yang diraih oleh *Corporate Secretary Group*.
- Penyaluran CSR sebesar Rp174,7 miliar untuk 965 kegiatan di 12 Region. Program Wirausaha Muda Mandiri (WMM) tahun 2023 berhasil menjaring 8.000 wirausaha muda, program mandiri sahabatku, program rumah BUMN, program mandiri edukasi di 32 Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Indonesia, program mudik sehat bareng BUMN, program peningkatan infrastruktur UMKM, program *waste to energy*, kewirausahaan petani, dan program bangkit bersama mandiri.
- Komunikasi Bank Mandiri di berbagai media digital: menghasilkan 4,1 miliar total impresi, 21 juta impresi diantaranya hasil kolaborasi Bank Mandiri dengan *Key Opinion Leader*.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Implementasi strategi yang efektif atas strategi tersebut di atas berperan peting terhadap produktivitas dan pendapatan Direktorat Hubungan Kelembagaan yang dijelaskan sebagai berikut.

Kinerja Direktorat Hubungan Kelembagaan

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Kontribusi Ke Segmen Wholesale				
Total Kredit	72.741.580	44.119.013	28.622.567	64,9%
Rasio NPL (%)	0.00%	0,00%	0	0,0%
Total Dana Pihak Ketiga	97.894.110	64.954.271	32.939.839	50,7%
Total *Fee Based Income*	531.462	409.255	122.207	29,9%
Total *Net interest* Income	3.129.134	1.802.897	1.326.237	73,6%
Total Revenue (NII + FBI)	3.660.596	2.212.152	1.448.444	65,5%
Contribution Margin	3.034.481	1.563.419	1.471.062	94,1%
Kontribusi Ke Segmen Retail (Eksekusi Strategi 331)				
Total Kredit	36.680.773	31.091.944	5.588.829	18,0%
Rasio NPL (%)	0.00%	0,00%	0,00%	0,0%
Total Dana Pihak Ketiga	34.617.106	33.048.150	1.568.956	4,7%
Total *Fee Based Income*	442.953	254.250	188.703	74,2%
Total *Net interest* Income	2.885.530	2.324.971	560.559	24,1%
Total Revenue (NII + FBI)	3.328.483	2.579.221	749.262	29,0%
Revenue HBK Environment				

HUBUNGAN KELEMBAGAAN

Penyaluran kredit oleh Direktorat Hubungan Kelembagaan mencapai Rp72,74 triliun atau tumbuh 64.9% YoY dibandingkan di 2022 senilai Rp44,11 triliun. Kenaikan ini didukung *Gross* ekspansi sebesar Rp72.1 triliun dengan pertumbuhan 77,3% yoy. Komposisi pembiayaan dalam Rupiah mencapai 46.3% dengan kontribusi terbesar berasal dari pembiayaan sektor alutsista dan infrastruktur.

Di tengah ekspansi kredit tersebut, kualitas Kredit Direktorat Hubungan Kelembagaan terjaga dengan baik di level 0%. Hal ini didorong oleh pemberian pembiayaan yang sangat selektif dengan berfokus pada proyek/ program pemerintah yang terkait dengan APBN. Selain itu untuk mempertahankan kualitas kredit, Bank Mandiri juga melakukan:

a. Peninjauan kolektibilitas dan analisis *watchlist* secara periodik dan tertib.
b. Pemantauan pemenuhan kewajiban kredit sebelum jatuh tempo agar tidak ada nasabah masuk ke dalam kolektibilitas dua.
c. Pemenuhan syarat serta ketentuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
d. Perbaikan proses bisnis melalui peningkatan efektivitas proses perpanjangan kredit secara bersamaan, nasabah dalam satu grup debitur dan perpanjangan fasilitas kredit tiga bulan sebelum jatuh tempo.

Strategi Direktorat Hubungan Kelembagaan melakukan *re-balancing* portofolio Kredit dan kelembagaan menuai hasil dengan pencapaian *Average Balance* Dana Murah sebesar Rp51,41 triliun pada 2023.

Uraian	2023 (Rp Juta)	Komposisi (%)	2022 (Rp Juta)	Komposisi (%)	Pertumbuhan (%)
Lancar	72.741.580	100,00%	44.119.013	100,00%	64.9%
Dalam perhatian khusus	-	-	-	-	-
Kurang lancar	-	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-
Total Kredit	100,00%	100,00%	44.119.013	100,00%	100,00%
NPL	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

PROSPEK USAHA HUBUNGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2024

Direktorat Hubungan Kelembagaan memandang prospek pengembangan bisnis segmen ini masih sangat besar sejalan dengan kesinambungan belanja Pemerintah di Institusi Kementerian/Lembaga (K/L). Belanja K/L dalam RAPBN 2024 direncanakan naik menjadi Rp1.077,22 triliun. Anggaran tersebut selain dimanfaatkan untuk mendukung keberlanjutan dan akselerasi transformasi ekonomi, juga antara lain untuk mendukung pendanaan proyek *multiyears*, modernisasi alutsista, dan kelanjutan reformasi penganggaran dengan melanjutkan dan mempertajam kebijakan konsolidasi dan pendisiplinan fiskal.

Belanja K/L tersebut bersumber dari Rupiah Murni, Rupiah Murni Pendamping (RMP), pagu penggunaan PNBP/BLU, Pinjaman dan Hibah Luar Negeri, Pinjaman Dalam Negeri (PDN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dalam hal ini, Bank Mandiri melalui Direktorat Hubungan Kelembagaan tentunya memiliki peran besar.

Adanya transformasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melalui perbaikan tata kelola, penguatan fungsi manajemen risiko, dan pengawasan secara berkelanjutan, serta penerapan aspek *Environmental Social Governance* (ESG) dalam program kerja dan setiap investasi yang dilakukan, juga memberi sentimen positif untuk perkembangan bisnis Bank Mandiri di segmen Hubungan Kelembagaan ke depannya.



Selain itu, adanya aktivitas penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada di 2024 juga akan memiliki dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian nasional, terutama melalui konsumsi terkait penyelenggaraan Pemilu. Stabilitas politik nasional diperkirakan dapat terus terjaga dan mendorong optimisme masyarakat dan pelaku usaha untuk terus melanjutkan kegiatan ekonomi dan tren positif pembukaan lapangan kerja baru. Oleh karena itu, Bank Mandiri memandang kian optimis akan prospek usaha Hubungan Kelembagaan di 2024.

Namun demikian, Bank Mandiri tetap mewaspadai risiko perekonomian dunia seperti geopolitik yang masih diliputi oleh ketidakpastian. Diperlukan penguatan terkait koordinasi dan komitmen bersama antara Pemerintah bersama institusi dan pemangku kepentingan lainnya guna mengantisipasi dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi untuk menjaga keberlanjutan tren positif pertumbuhan ekonomi nasional saat ini.

RENCANA KERJA HUBUNGAN KELEMBAGAAN TAHUN 2024

Menghadapi tahun 2024, hal-hal yang menjadi tantangan 2024 Direktorat Hubungan Kelembagaan yaitu:

1. Mendorong peningkatan dana nasabah Kementerian/Lembaga dan BUMN serta bisnis turunan di segmen *Wholesale* dan retail melalui *deepening client relationship*, optimalisasi transaksi nasabah, dan juga memberikan solusi keuangan yang lebih digital dan menyeluruh.
2. Meningkatkan pertumbuhan kredit nasabah kementerian/Lembaga dan BUMN dengan fokus pada sektor potensial, sehat dan memiliki *value chain* yang besar seperti pada sektor keuangan dan *healthcare* agar dapat diakuisisi dari hulu ke hilir.
3. Meningkatkan *fee based income* melalui peningkatan kerjasama transaksi dibidang keuangan seperti kerjasama sebagai bank kustodi jua kerjasama penyaluran dan penerimaan APBN dan Non APBN melalui optimalisasi solusi digital.
4. Melakukan penajaman *relationship* model dan *account* strategi untuk meningkatkan pendalaman bisnis baik dalam segi *wholesale* maupun retail.
5. Melakukan kolaborasi antara *wholesale*, retail dan perusahaan anak Bank Mandiri melalui kerjasama *bundling product* untuk menjawab kebutuhan nasabah Kementerian/ Lembaga dan BUMN.
6. Penguatan organisasi dan manajemen risiko melalui peningkatan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, pengembangan sistem monitoring serta pendampingan *business expertise* di segmen Hubungan Kelembagaan.
7. Melakukan pengelolaan optimalisasi ATTB Bank Mandiri sehingga memiliki lebih dari 1.000 titik ATTB yang tersebar, dapat membiayai diri sendiri dan aset lainnya.

TREASURY & INTERNATIONAL ***BANKING***

RINGKASAN KINERJA



RP 11,87 triliun

DANA PIHAK KETIGA

Naik Sebesar 18,60%

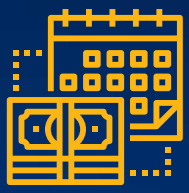

RP 7,16 miliar

KREDIT

Naik Sebesar 23,50%



RP 2,38 triliun

***NET INTEREST INCOME* KLN**

Naik Sebesar 21,30%

HIGHLIGHTS PENTING

- Pada 2023, Dana pihak ketiga Treasury & International Banking mengalami kenaikan sebesar 18,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Dana Pihak Ketiga berasal dari Deposito segmen nasabah Non-Banks Financial Institutions yang meliputi Dana Pensiun, Perusahan Asuransi, Manajer Investasi dan Perusahaan Sekuritas.
- Di sisi Kantor Luar Negeri, mampu membukukan Net Interest Income sebesar Rp2,4 Triliun tau mengalami kenikan 21,3% dibandingkan tahun sebelumnya

Segmen *Treasury & International Banking* Bank Mandiri menjalankan kegiatan usaha yang terkait dengan institusi keuangan, pasar modal, dan bisnis internasional melalui kantor pusat, kantor cabang dan entitas anak di dalam dan luar negeri. *Financial Institutions Business* (FIB) Group melakukan pengelolaan kegiatan terkait dengan kegiatan usaha institusi keuangan dan pasar modal.

Kegiatan usaha dengan institusi keuangan meliputi transaksi terkait *trade finance*, remitansi, dana perusahaan asuransi, dan kredit kepada bank. Di sisi lain, kegiatan usaha terkait pasar modal terdiri dari jasa kustodian, wali amanat, dan kredit jangka pendek kepada perusahaan sekuritas. Selain itu, kegiatan usaha juga meliputi transaksi valuta asing, pasar uang, surat berharga dan derivatif yang dikelola pada portofolio *trading* atau *banking*. Kegiatan usaha ini merupakan bagian dari bisnis treasury dan dapat dilakukan dengan *counterpart* interbank ataupun dengan nasabah Institusi Keuangan Non Bank (IKNB).

Adapun segmen yang termasuk dalam institusi keuangan adalah Bank dan Institusi Keuangan Non Bank (IKNB). Bank mencakup bank domestik dan bank internasional dan mengecualikan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sementara itu, IKNB mencakup perusahaan asuransi swasta dan institusi keuangan turunannya (termasuk pialang asuransi dan reasuransi), Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), serta Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK).
Bisnis Treasury Bank Mandiri dikelola oleh Group Treasury yang memiliki 10 *dealing room* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia untuk melayani kebutuhan nasabah segmen *Wholesale* dan Retail. Bisnis *treasury* Bank Mandiri memiliki beragam usaha termasuk transaksi valuta asing, pasar uang, pendapatan tetap, bisnis perbankan internasional, dan pasar modal yang meliputi institusi keuangan, korporasi, komersial, dan retail.

Direktorat Treasury & International Banking juga membawahi *Overseas Banking Network* (OBN) Group yang melakukan supervisi sinergi bisnis antara Bank Mandiri sebagai entitas induk dengan kantor cabang luar negeri dan entitas anak di luar negeri.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI *TREASURY & INTERNATIONAL BANKING*

Treasury & International Banking Bank Mandiri adalah pelaku utama dalam segmen usaha *treasury* di Indonesia dengan pangsa pasar terkait volume transaksi valas nasional mencapai 14,7% (interbank dan nasabah). Pengakuan atas pencapaian segmen *Treasury & International Banking* Bank Mandiri ini juga ditunjukkan melalui sejumlah penghargaan yang diterima dari berbagai institusi selama 2023.

Bank Mandiri menyabet tiga penghargaan dari Bank Indonesia terkait pengembangan pasar uang. Ketiga penghargaan tersebut adalah Bank Mandiri sebagai Pendukung Pengembangan Pasar Uang Rupiah Terbaik, Pendukung Pengembangan Pasar Valas Terbaik, dan Bank Konvensional Pendukung Inovasi Operasi Moneter Valas Terbaik.

Bank Mandiri juga dinobatkan sebagai yang terbaik di Indonesia ajang Alpha Southeast Asia Awards 2023 dalam kategori antara lain *Best Foreign Exchange Bank for Corporates & Financial Institutions*, *Best Foreign Exchange Bank for Interest Rates, Foreign Exchange Research & Market*, dan *Best Cash Management Bank & Digital banking App in Indonesia*. Keberhasilan Bank Mandiri meraih tiga apresiasi ini

Apresiasi dan penghargaan ini merupakan pengakuan atas kerja keras Bank Mandiri dalam melakukan transformasi digital guna memenuhi kebutuhan transaksional nasabah yang semakin kompleks. Selain itu, Bank Mandiri juga diakui dapat melakukan inovasi dan perkembangan produk serta solusi transaksi finansial nasabah secara berkelanjutan. Dengan dukungan digital, nasabah korporasi maupun

institusi keuangan dapat memaksimalkan efisiensi dalam proses transaksi jual beli valuta asing di Bank Mandiri.

Lebih lanjut, Bank Mandiri juga telah memiliki produk *hedging* yang beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Produk ini meliputi *FX Forward*, *FX Par Forward*, *FX Swap*, *FX Option*, *Mandiri Call Spread*, *Interest Rate Swap*, dan *Cross Currency Swap*.

Untuk kebutuhan investasi, Bank Mandiri juga memiliki berbagai produk seperti *Mandiri Deposit Swap*, *Mandiri Market Linked Deposit*, *Mandiri Dual Currency Investment*, dan Surat Berharga. Pilihan produk investasi ini juga dapat disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investasi nasabah. Layanan transaksi jual beli valas secara daring dapat dinikmati melalui layanan digital KOPRA by Mandiri. Sehingga, nasabah bisa melakukan transaksi jual beli valuta asing secara *online* dan *real time* dengan berbagai keunggulan seperti harga spesial. Transformasi digital ini juga memungkinkan proses *dealing* kurs secara *end-to-end* dari *upload* dokumen *underlying*, *deal* kurs jual beli, dan melakukan penyelesaian transaksi (*settlement*) tanpa nasabah harus menghubungi *dealer* maupun datang ke cabang.

Treasury & International Banking Bank Mandiri memberikan pelayanan transaksi *treasury* kepada nasabah yang tersebar di seluruh Indonesia melalui kantor pusat dan kantor regional *treasury* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia yaitu Medan, Palembang, Batam, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Denpasar, Balikpapan dan Makassar. Bank Mandiri juga menyediakan kanal elektronik Mandiri *e-fx* dan Mandiri *Cash management* (MCM) sebagai solusi bagi nasabah untuk melakukan transaksi valuta asing.

Bank Mandiri mengoptimalkan jaringan Kerjasama berbasis resiprokal dengan 916 bank koresponden di 73 negara sehingga menghasilkan peningkatan utilisasi kerjasama bisnis yang meliputi kerjasama *treasury*, *trade finance*, remitansi, *risk sharing* dan pembiayaan bilateral. Sementara itu, dalam hal pendanaan, Bank Mandiri mendapatkan pembiayaan lebih dari cukup dari perbankan dan lembaga keuangan internasional yang merefleksikan kepercayaan dari dunia internasional terhadap Bank Mandiri. Di sisi lain, untuk diversifikasi instrumen penempatan dana rupiah, Bank Mandiri menambahkan layanan penjualan dan pembelian Surat Berharga Korporasi kepada nasabah.

Komitmen *Treasury & International Banking* terhadap inovasi di 2023 diwujudkan melalui super platform KOPRA dengan penambahan fitur untuk meningkatkan layanan transaksi nasabah antara lain *Biller notificaton KOPRA dengan Livin serta KOPRA Beyond Borders* yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah bertransaksi melalui KOPRA yang didasari oleh *voice of customers*. Pada 2022, jumlah pengguna telah mencapai 182.000 nasabah dengan volume sebesar Rp19.099 triliun dan frekuensi 1.1 miliar transaksi.

Terkait dengan kepatuhan atas ketentuan Regulator, Bank Mandiri senantiasa mampu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait Giro Wajib Minimum (GWM). Realisasi GWM Rupiah per 31 Desember 2023 sebesar 8,00%, di atas ketentuan Bank Indonesia yang sebesar 6,98% dan realisasi GWM Valas per 31 Desember 2023 sebesar 4,10%, atau di atas ketentuan Bank Indonesia yang sebesar 4,00%.

STRATEGI *TREASURY & INTERNATIONAL BANKING* TAHUN 2023

Treasury & International Banking Bank Mandiri telah mempersiapkan berbagai strategi untuk memaksimalkan peluang yang ada selama 2023. Rencana strategis yang dimaksud untuk menyediakan *extensive one stop solution* bagi *counterparties* baik di kantor pusat maupun kantor luar negeri. Ada pun strategi Bank Mandiri mengembangkan segmen Treasury & International Banking di 2023 adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan kekuatan likuiditas Bank Mandiri untuk menyediakan solusi pembiayaan dan pendanaan sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti pemberian *Bank Loan* atau *Credit Asset Purchase*. Di dalam inisiatif ini, Bank Mandiri juga menawarkan beragam solusi likuiditas, pengembangan aset, peningkatan transaksi maupun sinergi di berbagai bidang dengan bank-bank domestik lainnya di Indonesia, khususnya Bank Pembangunan Daerah.

- Memaksimalkan digitalisasi Mandiri dalam menangkap ekosistem asuransi dengan menjadi *main operating account* perusahaan asuransi melalui *embedded collection* and payment solution, serta meningkatkan resiprokal bisnis dengan perusahaan asuransi.
- Penajaman kembali untuk penetrasi bisnis di Capital Market dengan memberikan extensive solution kepada nasabah *Capital Market*, dan meningkatkan layanan digital yang *seamless* baik untuk nasabah *Wholesale* dan Retail.
- Peningkatan aset oleh kantor cabang luar negeri baik melalui penyaluran kredit maupun peningkatan portofolio surat berharga dan *trade asset*. Kantor luar negeri secara pro-aktif menjalin kerja sama dengan unit bisnis di kantor pusat maupun dengan bank-bank *counterpart* untuk mencari peluang bisnis dan menyalurkan kredit kepada nasabah kelolaan yang memenuhi kriteria bank.
- Penguatan aktivitas transaksi *treasury,* meningkatkan *volume trade financing,* mengembangkan bisnis *cross border supply chain*, mengembangkan layanan *wealth management* serta meningkatkan penyaluran transaksi *remmitance*.
- Penciptaan proses kerja yang lebih efisien serta penyediaan layanan digital yang *seamless* kepada para nasabah.
- Peningkatan layanan lainnya melalui penyediaan layanan digital untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI), implementasi *New Trade System,* dan lain sebagainya.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN *TREASURY & INTERNATIONAL BANKING*

Treasury

Sebagai salah satu pemain utama dalam bisnis *foreign exchange* baik interbank maupun dengan nasabah, Bank Mandiri senantiasa berupaya untuk terus melakukan penetrasi pasar yang lebih ofensif dan penambahan jumlah dealer baru. Langkah ini ditempuh dalam rangka memberikan alternatif solusi produk kepada nasabah. Bank Mandiri melanjutkan pengembangan produk *Treasury* melalui *structured products* dengan tujuan yield enhancement dan hedging, yang mendapat respons positif baik dari segmen *Wholesale* maupun segmen Retail.

Di tahun 2023, Pendapatan Total Treasury tercapai Rp14,26 triliun ditopang oleh pendapatan *Net Interest Income* sebesar Rp10,25 triliun dan *Fee Based Income* sebesar Rp4,01 triliun.

Pendapatan *Treasury* yang diperoleh dari sisi *Fee Based Income* di 2023 mengalami penurunan. Penurunan tersebut berasal dari Transaksi Valas yang turun -48,2%. Penurunan tersebut didorong oleh kondisi *gap interest rate differential* antara *Fed Fund Rate* dan BI Rate yang mengecil. Selain itu, tren kurs yang cenderung *sideways* di tahun 2023 juga berpengaruh terhadap penurunan ini. Di sisi lain dari Transaksi Surat Berharga tumbuh 21,5% dimana pertumbuhan tersebut di dorong dari transaksi Penjulan surat berharga trading dan surat berharga nasabah, begitupun dengan *Fee Based Income* lain-lain yang diantaranya berasal dari pendapatan investasi Reksadana yang tumbuh 38,0%.

Produktivitas dan Pendapatan *Treasury*

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total *Fee Based Income*	4.007.321	4.720.230	-712.909	-15,1%
- Transaksi Valas	1.395.685	2.694.128	-1.298.443	-48,2%
- Transaksi Surat Berharga	1.361.450	1.120.402	241.048	21,5%
- Lain-lain	1.250.186	905.700	344.486	38,0%
Total *Net Interest* Income	10.250.617	12.242.878	-1.992.261	-16,3%
Total	**14.257.938**	**16.963.108**	**-2.705.170**	**-15,9%**

FINANCIAL INSTITUTION BUSINESS DAN OVERESEAS BANKING NETWORK

Financial Institution Business (FIB) *Group dan Overseas Banking Network* (OBN) Group secara efektif menjalankan kegiatan usaha diantaranya pengembangan bisnis dengan nasabah institusi keuangan (bank dan non-bank) internasional maupun domestik. Selain itu, FIB dan OBN juga melakukan pengawasan dan pengembangan kegiatan bisnis tujuh kantor luar negeri (KLN) yang berlokasi di Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili Timor Leste dan Bank Mandiri (Europe) Limited serta Mandiri International Remittance sebagai entitas anak agar dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam bentuk pendapatan, maupun tidak langsung sebagai distribution *channel* dan gateway bagi bisnis Bank secara keseluruhan.

FINANCIAL INSTITUTION BUSINESS

Pencapaian yang berhasil diraih FIB dan OBN adalah peningkatan dana pihak ketiga sebesar 18,6% menjadi Rp11,9 triliun pada 2023. Kenaikan DPK ini terutama berasal dari deposito yang mengalami kenaikan sebesar 42,2% menjadi Rp6,8 triliun.

Produktivitas dan Pendapatan Financial Institution Business

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Dana Pihak Ketiga	11.865.642	10.001.255	1.864.364	18,6%
CASA	5.093.162	5.239.550	-146.388	-2,8%
- Giro	4.902.962	5.045.630	-142.690	-2,8%
- Tabungan	190.222	193.919	-3.698	-1,9%
- Deposito	6.772.458	4.761.705	2.010.753	42,2%
Total Kredit	7.162.500	5.801.787	1.360.712	23,5%
Total Revenue	1.170.058	873.257	296.801	34,0%
- *Fee Based Income*	373.731	327.939	45.791	14,0%
- *Net interest* Income	796.327	545.318	251.009	46,0%

OVERSEAS BANKING NETWORK

Overseas Banking Network (OBN) melakukan pengawasan dan pengembangan kegiatan bisnis tujuh kantor luar negeri yang berlokasi di Singapura, Hongkong, Shanghai, Cayman Islands, Dili Timor Leste dan Bank Mandiri (Europe) *Limited* serta *Mandiri International Remittance* sebagai entitas anak agar dapat memberikan kontribusi secara langsung dalam bentuk pendapatan, maupun tidak langsung sebagai *distribution channel* dan *gateway* bagi bisnis Bank secara keseluruhan.

Kantor luar negeri berhasil menyalurkan Kredit sebesar Rp86,3 triliun atau tumbuh 20,2% dari tahun lalu dan membukukan *Net interest income* sebesar Rp2,4 triliun pada 2023 serta *Fee Based Income* sebesar Rp766 miliar.

Produktivitas dan Pendapatan Kantor Luar Negeri

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Dana Pihak Ketiga	14.600.678	13.714.720	885.958	6,5%
Total Kredit	86.287.129	71.813.797	14.473.332	20,2%
Total *Fee Based Income*	766.156	624.818	141.337	22,6%
Total *Net interest* Income	2.380.612	1.963.030	417.582	21,3%

PROSPEK USAHA *TREASURY & INTERNATIONAL BANKING* TAHUN 2024

Bank Mandiri akan terus memperkuat bisnis *treasury* dengan mengoptimalkan layanan digital dan menyediakan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Melalui strategi tersebut, Bank Mandiri meyakini akan menambah kontribusi bagi pendapatan non bunga untuk menjaga tingkat profitabilitas. Selain itu, Bank Mandiri juga memiliki komitmen besar dalam menyediakan layanan dan produk serta solusi keuangan terbaik bagi nasabah. Sehingga diharapkan transaksi nasabah akan terus meningkat dan menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan bisnis di segmen *treasury* maupun *international banking*.

Pada 2024, Bank Mandiri akan terus mengkaji berbagai inisiatif strategi bisnis serta inovasi produk dan layanan keuangan terkait usaha *treasury* dan *international banking*. Dalam rangka mendorong komitmen sebagai agen pembangunan, Bank Mandiri mengusung pertumbuhan berkelanjutan untuk memperkuat perannya guna berkontribusi bagi perekonomian nasional. Sebagai informasi, Bank Mandiri secara konsisten mampu menjaga pertumbuhan kinerja positif dan berkesinambungan. Hal ini terbukti dari pertumbuhan kinerja Bank Mandiri yang secara keseluruhan terus membaik dalam tiga tahun terakhir.

Di sisi lain, perkembangan perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap mampu bertahan di tengah dinamika global. Hal ini lantaran didorong oleh penguatan konsumsi rumah tangga dan kinerja ekspor. Dengan prospek perekonomian nasional yang positif, Bank Mandiri optimis mampu mendongkrak kinerja bisnis pada segmen *treasury* dan *international banking* ke depannya. Faktor ini juga diperkuat dengan masih tingginya kepercayaan para investor asing terhadap perekonomian Indonesia yang dinilai mampu meredam gejolak keuangan global beberapa tahun terakhir.

RENCANA KERJA *TREASURY & INTERNATIONAL BANKING* TAHUN 2024

Tidak hanya berfokus pada pengembangan bisnis, dengan semakin meningkatnya tren digitalisasi layanan perbankan maka Segmen *Treasury and International Banking* juga akan terus berinovasi untuk menciptakan proses kerja yang lebih efisien serta penyediaan layanan digital yang *seamless* kepada para nasabah. Di sisi capital market, akan dilakukan optimalisasi penggunaan *new core custody* custodian system yang juga mencakup implementasi layanan *online custody* yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah untuk dapat mengakses portfolionya secara *real time* dan mengirimkan instruksi secara online. Ke depannya, implementasi *new core custodian system* ini juga akan diintegrasikan dengan system layanan wealth management Bank Mandiri sehingga dapat memberikan pengguna *experience* yang lebih baik, khususnya untuk para nasabah retail.

Dari sisi kantor luar negeri Bank Mandiri juga terus berupaya meningkatkan layanannya antara lain dengan penyediaan layanan digital untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI), *implementasi New Trade System* serta upaya peningkatan aset baik melalui penyaluran kredit maupun peningkatan portfolio surat berharga dan *trade asset* juga terus dikembangkan. Kantor luar negeri secara pro-aktif menjalin kerja sama dengan unis bisnis di kantor pusat maupun dengan bank-bank *counterpart* untuk mencari peluang bisnis dan menyalurkan kredit kepada nasabah kelolaan yang memenuhi kriteria bank. Kantor Luar Negeri juga akan meningkatkan partisipasinya dalam international syndication. Selain itu, kantor luar negeri kedepannya juga akan memperkuat aktivitas transaksi treasury, meningkatkan *volume trade financing,* mengembangkan bisnis *cross border supply chain*, mengembangkan layanan *wealth management* serta meningkatkan penyaluran transaksi remmitance.

RETAIL **BANKING**

RINGKASAN KINERJA

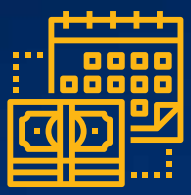

Rp358,07 triliun

KREDIT

Naik Sebesar
11,14%



Rp679,38 triliun

DANA PIHAK KETIGA

Naik Sebesar
5,05%



Rp54,24 triliun

PENDAPATAN BUNGA & SYARIAH

Naik Sebesar
44,92%

HIGHLIGHTS PENTING

Kredit Retail Banking Bank Mandiri per Desember 2023 mencapai Rp358,07 triliun, tumbuh 11,14% dari Desember 2022 yang mencapai Rp322,19 triliun. Keberhasilan Bank Mandiri tersebut tidak lepas dari optimalisasi *value chain* pada nasabah retail dan ekosistem nasabah Wholesale. Selain itu, kemudahan nasabah individu Bank Mandiri untuk mengirimkan aplikasi pengajuan kredit retail melalui Livin' juga meningkatkan pencapaian bisnis kredit retail konsumtif Bank Mandiri. Proses *onboarding* nasabah kredit mikro produktif di 2023 yang dilakukan secara *digital* dan melalui kerja sama dengan perusahaan e-commerce menjadi game changer dalam pencapaian bisnis kredit mikro retail produktif.

Retail Banking mampu membukukan dana pihak ketiga dengan capaian sebesar Rp679,83 triliun pada 2023. Capaian ini tumbuh 5,05% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp646,72 triliun. Dukungan dana pihak ketiga ini turut berperan atas kenaikan kredit yang disalurkan senilai Rp358,07 triliun, naik 11,14% dari tahun sebelumnya senilai Rp322,19 triliun yang sejalan dengan pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Sejalan dengan perbaikan penyaluran kredit tersebut, *Net interest income Retail* tumbuh 32,41% menjadi Rp45,95 triliun. Sementara itu, *Fee Based Income Retail* membukukan kenaikan 14,60% menjadi Rp17,26 triliun pada 2023 yang diantaranya didorong oleh peningkatan penggunaan layanan perbankan *digital* oleh nasabah.

Sebagaimana tertuang dalam *Corporate Plan* Bank Mandiri 2021 – 2024, segmen *Retail Banking* khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu fokus strategi Bank Mandiri. Ada pun *Retail Banking* Bank Mandiri mengelola kegiatan usaha yang mencakup beberapa segmen sebagai berikut:

1. *Micro Banking* bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, dan badan usaha lainnya yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman maksimal Rp1 miliar serta mengelola Agen *Branchless Banking*.
2. *Small Medium Enterprises* (SME) bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, badan usaha, dan badan hukum yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman maksimal Rp25 miliar.
3. *Consumer Loan* bertanggungjawab mengelola nasabah individu, koperasi, dan badan usaha yang memenuhi kriteria untuk memperoleh limit pinjaman konsumtif untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor.
4. Kartu Kredit bertanggungjawab mengelola nasabah individu dan badan hukum yang memenuhi persyaratan untuk memperoleh kartu kredit.
5. *Retail Deposit* bertanggungjawab mengelola tabungan dan deposito.
6. *Wealth Management* bertanggung jawab mengelola nasabah individu dalam bentuk layanan nasabah prima (termasuk pengelolaan portofolio nasabah) dan mengembangkan produk investasi (Reksa Dana dan Surat Berharga) sesuai kebutuhan nasabah bank.

Retail Banking menawarkan beragam produk sebagai berikut:

1. Kredit antara lain kredit pembiayaan konsumsi termasuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Serbaguna Mandiri, Livin' Paylater, Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), kartu kredit dan kredit pembiayaan produktif untuk nasabah kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
2. Dana Pihak Ketiga antara lain Tabungan Mitra Usaha (TabunganMU) dan Tabungan Bisnis.
3. Layanan transaksi antara lain Mandiri Internet, Mandiri InterNet Bisnis dan Mandiri Cash management untuk memenuhi kebutuhan transaksional nasabah deposan *Retail Banking*.

KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN INOVASI RETAIL BANKING

Pendorong utama menumbuhkan kredit *Retail Banking* dilakukan oleh Bank Mandiri dengan memperkuat keunggulan kompetitif dalam menggarap turunan ekosistem bisnis nasabah *Wholesale*. Sehingga nasabah *payroll* dari ekosistem bisnis nasabah *Wholesale* menjadi fokus utama pertumbuhan kredit retail konsumtif. Penerapan *data analytic* dan *big data* yang terus terasah memberikan penawaran yang spesifik pada nasabah retail. Integrasi *onboarding* nasabah kredit retail melalui aplikasi Livin' by Mandiri di 2023 kian beragam dan memberikan kontribusi positif dalam mendorong bisnis kredit retail.

RETAIL BANKING

Dalam memenuhi kebutuhan nasabah retail, Bank Mandiri terus mengoptimalisasi bisnis unggulan di tiap region. Bank Mandiri juga fokus menggarap sektor unggulan masing-masing region dalam ekspansi kredit retail produktif. Sektor unggulan region dan penggarapan bisnis retail dari ekosistem bisnis nasabah *Wholesale* menjadi *game changer* bagi pertumbuhan kredit retail produktif yang membidik pengusaha dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah.

Dari sisi kolaborasi, Bank Mandiri telah menjalin kerja sama dengan *e-commerce* dan *fintech* untuk menjangkau *customer base* yang lebih luas. Selain penajaman target market, proses *underwriting* kredit retail produktif juga semakin lebih cepat dan aman di Bank Mandiri. Digitalilsasi proses bisnis kredit retail produktif melalui *Digital Offering*, *New Los* dan Mandiri Pintar mampu mengimbangi agresivitas pertumbuhan bisnis kredit retail namun tetap mengutamakan aspek kehati-hatian dan kualitas kredit yang sehat.

Retail Banking Bank Mandiri terus berinovasi dalam menciptakan layanan-layanan yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah baik dari fitur layanan digital maupun non *digital*.

STRATEGI *RETAIL* BANKING TAHUN 2023

Bank Mandiri melanjutkan penggarapan *value chain* bisnis turunan nasabah *Wholesale* dan penguatan bisnis proses berbasis *digital* salah satunya yakni dengan Livin' App menjadi strategi utama segmen *Retail Banking*. Bank juga terus memperluas Kerjasama dengan partner *fintech* dan *e-commerce* agar mampu menjangkau target market kredit produktif segmen retail. Pengembangan lebih lanjut aplikasi mandiri pintar juga telah dilakukan guna memperkuat strategi *digital* Bank Mandiri dalam kredit produktif segmen *Retail Banking*.

Segmen *payroll-based* masih menjadi target market utama untuk bisnis kredit konsumtif segmen *Retail Banking* di 2023. Selain itu, Bank Mandiri juga terus menggarap potensi bisnis *payroll-based* dari *anchor client Wholesale*. Pasca peluncuran aplikasi digital, *channel digital* telah menjadi pilihan utama dalam menjangkau target market kredit konsumtif segmen *Retail Banking* dan fitur-fitur layanan pada aplikasi *digital* tersebut akan terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Selanjutnya, mengembangkan kerjasama dengan *marketplace* unggulan dan *direct offering* melalui tenaga sales menjadi rencana kerja utama di 2023 untuk bisnis KSM, KPR, KKB dan Kartu Kredit. Pertumbuhan bisnis kredit tersebut juga tentunya didukung oleh proses bisnis yang andal. Perbaikan proses bisnis yang telah dilakukan pada periode sebelumnya melalui *business process reengineering* diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis *Retail Banking* yang lebih baik melalui proses *underwriting* yang cepat dan andal, serta *cross selling* produk kredit segmen *Retail Banking* secara menyeluruh.



PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN *RETAIL* BANKING

Produktivitas dan pendapatan *Retail Banking* pada 2023 adalah sebagai berikut:

Kinerja Retail Banking

(dalam Rp Juta)

Uraian	Desember 2023	Desember 2022	Pertumbuhan	
			(Rp Juta)	%
Total Dana Pihak Ketiga	679.380.210	646.720.362	32.659.849	5,05
Total Kredit	358.074.141	322.194.600	35.880	11,14
Total *Fee Based Income*	17.264.512	15.064.469	2.200.043	14,60
Total *Net interest* Income	34.049.164	25.119.862	8.929.302	35,55

Retail Banking mampu membukukan dana pihak ketiga dengan capaian sebesar Rp679,83 triliun pada 2023. Capaian ini tumbuh 5,05% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp646,72 triliun. Dukungan dana pihak ketiga ini turut berperan atas kenaikan kredit yang disalurkan senilai Rp358,07 triliun, naik 11,14% dari tahun sebelumnya senilai Rp322,19 triliun yang sejalan dengan pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Sejalan dengan perbaikan penyaluran kredit tersebut, *Net interest income* tumbuh 35,55% menjadi Rp34,05 triliun. Sementara itu, *Fee Based Income* membukukan kenaikan 14,60% menjadi Rp17,26 triliun pada 2023 yang diantaranya didorong oleh peningkatan penggunaan layanan perbankan *digital* oleh nasabah.

KREDIT MIKRO

Kredit mikro dan atau segmen Micro Banking Bank Mandiri terdiri dari Kredit Usaha Mikro (KUM), Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Serbaguna Mandiri (KSM). KUM dan KUR adalah kredit pembiayaan usaha/produktif yang dapat membantu debitur dalam meningkatkan skala usaha atau memenuhi kebutuhan pembiayaan modal kerja. Sedangkan KSM memenuhi berbagai macam kebutuhan pembiayaan nasabah tanpa agunan. Pencapaian kredit mikro berdasarkan jenis kredit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Kredit Mikro Berdasarkan Jenis Kredit

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Kredit Usaha Mikro (KUM)	20.508.333	12,22	15.432.608	10,25	32,89	5.075.725
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	62.311.294	37,11	62.051.851	40,80	0,42	259.443
Kredit Serbaguna Mandiri (KSM)	85.058.779	50,67	74.594.420	49,05	14,03	10.464.359
Total Kredit	**167.878.406**	**100,00**	**152.078.879**	**100,00**	**10,39**	**15.799.527**

Segmen mikro Bank Mandiri berhasil membukukan total kredit senilai Rp167,88 triliun di Desember 2023. Pertumbuhan sebesar 10,39% pada 2023 terutama didorong oleh peningkatan KSM yang berhasil mencapai Rp85,06 triliun, naik 14,03% dibandingkan posisi 2022 sebanyak Rp74,59 triliun. Sedangkan KUM dan KUR masing-masing mencapai Rp20,51 triliun dan Rp62,31 triliun, atau naik 32,89% (yoy) dan 0,42% (yoy) dibandingkan posisinya di 2022.

Pada 2023, baik KUM maupun KUR sebagian besar disalurkan untuk sektor Perdagangan. KSM pada 2023 diberikan kepada nasabah *payroll segment government* (PNS, TNI/POLRI dan pegawai BUMN) yang relatif risiko rendah, serta tumbuh selektif di segmen pegawai swasta. Bank Mandiri melakukan pemetaan potensi unggulan di masing–masing Region dengan fokus akuisisi pada pegawai ekosistem *value chain* nasabah *Wholesale* serta berkolaborasi dengan entitas anak untuk menggarap target market.

RETAIL BANKING

Selain hal tersebut di atas, penyaluran KSM juga dilakukan melalui *digital channel* (Livin' by Mandiri) agar proses akuisisi kredit bisa murah, cepat dan dekat sebagai bentuk komitmen Bank untuk meningkatkan mutu layanan kepada nasabah.

Dana Mikro Berdasarkan Dana Pihak Ketiga

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Giro dan Tabungan	48.897.814	92,50	40.281.395	92,73%	8.616.419	21,39
Deposito	3.962.052	7,50	3.158.735	7,27%	803.317	25,43
Total DPK	**52.859.866**	**100,00**	**43.440.130**	**100,00%**	**9.419.736**	**21,68**

Branchless Banking

Bank Mandiri melaporkan keberadaan 130.100 Mandiri Agen yang terdiri dari 129.926 individu dan 174 agen berupa badan hukum. Penurunan jumlah agen tersebut disebabkan oleh penataan ulang Mandiri Agen dan digitalisasi proses dalam rangka optimalisasi bisnis *Branchless Banking*. Hasil dari penataan ini tercermin dari peningkatan transaksi nasabah agen sehingga transaksi di 2023 mencapai 86,83 juta transaksi dengan volume transaksi sebesar Rp92,82 triliun, serta adanya peningkatan jumlah nasabah ekosistem agen sebesar 24,85% secara yoy, sehingga pada 2023 Mandiri Agen memiliki 2,87 juta nasabah dengan dana yang terhimpun sebesar Rp18,26 triliun, meningkat 28,56% secara yoy.

Mandiri Agen

2019	2020	2021	2022	2023
101.744	134.518	162.416	156.191	130.100

Jaringan Branchless Banking terus diperkuat dengan mengimplementasikan Aplikasi Mandiri Agen sebagai bagian dari digitalisasi produk dan layanan agen Branchless Banking. Pengguna Aplikasi Mandiri Agen mencapai 37.057 agen pada 2023 atau sekitar 28,5% dari total populasi Mandiri Agen. Jumlah pengguna tersebut meningkat 16% dibandingkan 2022 dan akan terus didorong ke depannya sehingga seluruh Mandiri Agen menggunakan aplikasi.

Bank Mandiri juga bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan Dinas Sosial untuk menjadikan agen *Branchless Banking* sebagai agen penyalur bantuan sosial, program Kartu Tani, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), serta Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

KREDIT USAHA KECIL DAN MENENGAH

Dalam segmen UKM, profil nasabah dengan bidang usaha di sektor-sektor potensial memiliki limit kredit sampai dengan Rp25 miliar dari Bank Mandiri untuk memenuhi kebutuhan modal kerja maupun investasi.

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Kredit Modal Kerja	28.323.177	36,89%	25.943.946	38,52%	9,17%	2.379.231
Kredit Investasi	10.364.367	13,50%	7.694.117	11,42%	34,71%	2.670.250
KAD	18.981.736	24,72%	16.847.800	25,02%	12,67%	2.133.936
Koperasi	10.121.940	13,18%	10.054.804	14,93%	0,67%	67.135
TR & Lainnya	8.993.892	11,71%	6.807.287	10,11%	32,12%	2.186.605
Total Kredit UKM	**76.785.112**	**100,00%**	**67.347.955**	**100,00%**	**14,01%**	**9.437.157**

Bank Mandiri membukukan total kredit UKM sebesar Rp76.78 triliun, tumbuh 14,01% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp67.34 triliun. Dari jumlah tersebut, Sebagian besar kredit yang disalurkan berupa kredit modal kerja yang mencapai 36,89%.

Bank Mandiri memfokuskan pertumbuhan segmen UKM ini pada akuisisi bisnis yang merupakan *value chain* dari nasabah segmen *Wholesale* yang merupakan *core competencies* Bank Mandiri, serta akuisisi bisnis yang berasal dari sektor atau ekosistem unggulan wilayah. Akuisisi tersebut tetap dilakukan secara hati-hati dan berhasil menjaga kualitas portofolio dengan NPL sebesar 0,97%.

Kenaikan kredit UKM tersebut ditopang oleh peningkatan pinjaman yang disalurkan ke sektor Kredit Investasi dengan pertumbuhan sebesar 31,63% atau setara dengan Rp24.28 triliun sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Kredit UKM Berdasarkan Jenis Sektor Ekonomi

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	10.286.972	13,40%	9.435.756	12,29%	851.215,61	9,02%
Pertambangan	3.334.402	4,34%	2.686.237	3,50%	648.164,69	24,13%
Perindustrian	5.784.438	7,53%	5.361.628	6,98%	422.809,61	7,89%
Listrik, Gas dan Air	223.790	0,29%	187.755	0,24%	36.035,13	19,19%
Konstruksi	6.704.354	8,73%	6.243.123	8,13%	461.231,43	7,39%
Perdagangan, Restoran dan Hotel	24.283.939	31,63%	21.398.666	27,87%	2.885.273,19	13,48%
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	6.137.602	7,99%	4.752.727	6,19%	1.384.874,89	29,14%
Jasa-Jasa Dunia Usaha	6.091.455	7,93%	6.145.029	8,00%	(53.574,27)	-0,87%
Jasa-Jasa Sosial/Masyarakat	1.245.491	1,62%	958.270	1,25%	287.221,26	29,97%
Lain-lain	12.692.670	16,53%	10.178.764	13,26%	2.513.905,58	24,70%
Total kredit SME Banking	76.785.112	100,00%	67.347.955	100,00%	9.437.157,11	4,01%

Adapun dari sisi DPK, segmen SME Banking Bank Mandiri mampu menghimpun dana sejumlah Rp258 Triliun di 2023. Dari jumlah tersebut, dana murah seperti giro dan tabungan memiliki porsi dominan sebesar 87,06%.

Dana UKM Berdasarkan Jenis

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Giro dan Tabungan	225.396.663	87,06%	193.625.950	84,73%	16,41%	31.770.712
Deposito	33.488.185	12,94%	34.897.990	15,27%	-4,04%	(1.409.805)
Total Dana SME	258.884.848	100,00%	228.523.940	100,00%	13,29%	30.360.908

KREDIT KONSUMEN

Bank Mandiri memberikan solusi pembiayaan kepemilikan rumah, kendaraan, kartu kredit, dan kredit serbaguna bagi nasabah melalui kredit konsumen. Bank Mandiri dalam membiayai kepemilikan rumah baru dan *second* telah menjalin kerjasama dengan developer unggulan, baik itu skala nasional maupun regional serta beberapa agensi *brokerage* ternama di seluruh Indonesia.

Sedangkan untuk pembiayaan kendaraan, Bank Mandiri telah bekerja sama antara lain dengan dua Entitas Perusahaan Anak yaitu Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Mandiri Utama Finance (MUF). Dengan kerjasama tersebut, nasabah Bank Mandiri dapat mengajukan pembiayaan kendaraan roda dua dan empat, baik baru maupun bekas serta Multiguna Kendaraan di seluruh Indonesia.

Bank Mandiri juga kian aktif melakukan inovasi produk kartu kredit di segmen ritelnya. Hal ini dilakukan karena Bank Mandiri menangkap potensi belanja masyarakat yang diproyeksi meningkat di 2023. Oleh karena itu Bank Mandiri meningkatkan sinergi layanan Mandiri Kartu Kredit dengan Super App Livin' by Mandiri sehingga dapat memberi kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi *digital.*

Per Desember 2023, kredit konsumen Bank Mandiri tercatat mencapai Rp113,41 triliun atau tumbuh 10,36% (yoy) dibandingkan per Desember 2022 sebesar Rp102,77 triliun. Pertumbuhan ini terutama di dorong Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Mandiri yang bertambah Rp5,90 triliun atau bertumbuh 11,76% menjadi Rp56,01 triliun per Desember 2023. Peningkatan kredit konsumer tersebut turut mengangkat dari sisi *fee based income* yang naik 21,93% (yoy) menjadi Rp3,23 triliun dari sebelumnya Rp2,65 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Kinerja Outstanding Kredit Konsumen

(dalam Rp Juta)

Uraian	Des-2023		Des-2022		Pertumbuhan	
	(Nominal)	(%)	(Nominal)	(%)	(Nominal)	(%)
Kredit Pemilikan Rumah	56.009.660	49,39%	50.113.803	48,8%	5.895.857	11,76%
Kredit Kendaraan Bemotor	37.957.373	33,47%	36.133.162	35,2%	1.824.211	5,05%
Kartu Kredit	16.689.898	14,72%	14.115.086	13,7%	2.574.811	18,24%
Lainnya	2.753.692	2,43%	2.403.365	2,3%	350.327	14,58%
Total Kredit Konsumen	**113.410.623**	**100,00%**	**102.765.416**	**100,0%**	**10.645.207**	**10,36%**

Mandiri KPR

Mandiri KPR adalah kredit pemilikan rumah (KPR) Bank Mandiri yang ditawarkan secara perseorangan untuk membeli rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan, baik melalui developer atau non developer. Fitur-fitur yang diberikan Mandiri KPR yaitu:

1. Mandiri KPR (*New Booking*)
   Pembiayaan untuk pembelian rumah tinggal/apartemen/ruko/ rukan baik baru ataupun *second*. Pembelian dapat dilakukan melalui developer ataupun non-developer.

2. Mandiri KPR *Take Over*
   Pembiayaan untuk pengambilalihan kredit dari KPR bank lain, dengan maksimum limit kredit sebesar outstanding (sisa pinjaman) terakhir di bank asal atau dengan tambahan limit kredit baru sesuai perhitungan bank. Jadi, apabila jumlahnya lebih besar dari outstanding terakhir di bank asal, Anda bisa menggunakannya untuk memenuhi beragam kebutuhan lain.

3. Mandiri KPR *Top Up*
   Penambahan limit kredit untuk mandiri KPR yang sudah berjalan minimal satu tahun, dengan kolektibilitas (status pembayaran angsuran) berjalan lancar selama enam bulan terakhir. Adanya tambahan limit kredit memungkinkan Anda untuk memenuhi beragam kebutuhan lain.

Selama 2023, Bank Mandiri telah melakukan kerja sama dengan sejumlah developer terkemuka untuk kembali menggelar properti expo dengan tajuk *Find Your Property* (FYP) Fest 2023. Pagelaran properti expo ini guna mengakomodir tingginya antusiasme masyarakat dalam mencari hunian idaman, terutama para

pegawai yang mengincar rumah pertamanya. Selain itu, hal tersebut juga merupakan wujud komitmen Bank Mandiri dalam memberikan kemudahan pembelian serta promosi yang menarik dan spesial untuk memenuhi kebutuhan para nasabah. Pada FYP Fest 2023, Bank Mandiri menawarkan promo khusus berupa program suku bunga spesial dengan beberapa alternatif seperti mulai dari *fixed rate* 3 tahun, 5 tahun, hingga 10 tahun, serta program diskon asuransi jiwa hingga 10%.

a. **FYP Fest 2023**

Untuk dapat mengakomodir tingginya antusiasme masyarakat dalam mencari hunian idaman, Bank Mandiri menggelar pameran properti expo bertajuk Find Your Property (FYP) Fest 2023 pada 13-19 Februari 2023 di Menara Mandiri, Sudirman, Jakarta, yang menawarkan 68 proyek dari 25 grup pengembang aset properti di Jabodetabek. Pada pameran ini pengunjung dapat menikmati beragam promo khusus berupa program suku bunga spesial mulai dari 3,65% *fixed* 3 tahun serta program diskon asuransi jiwa hingga 10% khusus bagi pengunjung yang mengajukan saat acara berlangsung.



b. **Bunga Fixed Berjenjang 10 Tahun**

Di tengah kondisi perekonomian yang berangsur membaik, Pemerintah kembali melanjutkan pemberian insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) Rumah bagi masyarakat yang membeli rumah hingga Rp5 miliar mulai November 2023 hingga Juni 2024. Insentif ini tentunya diharapkan efektif meningkatkan daya beli masyarakat dengan adanya insentif pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) bagi masyarakat yang membeli rumah hingga Rp5 miliar mulai November 2023 hingga Juni 2024.

Selain itu, insentif tersebut juga diharapkan dapat mendukung sektor perumahan dengan efek pengganda yang besar ke perekonomian nasional, serta dapat meningkatkan pertumbuhan KPR Mandiri kedepannya. Oleh karena itu, Bank Mandiri dalam merespon inisiatif pemerintah terkait PPN DTP ini turut menyelaraskannya dengan strategi utama seperti menggarap ekosistem bisnis turunan dari nasabah *wholesale* Bank Mandiri yang merupakan *core strength* bisnis Bank Mandiri, menguatkan dan meningkatkan kerja sama dengan para developer unggulan baik berskala nasional maupun regional, serta penguatan *channel digital* dalam memasarkan produk KPR Mandiri untuk memperluas jangkauan nasabah agar memiliki akses terhadap KPR.

Sejalan dengan pemerintah, untuk senantiasa memberikan beragam fasilitas kemudahan dan keringanan pembiayaan guna mewujudkan impian nasabah Bank Mandiri memiliki hunian idaman. Salah satu kemudahan tersebut datang berupa piihan suku bunga *fixed* berjenjang 10 tahun yang dapat memberikan kepastian jangka panjang. Bunga Berjenjang Fixed 10 tahun ini dimulai dari 5,88% fixed pada tahun ke 1 s.d. 3, lalu 8,88% fixed tahun ke 4 s.d. 6 dan 9,88% fixed tahun ke 7 s.d. 10. Periode bunga fixed berjenjang 10 tahun dengan pilihan bunga tersebut berjalan s.d. 31 Mei 2023.



c. **Rumah Idamanku (RIKu) & KPRKu.id**

Sampai dengan 2023, beragam produk *digital* yang mendukung bisnis Bank Mandiri di KPR di antaranya Aplikasi Rumah Idamanku (RIKu). Aplikasi ini merupakan *mobile application* hasil kerja sama eksklusif antara Bank Mandiri dengan startup teknologi properti Pinhome. RIKu menyediakan solusi kebutuhan transaksi properti semudah sentuhan jari, mulai dari pencarian, pengaturan jadwal kunjungan, konsultasi, simulasi/perhitungan KPR, pemilihan produk/program pembiayaan, hingga pengajuan Mandiri KPR. RIKu dapat diunduh pada dawai berbasis Android dan iOS.



Kemudian Bank Mandiri juga sempat memiliki platform website kprku.id yang merupakan program untuk debitur exsisting Mandiri KPR agar mendapatkan kemudahan dalam melakukan *Tracking Status* Pengajuan Aplikasi Debitur Mandiri KPR melalui *Whatsapp blast*. Periode Program dan Cakupan Wilayah Program Ini dilakukan setiap bulan sejak Mei 2022 hingga Juli 2023 dan berlaku untuk seluruh wilayah di Indonesia.

d. **Property-Technology (PropTech) Ringkas, Ideal dan Lamudi**

PropTech *(Property Technology)* saat ini menjadi hal lazim dalam kemajuan teknologi yang pesat. Disrupsi yang terjadi akibat perkembangan teknologi mengubah jalannya industri properti konvensional. Adanya PropTech sangat mendukung dunia properti menjadi lebih baik. Perkembangan PropTech di Indonesia juga terus berjalan meski tidak secepat di negara-negara maju. Perusahaan-perusahaan *startup* yang menyediakan listing properti sudah menjamur di Indonesia.

Bank Mandiri sebagai bank yang terus melakukan transformasi digital agar selalu relevan dan mengikuti perkembangan jaman. Berkolaborasi dengan marketplace, e-commerce dan pelaku usaha berbasis digital lainnya seperti PropTech menjadi salah satu pilar Bank Mandiri dalam hal *leveraging digital ecosystem*.

Pada tahun 2023, Bank Mandiri melakukan kolaborasi perluasan penawaran produk Mandiri KPR melalui tiga PropTech ternama di Indonesia, yaitu PT. Ringkas Asia Technology (Ringkas), PT. Hidup Ideal Sejahtera (Ideal), dan PT. Lamudi Classifieds Indonesia. Kerjasama ini diharapkan dapat menjadi jembatan, untuk dapat melakukan transformasi *digital* di bidang pembiayaan properti di Indonesia.

Mandiri KKB

Mandiri Kredit Kendaraan Bermotor (Mandiri KKB) adalah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor untuk nasabah perseorangan. Keuntungan dari mandiri KKB ini antara lain nasabah bisa mendapatkan suku bunga yang kompetitif, syarat dokumen yang mudah, proses cepat, dan metode pembayaran yang fleksibel.

Saat ini, nasabah maupun Masyarakat Indonesia dapat mengajukan kredit kendaraan melalui Livin' Sukha di menu "Nyicil Otomotif". Selain itu, Bank Mandiri juga telah melakukan *revamp* pengajuan pembiayaan kendaraan untuk nasabah melalui *website* Bank Mandiri di https://bmri.id/formkkb untuk memberikan kemudahan akses pengajuan.

Pada 2023, Bank Mandiri telah menyelenggarakan acara promo Mandiri KKB dengan tema Mandiri Auto Festival 2023. *Event* otomotif yang diselenggarakan oleh Bank Mandiri bersama Mandiri Utama Finance ini memberikan berbagai penawaran menarik bagi para nasabah Bank Mandiri serta para pegawai Bank Mandiri. Penawaran menarik dimaksud antara lain ada yang *special rate* (flat) dan kompetitif untuk pembiayaan mobil dan motor baru maupun bekas, uang muka (DP) mulai dari 10%. Selain itu, juga terdapat pembiayaan motor listrik merek tertentu berlaku DP 0% khusus untuk karyawan BUMN dan instansi pemerintah, proses transaksi yang lebih mudah dan cepat, serta berbagai penawaran menarik lainnya.



Mandiri Kartu Kredit

Mandiri Kartu Kredit adalah salah satu produk alat pembayaran Bank Mandiri yang menyediakan berbagai ragam produk yang relevan dengan kebutuhan dan gaya hidup masa kini memberikan kenyamanan berbelanja nasabah dimana pun dengan *acceptance* di seluruh *merchant* dunia melalui jaringan Visa, Mastercard, dan JCB.

Perkembangan Mandiri Kartu Kredit

Kartu Kredit	2023	2022	Pertumbuhan (%)
Outstanding (Rp Juta)	16.705.235	14.115.086	18.35%
Sales Volume	51.187.330	40.419.735	26.64%
NPL	1.23%	1.06%	0.17%
Fee Based Income (Rp Miliar)	1.949	1.708	14.09%

Hingga Desember 2023, pengguna aktif Mandiri kartu kredit tercatat mencapai 1,9 juta kartu atau tumbuh 10,39% (yoy). Sedangkan *outstanding* Mandiri Kartu Kredit mencapai Rp16,70 triliun atau naik 18,35% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp14,12 triliun. Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan kekuatan *retail* dan *wholesale* yang dimiliki Bank Mandiri dan distribusi jaringan yang luas.

Selain itu, optimalisasi penggunaan Livin' by Mandiri juga mendukung perkembangan bisnis Mandiri kartu kredit selama 2023, seperti 80% pengguna Mandiri kartu kredit telah melakukan *installment* via Livin' dan terus menunjukkan peningkatan. Tren belanja *online* turut menjadi salah satu faktor pendorong bisnis Mandiri kartu kredit terutama dalam hal transaksi *digital*.

Bank Mandiri terus melakukan inovasi fitur Mandiri kartu kredit selama 2023 seperti peluncuran kartu kredit tanpa kartu fisik (*cardless credit card*) Livin's Everyday. Proses pengajuan, bertransaksi, dan mengakses informasi kartu kredit Livin' Everyday dapat dilakukan nasabah melalui SuperApp Livin'. Kehadiran Livin' Everyday sekaligus *rebranding* dari Mandiri Kartu Kredit Everyday yang sudah ada.

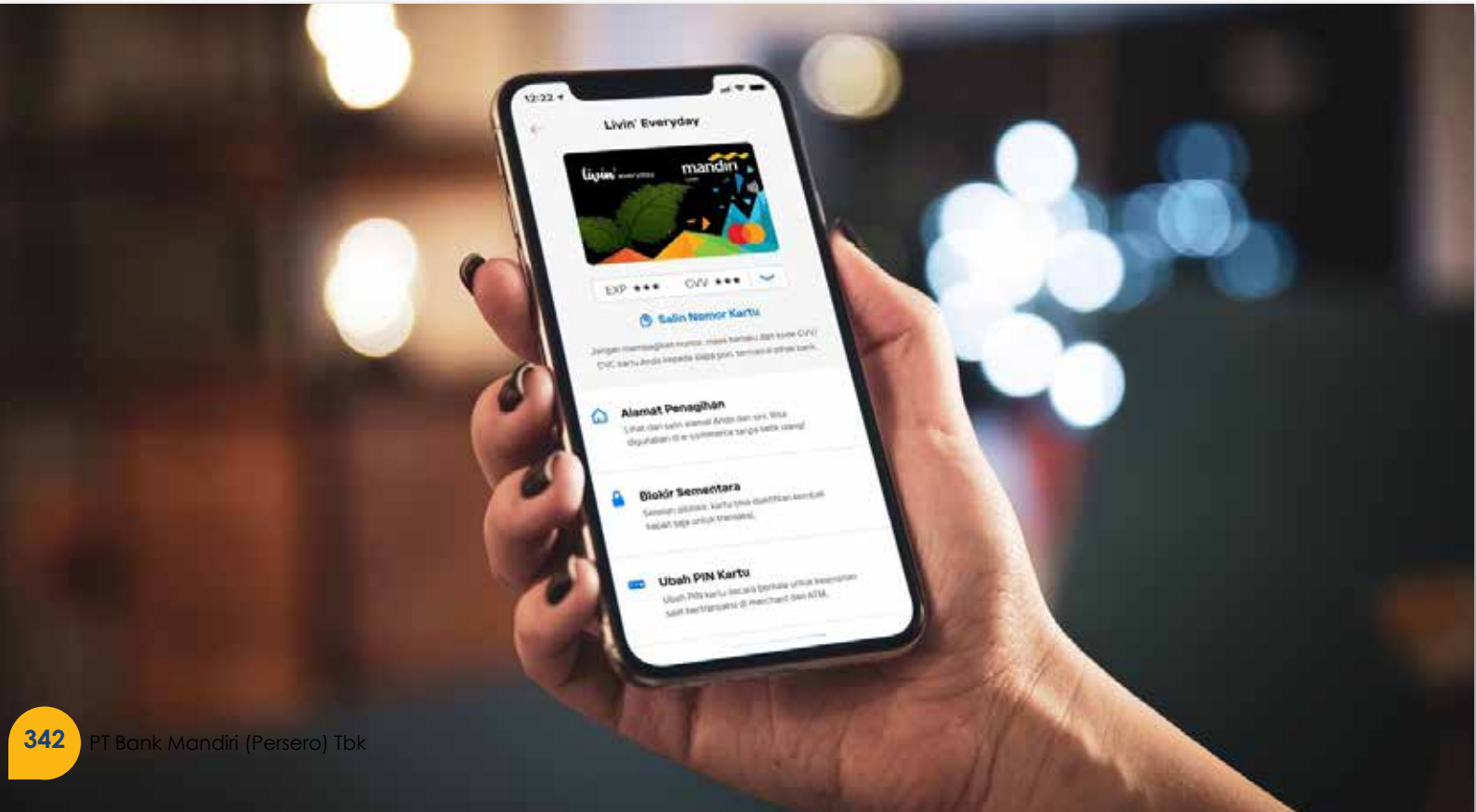

Dengan Livin' Everyday, nasabah tidak perlu lagi menunggu pengiriman kartu kredit dari kurir serta berpotensi mengurangi limbah plastik maupun emisi karbon. Peralihan ke kartu kredit virtual ini juga merupakan wujud komitmen Bank Mandiri menerapkan kerangka kerja *Environment, Social, and Governance* (ESG), khususnya aspek *Environment*.

Livin' Everyday menyasar segmen milenial dan Gen Z dengan menawarkan berbagai layanan dan benefit seperti belanja *online*, bayar cicilan, dana tunai, pembayaran QRIS, bayar tagihan rutin, dan bebas iuran tahunan. Beragam promo spesial dari berbagai *merchant* pilihan pun dapat dinikmati nasabah.

RETAIL DEPOSIT

Bank Mandiri dalam menghimpun dana tetap fokus pada segmen retail khususnya dalam penghimpunan dana murah (giro dan tabungan). Pertumbuhan dana murah retail deposit di 2023 menunjukkan tren positif dengan pencapaian saldo rata-rata giro dan tabungan sebesar Rp159,00 triliun meningkat 5,48% dibandingkan saldo rata-rata di 2022 sebesar Rp150,74 triliun.

Dana Retail Deposit Berdasarkan Jenis Produk

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023		2022		Pertumbuhan	
	(Rp Juta)	(%)	(Rp Juta)	(%)	(%)	(Rp Juta)
Giro dan Tabungan	174.900.873	82,74%	165.272.204	80,99%	9.628.669	5,83
Deposito	37.188.246	17,53%	38.782.667	19,01%	-1.594.421	-4,11
Total	212.089.120	100%	204.054.872	100,00%	8.034.248	3,94

Bank Mandiri membukukan total dana retail deposit sebesar Rp174,9 triliun atau naik sebesar 3,91% dibandingkan 2022 yang sebesar Rp204,05 triliun.

WEALTH MANAGEMENT

Wealth management Bank Mandiri merupakan layanan dan solusi finansial yang lebih lengkap khususnya terkait investasi, serta sesuai dengan kebutuhan nasabah prioritas dan *private* yang lebih beragam. Bank Mandiri optimis kinerja di bisnis Wealth Management akan terus tumbuh hingga akhir 2023 dengan harapan jumlah nasabah prioritas dan *private* dapat tumbuh 5% secara yoy dan dana kelolaannya meningkat sekitar lebih dari 10% secara yoy. Pada 2023, Bank Mandiri juga tercatat berhasil mendapatkan penghargaan sebagai "Best Wealth Management Bank" pada ajang Alpha Southeast Asia Awards 2023 yang digelar di Singapura.

Adapun produk-produk *Wealth Management* Bank Mandiri yang ditawarkan kepada nasabah adalah sebagai berikut:

Reksa Dana

Bank Mandiri selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) bertugas melakukan penjualan efek reksa dana yang berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola reksa dana. Bank Mandiri telah terdaftar sebagai APERD di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 2007. Dalam menawarkan produk reksa dana kepada nasabah, Bank Mandiri telah bekerja sama dengan sembilan Manajer Investasi yang memiliki kompetensi baik.

RETAIL BANKING

Produk-produk reksa dana yang dipasarkan melalui Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Reksa Dana Pasar Uang adalah reksa dana yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.
2. Reksa Dana Pendapatan Tetap adalah reksa dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk Efek bersifat utang, baik yang diterbitkan pemerintah atau korporasi. Reksa dana ini tersedia dua denominasi yakni Rupiah dan US Dollar.
3. Reksa Dana Campuran adalah reksa dana yang melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang, dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang masing-masing tidak melebihi dari 79% dari aktivanya, dimana dalam portofolionya wajib terdapat efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang.
4. Reksa Dana Saham adalah reksa dana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Reksa dana ini tersedia dua denominasi yakni Rupiah dan US Dollar.
5. Reksa Dana Indeks adalah reksa dana yang dikelola untuk mendapatkan hasil investasi yang mirip dengan suatu Indeks yang dijadikan acuan, baik itu Indeks Obligasi maupun Indeks Saham.
6. Reksa Dana Terproteksi (RDT) adalah reksa dana yang memberikan proteksi atas investasi awal investor melalui mekanisme pengelolaan portofolionya. Manajer Investasi Reksa Dana Terproteksi akan menginvestasikan sebagian dana yang dikelolanya pada Efek bersifat utang yang masuk dalam kategori layak investasi (*investment grade*), sehingga nilai Efek bersifat utang pada saat jatuh tempo sekurang-kurangnya dapat menutupi jumlah nilai yang diproteksi.
7. Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) adalah reksa dana yang menghimpun dana dari pemodal profesional yang selanjutnya diinvestasikan pada Portofolio Efek yang berbasis Kegiatan Sektor Riil. Kegiatan Sektor Riil yang dimaksud adalah kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan produksi barang, penyediaan jasa di sektor riil termasuk tetapi tidak terbatas dalam rangka produksi barang, dan/atau modal kerja dari kegiatan tersebut.

Untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi produk reksa dana, Bank Mandiri sejak Mei 2022 telah meluncurkan fitur Livin' Investasi sehingga akses nasabah dalam melakukan pembelian, penjualan, pengalihan dan pemantauan produk reksa dana serta portofolio dapat dilakukan dengan mudah. Kedepannya fitur Livin' Investasi akan terus dikembangkan untuk penawaran produk investasi selain reksa dana.



Layanan transaksi produk reksa dana dapat dilakukan oleh nasabah Bank Mandiri melalui kantor cabang APERD dan fitur Livin' Investasi. Pertumbuhan jumlah nasabah pengguna fitur Livin' Investasi tercatat lebih dari 100% selama 2023. Di mana untuk rata-rata volume transaksi Livin' Investasi menunjukkan peningkatan, dari sebelumnya sekitar Rp400 miliar setiap bulan di 2022 menjadi lebih dari Rp800 miliar setiap bulannya di 2023.

Pada 2023, Bank Mandiri konsisten memenuhi kebutuhan investasi nasabah antara lain dengan memperluas produk berkelanjutan (*sustainable products*), termasuk produk investasi berkelanjutan (*sustainable investing*). Berkolaborasi dengan cucu perusahaannya, Mandiri Manajemen Investasi (MMI), Bank Mandiri menghadirkan reksa dana indeks Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG yang merupakan reksa dana indeks pertama di Indonesia dengan mengacu kepada Indeks FTSE Indonesia ESG.

Reksa dana berbasis *Environment*, *Social and Governance* (ESG) ini bisa menjadi alternatif investasi sekaligus ikut menjaga kelestarian lingkungan, penghormatan hak-hak sosial, dan mendukung praktik tata kelola yang baik. Reksa dana indeks Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG sudah dapat dibeli dan dijual secara mudah di aplikasi *digital* Livin' by Mandiri mulai 2023.

Selain itu, untuk terus memperluas akses investasi bagi nasabah dengan pilihan instrumen yang semakin bervariasi dan berkualitas di 2023, Bank Mandiri juga menjalin kerja sama dengan PT Trimegah Asset Management. Hasil kerja sama tersebut menghadirkan tiga reksa dana pilihan di berbagai kelas aset yang dapat diakses melalui fitur Livin' Investasi di SuperApp Livin' By Mandiri.

Nasabah Bank Mandiri bisa membeli produk Reksa Dana Pasar Uang (TRIM Kas 2 Kelas B) untuk nasabah yang memiliki profil risiko konservatif. Lalu Reksa Dana Pendapatan Tetap (Trimegah *Fixed Income Plan*) untuk nasabah yang memiliki profil risiko moderat, dan Reksa Dana Saham (TRIM Kapital) untuk nasabah yang memiliki profil risiko agresif. Produk reksa dana ini akan melengkapi jenis produk investasi untuk nasabah *Wealth Management* Bank Mandiri sesuai dengan toleransi risiko dan ekspektasi kenaikan nilai dari portofolio investasi.

Ada pun beragam program dan penawaran menarik yang dapat dinikmasti oleh nasabah dalam bertransaksi reksa dana melalui Livin' by Mandiri selama 2023 antara lain:



RETAIL BANKING







Produktivitas dan Pendapatan Produk *Wealth Management* – Reksa Dana

(dalam Rp Juta)

Asset Under Management (AUM)	Reksa Dana dengan AUM				Pendapatan Produk Reksa Dana			
	2023	2022	Pertumbuhan		2023	2022	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)			(Nominal)	(%)
Reksa Dana Saham	3.460.914	4.858.147	(1.397.232)	-28,76%	64.136	76.033	(11.897)	-15,65%
Reksa Dana Campuran	247.991	186.221	61.770	33,17%	2.379	1.981	399	20,13%
Reksa Dana Pendapatan Tetap	4.765.550	3.124.203	1.641.347	52,54%	60.265	58.930	1.335	2,27%
Reksa Dana Pasar Uang	14.888.946	16.929.278	(2.040.332)	-12,05%	104.509	120.478	(15.969)	-13,25%
Reksa Dana Indeks	10.845	1.159	9.686	835,96%	396	9	387	4196,07%
Sub Total	23.374.245	25.099.008	(1.724.762)	-6,87%	231.685	257.431	(25.746)	-10,00%
Reksa Dana Terproteksi	409.847	1.233.511	(823.664)	-66,77%	-	205	(205)	-100,00%
Reksa Dana Penyertaan Terbatas	83.824	98.311	(14.487)	-14,74%	890	954	(64)	-6,75%
PDNI (Pengelolaan Dana Nasabah Individual)	115.713	130.575	(14.863)	-11,38%	55	75	(20)	-26,94%
Total	**23.983.629**	**26.561.405**	**(2.577.776)**	**-9,70%**	**232.630**	**258.665**	**(26.035)**	**-10,07%**

Pada 2023, *Retail Banking* Bank Mandiri telah membukukan total AUM *Wealth Management* sebesar Rp23,98 triliun atau turun -9,70% dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar Rp26,56 triliun. Sedangkan perolehan *Fee Based Income Wealth Management* sebesar Rp232.63 miliar atau turun -10,07% dibandingkan 2022 yang mencapai Rp258,67 miliar.

Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana dan Pasar Sekunder

Surat Berharga Negara (SBN) Ritel adalah produk SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah khusus untuk investor/nasabah ritel di pasar perdana yang pembayaran bunga dan pokoknya dilakukan langsung oleh Negara Republik Indonesia, sesuai dengan jangka waktu surat berharga tersebut. Jenis SBN Ritel Pasar Perdana yang dipasarkan oleh Bank Mandiri dibagi berdasarkan dua jenis yaitu Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Di mana SUN terdiri dari Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Savings Bond Ritel (SBR), sedangkan SBSN terdiri dari Sukuk Ritel (SR) dan Sukuk Tabungan (ST).

Selain menawarkan produk SBN Ritel Pasar Perdana, Bank Mandiri juga menawarkan produk surat berharga di pasar sekunder kepada nasabah. Transaksi surat berharga pasar sekunder dilakukan berkolaborasi dengan *Treasury Group*.

Volume dan Pendapatan Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana

(dalam Rp Juta)

Asset Under Management (Volume)	Surat Berharga Perdana dengan Volume				Pendapatan Surat Berharga Perdana			
	2023	2022	Pertumbuhan		2023	2022	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)			(Nominal)	(%)
Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana	22.810.892	13.707.888	9.103.400	66,4	75,839	44,918	30,921	68,8

Penjualan SBN Ritel Bank Mandiri pada 2023 mencapai Rp22,81 triliun atau naik dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp13,70 triliun. Sedangkan *Fee Based Income* dari hasil kegiatan penjualan SBN Ritel selama 2023 mencapai Rp75,84 miliar, naik 68,8% dari tahun 2022 yang senilai Rp44,90 miliar. Kenaikan volume penjualan SBN Ritel di Pasar Perdana dipengaruhi oleh meningkatnya likuiditas dalam perekonomian secara umum.

Bancassurance

Dalam menjual produk *bancassurance*, Bank Mandiri telah melakukan kerja sama dengan sejumlah perusahaan asuransi guna menyediakan produk yang bisa memberikan perlindungan finansial dari risiko kesehatan, jiwa, dan target biaya pendidikan, biaya pensiun, dan juga aset-aset nasabah. Produk dan layanan *Bancassurance* Bank Mandiri yang ditawarkan kepada nasabah yaitu Asuransi Mandiri Elite Plan-Prime, Asuransi Mandiri Legacy Plan Platinum, Asuransi Mandiri Legacy Plan Titanium, Asuransi Mandiri Investasi Prestige, dan Asuransi Mandiri Secure Criticare.

Referral Retail Brokerage

Layanan *referral retail brokerage* merupakan salah satu perwujudan upaya Bank Mandiri bekerjasama dengan Mandiri Sekuritas guna menjadi *one stop financial services*. Layanan ini hadir untuk memberikan kemudahan bagi Nasabah mendapatkan akses ke pasar modal melalui Mandiri Sekuritas, sehingga memberikan tambahan alternatif pilihan instrumen investasi bagi pengelolaan portofolio nasabah Bank Mandiri seperti Obligasi Korporasi, *Medium Term Note* (MTN), saham, dan-lain-lain.

Pada 2023, entitas anak Bank Mandiri yakni Mandiri Sekuritas telah membukukan peningkatan volume transaksi surat hutang menjadi Rp1.224 miliar atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp919 miliar. Hal ini sejalan dengan naiknya jumlah nasabah yang bertransaksi dipicu oleh meningkatnya risiko pada investasi instrumen surat utang perusahaan. Dari sisi *Fee Based Income*, layanan *referral* ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp3,82 miliar pada 2023 yang meliputi transaksi dari pasar perdana maupun pasar sekunder.

Transaksi Valuta Asing dan *Structured Product*

Wealth Management berkolaborasi dengan *Treasury Group* untuk menyediakan layanan transaksi Valuta Asing dan menawarkan *structured product* seperti *Mandiri Deposit Swap*, *Mandiri Dual Currency Investment*, dan *Mandiri Market Linked Deposit* kepada nasabah yang telah terdaftar dalam layanan nasabah prima. Pilihan produk investasi ini dapat disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan investasi nasabah.

Alternatif Investasi Lainnya

Bank Mandiri selain berperan sebagai APERD dan Mitra Distribusi Surat Berharga Negara, juga menyediakan akses kepada produk-produk investasi yang lebih advance seperti Pengelolaan Portofolio Nasabah Secara Individual (PDNI), Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DINFRA), Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (DIRE), maupun Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA). Bank Mandiri bekerja sama dengan manajer investasi yang berwenang untuk mengelola produk-produk investasi tersebut.

Perkuat Kolaborasi Guna Mendorong Investasi ke Tanah Air

Bank Mandiri juga konsisten mendorong peningkatan investasi dari investor lokal maupun mancanegara ke tanah air melalui penguatan kolaborasi. Selama 2023, Bank Mandiri telah berkolaborasi antara lain dengan Kementerian Investasi/BKPM yang diwujudkan melalui kerjasama Promosi Investasi Bersama 7 Kantor Luar Negeri Bank Mandiri (Singapura, Hong Kong, China, Inggris, Malaysia, Cayman Island, dan Timor Leste) dengan *Indonesia Investment Promotion Center* (IIPC)-Kementerian Investasi/BKPM.

Melalui kerja sama tersebut, investor akan mendapatkan berbagai manfaat mulai dari kemudahan jalur informasi mengenai prosedur dan peluang investasi yang sedang berkembang di tanah air, potensi sinergi dengan mitra terpercaya yang telah menjadi nasabah Bank Mandiri, serta akses kepada berbagai layanan unggulan Mandiri Group. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan penanaman modal kepada investor.

Bank Mandiri meyakini bahwa kerjasama antara IIPC dan Kantor Luar Negeri Bank Mandiri yang telah terjalin dengan baik selama ini akan terus ditingkatkan kedepannya. Sebab dapat memberikan efek domino dan multiplikasi atas *inbound investment* yang akan terjadi serta sekaligus mendukung Indonesia menjadi negara maju di 2045.

Bank Mandiri telah memiliki kapabilitas menyeluruh di berbagai sektor industri dari hulu hingga hilir yang dapat membantu calon investor untuk membangun *footprint*, menemukan *local partner* yang tepat serta mengembangkan investasinya di Indonesia. Bank Mandiri juga telah menyiapkan media komunikasi baik berupa *investor landing page* maupun *marketing toolkit* yang memuat berbagai informasi untuk memudahkan investor dalam memulai maupun mengembangkan investasinya di Indonesia.

Prospek Usaha *Retail Banking* Tahun 2024

Di tengah ketatnya persaingan bisnis *Retail Banking* di industri perbankan nasional selama beberapa tahun terakhir, Bank Mandiri tetap optimistis dapat menjaga dan terus meningkatkan pertumbuhan bisnis *Retail Banking* dengan target dobel digit atau dalam rentang11% hingga 12% setiap tahunnya. Target pertumbuhan ini tentunya telah mengacu pada portofolio *guideline* yang telah disusun oleh Tim Manajemen Risiko Bank Mandiri.

Sebagai bank yang memiliki segmen *Wholesale Banking* terbesar di Indonesia, Bank Mandiri memiliki hubungan yang kuat selama bertahun-tahun yang memberikan akses bank ke ekosistem *value chain* dari Korporasi *Wholesale* untuk juga tumbuh di segmen ritel. Dengan *leverage* dari ekosistem *Wholesale* serta layanan *channel digital* yang solid, Bank Mandiri meyakini akan mampu memperkuat eksistensinya dalam bisnis *Retail Banking* di Indonesia pada 2024 dan kedepannya.

Sampai dengan akhir 2023, Bank Mandiri tercatat telah memiliki lebih dari 35 Juta nasabah deposit, serta lebih dari 6 juta nasabah di kredit retail. Sedangkan pada kanal *digital* Livin' by Mandiri telah diunduh sebanyak 32 juta nasabah sejak diluncurkan pada Oktober 2021 lalu. Bank Mandiri senantiasa memiliki komitmen besar untuk terus melakukan transformasi secara progresif, menawarkan berbagai inovasi dan solusi *digital* bagi *customer*, serta memperkuat hubungan dengan *business partner* agar mampu menjaga pertumbuhan bisnis *Retail Banking*.

RENCANA KERJA *RETAIL BANKING* TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Bank Mandiri berusaha untuk melanjutkan trend positif kinerja Retail Banking dengan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi bisnis secara ekosistem nasabah melalui sinergi antara segmen retail dan segmen *wholesale* dalam mengeksekusi potensi bisnis, meluncurkan tematik program sesuai kondisi pasar dan kebutuhan nasabah, menghadirkan proses *seamless* untuk memudahkan nasabah sehingga kredit dapat tumbuh dengan kualitas kredit yang tetap terjaga.
2. Untuk meningkatkan likuiditas, Bank Mandiri akan fokus dalam mengakuisisi potensi bisnis baik dari segmen mikro, pebisnis, individual, dan payroll, memaksimalkan potensi cross-selling dan transaksi untuk mengoptimalkan volume dana nasabah khususnya Debitur, serta memaksimalkan potensi dana dari ekosistem transaksi *closed loop* nasabah.
3. Bank juga akan terus mengoptimasi digital-platform untuk meningkatkan pendapatan *fee based income* dengan beberapa inisiatif antara lain:
   a. Super App livin' untuk mengakuisisi nasabah pebisnis dan individu, aktivasi usage daily transaction dan memperkaya *usecase* Livin' Sukha, Livin' investasi dan Mandiri Kartu Kredit *as source of fund*
   b. Optimalisasi bisinis merchant dan kartu untuk perluasan ekosistem melalui akuisi merchant, Integrated Solution di ekosistem bisnis, Game Changer: Livin' Merchant, Digital Merchant Activation, Mendorong Cross Border Trx dengan kurs kompetitif dan peningkatan installment Transaction kartu kredit.
4. Dalam sisi proses bisnis, perbaikan proses dilakukan melalui *branch transformation*, *network optimization* dan *people development*.

KANTOR **PUSAT**



Segmen Kantor Pusat melakukan pengelolaan aset dan liabilitas termasuk aset dan liabilitas segmen Corporate Banking, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking, Treasury and International Banking termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya. Meski demikian, produktivitas dan pendapatan untuk segmen-segmen yang telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini dicatat terpisah dari aset dan liabilitas yang dikelola oleh Kantor Pusat.

PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN SEGMEN KANTOR PUSAT

Informasi mengenai Produktivitas dan Pendapatan Kantor Pusat disajikan dalam catatan Profitabilitas Segmen Operasi dalam laporan keuangan audit sebagai bagian dari laporan tahunan ini.

Segmen Geografis Bank Mandiri meliputi Mandiri Indonesia dan Kantor Luar Negeri (KLN) Mandiri. Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Dili, Shanghai, Kuala Lumpur), Eropa Barat (London) dan Cayman Islands.

TINJAUAN OPERASI
PER SEGMEN GEOGRAFIS



MANDIRI INDONESIA

Segmen Geografis Mandiri Indonesia meliputi segmen *Wholesale* yang terdiri dari segmen Corporate, Commercial, Financial Institution dan Hubungan Kelembagaan; dan segmen Retail yang terdiri dari segmen Small Medium Enterprise, Micro, Wealth Management dan Individual; dan Entitas Anak yang meliputi Entitas Anak – Syariah, Entitas Anak – Asuransi, Entitas Anak – Selain Syariah dan Asuransi yang disajikan dalam pembahasan Segmen Operasi dalam Laporan Tahunan ini.

Kantor Luar Negeri (KLN)

Penjelasan segmen KLN telah disajikan pada segmen International Banking serta Entitas Anak – Syariah, Entitas Anak – Asuransi, Entitas Anak - Selain Syariah dan Asuransi di luar Indonesia sebagaimana dijelaskan pada bagian Segmen Operasi dalam Laporan Tahunan ini.

Produktivitas & Profitabilitas Segmen Geografis

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk segmen geografis konsolidasian membukukan kenaikan sebesar 33,74% menjadi Rp55,06 triliun di 2023, dari sebelumnya Rp41,17 triliun pada 2022. Segmen Geografis di Indonesia masih menjadi penyumbang laba terbesar hingga 2023 yang mencapai Rp57,82 triliun dengan pertumbuhan sebesar 33,68%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN GEOGRAFIS

Tabel Profitabilitas Segmen Geografis Tahun 2023

(dalam Rp Juta)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	126.198.202	4.408.807	167.059	1.770.402	132.544.470
Beban Bunga dan Syariah	(33.676.303)	(2.184.649)	(103.294)	(693.650)	(36.657.896)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	92.521.899	2.224.158	63.765	1.076.752	95.886.574
Pendapatan Premi - Neto	2.123.046	-	-	-	2.123.046
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	94.644.945	2.224.158	63.765	1.076.752	98.009.620
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	19.690.608	421.664	-	36.138	20.148.410
Lainnya	20.043.935	229.068	11.736	89.697	20.374.436
Total	39.734.543	650.732	11.736	125.835	40.522.846
(Pembentukan)/Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(9.868.305)	(269.532)	(6.513)	(4.357)	(10.148.707)
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	125.295	-	-	-	125.295
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(24.154.647)	(216.132)	(36.322)	(15.988)	(24.423.089)
Beban Umum, Administrasi dan Lainnya	(29.244.031)	(163.475)	(17.827)	(19.069)	(29.444.402)
Total	(53.398.678)	(379.607)	(54.149)	(35.057)	(53.867.491)
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	950.259	(427.329)	-	(479.612)	43.318
Beban Pajak	(14.371.652)	(258.604)	(2.755)	-	(14.633.011)
Laba Bersih	57.816.407	1.539.818	12.084	683.561	60.051.870
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada					
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	55.060.057
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.991.813
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	1.273.106.236	57.617.329	715.716	28.392.914	1.359.832.195
Total Aset	2.044.454.812	88.426.438	4.047.572	37.290.627	2.174.219.449
Giro dan Giro *Wadiah*	(544.200.253)	(7.917.572)	(241.331)	-	(552.359.156)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(506.286.183)	(3.005.306)	-	-	(509.291.489)
Deposito Berjangka	(286.387.272)	(3.410.232)	-	-	(289.797.504)
Total Simpanan Nasabah	(1.336.873.708)	(14.333.110)	(241.331)	-	(1.351.448.149)
Total Liabilitas	(1.570.259.063)	(71.526.098)	(3.240.265)	(15.417.389)	(1.660.442.815)

Tabel Profitabilitas Segmen Geografis Tahun 2022

(dalam Rp Juta)

Uraian	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					
Pendapatan Bunga dan Syariah	109.132.266	2.261.743	92.028	896.081	112.382.118
Beban Bunga dan Syariah	(23.581.286)	(674.160)	(37.706)	(185.612)	(24.478.764)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	85.550.980	1.587.583	54.322	710.469	87.903.354
Pendapatan Premi - Neto	2.467.698	-	-	-	2.467.698
Pendapatan Bunga dan Syariah dan Premi - Neto	88.018.678	1.587.583	54.322	710.469	90.371.052
Pendapatan Operasional Lainnya:					
Pendapatan Provisi dan Komisi	18.405.858	383.725	-	12.565	18.802.148
Lainnya	15.303.005	129.916	9.956	35.678	15.478.555
Total	33.708.863	513.641	9.956	48.243	34.280.703
(Pembentukan)/Pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(15.847.746)	(260.140)	(1.716)	(13.585)	(16.123.187)
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-Efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*	-	-	-	-	-
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	832.153	64.180	-	3.246	899.579
Beban Operasional Lainnya:					
Beban Gaji dan Tunjangan	(24.397.802)	(203.764)	(28.298)	(11.882)	(24.641.746)
Beban Umum, Administrasi dan Lainnya	(28.412.582)	(159.507)	(22.833)	(23.390)	(28.618.312)
Total	(52.810.384)	(363.271)	(51.131)	(35.272)	(53.260.058)
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Neto	530.320	(162.519)	-	(158.164)	209.637
Beban Pajak	(11.182.908)	(240.817)	(1.633)	-	(11.425.358)
Laba Bersih	43.248.976	1.138.657	9.798	554.937	44.952.368
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada					
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	3.781.731
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	41.170.637
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Kredit yang Diberikan	1.101.016.066	50.305.418	481.634	20.796.764	1.172.599.882
Total Aset	1.883.672.684	74.896.834	3.765.899	30.209.270	1.992.544.687
Giro dan Giro *Wadiah*	(511.480.446)	(7.324.681)	(272.835)	-	(519.077.962)
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	(477.616.764)	(2.866.002)	-	-	(480.482.766)
Deposito Berjangka	(293.304.321)	(2.710.880)	-	-	(296.015.201)
Total Simpanan Nasabah	(1.282.401.531)	(12.901.563)	(272.835)	-	(1.295.575.929)
Total Liabilitas	(1.482.146.120)	(50.463.373)	(2.993.330)	(8.493.808)	(1.544.096.631)

TINJAUAN KINERJA **ENTITAS ANAK**

Kinerja Bank Mandiri yang baik pada tahun 2023 didukung dari kontribusi kinerja Entitas Anak. Secara konsolidasi, keseluruhan Entitas Anak berkontribusi positif dengan membukukan total laba bersih sebesar Rp10,68 triliun atau tumbuh sekitar 25,5% yoy sampai dengan Desember 2023, dimana sebesar Rp5,68 triliun merupakan laba porsi kepemilikan Bank Mandiri.



TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Setelah proses divestasi pertama yang mengubah kepemilikan Bank Mandiri di AII menjadi sebesar 20% pada tahun 2018, telah dilaksanakan divestasi kedua yang mengubah kepemilikan saham Bank Mandiri di AII menjadi 0% pada tanggal 4 Oktober 2023. Dengan demikian, AII sudah tidak lagi berstatus sebagai Perusahaan Anak Bank Mandiri. Sehingga per Desember 2023, Bank Mandiri memiliki 10 (sepuluh) Entitas Anak dengan beragam jenis usaha sebagai berikut:

No	Nama Entitas Anak	Jenis Usaha	Tahun Beroperasi Komersial	Kedudukan	Total Aset (Rp Juta)		Persentase Kepemilikan	
					31 Des 2023*	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2022
1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan Syariah	1955	Jakarta	353.624.125	305.727.438	51.47	51.47
2	Bank Mandiri (*Europe*) *Limited* (BMEL)	Perbankan	1999	London	4.047.572	3.765.899	100,00	100,00
3	PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	1992	Jakarta	4.725.946	4.141.024	99,99	99,99
4	PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap)	Perbankan	1970	Jakarta	60.537.057	53.894.750	51,10	51,10
5	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	1989	Jakarta	29.727.392	23.742.009	51,00	51,00
6	Mandiri International *Remittance* Sendirian Berhad (MIR)	Layanan *Remittance*	2009	Kuala Lumpur	24.393	24.360	100,00	100,00
7	PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	1991	Jakarta	41.114.472	40.164.675	51,00	51,00
8	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Inhealth)	Asuransi Jiwa	2008	Jakarta	2.824.452	2.706.131	80,00	80,00
9	PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan Konsumen	2015	Jakarta	10.625.581	7.612.738	51,00	51,00
10	PT Mandiri Capital Indonesia	Modal Ventura	2015	Jakarta	5.155.131	5.774.807	99,99	99,99

*Angka *unaudited*, kecuali untuk Mandiri Inhealth

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN



Tabel Produktivitas dan Pendapatan Entitas Anak Tahun 2023

(dalam Rp Miliar)

No	Nama Entitas Anak	Volume Bisnis		Pertumbuhan	
		2023*	2022	Rp	%
1	Bank Syariah Indonesia (BSI)				
	Total *Funding*	293.776	261.491	32.285	12.4
	Total *Lending*	240.316	207.705	32.611	15.7
	Net Income	5.701	4.260	1.441	33.8
2	Bank Mandiri Taspen (MANTAP)				
	Total *Funding*	44.977	40.664	4.312	10,6
	Total *Lending*	41.351	36.911	4.440	12,0
	Net Interest Income	3.305	3.222	84	2,6
	Fee Based Income	372	517	-144	-28,0
	Net Income	1.409	1.206	203	16,9
3	Bank Mandiri (*Europe*) *Limited* (BMEL)				
	Earning Assets	3.771	3.259	512	15,7
	Net Income	13,2	9,5	2,8	39,0
4	AXA Mandiri Financial Service (AMFS)				
	Gross Written Premium	11.701	12.209	(508)	-4,2
	Net Income	1.327	1.172	155	13,3
5	Mandiri InHealth (MI)				
	GWP	3.436	2.966	470	15,8
	Net Income Consolidated	175	146	29	20,0
6	Mandiri Tunas Finance (MTF)				
	Baki Debet	53.061	45.122	7.939	17,6
	Net Income	1,161	750	411	54,6



No	Nama Entitas Anak	Volume Bisnis		Pertumbuhan	
		2023*	2022	Rp	%
7	Mandiri Utama Finance (MUF)				
	Baki Debet	30.822	24.508	6.314	25,8
	Net Income	544	333	194	58,3
8	Mandiri International *Remittance* (MIR)				
	Frekuensi Transaksi *Remittance* ('000)	74.263	103.316	-29.05	-28,1
	Net Income	0.70	0.95	-0.25	-26,0
9	Mandiri Sekuritas – Konsolidasi				
	Trading Volume	541.008	629.778	-98.669	-16%
	Underwriting Volume	39.482	36.694	2.988	8%
	Net Income Consolidated	290	381	-90	-24%
10	Mandiri Capital Indonesia (MCI) – Konsolidasi				
	Investment Deal	20	18	2	11,1
	Net Income	17	265	-248	-93.6

*Angka *unaudited*, kecuali untuk Mandiri Inhealth

Bank Mandiri mengukur produktivitas Entitas Anak melalui *business volume* yang dihasilkan. Per 31 Desember 2023, sejalan dengan kepemilikan aset yang terbesar dibandingkan entitas anak lainnya, BSI berhasil membukukan total *funding* tertinggi sebesar Rp293,78 triliun dan diikuti oleh Bank Mandiri Taspen dengan total *funding* sebesar Rp44,98 triliun. Kedua entitas anak tersebut melaporkan pertumbuhan *funding* masing-masing sebesar 12,4% dan 10,6% yoy di tahun 2023.

Sementara itu, dari sisi profitabilitas, Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri Taspen adalah 2 (dua) Entitas Anak yang mampu memberikan kontribusi *Net income* terbesar yaitu masing-masing sebesar Rp5,70 triliun dan Rp1,41 triliun. Namun demikian, jika dilihat secara *growth* maka Mandiri Utama Finance dan Mandiri Tunas Finance merupakan 2 (dua) Entitas Anak yang mencatatkan pertumbuhan laba tertinggi yaitu masing-masing sebesar 58,3% dan 54,6% yoy tahun 2023.

Berikut ringkasan kinerja masing-masing entitas anak per 31 Desember 2023 yang urutan penjelasannya berdasarkan jenis kegiatan usaha.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	353.624	305.727	47.897	15,7
Liabilitas	314.885	272.226	42.659	15,7
Ekuitas	38.739	33.501	5.238	15,6

**Unaudited cut-off* 4 Januari 2024

Bank Syariah Indonesia (BSI) berhasil membukukan kenaikan aset sebesar 15,7% menjadi Rp353,62 triliun pada tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp305,73 triliun pada tahun 2022. Kenaikan ini didorong oleh ekspansi bisnis BSI yang mampu membukukan pembiayaan (bersih) sebesar Rp237,91 triliun pada tahun 2023 naik Rp31,70 triliun atau 15,37% dari tahun 2022 sebesar Rp206,21 triliun. Pertumbuhan pembiayaan tersebut didukung oleh perolehan dana ketiga yang mencapai Rp293,78 triliun dengan pertumbuhan sebesar 12,4% dari tahun 2022 senilai Rp261,49 triliun. Kenaikan dana pihak ketiga tersebut turut meningkatkan liabilitas BSI dari Rp272,23 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp314,89 triliun.

Perbaikan kinerja BSI juga ditunjukkan oleh kenaikan ekuitas menjadi Rp38,74 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini lebih tinggi 15,6% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp33,50 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh pencapaian laba bersih BSI yang mencapai Rp5,7 triliun di tahun 2023.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	26.326	23.323	3.003	12,9
Beban**	18.759	17.676	1.083	6,1
Laba/(Rugi) Bersih	5.701	4.260	1.441	33,8

**Unaudited cut-off* 4 Januari 2024
**Beban adalah biaya bagi hasil, overhead cost dan biaya CKPN

Sejalan dengan peningkatan aktivitas pembiayaan di sepanjang tahun 2023, BSI mampu membukukan pendapatan operasional sebesar Rp26,33 triliun atau tumbuh 12,9% dari tahun 2022 sebesar Rp23,32 triliun. Sementara itu, beban usaha BSI meningkat menjadi Rp18,76 triliun, naik 6,1% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp17,68 triliun. Kenaikan beban usaha ini terjadi di tengah ekspansi bisnis BSI. Pengelolaan kinerja yang lebih baik tersebut akhirnya mampu menghasilkan laba bersih senilai Rp5,70 triliun.

PT BANK MANDIRI TASPEN

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	60.537	53.915	6.622	12,3
Liabilitas	54,121	48.832	5.289	10,8
Ekuitas	6.416	5.084	1.332	26,2

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

Total aset Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) mencapai Rp60,54 triliun pada tahun 2023, tumbuh 12,3% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp53,92 triliun. Pertumbuhan aset ini terutama didukung oleh kenaikan kredit yang diberikan yang tumbuh menjadi Rp41,35 triliun sejalan dengan pertumbuhan PDB Indonesia yang lebih kuat pada tahun 2023. Di sisi lain, liabilitas Bank juga mengalami kenaikan sebesar 10,8% dari Rp48,83 triliun menjadi Rp54,12 triliun pada tahun 2023. Kenaikan liabilitas Bank Mandiri Taspen ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan simpanan nasabah menjadi Rp44,98 triliun dari tahun 2022 sebesar Rp40,66 triliun.

Sementara itu, ekuitas Bank Mandiri Taspen mencapai Rp6,42 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini meningkat 26,2% dari tahun sebelumnya sebesar Rp5,08 triliun diperkuat oleh kenaikan laba ditahan seiring dengan profil profitabilitas yang lebih baik.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	6.064	5.536	529	9,5
Beban**)	4.224	3.965	258	6,5
Laba/(Rugi) Bersih	1.409	1.206	203	16,9

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

**Beban adalah biaya bagi hasil, overhead cost dan biaya CKPN

Bank Mandiri Taspen mampu membukukan kenaikan pendapatan operasional sebesar 9,5% menjadi Rp6,06 triliun terutama didukung oleh peningkatan aktivitas penyaluran kredit di sepanjang tahun 2023. Sejalan dengan kenaikan pendapatan operasional ini, laba bersih Bank meningkat dari Rp1,21 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1,41 triliun dengan pertumbuhan sebesar 16,9% meskipun beban usaha meningkat sebesar 6,5%. Kenaikan beban usaha menjadi Rp4,22 triliun ini sejalan dengan ekspansi usaha yang dilakukan pada tahun 2023.

BANK MANDIRI (EUROPE) LIMITED

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	4.048	3.766	282	7,5
Liabilitas	3.241	2.993	248	8,3
Ekuitas	807	773	34	4,4

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

Bank Mandiri (Europe) *Limited* membukukan peningkatan total aset menjadi sebesar Rp4,05 triliun pada tahun 2023 atau tumbuh sebesar 7,5% secara *year-on-year*. Peningkatan total aset di tahun 2023 utamanya bersumber dari aset produktif yang meningkat 15.71% secara *year-on-year* menjadi sebesar Rp3,7 triliun didukung oleh pertumbuhan kredit (*gross*) yang meningkat 49.77% secara *year-on-year* menjadi sebesar Rp721,3 milliar yang seluruhnya tergolong dalam pembiayaan dalam kualitas lancar.

Pertumbuhan aset produktif Bank Mandiri *(Europe) Limited* di tahun 2023 didukung oleh pertumbuhan liabilitas yang bersumber dari dana pihak ketiga (DPK) serta pendanaan *wholesale* dan *money market*. Total liabilitas Bank Mandiri *(Europe) Limited* di tahun 2023 meningkat 8.3% secara *year-on-year* menjadi sebesar Rp3,24 triliun.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang agresif namun *prudent* di tahun 2023, Bank Mandiri *(Europe) Limited* membukukan peningkatan ekuitas menjadi sebesar Rp807 miliar dari Rp773 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ekuitas bersumber secara organik dari laba bersih yang dibukukan sepanjang tahun 2023 yang seluruhnya menjadi komponen laba ditahan serta peningkatan pendapatan komprehensif lainnya.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	77,8	67,5	10,3	15,3
Beban**)	64,6	58,0	6,6	11,4
Laba/(Rugi) Bersih	13,2	9,5	2,6	39,0

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023
*Beban adalah biaya bagi hasil, *overhead cost* dan biaya CKPN

Pendapatan operasional Bank Mandiri *(Europe) Limited* tumbuh sebesar 15,26% dari Rp51,5 miliar menjadi Rp67,5 miliar pada tahun 2023 didukung oleh pendapatan bunga bersih yang tumbuh sebesar 12,20% secara *year-on-year* yakni menjadi sebesar Rp65,0 miliar. Di sisi lain, melalui efisiensi yang dilakukan oleh Bank Mandiri *(Europe) Limited,* peningkatan beban di tahun 2023 dapat dijaga diangka 6,6% secara *year-on-year* yang turut memberikan kontribusi positif pada pertumbuhan laba bersih di tahun 2023 yang tumbuh 39,0% *year-on-year* menjadi sebesar Rp13,2 miliar.

PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	41.114	40.165	949	2,4
Liabilitas	37.495	36.929	566	1,5
Ekuitas	3.619	3.236	383	11,8

**Unaudited cut-off* 9 Januari 2024

Total Aset AXA Mandiri Financial Services (AMFS) mengalami kenaikan sebesar 2,4% menjadi Rp41,11 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan jumlah investasi terutama dari aset unit *link* nasabah, piutang premi dan reasuransi. Sementara itu, dari sisi liabilitas, AMFS membukukan kenaikan sebesar 1,5% dari Rp36,93 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp37,50 triliun pada tahun berikutnya dikarenakan kenaikan dari liabilitas kepada pemegang polis non unit *link* nasabah.

Meski demikian, ekuitas AMFS mampu tumbuh 11,8% menjadi Rp3,62 triliun pada tahun 2023 dari Rp3,24 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini berasal dari kenaikan laba bersih perusahaan pada tahun 2023 yang meningkat 13,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	13.983	14.628	(645)	-4,4
Beban	12.418	13.210	(792)	-6,0
Laba/(Rugi) Bersih	1.327	1.172	155	13,3

**Unaudited cut-off* 9 Januari 2023

AMFS membukukan penurunan dari pendapatan operasional seiring dengan perlambatan pertumbuhan premi polis unit link. Selain itu, penurunan beban sebesar -6,0% menjadi Rp12,4 triliun turut mempengaruhi kenaikan laba bersih sebesar 13,25%. Laba bersih AMFS meningkat menjadi Rp1,33 triliun pada tahun 2023 dari Rp1,17 triliun di tahun 2022.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	2.824	2.706	118	4,4
Liabilitas	1.239	1.269	(30)	-2,4
Ekuitas	1.585	1.437	148	10,3

Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia mampu membukukan kenaikan aset konsolidasian sebesar 4,4% menjadi Rp2,82 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp2,71 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah investasi menjadi Rp2,39 triliun dengan pertumbuhan 16,15% pada tahun 2023. Sementara itu, dari sisi liabilitas konsolidasian, kenaikan jumlah cadangan teknis sebesar 3,3% menjadi Rp1,02 triliun mendorong kenaikan liabilitas menjadi Rp1,24 triliun pada tahun 2023 dibandingkan 2022 sebesar Rp1,23 triliun.

Dari sisi ekuitas konsolidasian, Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia berhasil membukukan ekuitas yang lebih kuat menjadi Rp1,59 triliun pada tahun 2023. Kenaikan sebesar 10,3% dari posisi sebelumnya sebesar Rp1,44 triliun ini terutama disebabkan peningkatan saldo laba yang mencapai Rp175 miliar pada tahun 2023. Hal ini didorong oleh profitabilitas Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang lebih baik pada tahun tersebut.

Laporan Laba Rugi *Konsolidasian*

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	2.896	2.585	311	12,0
Beban	2.681	2.394	287	12,0
Laba/(Rugi) Bersih	175	146	29	20,0

Pendapatan Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tumbuh 12,0% dari Rp2,59 triliun menjadi Rp2,90 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan premi menjadi Rp3,44 triliun. Didukung oleh peningkatan pendapatan ini laba bersih konsolidasian menjadi Rp175 miliar pada tahun 2023, dengan pertumbuhan sebesar 20,0% meski di saat yang sama membukukan kenaikan beban usaha menjadi Rp2,68 triliun.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	29.727	23.742	5.985	25,2
Liabilitas	25.697	20.690	5.007	24,2
Ekuitas	4.030	3.052	978	32,0

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

Total aset Mandiri Tunas Finance (MTF) mencapai Rp29,73 triliun pada tahun 2023. Kenaikan sebesar 25,2% dari tahun sebelumnya ini terutama didukung oleh peningkatan piutang pembiayaan konsumen yang naik 25,17% menjadi Rp28,2 triliun pada tahun 2023. Di sisi lain, Mandiri Tunas Finance membukukan kenaikan liabilitas sebesar 24,2% menjadi Rp25,70 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pinjaman bank untuk mendukung ekspansi usaha pembiayaan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat.

Sementara itu, ekuitas Mandiri Tunas Finance mengalami penguatan sebesar 32% menjadi Rp4,03 triliun pada tahun 2023 dari Rp3,05 triliun pada tahun sebelumnya. Ekuitas yang lebih kuat ini sejalan dengan peningkatan saldo laba menjadi Rp1.161 miliar pada tahun yang sama.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	4.753	3.778	975	25,8
Beban	3.263	2.814	449	16,0
Laba/(Rugi) Bersih	1.161	750	452	54,5

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

Sejalan dengan ekspansi pembiayaan MTF pada tahun 2023, pendapatan Mandiri Tunas Finance mencapai Rp4,75 triliun, tumbuh 25,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,78 triliun. Kenaikan ini terutama didukung oleh pendapatan dari pembiayaan konsumen.

Hal tersebut di atas mampu mendorong peningkatan laba bersih menjadi Rp1.161 miliar pada tahun 2023 Pencapaian ini lebih tinggi 54,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp750 miliar.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

PT MANDIRI UTAMA FINANCE

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	10.626	7,613	3.013	39,6
Liabilitas	9.239	6,656	2.583	38,8
Ekuitas	1.387	957	430	44,9

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

Sejalan dengan perbaikan ekonomi pada tahun 2022, Mandiri Utama Finance (MUF) mampu mencatatkan total aset sebesar Rp10,63 triliun atau tumbuh 39,6% dari tahun sebelumnya senilai Rp7,61 triliun. Kenaikan ini seiring dengan piutang pembiayaan yang meningkat 25,8% menjadi Rp30,82 triliun pada tahun 2023. Di sisi lain, liabilitas juga turut mengalami kenaikan didorong oleh kenaikan utang sebagai sumber pendanaan untuk membiayai ekspansi usaha. Selain itu, peningkatan aktivitas pembiayaan tersebut berdampak positif terhadap ekuitas yang tumbuh 44,9% dari Rp957 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1,39 triliun pada tahun 2023.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	3.317	2.213	1104	49,9
Beban	2.791	1.880	911	48,5
Laba/(Rugi) Bersih	544	333	211	63,4

**Unaudited cut-off* Desember 2023

Aktivitas pembiayaan yang meningkat di sepanjang tahun 2023 berdampak positif terhadap kinerja profitabilitas Mandiri Utama Finance. Pendapatan meningkat 49,9% menjadi Rp3,32 triliun di tahun 2023. Hal ini berdampak langsung kepada peningkatan laba bersih Mandiri Utama Finance sebesar 63,4% menjadi Rp544 miliar meskipun di saat yang sama terdapat kenaikan beban sebesar 48,5% di tahun 2023.

PT MANDIRI INTERNATIONAL REMITTANCE SENDIRIAN BERHAD

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	24,39	24,36	0,03	0,12
Liabilitas	4,63	4,28	0,35	8,18
Ekuitas	19,76	20,08	-0,32	-1,59

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR) membukukan kenaikan aset sebesar 0,12% dari Rp24,36 miliar menjadi Rp24,39 miliar pada tahun 2023. Kenaikan aset ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya *cash at* bank. Di sisi lain, liabilitas MIR juga mengalami kenaikan menjadi Rp4,63 miliar, lebih tinggi 8,18% dari Rp4,28 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan liabilitas ini disebabkan oleh bertambahnya *Lease Liability Payable*.

Selanjutnya, MIR membukukan penurunan pada ekuitas menjadi Rp19,76 miliar di tahun 2023. Indikator ini turun 1,59% dari Rp20,08 miliar pada tahun 2022.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	17,31	19,24	-1,93	-10,0
Beban	16,61	18,28	1,67	9,1
Laba/(Rugi) Bersih	0,70	0,97	-0,25	-26,0

**Unaudited cut-off* 31 Desember 2023

Pada tahun 2023, MIR membukukan pendapatan yang mencapai Rp17,31 miliar atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,24 miliar. Penurunan pada pendapatan yang dikombinasikan dengan penurunan beban menjadi Rp16,61 miliar pada tahun 2023 menjadikan laba bersih MIR turun 26.0% menjadi Rp0,70 miliar.

TINJAUAN KINERJA ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

PT MANDIRI SEKURITAS

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	4.726	4.141	585	14,1
Liabilitas	2.635	2.233	402	18,0
Ekuitas	2.091	1.908	183	9,6

**Unaudited cut-off* 6 Januari 2023

Mandiri Sekuritas (*Mansek*) membukukan total aset senilai Rp4,73 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan aset tahun 2022 sebesar Rp4,14 triliun yang terutama dipengaruhi oleh bertambahnya akun piutang nasabah di akhir tahun 2023.

Selanjutnya, ekuitas Mandiri Sekuritas mampu membukukan kenaikan sebesar 9,6% menjadi Rp2,09 triliun pada tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan laba ditahan pada tahun tersebut.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan	1.650	2.487	-838	-33,7
Beban	1.329	1.995	-666	-33,4
Laba/(Rugi) Bersih	290	381	-90	-23,9

**Unaudited cut-off* 6 Januari 2023

Mandiri Sekuritas membukukan pendapatan yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya dengan penurunan sebesar 33,7% menjadi Rp1,65 triliun di tahun 2023. Hal ini diiringi dengan penurunan beban sebesar 33,4% menjadi Rp1,33 triliun, serta laba bersih Mandiri Sekuritas juga mengalami penurunan sebesar 23,9% dari laba bersih tahun 2022 menjadi Rp290 miliar di tahun 2023.

PT MANDIRI CAPITAL INDONESIA

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Aset	5.155	5.775	(620)	-10,7
Liabilitas	452	263	189	71,9
Ekuitas	4.703	5.512	(809)	-14,7

**Unaudited, cut-off* 8 Januari 2024

Total aset Mandiri Capital Indonesia (MCI) berhasil membukukan penurunan aset menjadi Rp10,7 triliun atau 3,84% dari tahun 2022. Liabilitas Mandiri Capital Indonesia juga mengalami kenaikan sebesar 71,9% dari Rp263 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp452 miliar pada tahun 2023.

Ekuitas MCI turun dari Rp5,51 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,70 triliun pada tahun 2023.

Laporan Laba Rugi

(dalam Rp Miliar)

Uraian	2023*	2022	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Operasional	829	795	35	4,4
Beban	783	514	268	52,1
Laba/(Rugi) Bersih	17	265	(248)	-93,6

**Unaudited, cut-off* 8 Januari 2024

Terdapat perbaikan pendapatan menjadi Rp829 miliar di tahun 2023, dengan pertumbuhan sebesar 4,4%. Namun demikian, secara profitabilitas MCI turun sekitar 93.6% yoy, hal ini mayoritas dipengaruhi oleh revaluasi investasi sehingga laba di tahun 2023 menjadi Rp17 miliar.

TINJAUAN KEUANGAN



Di tahun 2023, Bank Mandiri menghasilkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp55,06 triliun, atau tumbuh sebesar 33,74% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Peningkatan laba bersih dipicu oleh pertumbuhan komponen penyusun laba yang sangat baik. *Revenue* Bank Mandiri (*Net Interest Income* ditambah *Fee Based Income*) di tahun 2023 secara konsolidasi tumbuh sebesar 10,41% yoy, atau sebesar Rp138,8 triliun yang dipicu oleh pertumbuhan yang baik dari pendapatan bunga (*Net Interest Income*) yang mencapai 8,45% yoy, atau sebesar Rp98,01 triliun dan pendapatan non bunga (*Fee Based Income*) mencapai 15,42% yoy, atau sebesar Rp40,76 triliun.

TINJAUAN KEUANGAN



Analisa dan pembahasan atas tinjauan kinerja keuangan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang turut terlampir di dalam laporan tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak ini diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC), yang pelaporannya ditandatangani oleh auditor Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA dengan Surat Ijin Praktik Akuntan Publik No. AP. 0229.

Menurut opini KAP tersebut, laporan keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI **KEUANGAN**

Pada tahun 2023, total aset Bank Mandiri telah mencapai Rp2.174,22 triliun dengan persentase pertumbuhan secara tahun berjalan atau year to date (ytd) sebesar 9,12% dibandingkan akhir 2022 sebesar Rp1.992,54 triliun. Sedangkan posisi total liabilitasnya mencapai Rp1.660,44 triliun, naik 7,53% (ytd) dari posisi akhir tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.544,10 triliun. Sementara untuk total ekuitas menunjukkan peningkatan 13,97% (ytd) menjadi Rp287,49 triliun pada tahun 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rp Juta)

Pos Akun	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Aset	2.174.219.449	1.992.544.687	1.725.611.128	181.674.762	9,12
Liabilitas	1.660.442.815	1.544.096.631	1.326.592.237	116.346.184	7,53
Dana *Syirkah* Temporer	22.6281.672	196.202.601	176.907.609	30.079.071	15,33
Ekuitas	287.494.962	252.245.455	222.111.282	35.249.507	13,97
Liabilitas, Dana *Syirkah* Temporer dan Ekuitas	2.174.219.449	1.992.544.687	1.725.611.128	181.674.762	9,12

Pertumbuhan total aset Bank Mandiri didukung oleh total aset keuangan maupun total aset nonkeuangan. Total aset keuangan Bank Mandiri tercatat mencapai Rp2.059,15 triliun per tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 9,12% (ytd) dibandingkan capaian di tahun 2022 sebesar Rp1.887,11 triliun. Sedangkan total aset non keuangan mencapai Rp115,07 triliun atau bertumbuh 9,13% (ytd) dari sebelumnya sebesar Rp105,44 triliun di akhir 2022.

Dengan demikian, porsi total aset keuangan Bank Mandiri terhadap total asetnya pada tahun 2023 adalah sebesar 94,71%, dimana angka ini masih sama dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, porsi total aset non keuangan Bank Mandiri terhadap total asetnya pada tahun 2023 adalah sebesar 5,29%, dimana angka ini juga masih sama dengan tahun 2022.

ASET KEUANGAN

(dalam Rp Juta)

Aset Keuangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Kas	26.431.740	27.212.759	23.948.485	(781.019)	(2,87)
Giro pada Bank Indonesia	108.605.322	107.349.158	99.023.492	1.256.164	1,17
Giro pada Bank Lain	36.606.090	47.809.985	25.441.661	(11.203.895)	(23,43)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32.205)	(20.285)	(24.043)	(11.920)	58,76
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	73.888.157	95.324.112	47.785.191	(21.435.955)	(22,49)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(957)	(3.601)	(1.675)	2.644	(73,42)
Efek-Efek	94.582.122	82.820.726	97.835.275	11.761.396	14,20
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(36.281)	(20.908)	268.395	(15.373)	73,53
Obligasi Pemerintah	309.182.971	329.211.764	289.054.774	(20.028.793)	(6,08)

Aset Keuangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	26.044.553	33.793.264	29.298.268	(7.748.711)	(22,93)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.494.653)	(1.604.705)	(1.480.721)	110.052	(6,86)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	22.692.928	11.705.989	27.317.000	10.986.939	93,86
Tagihan derivatif	1.994.931	2.252.141	1.669.838	(257.210)	(11,42)
Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan syariah	1.359.832.195	1.172.599.882	1.026.224.827	187.232.313	15,97
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53.098.619)	(64.612.645)	(68.588.680)	11.514.026	(17,82)
Piutang Pembiayaan Konsumen	32.749.796	23.757.727	19.108.322	8.992.069	37,85
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(713.044)	(610.361)	(475.015)	(102.683)	16,82
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan	5.489.242	5.872.560	4.823.773	(383.318)	(6,53)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70.170)	(139.173)	(129.967)	69.003	(49,58)
Tagihan Akseptasi	14.793.888	11.781.581	10.273.444	3.012.307	25,57
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(122.212)	(61.963)	(196.693)	(60.249)	97,23
Penyertaan Saham	1.861.487	2.757.594	2.446.988	(896.107)	(32,50)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.123)	(68.640)	(14.595)	34.517	(50,29)
Jumlah Aset Keuangan	**2.059.153.158**	**1.887.106.961**	**1.633.608.344**	**172.046.197**	**9,12**

Kas

Bank Mandiri membukukan kas senilai Rp26,43 triliun di Desember 2023, turun 2,87% (ytd) dibandingkan akhir 2022 yang mencapai Rp27,21 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kas dalam mata uang Rupiah senilai Rp1,31 triliun menjadi Rp23,22 triliun. Namun kas dalam mata uang asing menunjukkan peningkatan senilai Rp0,53 triliun menjadi Rp3,21 triliun.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia menunjukkan kenaikan sebesar 1,17% (ytd) dari Rp107,35 triliun pada 2022 menjadi Rp108,61 triliun pada Desember 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan pada mata uang Rupiah naik 0,05% (ytd) menjadi Rp95,82 triliun dan mata uang Dolar Amerika Serikat menunjukkan kenaikan 10,46% (ytd) menjadi Rp12,78 triliun.

Pada 31 Desember 2023, untuk Bank Mandiri saja telah memenuhi rasio sesuai ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia dengan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Valuta Asing serta Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 7,32%; 4,10%; dan 19,25%. Selain itu, Bank Mandiri juga telah melakukan pemenuhan Giro RIM sebesar 0,68%.

Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain yang dibukukan Bank Mandiri per Desember 2023 mencapai Rp36,61 triliun, turun 23,43% (ytd) dari posisi akhir tahun 2022. Penurunan ini dipengaruhi giro pada bank lain dalam valas yang turun 24,22% (ytd) menjadi Rp35,75 triliun pada akhir 2023. Kolektibilitas akun ini adalah lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang memadai senilai Rp0,03 triliun dari sebelumnya Rp0,02 triliun pada 2022. Adapun suku bunga rata-rata per tahun untuk akun ini dalam mata uang Rupiah sebesar 3,62% sedangkan dalam mata uang asing sebesar 2,67%.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Bank Mandiri membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain sebesar Rp73,89 triliun pada tahun 2023, turun 22,49% (ytd) dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp95,32 triliun. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan di penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang asing menjadi Rp40,01 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64,51 triliun.

Dari total penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tersebut, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dari pihak ketiga menunjukkan penurunan menjadi Rp71,84 triliun pada Desember 2023 dibandingkan akhir tahun sebelumnya mencapai Rp92,24 triliun.

Efek-Efek

Efek-efek yang dimiliki oleh Bank Mandiri mengalami peningkatan sebesar 14,31% (ytd) dari Rp82,84 triliun pada 2022 menjadi Rp94,70 triliun pada tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya efek-efek dari pihak ketiga menjadi Rp70,81 triliun dibandingkan di 2022 yang senilai Rp55,53 triliun. Sedangkan berdasarkan mata uang, kenaikan efek-efek ini terutama disebabkan oleh bertambahnya kepemilikan efek-efek dalam mata uang Rupiah dari Rp58,81 triliun pada 2022 menjadi Rp74,38 triliun pada Desember 2023.

Berdasarkan golongan penerbit, kenaikan kepemilikan efek-efek ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya kepemilikan efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Sentral dari Rp8,90 triliun di tahun 2022 menjadi Rp30,58 triliun di tahun 2023.

Obligasi Pemerintah

Kepemilikan Bank Mandiri atas obligasi pemerintah mengalami penurunan menjadi Rp309,18 triliun di tahun 2023 dari sebelumnya Rp329,21 triliun di tahun 2022. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan kepemilikan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dari Rp273,07 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp256,40 triliun di tahun 2023. Porsi kepemilikan obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 82,93% pada tahun 2023 dan 82,95% pada 2022 sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut ini:

Komposisi Obligasi Pemerintah

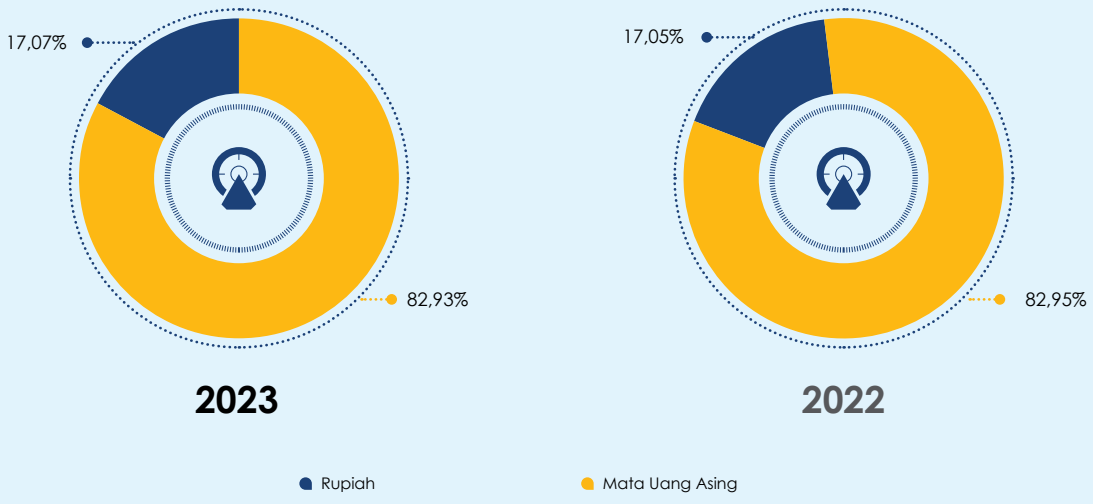

Selain itu, penurunan kepemilikan obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah tersebut juga disebabkan oleh penurunan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi Rp138,37 triliun pada tahun 2023, turun 10,63% (ytd) dari tahun sebelumnya senilai Rp154,84 triliun. Dari jumlah tersebut, obligasi pemerintah bertenor kurang dari 1 tahun mengalami penurunan terbesar dari Rp15,89 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp9,22 triliun di tahun 2023.

Tagihan Lainnya – Transaksi Perdagangan

Bank Mandiri membukukan penurunan tagihan lainnya – transaksi perdagangan sebesar 22,93% (ytd) dari Rp33,79 triliun pada 2022 menjadi Rp26,04 triliun di tahun 2023. Penurunan ini terutama berasal dari pihak berelasi sebesar 49,98% dari Rp15,16 triliun menjadi Rp7,58 triliun. Sementara itu, berdasarkan mata uang, tagihan lainnya – transaksi perdagangan dalam mata uang Rupiah mengalami penurunan sebesar 34,65% dari Rp21,37 triliun pada 2022 menjadi Rp13,97 triliun pada Desember 2023. Sedangkan, tagihan lainnya – transaksi perdagangan dalam mata uang asing turun 2,77% menjadi Rp12,08 triliun pada Desember 2023 dibandingkan 2022 senilai Rp12,42 triliun.

Berdasarkan jenisnya, penurunan akun ini terutama disebabkan penurunan tagihan transaksi perdagangan pada tagihan Supplier Chain Financing yang turun 67,64% dari Rp9,22 triliun pada 2022 menjadi Rp2,98 triliun pada tahun 2023. Tagihan Supplier Chain Financing berkontribusi sebesar 11,46% dari total tagihan lainnya – transaksi perdagangan pada Desember 2023, sedangkan di 2022 berkontribusi sebesar 27,28%.

Komposisi Tagihan Lainnya – Transaksi Perdagangan

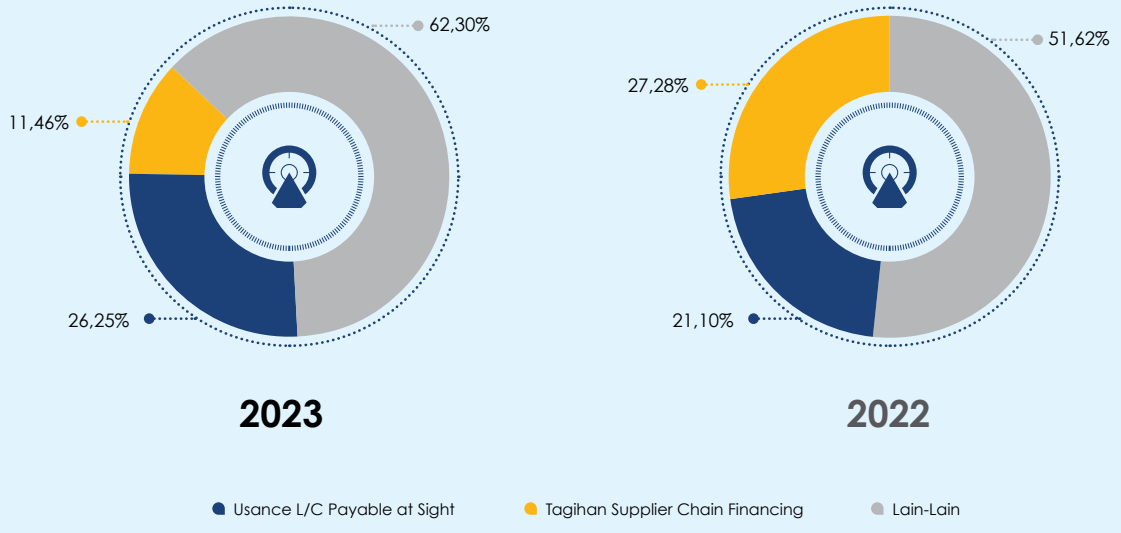

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Bank Mandiri membukukan tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mencapai Rp22,69 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar 93,86% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp11,71 triliun. Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai sehingga CKPN tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk oleh Bank Mandiri.

Tagihan Derivatif

Tagihan derivatif Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 11,42% menjadi Rp1,99 triliun pada tahun 2023. Pada tahun sebelumnya tagihan derivatif mencapai Rp2,25 triliun. Penurunan ini terutama berasal dari pihak ketiga yang mengalami penurunan dari Rp2,14 triliun menjadi Rp1,80 triliun.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah

Hingga Desember 2023, penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang diberikan Bank Mandiri mencapai Rp1.359,83 triliun atau tumbuh 15,97% (ytd) dibandingkan akhir 2022 sebesar Rp1.172,60 triliun. Berdasarkan mata uang, kenaikan kredit yang diberikan ini terutama ditopang dalam denominasi Rupiah dengan pertumbuhan 16,86% (ytd) menjadi Rp1.100,74 triliun di Desember 2023 dari sebelumnya sebesar Rp941,96 triliun di akhir 2022. Sehingga secara kontribusi, kredit dalam mata uang Rupiah meningkat dari sebelumnya 80,33% pada tahun 2022 menjadi 80,95% di tahun 2023.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah Berdasarkan Mata Uang

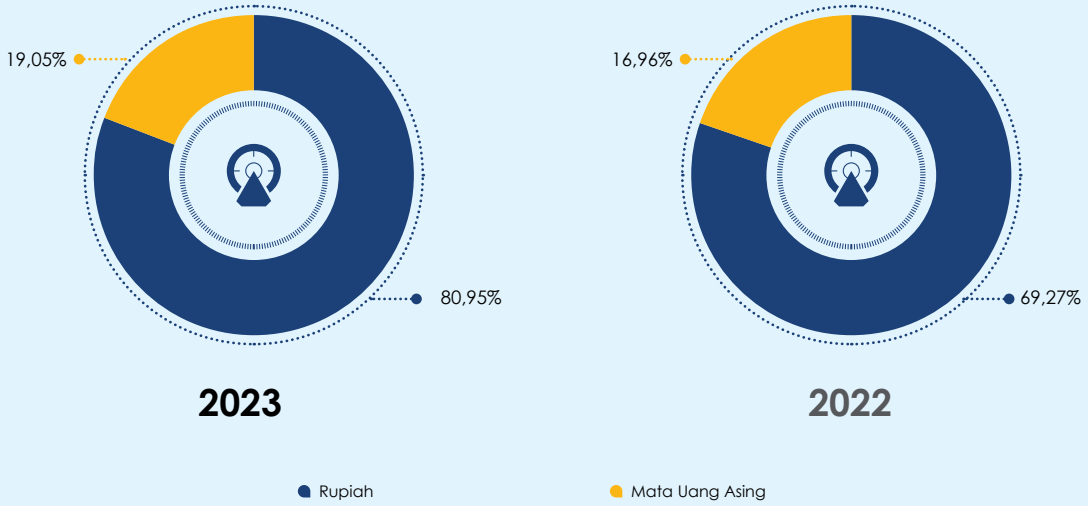

Dari sisi berdasarkan jenis, pada tahun 2023 pertumbuhan penyaluran kredit dan piutang/pembiayaan syariah Bank Mandiri didorong oleh kenaikan semua jenis kredit dan pembiayaan. Di mana tiga jenis kredit dan pembiayaan yang berkontribusi besar atas kenaikan total kredit ini secara berurut adalah kredit investasi dengan peningkatan sebesar Rp39,31 triliun atau tumbuh 11,14% (ytd) menjadi Rp392,15 triliun, kredit konsumen naik Rp37,74 triliun dengan pertumbuhan 14,22% (ytd) menjadi Rp303,14 triliun, dan kredit modal kerja yang bertambah Rp74,43 triliun atau tumbuh 23,76% (ytd) menjadi Rp387,69 triliun.

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah Berdasarkan Jenis

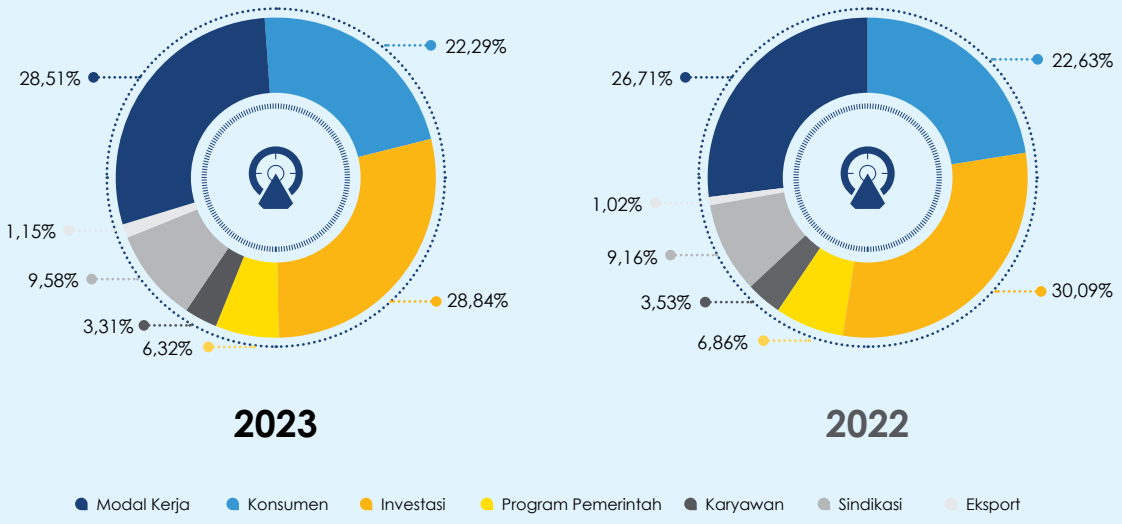

Ada pun jenis kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang porsinya menunjukkan penurunan pada akhir tahun 2023 dibandingkan akhir 2022 adalah kredit investasi dari 30,09% menjadi 28,84%, kredit program pemerintah dari 6,86% menjadi 6,32%, dan kredit karyawan dari 3,53% menjadi 3,31%.

Sementara kredit dan piutang/pembiayaan syariah Bank Mandiri berdasarkan sektor ekonomi per 2023 terhadap akhir 2022, tiga besarnya yang menjadi penopang utama pertumbuhan secara pertambahan nominal adalah sektor jasa dunia usaha naik Rp28,70 triliun menjadi Rp115,84 triliun, sektor jasa sosial meningkat Rp27,62 triliun menjadi Rp77,82 triliun, dan sektor pertanian bertambah Rp16,86 triliun menjadi Rp142 triliun.

Dari sisi lain, kredit dan piutang/pembiayaan syariah Bank Mandiri yang tercatat sebagai tiga besar sektor ekonomi dengan persentase pertumbuhan tertinggi per akhir tahun 2023 terhadap akhir tahun 2022 adalah sektor jasa sosial dengan pertumbuhan 55,02% (ytd), sektor jasa dunia usaha tumbuh 32,93% (ytd), dan sektor tambang 21,59% (ytd).

Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2022	
			Nominal	%
Perdagangan, Restoran dan Hotel	153.925.951	146.767.896	7.158.055	4,88
Pertanian	142.001.064	125.144.040	16.857.024	13,47
Industri	174.055.460	162.454.645	11.600.815	7,14
Jasa Dunia Usaha	115.840.605	87.144.044	28.696.561	32,93
Konstruksi	95.176.540	84.167.135	11.009.405	13,08
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	91.971.475	76.882.756	15.088.719	19,63
Jasa Sosial	77.823.432	50.203.744	27.619.688	55,02
Listrik, Gas dan Air	50.017.108	42.342.665	7.674.443	18,12
Tambang	104.681.495	86.093.309	18.588.186	21,59
Lain-Lain	354.339.065	311.399.648	42.939.417	13,79
Jumlah	**1.359.832.195**	**1.172.599.882**	**187.232.313**	**15,97**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(53.098.619)	(64.612.645)	(11.514.026)	(17,82)
Neto	**1.306.733.576**	**1.107.987.237**	**198.746.339**	**17,94**

Kredit Program Pemerintah

Sebagai salah satu bank yang dimiliki oleh Pemerintah, Bank Mandiri terlibat aktif mendukung penyaluran kredit program pemerintah. Kredit ini terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), di mana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya di Bank Mandiri, dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10 triliun pada 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39,04 triliun sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

Berdasarkan evaluasi dan proposal Bank Mandiri, dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya Bank Mandiri, dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15 triliun pada 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66,63 triliun sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Per 31 Desember 2023, outstanding kredit program pemerintah di Bank Mandiri tercatat sebesar Rp85,90 triliun, tumbuh 6,85% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp80,39 triliun.

Penyaluran Kredit UMKM

Terkait dengan kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari pemerintah sesuai PMK No.71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No.28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp0,15 triliun.

Restrukturisasi Kredit

Terkait program restrukturisasi kredit hingga Desember 2023, Bank Mandiri telah merestrukturisasi kredit sejumlah Rp96,98 triliun. Pada tahun sebelumnya, restrukturisasi kredit mencapai Rp125,54 triliun. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui skema perpanjangan jangka waktu kredit, perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit serta perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain. Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Komposisi restrukturisasi kredit dan kolektibilitasnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 dijelaskan pada bagan dan tabel berikut ini:

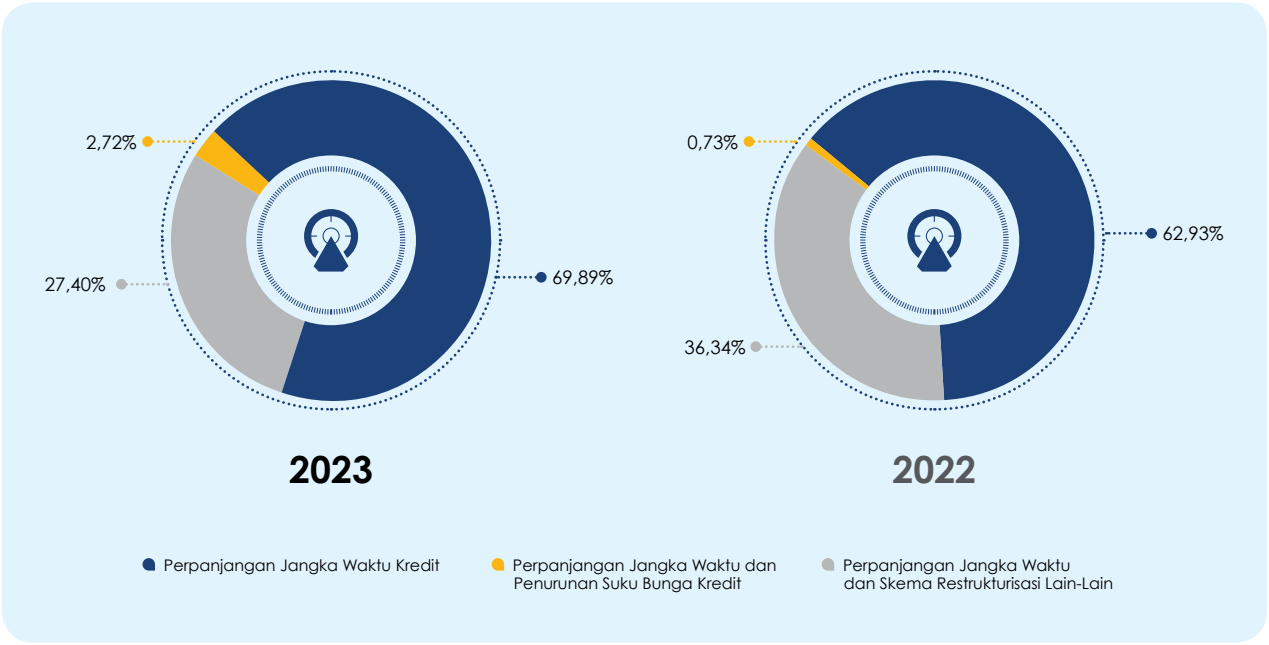

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah kredit yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Kolektibilitas Restrukturisasi Kredit
(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2022	
			Nominal	%
Lancar	48.610.295	72.521.126	(23.910.831)	(32,97)
Dalam Perhatian Khusus	38.001.553	34.618.352	3.383.201	9,77
Kurang Lancar	1.967.382	2.015.712	(48.330)	(2,40)
Diragukan	3.201.907	5.001.561	(1.799.654)	(35,98)
Macet	5.203.489	11.378.489	(6.175.000)	(54,27)
Jumlah	**96.984.626**	**125.535.240**	**(28.550.614)**	**(22,74)**

Piutang Pembiayaan Konsumen

Pada piutang pembiayaan konsumen, Bank Mandiri melalui Entitas Anak mampu meningkatkan bisnisnya hingga Desember 2023. Piutang pembiayaan konsumen tercatat tumbuh 37,85% (ytd), dari Rp23,76 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp32,75 triliun di tahun 2023.

Selain itu, Entitas Anak Bank Mandiri ini juga mampu melakukan pengelolaan aset produktif dengan baik di tengah ekspansi bisnis pembiayaan. Hal ini dapat dilihat dari komposisi kolektibilitas piutang pembiayaan yang didominasi lancar dengan porsi sebesar 93,70% pada Desember 2023. Ada pun rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk pembiayaan mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 12,31% dan 23,72% pada akhir tahun 2023, serta 13,79% dan 24,77% pada akhir tahun sebelumnya.

Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia
(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2022	
			Nominal	%
Lancar	30.685.547	22.426.377	8.259.170	36,83
Dalam Perhatian Khusus	1.718.882	1.127.591	591.291	52,44
Kurang Lancar	156.031	86.362	69.669	80,67
Diragukan	186.996	105.737	81.259	76,85
Macet	2.340	11.660	(9.320)	(79,93)
Jumlah	**32.749.796**	**23.757.727**	**8.992.069**	**37,85**

Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Selain menyelenggarakan kegiatan usaha pembiayaan konsumen, Entitas Anak Bank Mandiri juga melakukan kegiatan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Kegiatan usaha ini mencapai Rp5,49 triliun pada akhir tahun 2023 atau terkoreksi 6,53% (ytd) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,87 triliun. Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 bulan - 60 bulan.

Kolektibilitas sewa pembiayaan hingga akhir tahun 2023 tampak didominasi dalam kategori lancar, yang menunjukkan kualitas pengelolaan aset produktif dilakukan dengan baik oleh Entitas Anak. Porsi piutang sewa pembiayaan untuk kategori lancar mencapai 95,78% pada 2023 dan 96,67% pada 2022 sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Kolektibilitas Sewa Pembiayaan

(dalam Rp Juta)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2022	
			Nominal	%
Lancar	5.257.583	5.676.952	(419.369)	(7,39)
Dalam Perhatian Khusus	212.580	168.819	43.761	25,92
Kurang Lancar	5.957	8.157	(2.200)	(26,97)
Diragukan	13.122	18.632	(5.510)	(29,57)
Macet	-	-	-	-
Jumlah	**5.489.242**	**5.872.560**	**(383.318)**	**(6,53)**

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk sewa pembiayaan mobil, alat berat, dan mesin per Desember 2023 masing-masing sebesar 13,26%; 11,53%; dan 11,89%. Pada tahun sebelumnya, rata-rata suku bunga efektif untuk ketiga jenis sewa pembiayaan tersebut sebesar 10,28%; 11,85%; dan 12,39%.

Tagihan Akseptasi

Pada tahun 2023, tagihan akseptasi Bank Mandiri mengalami kenaikan menjadi Rp14,79 triliun dari sebelumnya Rp11,78 triliun di 2022. Kenaikan ini terutama berasal dari tagihan kepada debitur yang naik menjadi Rp13,78 triliun pada tahun 2023 atau tumbuh 26,11% (ytd) dari sebelumnya Rp10,93 triliun di tahun 2022. Selain itu, tagihan kepada bank lain juga meningkat menjadi Rp1,01 triliun dengan pertumbuhan 18,59% (ytd) dari sebelumnya Rp0,85 triliun di 2022.

Tagihan akseptasi dari sisi pihak ketiga tercatat menjadi Rp12,54 triliun pada tahun 2023 dari Rp9,88 triliun pada tahun sebelumnya. Sedangkan berdasarkan jenis mata uang, hanya tagihan akseptasi dalam mata uang Rupiah yang mengalami kenaikan sebesar 105,18% dari Rp4,48 triliun pada 2022 menjadi Rp9,19 triliun pada tahun 2023.

Penyertaan Saham

Bank Mandiri membukukan penurunan penyertaan saham sebesar 32,50% dari Rp2,76 triliun pada 2022 menjadi Rp1,86 triliun pada tahun berikutnya. Dari jumlah tersebut, penyertaan saham pihak ketiga mengalami kenaikan 23,15% menjadi Rp1,21 triliun pada tahun 2023, sedangkan penyertaan saham pihak berelasi turun 63,26% menjadi Rp0,65 triliun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Non Keuangan

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Biaya Dibayar dimuka	2.719.789	1.895.503	1.470.251	824.286	43,49
Pajak Dibayar dimuka	436.532	1.164.925	2.073.725	(728.393)	(62,53)
Aset Tetap	82.315.031	77.969.898	67.503.267	4.345.133	5,57
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(24.337.324)	(21.429.332)	(18.358.475)	(2.907.992)	13,57
Aset Tak Berwujud	13.669.071	11.712.040	10.634.761	1.957.031	16,71
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(7.794.473)	(6.618.431)	(5.523.002)	(1.176.042)	17,77
Aset Lain-Lain	39.474.741	30.423.172	25.538.392	9.051.569	29,75
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(1.596.320)	(1.725.528)	(1.690.929)	129.208	(7,49)
Aset Pajak Tangguhan – bersih	10.179.244	12.045.479	10.354.794	(1.866.235)	(15,49)
Jumlah Aset Non Keuangan	**115.066.291**	**105.437.726**	**92.002.784**	**9.628.565**	**9,13**

Biaya Dibayar Dimuka

Pada tahun 2023, Bank Mandiri membukukan biaya dibayar dimuka senilai Rp2,72 triliun atau tumbuh sebesar 43,49% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,90 triliun. Kenaikan terbesar dari akun ini secara nominal bersumber dari biaya transaksi kredit yang mencapai Rp0,25 triliun. Di susul kemudian kenaikan dari biaya premi asuransi sebesar Rp0,09 triliun menjadi Rp0,45 triliun, dan biaya pemeliharaan gedung Rp0,08 triliun mencapai Rp0,72 triliun.

Sedangkan kenaikan terbesar secara persentase pertumbuhan terjadi pada biaya promosi, biaya pemeliharaan sistem, dan biaya transaksi kredit yang masing-masingnya bertumbuh 671,61% (ytd), 330,55% (ytd), dan 283,31% (ytd) pada tahun 2023 dibandingkan akhir tahun sebelumnya.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka Bank Mandiri mencapai Rp0,44 triliun di tahun 2023. Jumlah ini lebih rendah dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebesar Rp1,16 triliun. Penurunan ini seiring dengan berkurangnya porsi Bank Mandiri sebesar 54,92% menjadi Rp0,24 triliun. Sedangkan porsi Entitas Anak naik 45,08% menjadi Rp0,20 triliun.

Aset Tetap

Bank Mandiri membukukan aset tetap mencapai Rp82,32 triliun atau naik 5,57% (ytd) dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp77,97 triliun. Hal ini terutama disebabkan antara lain adanya kenaikan pada kepemilikan langsung atas aset dalam pembangunan senilai Rp1,32 triliun menjadi Rp4,44 triliun dari sebelumnya Rp3,12 triliun di 2022. Disusul kemudian kenaikan kepemilikan langsung atas bangunan senilai Rp0,74 triliun menjadi Rp11,90 triliun dan kenaikan perlengkapan, peralatan kantor dan komputer senilai Rp0,44 triliun menjadi Rp15,59 triliun pada tahun 2023 dibandingkan Rp15,15 triliun di tahun 2022.

Untuk kepemilikan langsung Bank Mandiri atas tanah di tahun 2023 menunjukkan peningkatan senilai Rp0,06 triliun atau menjadi Rp41,42 triliun. Pada tahun 2023 aset hak guna juga meningkat senilai Rp1,79 triliun menjadi Rp8,73 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,93 triliun.

Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud Bank Mandiri mengalami kenaikan sebesar 16,71% (ytd) menjadi Rp13,67 triliun pada tahun 2023 dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Kenaikan ini seiring dengan meningkatnya beban akumulasi amortisasi menjadi sebesar Rp7,79 triliun di tahun 2023 dari Rp6,62 triliun pada 2022.

Aset Lain-Lain

Bank Mandiri membukukan jumlah aset lain-lain mencapai Rp39,47 triliun atau tumbuh 29,75% (ytd) pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya senilai Rp30,42 triliun. Kenaikan akun ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan yang masih akan diterima yang meningkat menjadi Rp10,26 triliun di tahun 2023 dibandingkan di 2022 sebesar Rp9,53 triliun, dan penjualan efek-efek yang masih akan diterima dari Rp0,23 triliun pada 2022 menjadi Rp0,57 triliun pada tahun 2023. Kemudian, Bank Mandiri juga membukukan kenaikan piutang *Ijarah* yang naik menjadi Rp0,22 triliun pada tahun 2023 dari Rp0,01 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset Pajak Tangguhan

Secara kumulatif, Bank Mandiri membukukan aset pajak tangguhan – neto dengan capaian Rp10,18 triliun atau turun 15,49% (ytd) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp12,05 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efek penurunan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah senilai Rp1,35 triliun menjadi Rp5,02 triliun pada tahun 2023 serta efek penurunan dari keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebesar Rp0,12 triliun menjadi Rp0,81 triliun.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Liabilitas Segera	4.484.956	4.056.029	5.380.474	428.927	10,58
Simpanan Nasabah	1.351.448.149	1.295.575.929	1.115.278.713	55.872.220	4,31
Simpanan dari Bank Lain	17.684.780	14.847.409	12.800.392	2.837.371	19,11
Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Link	29.194.702	29.710.227	30.657.570	(515.525)	(1,74)
Liabilitas Atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	36.330.064	24.325.475	5.427.998	12.004.589	49,35
Liabilitas Derivatif	2.113.853	2.126.769	1.018.751	(12.916)	(0,61)
Liabilitas Akseptasi	14.793.888	11.781.581	10.273.444	3.012.307	25,57
Efek-efek yang Diterbitkan - Neto	50.517.764	45.774.139	45.138.342	4.743.625	10,36
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	1.143.758	2.073.429	2.295.241	(929.671)	(44,84)
Beban yang Masih Harus Dibayar	4.799.446	6.493.794	6.526.489	(1.694.348)	(26,09)
Liabilitas Lain-Lain	37.399.213	27.336.753	25.276.602	10.062.460	36,81
Pinjaman yang Diterima	95.445.459	62.840.118	51.398.940	32.605.341	51,89
Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi - Neto	215.171	633.333	637.143	(418.162)	(66,03)
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1.645.571.203**	**1.527.574.985**	**1.312.110.099**	**117.996.218**	**7,72**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Liabilitas Segera

Liabilitas Segera Bank Mandiri mencapai Rp4,48 triliun pada tahun 2023. Jumlah ini lebih tinggi 10,58% dari tahun sebelumnya senilai Rp4,06 triliun.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah atau dana pihak ketiga (DPK) Bank Mandiri secara konsolidasian terdiri dari giro dan giro *wadiah*, tabungan dan tabungan *wadiah*, serta deposito berjangka. Total DPK Bank Mandiri pada tahun 2023 mengalami kenaikan 4,31% (ytd) menjadi Rp1.351,45 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp1.295,58 triliun.

Dari jumlah DPK ini, pendanaan berbiaya murah atau CASA mencapai 74,30% atau setara Rp1.171,71 triliun pada tahun 2023. Sedangkan pada 2022, rasio CASA mencapai 73,42% atau setara dengan Rp1.094,55 triliun. Adapun komposisi DPK dan suku bunga rata-rata simpanan nasabah per tahun adalah sebagai berikut:

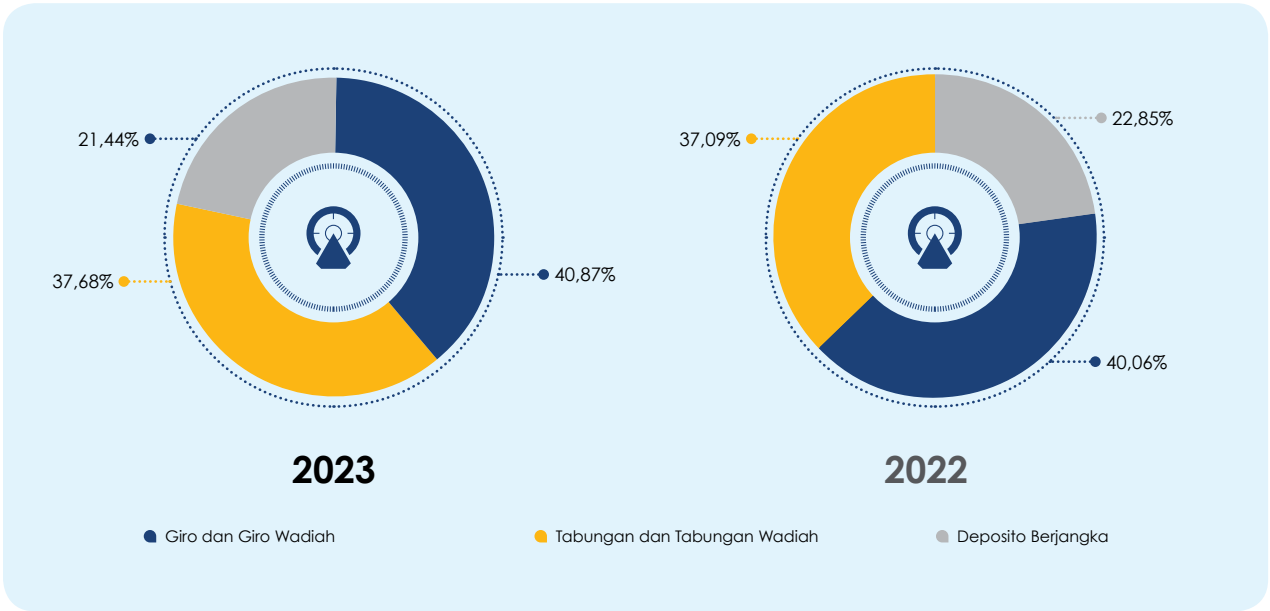

Simpanan Nasabah	Mata Uang	2023	2022
Giro dan Giro *Wadiah*	Rupiah	2,64%	1,88%
	Mata uang asing	1,95%	0,44%
Tabungan dan Tabungan *Wadiah*	Rupiah	0,50%	0,51%
	Mata uang asing	0,18%	0,19%
Deposito Berjangka	Rupiah	3,53%	2,63%
	Mata uang asing	3,01%	1,01%

Simpanan dari Bank Lain

Bank Mandiri juga membukukan simpanan dari bank lain yang berupa giro, giro *wadiah* dan tabungan; *Inter-Bank Call Money*; dan deposito berjangka. Secara kumulatif, jumlah simpanan bari bank lain mencapai Rp17,68 triliun pada tahun 2023, tumbuh 19,11% (ytd) dari Rp14,85 triliun pada 2022. Dari jumlah tersebut, *Inter-Bank Call Money* memiliki porsi terbesar yaitu 41,18%; kemudian giro, giro *wadiah* dan tabungan dengan porsi 37,85%; dan porsi deposito berjangka sebesar 20,97%. Perbandingan porsi tiap simpanan dari bank lain per tahun 2023 terhadap porsi di 2022 digambarkan pada bagan berikut ini beserta tabel tingkat suku bunga rata-rata per tahunnya.

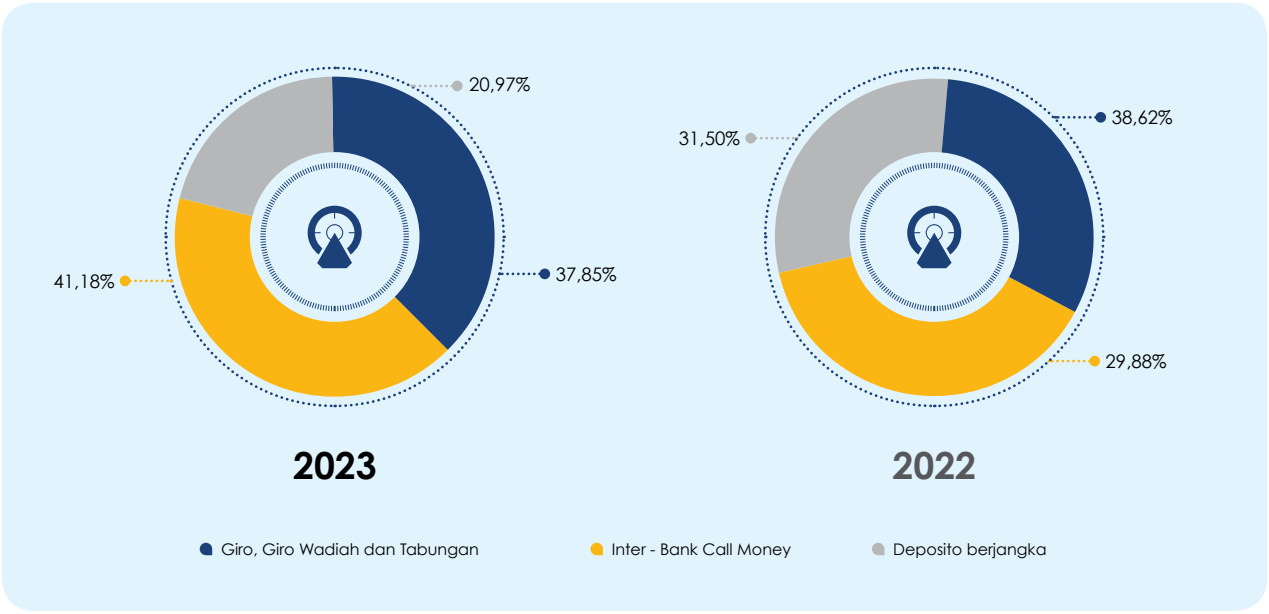

Simpanan dari Bank Lain	Mata Uang	2023	2022
Giro dan Giro *Wadiah*	Rupiah	2,64%	1,88%
	Mata uang asing	1,95%	0,44%
Tabungan	Rupiah	0,50%	0,50%
	Mata uang asing	0,18%	0,19%
Inter-Bank Call Money	Rupiah	5,96%	3,71%
	Mata uang asing	4,51%	2,75%
Deposito Berjangka	Rupiah	3,41%	2,41%
	Mata uang asing	3,01%	1,01%

Liabilitas kepada Pemegang Polis pada Kontrak *Unit-Link*

Akun ini merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*. Secara kumulatif, liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* mencapai Rp29,19 triliun pada tahun 2023, turun 1,74% (ytd) dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp29,71 triliun.

Liabilitas atas Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Bank Mandiri membukukan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp36,33 triliun pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,33 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dalam mata uang asing dari Rp23,19 triliun di 2022 menjadi Rp36,33 triliun pada tahun 2023.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif Bank Mandiri mencapai Rp2,11 triliun pada tahun 2023, turun 0,61% (ytd) dari sebesar Rp2,13 triliun pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, liabilitas derivatif pihak berelasi mengalami penurunan dari Rp0,09 triliun pada 2022 menjadi Rp0,08 triliun pada tahun 2023. Liabilitas derivatif pada pihak berelasi terkait nilai tukar berupa kontrak berjangka – jual Dolar AS mengalami penurunan hingga 91,28% (ytd) atau sebesar Rp0,04 triliun. Di sisi lain, liabilitas derivatif pihak berelasi terkait suku bunga swap – suku bunga lain-lain mengalami peningkatan sebesar 296,72% (ytd) atau sebesar Rp0,01 triliun pada tahun 2023.

Liabilitas Akseptasi

Bank Mandiri membukukan liabilitas akseptasi sebesar Rp14,79 triliun pada tahun 2023, lebih tinggi 25,57% (ytd) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp11,78 triliun. Kenaikan ini didorong dari meningkatnya transaksi dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi Rp2,61 triliun dan Rp12,18 triliun pada tahun 2023, dari sebelumnya masing-masing sebesar Rp1,75 triliun dan Rp10,03 triliun pada 2022.

Efek-efek yang Diterbitkan - Neto

Secara konsolidasian, efek-efek yang diterbitkan – neto oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak yang belum jatuh tempo mencapai Rp50,52 triliun pada tahun 2023. Dari jumlah tersebut, efek-efek yang diterbitkan dalam mata uang Rupiah mencapai Rp22,17 triliun sedangkan dalam mata uang asing sebesar Rp28,42 triliun dengan komposisi sebagai berikut:

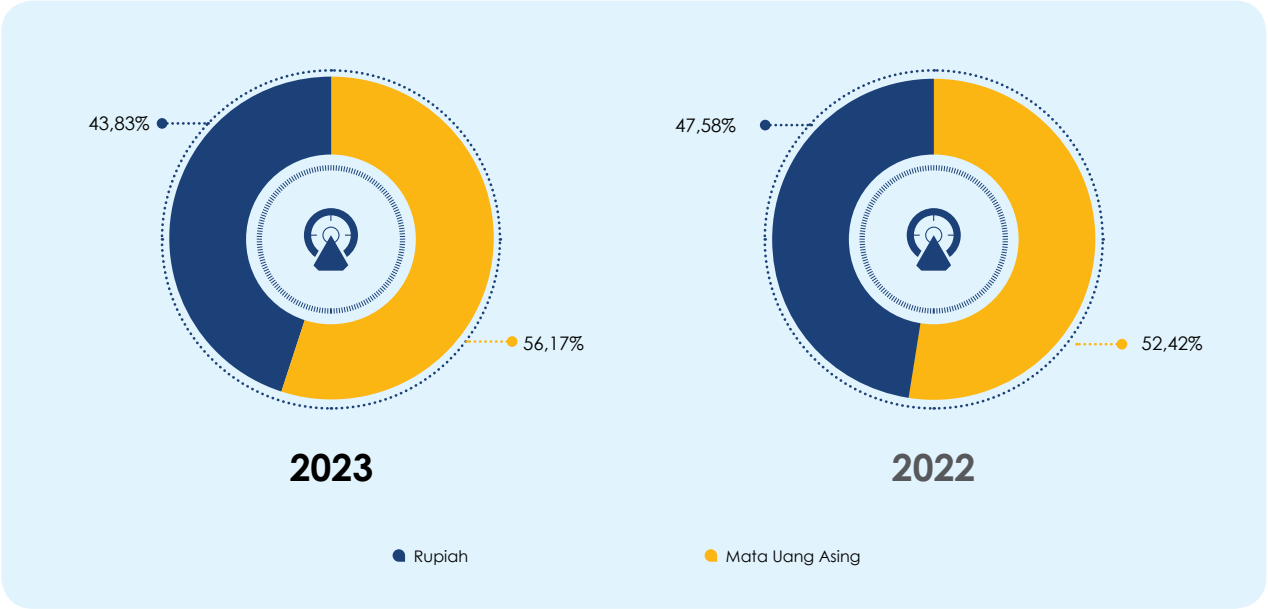

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing dijelaskan pada tabel berikut. Sementara itu, efek-efek yang diterbitkan oleh Entitas Anak dapat dilihat pada laporan keuangan audit catatan no. 30 dan 37 dari laporan tahunan ini atau laporan keuangan dan tahunan masing-masing Entitas Anak penerbit efek.

Nama Efek	Seri	Nominal (Rp Juta)	Suku Bunga	Peringkat		Jatuh Tempo
				2023	2022	
Denominasi Rupiah						
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016	A	1.100.000	7,95%	-	idAAA (Pefindo)	30 September 2021
	B	1.500.000	8,50%	-	idAAA (Pefindo)	30 September 2023
	C	2.400.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	30 September 2026
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017	A	1.000.000	8,00%	-	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2022
	B	3.000.000	8,50%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2024
	C	1.000.000	8,65%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2027
	D	1.000.000	7,80%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	15 Juni 2020
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	-	3.000.000	8,50%	-	idAAA (Pefindo)	21 September 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020	A	350.000	7,75%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2025
	B	650.000	8,30%	idAAA (Pefindo)	idAAA (Pefindo)	12 Mei 2027
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023	A	1.950.000	5,80%	idAAA (Pefindo)	-	4 Juli 2026
	B	3.050.000	6,10%	idAAA (Pefindo)	-	4 Juli 2028
Bank Mandiri Medium Term Notes Subordinasi I 2018	-	500.000	8,50%	*idAA* (Pefindo)	*idAA* (Pefindo)	31 Juli 2023
Bank Mandiri Medium Term Notes Subordinasi II 2023	-	100.000	6,95%	*idAA* (Pefindo)	-	23 Juni 2028
Denominasi Mata Uang Asing (nilai penuh)						
Euro Medium Term Notes I 2019	-	USD750.000.000	3,75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	11 April 2024
Euro Medium Term Notes II 2020	-	USD500.000.000	4,75%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	13 Mei 2025
Euro Medium Term Notes III (Sustainability Bond Bank Mandiri 2021) 2021	-	USD300.000.000	2,00%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	19 April 2026
Euro Medium Term Notes IV 2023	-	USD300.000.000	5,50%	Baa2 (Moody's) dan BBB- (Fitch Ratings)	-	4 April 2026

Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Bank Mandiri membukukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebesar Rp1,14 triliun pada tahun 2023, turun 44,84% (ytd) dari Rp2,07 triliun pada tahun sebelumnya.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar mengalami penurunan sebesar 26,09% dari Rp6,49 triliun di 2022 menjadi Rp4,80 triliun pada tahun 2023. Penurunan akun ini terutama disebabkan berkurangnya pengadaan aset tetap, perangkat lunak, operasional dan ATM dari Rp2,35 triliun di 2022 menjadi Rp1,42 triliun pada tahun 2023,

serta penurunan beban yang masih harus dibayar terkait pemasaran dari Rp1,08 triliun di tahun 2023 menjadi Rp0,58 triliun di tahun 2023.

Liabilitas Lain-Lain

Secara kumulatif, liabilitas lain-lain Bank Mandiri mencapai Rp37,40 triliun di tahun 2023 atau tumbuh 36,81% (ytd) dari sebelumnya sebesar Rp27,34 triliun di 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh liabilitas dengan transaksi ATM dan kartu kredit mata uang Rupiah yang naik dari Rp2,80 triliun di 2022 menjadi Rp7,01 triliun pada tahun 2023. Selain itu, kenaikan utama lainnya adalah liabilitas kepada pemegang polis dalam mata uang Rupiah menjadi Rp6,83 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp6,00 triliun di 2022, dan *Term Deposit* Valas Devisa Hasil Ekspor yang meningkat dari RpNihil pada tahun 2022 menjadi Rp3,72 triliun di tahun 2023.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Bank Mandiri mencapai Rp95,45 triliun pada tahun 2023. Akun ini meningkat 51,89% (ytd) dari akhir tahun sebelumnya sebesar Rp62,84 triliun seiring dengan kenaikan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dari Rp21,62 triliun di 2022 menjadi Rp38,95 triliun pada tahun 2023. Bank juga mencatatkan kenaikan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari pihak ketiga berupa fasilitas pendanaan perdagangan (*Banker's Acceptance*) mencapai Rp33,25 triliun tahun 2023, tumbuh 57,37% dari tahun sebelumnya senilai Rp21,13 triliun.

Pinjaman dan Efek-efek Subordinasi - Neto

Secara kumulatif, pinjaman dan efek-efek subordinasi - neto Bank Mandiri mencapai Rp0,22 triliun di tahun 2023. Dari jumlah tersebut, Rp0,1 triliun berupa efek *Medium Term Notes* (MTN) Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 yang diterbitkan tanggal 23 Juni 2023 dan bertenor lima tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun serta berperingkat idAA dari Pefindo. Efek subordinasi ini akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2028.

MTN Subordinasi II dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier* 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SR-51/PB.21/2023 tanggal 20 Juli 2023.

Liabilitas Non Keuangan

Liabilitas Non Keuangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	(%)
Utang Pajak	2.690.902	3.590.522	2.862.716	(899.620)	(25,06)
Liabilitas Imbalan Kerja	11.894.629	12.607.759	11.205.546	(713.130)	(5,66)
Provisi	286.081	323.365	413.876	(37.284)	(11,53)
Jumlah Liabilitas Non Keuangan	**14.871.612**	**16.521.646**	**14.482.138**	**(1.650.034)**	**(9,99)**

Utang Pajak

Utang pajak Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 25,06% menjadi Rp2,69 triliun pada 2023 dibandingkan akhir tahun sebelumnya sebesar Rp3,59 triliun. Penurunan ini sejalan dengan penurunan utang pajak yang dibukukan Bank Mandiri selaku induk usaha dan Entitas Anak.

Liabilitas Imbalan Kerja

Bank Mandiri membukukan liabilitas imbalan kerja senilai Rp11,89 triliun di 2023, turun 5,66% (ytd) dari tahun sebelumnya senilai Rp12,61 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR menjadi Rp8,34 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp9,36 triliun di tahun 2022.

Provisi

Provisi Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 11,53% (ytd) menjadi Rp0,29 triliun pada akhir tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, akun ini tercatat sebesar Rp0,32 triliun.

Dana *Syirkah* Temporer

Bank Mandiri membukukan dana syirkah temporer yang berasal dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain sebagaimana dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Dana *Syirkah* Temporer	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	(%)
Simpanan nasabah	225.501.470	195.268.663	175.897.406	30.232.807	15,48
Simpanan dari bank lain	780.202	933.938	1.010.203	(153.736)	(16,46)
Total Dana *Syirkah* Temporer	**226.281.672**	**196.202.601**	**176.907.609**	**30.079.071**	**15,33**

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah Bank Mandiri terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah musytarakah*. Secara kumulatif, simpanan nasabah mencapai Rp225,5 triliun pada 2023 atau tumbuh 15,48% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp195,27 triliun.

Dari jumlah simpanan nasabah pada akhir tahun 2023 tersebut, porsi deposito *mudharabah* masih yang tertinggi sebesar 51,20% pada 2023, diikuti tabungan *mudharabah* sebesar 34,46%, dan giro *mudharabah* serta giro *mudharabah musytarakah* sebesar 14,34% dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 51,35%; 37,01%; dan 11,64%.

Dana *Syirkah* Temporer – Simpanan Nasabah

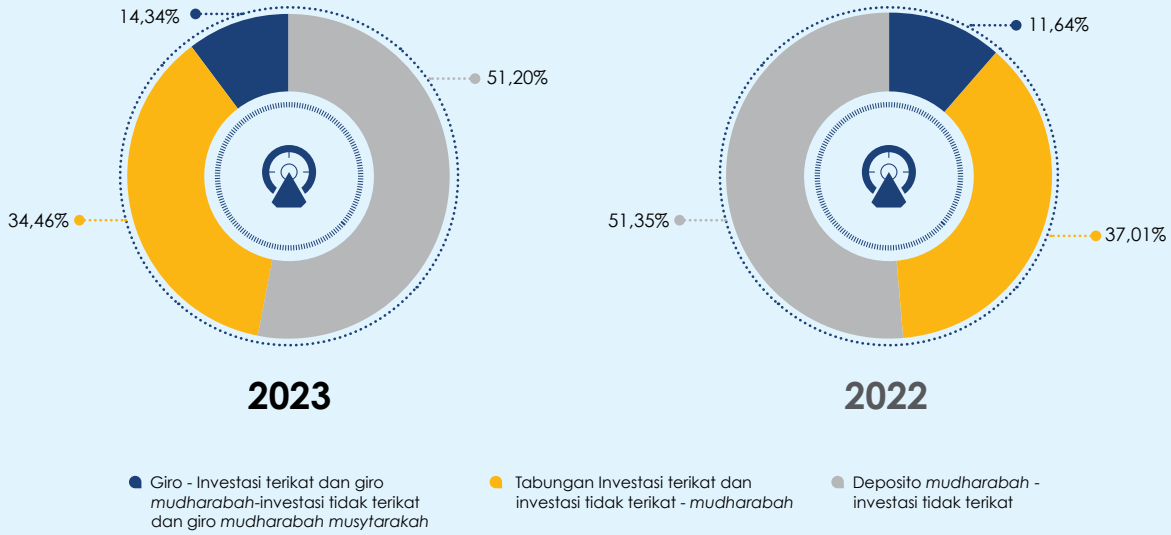

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Secara kumulatif, simpanan dari bank lain sebagian besar masih didominasi oleh tabungan *mudharabah* sebesar 74,35% dan deposito *mudharabah* sebesar 17,52% pada akhir tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, porsi dari kedua jenis simpanan dari bank lain tersebut adalah 67,20% dan 29,38% sebagaimana yang dijelaskan pada bagan berikut:

Dana *Syirkah* Temporer – Simpanan Dari Bank Lain

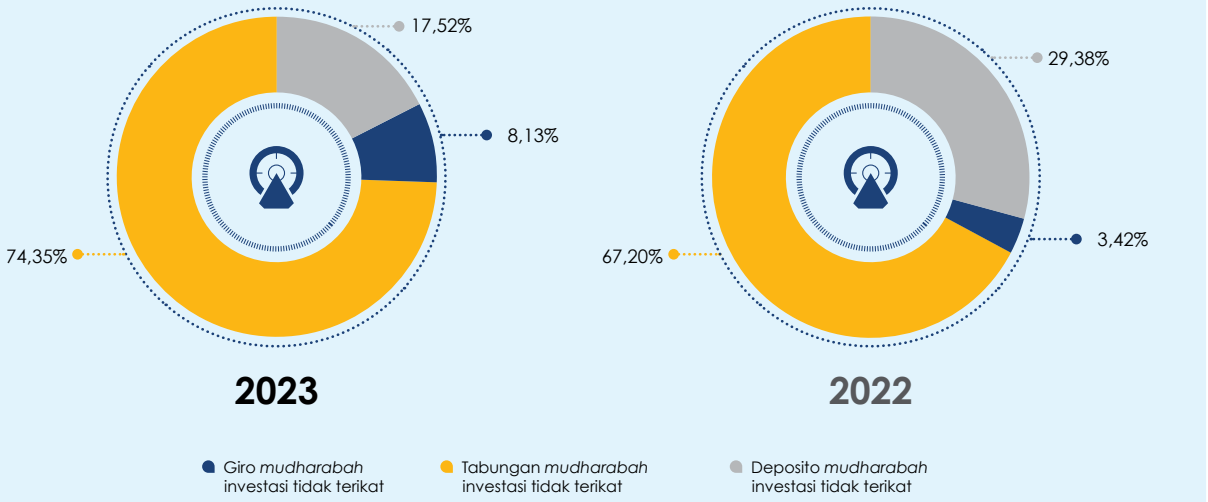

EKUITAS

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor	11.666.667	11.666.667	11.666.667	-	-
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.643.264	17.643.264	17.643.264	-	-
Modal Saham yang Diperoleh dan Dimiliki Kembali (Saham Treasuri)	-	-	(150.895)	-	-
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(146.299)	(60.427)	(88.985)	(85.872)	142,11
(Kerugian)/Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi Dari (Penurunan)/ Kenaikan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(1.837.760)	(2.768.553)	1.692.145	930.793	(33,62)
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	1.429	(3.156)	(370)	4.585	(145,28)
Selisih Bersih Revaluasi Aset Tetap	34.716.693	34.716.693	30.140.345	-	-
Keuntungan Neto Aktuarial Program Imbalan Pasti Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	1.517.183	1.510.016	1.217.456	7.167	0,47
Penghasilan Komprehensif Lainnya	85.052	85.052	85.052	-	-
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(97.202)	(97.202)	(106.001)	-	-
Saldo Laba	197.303.757	166.986.432	142.587.934	30.317.325	18,16
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	26.642.178	22.566.669	17.424.670	4.075.509	18,06
Jumlah Ekuitas	**287.494.962**	**252.245.455**	**222.111.282**	**35.249.507**	**13,97**

Bank Mandiri mampu membukukan jumlah ekuitas yang lebih kuat hingga 2023 terutama didukung oleh profil profitabilitas yang lebih baik sehingga meningkatkan saldo laba pada tahun tersebut. Ekuitas Bank mencapai Rp287,49 triliun pada tahun 2023, tumbuh 13,97% dari tahun sebelumnya sebesar Rp252,25 triliun. Kenaikan ekuitas ini terutama didukung oleh peningkatan saldo laba sebesar 18,16% (ytd)dari Rp166,99 triliun pada 2022 menjadi Rp197,30 triliun pada 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Bank Mandiri berhasil membukukan kenaikan laba periode berjalan sebesar 33,74% menjadi sebesar Rp55,06 triliun pada tahun 2023 dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp41,17 triliun. Profil laba periode berjalan yang lebih baik ini terutama didukung oleh peningkatan total pendapatan bunga dan syariah – neto sebesar 9,08% (yoy) sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sebesar 15,97% (ytd) pada tahun 2023. Selain itu, ekspansi bisnis ini mampu diimbangi dengan efisiensi beban bunga dan beban syariah selain pengelolaan aset produktif yang lebih baik.

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga dan Syariah – Neto	95.886.574	87.903.354	73.062.494	7.983.220	9,08
Pendapatan Premi - Neto	2.123.046	2.467.698	1.787.933	(344.652)	(13,97)
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi – Neto	**98.009.620**	**90.371.052**	**74.850.427**	**7.638.568**	**8,45**
Pendapatan Operasional Lainnya	40.522.846	34.280.703	29.028.020	6.242.143	18,21
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.152.853)	(16.096.382)	(20.428.352)	4.943.529	(30,71)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	918.531	255.268	1.162.993	663.263	259,83
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Lainnya dan Kerugian Risiko Operasional - Neto	85.615	(282.073)	(277.942)	367.688	(130,35)
Keuntungan / (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan / (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Link	-	-	2.824	-	-
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah – Neto	125.295	899.579	3.242.400	(774.284)	(86,07)
Beban Operasional Lainnya	(53.867.491)	(53.260.058)	(49.140.167)	(607.433)	1,14
Laba Operasional	**74.641.563**	**56.168.089**	**38.440.203**	**18.473.474**	**32,89**
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional-Neto	43.318	209.637	(81.782)	(166.319)	(79,34)
Laba Sebelum Beban Lajak	**74.684.881**	**56.377.726**	**38.358.421**	**18.307.155**	**32,47**
Beban Pajak – Neto	(14.633.011)	(11.425.358)	(7.807.324)	(3.207.653)	28,07
Laba Tahun Berjalan	**60.051.870**	**44.952.368**	**30.551.097**	**15.099.502**	**33,59**
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(15.051)	4.929.043	536.055	(4.944.094)	(100,31)
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	921.140	(4.534.869)	(2.767.231)	5.456.009	(120,31)
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan	906.089	394.174	(2.231.176)	511.915	129,87
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**60.957.959**	**45.346.542**	**28.319.921**	**15.611.417**	**34,43**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	55.060.057	41.170.637	28.028.155	13.889.420	33,74
Kepentingan Nonpengendali	4.991.813	3.781.731	2.522.942	1.210.082	32,00
	60.051.870	**44.952.368**	**30.551.097**	**15.099.502**	**33,59**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					
Pemilik Entitas Induk	55.916.730	41.604.619	25.638.536	14.312.111	34,40
Kepentingan Nonpengendali	5.041.229	3.741.923	2.681.385	1.299.306	34,72
	60.957.959	**45.346.542**	**28.319.921**	**15.611.417**	**34,43**
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian (Rupiah Penuh)	**589,93**	**441,26**	**601,06**	**149**	**33,69**

Pendapatan Bunga

Bank Mandiri berhasil membukukan kenaikan pendapatan bunga sebesar 18,56% (yoy) menjadi Rp113,75 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh ekspansi penyaluran kredit yang mampu tumbuh sebesar 15,97% (ytd) pada periode tersebut. Hal ini direfleksikan dengan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan mencapai Rp84,34 triliun pada tahun 2023 atau tumbuh 21,57% (yoy) dari tahun sebelumnya senilai Rp69,37 triliun. Selain itu, sumber pendapatan bunga utama terbesar lainnya berasal dari pendapatan bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang tumbuh sebesar 123,03% (yoy) dari Rp1,45 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp3,22 triliun di tahun 2023.

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Kredit yang Diberikan	84.335.234	69.373.441	62.112.327	14.961.793	21,57
Obligasi Pemerintah	16.410.277	16.771.870	11.758.623	(361.593)	(2,16)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	6.285.050	4.962.803	3.918.965	1.322.247	(26,64)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.224.536	1.445.773	960.413	1.778.763	123,03
Efek-Efek	2.742.203	2.795.951	3.823.529	(53.748)	(1,92)
Tagihan Lainnya – Transaksi Perdagangan	712.280	552.983	-	159.297	28,81
Marjin	32.979	32.373	-	606	1,87
Lain-lain	5.062	8.681	460.088	(3.619)	(41,69)
Jumlah Pendapatan Bunga	**113.747.621**	**95.943.875**	**83.033.945**	**17.803.746**	**18,56**

Pendapatan Syariah

Pendapatan syariah Bank Mandiri juga membukukan pertumbuhan sebesar 14,35% (yoy) dari Rp16,44 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp18,80 triliun di tahun 2023. Kenaikan pendapatan syariah ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan *murabahah* dan *istishna* bersih sebesar 10,48% (yoy) menjadi Rp12,65 triliun dan peningkatan bagi hasil *musyarakah* sebesar 23,82% (yoy) menjadi Rp5,85 triliun pada tahun 2023 sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut ini.

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Keuntungan *Murabahah* dan *Istishna* Bersih	12.646.821	11.446.687	10.184.237	1.200.134	10,48
Bagi Hasil *Musyarakah*	5.853.512	4.727.321	4.237.160	1.126.191	23,82
Ijarah Bersih	199.037	122.195	75.219	76.842	62,88
Bagi Hasil *Mudharabah*	97.479	142.040	218.525	(44.561)	(31,37)
Jumlah Pendapatan Syariah	**18.796.849**	**16.438.243**	**14.715.141**	**2.358.606**	**14,35**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Beban Bunga

Jumlah beban bunga Bank Mandiri tahun 2023 menunjukkan peningkatan menjadi Rp30,66 triliun, tumbuh 49,97% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp20,45 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan pada beban bunga giro sebesar 92,13% (yoy) menjadi Rp10,60 triliun di tahun 2023 dibandingkan sebelumnya sebesar Rp5,52 triliun di tahun 2022.

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Giro	10.601.021	5.517.701	4.917.786	5.083.320	92,13
Deposito Berjangka	9.480.299	7.130.837	8.216.845	2.349.462	32,95
Pinjaman yang Diterima	4.624.638	2.509.641	2.031.983	2.114.997	84,27
Efek-Efek yang Diterbitkan	2.484.487	2.320.021	2.452.537	164.466	7,09
Tabungan	2.082.251	1.983.441	2.806.246	98.810	4,98
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	1.390.571	983.166	-	407.405	41,44
Pinjaman dan Efek-Efek Subordinasi	1.461	1.788	2.127	(327)	(18,29)
Lain-Lain	-	-	13.983	-	-
Jumlah Beban Bunga	**30.664.728**	**20.446.595**	**20.441.507**	**10.218.133**	**49,97**

Beban Syariah

Jumlah beban syariah yang dibukukan oleh Bank Mandiri pada tahun 2023 juga menunjukkan peningkatan menjadi Rp5,99 triliun, meningkat 48,63% (yoy) dari sebelumnya Rp4,03 triliun di tahun 2022. Kenaikan ini terutama diakibatkan adanya peningkatan pada beban deposito *mudharabah* yang meningkat sebesar 44,28% (yoy) menjadi Rp4,15 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya Rp2,87 triliun di tahun 2022.

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Deposito Mudharabah	4.148.029	2.874.965	3.457.121	1.273.064	44,28
Musytarakah - Mudharabah Musytarakah	812.767	387.406	115.088	425.361	109,80
Tabungan *Mudharabah*	466.655	564.411	620.876	(97.756)	(17,32)
Pembiayaan yang Diterima	254.035	12.603	0	241.432	1915,67
Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank	192.366	132.936	1.098	59.430	44,71
Investasi Terikat	119.316	59.848	50.902	59.468	99,37
Jumlah Beban Syariah	**5.993.168**	**4.032.169**	**4.245.085**	**1.960.999**	**49,63**

Pendapatan Bunga dan Syariah – Neto

Pada tahun 2023, pendapatan bunga dan syariah – neto Bank Mandiri tercatat mencapai Rp95,89 triliun atau bertumbuh 9,08% (yoy) dari capaian pada tahun 2022 yang sebesar Rp87,90 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong dari kenaikan pendapatan bunga dan syariah serta di saat yang bersamaan Bank Mandiri dapat mengendalikan kenaikan beban bunga dan syariah dengan baik.

Pendapatan Premi – Neto

Secara kumulatif, pendapatan premi - neto Bank Mandiri mencapai Rp2,12 triliun pada tahun 2023, turun 13,97% (yoy) dari Rp2,47 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan premi sebesar 4,58% (yoy) menjadi Rp13,72 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp14,38 triliun di tahun 2022.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi – Neto

Bank Mandiri berhasil membukukan pendapatan bunga, syariah dan premi – neto sebesar Rp98,01 triliun pada tahun 2023, meningkat 8,45% (yoy) dari tahun 2022 yang sebesar Rp90,37 triliun.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank Mandiri membukukan pendapatan operasional lainnya berasal dari pendapatan provisi dan komisi, pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi – neto dan pendapatan lain-lain. Secara kumulatif, pendapatan operasional lainnya tumbuh 18,21% (yoy) menjadi Rp40,52 triliun pada tahun 2023 dibandingkan sebesar Rp34,28 triliun pada tahun 2022.

Kenaikan pendapatan operasional lainnya ini terutama didukung oleh peningkatan pendapatan provisi dan komisi yang mencapai Rp20,15 triliun pada tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 7,16% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya senilai Rp18,80 triliun. Dari jumlah pendapatan provisi dan komisi tersebut, yang berasal dari kredit yang diberikan tumbuh sebesar 12,91% (yoy) dari Rp3,95 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp4,46 triliun pada tahun 2023 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Kredit yang Diberikan	4.464.991	3.954.380	2.530.678	510.611	12,91
Transaksi *E-Channel*	3.891.213	3.821.188	3.150.491	70.025	1,83
Transaksi Simpanan	3.000.540	2.830.370	2.423.119	170.170	6,01
Kartu Kredit	2.772.976	2.305.867	1.788.977	467.109	20,26
Pengiriman Uang, Kliring, dan Inkaso	1.717.102	1.104.758	288.078	612.344	55,43
Transaksi Perdagangan	1.570.871	1.464.015	1.281.711	106.856	7,30
Efek-Efek	1.274.341	1.337.244	1.977.427	(62.903)	(4,70)
Penasihat Keuangan	398.818	1.288.663	0	(889.845)	(69,05)
Kustodian dan Wali Amanat	277.576	248.109	204.363	29.467	11,88
Bancassurance dan reksadana	97.000	171.623	526.541	(74.623)	(43,48)
Pendapatan Ganti Rugi Restrukturisasi (*Ta'wid*)	32.214	31.530	0	684	2,17
Lain-Lain	650.768	244.401	1.237.308	406.367	166,27
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	**20.148.410**	**18.802.148**	**15.408.693**	**1.346.262**	**7,16**

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Didukung oleh pengelolaan aset produktif yang baik dengan pencapaian rasio NPL yang lebih rendah, Bank Mandiri mampu membukukan pembentukan cadangan kerugian nilai (CKPN) sebesar Rp11,15 triliun pada tahun 2023, lebih rendah 30,71% (yoy) dari Rp16,10 triliun di tahun 2022. Penurunan pembentukan CKPN ini terutama disebabkan oleh penurunan beban CKPN kredit yang diberikan sebesar Rp5,66 triliun dari Rp15,45 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp9,79 triliun pada tahun 2023.

Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Bank Mandiri membukukan pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sebesar Rp0,92 triliun di tahun 2023, naik dibandingkan sebelumnya senilai Rp0,26 triliun pada tahun 2022.

Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Lainnya dan Kerugian Risiko Operasional

Bank Mandiri membukukan penurunan pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional dari pembentukan penyisihan sebesar Rp0,28 triliun di tahun 2022 menjadi pembalikan penyisihan sebesar Rp0,09 triliun pada tahun 2023. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembalikan penyisihan aset lain-lain menjadi Rp0,15 triliun pada tahun 2023 dari tahun 2022 yang sebesar Rp(0,19) triliun.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah

Bank Mandiri membukukan penurunan keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah sebesar 86,07% (yoy) dari Rp0,90 triliun di tahun 2022 menjadi Rp0,13 triliun pada tahun 2023.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, dan beban lain-lain – neto. Pada tahun 2023, Bank Mandiri membukukan kenaikan total beban operasional sebesar Rp0,61 triliun atau tumbuh 1,14% (yoy) dari Rp53,26 triliun di tahun 2022 menjadi Rp53,87 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban umum administrasi sebesar Rp0,63 triliun dari Rp22,10 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp22,73 triliun di tahun 2023.

Laba Operasional

Secara kumulatif, Bank Mandiri mampu membukukan peningkatan laba operasional sebesar 32,89% (yoy) menjadi Rp74,64 triliun pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar Rp56,17 triliun di tahun 2022, seiring dengan kenaikan pendapatan bunga dan syariah selama 2023.

Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Non pengendali

Setelah ditambahkan pendapatan bukan operasional neto sebesar Rp0,04 triliun, Bank Mandiri berhasil membukukan laba sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp74,68 triliun pada tahun 2023. Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp56,38 triliun.

Laba Tahun Berjalan

Bank Mandiri membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp60,05 triliun pada tahun 2023, tumbuh 33,59% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp44,95 triliun.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Bank Mandiri mengalami kenaikan sebesar 34,43% (yoy) menjadi Rp60,96 triliun pada tahun 2023, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp45,35 triliun.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per saham dasar dan dilusian Bank Mandiri tumbuh 33,69% (yoy) dari Rp441,26 (nilai penuh) pada tahun 2022 menjadi Rp589,93 (nilai penuh) pada tahun 2023 didukung oleh peningkatan laba tahun berjalan.

Profitabilitas bank mandiri (2021-2023)

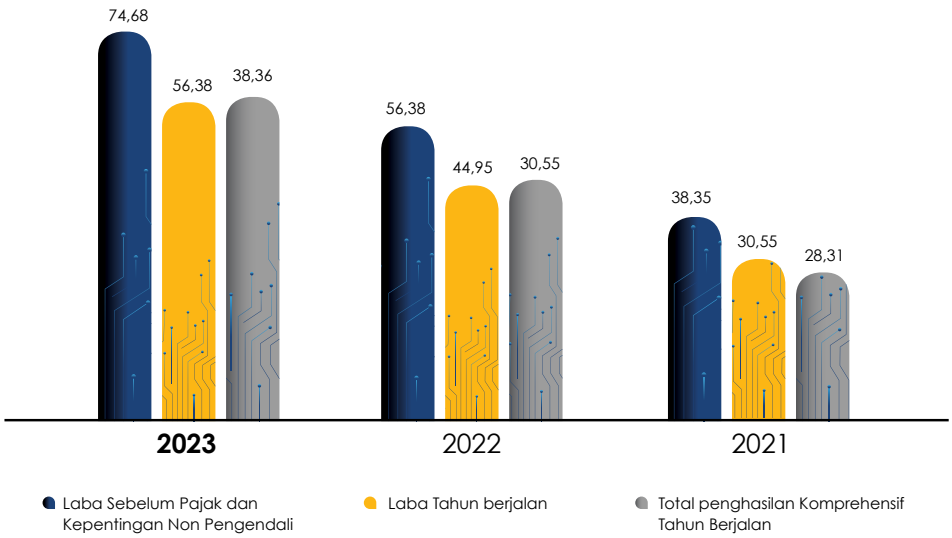

LAPORAN ARUS KAS **KONSOLIDASIAN**

Bank Mandiri mampu membukukan kas dan setara kas akhir pada akhir tahun 2023 senilai Rp243,80 triliun. Pencapaian ini menurun dibandingkan pencapaian periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp274,89 triliun.

Uraian	2023	2022	2021	Pertumbuhan 2023-2022	
				Nominal	%
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasional	(69.622.480)	99.975.305	129.892.493	(169.597.785)	(169,64)
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	16.010.540	(41.889.931)	(132.477.052)	57.900.471	(138,22)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	23.470.655	13.329.320	(3.435.459)	10.141.335	76,08
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(30.141.285)	71.414.694	(6.020.018)	(101.555.979)	(142,21)
Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(946.566)	9.843.138	(269.997)	(10.789.704)	(109,62)
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	274.889.544	193.631.712	199.921.727	81.257.832	41,97
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	243.801.693	274.889.544	193.631.712	(31.087.851)	(11,31)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Bank Mandiri membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp69,62 triliun pada tahun 2023. Hal ini terjadi antara lain dipengaruhi oleh kenaikan kredit yang diberikan dan penurunan atas simpanan nasabah (giro, giro wadiah, tabungan, dan tabungan wadiah). Pada tahun sebelumnya, Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp99,98 triliun per tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi senilai Rp16,01 triliun pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan obligasi pemerintah selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan divestasi penyertaan di entitas asosiasi. Pada tahun sebelumnya, Bank Mandiri membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp41,89 triliun di tahun 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp23,47 triliun pada tahun 2023. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, Bank Mandiri membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp13,33 triliun. Kenaikan ini disebabkan antara lain oleh adanya kenaikan penerimaan atas efek-efek yang diterbitkan neto dan penerimaan atas pinjaman yang diterima neto.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Bank Mandiri membukukan penurunan atas neto kas dan setara kas sebesar Rp30,14 triliun pada tahun 2023, sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 mencapai Rp243,80 triliun.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN **KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Dari sisi internal Bank, kemampuan membayar utang Bank Mandiri dapat dilihat dari profil likuiditas dan solvabilitas. Sementara itu, dari sudut pandang eksternal, terkait dengan MTN dan obligasi yang telah diterbitkan, Moody's dan Fitch telah menetapkan peringkat bagi Bank Mandiri untuk penerbitan MTN dalam valuta asing yang terdaftar di Bursa Efek Singapura. Di sisi lain, Pefindo telah menetapkan peringkat untuk obligasi korporasi dalam mata uang Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Lembaga Pemeringkat	Kriteria Peringkat	Peringkat
Lembaga Pemeringkat Internasional		
Moody's (as of March 2023)	Long-Term Counterparty Risk Rating	Baa2
	Long-Term Deposit	Baa2
	Long-Term Debt	Baa2
Fitch Ratings (as of February 2023)	International Long-Term Rating	BBB-
	National Long Term Rating	AA+(idn)
	National Short-Term Rating	F1+(idn)
Standard & Poor's (as of December 2022)	Issuer Credit Rating	BBB-/STABLE/A-3
Lembaga Pemeringkat Nasional		
PT Pemeringkat Efek Indonesia (as of February 2023)	Long Term General Obligation	idAAA

Kredibilitas dari peringkat tersebut diantaranya dapat dibuktikan dengan kemampuan Bank Mandiri membayar obligasi yang telah jatuh tempo secara tepat waktu.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Kecukupan likuiditas Bank Mandiri dapat dilihat dari beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur likuiditas seperti rasio Giro Wajib minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Liquidity Coverage Ratio (LCR), dan Net Stable Funding Ratio (NSFR).

- Besaran Giro Wajib Minimum (GWM) ditetapkan oleh bank sentral berdasarkan persentase dana pihak ketiga yang dihimpun perbankan, yang wajib dipelihara oleh bank dalam rekening giro di BI.
- Bank Mandiri memiliki batasan dalam bentuk limit safety level, yaitu proyeksi cadangan likuiditas untuk satu bulan ke depan. Pada akhir Desember 2023, cadangan likuiditas Bank Mandiri berada di atas safety level.
- RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki terhadap DPK, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima.
- LCR merupakan rasio antara High Quality Liquid Assets (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (Net cash outflow) selama 30 hari ke depan dalam scenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek bank dalam kondisi krisis. Regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%.
- NSFR adalah rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (available stable funding) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (required stable funding). Regulator yang menetapkan pemenuhan NSFR paling rendah 100%.



Pencapaian dari rasio-rasio tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Likuiditas	2023	2022	2021
Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah	7,32%	8,53%	3,97%
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	83,73%	75,98%	78,35%
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	176,24%	191,02%	200,56%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	116,59%	119,93%	126,20%

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) atau CAR Bank Mandiri (*Bank Only*) mencapai 21,48% pada Desember 2023, lebih tinggi dibandingkan rasio CAR periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 19,46%. Rasio ini menunjukkan solvabilitas Bank Mandiri masih baik karena telah melebihi minimal *requirement* rasio CAR dari Regulator sehingga dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Bank Mandiri memproyeksikan posisi likuiditasnya di masa mendatang melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*.

Untuk periode 12 bulan mendatang, Bank Mandiri memperkirakan kondisi likuiditas berada dalam posisi surplus. Namun demikian, alternatif pendanaan apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi tetap dipersiapkan oleh Bank.

Selain itu, Bank Mandiri juga melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala dalam rangka mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas. Bank Mandiri melaporkan bahwa Bank mampu bertahan pada kondisi krisis likuiditas berdasarkan hasil dari *stress-testing* tersebut. Disamping *stress-testing* tersebut, Bank juga memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang mengatur strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, FX swap dan *wholesale funding*. Dalam LCP tersebut, Bank menetapkan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Bank Mandiri telah menerbitkan efek utang atau obligasi korporasi dalam mata uang Rupiah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank juga menerbitkan efek utang dalam mata uang asing (Dolar AS) berupa *global bond* yang terdaftar di Bursa Efek Singapura (*Singapore Stock Exchange*) dan ditawarkan kepada investor di luar wilayah Amerika Serikat dengan tunduk pada *Regulation S* berdasarkan *US Securities Act*.

Efek-efek yang telah diterbitkan tersebut telah diperingkat oleh lembaga pemeringkat dan akan dilakukan penilaian ulang atas peringkat tersebut secara periodik sampai efek utang tersebut jatuh tempo. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek pada saat jatuh tempo dan kemampuan membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Struktur efek utang yang telah diterbitkan oleh Bank Mandiri baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing beserta peringkat efek utang telah dijelaskan di tinjauan keuangan bagian efek-efek yang diterbitkan. Adapun arti peringkat yang telah ditetapkan oleh lembaga pemeringkat adalah sebagai berikut:

Rentabilitas Bank

Bank Mandiri menggunakan Imbal Hasil Aset (ROA), Imbal Hasil Ekuitas (ROE), Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM), rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio Cost Efficiency *Ratio* (CER) untuk mengetahui tingkat kinerja profitabilitas Bank. Adapun pencapaian Bank terkait rasio-rasio tersebut pada September 2023 adalah sebagai berikut:

Profitabilitas	2023	2022	2021
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	4,03%	3,30%	2,53%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE, Avg *Tier* 1 Capital)	27,31%	22,62%	16,24%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,25%	5,16%	4,73%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	51,88%	57,35%	67,26%
Cost Efficiency Ratio (CER)	35,08%	38,90%	44,89%
Cost to Income Ratio (CIR)	34,36%	38,16%	42,50%

Pencapaian rasio ROE (Avg *Tier* 1 Capital) dan ROA masing-masing sebesar 27,31% dan 4,03% pada Desember 2023 di dukung oleh efisiensi operasional yang direfleksikan dengan rasio BOPO dan CIR yang masing-masing sebesar 51,88% dan 34,31% pada Desember 2023. Sementara itu, rasio NIM Bank mencapai 5,25% pada Desember 2023 atau naik dari 5,15% pada periode yang sama tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Piutang Bank

Kolektibilitas piutang Bank diukur dari kelancaran pembayaran kredit yang disalurkan. Bank Mandiri melaporkan kolektibilitas piutang dari aktivitas penyaluran kredit (*bank only*) sebagai berikut:

Kategori	2023	2022	2021	2020	2019
Lancar	1.027.406.545	874.645.487	764.469.150	701.951.159	734.848.329
Dalam Perhatian Khusus	47.381.346	40.549.922	40.525.825	36.796.337	38.663.525
Kurang Lancar	2.289.310	1.280.514	1.913.657	2.065.985	3.372.638
Diragukan	4.322.560	5.402.034	4.369.540	938.038	3.533.071
Macet	4.387.666	10.761.094	16.835.691	21.851.897	11.933.553
Total Kredit	1.085.787.427	932.639.051	828.113.863	763.603.416	792.351.116
NPL *gross**)	10.999.536	17.443.642	23.118.888	24.855.920	18.839.262
NPL (%)	1,02%	1,88%	2,81%	3,29%	2,39%

*) Rasio NPL dihitung tidak termasuk Kredit kepada Bank Lain

Ekonomi Indonesia tampak tumbuh kian kuat sampai dengan akhir 2023. Bank Mandiri memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi tersebut sekaligus berkontribusi langsung terhadap perekonomian Indonesia dengan menyalurkan kredit. Di tengah ekspansi kredit tersebut, Bank senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kredit. Salah satu indikasi dari pengelolaan kredit yang lebih baik tersebut adalah pencapaian rasio NPL (*Gross*) sebesar 1,02% pada Desember 2023, lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,88%. Rasio NPL *Net* juga relatif terkendali pada level 0,29% pada Desember 2023 dibandingkan 0,26% di Desember 2022. Perbaikan rasio NPL ini berdampak positif terhadap profil kolektibilitas kredit Bank Mandiri serta mengurangi beban cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Mandiri memiliki prosedur standar dalam pengelolaan kredit dari awal hingga akhir. Untuk segmen *wholesale,* Bank Mandiri mengawali proses pengelolaan kredit dengan penentuan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif) dan *Industry Limit* yang sesuai dengan *appetite* Bank, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui Industry *Acceptance Criteria* dan *Name Clearance*, untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas. Proses ini dilanjutkan dengan *credit risk assessment* menggunakan yang serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet,* CPA, NAK, dan sebagainya) yang kemudian diambil keputusan oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management* Unit secara independen.

Sementara itu, untuk segmen *retail* atau *mass market*, proses pengelolaan kredit dilakukan lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*).

Selanjutnya, untuk proses monitoring kredit, Bank Mandiri menggunakan mekanisme *Portfolio Quality Review* berdasarkan portofolio kredit. Proses ini diikuti dengan *collection* dan *recovery* untuk bagian portofolio bermasalah. Bank juga melakukan *what-if analysis* terhadap portofolio *wholesale* dan *retail* melalui proses *stress testing* menggunakan beberapa skenario makroekonomi tertentu untuk mengantisipasi pemburukan kondisi makroekonomi.

STRUKTUR **PERMODALAN**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara prudent memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Bank Mandiri dalam memperhitungkan kecukupan modal tersebut mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diantaranya sebagai berikut:

- POJK No. 27 Tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- SEOJK No. 26/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Susuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency maintained assets*.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank Mandiri menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (Standardized Approach) untuk Risiko Kredit yang efektif mulai Januari 2023. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (Standardized Measurement Method) dan secara internal menggunakan Value at Risk. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Standar sesuai Basel III Reforms yang berlaku efektif mulai Januari 2023.

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 21,99% dan 19,65%, dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional masing-masing adalah 22,21% dan 19,75%.

Tabel-tabel di bawah ini menjelaskan hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 untuk Bank Mandiri saja.

Tabel Struktur Permodalan Bank Mandiri 2021-2023

(dalam Rp Juta)

Permodalan	2023	2022	2021
Modal Inti	209.724.274	181.072.852	165.492.705
Modal Pelengkap	12.264.005	10.771.601	9.764.189
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	221.988.279	191.844.453	175.256.894
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	964.706.719	846.394.763	757.497.030
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Operasional	58.720.278	133.826.964	130.682.428
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	9.980.215	5.829.558	5.849.789
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	1.033.407.212	986.051.285	894.029.247

Tabel Rasio Kecukupan Modal

Permodalan	2023	2022	2021
CAR untuk Modal Inti	20,29%	18,36%	18,51%
CAR untuk Risiko Kredit	23,01%	22,67%	23,14%
CAR untuk Risiko Kredit dan Operasional	21,69%	19,57%	19,73%
CAR untuk Risiko Kredit dan Pasar	22,78%	22,51%	22,96%
CAR untuk Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	21,48%	19,46%	19,60%
CAR Minimum Modal Inti	6,00%	6,00%	6,00%
CAR Minimum Sesuai Profil Risiko	9,76%	9,86%	9,75%

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

(dalam Rp Juta)

Permodalan	31-Des-23		31-Des-22	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
I. Modal Inti (*Tier* 1)	**209.724.274**	**258.956.049**	**181.072.852**	**223.271.290**
1. Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET 1)	**209.724.274**	**258.956.049**	**181.072.852**	**223.271.290**
1.1 Modal disetor (setelah dikurangi *Treasury Stock*)	11.666.667	11.666.667	11.666.667	11.666.667
1.2 Cadangan Tambahan Modal	224.692.846	246.380.061	197.742.046	215.475.066
1.2.1 Faktor Penambah	227.600.355	249.758.383	201.218.418	219.462.416
1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya	34.582.623	34.811.362	34.595.182	34.823.921
1.2.1.1.1 Selisih Lebih Penjabaran Laporan Keuangan	27.284	27.284	80.574	80.574
1.2.1.1.2 Potensi Keuntungan dari Peningkatan Nilai Wajar Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk dijual	67.385	67.385	26.654	26.654
1.2.1.1.3 Saldo Surplus Revaluasi Aset Tetap	34.487.954	34.716.693	34.487.954	34.716.693
1.2.1.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya	193.017.732	214.947.021	166.623.236	184.638.495
1.2.1.2.1 Agio	18.941.550	17.643.264	18.941.550	17.643.264
1.2.1.2.2 Cadangan Umum	2.333.333	2.333.333	2.333.333	2.342.132
1.2.1.2.3 Laba Tahun-Tahun Lalu	120.645.971	139.910.367	107.655.927	123.482.462
1.2.1.2.4 Laba Tahun Berjalan	51.096.878	55.060.057	37.692.426	41.170.637
1.2.1.2.5 Dana Setoran Modal	-	-	-	-
1.2.1.2.6 Lainnya	-	-	-	-
1.2.2 Faktor Pengurang	(2.907.509)	(3.378.322)	(3.476.372)	(3.987.350)
1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif Lainnya	(2.432.966)	(1.971.613)	(3.183.416)	(2.829.093)
1.2.2.1.1 Selisih Kurang Penjabaran Laporan Keuangan	(461.721)	(173.583)	(442.327)	(141.001)
1.2.2.1.2 Potensi Kerugian dari Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	(1.971.245)	(1.798.030)	(2.741.089)	(2.688.092)
1.2.2.2 Cadangan Tambahan Modal Lainnya	(474.543)	(1.406.709)	(292.956)	(1.158.257)
1.2.2.2.1 Disagio	-	-	-	-
1.2.2.2.2 Rugi Tahun-Tahun Lalu	-	-	-	-
1.2.2.2.3 Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-
1.2.2.2.4 Selisih Kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Produktif	-	-	-	-
1.2.2.2.5 Selisih Kurang Jumlah Penyesuaian Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan dalam *Trading Book*	-	-	-	-

STRUKTUR PERMODALAN

Permodalan	31-Des-23		31-Des-22	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
1.2.2.2.6 PPA Aset Non Produktif yang Wajib dibentuk	(474.543)	(1.406.709)	(292.956)	(1.158.257)
1.2.2.2.7 Lainnya	-	-	-	-
1.3 Kepentingan Nonpengendali yang dapat diperhitungkan	-	21.864.452	-	18.698.700
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(26.635.239)	(20.955.131)	(28.335.861)	(22.569.143)
1.4.1 Perhitungan Pajak Tangguhan	(7.874.700)	(10.100.735)	(9.677.161)	(11.942.069)
1.4.2 *Goodwill*	-	(482.091)	-	(482.091)
1.4.3 Aset Tidak Berwujud Lainnya	(3.808.411)	(5.068.755)	(3.673.355)	(4.298.288)
1.4.4 Penyertaan yang Diperhitungkan sebagai Faktor Pengurang	(14.952.128)	(5.303.550)	(14.985.345)	(5.846.695)
1.4.5 Kekurangan Modal pada Entitas Anak asuransi	-	-	-	-
1.4.6 Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
1.4.7 Faktor Pengurang Modal Inti Utama Lainnya	-	-	-	-
1.4.7.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
1.4.7.2 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang diperoleh Berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat	-	-	-	-
1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan *Settlement (Settlement Risk) - Non Delivery Versus Payment*	-	-	-	-
1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (Apabila ada)	-	-	-	-
2. Modal Inti Tambahan	**-**	**-**	**-**	**-**
2.1 Instrumen yang Memenuhi Persyaratan AT 1	-	-	-	-
2.2 Agio/Disagio	-	-	-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-	-	-
2.3.1 Penempatan Dana pada Instrumen AT 1 dan/atau *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
2.3.2 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasi	-	-	-	-
II. Modal Pelengkap (*Tier* 2)	**12.264.005**	**14.966.831**	**10.771.601**	**13.198.928**
1. Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau Lainnya yang memenuhi Persyaratan Tier 2	205.171	405.171	191.666	443.749
2. Agio/Disagio	-	-	-	-
3. Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif yang Wajib dibentuk (Paling Tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	12.058.834	14.561.660	10.579.935	12.755.179
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
4.1 *Sinking Fund*	-	-	-	-
4.2 Investasi pada Instrument *Tier* 2 pada Bank Lain	-	-	-	-
4.3 Kepemilikan Silang pada Entitas Lain yang Diperoleh berdasarkan Peralihan karena Hukum, Hibah, atau Hibah Wasiat	-	-	-	-
III. TOTAL MODAL (I+II)	**221.988.279**	**273.922.880**	**191.844.453**	**236.470.218**

Tabel Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum

Permodalan	31-Des-23		31-Des-22	
	Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)				
ATMR Risiko Kredit	964.706.719	1.164.932.800	846.394.763	1.020.414.291
ATMR Risiko Pasar	9.980.215	12.359.269	5.829.558	6.232.483
ATMR Risiko Operasional	58.720.278	68.332.364	133.826.964	176.859.897
Total ATMR	1.033.407.212	1.245.624.433	986.051.285	1.203.506.671
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,76%	9,82%	9,86%	9,90%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO				
Dari CET 1 (%)	8,57%	8,62%	8,76%	8,80%
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Dari *Tier* 2 (%)	1,19%	1,20%	1,10%	1,10%
RASIO KPMM				
Rasio CET 1 (%)	20,29%	20,79%	18,36%	18,55%
Rasio *Tier* 1 (%)	20,29%	20,79%	18,36%	18,55%
Rasio *Tier* 2 (%)	1,19%	1,20%	1,10%	1,10%
Rasio KPMM (%)	21,48%	21,99%	19,46%	19,65%
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	11,72%	12,17%	9,60%	9,75%
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK				
Capital Conservation Buffer (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
Countercyclical Buffer (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%

IKATAN MATERIAL UNTUK **INVESTASI BARANG MODAL**

Bank Mandiri tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2023. Oleh karena itu, Bank tidak menyajikan informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, di antaranya berupa:

1. Nama dari pihak yang melakukan ikatan;
2. Tujuan dari perikatan;
3. Sumber dana yang disiapkan untuk memenuhi perikatan tersebut;
4. Denominasi mata uang dalam ikatan tersebut; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan Bank untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL **PADA TAHUN BUKU 2023**

INVESTASI BARANG MODAL

Bank Mandiri merealisasikan investasi barang modal setiap tahun yang merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal Bank Mandiri berupa aset tetap yang berupa tanah, bangunan, perlengkapan, peralatan kantor dan komputer, kendaraan bermotor, aset dalam pembangunan, dan aset hak guna mencapai Rp5,07 triliun per 31 Desember 2023. Investasi barang modal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan ekspansi bisnis Bank secara berkelanjutan.

Tabel jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

(dalam Rp Juta)

Jenis Capex	Nilai Investasi Barang Modal	
Barang Modal - Aset Tetap	2023	2022
Tanah	33.518	845.040
Bangunan	154.831	549.251
Perlengkapan, Peralatan Kantor dan Komputer	403.071	473.980
Kendaraan Bermotor	11.322	15.603
Aset dalam Pembangunan	2.483.635	2.123.973
Aset Hak Guna	1.998.278	2.255.067

Tujuan Investasi Barang Modal

Bank Mandiri melakukan investasi barang modal yang bertujuan untuk mendukung serta menunjang aktivitas operasional Bank mandiri secara keseluruhan.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, **EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI**

INVESTASI

Sebagai salah satu kegiatan usaha di industri perbankan, Bank melakukan investasi di efek bersifat utang baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi. Rincian investasi atas efek bersifat utang yang dilakukan oleh Bank Mandiri per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	Nilai	
	2023	2022
Pihak berelasi		
Diukur pada nilai Wajar Melalui Laba Rugi	3.138.746	363.281
Diukur pada nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	10.625.541	14.060.476
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	3.668.508	4.834.818
Diukur pada Biaya Perolehan*)	309.017	281.259
	17.741.812	19.539.834
Pihak ketiga		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	16.116.963	10.724.161
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	38.208.496	15.277.832
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	2.231.038	3.120.999
Diukur pada Biaya Perolehan *)	991.866	10.967.719
	57.548.363	40.090.711
Investasi pada *Unit-Link* **)		
Pihak Berelasi:		
Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	6.032.327	7.750.743
Pihak Ketiga:		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	13.259.620	15.439.438
	19.291.947	23.190.181
Total	**94.582.122**	**82.820.726**
Ditambah/(Dikurangi):		
Premi yang Belum Diamortisasi	8.829	18.986
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-Efek	105.165	1.297
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(150.275)	(41.191)
	(36.281)	(20.908)
Neto	**94.545.841**	**82.799.818**

*) Efek-efek yang dimiliki Entitas Anak.

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

INFORMASI TRANSAKSI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Adapun rincian investasi Bank Mandiri yang berupa obligasi adalah sebagai berikut:

Jenis Efek	Nilai	
	2023	2022
Pihak berelasi		
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi	163.194.756	180.578.053
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain***)	90.640.924	92.532.086
Diukur pada Biaya Perolehan*)	34.541.812	44.213.180
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	12.078.509	6.972.279
Investasi Pada *Unit-Link* **)		
Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	8.726.970	4.916.166
	309.182.971	**329.211.764**

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***) Termasuk sukuk, project based sukuk, dan sukuk ritel yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ekspansi

Seiring dengan peningkatan layanan perbankan digital, Bank Mandiri mengurangi jumlah cabang sebanyak 117 kantor cabang pembantu. Langkah ini dilakukan untuk mengoptimalkan layanan perbankan kepada nasabah dengan mempertimbangkan tingkat penetrasi *digital* di setiap lokasi. Hal ini merefleksikan komitmen Bank Mandiri untuk senantiasa menyediakan akses seluas-luasnya kepada masyarakat untuk memperoleh layanan dan produk perbankan melalui pengembangan platform *digital* dan Agen Mandiri *(branchless banking)*.

Divestasi

Setelah proses divestasi pertama yang mengubah kepemilikan Bank Mandiri di PT AXA Insurance Indonesia atau AII (sebelumnya PT Mandiri AXA General Insurance) menjadi sebesar 20% pada tahun 2018, telah dilaksanakan divestasi kedua yang mengubah kepemilikan saham Bank Mandiri di AII menjadi 0% pada tanggal 4 Oktober 2023. Dengan demikian, AII sudah tidak lagi berstatus sebagai Perusahaan Anak Bank Mandiri.

Akuisisi

Bank Mandiri tidak memiliki transaksi atau aktivitas terkait akuisisi dengan nilai yang material di sepanjang 2023.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Bank Mandiri tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal selama 2023.

Penggunaan Jasa Pihak Ketiga

Penggunaan jasa pihak ketiga untuk menilai kewajaran transaksi investasi, akuisisi, divestasi dan restrukturisasi dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

KOMITMEN DAN **KONTINJENSI**

Bank Mandiri melaporkan transaksi komitmen dan kontinjensi di sepanjang 2023 sebagai berikut:

Uraian	Nilai	
	2023	2022
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas Kredit yang Diberikan yang Belum Digunakan *)		
Pihak Berelasi	(82.892.633)	(75.635.375)
Pihak Ketiga	(133.451.445)	(121.899.606)
Jumlah	(216.344.078)	(197.534.981)
Letter of Credit yang Tidak Dapat Dibatalkan yang Masih Berjalan		
Pihak Berelasi	(8.039.096)	(13.991.579)
Pihak Ketiga	(12.842.876)	(14.325.702)
Jumlah	(20.881.972)	(28.317.281)
Liabilitas Komitmen – Neto	(237.226.050)	(225.852.262)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang Diterima dari Bank Lain	29.226.582	28.052.019
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	10.576.751	12.467.774
Lain-Lain	34.338	34.355
Jumlah	39.837.671	40.554.148
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang Diberikan dalam Bentuk:		
Bank Garansi		
Pihak Berelasi	(38.002.449)	(36.092.991)
Pihak Ketiga	(76.598.004)	(74.913.516)
Jumlah	(114.600.453)	(111.006.507)
Standby Letter Of Credit		
Pihak Berelasi	(6.810.499)	(5.810.458)
Pihak Ketiga	(7.948.783)	(6.019.854)
Jumlah	(14.759.282)	(11.830.312)
Lain-Lain	(3.268.517)	(2.154.323)
Total	(132.628.252)	(124.991.142)
Liabilitas Kontinjensi – Neto	(92.790.581)	(84.436.994)
	(330.016.631)	(310.289.256)

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

PERBANDINGAN ANTARA **TARGET & REALISASI 2023**



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KEUANGAN 2023 *(BANK ONLY)*

Bank Mandiri berhasil membukukan kinerja yang baik hingga akhir tahun 2023. Bank Mandiri tetap mempertahankan posisinya sebagai Bank dengan aset terbesar di Indonesia, mencapai Rp2.174,2 triliun atau meningkat 9,12% yoy secara konsolidasi. Sedangkan secara bank only, total aset Bank Mandiri berhasil mencapai Rp1.688,9 trilun tumbuh 7,55% yoy. Angka tersebut melampaui target RKAP 2023 yang sebesar Rp1.654,7 triliun. Bank Mandiri juga berhasil mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp1.085,8 triliun, meningkat 16,42% yoy dari Rp932,6 triliun di tahun 2022. Sedangkan dari sisi DPK, Bank Mandiri berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp1.242,1 triliun atau meningkat 4,11% yoy dari Rp1.193,2 triliun di tahun 2022. Bank Mandiri secara konsisten dapat meningkatkan rasio dana murah menjadi 79,40% di akhir tahun 2023, tumbuh 176bps dari periode yang sama di tahun 2022. Oleh karena itu, *cost of fund* dapat terus dijaga di level yang optimal sebesar 1,75%.

Atas pencapaian ini, Bank Mandiri membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp55,1 triliun, tumbuh 33,73% yoy dari Rp41,2 triliun dan telah melampaui target RKAP 2023 sebesar Rp44,3 triliun. Sedangkan dari sisi *bank only*, laba bersih Bank Mandiri mencapai sebesar Rp51,1 triliun atau tumbuh 35,56% yoy dan telah melampaui target RKAP 2023 yang sebesar Rp39,9 triliun. Faktor pendorong tercapainya target laba bersih tersebut di antaranya adalah Net Interest Income yang mencapai Rp71,2 triliun atau tumbuh 9,40% yoy dan *Fee Based Income* yang tumbuh 20,17% yoy mencapai Rp32,4 triliun. Pencapaian NII dan FBI ini juga telah berhasil melampaui target RKAP 2023 yang masing-masing sebesar Rp70,03 triliun dan Rp28,57 triliun.

Bank Mandiri juga terbukti dapat mempertahankan konsistensi dalam menjaga efisiensi perusahaan yang tercermin dari *Cost to Income Ratio* sebesar 34,31% di akhir tahun 2023, turun 385bps dari periode yang sama di tahun 2022. Melalui penyaluran kredit secara *prudent* dan *monitoring* yang dilakukan secara berkala, kualitas kredit Bank Mandiri terus membaik dengan rasio NPL sebesar 1,02% atau turun 86bps dari posisi 1,88% di tahun 2022. Rasio NPL ini berhasil melampaui target RKAP 2023 yang sebesar 1,66%.

Parameter dan Rasio Keuangan (*bank only*)	Desember 2023	
	Target	Realisasi
Total Aset (Rp Miliar)	1.654.680	1.688.850
Total Kredit (Rp Miliar)	1.026.695	1.085.787
Laba Bersih (Rp Miliar)	39.910	51.097
KPMM	20,26%	21,48%
Modal Inti	190.912	209.724
ROE	22,02%	27,31%
ROA	3,18%	4,03%
NIM	5,18%	5,25%
BOPO	60,31%	51,88%
CIR	37,32%	34,31%
CASA *Ratio*	78,24%	79,40%
LDR	82,72%	86,75%
NPL *Gross*	1,66%	1,02%
NPL *Net*	0,32%	0,29%

Proyeksi 2024

Bank Mandiri telah menetapkan target kinerja *bank only* untuk tahun 2024 sebagai berikut:

Uraian	Proyeksi 2024
Net Interest Margin	5,4%-5,6%
Cost of Credit	1,4%-1,6%
Pertumbuhan Kredit	9,0%-11,0%
Pertumbuhan DPK	8,0%-10%
Net income	4,0%-6,0%
Operating Expense	6,0%-8,0%
Gross NPL (%)	1,4%-1,6%
Cost to Income Ratio (%)	38,0%-40,0%

Asumsi yang Digunakan dalam Menyusun Proyeksi 2024

Bank Mandiri menggunakan beberapa asumsi makro dan mikro ekonomi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank periode 2024 sebagai berikut:

Asumsi Makro ekonomi	Proyeksi 2024
Asumsi Makro ekonomi	
Pertumbuhan PDB (%)	5,06%
Inflasi (%)	3,19%
KURS USD/IDR (Rp)	15.418
Asumsi Mikro ekonomi	
BI Rate (%)	5,50%
Pertumbuhan Kredit (%)	9,08%
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (%)	8,00%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI 2023

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran 2023

Secara keseluruhan, kegiatan pemasaran Bank Mandiri berhasil memberikan kontribusi. Perolehan DPK Bank Mandiri secara konsolidasian tercatat meningkat menjadi Rp1.242,1 triliun per Desember 2023, atau melebihi dari target sebesar Rp1.233,3 triliun. Sedangkan pencapaian kredit Bank Mandiri juga dapat bertumbuh menjadi Rp1.085,8 triliun di Desember 2023, melampaui dari target awal sebesar Rp1.026,7. triliun. Sementara untuk *Fee Based Income* bertumbuh menjadi Rp32,5 triliun pada Desember 2023, atau melewati target 2023 yang sebesar Rp28,6 triliun.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran 2023

(dalam Rp Miliar)

	Target 2023	Realisasi s.d. Desember 2023
DPK	1.233.285	1.242.146
Kredit	1.026.695	1.085.787
Fee Based Income	28.567	32.452

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM 2023

Wujud dari komitmen Bank Mandiri dalam memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam hal pengembangan kompetensi dapat dilihat pada data perbandingan target dan realisasi pengembangan SMD. Pada 2023 jumlah pegawai bank Mandiri yang telah mengikut *training* pengembangan sebesar 97% dari total pegawai aktif atau sebanyak 37.779 pegawai dimana berhasil melampaui target 80% pegawai training sebesar 31.131 pegawai.

Sedangkan untuk biaya realisasi *training* sebesar Rp351,94 miliar atau menurun 3,2% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM Tahun 2023

	Target 2023 80% dari total	Realisasi 2023	Target 2022	Realisasi 2022
Pelaksanaan *Training* (pegawai)	31.131	37.779	38.200	37.837
Total Biaya *Training* (dalam Rp Miliar)	313,75	351,94	364	207

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL **YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Berdasarkan laporan keuangan audited Bank Mandiri untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang disusun oleh Manajemen dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan rekan penanggung jawab Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA tidak terdapat peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan 31 Desember 2023, sampai dengan tanggal 31 Januari 2024 yang akan mengakibatkan adanya penyesuaian atau pengungkapan tambahan atas laporan keuangan dimana Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia mengharuskan penyesuaian atau pengungkapan.

KEBIJAKAN DIVIDEN **DAN PEMBAGIANNYA**

KEBIJAKAN DIVIDEN

Secara umum, pembagian dividen yang dilakukan Bank Mandiri mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Bank. Berdasarkan UU tersebut, seluruh laba bersih dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Bank Mandiri melakukan pembagian dividen sekali dalam satu tahun yang didahului dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memiliki wewenang untuk menentukan dan menyetujui pembagian dividen. Kebijakan yang dijalankan Bank Mandiri terkait pembagian dividen kepada pemegang nasabah adalah mempertahankan rasio pembayaran dividen sekitar 45% atau lebih dari laba bersih per tahun, kecuali RUPST menyatakan lain tergantung pada berbagai pertimbangan terkait kinerja tahun yang bersangkutan. Dalam hal ini, Bank Mandiri akan mempertimbangkan beberapa faktor penting terkait tingkat kesehatan keuangan Bank Mandiri, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Bank Mandiri untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPST Bank Mandiri untuk menentukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selain itu, pembayaran dividen dari laba bersih dilakukan oleh Bank Mandiri berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia dan akan membayarkan dividen (jika ada) secara tunai dalam mata uang Rupiah serta senantiasa menaati ketentuan yang berlaku di bursa efek dengan melakukan pembayaran secara tepat waktu. Bank Mandiri tidak memiliki pembatasan (*negative covenants*) sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Bank Mandiri melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RUPST dalam kurun lima tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018-2022

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Dasar Hukum	Keputusan RUPST tanggal 14 Maret 2023	Keputusan RUPST tanggal 10 Maret 2022	Keputusan RUPST tanggal 15 Maret 2021	Keputusan RUPST tanggal 19 Februari 2020	Keputusan RUPST tanggal 16 Mei 2019
Tahun Buku	Laporan keuangan audit tahun 2022	Laporan keuangan audit tahun 2021	Laporan keuangan audit tahun 2020	Laporan keuangan audit tahun 2019	Laporan keuangan audit tahun 2018
Laba Bersih (Rp Miliar)	41.170,64	28.028,16	17.119,25	27.482,13	25.015,02
Dividen (Rp Miliar)	24.702,38	16.816,89	10.271,55	16.489,28	11.256,76
Dividen per Saham (Rp)	529,34	360,64	220	353,34	241,22
Dividend Pay Out Ratio	60%	60%	60%	60%	45%
Tanggal Pengumuman Dividen Kas	14 Maret 2023	10 Maret 2022	15 Maret 2021	19 Februari 2020	16 Mei 2019
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	12 April 2023	6 April 2022	12 April 2021	20 Maret 2020	19 Juni 2019

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022

Bank Mandiri menyelenggarakan RUPST pada 14 Maret 2023 yang menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2022 sebesar Rp41.170.637.183.351,00 (empat puluh satu triliun seratus tujuh puluh miliar enam ratus tiga puluh juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus lima puluh satu Rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 60% dari laba bersih Perseroan Konsolidasi tahun buku 2022 atau sejumlah Rp24.702.382.310.010,60 (dua puluh empat triliun tujuh ratus dua miliar tiga ratus delapan puluh dua juta tiga ratus sepuluh ribu sepuluh Rupiah dan enam puluh sen) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. khusus dividen untuk Negara Republik Indonesia yang merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan 52% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebesar Rp12.845.238.801.205,50 (dua belas triliun delapan ratus empat puluh lima miliar dua ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus satu ribu dua ratus lima Rupiah dan lima puluh sen) akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   b. atas kepemilikan 48% saham publik senilai Rp11.857.143.508.805,10 (sebelas triliun delapan ratus lima puluh tujuh miliar seratus empat puluh tiga juta lima ratus delapan ribu delapan ratus lima Rupiah dan sepuluh sen) akan diberikan kepada Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing.
   c. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2022 sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Sebesar 40% atau sejumlah Rp16.468.254.873.340,40 (enam belas triliun empat ratus enam puluh delapan miliar dua ratus lima puluh empat juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh Rupiah dan empat puluh sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH **KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/ *Employee Stock Allocation* (ESA) dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/ *Management Stock Option Plan* (MSOP). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Share Plan Bonus*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO). Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 (satu) sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 (satu) adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 (dua) sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 (dua) adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 (tiga) sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 (tiga) dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang. Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 (tiga) adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas – Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 (tiga) adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada OJK (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010. PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420. Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Agustus 2017, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank Mandiri dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B. Atas pemecahan nilai nominal saham tersebut tidak terdapat perubahan pada modal dasar, ditempatkan dan disetor. Pemecahan nilai nominal saham berlaku efektif pada tanggal 13 September 2017.

Sebagai kelanjutan program ESOP dan MSOP yang sebelumnya didistribusikan, Bank Mandiri memberikan program serupa kepada pegawai dan Manajemen dengan persyaratan *grant* dan *vesting* yang telah ditetapkan.

Bank Mandiri memiliki Management Stock Ownership Program (MSOP) dalam bentuk Long Term Incentive (LTI) saham yang diukur berdasarkan pencapaian target kinerja perusahaan (*Performance Share Plan*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris non Independen untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang, memberikan penghargaan atas upaya menjaga dan/atau meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang. Program LTI untuk Direksi dan Dewan Komisaris diberikan berdasarkan periode kinerja tahun 2022 – 2024. Periode pengukuran kinerja/*Performance/Vesting Period* adalah Tahunan (Januari sd Desember) selama 3 tahun (2022-2024). LTI *vesting* sepenuhnya pada tahun ke-4 (2025) setelah laporan keuangan selesai di audit oleh auditor independen dan laporan tahunan disetujui oleh/ditetapkan dalam RUPS. Perhitungan pencapaian target kinerja menggunakan perhitungan rata-rata 3 tahun (2022-2024) dengan indikator yaitu Total Shareholder Return (TSR), Return on Equity (ROE) dan Non Performing Loan (NPL).

Bank Mandiri juga memiliki *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* sekaligus memotivasi pegawai dalam memberikan kontribusi terbaik dalam jangka panjang. ESOP diberikan pada *grade* dan level jabatan tertentu yang memenuhi kriteria sesuai persetujuan Manajemen terdiri dari kinerja individu, *talent classification*, dan rekam jejak pegawai. Selama periode 2015 hingga 2022, Bank Mandiri telah melakukan distribusi saham sebanyak 96.003.800 lembar dengan vesting period 3 – 5 tahun. Di tahun 2023, Bank Mandiri tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

Bank Mandiri akan melakukan implementasi program kepemilikan saham yang serupa untuk pegawai dan Manajemen di tahun-tahun berikutnya.

REALISASI PENGGUNAAN DANA **HASIL PENAWARAN UMUM**

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah.

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ. PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT- 028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Bank Mandiri telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 sebagai berikut:

No	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana	Realisasi Penggunaan Dana	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Ekspansi Kredit*	Ekspansi Kredit*	
1	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I 2023	4 Juli 2023	Rp5.000 Miliar	Rp12,26 Miliar	Rp4.987,74 Miliar	Rp4.987,74 Miliar	Rp4.987,74 Miliar	Rp0

* Kredit yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No.60/2017

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023. Pembayaran bunga terakhir dan pelunasan pokok yang merupakan tanggal jatuh tempo obligasi adalah 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Penawaran umum baik efek saham maupun obligasi ini telah selesai dan seluruh dana hasil penawaran umum telah dipergunakan dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN **KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI**

TRANSAKSI AFILIASI

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang yang:
   b. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   d. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Dalam Pasal 1 ayat (1) dari POJK 42/2022, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:
a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
d. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Sedangkan pengertian Transaksi Afiliasi di dalam Pasal 1 ayat (3) dari POJK 42/2022 adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Selama 2023, Bank Mandiri telah melaporkan Transaksi Afiliasi kepada OJK dengan merujuk kepada ketentuan Pasal 6 ayat (2) dari POJK 42/2020. Pelaporan Transaksi Afiliasi dimaksud yang pertama adalah Bank Mandiri telah menandatangani *Subscription Agreement* pada 28 Maret 2023 dengan Mandiri Securities Pte. Ltd. (Mansec), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, J.P. Morgan Securities plc, Citigroup Global Markets Limited, MUFG Securities Asia Limited Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *join lead managers* dalam kaitannya dengan penerbitan surat utang (*notes*) dalam mata uang U.S. Dollar.

Ada pun jumlah penerbitan surat utang tersebut tercatat sebesar US$300 juta dengan bunga sebesar 5,500% dan jatuh tempo pada 2026, yang merupakan bagian dari tahapan penerbitan dari program Surat Utang Senior dengan Bunga Tetap yang Tidak Dijamin (*Euro Medium Term Note* atau Program EMTN) Bank Mandiri yang memiliki jumlah pokok sampai sebesar US$4 miliar.

Subscription Agreement ditandatangani agar Mansec, sebagai suatu *joint lead manager* dapat melakukan penjaminan emisi efek atas Penerbitan Surat Utang. Penandatangan *Subscription Agreement* ini merupakan salah satu syarat Penerbitan Surat Utang yang akan dilakukan Bank Mandiri. Nilai Penerbitan Surat Utang tidak mencapai 20% dari ekuitas Bank Mandiri sehingga bukan merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Mansec merupakan perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh Bank Mandiri, di mana sebesar 100% saham dalam Mansec dimiliki oleh PT Mandiri Sekuritas. Sebesar 99,99% saham dalam PT Mandiri Sekuritas dimiliki oleh Bank Mandiri. Dengan demikian, Mansec juga merupakan salah satu *joint lead manager* yang telah bekerjasama dengan Bank Mandiri untuk penerbitan-penerbitan surat utang yang dilakukan sebelumnya berdasarkan Program EMTN. Dengan Penerbitan Surat Utang ini dilakukan, maka Bank Mandiri akan memperoleh dana yang akan digunakan untuk keperluan umum Bank Mandiri.

Pelaporan Transaksi Afiliasi Bank Mandiri yang kedua kepada OJK di 2023 adalah Bank Mandiri telah melakukan penandatanganan perjanjian terkait Sistem Informasi Manajemen Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) pada 14 Juni 2023 antara Bank Mandiri dengan 46 BUMN lainnya, yaitu:

1. Perum Bulog	24. PT Jasa Marga (Persero) Tbk
2. Perum Damri	25. PT Kereta Api Indonesia (Persero)
3. Perum Jasa Tirta I	26. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
4. Perum Jasa Tirta II	27. PT Len Industri (Persero)
5. Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	28. PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
6. Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia	29. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaranan Nasional Indonesia
7. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	30. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
8. Perum Perhutani	31. PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
9. Perum Perumnas	32. PT Pos Indonesia (Persero)
10. Perum Produksi Film Negara	33. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
11. PT Adhi Karya (Persero) Tbk	34. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
12. PT Asabri (Persero)	35. PT Taspen (Persero)
13. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	36. PT Waskita Karya (Persero) Tbk
14. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	37. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

15. PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	38. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
16. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	39. PT Bank Negaa Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
17. PT Bio Farma (Persero)	40. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
18. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	41. PT Danareksa (Persero)
19. PT Brantas Abipraya (Persero)	42. PT Pertamina (Persero)
20. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	43. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
21. PT Hutama Karya (Persero)	44. PT Pupuk Indonesia (Persero)
22. PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	45. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
23. PT Industri Kereta Api (Persero)	46. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Adapun perjanjian tersebut dilakukan sehubungan dengan Kementerian BUMN telah membangun Sistem Informasi Manajemen BUMN sebagai bagian dari pengelolaan manajemen risiko terintegrasi dengan menggunakan platform Anaplan. Para pihak menyepakati penggunaan platform Anaplan sebagai media penyimpanan data dari masing-masing pihak kepada Kementerian BUMN. Kegiatan penandatanganan perjanjian ini dilakukan dalam rangka kebutuhan implementasi Sistem Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi di lingkungan BUMN.

Pelaporan Transaksi Afiliasi Bank Mandiri yang ketiga kepada OJK di 2023 adalah Bank Mandiri telah melakukan penandatanganan perjanjian tentang Pengadaan Bersama Jasa Konsultan Hukum dalam rangka rencana penyertaan modal kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan pengembangan *Central Counterparty* untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar *Over The Counter* (CCP SBNT) pada 9 Oktober 2023 antara Bank Mandiri dengan BNI dan BRI (Para Pihak).

Para pihak memiliki hubungan afiliasi, dalam hal ini Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian BUMN yang merupakan pemegang saham utama dari para pihak. Perjanjian ini dilakukan sehubungan dengan kebutuhan para pihak untuk memperoleh opini hukum dari konsultan hukum independen atas rencana penyertaan modal pada KPEI sehubungan dengan pengembangan CCP SBNT.

Selain itu, penandatanganan perjanjian tersebut juga dilakukan dalam rangka memastikan dasar hukum keterlibatan perbankan, khususnya HIMBARA, dalam pengembangan CCP SBNT melalui mekanisme penyertaan saham kepada KPEI, dasar hukum serta kewenangan Bank Indonesia (BI) dan Kementerian BUMN untuk memberikan mandat pelaksanaan penyertaan modal kepada CCP SBNT, dan dampak-dampak hukum maupun kepatuhan lainnya yang mungkin dapat ditimbulkan atas rencana penyertaan modal kepada KPEI sehubungan dengan pengembangan CCP SBNT.

Transaksi dimungkinkan untuk dilakukan perubahan dan atau pembaharuan sesuai kesepakatan para pihak. Transaksi dimungkinkan pula ditindaklanjuti dengan kerja sama lainnya berupa penggunaan sumber daya para pihak yang dapat dipandang sebagai suatu rangkaian transaksi untuk mendukung suatu tujuan penyertaan modal kepada KPEI.

Selain telah melaporkan ketiga Transaksi Afiliasi tersebut kepada OJK, Bank Mandiri juga terdapat Transaksi Afiliasi lainnya selama 2023 dengan objek Transaksi berupa Surat Berharga. Baik itu Bank Mandiri dengan sejumlah perusahaan yang terafiliasi maupun BUMN lainnya. Pihak terafiliasi tersebut dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Objek Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Transaksi (IDR)
Transaksi Surat Berharga	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	Perusahaan Anak Bank Mandiri	24.786.212.720.000
Transaksi Surat Berharga	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	9.191.168.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	6.890.656.250.000
Transaksi Surat Berharga	PT MANDIRI SEKURITAS	Perusahaan Anak Bank Mandiri	5.148.801.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	4.334.413.520.000
Transaksi Surat Berharga	PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI	Cucu Perusahaan Bank Mandiri	4.011.489.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT BAHANA SECURITAS	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	1.166.946.000.000
Transaksi Surat Berharga	DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	444.987.000.000
Transaksi Surat Berharga	DANA PENSIUN BANK MANDIRI	Pihak Berelasi Bank Mandiri	434.392.000.000
Transaksi Surat Berharga	BANK MANDIRI (EUROPE) LTD. LONDON	Perusahaan Anak Bank Mandiri	299.890.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT BAHANA TCW	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	237.250.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	217.000.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT TASPEN	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	150.000.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT ASURANSI BRI LIFE	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	129.319.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT BANK MANDIRI TASPEN	Perusahaan Anak Bank Mandiri	101.665.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT MINERAL INDUSTRI INDONESIA	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	95.000.000.000
Transaksi Surat Berharga	KOPERASI KESEHATAN PEGAWAI DAN PENSIUNAN BANK MANDIRI	Pihak Berelasi Bank Mandiri	92.160.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES	Perusahaan Anak Bank Mandiri	77.000.000.000
Transaksi Surat Berharga	BNI AM	Perusahaan Cucu BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	54.050.000.000

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Objek Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Transaksi (IDR)
Transaksi Surat Berharga	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA	BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama, Pemerintah RI)	42.000.000.000
Transaksi Surat Berharga	AXA Mandiri	Perusahaan Anak Bank Mandiri	39.000.000.000
Transaksi Surat Berharga	PT ASURANSI TUGU PRATAMA INDONESIA Tbk	Perusahaan Anak BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	20.000.000.000
Transaksi Surat Berharga	DP Karyawan Semen Baturaja	Pihak Berelasi BUMN (dikendalikan oleh pihak yang sama baik langsung maupun tidak langsung yaitu Pemerintah RI)	882.000.000

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama**
  Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan**
  Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah dan bank garansi.

No	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
2	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
3	Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
4	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
5	Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
6	PT Bumi Daya Plaza	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
7	PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
8	PT Usaha Gedung Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)
9	PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
10	PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
11	PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
12	PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
13	PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)	Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri

- **Hubungan Pihak Berelasi dengan Entitas Pemerintah**
  Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

  Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

  Informasi lebih lengkap tentang pihak berelasi dengan entitas pemerintah dapat dilihat pada Laporan Keuangan Audit catatan No. 56 sebagaimana yang terlampir di Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN MANAJEMEN ATAU KARYAWAN KUNCI BANK MANDIRI

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.030.660 dan Rp1.837.516 atau 3,77% dan 3,45% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Keuangan Audit catatan no. 56 terlampir di Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW **ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT**

Bank Mandiri memiliki kebijakan internal terkait dengan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam transaksi pemberian pinjaman yang mengandung unsur afiliasi dan unsur berelasi maka transaksi pemberian pinjaman tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

Kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait tidak boleh bertentangan dengan prosedur umum pemberian penyediaan dana yang berlaku dan wajib tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi Bank Mandiri dan juga penyediaan tersebut wajib mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Bank Mandiri memiliki ketentuan internal yang mengatur pemberian kredit kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui proses pemberian kredit yang berlaku secara umum seperti proses pemberian kredit kepada debitur lainnya.

Uraian	Pinjaman	Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)	Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
Dewan Komisaris	1.099	Nihil	Nihil
Direksi	97.201	Nihil	Nihil



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH **SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP BANK

Berikut adalah perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Bank beserta dampak perubahan dan informasi penyesuaian yang dilakukan Bank Mandiri terhadap perubahan tersebut selama tahun 2023:

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
1.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum	• Kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko ditetapkan untuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan Pejabat selain Pejabat Eksekutif pada SKMR, SKK dan SKAI. • Sertifikasi Manajemen Risiko yang dimiliki Bank diselenggarakan oleh LSP sektor perbankan yang terdaftar di OJK. • Masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko yaitu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan dan dapat diperpanjang. • Pemenuhan kriteria program pemeliharaan *(refreshment)* Sertifikasi Manajemen Risiko: a. Dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun; b. Di bidang manajemen risiko Bank; dan c. Diakui oleh LSP sektor perbankan	Perlunya penerapan manajemen risiko Bank secara komprehensif, termasuk melalui dukungan terhadap peningkatan kompetensi kerja di bidang manajemen risiko melalui Sertifikasi Kompetensi Kerja di bidang manajemen risiko perbankan bagi SDM yang dimiliki Bank.	Bank telah memenuhi kepemilikan Sertifikat Manajemen Risiko untuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif dan Pejabat selain Pejabat Eksekutif pada SKMR, SKK dan SKAI.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
2.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.03/2022 Tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum	• Faktor penilaian risiko inheren yaitu teknologi, produk bank, karakteristik organisasi, dan rekam jejak insiden siber. • Tingkat risiko keamanan siber berdasarkan penilaian risiko inheren dan tingkat maturitas keamanan siber. • Penilaian tingkat maturitas keamanan siber dilakukan secara tahunan untuk posisi akhir bulan Desember, pertama kali dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022 dan disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan Juni 2023. Laporan tersebut sebagai bagian dari Laporan Kondisi Terkini Penyelenggaraan TI Bank. • Cakupan penilaian tingkat maturitas keamanan siber : a. Kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber; dan b. Kualitas penerapan proses ketahanan siber.	Perlu untuk mengatur ketentuan pelaksanaan lebih lanjut dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. Salah satu ketentuan lebih lanjut dari POJK PTI adalah SEOJK tentang ketahanan dan keamanan siber bagi bank umum.	Bank Mandiri wajib melakukan penilaian risiko inheren terkait keamanan siber dan penilaian tingkat maturitas keamanan siber.
3.	Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan	• Kewajiban Pelaku Usaha Sektor Keuangan dalam melaksanakan pengendalian TPPU • Pengaturan terkait kegiatan usaha bank, rahasia bank dan rasio kecukupan modal minimum. • Pengaturan kewajiban pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan • Pengaturan pelaksanaan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) dalam mendukung Kegiatan Ekonomi dan Keuangan dan terkait pihak penyelenggara ITSK • Pengaturan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha • Pengaturan prinsip pelindungan Konsumen • Pengaturan penguatan kualitas sumber daya manusia pada sektor keuangan.	Untuk mendukung dan mewujudkan upaya pengembangan dan penguatan sektor keuangan di Indonesia yang sejalan dengan perkembangan industri jasa keuangan yang makin kompleks dan beragam; perekonomian nasional dan internasional yang bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi; sistem keuangan yang makin maju; serta untuk memperkuat kerangka pengaturan dan pengawasan terhadap lembaga jasa keuangan, diperlukan pengaturan baru dan penyesuaian berbagai peraturan di sektor keuangan	Bank Mandiri telah memiliki ketentuan internal dimana ketentuan dimaksud sudah sesuai dengan peraturan UU PPSK, namun perlu disesuaikan agar selaras dengan ketentuan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
4.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/20/ PADG/2022 Tentang Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri	• Pelaku Transaksi di Pasar Uang dan LSP (Pelapor) wajib menyusun dan menyampaikan laporan ke Bank Indonesia (BI) mengenai kepemilikan dan pemenuhan sertifikat tresuri dan laporan mengenai penerapan kode etik pasar. • Laporan yang disampaikan berupa : a. Daftar Direksi dan Pegawai serta Kepemilikan Sertifikat Tresuri (bagi pelaku transaksi di Pasar Uang); dan b. Daftar Pemilik Sertifikat Tresuri (bagi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)) • Sanksi administratif : a. Pelapor berupa pelaku transaksi di Pasar Uang yaitu teguran tertulis dan kewajiban membayar. b. Pelapor berupa LSP yaitu teguran tertulis dan/atau dikeluarkan dari daftar LSP yang diakui di BI.	Dalam rangka penyampaian Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri secara daring, diperlukan ketentuan terkait penyusunan dan penyampaian Laporan Penerapan Kode Etik Pasar dan Pelaksanaan Sertifikasi Tresuri yang akan menjadi dasar dan acuan tata cara penyampaian laporan oleh Pelapor kepada Bank Indonesia melalui Sistem Pelaporan Bank Indonesia.	Bank telah memenuhi kepemilikan dan pemenuhan sertifikat tresuri dan laporan mengenai penerapan kode etik pasar.
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan Masyarakat	• PUJK wajib melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat sebagai program tahunan, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester. • Kewajiban PUJK dalam melaksanakan kegiatan LiterasiKeuangan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali untuk kegiatan Edukasi Keuangan. • PUJK wajib menyusun dan menyampaikan: a. laporan Literasi Keuangan (Laporan rencana dan realisasi); dan b. laporan Inklusi Keuangan (Laporan rencana dan realisasi), kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan, perlu meningkatkan pelaksanaan kegiatan literasi dan inklusi keuangan dengan memanfaatkan perkembangan inovasi dan teknologi serta sistem manajemen pembelajaran edukasi keuangan	• Bank Mandiri telah memiliki ketentuan mengenai Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. • Bank Mandiri wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
6.	Peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Progrm Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN	• Direksi BUMN menyusun perencanaan untuk melaksanakan Penugasan Khusus paling sedikit memuat kajian aspek teknis, aspek hukum, aspek komersial dan aspek keuangan. • BUMN melaporkan pelaksanaan Penugasan Khusus kepada Menteri Keuangan, Menteri Teknis, Menteri dan pemberi Penugasan Khusus secara berkala 1 (satu) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan. • Direksi menyusun perencanaan Program TJSL BUMN paling sedikit harus memuat: a. Prognosa pelaksanaan Program TJSL BUMN tahun sebelumnya b. Proyeksi rencana program dan anggaran Program TJSL BUMN c. Penetapan prioritas tujuan pembangunan berkelanjutan; dan d. Target kinerja	Untuk mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah dan pembinaan masyarakat sekitar Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi pada pencapaian tujuan berkelanjutan yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya.	• Bank Mandiri telah memiliki ketentuan terkait TJSL, namun perlu dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan ini. • Bank Mandiri wajib menyusun perencanaan program TJSL.
7.	Peraturan Kementerian BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Bank Mandiri	• Penentuan kategori dan klasifikasi risiko BUMN dan Perusahaan Anak. • BUMN wajib memiliki Taksonomi Risiko BUMN dan Perusahaan Anak BUMN. • BUMN wajib melakukan penilaian indeks kematangan risiko (risk maturity index). • Direksi wajib Menyusun Rencana Jangka Panjang (RJP) dengan mempertimbangkan faktor keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. • Rancangan RJP yang telah ditandatangani oleh Direksi bersama Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas disampaikan kepada RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya masa RJP dan pengesahan RJP paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya RJP secara lengkap. • Rancangan RKAP yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas disampaikan kepada RUPS paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai dan RUPS/ Menteri memberikan pengesahan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.	Guna mendukung pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan prinsip tata kelola BUMN, penerapan manajemen risiko BUMN, penilaian tingkat kesehatan BUMN, perencanaan strategis BUMN, pedoman kegiatan korporasi signifikan BUMN, penyelenggaraan teknologi informasi BUMN, dan pelaporan BUMN diperlukan terobosan hukum dengan menggabungkan beberapa Peraturan Menteri BUMN terkait ke dalam satu peraturan Menteri yang komprehensif	Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian pada ketentuan internal dengan berpedoman pada ketentuan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
8.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara	• Tata cara pemberhentian anggota Direksi BUMN : a. Menteri mengevaluasi sebelum melakukan pemberhentian, serta rencana pemberhentian tersebut diberitahukan terlebih dahulu kepada anggota Direksi BUMN. b. Keputusan pemberhentian dengan alasan selain dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan, mengundurkan diri dan berhalangan tetap, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. c. Penetapan pemberhentian dilakukan melalui Keputusan Menteri dan Keputusan RUPS. d. Selama dalam proses pemberhentian, anggota Direksi BUMN harus tetap melaksanakan tugasnya. e. Pemberhentian anggota Direksi BUMN dapat diproses bersamaan dengan proses pengangkatan anggota Direksi BUMN. • Tata cara pemberhentian anggota Dewan Komisaris BUMN : a. Menteri/Wakil Menteri dapat mengevaluasi sebelum melakukan pemberhentian, serta rencana pemberhentian tersebut diberitahukan terlebih dahulu kepada anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN. b. Keputusan pemberhentian dengan alasan selain dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan dan mengundurkan diri, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. c. Penetapan pemberhentian anggota Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN dilakukan dengan Keputusan Menteri. d. Selama dalam proses pemberhentian, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN harus tetap melaksanakan tugasnya. • Pemberhentian anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dapat diproses bersamaan dengan proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.	Dalam upaya mewujudkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara yang sinkron dan harmonis guna mendukung pengelolaan Badan Usaha Milik Negara yang terencana, terpadu, dan berkelanjutan khususnya yang berkaitan dengan pengangkatan, pemberhentian, dan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Manajemen Talenta, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, diperlukan terobosan hukum dengan menggabungkan beberapa Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara terkait ke dalam 1 (satu) Peraturan Menteri yang komprehensif.	Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian pada ketentuan internal dengan berpedoman pada ketentuan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
9.	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Surat Edaran Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Terkait Pendanaan Terorisme	• Orang/entitas melakukan transaksi untuk penjualan/pembelian mata uang virtual secara langsung atau melalui perantara mata uang virtual (peer-to-peer) secara over the counter (OTC) yang memungkinkan peningkatan anonimitas. • Terdapat aliran dana dari kantor utama organisasi nirlaba asing yang berada di negara berisiko tinggi kasus terorisme, kepada cabang organisasi nirlaba asing yang berada di Indonesia kemudian dana tersebut mengalir kembali ke organisasi nirlaba lokal yang berlokasi di daerah berisiko tinggi terhadap aksi terorisme dan/ atau aktivitas organisasi terorisme di Indonesia. • Transaksi yang dilakukan oleh orang/ entitas yang termasuk dalam daftar pantau yang disampaikan dalam sistem informasi terduga pendanaan terorisme (SIPENDAR) setelah dilakukan analisis transaksi keuangan terindikasi terkait pendanaan terorisme. • Pengguna jasa merupakan orang atau entitas yang terlibat dalam transaksi (keuangan maupun non-keuangan) yang terkait dengan teroris atau kelompok teroris yang dilarang berdasarkan daftar terduga teroris dan terduga teroris yang dikeluarkan oleh Dewan Keamanaan Perserikatan Bangsa-Bangsa 1267.	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) memiliki kewenangan untuk mengeluarkan pedoman identifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan bagi pihak pelapor. Kewenangan PPATK dimaksud sebagai salah satu bentuk dukungan PPATK atas penerapan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (UU TPPT) yang menyatakan salah satu bentuk upaya pencegahan tindak pidana pendanaan terorisme dilakukan melalui pelaporan transaksi keuangan mencurigakan terkait pendanaan terorisme kepada PPATK.	Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian pada ketentuan internal dengan berpedoman pada ketentuan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
10.	Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	• Prinsip Pelindungan Konsumen : a. Kesetaraan dan perlakuan yang adil; b. Keterbukaan dan transparansi; c. Edukasi dan literasi; d. Perilaku bisnis yang bertanggung jawab; e. Pelindungan aset Konsumen terhadap penyalahgunaan; f. Pelindungan data dan/atau informasi Konsumen; g. Penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif; dan h. Penegakan Kepatuhan • Laporan terkait Pelindungan Konsumen, mencakup : a. Laporan rencana pelaksanaan edukasi; b. Laporan pelaksanaan edukasi; c. Laporan penanganan dan penyelesaian pengaduan d. Konsumen; dan • Laporan lainnya terkait pelindungan Konsumen.	Salah satu isu utama yang mendorong penerbitan UU P2SK adalah masih rendahnya pelindungan konsumen dalam sektor keuangan. Pelindungan konsumen sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan, serta mendukung tercapainya stabilitas sektor keuangan. UU P2SK mengatur berbagai aspek yang sebelumnya belum diatur secara spesifik dalam peraturan Bank Indonesia, seperti Perlindungan Konsumen Bank Indonesia Nomor 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. Untuk itu Bank Indonesia perlu menyesuaikan dan mengatur kembali mengenai aspek-aspek pelindungan konsumen yang berada dalam cakupan kewenangan Bank Indonesia, agar dapat sejalan dan mendukung penerapan UU tersebut.	• Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada ketentuan ini. • Bank Mandiri wajib menyampaikan laporan terkait Pelindungan Konsumen.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
11.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	• Pihak (Bank Umum, emiten dan Perusahaan Publik) dapat menggunakan kembali jasa audit setelah melewati masa jeda : a. AP bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda 5 (lima) tahun tahun buku pelaporan secara berturut-turut. b. AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. c. Rekan perikatan lainnya, masa jeda 2 (dua) tahun buku pelaporan secara berturut-turut. • Pihak selain diatas wajib membatasi penggunaan jasa audit dari AP yang sama paling lama untuk periode selama audit 5 (lima) tahun berturut-turut, juga berlaku bagi AP yang merupakan pihak terasosiasi dan personil KAP dengan jabatan 1 (satu) level di bawah AP yang terlibat dalam pemberian jasa audit. Selain itu juga hanya dapat menggunakan kembali jasa audit setelah melewati masa jeda selama 2 (dua) tahun berturut-turut. • Pihak wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun kepada OJK mengenai : a. Penunjukan AP dan KAP paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah perjanjian kerja. b. Realisasi penggunaan jasa AP dan KAP paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. • Secara daring melalui sistem pelaporan OJK.	Latar Belakang : 1. Pihak yang menggunakan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu Menyusun dan menyajikan informasi keuangan yang berkualitas sebagai cerminan penerapan tata kelola yang baik dengan penyelenggaraan fungsi audit eksternal oleh AP dan KAP yang independen. 2. Terdapat kebutuhan penyempurnaan ketentuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi terkait pembatasan jasa audit oleh AP dan KAP, serta penyempurnaan pengelolaan administrasi AP dan KAP	• Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada ketentuan ini. • Bank Mandiri wajib menyampaikan laporan berkala setiap tahun ke OJK mengenai penunjukan AP dan KAP dan realisasi penggunaan jasa AP dan KAP.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
12.	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Strategi Keamanan Siber Nasional Dan Manajemen Krisis Siber	• Strategi keamanan siber nasional terdiri atas : a. Fokus area : 1) Tata kelola; 2) Manajemen risiko; 3) Kesiapsiagaan dan ketahanan; 4) Penguatan pelindungan infrastruktur informasi vital; 5) Kemandirian kriptografi nasional; 6) Peningkatan kapabilitas, kapasitas, dan kualitas; 7) Kebijakan Keamanan Siber; dan 8) Kerja sama internasional. b. Rencana aksi nasional kemanan siber, disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan memperhatikan : 1) Rencana pembangunan nasional; 2) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan 3) Perkembangan lingkungan strategis.	Kemajuan teknologi berpotensi memicu serangan siber yang dapat menimbulkan kerugian sosial dan kerugian ekonomi serta ancaman terhadap kedaulatan negara sehingga perlu disiapkan strategi keamanan siber dan manajemen krisis siber secara nasional.	Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada ketentuan ini.
13.	Peraturan Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor Dan Devisa Pembayaran Impor	• Penempatan DHE SDA pada Rekening Khusus wajib untuk ekspor sebesar paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya. • DHE SDA yang telah dimasukkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA valas, wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% selama paling singkat 3 bulan sejak penempatan. • BI dapat memberikan insentif atas DHE SDA yang dimasukkan pada Rekening Khusus DHE SDA yang ditempatkan pada : a. Term deposit operasi pasar terbuka konvensional dalam valutas asing di BI; dan/atau b. Instrumen yang diterbikan oleh BI. • Kewajiban Bank terhadap DPE dan DPI : a. Bank wajib menyampaikan Laporan Transaksi Non- TT yang dilengkapi informasi Ekspor secara daring ke BI paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya setelah bulan PPE dan/atau bulan pemasukan PPE. b. Bank wajib menyampaikan Laporan Transaksi Non- TT yang dilengkapi informasi Ekspor secara daring ke BI paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya setelah bulan PPE dan/atau bulan pemasukan PPI.	Devisa Hasil Ekspor (DHE) dapat menjadi sumber dana yang berkesinambungan bagi pembangunan ekonomi nasional dan mendukung terciptanya pasar keuangan yang lebih kuat serta stabilitas ekonomi makro, dalam hal penempatannya dilakukan melalui sistem keuangan Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan DHE. Selain itu terdapat Devisa Pembayaran Impor (DPI) yang perlu dipantau penggunaannya guna mendukung optimalisasi perolehan informasi permintaan devisa pembayaran nasional.	• Bank Mandiri memiliki ketentuan internal yang mengatur perihal DHE SDA. • Bank Mandiri wajib menyampaikan Laporan Transaksi Non-TT terhadap DPE dan DPI.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
14.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.	• Bank menetapkan dalam Anggaran Dasar mengenai periode masa jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 (satu) periode masa jabatan yang dimulai sejak tanggal efektif pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris oleh RUPS, serta menetapkan kondisi lain dalam pemenuhan jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. • Direksi wajib membentuk komite yang paling sedikit terdiri atas: a. Komite manajemen risiko; b. Komite kebijakan perkreditan atau pembiayaan; c. Komite kredit atau pembiayaan; dan d. Komite pengarah teknologi informasi. • Mantan Direktur Utama pada Bank yang bersangkutan; dan Mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank yang bersangkutan, paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan. • Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan wajib menjalani masa tunggu paling singkat 1 (satu) tahun. • Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat public. • Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak ditemukan : a. Pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. • Bank wajib menerapkan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dalam melaksanakan kegiatan Usaha.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (POJK Tata Kelola) diterbitkan sehubungan dengan perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks, sehingga diperlukan penguatan penerapan prinsip tata kelola pada Bank dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat, berdasarkan prinsip kehati hatian dan beretika, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional meningkatkan daya saing bank, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	• Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal yang berpedoman pada ketentuan ini. • Bank Mandiri telah membentuk komite di bawah Direksi. • Rangkap jabatan Dewan Komisaris di Bank Mandiri telah sesuai dengan ketentuan ini. • Bank Mandiri telah menerapkan program program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal dalam melaksanakan kegiatan Usaha.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi	Dampak Terhadap Bank Mandiri
15.	Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM)	Bank Indonesia memberikan KLM bagi Bank yang menyalurkan: a. Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia b. Kredit atau Pembiayaan Inklusif berdasarkan pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) c. Kredit atau Pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi) d. Kredit atau Pembiayaan berwawasan lingkungan; dan/ atau Pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.	Penerbitan PBI ini dilatarbelakangi oleh upaya Bank Indonesia untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan.	Bank Mandiri wajib menyampaikan laporan secara berkala terkait pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi).
16.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2023 Tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.	• Bank dapat melakukan penilaian tingkat maturitas digital Bank secara mandiri dan/atau menggunakan pihak ketiga. • Bank memiliki kebijakan dan prosedur intern dalam melakukan penilaian yang memuat paling sedikit mengenai pihak yang melakukan penilaian dan pihak yang melakukan reviu atas penilaian yang disesuaikan dengan organisasi dan kompleksitas Bank. • Bank melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, sebagai bagian dari laporan kondisi terkini penyelenggaraan TI Bank. • Penilaian tingkat maturitas digital Bank pertama kali dilakukan oleh Bank untuk posisi akhir bulan Desember 2023 dan hasil penilaian dimaksud disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan Juni 2024.	Sehubungan dengan berlakunya POJK No. 11/ POJK.03/2023 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum yang selanjutnya disebut sebagai POJK PTI, perlu untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai penilaian tingkat maturitas digital bank umum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.	Bank Mandiri wajib melakukan PenilaianTingkat Maturitas Digital Bank Umum.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI **DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2023**

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Bank dan Entitas Anak.

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya (Berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023)

No	Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan
1.	**Amandemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**	Amandemen ini mengubah "informasi kebijakan akuntansi signifikan" menjadi "informasi kebijakan akuntansi material" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amendemen.
2.	**Amandemen PSAK 16 tentang aset tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**	Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amandemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi serta pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amendemen.
3.	**Amandemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi**	Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi Akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi, serta perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh penyesuaian tahunan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2023

No	Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian yang Dilakukan
4.	**Amandemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal**	Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa. Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian group.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh penyesuaian tahunan.
5.	**Perubahan PSAK 107 tentang Akuntansi Ijarah**	Hal ini berdampak pada perubahan kebijakan penerapan *ijarah* multijasa atas akad sewa yang masih berlaku saat awal implementasi PSAK tersebut. Ruang Lingkup dari PSAK 107 tersebut mencakup akad *ijarah* baik yang digunakan di sektor keuangan atau pun sektor riil. Pengaturan pada PSAK ini termasuk *Ijarah* Aset, *Ijarah* Jasa Langsung dan *Ijarah* Jasa Tidak Langsung. Penerapan PSAK tersebut juga berdampak penambahan saldo laba akibat adanya perbedaan metode pembebanan dari metode penyusutan aset *Ijarah* dengan metode garis lurus (*straight line*) menjadi metode penurunan outstanding piutang *Ijarah* porsi pokok.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Bank Mandiri sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh penyesuaian tahunan.

TINGKAT KESEHATAN **BANK**

Bank Mandiri melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tingkat Kesehatan Bank (TKB) terhadap risiko dan kinerja Bank, berpedoman pada Peraturan OJK No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank Mandiri melakukan *self-assessment* TKB dimaksud berdasarkan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*), dengan hasil akhir tercermin pada Peringkat Komposit (PK) yang mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Posisi 31 Desember 2023 dan 2022 secara Individu (*Self-Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat)	
	Per 31 Desember 2023	Per 31 Desember 2022
Profil Risiko (*Risk Profile*)	1	2
Good Corporate Governance (GCG)	1	1
Rentabilitas (*Earnings*)	1	1
Permodalan (*Capital*)	1	1
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	PK-1	PK-1

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan Bank Mandiri secara Individu per 31 Desember 2023 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, aspek rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Jika ditemukan kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

INFORMASI KELANGSUNGAN **USAHA**

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan Indonesia masih terjaga dengan baik ditopang dengan pengelolaan inflasi yang lebih baik sehingga tingkat inflasi tahunan di tahun 2024 diharapkan lebih rendah dibandingkan inflasi tahun 2023. Dampak pandemi diharapkan semakin berkurang meski sentimen negatif global terutama terkait dampak krisis geopolitik di Ukraina masih menjadi tantangan perekonomian global dan Indonesia. Namun demikian, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia secara bertahap dalam jangka menengah hingga jangka panjang. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk melakukan hilirisasi berbagai komoditas diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah bagi komoditas tersebut disamping memperkuat ekonomi Indonesia. Pencapaian target ekonomi tahun mendatang juga didorong oleh efektivitas realisasi belanja Pemerintah.

Terkait dengan hal tersebut, sebagai bank yang dimiliki oleh Pemerintah, Bank Mandiri senantiasa menerapkan kebijakan strategis yang sejalan dengan kebijakan pemerintah sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Tahunan, Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RAPBN), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Selain itu, kebijakan Bank akan beradaptasi terhadap perkembangan perekonomian, industri perbankan, maupun tantangan pandemi yang belum sepenuhnya berakhir. Hal ini dilakukan guna memastikan Bank Mandiri bersama Entitas Anak tetap dapat melanjutkan kelangsungan usaha di masa mendatang.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Bank Mandiri berpandangan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia pada tahun mendatang. Dari sudut pandang eksternal atau makro ekonomi, Pemerintah menargetkan PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,3% sebagian didorong oleh perkiraan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,2% pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi ini didukung dengan perkiraan inflasi yang lebih terkendali sebesar 3,3% atau sesuai dengan target Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah sebesar 14.750/ Dolar AS, dan tingkat suku bunga SUN 10 tahun sebesar 7,9%.

Selain itu, Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Berbagai indikator dan hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 bias ke atas dalam kisaran proyeksi BI sebesar 4,5-5,3% dengan perkiraan pertumbuhan penyaluran kredit/pembiayaan sekitar 10-12% pada tahun 2023.

Bank Indonesia juga memproyeksikan nilai transaksi Uang Elektronik (UE) pada tahun 2023 tumbuh 25,7% atau mencapai Rp508 triliun. Sementara itu, nilai transaksi digital banking diperkirakan naik 27,2% hingga mencapai Rp67.600 triliun pada 2023. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran tersebut mendorong transaksi e-commerce berkembang pesat dan diproyeksikan tumbuh 17,0% menjadi Rp572 triliun pada 2023.

Merespon kondisi tersebut di atas, Bank Mandiri senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank Mandiri memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Penilaian Manajemen dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian tingkat kesehatan Bank.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Bank Mandiri menggunakan beberapa asumsi sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha diantaranya:

a. Pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat mampu mendorong stabilisasi sistem keuangan yang lebih kuat.
b. Kajian internal Bank Mandiri terkait penentuan posisi Bank di industri perbankan Indonesia melalui Analisa *Strength Weakness Opportunity Threats* (SWOT)
c. Kondisi Bank Mandiri secara umum sangat sehat dengan tingkat Kesehatan Bank berada pada peringkat komposit 1 (satu) yang merefleksikan bahwa Bank Mandiri dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
d. Kecukupan permodalan Bank Mandiri yang sangat memadai dengan modal inti sebesar Rp209,72 triliun dengan rasio permodalan CAR (*Bank only*) sebesar 21,88% pada tahun 2023.
e. Bank Mandiri masuk dalam kategori ASEAN Asset Class pada pemeringkatan ASEAN Corporate *Governance* Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Corporate *Governance* Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF)
f. Pengakuan atas implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Mandiri dari berbagai pihak pada tahun 2023 sebagai:
   - Rating *GCG* oleh *The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* dalam ajang 14th IICD Corporate *Governance* Conference and Awards 2023, Bank Mandiri meraih kategori "Best Overall".
   - Keikutsertaan Bank Mandiri dalam pemeringkatan program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Institute Indonesian for Corporate *Governance* (IICG), berhasil mempertahankan predikat "Sangat Tepercaya" selama 17 (tujuh belas) kali berturut-turut.
   - Pada tahun 2023 terdapat 3 (tiga) Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri yang mendapatkan predikat "Sangat Tepercaya", 5 (lima) Entitas yang mendapatkan predikat "Tepercaya", dan 1 (satu) Entitas Cucu yang mendapatkan predikat "Terpercaya dalam pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2022.

SUKU BUNGA **DASAR KREDIT**

Bank Mandiri mengungkapkan informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai implementasi Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional yang mewajibkan Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional melaporkan dan mempublikasikan SBDK dalam mata uang Rupiah.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Oleh karena itu, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

(dalam %)

Tahun	Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah Berdasarkan Segmen Bisnis (Efektif % per tahun)					
	Periode	Kredit Korporasi	Kredit Retail	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
					KPR	Non KPR
2023	Maret 2023	8,05%	8,30%	11,30%	7,30%	8,80%
	Juni 2023	8,05%	8,30%	11,30%	7,30%	8,80%
	September 2023	8,05%	8,30%	11,30%	7,30%	8,80%
	Desember 2023	8,05%	8,30%	11,30%	7,30%	8,80%
2022	Desember 2022	8,05%	8,30%	11,30%	7,30%	8,80%

SUKU BUNGA DANA

Suku bunga produk deposito, tabungan, dan giro Bank Mandiri per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Deposito Per 31 Desember 2023

(dalam %)

Tier	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo					
< Rp100 juta	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
≥ Rp5 miliar	2,25	2,25	2,50	2,50	2,50
Deposito Rupiah dengan Bunga Dibayar Dimuka					
< Rp100 juta	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp100 juta - < Rp1 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp1 miliar - < Rp2 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp2 miliar - < Rp5 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
≥ Rp5 miliar	2,24	2,23	2,46	2,43	2,37
Deposito USD dengan Bunga Dibayar Bulanan dan Jatuh Tempo					
≤ USD100 ribu	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
≥ USD100 ribu - < USD1 juta	1,00	1,25	1,25	1,25	1,25
≥ USD1 juta - < USD10 juta	1,00	1,50	1,50	1,50	1,50
≥ USD10 juta	1,00	1,75	1,75	1,75	1,75
Deposito USD dengan Bunga Dibayar Dimuka					
≤ USD100 ribu	0,70	0,69	0,69	0,68	0,66
≥ USD100 ribu - < USD1 juta	0,95	1,19	1,18	1,17	1,14

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Tier	Tenor (bulan)				
	1	3	6	12	24
≥ USD1 juta - < USD10 juta	0,95	1,44	1,43	1,41	1,38
≥ USD10 juta	0,95	1,69	1,67	1,65	1,61

Tabel Suku Bunga Tabungan per 31 Desember 2023

(dalam %)

Tier	Suku Bunga
Tabungan Rupiah	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,10
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,60
≥ 1 miliar	0,60
Tabungan Bisnis	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,40
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,60
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,80
≥ 1 miliar	1,00
Tabungan Investor Rupiah	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,10
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,60
≥ 1 miliar	0,60
Tabungan NOW	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Rencana Rupiah/Tabungan Rencana SiMuda RumahKu	
Jangka Waktu 1-3 Tahun	1,10
Jangka Waktu 4-9 Tahun	1,35
Jangka Waktu 10-14 Tahun	1,60
Jangka Waktu ≥ 15 Tahun	1,85
Tabungan Payroll	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Mitra Usaha	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan TKI	
0 - < Rp1 juta	0,00
Rp1 juta - < Rp50 juta	0,00
Rp50 juta - < Rp500 juta	0,05

Tier	Suku Bunga
Rp500 juta - < Rp1 miliar	0,35
≥ 1 miliar	0,40
Tabungan Valuta Asing/Valas Premium USD	
≤ USD100	0,00
≥ USD100 ribu - < USD10.000	0,10
≥ USD10.000 - < USD200.000	0,20
≥ USD200.000	0,20
Tabungan Bisnis/Tabungan Investor USD	
≤ USD100	0,00
≥ USD100 ribu - < USD10.000	0,08
≥ USD10.000 - < USD200.000	0,20
≥ USD200.000	0,20
Tabungan Rencana USD	
< USD100	0,20
≥ USD100	0,20
TabunganKu	
Rp0 s/d Rp500.000	0%
Rp500.001 - s/d Rp1.000.000	0,10%
> Rp1.000.000	0,10%
SiMakmur (Tabungan Branchless Banking / TabBB)	
Semua *Tier*	0,10%
Tabungan Simpanan Pelajar	
Semua *Tier*	0%

Tabel Suku Bunga Giro per 31 Desember 2023

(dalam %)

Tier	Suku Bunga
Giro Reguler Rupiah	
0 - < Rp10 juta	0,00
Rp10 juta - < Rp100 juta	0,25
Rp100 juta - < Rp500 juta	1,00
Rp500 juta - < Rp1 miliar	1,25
≥ 1 miliar	1,90
Giro Reguler Valuta USD	
<100.000 USD	0,00
≥ 100.000 USD	0,10
Giro Reguler Valuta SGD	
<1.000 SGD	0,00
≥ 1.000 SGD - < 20.000 SGD	0,15
≥ 20.000 SGD - < 200.000 SGD	0,25
< 200.000 SGD	0,25
Giro Reguler Valuta CNY	
≤ 10.000 CNY	0,00
> 10.000 CNY - 100.000 CNY	0,15
> 100.000 CNY	0,20
Giro Reguler Valuta Non USD, SGD, dan CNY	
AUD	0,00
CHF	0,00
EUR	0,10
GBP	0,10
HKD	0,00
JPY	0,00

ASPEK **PERPAJAKAN**

PUBLIKASI PEMBAYARAN PAJAK

Bank Mandiri senantiasa mentaati peraturan perundang-undangan di Indonesia yang berlaku, termasuk dalam perpajakan. Terkait dengan hal tersebut, Bank Mandiri mengelola hak dan kewajiban perpajakan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PEMBAYARAN PAJAK

Realisasi pembayaran pajak dalam rangka berpartisipasi membangun negara melalui pemenuhan kewajiban pembayaran pajak per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (dalam Rupiah penuh)	
	2023	2022
PPh Pasal 25	10.018.626.986.438	7.780.203.902.516
PPh Pasal 21	2.354.191.405.701	1.917.033.552.183
PPh Pasal 22	23.563.276.960	15.554.348.821
PPh Pasal 23	131.385.090.461	106.474.496.534
PPh Pasal 26	1.611.185.901.195	1.100.726.491.501
PPh Pasal 4 ayat (2)	4.879.403.643.811	3.377.450.381.824
PPN	2.019.046.891.031	1.410.674.968.272
Pajak Daerah dan Pajak Lainnya	60.438.433.316	93.348.510.886
Total	**21.097.841.628.913**	**15.801.466.652.537**

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMBAYARAN PAJAK

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat ketidakpatuhan Bank Mandiri dalam kewajiban membayar pajak (NIHIL).

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT **DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM**

PENYEDIAAN DANA PIHAK TERKAIT

Bank Mandiri telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No. 38/ POJK.03/2019. Pihak terkait dalam hal ini adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/ atau keuangan.

Berdasarkan data per 31 Desember 2023, modal Bank Mandiri untuk perhitungan BMPK tercatat sebesar Rp221.330.385 juta. Sedangkan untuk modal inti (*Tier 1*) Bank Mandiri untuk perhitungan BMPK Selain Pihak Terkait sebesar Rp209.069.924 juta.

Sesuai ketentuan perhitungan BMPK dalam POJK Nomor 32/POJK.03/2019, maka nilai BMPK Bank Mandiri pada posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rp Juta)

Deskripsi	Persentase BMPK	Batas Nilai BMPK	Penyediaan Dana	Kelonggaran Penyediaan Dana Terhadap BMPK
BMPK Pihak Terkait	10% dari Modal Bank	22.133.039	5.694.033	16.439.006
BMPK Selain Pihak Terkait - Peminjam / Kelompok Peminjam	25% dari Modal Inti (*Tier 1*) Bank	52.267.481	34.167.295	18.100.186
BMPK BUMN untuk tujuan pembangunan	30% dari Modal Bank	66.399.116	-	-

Tabel Pelanggaran dan/atau Pelampauan terhadap BMPK atas Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Bank Mandiri

Keterangan	Daftar Pihak Terkait Yang Mendapatkan Penyediaan Dana	Daftar Debitur Terbesar Selain Pihak Terkait (Peminjam)
Pelanggaran BMPK	Nihil	Nihil
Pelampauan BMPK	Nihil	Nihil

Bank Mandiri menyatakan tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank Mandiri. Perhitungan BMPK dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana diubah terakhir dengan POJK No. 38/ POJK.03/2019.

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM

Daftar Pihak Terkait Yang Mendapatkan Penyediaan Dana Per 31 Desember 2023

(Yang dimasukkan dalam perhitungan BMPK Pihak Terkait Bank)
(dalam Rp Juta)

No	Nama Peminjam	Per 31 Desember 2023					
		Penyediaan Dana			Penyertaan Dana		
		Rupiah	Valas	Total	Rupiah	Valas	Total
I. Pihak Terkait - Anak Perusahaan		**4.172.557**	**828.278**	**5.000.835**	**14.560.143**	**439.488**	**14.999.631**
1	PT Axa Mandiri Financial Services	229	0	229	98.109	0	98.109
2	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	0	0	0	3.000	0	3.000
3	PT Mandiri Sekuritas	771	0	771	640.482	0	640.482
4	Mandiri Tunas Finance (MTF)	2.063.831	0	2.063.831	290.000	0	290.000
5	Bank Syariah Indonesia	54.407	0	54.407	7.442.650	0	7.442.650
6	Bank Mandiri Taspen Pos	0	0	0	1.118.480	0	1.118.480
7	Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	238	0	238	1.320.000	0	1.320.000
8	Mandiri Utama Finance (MUF)	2.052.869	0	2.052.869	255.000	0	255.000
9	Mandiri Capital Indonesia	0	0	0	3.358.400	0	3.358.400
10	Mandiri Europe Ltd.	0	828.278	828.278	0	414.227	414.227
11	Mandiri International Remittance.	0	0	0	0	25.191	25.191
12	PT Mandiri Management Investasi	110	0	110	0	0	0
13	PT Mitra Transaksi Indonesia	102	0	102	0	0	0
14	PT Bapindo Bumi Sekuritas	0	0	0	1.955	0	1.955
15	Djakarta Lyod	0	0	0	32.067	0	32.067
16	Accrelist	0	0	0	0	70	70
II. Pihak Terkait - Individu		**414.660**	**0**	**414.660**	**0**	**0**	**0**
III. Perusahaan Pihak Terkait		**278.538**	**0**	**278.538**	**0**	**0**	**0**
1	Graha Kardia Indonesia	127.944	0	127.944	0	0	0
2	Satya Dharma Kardia	115.700	0	115.700	0	0	0
3	Mata Kardia Indonesia	34.888	0	34.888	0	0	0
4	PT XL Axiata	6	0	6	0	0	0
Total Pihak Terkait Secara Keseluruhan		**4.865.755**	**828.278**	**5.694.033**	**14.560.143**	**439.488**	**14.999.631**

BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR BAGI BANK UMUM

Daftar 20 Debitur Terbesar Berdasarkan Laporan BMPK ke OJK

Posisi Per 31 Desember 2023

(dalam Rp Juta)

No.	Group	Modal Inti (*Tier* 1) Bank Mandiri	Persentase BMPK (%)	Limit BMPK	Inhouse Limit	Penyediaan Dana (Nilai Tercatat)	Kelonggaran Penyediaan Dana Terhadap 25% Modal Inti
1	KEMENTERIAN KEUANGAN GROUP	209.069.924	Dikecualikan dari perhitungan BMPK				
2	BANK INDONESIA	209.069.924	Dikecualikan dari perhitungan BMPK				
3	SALIM HOLDING GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	34.167.295	18.100.186
4	MERDCO GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	30.030.606	22.236.875
5	JASA MARGA GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	27.031.729	25.235.752
6	PLN GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	26.984.119	25.283.362
7	SINAR MAS GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	26.233.123	26.034.358
8	PERTAMINA GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	20.549.122	31.718.359
9	ASTRA GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	19.451.196	32.816.285
10	PUPUK INDONESIA GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	15.977.139	36.290.342
11	WILMAR GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	15.448.477	36.819.004
12	WIJAYA KARYA GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	15.145.117	37.122.364
13	DELONG JIANGSU GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	13.983.795	38.283.686
14	KALLA GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	13.596.147	38.671.334
15	PTPN 3 HOLDING GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	12.781.756	39.485.725
16	TRIPUTRA HOLDING GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	11.253.254	41.014.227
17	MUSIM MAS GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	10.975.254	41.292.227
18	PEGADAIAN GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	10.959.142	41.308.339
19	INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP GROUP)	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	10.413.151	41.854.330
20	RAJAWALI GROUP	209.069.924	25	52.267.481	47.040.733	10.386.117	41.881.364

DERIVATIF DAN **FASILITAS LINDUNG NILAI**

Tagihan derivatif merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif adalah liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank Mandiri menyajikan tagihan derivatif sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara itu, penyajian liabilitas derivatif adalah sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tabel Ikhtisar Transaksi Derivatif pada tanggal 31 Desember 2023

(dalam Rp Juta)

Transaksi	Nilai Wajar		
	Nilai Kontrak (absolut setara Rupiah)	Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Pihak Berelasi			
Terkait nilai tukar			
Kontrak berjangka-beli Dolar Amerika Serikat	229.975	1.777	773
Lain-Lain	119.107	675	-
Kontrak berjangka-jual Dolar Amerika Serikat	25.172.445	151.868	3.154
Swap-beli Dolar Amerika Serikat	7.628.299	11.057	47.997
Swap-jual Dolar Amerika Serikat	1.151.762	5.332	903

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

Transaksi	Nilai Wajar		
	Nilai Kontrak (absolut setara Rupiah)	Tagihan Derivatif	Liabilitas Derivatif
Terkait suku bunga			
Swap – suku bunga Lain-lain	3.891.861	27.447	23.577
Total Pihak Berelasi		198.156	76.404
Pihak Ketiga			
Terkait nilai tukar			
Kontrak berjangka-beli Dolar Amerika Serikat	17.616.297	905	210.053
Lain-lain	3.177.333	55.679	675
Kontrak berjangka-jual Dolar Amerika Serikat	3.577.577	30.646	1.961
Lain-lain	1.639.901	763	11.159
Swap-beli Dolar Amerika Serikat	49.802.975	200.109	327.435
Lain-lain	1.803.780	36.196	5.581
Swap-jual Dolar Amerika Serikat	43.657.158	265.592	163.798
Lain-lain	3.647.738	961	37.020
Option-beli Dolar Amerika Serikat	669.770	53.594	-
Option-jual Dolar Amerika Serikat	669.770	-	30.247
Terkait suku bunga			
Swap – suku bunga Dolar Amerika Serikat	31.506.681	590.710	535.912
Lain-lain	40.387.460	561.435	713.608
Bond forward – beli Lain-lain	130.000	185	-
Total Pihak Ketiga		1.796.775	2.037.449
Total		**1.994.931**	**2.113.853**

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF **DAN INFORMASI LAINNYA**

Laporan Kualitas Aset Produktif Dan Informasi Lainnya Tanggal Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam Rp Juta)

No.	POS-POS	31 Desember 2023 (Diaudit)			
		L	DPK	KL	D
I	**PIHAK TERKAIT**				
1	Penempatan pada bank lain				
	a. Rupiah	22	-	-	-
	b. Valuta asing	966.553	-	-	-
2	Tagihan *spot* dan *derivatif/ forward*				
	a. Rupiah	–	–	–	–
	b. Valuta asing	–	–	–	–
3	Surat berharga yang dimiliki				
	a. Rupiah	72.010	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)				
	a. Rupiah	–	–	–	–
	b. Valuta asing	–	–	–	–
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)				
	a. Rupiah	–	–	–	–
	b. Valuta asing	–	–	–	–
6	Tagihan akseptasi	3.017	-	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan				
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	6.486.387	2.282	-	-
	i. Rupiah	5.718.521	2.282	-	-
	ii. Valuta asing	767.866	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi *)	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-
8	Penyertaan modal	14.526.121	-	414.227	25.191
9	Tagihan Lainnya	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi				
	a. Rupiah	687.397	25	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-

INDIVIDUAL							
		31 Desember 2022 (Diaudit)					
M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
-	22	250.022	-	-	-	-	250.022
-	966.553	942.939	-	-	-	-	942.939
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
-	72.010	10.401	-	-	-	-	10.401
-	-	-	-	-	-	-	-
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
–	–	–	–	–	–	–	–
-	3.017	2.180	-	-	-	-	2.180
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	6.488.669	3.934.801	558	-	-	-	3.935.359
-	5.720.803	3.467.776	558	-	-	-	3.468.334
-	767.866	467.025	-	-	-	-	467.025
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	14.965.539	14.526.122	-	414.227	94.191	-	15.034.540
-	-	-	-	-	-	-	-
-	687.422	528.902	153	-	-	-	529.055
-	-	-	-	-	-	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

No.	POS-POS	31 Desember 2023 (Diaudit)			
		L	DPK	KL	D
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**				
1	Penempatan pada bank lain				
	a. Rupiah	26.641.841	-	-	-
	b. Valuta asing	61.782.892	-	-	-
2	Tagihan *spot* dan *derivatif/ forward*				
	a. Rupiah	1.836.519	-	-	-
	b. Valuta asing	132.374	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki				
	a. Rupiah	190.965.202	-	-	-
	b. Valuta asing	50.895.465	-	-	-
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*Repo*)				
	a. Rupiah	27.164.767	-	-	-
	b. Valuta asing	12.540.968	-	-	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)				
	a. Rupiah	16.205.580	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-
6	Tagihan akseptasi	14.452.865	7.059	-	-
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan				
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	119.540.357	4.266.991	438.406	716.981
	i. Rupiah	119.029.329	4.266.991	438.406	716.981
	ii. Valuta asing	511.028	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	901.379.800	43.112.073	1.850.904	3.605.579
	i. Rupiah	663.887.055	29.263.150	1.850.904	3.093.362
	ii. Valuta asing	237.492.745	13.848.923	-	512.217
	c. Kredit yang direstrukturisasi *)	36.548.105	34.776.121	1.044.617	2.677.760
	i. Rupiah	28.421.570	21.387.995	1.044.617	2.165.543
	ii. Valuta asing	8.126.535	13.388.126	-	512.217
8	Penyertaan modal	-	-	-	-
9	Tagihan Lainnya	25.024.252	245.783	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi				
	a. Rupiah	234.773.930	1.155.346	4.184	51.879
	b. Valuta asing	120.707.932	5.865.049	-	1.978
III	**INFORMASI LAIN**				
1	Total aset bank yang dijaminkan:				
	a. Pada Bank Indonesia	-	-	-	-
	b. Pada pihak lain	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih**)	-	-	-	-

*) Termasuk kredit restrukturisasi debitur terdampak Covid-19
**) Agunan yang diambil alih disajikan neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

INDIVIDUAL							
		31 Desember 2022 (Diaudit)					
M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
-	26.641.841	17.639.395	-	-	-	-	17.639.395
-	61.782.892	106.048.785	-	-	-	-	106.048.785
-	1.836.519	2.125.393	-	-	-	-	2.125.393
-	132.374	125.323	-	-	-	-	125.323
39.496	191.004.698	214.425.713	-	-	-	-	214.425.713
-	50.895.465	65.643.595	-	-	-	-	65.643.595
-	27.164.767	19.566.295	-	-	-	-	19.566.295
-	12.540.968	6.450.394	-	-	-	-	6.450.394
-	16.205.580	6.312.523	-	-	-	-	6.312.523
-	-	-	-	-	-	-	-
-	14.459.924	11.290.400	62.784	2.515	-	-	11.355.699
531.957	125.494.692	112.371.501	3.544.994	314.452	466.031	598.054	117.295.032
531.957	124.983.664	112.198.336	3.544.994	314.452	466.031	598.054	117.121.867
-	511.028	173.165	-	-	-	-	173.165
3.855.710	953.804.066	758.339.185	37.004.369	966.062	4.936.004	10.163.040	811.408.660
2.823.353	700.917.824	550.346.412	22.549.653	966.062	4.410.452	7.490.838	585.763.417
1.032.357	252.886.242	207.992.773	14.454.716	-	525.552	2.672.202	225.645.243
3.150.180	78.196.783	54.866.554	32.520.055	642.551	4.546.121	9.541.350	102.116.631
2.123.759	55.143.484	49.509.092	18.092.502	642.551	4.020.670	6.869.229	79.134.044
1.026.421	23.053.299	5.357.462	14.427.553	-	525.451	2.672.121	22.982.587
34.093	34.093	-	-	-	-	34.110	34.110
1.215.601	26.485.636	32.844.347	437.481	12.419	-	1.227.446	34.521.693
36.315	236.021.654	212.868.165	1.590.874	3.945	45.927	192.013	214.700.924
330	126.575.289	124.557.866	5.678.188	333	4.003	379	130.240.769
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

No	POS-POS	31 Desember 2023 (Diaudit)					
		CKPN				PPKA wajib dibentuk	
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total CKPN	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	12.329	-	-	12.329	486.240	-
2	Tagihan *spot* dan derivatif/ *forward*	-	-	-	-	19.501	-
3	Surat berharga yang dimiliki*)	14.614	-	24.850	39.464	334.859	39.496
4	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali *(Repo)*	-	-	-	-	7.425	-
5	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali *(Reverse Repo)*	-	-	-	-	47.804	-
6	Tagihan akseptasi	29.916	87.984	-	117.900	144.559	353
7	Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan*)	11.201.507	15.660.142	15.473.730	42.335.379	10.274.065	9.261.410
8	Penyertaan modal	30	-	44.505	44.535	145.262	108.823
9	Tagihan Lainnya	55.293	178.637	1.215.609	1.449.539	250.243	1.227.890
10	Komitmen dan kontinjensi	471.778	476.059	163.893	1.111.730	1.945.864	321.732
Total		**11.785.467**	**16.402.822**	**16.922.587**	**45.110.876**	**13.655.822**	**10.959.704**

*) Angka cadangan kerugian penurunan nilai stage 1 termasuk angka cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang dicatat pada ekuitas.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

	31 Desember 2022 (Diaudit)						
	CKPN				PPKA wajib dibentuk		
Total PPKA	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total CKPN	Umum	Khusus	Total PPKA
486.240	14.946	-	-	14.946	639.639	-	639.639
19.501	-	-	-	-	22.471	-	22.471
374.355	27.064	-	-	27.064	430.395	-	430.395
7.425	-	-	-	-	7.494	-	7.494
47.804	-	-	-	-	37.517	-	37.517
144.912	35.320	19.314	2.515	57.149	112.926	3.516	116.442
19.535.475	11.601.628	27.370.584	15.303.948	54.276.160	8.746.455	15.681.684	24.428.139
254.085	30	-	80.305	80.335	30	143.340	143.370
1.478.133	81.831	240.594	1.239.865	1.562.290	328.443	1.251.183	1.579.626
2.267.596	488.871	1.326.810	228.819	2.044.500	1.897.225	519.373	2.416.598
24.615.526	**12.249.690**	**28.957.302**	**16.855.452**	**58.062.444**	**12.222.595**	**17.599.096**	**29.821.691**

PENGELOLAAN **HUMAN CAPITAL**



Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh industri perbankan, sehingga para pelaku industri perlu melakukan perubahan mindset agar tetap relevan di market. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan strategi untuk memastikan kecukupan talenta perbankan yang handal baik dari sisi jumlah maupun kualitas. Berlandaskan *Core Values* AKHLAK sebagai aspek fundamental yang kuat, Bank Mandiri menjalankan pengelolaan Human Capital guna menciptakan talenta-talenta perbankan yang memiliki daya saing global untuk memastikan terciptanya organisasi yang berkinerja tinggi dengan reputasi yang terjaga. Dengan semangat belajar, bersinergi, bertumbuh dan berkontribusi untuk Indonesia, pengelolaan Human Capital di Bank Mandiri disusun melalui strategi Human Capital yang diselaraskan dengan strategi bank untuk menciptakan *Strategic Business Leader* dengan karakter *Always Deliver and Always Ahead,* dalam rangka mewujudkan cita-cita Bank Mandiri menjadi *Undisputed Industry Leader* di Indonesia.

KERANGKA KERJA **HUMAN CAPITAL**

Bank Mandiri bertekad terus membangun organisasi dengan memperkuat kapabilitas Sumber Daya Manusia sesuai dengan amanah *Corporate Plan* dan Strategi Bank untuk mendorong pertumbuhan bisnis dan menciptakan produktivitas karyawan yang berkelanjutan. Untuk itu, pengelolaan Sumber Daya Manusia Bank Mandiri dijalankan dengan merancang dan merealisasikan berbagai program yang ditujukan guna mendorong berkembangnya *business mindset* yang kuat serta budaya proaktif namun tetap prudent untuk mendukung pencapaian strategi bisnis Bank.

STRATEGI 3-3-1

Sesuai dengan visi dan misi *Corporate Plan* 2020-2024, Bank Mandiri Human Capital terus memfokuskan diri untuk mengembangkan talenta terbaik melalui strategi 3-3-1, yaitu sebuah strategi yang mengutamakan peran *People & Culture*.



Oleh karena sedemikian pentingnya peran *People & Culture* dalam mendorong tumbuhnya bisnis yang berkelanjutan, Bank Mandiri menjalankan 2 fokus utama program yang berkaitan dengan pengelolaan Human Capital, yaitu:

1. **People:** Bank berfokus pada peningkatan kemampuan menangkap peluang bisnis melalui pengelolaan SDM yang produktif.

2. **Culture**: Untuk dapat mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan, Bank melakukan transformasi *business mindset*.

KERANGKA KERJA HUMAN CAPITAL

ARSITEKTUR HUMAN CAPITAL BANK MANDIRI



Arsitektur Human Capital Bank Mandiri memiliki 3 (tiga) komponen penting yaitu:

1. ***Employee Value Proposition (EVP) & Culture***
   Fondasi pengembangan Human Capital Bank Mandiri didasarkan atas *purpose* untuk membangun budaya AKHLAK Mandirian serta mewujudkan Bank Mandiri sebagai tempat bekerja yang memberikan kesempatan (*Employee Value Proposition*) untuk belajar, bertumbuh, bersinergi sehingga dapat berkontribusi bagi Bank Mandiri dan Indonesia.

2. ***Human Capital Life Cycle***
   Employee Value Proposition (EVP) diwujudkan dengan mengelola seluruh tahapan siklus kepegawaian yang dituangkan dalam "*Human Capital Life Cycle*" sejak struktur dan kapasitas organisasi didesain, pegawai direkrut, onboard, di apresiasi, dikembangkan hingga *retire & exit*.

Adapun *Human Capital Life Cycle* melingkupi:

a. ARCHITECT (*Organization Structure and Capacity)* – Pengembangan Organisasi (*Organization Development*)
   Pengembangan organisasi yang meliputi desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan, pengembangan karir, serta perencanaan kebutuhan pegawai (*capacity planning*).

b. ATTRACT (*Recruitment* – Pemenuhan Sumber Daya Manusia)
   Sistem pemenuhan Sumber Daya Manusia yang handal baik melalui sumber internal maupun eksternal, dan *employee attraction* (strategi menarik minat pegawai).

c. ALIGN (Onboarding & Employee Relation – Sistem *on Boarding* Pegawai dan Hubungan Kepegawaian) Sistem *onboarding* dan hubungan kepegawaian yang bersahabat bagi pegawai dan pegawai baru.

d. ADVANCE (*Learning and Development* – Pelatihan dan Pengembangan)
Pelatihan dan pengembangan *capability* pegawai untuk mendukung kebutuhan bisnis.

e. APPRAISE (*Performance* – Manajemen Kinerja Individu)
Sistem penilaian kinerja pegawai dan *feedback* yang akuntabel dan transparan.

f. AWARD (*Reward* – Sistem Imbalan (*Total Reward*))
Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran.

g. ACTUALIZE (*Talent and Succession* – Manajemen *Talent* dan Suksesi)
Sistem manajemen *talent* dan suksesi yang berkualitas dan tepat waktu.

h. ADIEU (*Retire and Exit* – Pemberhentian Pegawai dan Pensiun)
Sistem pemberhentian pegawai dan program pensiun.

3. ***Human Capital Platform***
Pengelolaan *Human Capital Life Cycle* dilakukan melalui *operating model* yang didukung dengan infrastruktur teknologi serta *leaders* yang turut bertanggung jawab dalam pengelolaan Human Capital.

Berikut adalah Human Capital *Platform* yang mendukung pengelolaan Human Capital Bank Mandiri:

- *HC Technology & People Analytic*
  a. *Human Capital Information System (HCIS)*
  Core *system human capital* untuk mendukung proses administrasi, *database*, verifikasi dan *payroll* pegawai yang terintegrasi dengan sistem *finance*.

  b. Mandiri CLiCK
  Platform untuk digitalisasi proses administrasi kepegawaian dan pusat informasi yang berkaitan dengan ketentuan Human Capital.

c. *New Learning Management System* (MY Learn)
Solusi digital pembelajaran dan pengembangan kapabilitas secara *end-to-end* yang terintegrasi dengan lebih dari 9.000 *learning courses* baik internal dan eksternal untuk memberikan *employee learning experience* yang lebih baik.

d. Mandiri EASy
Sistem untuk mendukung proses *goal setting, performance management* serta proses dalam siklus kompensasi.

e. Mandiri TaMS (*Talent Management System*)
Talent Management Bank Mandiri berkaitan dengan *talent profile, successor pipeline, assessment result* dan pengelolaan *top talent* yang tersentralisasi.

f. *Recruitment Platform System*
Recruitment dan *application tracking system* untuk mengakselerasi dan mendukung proses rekrutmen serta *tracking* kandidat.

- *Leadership*
  Setiap tahun Human Capital Bank Mandiri mengadakan forum *Co-creating* Future Mandirian yang merupakan forum kolaborasi antara seluruh *Leaders* dan Human Capital dalam rangka menyelaraskan dan mengkomunikasikan program yang membutuhkan keterlibatan seluruh Leaders.

- *HC Policy & Strategy*
  Setiap kebijakan Human Capital tercantum dalam SPSDM sesuai dengan *Employee Life Cycle*. Human Capital Strategi disusun selaras dengan arah strategi Bank dan ditinjau setiap tahun. Strategi Human Capital 3-3-1 saat ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, menaikkan *engagement* pegawai juga terus mengembangkan pemimpin baru sehingga pertumbuhan bisnis dapat terus berkelanjutan.

- *HC Operating Model*
  Bank menetapkan Arsitektur Human Capital Bank Mandiri sebagai *HC Operating Model* sehingga dapat terus mengembangkan organisasi dan menyelaraskan dengan perkembangan usaha saat ini.

STRATEGI **HUMAN CAPITAL**

Bank Mandiri memiliki Strategi Human Capital dalam mewujudkan *People* dan *Culture* sebagai bagian dari fokus strategi Bank, sebagai berikut:

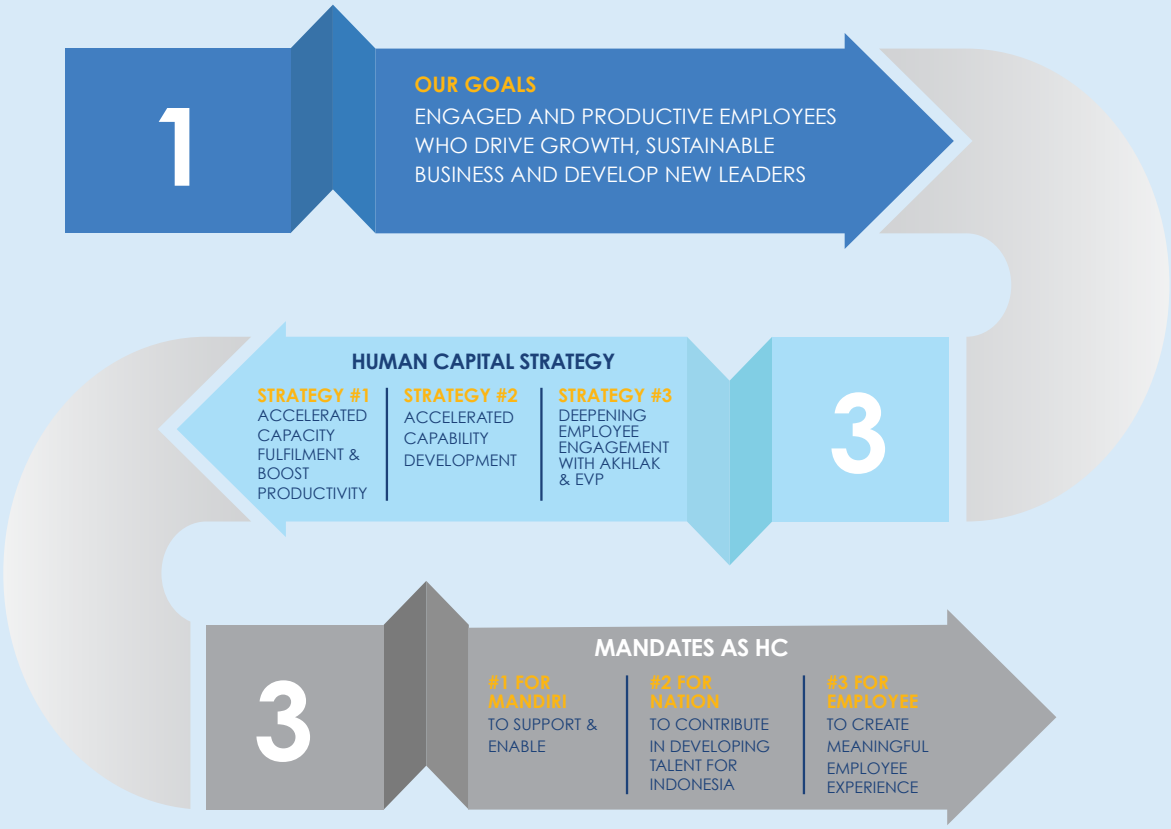

Tujuan Human Capital Bank Mandiri adalah meningkatkan keterlibatan dan produktivitas pegawai agar mampu mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta mengembangkan pemimpin baru. Untuk mencapai tujuan tersebut, Human Capital Bank Mandiri memiliki 3 Strategi dan 3 Mandat. 3 strategi tersebut yaitu:

1. Strategi #1: Meningkatkan produktivitas
2. Strategi #2: Mengakselerasi peningkatan kapabilitas
3. Strategi #3: Memperdalam Keterlibatan Karyawan dengan AKHLAK & EVP

Dimana terdapat 3 mandat yang dimiliki Human Capital, yaitu:

1. For Mandiri: Untuk mendukung dan mengaktifkan Strategi serta *Corporate Plan*
2. For Our Nation: Untuk berkontribusi dalam membangun talent untuk Indonesia
3. For Our Employee: Untuk menciptakan *Employee Experience* yang berarti.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA **HUMAN CAPITAL BANK MANDIRI**

STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT KEPATUHAN & SDM

Kepatuhan & SDM



Berdasarkan struktur tersebut, Direktorat Kepatuhan & SDM terdiri dari:

- Compliance & AML – CFT Group yang mengelola Anti Money Laundering (AML) System & Development, AML Advisory, Financial Crime Analysis, AML Reporting & Data Analyst, Compliance System, Corporate *Governance*, QA & LEA, IT Compliance, dan Compliance Officer.
- Office of The Board mengelola Board Management, Board Implementation & Alignment dan Security Services.
- HC Engagement & *Outsource* Management mengelola Industrial Relations, Outsourcing Management, Outsourcing *Operation* & Support, Alumni & Pensioner Relations, Employee Special Assignment.
- HC Performance & RemuneRation mengelola Reward Management, Performance Management, Organization Development, Strategic Workforce Program.
- HC Strategy & Talent Management mengelola Leadership Development, Management Development, Emerging Leaders Development, Talent Management, HC Strategy & Analytics, HC Technology, Culture Activation, dan Talent Exchange.
- HC Services mengelola Talent Acquisition, HC Information System, HC *Operations*, QA & Effectiveness Improvement, Improvement Project.
- Mandiri University mengelola Learning Ops & Process Improvement, Learning Budget & Monitoring, MU Branding, Communication & Partnership, Learning Strategy & *Governance*, Faculty & Program Management, dan Academies.
- Human Capital Business Partner mencakup:
  - Distribution & Retail Banking: HCBP Bisnis & Jaringan 1, HCBP Bisnis & Jaringan 2, HCBP Retail Banking.
  - Wholesale Banking: HCBP Hubungan Kelembagaan, HCBP Commercial Banking, HCBP Treasury & International Banking, HCBP Subsidiaries, HCBP SAM, HCBP Corporate Banking.
  - Supporting: HCBP Wholesale Risk, HCBP Retail Risk, HCBP Enterprise Risk & Internal Audit, HCBP Kepatuhan & HC, HCBP Keuangan & Corporate Transformation, HCBP Informasi Teknologi, HCBP Operations.



KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA

Bank Mandiri senantiasa menunjukkan komitmennya dalam menghargai keberagaman dan kesetaraan pegawai untuk maju dan berkembang tanpa membedakan suku, agama, ras, dan sebagainya dalam menjalankan pengelolaan human capital. Komitmen ini sesuai dengan kebijakan pengelolaan human capital Bank Mandiri yang menjamin bahwa seluruh pegawai akan diperlakukan dengan setara tanpa mempertimbangkan suku, agama, ras, dan sebagainya.

Bank Mandiri menjamin pengelolaan human capital dilaksanakan dengan berbasis pada kompetensi sehingga seluruh pegawai mendapatkan kesempatan yang setara, baik pada aspek pengembangan karir dan pada peningkatan kompetensi, pemberian remunerasi, dan sebagainya.

Komitmen terhadap kesetaraan tersebut diantaranya ditunjukkan pada relatif berimbangnya persentase pegawai perempuan, yaitu 52,32% dari seluruh pegawai. Sedangkan persentase perempuan yang menduduki top level management, yaitu Assistant Vice President hingga Direktur pada tahun pelaporan 2023 adalah sekitar 35,17%.

PROGRAM PENGELOLAAN **HUMAN CAPITAL TAHUN 2023**

Bank Mandiri telah memiliki program pengelolaan human capital yang mumpuni dan terus dijalankan secara konsisten guna mewujudkan *Corporate Plan* dan Strategi Bank. Program-program tersebut adalah sebagai berikut:

INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Bank Mandiri secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasikan Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK untuk menerapkan framework Mandirian DNA (m-DNA) melalui *Unique Characteristic* Mandirian sebagai Way of Working di Bank Mandiri.

Mandirian DNA (m-DNA) dapat didefinisikan sebagai bentuk perwujudan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK, yang terdiri dari:

A **Amanah**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku nilai "Amanah":
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

K **Kompeten**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku nilai "Kompeten":
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

H **Harmonis**

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku nilai "Harmonis":
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

L **Loyal**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan perilaku nilai "Loyal":
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

A **Adaptif**

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku nilai "Adaptif":
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

K **Kolaboratif**

Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku nilai "Kolaboratif":
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Kerangka Implementasi Budaya Bank Mandiri:

Kerangka implementasi budaya yang tergambar melalui *framework culture* untuk memudahkan Mandirian dalam memahami dan mengimplementasikan Nilai-nilai Utama AKHLAK. Untuk memperkuat implementasi *core values* AKHLAK yang berkelanjutan, Bank Mandiri menyusun suatu *framework* Mandirian DNA (m-DNA) yang tercermin pada *unique characteristics* seluruh pegawai Bank Mandiri yang disebut dengan Mandirian DNA (m-DNA). m-DNA merupakan *unique characteristic* Mandirian sebagai wujud pengejawantahan dari *core values* (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Perilaku spesifik (*unique characteristics*) tersebut diaktualisasikan melalui Gerakan Bersama Mandirian untuk mewujudkan Mandirian *who always deliver & ahead (m-DNA)* dalam mewujudkan visi dan aspirasi Bank Mandiri.



PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Untuk dapat melakukan percepatan implementasi budaya dalam mendukung peningkatan produktivitas, Bank Mandiri membentuk *Culture Network Team (CNT)* yang memiliki peran strategis sebagai *enabler* dalam membentuk budaya kerja *Super Happy Super Productive* melalui program-program budaya yang *embedded* dengan pekerjaan sehari-hari sehingga memiliki dampak pada pembentukan *mindset* serta perilaku pegawai.

Culture Network Team (CNT) merupakan mitra strategis *Human Capital* yang melibatkan seluruh jajaran pegawai baik level *Top Management, Senior Management* sampai ke level pegawai dibawahnya. Dalam menjalankan perannya, CNT melaksanakan implementasi budaya melalui program-program yang diselenggarakan, baik dilingkup unit kerja maupun secara *bankwide* melalui kegiatan—kegiatan dalam bentuk *event, campaign,* program budaya untuk menyampaikan pesan manajemen dan motivasi kepada pegawai di seluruh unit kerja.

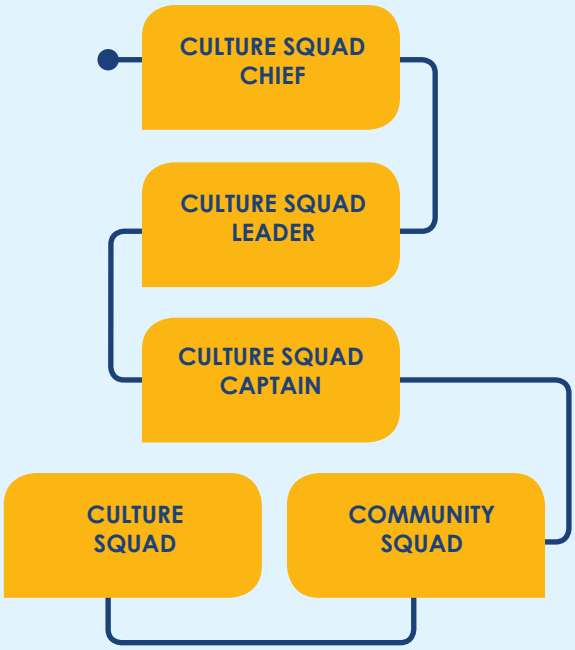

Jajaran Direksi & SEVP (L1)
Memberikan masukan dan arahan kepada culture squad leader dalam menetapkan dan melakukan implementasi budaya kerja serta perilaku utama di masing masing unit kerjanya.

Jajaran Regional CEO, Group Head dan Pejabat Setingkat (L2)
Sebagai role model dan mendorong penerapan budaya kerja di masing masing unit kerja.

ROH/RCBDH/RTCH (L3), Department Head, Area Head dan Pejabat Setingkat (L3)
Koordinator dalam penyusunan, implementasi dan mengevaluasi program budaya kerja di masing masing unit kerja.

Culture Squad (L4) & Community Squad (Mandiri Influencer, Mandiri Writer, Mandiri Movie Creator, Mandiri Dancer, Mandiri e-sport)
Berperan aktif dala memastikan program budaya kerja berjalan secara konsisten di masing masing unit kerja.

*) Ketentuan terkait *Culture Network Team* sesuai dengan:
- Nota No. KPS.HCE/CMD.273/2021 & Surat No. KPS.HCE/CMD.141/2021 tanggal 30 April 2021 Perihal Penyesuaian Struktur Organisasi Culture Network Team Dalam Rangka Penguatan Implementasi Budaya Kerja Tahun 2021.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/34/2022 tanggal 23 September 2022 tentang Penunjukan dan Penetapan Sebagai Culture Squad.
- Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/33/2022 tanggal 23 September 2022 tentang Penunjukan dan Penetapan Sebagai Culture Squad Captain.

PROGRAM UNGGULAN

Pada tahun 2023 telah dijalankan beberapa program unggulan bankwide sebagai berikut:

No	Nama Program	Penjelasan	Tujuan
1.	*Well-being Program*	*Well-being program* yang meliputi aspek *Physical, Psychological, Financial*, serta *Workplace* yang mencakup 3 pilar utama, *Employee Assistance*, *Well-being program*, dan *Well-being Campaign*	Meningkatkan implementasi *well-being* pegawai dan serta upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga *well-being* dalam menjalankan pekerjaan sehari-hari.
2.	*AKHLAK Townhall Mandiri Group*	Bagian dari rangkaian kegiatan dalam rangka peringatan 3 Tahun AKHLAK berupa *townhall meeting* dari Direksi kepada seluruh pegawai dengan tema: "Peran AKHLAK dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Berkelanjutan" serta "Penerapan *Respectful Workplace Policy (RWP)* di lingkungan Group BUMN"	Arahan manajemen kepada seluruh pegawai terkait: • Optimalisasi implementasi peran AKHLAK dalam meningkatkan kinerja pegawai secara berkelanjutan • *Awareness* serta implementasi pegawai terhadap RWP di lingkungan kerja
3.	*Culture Campaign Multichannel*	Strategi Program Campaign terkait program implementasi budaya dan program HC lainnya melalui media komunikasi yang memanfaatkan sekaligus mengintegrasikan, berbagai platform/ *channel* komunikasi internal untuk menyebarkan pesan dan nilai-nilai budaya kerja mandirian dalam bentuk narasi, presentasi, poster, video, hingga podcast interaktif dengan mempertimbangkan konteks, kemasan pesan serta karakteristik dari setiap *channel*.	Mengkomunikasikan arahan atau pesan-pesan yang menjadi fokus manajemen terkait dengan budaya kerja seperti karakteristik Mandirian DNA, well-being pegawai, agar dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh pegawai yang dituju.
4.	*Corporate Culture Training*	Merupakan bagian dari internalisasi nilai *core values* AKHLAK serta Mandirian DNA (m-DNA) sebagai *unique characteristics* kepada seluruh pegawai *new hire* (ODP) maupun pegawai eksisting (SDP) sebagai bagian dari *training core module* sebelum para pegawai memasuki fase penugasan.	• Membentuk pemahaman mengenai *core values* AKHLAK dan bagaimana hal tersebut berimplikasi terhadap akselerasi transformasi bisnis. • Membangun pengertian mengenai *unique characteristics* Mandirian DNA (m-DNA) dan bagaimana hal tersebut terbentuk atas *core values* AKHLAK. • Menciptakan *sense of ownership* kepada para partisipan bahwa *core values* AKHLAK dan m-DNA merupakan tanggung jawab yang harus diimplementasikan dan dapat tercermin pada perilaku pegawai.
5.	*AKHLAK Blusukan Culture*	Forum komunikasi informal dari Manajemen kepada pegawai tentang AKHLAK dan aspek *well-being*	Untuk menyampaikan motivasi dan melakukan monitoring *(pulse check)* terkait tentang bagaimana implementasi AKHLAK dan *well-being* program dalam rangka mendukung inisiatif *bankwide* serta menciptakan Gerakan Bersama Mandirian "*Always Deliver & Always Ahead*".

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

No	Nama Program	Penjelasan	Tujuan
6.	*AKHLAK Culture Visit*	Forum diskusi kepada *Culture Network Team* (CNT) di unit kerja Region dan Kantor Pusat secara berkala baik *online* maupun *offline*	• Bertujuan untuk mendapatkan *feedback* sebagai *area of improvement* dalam implementasi program budaya • *Pulse Check* implementasi program budaya di unit-unit kerja melalui CNT
7.	*Mandiri Best Employee (MBE) Immersion Learning Class*	Program pengembangan untuk pegawai - pegawai terbaik Bank Mandiri dalam bentuk *edutainment.*	• Peserta dapat lebih memahami esensi implementasi *core values* AKHLAK • Peserta mendapatkan wawasan serta *insight* baru melalui kunjungan/ *benchmarking* untuk menjadikan mereka sebagai *Strategic Business Leader who Always Deliver and Always Ahead.*
8.	*Pembekalan Mandiri Best Employee (MBE)*	Program pembekalan yang diselenggarakan bagi seluruh pegawai terbaik Bank Mandiri (*Mandiri Best Employee*) sebagai role model dalam mengimplementasikan nilai-nilai AKHLAK, serta memiliki wawasan kebangsaan sebagai *banker* yang profesional	• Meningkatkan kapabilitas kandidat yang berwawasan kebangsaan tangguh dan memiliki integritas yang tinggi, sehingga dapat menjadi *role model* di Unit Kerjanya • Meningkatkan rasa cinta dan bangga akan Tanah Air Indonesia.
9.	*Mandirian Ber-NYALI (Mandirian Bergerak Nyata untuk Lingkungan)*	Program untuk mendukung Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Mandiri khususnya untuk mendukung *Sustainable Operation* dengan mendorong Mandirian lebih peduli terhadap lingkungan *(eco-friendly acts)* seperti mengurangi penggunaan plastik, mengurangi penggunaan kertas, mengurangi penggunaan Konsumsi Energi Listrik, dan memisahkan sampah organik & non-organik)	• Meningkatkan *awareness* pegawai terhadap pentingnya kepedulian lingkungan (*eco-friendly acts*) • Menciptakan *sustainable Operation* Bank khususnya terkait *green campaign "ecosystem"*
10.	*Mandiri Innovation*	Program inkubasi inovasi untuk bereksperimen & menumbuhkan budaya inovasi agar dapat menciptakan keunggulan kompetitif di Bank Mandiri	Menciptakan ruang bagi pegawai untuk melakukan kegiatan dan menumbuhkan budaya inovasi sehingga mempercepat proses inovasi di Bank
11	*Mandiri Young Leader (MYLead)*	Program pengembangan yang diberikan kepada *Top Talent* level L4 dalam bentuk pemberian penugasan yang *stretch* dan *challenging* selama 3 tahun	Dalam rangka untuk mempercepat pengembangan karir pegawai L4 untuk menjadi suksesor *ready* di level berikutnya (suksesor level L3)
12	*Future ME (Mandirian Excellence)*	Program pengembangan bagi mahasiswa aktif tingkat 1 sampai dengan 4, yang sudah terpilih melalui proses seleksi, untuk mengakselerasi dan membangun karir di industri perbankan.	• Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang finansial *management, career preparation*, dan *leadership*. • Meningkatkan pengetahuan gambaran berkarir di Bank Mandiri.
13	*My Digital Academy (MDA)*	*My Digital Academy* adalah program *early engagement & hiring* untuk mahasiswa tingkat akhir dan *fresh graduates* dari universitas dan fakultas terpilih, berupa pelaksanaan program pengembangan kapabilitas IT melalui *innovation bootcamp* selama 1 (satu) bulan.	Sebagai media untuk memenuhi kebutuhan terhadap *the best digital talents* untuk mendukung Corporate Plan menjadi *The Best Modern Digital Bank* sekaligus sebagai media branding Bank Mandiri ke mahasiswa dari berbagai universitas

REKRUTMEN

Bank Mandiri memiliki tahapan dalam rekrutmen pegawai, seperti yang terlihat pada bagan berikut:

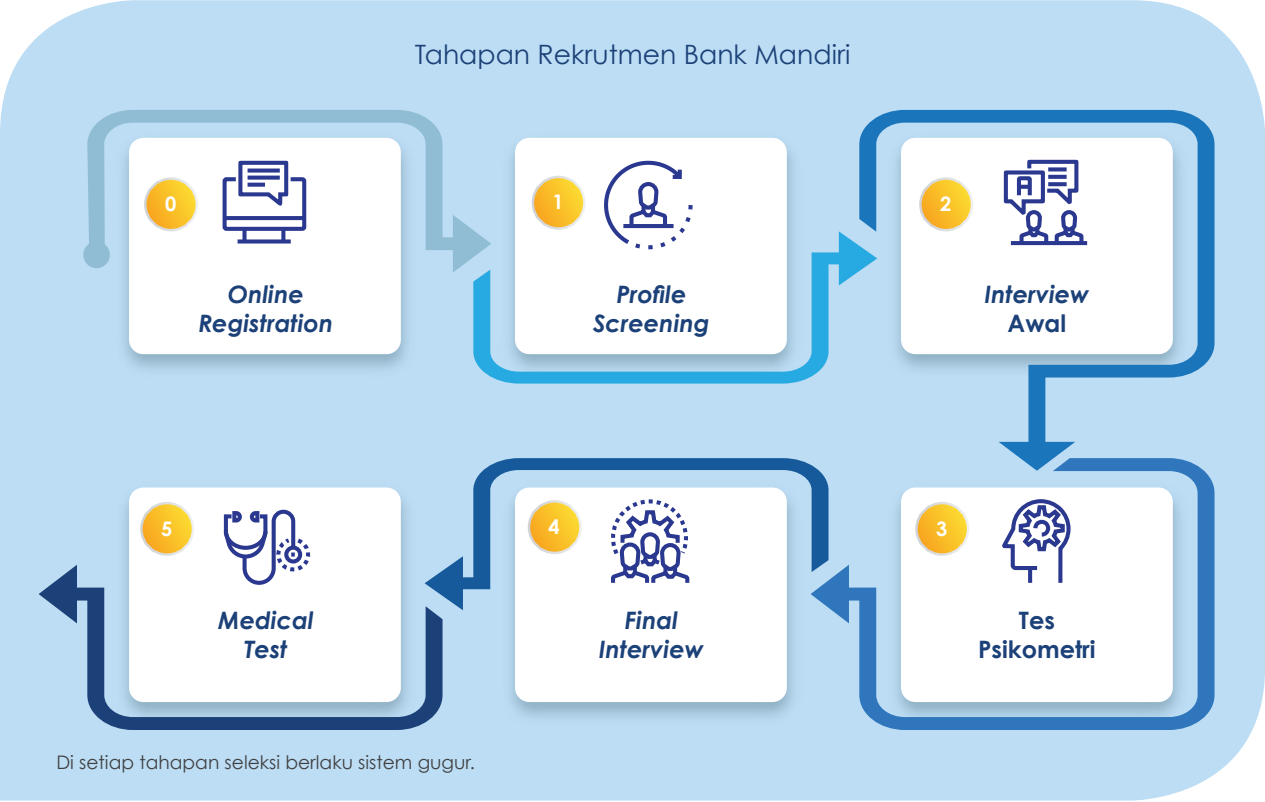

Rekrutmen pegawai Bank dilakukan melalui dua sumber, yaitu melalui sumber internal dan eksternal. Sumber internal dilakukan melalui program pengembangan internal untuk level pegawai pimpinan, sedangkan sumber eksternal dilakukan melalui jalur *fresh graduate* dan *experience hire* atau *pro hire* baik untuk level pegawai pimpinan maupun pelaksana. Seluruh rekrutmen pegawai dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan Bank dan hal-hal lain sesuai ketentuan Bank.

Rekrutmen Melalui Sumber Internal

Rekrutmen melalui sumber internal dilakukan oleh Human Capital Services untuk posisi "*Staff Development Program* (SDP)". Adapun ketentuan pelaksanaan program SDP ini tercantum dalam aturan internal Bank Mandiri dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pegawai Pelaksana dan Pegawai Pelaksana *Security* dengan prioritas utama Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K).
2. Pendidikan minimal D4 atau S1.
3. Memiliki *professional disposition* yaitu: berkomunikasi dengan penuh respek/ hormat (*speak with respect*), cara dan kerapihan berpakaian *(well dressed)*, sikap sopan santun (*well mannered*), kepercayaan diri *(self confidence)*.
4. *Performance* Level minimal PL2 pada 2 tahun terakhir.
5. Masa kerja minimal 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif bekerja.
6. *Talent Classification* HIPO/CR.
7. Usia maksimal 45 tahun pada saat seleksi awal.
8. *Individual Grade* minimal PP2.
9. Tidak dalam proses pemeriksaan/investigasi karena pelanggaran disiplin pegawai.
10. Tidak mendapatkan sanksi dalam 1 tahun terakhir dan tidak sedang dalam masa sanksi.
11. Belum pernah mengikuti seleksi SDP lebih dari 3 (tiga) kali.
12. Belum pernah mengikuti seleksi SDP pada tahun sebelumnya.

Khusus untuk Pegawai Pelaksana *Security*:

1. Pegawai Pelaksana Pemegang Kewenangan (P3K) *Security/ Security Supervisor*.
2. *Individual Grade* minimal PM1.

Khusus untuk Pegawai Pelaksana *Branch Sales Staff, Branch Sales Supervisor* dan Penyelia Unit :

1. Masa Kerja minimal 2 (dua) tahun dihitung sejak PKWT sebagai *Branch Sales Staff*, *Branch Sales supervisor* dan Penyelia Unit.
2. Tidak ada minimal *Individual Grade*.

Pada tahun 2023, jumlah karyawan yang mengikuti rekrutmen dari sumber internal ada sebanyak 2.959 orang, meningkat 42.67% dari tahun 2022 yang berjumlah 2.074 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai yang *eligible* berdasarkan kriteria diatas untuk mengikuti proses pengembangan dan terdapat kebutuhan pegawai pimpinan dari jalur SDP di unit-unit kerja.

Keterangan	2023	2022
Rekrutmen SDP	2.959	2.074

Rekrutmen melalui sumber internal ini dilakukan melalui rotasi, *detasering*, promosi, dan demosi sebagai bagian dari proses pengembangan karir pegawai. Bank menerapkan pertimbangan secara holistik, tidak hanya dari sisi promosi tetapi juga dari sisi peningkatan kapabilitas, perluasan kewenangan, pengembangan individu, dan peningkatan remunerasi.

Rotasi adalah perpindahan pegawai dalam satu unit kerja maupun antar unit kerja, *detasering* merupakan penugasan pegawai yang bersifat sementara dalam jangka waktu tertentu, promosi yaitu perpindahan pegawai dari suatu jabatan ke jabatan lain dalam satu unit kerja atau antar unit kerja dimana jabatan yang baru memiliki peringkat jabatan yang lebih tinggi dan/atau kenaikan peringkat jabatan pada posisi jabatan serta unit kerja yang sama. Sementara demosi adalah perpindahan pegawai dari posisi jabatan yang lebih tinggi ke jabatan yang lebih rendah dengan tujuan sebagai pembinaan dan pembelajaran kepada pegawai sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam rangka pengelolaan usaha dan organisasi Bank.

Jumlah Pegawai Promosi, Demosi, dan Rotasi Bank Mandiri

Keterangan	2023	2022
Promosi (MPC dan SPC)*	9.210	10.964
Demosi	5	4
Rotasi	13.440	13.045

*MPC merupakan *Main Promotion Cycle* dan SPC merupakan *Secondary Promotion Cycle*.

Rekrutmen Melalui Sumber Eksternal

Rekrutmen melalui sumber eksternal dilakukan untuk memenuhi posisi "*Officer Development Program* (ODP)". Adapun ketentuan pelaksanaan program ODP ini tercantum dalam ketentuan internal bank mandiri dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Level Pendidikan minimal S1
b. Kandidat berasal dari lulusan Universitas/Perguruan Tinggi dengan reputasi terbaik di Indonesia maupun Luar Negeri yang ditetapkan oleh Bank Mandiri.
c. Program studi:
   - Ekonomi: Manajemen, Akuntansi, Studi yang Pembangunan, Keuangan, Bisnis
   - Teknik
   - MIPA: matematika, statistika
   - Ilmu Komputer, Informatika
   - Sosial: Hukum, Hubungan Internasional, Ilmu Komunikasi
   - Program Studi lain yang dibutuhkan Bank

d. Usia maksimal pada saat mengikuti seleksi awal:
   - 26.0 tahun untuk lulusan S1/setara
   - 28.0 tahun untuk lulusan S2
e. Indeks Prestasi kumulatif (IPK) minimal:
   - Lulusan S1: 2.75 – 3.00 (skala 4.00)
   - Lulusan S2: 3.20
   - Lulusan Universitas Sumber Luar Negeri: Pass atau berdasarkan standar tertentu sesuai asal Universitas
f. Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama program berlangsung.
g. Tidak memiliki catatan Kriminal dari Kepolisian atau catatan pelanggaran dari perusahaan sebelumnya.

Di tahun 2023, total rekrutmen program ODP ada sejumlah 640 orang, menurun 14.78% dari rekrutmen tahun lalu yang sejumlah 751 orang. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan kebutuhan pegawai pimpinan di unit-unit kerja Bank Mandiri.

Keterangan	2023	2022
Rekrutmen ODP	640	751

Sumber pemenuhan pegawai pimpinan melalui program ODP di tahun 2023 ini berasal dari *Jobfair* dan *campus hiring* yang di ikuti oleh Bank Mandiri, program *refer talent*, program magang serta *Applicant Tracking System* yang dijalankan bekerja sama dengan pihak ketiga.

Rekrutmen Jalur CPDK (Calon Pimpinan Daerah Khusus)

Rekrutmen ini khusus ditujukan kepada kandidat *fresh graduate* yang berasal dari putra daerah. Pegawai yang direkrut melalui jalur CPDK akan mendapatkan pembinaan dan pelatihan melalui program pengembangan khusus dan intensif yang terdiri dari *in-class* dan *on the job training* agar dapat memahami *standard operation* dan *business process* di unit kerja, siap menjalankan peran serta tugas sebagai pegawai di daerah setempat. Di tahun 2023, belum dilakukan pemenuhan pegawai pimpinan dari jalur CPDK karena kebutuhan sudah terpenuhi dari sumber internal melalui program SDP dan sumber Eksternal melalui program ODP.

Rekrutmen Karyawan Difabel

Bank Mandiri juga memiliki kebijakan untuk rekrutmen karyawan difabel sebagai wujud komitmen pada kesetaraan kesempatan kerja. Saat ini, rekrutmen karyawan difabel diperuntukkan bagi posisi staf *Contact Center*, staf Mandiri University dan staf IT.

Proses rekrutmen karyawan difabel dilakukan secara mandiri oleh unit kerja bersangkutan dan berkoordinasi dengan Human Capital. Salah satu unit kerja yang melakukan rekrutmen secara mandiri adalah layanan Mandiri Call 14000 di Mandiri Contact *Center*.

Selain itu, rekrutmen karyawan difabel juga dilakukan bekerja sama dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia) sebagai wadah bagi para pengelola dan praktisi Manajemen Human Capital di lingkungan BUMN dalam berinteraksi, melakukan pembelajaran dan bersinergi bagi para anggotanya untuk kemajuan pengelolaan Human Capital.

Untuk tahun 2023, Bank melakukan rekrutmen karyawan difabel sejumlah 18 orang, meningkat 5.88% dari tahun 2022 yang sejumlah 17 orang. Berikut rekrutmen karyawan difabel Bank Mandiri.

Keterangan	2023	2022
Rekrutmen Difabel	18	17

Rekrutmen Jalur Magang

Tujuan Program Magang adalah memberi pembekalan dan mengembangkan kompetensi para lulusan sekolah maupun universitas agar siap memasuki dunia kerja. Peserta magang yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik akan dijadikan sebagai *pool candidate* dalam proses rekrutmen Bank Mandiri. Program magang Bank Mandiri yang menjadi *sourcing recruitment* terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu Kriya Mandiri serta Program Magang Kemitraan (Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) dan Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM).

Kriya Mandiri adalah program magang terpadu yang mulai diperkenalkan pada tahun 2012 untuk pelajar SMA/Sederajat, program Diploma Tiga (D3) dan Strata Satu (S1) dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman langsung di dunia kerja, terutama di industri perbankan. Modul pembelajaran yang diterapkan adalah jenis pekerjaan *back office*, *call centre, customer service,* dan *teller*. Untuk jenis pekerjaan *contact centre*, Bank memiliki program magang khusus bagi sahabat difabel dengan Pendidikan minimal lulusan SMA. Program ini dinamakan Kriya Mandiri Contact Centre, di mana peserta akan mengikuti 3 (tiga) tahapan program yaitu *basic, intermediate* dan *advance*. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara komprehensif selama 3 (tiga) tahun sesuai silabus dan kurikulum yang telah disiapkan. Pada tahun 2023, terdapat 2.804 peserta Kriya Mandiri, dimana sejumlah 817 diantaranya menjadi karyawan Bank Mandiri. Jumlah ini meningkat 96,39% dari tahun lalu yang sejumlah 416 peserta.

Program Magang Kemitraan dilaksanakan oleh Bank Mandiri bersama 2 (dua) kementerian yaitu Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) untuk melaksanakan Program Magang Magenta dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk melaksanakan Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM). Pelaksanaan Program Magang Magenta dimulai pada tahun 2023, sedangkan MBKM telah dilaksanakan sejak tahun 2021. Program magang ini ditujukan bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri/ Swasta. Program ini sebagai bentuk implementasi dari program "BUMN Hadir untuk Negeri". Tujuannya adalah untuk mendukung program pemerintah dalam menyiapkan human capital yang unggul dan berdaya saing, serta menjadi inisiator terciptanya *link and match* antara kurikulum dan silabus perguruan tinggi dengan sektor industri. Peserta magang yang turut serta dalam program ini akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kerja secara komprehensif dan terstruktur khususnya bidang perbankan. Untuk tahun 2023 peserta yang berhasil direkrut sejumlah 481 peserta, meningkat 30% dari tahun lalu yang sejumlah 370 peserta.

Program Magang	2023	2022
PMMB	-	160
MBKM	152	210
Magenta dan Magang Umum	329	-
Total	**481**	**370**



PENGEMBANGAN PEGAWAI

Untuk mendukung proses peningkatan kapabilitas pegawai agar memiliki daya saing secara global, Bank Mandiri telah merancang beberapa program pengembangan talenta pegawai yang berkesinambungan sehingga Bank bisa mendapatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Peningkatan talenta pegawai berfokus pada pengembangan karir pegawai, dan pengembangan kompetensi pegawai.

Pengembangan Karir Pegawai

Pengembangan karir pegawai Bank Mandiri dilakukan melalui program Manajemen Talenta dan Suksesi yang berlandaskan pada prinsip *fair opportunity*, yaitu adanya kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk tumbuh dan berkembang dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank Mandiri, job family jabatan yang dituju, kemampuan, tingkat kinerja, value rating, kelompok *talent* (*talent classification*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya. Manajemen talenta dan suksesi difokuskan untuk mengembangkan talenta pegawai agar siap menjadi suksesor yang menempati posisi-posisi kritikal di lingkup manajemen Bank.

Manajemen talent dan suksesi memiliki 5 elemen dalam Mandirian Propeller dimana terdiri dari *Technical Capability* (*skill*), *Leadership Capability*, *Culture, Learning Agility* dan *Purpose*. *Framework* tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengembangan *talent* guna memastikan kelima aspek tersebut dijalankan secara berimbang dan menyeluruh.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023



Super Happy, Super Productive, Sustainable Business

Proses manajemen talenta dan suksesi terbagi menjadi 4 (empat) proses utama, yaitu:

1. *Talent Identification*
   Proses Identifikasi TC (*Talent Classification*) berdasarkan kinerja, *Leadership Characteristics, Ability, Agility* serta *Engagement.*

2. *Talent Profiling*
   Proses asesmen *talent* berdasarkan aspek *track record, technical capability, leadership capability* dan *personality.*

3. *Talent Development*
   Penyusunan rencana dan menjalankan pengembangan *talent* berdasarkan gap kapabilitas.

4. *Strategic Talent Review*
   Review progres pengembangan dan menyiapkan rencana suksesi *incumbent.*

Bank Mandiri *Talent Management Process*

1

Talent Identification

Identifikasi TC berdasarkan kinerja, leadership characteristics, ability, agility serta engagement

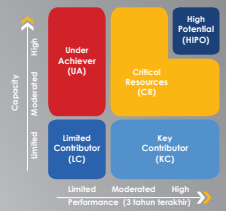

Output
Talent Classification

2

Talent Profiling

Asesmen talent berdasarkan aspek track record, *technical* capability, leadership capability dan personality



Output
Talent Profile & Gap Competency

3

Talent Development

Menyusun rencan dan menjalankan pengembangan talent berdasarkan gap kapabilitas



Output
Talent Development Plan & Execution

4

Strategic Talent Review

Review proses pengembangan dan menyiapkan rencana sukses incumbent



Output
Progress Development Plan & Succession Plan

Pengelola: Pegawai Talent, Human Capital, Kepala Unit Kerja, Direksi Bidang

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri dilakukan melalui *corporate university* yang dinamakan Mandiri University dengan menggunakan *operating model,* mengacu pada *Strategic Learning Process*, yaitu rantai pembelajaran yang dimulai dari analisis kebutuhan bisnis dan kompetensi pegawai hingga pengukuran dampak solusi pembelajaran terhadap pencapaian bisnis. *Strategic Learning Process* digambarkan sebagai berikut:



Learning culture, infrastructure, administration, support system

INPUT	*Organizational capability competency requirements based on business plan & strategy*	*Learning blue print & roadmaps*	*Learning program/ module (blended/non-blended)*	*Data outcome of learning (survey, questionnaires, observation, interviews, etc*
PROCESS	• Core competency analysis • Development needs analysis • Training needs analysis	• Decide/choose: makeborrow- buy-reuse • Analyze program/ module requirements • design program/ module framework • Develop program/ module content	• Program/module Campaign • Implement (deliver/ deploy) by corporate teacher (on job & work place trainer, classroom/virtual facilitator, coaching, consulting, mentoring)	• Evaluate: • The quality of the outcome of learning • The learning solutions • The learning system • The performance of employee
TOOLS	• Development needs analysis forms • Training needs analysis forms	ISD Toolkit: • Learning requirements • Design window analysis • course structure & lesson plan • Learning & evaluation materials • Test & pilot course	Trainer's Toolkit: • instructional design form • course structure • facilitator's guideline • Teaching slide's	• Participant's evaluation ROI toolkit • Data collection plan • ROI analysis plan • Monetary Conversion • Cost analysis
OUTPUT	• Organizational learning blue print (company wide) • Learning roadmaps (proactive) • Training additional program (reactive)	*Learning program/ module (blended/non-blended)*	*Outcome of learning*	*Learning evaluation (L1, L2, L3, L4 return on training investment)*

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Program pengembangan pegawai yang dikelola oleh Mandiri University bertujuan untuk mewujudkan implementasi Corporate Plan Bank Mandiri dengan cara meningkatkan kompetensi pegawai yang mendukung pencapaian visi Bank Mandiri. Agar selaras dengan penerapan strategi Bank Mandiri, maka peningkatan kompetensi pegawai dilakukan melalui pengembangan *leadership & managerial* serta *technical competencies* khususnya di bidang *wholesale banking, retail banking, risk management*, IT dan digital *banking*, serta bidang lainnya antara lain *banking operations, finance*, dan *human resources*. Pengembangan *leadership competencies* dan *technical competencies* tersebut dilakukan dengan mengacu kepada *Leadership Capability Model* (LCM) dan *Technical Capability Model* (TCM).

Pada area *technical competencies*, selain program-program pelatihan dan pengembangan yang telah diidentifikasi berdasarkan kebutuhan bisnis dan individu pegawai, sejak tahun 2022 dan berlanjut di tahun 2023 Bank Mandiri juga fokus pada eksekusi *Reskilling, Upskilling & Redeployment* sejalan dengan implementasi *Smart Branch*, serta juga pada pembangunan digital *capability* bagi seluruh pegawai. Pengembangan pegawai pada setiap Direktorat di Bank Mandiri dilakukan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan bisnis, terinformasi sejak dini kepada seluruh *stakeholder*, alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan baik, serta pencapaian/realisasinya dapat dimonitor secara berkala.

Rencana pengembangan pegawai dituangkan dalam dokumen *Annual People Development Plan* (APDP) secara spesifik untuk setiap Direktorat sesuai kebutuhannya serta disusun secara sistematis, dimulai dengan menggali kebutuhan bisnis (learning needs analysis), menetapkan solusi pembelajaran (learning solutions) dalam bentuk modul-modul pelatihan, menyusun jadwal pelaksanaan program (*learning delivery and deployment*), hingga mengukur dampak pembelajarannya (*learning impact*). APDP disusun oleh Mandiri University bersama Unit kerja dan HCBP terkait, dimana program-program *training* di dalam APDP tersebut bersifat *top-down* sesuai kebutuhan organisasi (Thematic Learning). Selain program pembelajaran yang bersifat *top-down* tersebut, Bank Mandiri juga merencanakan pengembangan pegawainya secara *bottom-up* sesuai gap kompetensi pegawai secara spesifik (*Specific Personal Learning*) yang telah didiskusikan bersama atasannya melalui *development dialogue*. Program *training* yang bersifat *bottom-up* tersebut disusun dalam bentuk *Individual Development Plan* (IDP) setiap pegawai.

Alur pengembangan pegawai digambarkan dalam *Capability Development Framework* berikut:

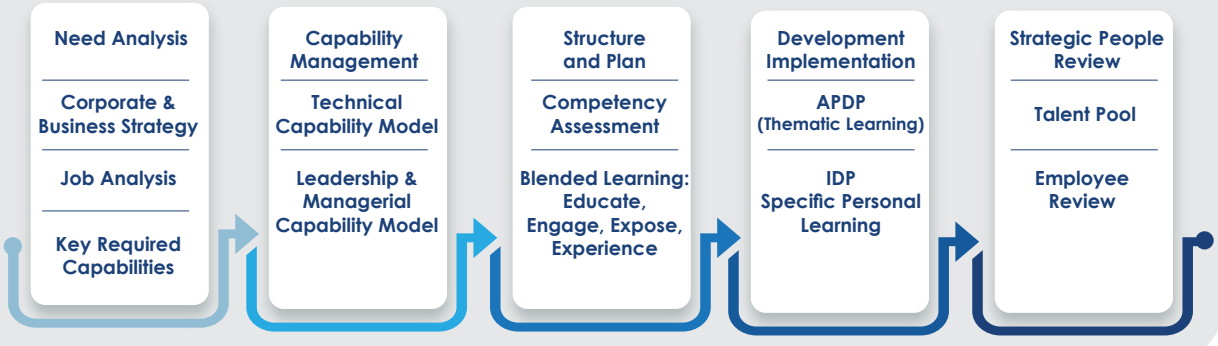

Mandiri University memiliki beberapa Akademi untuk setiap segmen bisnis Bank sehingga memungkinkan pegawai di unit kerja yang mengelola setiap segmen bisnis tersebut mendapatkan pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada tugas dan tanggung jawab kerja masing-masing unit. Berikut Akademi yang terdapat di Bank Mandiri:

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Akademi	Segmen
Wholesale Banking Academy	Fokus pada pengembangan segmen *Wholesale* Banking, Trade Finance, Treasury, International Banking dan Kantor Luar Negeri.
Retail Banking Academy	Fokus pada pengembangan segmen *Small* Medium Enterprise, Retail Banking, Consumer Deposit, Financial Services dan Manajemen Investasi.
OpeRations Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Business Continuity Management, Credit OpeRations, *e-Channel* OpeRations, Trade Services OpeRations dan Customer Care.
Risk Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Risk Management, Audit and Control Function, Compliance dan Legal.
Digital banking and Information Technology Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Digital banking, Teknologi Informasi, Enterprise Data Management.
Human Capital and Finance Academy	Fokus pada pengembangan kompetensi di bidang Finance, Corporate Transformation dan Human Capital.
Leadership and Management Development Academy	Fokus pada pengembangan kepemimpinan (leadership) dan managerial di Bank Mandiri.

Program pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri terbagi menjadi *Leadership Development Program* dan *Technical Development Program* yang disusun berdasarkan kompetensi inti di setiap *job family* dan *capability model*. Program-program ini akan mendukung karir pegawai serta mampu meningkatkan agility terhadap tantangan, menjalankan nilai-nilai budaya dan memiliki tujuan untuk bersama membangun bangsa. Penjelasan dari kedua program tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Leadership Developmet Program*

Merupakan rangkaian program pengembangan kepemimpinan yang berjenjang dan terstruktur sesuai kapasitas kepemimpinan di setiap level pegawai. Program ini dibagi kedalam 3 fase utama untuk setiap level kepemimpinan organisasi, yaitu *Onboarding*, *Equipping*, dan *Developing*. Tujuan *Onboarding* adalah membekali pegawai dengan kapasitas kepemimpinan saat menduduki posisi baru. Tujuan *Equipping* adalah melengkapi pegawai dengan berbagai keterampilan *leadership* untuk mendukung pekerjaannya secara spesifik sesuai gap kompetensi. Sementara tujuan *Developing* adalah mempersiapkan dan mengakselerasi pegawai ke level kepemimpinan selanjutnya. Sasaran program ditujukan untuk seluruh pegawai di setiap level kepemimpinan organisasi, dari level *officer* hingga Direktur.

Leadership Pipeline Bank Mandiri

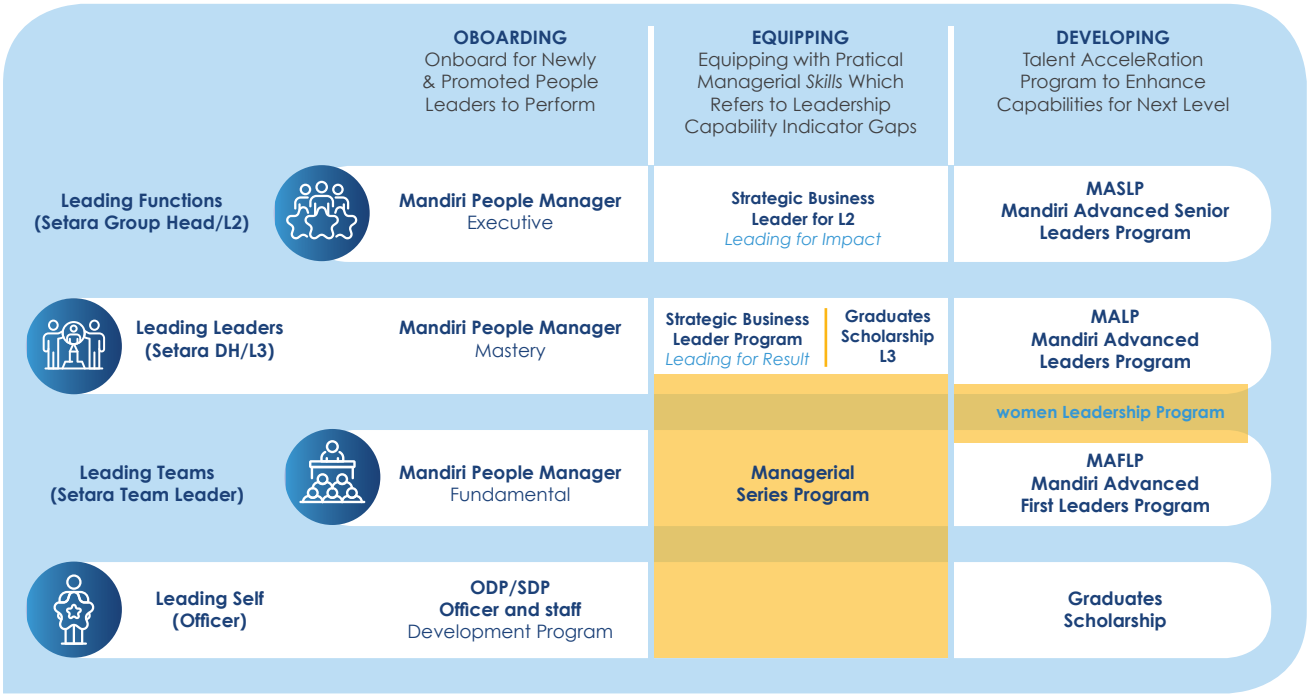



Program berjenjang dalam *leadership development program* adalah sebagai berikut:

- ***Officer Development Program (ODP)***
  Merupakan jalur pengembangan *onboarding* yang diperuntukkan bagi kandidat *fresh graduate* atau kandidat yang memiliki pengalaman kerja kurang dari 4 (empat) tahun. Kandidat yang lulus dalam tahap rekrutmen dan seleksi akan ditetapkan sebagai calon pegawai dan wajib mengikuti program pendidikan ODP secara intensif selama 1 tahun, yang terdiri atas 3 bulan pembelajaran di kelas, 5 bulan *on the job training*, dan 3 bulan masa percobaan *(probation)* sebelum menjadi pegawai tetap. Untuk memenuhi kebutuhan bisnis, pengembangan kompetensi dalam ODP antara lain pada aspek Teknologi Informasi (TI), *Risk Management*, *wholesale banking, retail banking*, dan fungsi *supporting*. Selama 2023, sejumlah 640 calon pegawai dalam 21 *batch* mengikuti pengembangan ODP.

- ***Staff Development Program***
  Merupakan program pengembangan *onboarding* pegawai yang dipromosikan dari level staf ke level pegawai pimpinan. Fokus pengembangan meliputi pembekalan terkait *leadership*, *managerial*, dan *technical skills* yang dibutuhkan oleh seorang *officer*: *self leadership*, bisnis perbankan, *general banking*, IT, manajemen risiko, dan *culture*. Program pembelajaran berlangsung selama 3 bulan di kelas dan 3 bulan *On the Job Training* di unit penempatan. Selama 2023, pegawai yang mengikuti SDP sejumlah 568 pegawai dengan 16 batch.

- **SESPIBANK Program**
  Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) merupakan program pengembangan bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia bagi pimpinan Bank Mandiri Level L3 untuk mempersiapkan pegawai ke level selanjutnya. Kurikulum SESPIBANK terdiri atas kelas klasikal, uji sertifikasi *general banking*, *benchmarking*, dan pembuatan makalah sebagai bahan evaluasi akhir. Pasca mengikuti program ini, peserta diharapkan mengembangkan *skills technical* perbankan yang lebih *advanced*, sekaligus menjalin *network* dengan peserta pejabat dari berbagai bank lain di Indonesia. Selama 2023, sejumlah 1 (satu) pegawai Bank Mandiri mengikuti program SESPIBANK.

- **Mandiri People Manager (MPM) Fundamental**
  Merupakan program pelatihan bagi pegawai di level P3K dan L4 (*officer*) untuk membekali kemampuan *leadership*. Kurikulum meliputi penyusunan rencana kerja yang SMART, prioritas tugas berdasarkan PDCA, *performance monitoring*, dan komunikasi. Durasi program adalah 1 hari.

- **Mandiri People Manager (MPM) Advanced**
  Merupakan program pelatihan bagi pegawai di level L4 (*Team Leader* dan setara) guna membekali kemampuan *leadership* untuk memimpin tim. Kurikulum meliputi membangun tim kerja yang efektif, mengelola perubahan, melakukan perencanaan dan bimbingan, mengelola *stakeholders*, dan mengembangkan talenta. Durasi program adalah 1 hari.

- **Mandiri People Manager (MPM) Mastery**
  Merupakan program pelatihan bagi pegawai di level L3 (setingkat *Department Head* dan setara) dengan tujuan meningkatkan kapabilitas kepemimpinan dalam mengelola, memotivasi, dan meningkatkan kinerja tim. Kurikulum meliputi membangun tim kerja yang efektif, mengelola perubahan demi mencapai sasaran, melakukan perencanaan, bimbingan dan eksekusi, serta mengelola energi dan melakukan prioritas sasaran tim. Selama 2023, sejumlah 66 pegawai telah mengikuti MPM Mastery.

- **Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP**)
  Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP) merupakan *leadership development program* yang mempersiapkan *top talents* BOD-1 untuk menjadi bagian dari transformasi jangka panjang di Bank Mandiri, sekaligus menjaga keberlangsungan bisnis dan operasional yang sedang berjalan. Fokus pengembangan program ini adalah *Intrapreneurship, strategic leadership, people focus & digital leadership* sesuai kebutuhan dan strategi Bank.



Educate	Engage	Expose
Pembelajaran melalui in-class training, reading materials, simulasi bisnis & group coaching (Jul - Ags '23)	Pembelajaran melalui interaksi kolaboratif bersama coach, mentor dan kolega.	Exposure internasional melalui benchmarking ke perusahaan global
Journey 3 bulan lewat interaksi kolaboratif bersama coach, mentor dan mentee	Journey ± 3 bulan melalui sesi mentoring (menjadi mentee & mentor)	Program ± 1 minggu melalui sesi global benchmarking
Modul 1 (3-7 Jul '23) **Strategic Leadership & Digital Leadership**	Peserta MASLP mengikuti sesi **coaching dengan IMD Coaches**, baik secara group maupun individual (peserta dapat menambah waktu coaching individu tambahan).	**Immersion – Visitation to Ambidex Winning Global Companies**
Modul 2 (7-11 Ags '23) **Ambidextrous Leadership, People Focus & Stakeholder Management**	Para peserta MASLP juga akan mengikuti mentoring lanjutan pada sesi: Cross-mentoring with Directors Participants as Mentors	Benchmarking menuju perusahaan global dengan praktik leadership & management yang unggul, dengan case studies dinamika transformasi peruhaan tersebut yang dapat diaplikasikan di Bank Mandiri

MASLP diselenggarakan selama ±6 bulan, terdiri atas Educate sebanyak 2 modul, masing-masing berdurasi 5 hari. Kemudian di antara kedua modul tersebut, peserta melakukan cross mentoring dengan Direksi/SEVP Bank Mandiri, serta menjadi mentor bagi peserta MALP (BOD-2). Tahap Expose belum dapat dilaksanakan pada tahun 2023 dikarenakan beberapa kondisi internal, sehingga journey expose akan dilaksanakan di tahun berikutnya.

Melalui partisipasi pada program ini diharapkan para peserta dapat memiliki keterampilan *strategic leadership* sehingga mampu memimpin organisasi dan menciptakan tim yang mampu bersama-sama mencapai visi Bank Mandiri. Selama 2023, telah dilangsungkan 1 (satu) *cohort* MASLP dengan total peserta sejumlah 23 top talent L2.

- **Mandiri Advanced Leaders Program (MALP)**
  Mandiri Advanced Leaders Program (MALP) merupakan *leadership development program* yang mempersiapkan top talents BOD-2 ke level kepemimpinan selanjutnya. Fokus pengembangan program ini adalah *Intrapreneurship, strategic leadership, people focus & digital leadership* sesuai dengan kebutuhan dan strategi Bank.

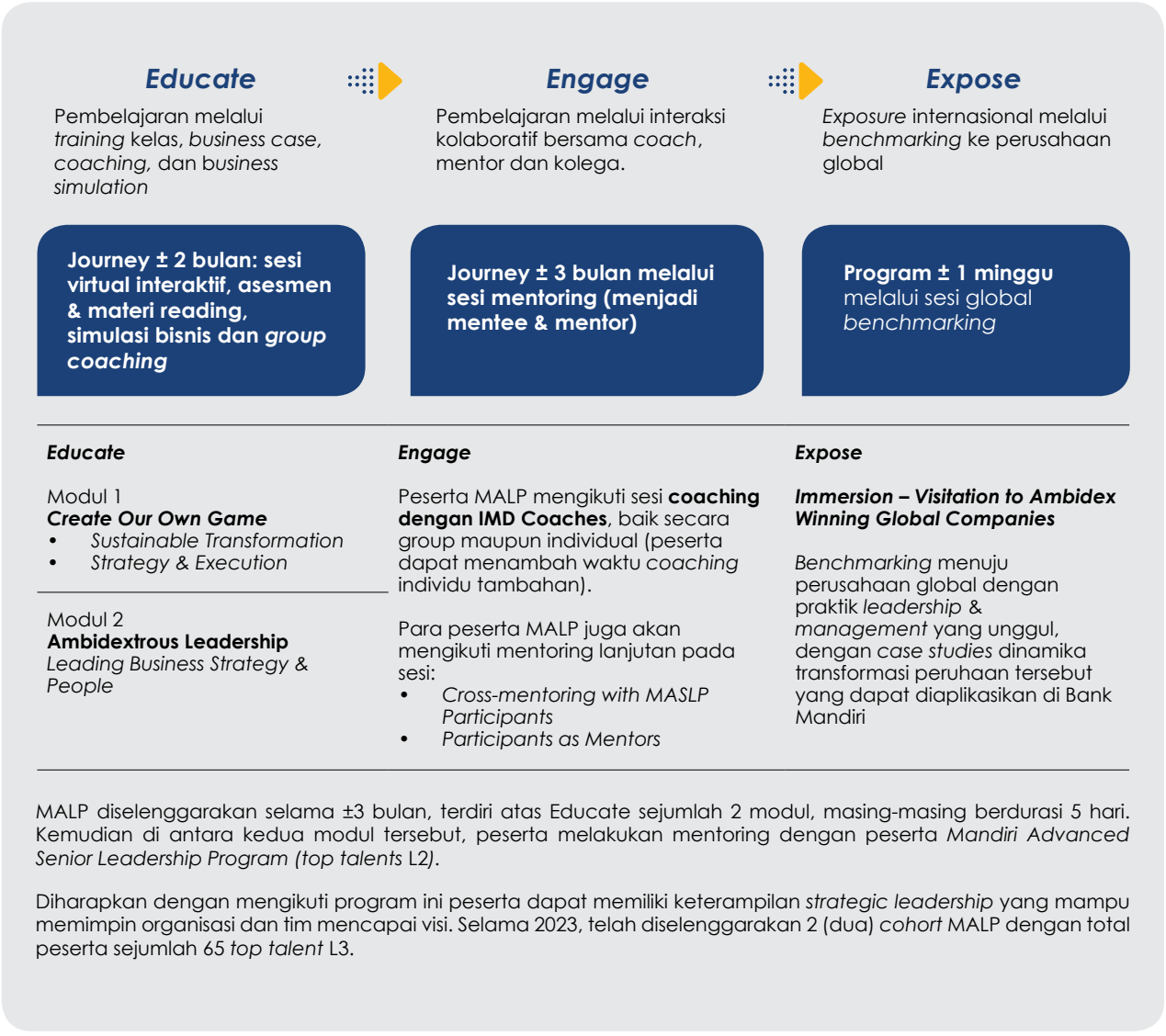

MALP diselenggarakan selama ±3 bulan, terdiri atas Educate sejumlah 2 modul, masing-masing berdurasi 5 hari. Kemudian di antara kedua modul tersebut, peserta melakukan mentoring dengan peserta *Mandiri Advanced Senior Leadership Program (top talents* L2*)*.

Diharapkan dengan mengikuti program ini peserta dapat memiliki keterampilan *strategic leadership* yang mampu memimpin organisasi dan tim mencapai visi. Selama 2023, telah diselenggarakan 2 (dua) *cohort* MALP dengan total peserta sejumlah 65 *top talent* L3.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

- ***Mandiri Advanced First Leaders Program* (MAFLP)**
  Mandiri Advanced First Leaders Program (MAFLP) merupakan *Leadership development program* yang mempersiapkan *top talents* BOD-3 (*Team Leaders, Branch Managers* atau setara) ke level kepemimpinan selanjutnya. Fokus pengembangan program ini adalah *People Focus, Digital Mindset, Strategy & Innovation*. Selama tahun 2023, telah diselenggarakan 5 (lima) *cohort* MAFLP dengan total peserta sejumlah 364 *top talent* L4.

- **Mandiri Executive Leaders Program (MAELP)**
  Mandiri Executive Leaders Program (MAELP) merupakan *leadership development* program untuk level Komisaris, Direksi dan SEVP. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas leadership dan technical yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank Mandiri, juga membangun *relationship* dengan *stakeholders* lain. Di tahun 2023, sebanyak 11 Komisaris dan 3 Direksi telah mengikuti program ini di berbagai Top Global Universities.

- **Program Beasiswa Pasca Sarjana (S2)**
  Program beasiswa S2 merupakan program pengembangan bagi pegawai *top talents* yang terpilih untuk mendapatkan pendidikan formal pascasarjana baik di luar negeri maupun dalam negeri.
  - Mandiri Executive Scholarship for Postgraduate (MESP)
    Merupakan program beasiswa S2 di dalam negeri untuk meningkatkan *knowledge & skill* para pegawai top talents di level BOD-2 yang berfokus pada pengembangan *future skills* yang dibutuhkan pada strategi jangka panjang Bank. Di tahun 2023 terdapat 31 pegawai L3+ dan L3 (Department Head dan setara) yang menjadi peserta program.
  - Program Beasiswa S2 Luar Negeri
    Merupakan program beasiswa S2 di luar negeri yang bertujuan untuk meningkatkan *exposure*, *networking skills* dan *knowledge* para peserta terkait wawasan global yang relevan dengan kebutuhan Bank Mandiri. Di tahun 2023 terdapat 42 pegawai yang sedang menjalankan studi beasiswa S2 di Top 15 Perguruan Tinggi di seluruh dunia. Bidang studi yang diambil adalah *Digital Business, Advanced Finance, Technology,* dan *Enablers (Human Resources & Laws)*.

- **Women Leadership Program**
  Merupakan program pengembangan khusus bagi pegawai *top talents* perempuan *millennials* yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas dan *knowledge* dalam bidang personal and *professional skills* untuk menjawab tantangan spesifik yang dihadapi oleh perempuan. Program ini diselenggarakan melalui *workshop*/ diskusi intensif, coaching, dan mentoring dengan para *women leaders C-level* selama 3 hari. Pada tahun 2023, terdapat 30 pegawai L3+ dan L3 top talent millennial perempuan, yang mengikuti program tersebut.

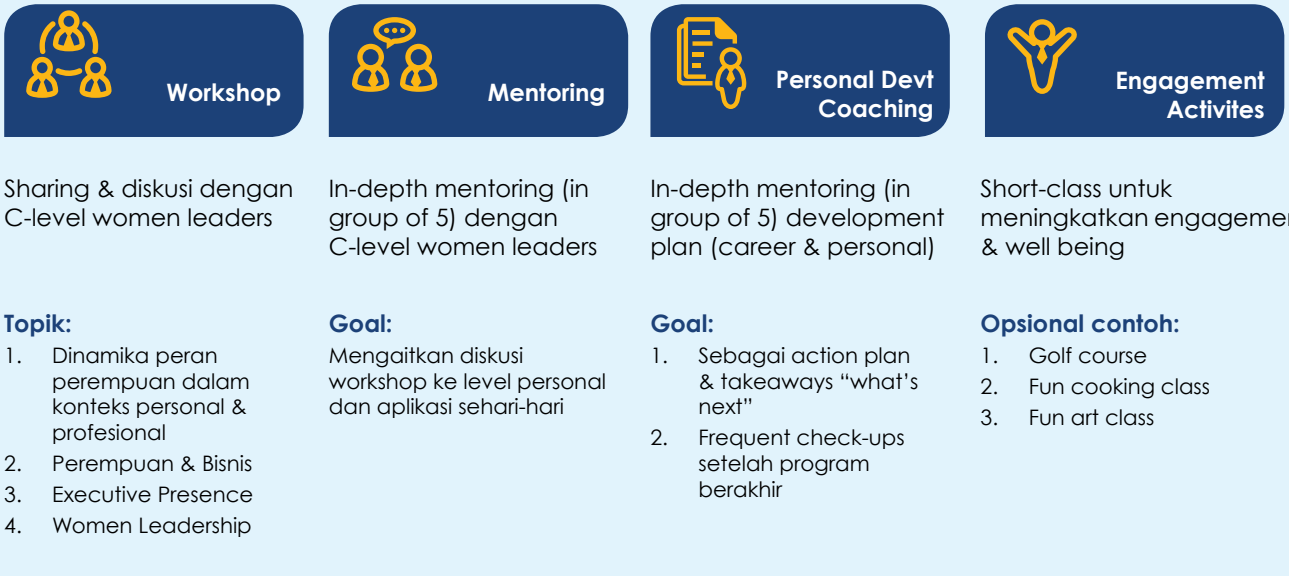

- ***Leadership Managerial Skills Series***
  Tujuan penyelenggaraan program ini adalah melengkapi *Leaders* di seluruh level organisasi dengan *Practical Managerial skills,* mengacu kepada *indicator gap* kapabilitas *leadership* sesuai 5 karakteristik Mandirian DNA. *Skills* yang dilatih dalam program ini di antaranya terkait *productivity, emotional intelligence*, dan *strategic thinking*. Selama 2023, sejumlah 3.756 pegawai telah mengikuti program ini.

b. *Technical Development Program*
Merupakan program peningkatan kompetensi pegawai secara *technical* sesuai dengan segmen bisnis yang dikelolanya. Program pengembangan *technical capability* ini diselenggarakan secara tematik maupun spesifik dengan tujuan meningkatkan *knowledge* dan *skill* pegawai di business unit yang meliputi *wholesale banking, retail banking, risk management, IT* dan digital banking, serta bidang lainnya, antara lain *banking operations, finance,* dan *human resources*. Untuk tahun 2023, terdapat 1.004 modul program *technical* yang dilaksanakan dengan diikuti oleh 300.228 peserta.

- ***Strategic Business Leaders* (SBL) Program**
  Guna mewujudkan aspirasi Bank Mandiri untuk menjadi *Undisputed Industry Leader*, salah satu fokus yang dijalankan oleh Bank Mandiri adalah mengembangkan kapabilitas Mandirian sebagai *strategic business leaders*.

  Tujuan program *Strategic Business Leaders* adalah melengkapi seluruh pegawai Level L3 khususnya para Leader Bank Mandiri dikantor pusat dan region dengan keterampilan dan kapabilitas agar mampu memimpin mengimplementasikan strategi perusahaan 3-3-1 dalam pencapaian dominasi pasar dengan *create our own game* di Unit kerjanya. Selama tahun 2023 program ini diikuti oleh 3.904 pegawai.

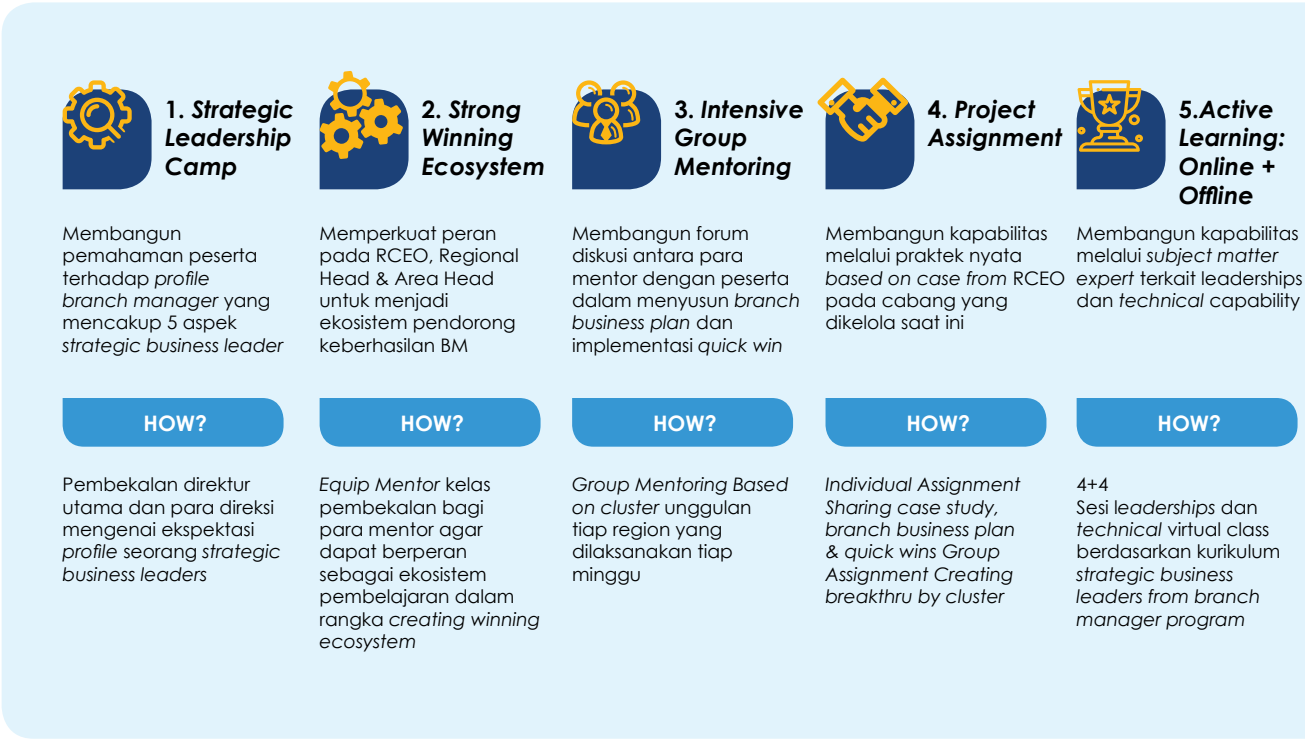

- ***Wholesale RM Coverage Program***
  Wholesale RM Coverage merupakan program untuk pengembangan kapabilitas RM *Wholesale* untuk mendukung bisnis *Wholesale Banking* beserta *Value Chain* agar pegawai dapat memberikan solusi *end to end* transaksi kepada nasabah, menjadi *enabler* ekosistem dan menjaga hubungan dengan nasabah baik di kantor pusat dan region melalui program-program *training*. Sampai akhir tahun 2023, telah dilakukan *training-training* yang masuk dalam program *Wholesale RM Coverage* ini antara lain *Wholesale Banking Chartered* dan *Acceleration Program* yang diikuti oleh 668 pegawai RM/CA *Wholesale* dan 9 *event* diskusi *Wholesale Bankers Club* yang diikuti oleh 5.386 pegawai dari berbagai unit kerja.

- ***Digital Talent Readiness for Future***
  Digital Talent Readiness for Future merupakan program *digital talent* pegawai Bank Mandiri yang diikuti oleh total 35.379 pegawai melalui 3 program yang meningkatkan kapabilitas digital pegawai *Bankwide* sebagai *Digital Leaders* yaitu
  - My Digital Academy
  - IT Bootcamp
  - MSJD - Mandirian Siap Jadi Digital

  Hingga Desember 2023, rangkaian Program *Digital Talent Readiness for Future* telah dilaksanakan dengan total 71.055 peserta.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Program

Program Pengembangan	2023		2022	
	Batch	Peserta	Batch	Peserta
Program Pengembangan Kepemimpinan				
Officer Development Program	21	640	24	614
Staff Development Program	16	568	11	357
SESPIBANK Program	1	1	2	3
Mandiri People Manager (MPM) Fundamental	2	615	1	15
Mandiri People Manager (MPM) Advance	0	0	2	59
Mandiri People Manager (MPM) Mastery	3	81	3	65
Mandiri Advanced Senior Leaders Program (MASLP)	1	23	1	26
Mandiri Advanced Leaders Program (MALP)	2	65	2	59
Mandiri Advanced First Leaders Program (MAFLP)	5	364	5	330
Mandiri Executive Leaders Program (MAELP)	5	14	7	8
S2 Program	2	73	2	29
Women Leadership Program	2	280	1	26
Other Leaderships	58	6.259	368	23.803
Program Pengembangan *Technical*	2.718	300.228	-	338.236
E-learning & Podcast	3.369	483.598	-	149.394

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Bank Mandiri selalu menerapkan prinsip kesetaraan dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi pegawai, di mana Bank memberikan kesempatan yang sama bagi para pegawainya dalam mengembangkan potensi mereka. Di tahun 2023, total pegawai Bank yang mengikuti pelatihan ada sejumlah 37.779 pegawai atau 97,1% dari total pegawai aktif, dengan rincian 18.894 pegawai pria (47,9%) dan 20.623 pegawai wanita (52,1%). Jumlah pegawai aktif yang mengikuti pelatihan di tahun 2023 tersebut meningkat 2% dari tahun 2022 yang diikuti oleh 37.084 pegawai.

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan di Tahun 2022-2023

No.	Level Pegawai	Jumlah Pegawai *Training*	
		2023	2022
1.	Komisaris	12	0
2.	Direktur	12	12
3.	SEVP - SVP	158	148
4.	VP - AVP	3.965	3.793
5.	SM - FAM	13.822	13.294
6.	Pelaksana	19.751	20.364
7.	Non Pelaksana	59	87
8.	Pension/ Terminate	1.738	1.376
	Grand Total	**39.517**	**39.074**

Tabel Jumlah Hari dan Jam *Training (Man Hour)* Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2023

Jenis Kelamin	Jumlah Peserta Pelatihan		Sum Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Perempuan	20.623	20.338	2.664.804	2.360.482	124,4	116,1
Laki-Laki	18.894	18.736	2.674.432	2.270.256	136,6	121,2
Grand Total	**39.517**	**39.074**	**5.339.236**	**4.630.738**	**135,1**	**118,5**

Tabel Jumlah Hari dan Jam *Training (Man Hour)* Berdasarkan Level Pegawai Tahun 2022-2023

No.	Level Pegawai	Jumlah Peserta Pelatihan		Sum Durasi Pelatihan (jam)		Rata-Rata Jam Pelatihan per Pegawai	
		2023	2022	2023	2022	2023	2022
1.	Komisaris	12	0	1.008	0	77,5	0,0
2.	Direktur	12	12	146	768	12,2	64,0
3.	SEVP - SVP	158	148	15.558	17.392	90,5	117,5
4.	VP - AVP	3.965	3.793	807.516	661.178	202,6	174,3
5.	SM - FAM	13.822	13.293	2.553.630	2.153.892	184,2	162,0
6.	Pelaksana	19.751	20.364	1.839.932	1.713.998	88,5	84,2
7.	Non Pelaksana	59	87	808	2.640	9,2	30,3
8.	Pensiun/ Terminate	1.738	1.377	120.638	80.870	58,0	58,7
	Grand Total	**39.517**	**39.074**	**5.339.236**	**4.630.738**	**135,1**	**118,5**

SISTEM *ONBOARDING* PEGAWAI

Pegawai baru Bank Mandiri, baik dari program New Hire (pegawai yang baru bergabung) ataupun program New Promote (*Onboarding for New at Level*) harus melalui sistem *onboarding* untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan perilaku yang diperlukan sebagai pegawai Bank.

Dalam rangka digitalisasi sistem *onboarding*, Bank memperkenalkan *new onboarding process* yang lebih interaktif melalui penerapan *gamification-based learning* yang terdiri dari 10 *learning topics* dengan durasi 3 bulan dan dapat diakses secara *online*.

Prinsip Umum pelaksanaan *onboarding* pegawai adalah sebagai berikut:

1. *Compliance*
   Bank mempersiapkan pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Bank.
2. *Culture*
   Bank mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma Bank termasuk budaya kerja dan tata nilai utama (*core values*) Bank.
3. *Clarification*
   Bank memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami tugas serta tanggung jawab pekerjaan barunya dan hasil kinerja yang diharapkan.
4. *Connection*
   Bank memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

Onboarding for New Hire

Program *On Boarding* dilaksanakan untuk membantu *New Hire* beradaptasi dalam lingkungan kerja yang baru sehingga dapat dengan cepat memahami perilaku maupun pekerjaan di unit kerjanya yang baru. Program *On Boarding* dilakukan sejak *New Hire* bergabung di unit kerjanya yang baru. Program *On Boarding* terdiri dari 2 (dua) tahapan, yaitu tahap *Pre-Arrival* dan tahap *Arrival*. Masing-masing tahapan tersebut terdiri dari 2 (dua) proses yang saling terintegrasi sebagai berikut:



Tujuan dari *Onboarding for New Hire* adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pemahaman pegawai terhadap pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan *Speed to Productivity* yang dimulai dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pekerjaan hingga penjelasan mengenai *Job Description* dan *Goals*.
2. Memperkenalkan Budaya Bank Mandiri agar memperoleh pemahaman mengenai nilai-nilai yang selaras sehingga pegawai dapat beradaptasi dengan cepat dalam lingkungan pekerjaannya (*attach to new culture*).
3. Memperkenalkan dengan ketentuan dan sistem yang berlaku agar pegawai memiliki *risk awareness* sehingga mampu mengukur dan mengelola risiko-risiko yang akan dihadapi dalam melakukan pekerjaannya.
4. Membangun jiwa Mandirian Tangguh dengan pola Pembelajar Tangguh yang mau belajar secara proaktif dari berbagai sumber (*build proactive learner*).

Sarana pendukung yang diberikan selama *Onboarding for New Hire* adalah sebagai berikut:

Welcome Kit Onboarding

1. *Welcome Kit Onboarding*
   Welcome Kit Onboarding merupakan paket yang berisi perlengkapan untuk menunjang kinerja serta informasi umum mengenai Bank Mandiri yang diberikan kepada *New Hire*. *Welcome Kit Onboarding* diberikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai Bank Mandiri dan produktivitas serta motivasi kerja dari *New Hire*.
2. *Buddy System*
   Selama *Onboarding, New Hire* akan didampingi oleh seseorang *Buddy*. Peran *Buddy* dalam pelaksanaan Program *On Boarding* sangat penting, khususnya dalam memperkenalkan lingkungan pekerjaan sehingga dapat mempercepat proses adaptasi *New Hire*. Seorang *Buddy* harus memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan unit kerja dan Bank Mandiri karena fungsi seorang *Buddy* yaitu harus dapat selalu memberikan informasi yang positif dan tepat kepada *New Hire*.
3. *Onboarding Mission Checklist*
   Mission *Checklist* merupakan panduan kegiatan *onboarding* untuk membantu *New Hire* dalam melakukan proses adaptasi dengan lingkungan kerja selama pelaksanaan *Onboarding* berlangsung.

Onboarding for New at Level

Untuk membantu pegawai baru beradaptasi dengan cepat terhadap lingkungan dan memahami pekerjaan baru mereka, Bank Mandiri menyelenggarakan program *Onboarding for New at Level*. Program ini diperuntukkan bagi karyawan yang bergabung melalui program *New Promote* untuk membantu *talent* memahami job description dan *goal setting*, mengenalkan budaya dan memperkenalkan dengan *Code of Conducts* serta *Business Ethics* yang berlaku.

Tujuan penyelenggaraan Program *Onboarding for New at Level* adalah:

1. Memahami ekspektasi pimpinan & *bankwide*
2. Memahami misi khusus & tanggung jawab
3. *Reminder & Awareness* Integritas
4. Memahami kondisi & objektif unit yang akan dipimpin
5. Memahami penyusunan rencana strategis Unit Baru (termasuk *Quick Win & improvement*)

Tahapan program *Onboarding for New at Level*:

1. *Onboarding Development Dialog*
2. *Onboarding Briefing*
3. *Onboarding Learning*
4. *Mid-Review*
5. Evaluasi Masa Probation

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Untuk meningkatkan kualitas program pengembangan kompetensi pegawai, Mandiri University melakukan evaluasi secara berkesinambungan terhadap konten materi, kualitas pengajar, dan metode pembelajaran. Berikut tahapan evaluasi yang dilakukan Mandiri University terhadap pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai:

- Level 1 (L1) adalah evaluasi untuk menilai reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan dengan metode Net Promoter Score (NPS) yang mencakup kesesuaian materi, kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran.
- Level 2 (L2) adalah evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman peserta selama pembelajaran dengan menggunakan metode ujian tertulis (teori) maupun ujian praktik.
- Level 3 (L3) adalah evaluasi untuk menilai implementasi materi pembelajaran dan perubahan perilaku sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode multirater yaitu meminta pendapat/penilaian dari pegawai, atasan, rekan kerja, bawahan dari pegawai yang menjadi peserta training. Evaluasi ini dilakukan minimal 3 (tiga) bulan setelah pembelajaran.
- Level 4 (L4) adalah evaluasi untuk menilai dampak pembelajaran terhadap kinerja yang dihasilkan. Evaluasi ini menggunakan metode assessment kinerja dan dilakukan minimal 3 (tiga) bulan setelah pembelajaran.

Selama tahun pelaporan 2023, Bank Mandiri menyelenggarakan 6.087 training menggunakan berbagai media pembelajaran, baik tatap muka, *virtual classroom* maupun *e-learning* dengan jumlah modul pelatihan sebanyak 4.401 modul diikuti oleh 790.101 peserta.

Atas *training* yang dilakukan di tahun 2023 tersebut, Bank Mandiri telah melakukan evaluasi terhadap program pengembangan kompetensi pegawai sebagaimana disarikan pada tabel di bawah ini:

Jenis Evaluasi	Hasil
Level 1, *Reaction* (Reaksi)	Rata-rata tingkat kepuasan peserta training (NPS) mencapai nilai +75,74 dari skala -100 sd +100 dan rata-rata nilai evaluasi 5,54 dari skala 1-6
Level 2, *Learning* (Pembelajaran)	Rata-rata tingkat kepahaman peserta adalah 85,59, dari skala 0-100
Level 3, *Behaviour* (Perilaku)	Rata-rata perubahan perilaku pegawai setelah training dirasakan dalam kinerjanya, dengan nilai rata-rata evaluasi 5,05 dari skala 1-6
Level 4, Kinerja	Rata-rata dampak training kepada kinerja pegawai mencapai nilai 80,88%

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Selama tahun 2023, Bank Mandiri merealisasikan biaya pengembangan kompetensi pegawai hingga sebesar Rp382.832 miliar. Angka ini naik dari realisasi anggaran tahun 2022 yang sebesar Rp363,745 miliar.

Berikut tabel biaya pengembangan kompetensi pegawai Bank Mandiri.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Pegawai

No.	Program	Realisasi Biaya Pengembangan Pegawai (Rp Juta)		
		2023	2022	2021
1	*Executive Development Program*	5.800	3.681	5.800
2	*Leadership Development Program*	97.204	88.702	97.204
3	*Culture Development Program*	2.937	3.695	2.937
4	*Pre Retirement*	1.882	18.115	28.330
5	*Strategic & Technical Skill Program*	90.524	8.896	1.882
6	*Elearning*	23.715	240.657	70.941
Total		**222.062**	**363.745**	**232.023**

KNOWLEDGE MANAGEMENT

Bank Mandiri mengimplementasikan *knowledge management* untuk memastikan pengetahuan (*explicit* dan *tacit knowledge*) pegawai dan organisasi dapat diekstrak, didokumentasikan, dan distribusikan kembali secara merata. Hal ini dilakukan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan *competitive advantage* organisasi.

Aktivitas *knowledge management* di Bank Mandiri meliputi serangkaian aktivitas berkelanjutan yaitu:



Komunitas Mandirian Pembelajar untuk Memfasilitasi Aktivitas *Knowledge Management*

Bank membentuk Komunitas Mandirian Pembelajar sebagai salah satu upaya yang dijalankan untuk mengelola pengetahuan-pengetahuan dimaksud. Komunitas Mandirian Pembelajar (KMP) merupakan komunitas praktisi yang beranggotakan sekelompok pegawai Bank Mandiri yang memiliki profesi, keahlian, maupun minat yang sama dengan tujuan untuk berbagi praktik pengetahuan dimaksud secara spesifik sehingga dapat membangun inovasi dan menciptakan ide/pengetahuan/praktik kerja yang baru dan atau memperbaiki praktik kerja saat ini. Pengetahuan/praktik kerja yang dihasilkan oleh Komunitas Mandirian Pembelajar selanjutnya dikurasi, disimpan, dan didistribusikan kembali melalui platform Bank supaya dapat diadopsi oleh organisasi.

Saat ini telah tersedia beberapa KMP yang secara spesifik membahas bidang tertentu antara lain:

- **KMP Smart Branch Knowledge (SBK) Corner** yaitu komunitas general banker untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan best practices dalam Smart Branch.
- **KMP Legal Warrior yaitu komunitas legal officer** dan pegawai Bank Mandiri dengan latar belakang pendidikan hukum untuk membahas tentang pengetahuan dan praktik legal.
- **KMP KOPRA Community Network (KoCoNet)** yaitu komunitas pegawai Bank Mandiri yang memiliki minat untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait dengan KOPRA.

- **KMP Data Quality** yaitu komunitas data inputer Bank Mandiri yang memiliki minat/kepedulian yang sama terkait upaya meningkatkan akurasi data.

- **KMP Let's Grow** yaitu komunitas yang terdiri dari learning partner dan fasilitator Bank Mandiri yang memiliki minat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi terkait strategy learning process.

- **KMP Mandiri Fasilitator Squad** yaitu komunitas fasilitator Bank Mandiri yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan anggota komunitas dalam menjalankan perannya sebagai seorang fasilitator.

Platform Komunitas Mandirian Pembelajar

Bank Mandiri menggunakan MY Learn sebagai salah satu platform KMP sehingga anggota komunitas dapat terhubung, dan membangun hubungan satu sama lain, memfasilitasi *community related activities* dan data *management related activities*.

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

Bank Mandiri melakukan penilaian kinerja pegawai untuk mengukur hasil (*Achievement*), serta penerapan budaya dan leadership characteristics dalam pekerjaan sehari-hari (*Attitude*). Bank Mandiri telah menerapkan 360 Survey sebagai *tools* dalam pengukuran *Attitude* pegawai sejak tahun 2019. Implementasi 360 Survey mencakup pegawai dengan level jabatan Assistant Vice President (minus 2-BOD) sampai dengan *Senior Executive Vice President* (minus-1 BOD).

Tujuan pelaksanaan penilaian ini adalah agar seluruh *leader* di Bank Mandiri dapat dinilai melalui pengamatan dengan perspektif yang lebih luas, serta mendapatkan input yang *reliable* bagi dilakukannya perbaikan berkelanjutan, baik dari segi kinerja, leadership maupun pengambilan keputusan. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan hasil 360 *Survey*, dilakukan penyesuaian pada format dan perluasan distribusi 360 *Survey Report*. Tujuannya adalah untuk mendorong penggunaan hasil 360 *Survey* sebagai bagian dari rencana pengembangan pegawai.

Komponen penilaian juga disempurnakan melalui integrasi parameter 10 *Leadership Characteristics* dengan 6 Nilai Utama AKHLAK sebagai cerminan *leaders* yang menerapkan *core values* BUMN. Tujuan penyempurnaan tersebut adalah untuk membangun proses penilaian yang objektif dan transparan berdasarkan pengamatan faktual di lapangan dan menjaga integritas keputusan dimana *policy*, *recommended* distribution, *fairness* dan *consistency* menjadi basis dalam penerapan penilaian kinerja pegawai.

Sistem Penilaian Kinerja

Sistem penilaian kinerja pegawai didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati (*Achievement*) dan implementasi kompetensi/*core values* (*Attitude*). Unsur-unsur kinerja yang dinilai terdiri dari unsur *process* dan *result*. *Process* menunjukkan bagaimana cara mencapai target (*lead measure*) dan *Result* menunjukkan hasil pencapaian pegawai atas target (*log measure*).

Hasil penilaian kinerja dikategorikan berdasarkan 5 (lima) predikat, yaitu:

1. *Superior Performance*, menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa.
2. *Very Good Performance,* menunjukkan kinerja yang memuaskan/sangat baik.
3. *Good Performance,* menunjukkan kinerja yang baik/memenuhi ekspektasi.
4. *Requires some improvement,* menunjukkan perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan kinerjanya.
5. *Under Performance*, menunjukkan tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/ diharapkan.

Pada tahun 2023, dilakukan penyesuaian mekanisme penetapan KPI (*Goal Setting*) yaitu *Employee Manager* menyetujui (*approve*) atas KPI Individu yang telah dikirimkan oleh pegawai pada *system*. Penyesuaian tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa KPI Individu pegawai telah didiskusikan dan disepakati bersama oleh pegawai dan *employee manager*.

PROGRAM PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL TAHUN 2023

Proses penilaian kinerja pegawai Bank Mandiri terdiri atas 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Penetapan *Goal Setting*
   Pegawai Bank Mandiri terlebih dahulu melakukan goal setting di awal tahun melalui *development dialogue* antara pegawai dengan atasan langsung pegawai (*Employee Manager*).
2. *Mid-Review*
   Mid review dilakukan pegawai di tengah tahun untuk penyesuaian kembali dengan kondisi bisnis Bank.
3. Penilaian Akhir
   Di akhir tahun, penilaian akhir dilakukan di mana pegawai diberikan kesempatan untuk melakukan *self-assessment* terhadap pencapaiannya. Kemudian hasil *self assesment* didiskusikan, di-*review*, dan divalidasi oleh *Employee Manager* untuk selanjutnya dikalibrasi oleh *Employee Manager's Manager*. Pihak-pihak yang berperan dalam penilaian kinerja pegawai dijelaskan bagan berikut.



Dengan adanya sistem penilaian kinerja tersebut, diharapkan dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerja di periode berikutnya. Adapun hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan kompensasi, penentuan kategori talenta, serta promosi jabatan.

Di tahun 2023, jumlah pegawai yang mengikuti penilaian kinerja ada berkisar 38.000 pegawai. Adapun hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan kompensasi, penentuan kategori talenta, promosi jabatan dan pengembangan pegawai.

ENGAGEMENT PEGAWAI

Untuk menjaga keterikatan emosional pegawai terhadap Perusahaan, Bank Mandiri melakukan beberapa hal, salah satunya dengan memberlakukan peningkatan kesejahteraan seluruh pegawai agar dapat memacu terciptanya produktivitas yang optimal. Peningkatan kesejahteraan pegawai Bank diberikan secara material maupun non-material. Berikut uraian beberapa program peningkatan engagement pegawai yang dilakukan Bank Mandiri.

Remunerasi Pegawai

Remunerasi pegawai Bank Mandiri ditetapkan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Besaran remunerasinya disesuaikan dengan ketentuan internal yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank Mandiri. Meskipun begitu, Bank Mandiri senantiasa berupaya menjaga remunerasi pegawai agar tetap kompetitif dan sesuai dengan strategi remunerasi Bank.

Bank Mandiri tidak membedakan gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki pada setiap jenjang jabatan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah 1:1. Gaji dan fasilitas ditetapkan sesuai jabatan dan kinerja, bukan berdasarkan perbedaan gender.

Tunjangan

Bank Mandiri juga memberikan tunjangan sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan loyalitas karyawan. Tunjangan karyawan diberikan sesuai dengan status kepegawaian, jenjang, dan jenis pekerjaan pegawai.

Ketentuan Cuti Melahirkan

Bank Mandiri memberikan masa cuti melahirkan bagi pegawai perempuan, dan masa cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan (paternity leave) dengan tetap memberikan hak-hak mereka sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku. Bank Mandiri menerima kembali pegawai setelah masa cuti berakhir, dan pegawai dapat kembali menduduki posisi sebelumnya.

Selama tahun pelaporan 2023, terdapat 1.633 pegawai yang mengambil cuti melahirkan yang terdiri dari 1.007 pegawai perempuan dan 603 pegawai laki-laki. Jumlah ini menurun 7.16% dari tahun lalu yang sejumlah 1.759 pegawai (1.169 pegawai perempuan dan 590 pegawai laki-laki).

Dari jumlah pegawai yang mengambil cuti melahirkan tersebut, 100% pegawai telah kembali bekerja setelah cuti berakhir. Selain itu, 100% pegawai yang di tahun sebelumnya mengambil cuti melahirkan, telah kembali bekerja di Bank Mandiri setelah cuti berakhir. Tingginya persentase pegawai yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan menunjukkan bahwa Bank Mandiri merupakan 'employer of choice' dan memberikan dukungan yang memadai bagi berkembangnya para pegawai perempuan.

Program Pensiun

Program pensiun Bank Mandiri diberikan dalam bentuk dana pensiun dan pelatihan menjelang pensiun.

Dana pensiun Bank Mandiri dikelola oleh Dana Pensiun yang telah didirikan Bank. Jenis program dana pensiun Bank Mandiri adalah program iuran pasti, di samping program pensiun manfaat pasti khusus bagi pegawai yang berasal dari bank bergabung.

Sebagai bentuk apresiasi kepada pegawai yang telah mengabdi, Bank Mandiri juga memberikan pembekalan program pensiun bagi para pegawai yang akan memasuki masa pensiun untuk menjaga kesejahteraan dan tetap produktif di masa pensiun.

Berbagai topik terkait wiraswasta, kesehatan, dan psikologi dibahas dalam seminar ini. Untuk tahun 2023, pelatihan menjelang pensiun diikuti oleh 31 batch dengan total peserta sejumlah 379 pegawai yang akan pensiun dalam kurun waktu 0-1 tahun mendatang. Pelatihan ini dilakukan selama 2-3 hari *offline*.

AWARD

Salah satu cara yang dilakukan Bank untuk meningkatkan engagement pegawai adalah dengan memberikan apresiasi berupa award kepada pegawai Bank melalui ajang Mandiri Employee Award (MEA). Ajang penghargaan ini dilakukan secara reguler setiap tahun, dengan kategori awarding sebagai berikut:

- ***Mandatory Award***
  Merupakan apresiasi tertinggi yang diberikan oleh manajemen kepada Mandiri *Best Employee* (MBE) yaitu penghargaan kepada pegawai terbaik atas konsistensi dalam menunjukkan kinerja terbaik, serta mengimplementasikan budaya perusahaan sehingga tercermin dalam perilaku kerja yang sesuai dengan Core Values AKHLAK, dalam rangka meningkatkan motivasi dan engagement pegawai agar terus memberikan kontribusi terbaik.

  Di tahun 2023, total pegawai yang menerima penghargaan MBE adalah 121 pegawai dan 15 pegawai Perusahaan Anak.

- **Thematic Award**
  Merupakan apresiasi kepada Unit Kerja/ Pegawai yang telah berkontribusi dan memiliki prestasi dalam mendukung inisiatif bankwide, diantaranya terkait eksekusi strategi perusahaan, pertumbuhan dan *sustainability* business, penguatan mindset pembelajar tangguh, serta implementasi budaya perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

  a. *Best Strategy Bankwide*
  Pemberian apresiasi kepada Unit Kerja yang memiliki pencapaian kinerja terbaik melalui implementasi strategi 3-3-1, 8 Strategic Goals, dan LUNAR.

  b. *Best Collection & Recovery of The Year*
  Pemberian apresiasi kepada Mandirian yang melampaui target dalam melakukan penagihan dan sesuai dengan etika yang berlaku.

  c. *Best Bansos Heroes*
  Pemberian apresiasi kepada Unit Kerja yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam penyaluran Bantuan Sosial ke masyarakat.

  d. *Best Facilitator*
  Pemberian penghargaan kepada Mandirian yang aktif sebagai pengajar/trainer.

e. *Mandiri Service Award*
Mandiri Service Award (MSA) 2023 merupakan ajang pemilihan Frontliner dan Cabang terbaik yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan utama yaitu:

1. National Frontliner Championship (NFC) yaitu program kompetisi Frontliner Bank Mandiri yang diikuti oleh Cabang Reguler, Smart Branch, Outlet Prioritas dengan kategori General Banker, Customer Service, Teller, Security, RM Priority Banking, dan Service Quality Officer.
2. Service Excellence Award yaitu pemilihan Cabang (konvensional dan smart branch), Outlet Prioritas, dan Area dengan nilai service terbaik di masing-masing Region secara nasional berdasarkan nilai survey yang dilaksanakan oleh eksternal.

Untuk tahun 2023, NFC dilaksanakan pada tanggal 15 -17 November 2023. Kompetisi tingkat nasional ini diikuti oleh 60 Frontliner terbaik dari total 17.000 Frontliner yang tersebar di 2.400 Cabang seluruh Indonesia dari Region I s.d Region XII. Adapun Frontliner yang mengikuti kompetisi di tingkat Nasional merupakan 1 orang perwakilan Frontliner terbaik dari masing-masing kategori yang lolos melalui seleksi Region.

Melalui ajang MSA ini, Bank Mandiri berharap agar seluruh Frontliner, Cabang, Outlet Prioritas, Area, dan Region dapat termotivasi untuk berupaya menjadi yang terbaik dan konsisten memberikan *remarkable customer experience* kepada nasabah.

f. Mandiri Innovation eXperience (MIX)
MIX adalah platform inovasi Bank Mandiri untuk menjawab tantangan bisnis di masa depan. Bank Mandiri akan memberikan apresiasi pada inovasi.

g. Mandiri Best ESG Stewardship
Pemberian apresiasi kepada Unit Kerja yang mendukung pencapaian target "Indonesia *Sustainability* Champion" melalui pengembangan sustainabie product, penerapan green *Operation* dan pemberdayaan komunitas.

RUANG LAKTASI

Dalam rangka meningkatkan engagement pegawai, Bank Mandiri menyediakan ruang laktasi bagi pegawai perempuan yang sedang menyusui baik di Kantor Pusat maupun di kantor-kantor wilayah/cabang. Ruang laktasi yang disediakan dibuat dengan suasana yang nyaman dan bersih, serta sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan kebutuhan standar bagi Ibu menyusui.



SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI

Bank kembali melakukan survei keterikatan terhadap 28.415 pegawai, yang dilaksanakan selama periode Desember 2023, dengan skor sebesar 89,65% (meningkat sebesar 1,59% dibandingkan tahun 2022 yaitu 88,06%). Survei dilaksanakan oleh konsultan independen dengan melakukan pengukuran terhadap organisasi, kepemimpinan, pengembangan karir, hubungan dan komunikasi, manfaat kompensasi, kecocokan kerja, kontribusi/ kesempatan memberikan yang terbaik dan kelompok kerja.

TURNOVER PEGAWAI

Untuk mengukur *engagement* pegawai, Bank Mandiri senantiasa memantau *Resignation Rate* (tingkat undur diri pegawai) secara berkala setiap tahun. Pengukuran dilakukan agar Bank Mandiri dapat menganalisis dan mengetahui secara pasti profil dari pegawai yang undur diri, khususnya alasan/latar belakang undur diri dari pegawai tersebut sehingga Bank dapat menemukan dan merancang program keterikatan pegawai yang tepat. Tren *Resignation Rate* Bank Mandiri untuk tahun dari 2021 – 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel *Tren Resignation Rate* Bank Mandiri Tahun 2020-2022

Tahun	Total *Resignation* (orang)	Total Pegawai (orang)	Persentase
2023	1.044	38.940	2,68%
2022	1.102	38.176	2,89%
2021	1.185	37.840	3,13%

Pada tahun 2023, total karyawan yang keluar dari Bank sejumlah 2.048 orang dengan tingkat perputaran karyawan sebesar 5,26%.

Tren Pegawai Keluar dari Perusahaan

Tahun	2023	2022	2021
Jumlah karyawan yang keluar (orang)	2.048	1.840	1.998
Jumlah karyawan akhir tahun (orang)	38.940	38.176	37.840
Persentase turnover (%)	5,26%	4,82%	5,28%

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Bank menjalankan hubungan industrial dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan peraturan pelaksanaannya dalam rangka menciptakan dan membangun lingkungan kerja yang nyaman, terbuka, positif dan progressive. Untuk mendapatkan hasil terbaik, Bank mengupayakan berbagai pendekatan sebagai berikut:

1. Menciptakan Hubungan Industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai, Serikat Pegawai Bank, serta organisasi pegawai yang diakui Bank.
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan level of engagement Pegawai terhadap Bank melalui program-program yang secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Bank.

Bank membangun Hubungan Industrial yang baik berdasarkan pemahaman bahwa Bank Mandiri, Pegawai, dan Serikat Pegawai harus saling menghormati, mempercayai, dan tekad saling bekerja sama dalam melaksanakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan untuk menjamin kelangsungan usaha, bertumbuhnya skala usaha dan perbaikan kesejahteraan pegawai.

Untuk mencapai hubungan industrial seperti yang disepakati di atas, Bank menyediakan sarana hubungan industrial antara lain:

1. Serikat Pegawai
   Bank Mandiri memberikan kebebasan kepada pegawai untuk bergabung dalam organisasi serikat pegawai. Serikat Pegawai Bank Mandiri (SPBM) merupakan serikat pegawai yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen Bank Mandiri, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis. SPBM terbentuk sejak tahun 2000 dan telah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. KEP.804/M/BW/2000 dan tercatat di Depnakertrans RI No. 45/V/P/V/2001.

2. Perjanjian Kerja Bersama
   Bank Mandiri telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Bank Mandiri dan SPBM yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan.

   PKB berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang untuk paling lama 1 (satu) tahun dengan ketentuan perpanjangan tersebut hanya berlaku untuk 1 (satu) kali saja.

   PKB pertama berlaku untuk periode 2004-2006 dan PKB yang berlaku saat ini adalah PKB yang ke-11 periode 2023-2025 yang telah didaftarkan dan mendapat pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.231228008/B/I/2024 tanggal 10 Januari 2024.

3. Peraturan Internal dan Eksternal
   Bank Mandiri senantiasa patuh dan taat pada regulasi dan peraturan yang berlaku, baik peraturan eksternal maupun internal, antara lain Kebijakan Operasional (Sumber Daya Manusia) yang telah dimutakhirkan dan disetujui pada tanggal 3 April 2023 dan Standar Pedoman Sumber Daya Manusia yang terakhir kali dimutakhirkan pada bulan Desember 2023.

4. Lembaga Kerjasama Bipartit
   Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit di Bank Mandiri telah dibentuk pada tahun 2005 dan telah tercatat di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotamadya Jakarta Selatan.

   Sesuai amanat UU No. 13/2003 dan sebagaimana isi PKB 2023-2025, Bank Mandiri dan Serikat Pegawai rutin melaksanakan LKS Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial. Pada forum tersebut, Bank Mandiri mengomunikasikan kebijakan terkait Human Capital serta beberapa hal yang menjadi fokus pengembangan bisnis perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Serikat Pegawai juga

berkesempatan untuk menyampaikan saran dan masukan untuk perbaikan serta beberapa hal yang menjadi aspirasi Pegawai kepada Manajemen.

5. Penanganan Keluh Kesah
   Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif, Bank Mandiri berupaya untuk mengelola keluh kesah dengan baik melalui forum komunikasi yang terbuka demi terciptanya hubungan kepegawaian yang efektif.

6. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
   Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Bank Mandiri senantiasa mengacu pada UU No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, dengan mengedepankan komunikasi untuk tercapainya kesepakatan *(win-win solution)*. Hal tersebut mampu menciptakan ketenangan bekerja bagi Pegawai, sehingga hubungan industrial yang harmonis dapat dijaga yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja.

   Pengembangan dan pelatihan pegawai Bank Mandiri pada prinsipnya bertujuan untuk mendukung implementasi *corporate plan* dan strategi bisnis Bank Mandiri secara berkelanjutan. Oleh karenanya, kurikulum dan metode pembelajaran dibangun untuk mendukung Bank Mandiri mencapai tujuan organisasi, untuk menghasilkan pemimpin terbaik yang memberikan *superior performance* bagi Bank Mandiri, serta juga untuk menumbuhkan kultur pembelajaran yang berkesinambungan dalam setiap pegawai.

   Untuk mencapai hal tersebut, ditetapkan tiga strategi pengembangan dan pelatihan pegawai, yaitu *Capability Enabler, Learning-to-Business Alignment,* dan *Learning Experience Design*.

   - Strategi *Capability Enabler* bertujuan membangun *existing competency* untuk produktivitas dan *upcoming competency* untuk antisipasi tantangan masa depan.
   - Strategi *Learning-to-Business Alignment* bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan akan berdampak yang positif kepada bisnis, khususnya untuk mencapai target bisnis sesuai strategi yang telah ditetapkan.
   - Strategi *Learning Experience Design* bertujuan untuk membangun *learning mindset* dan *learning culture* bagi seluruh pegawai serta juga memberikan pengalaman belajar yang membangun engagement pegawai. Dengan memiliki *learning mindset, learning culture*, dan *learning experience* yang baik, maka pegawai selanjutnya akan berinisiatif membangun kompetensinya secara mandiri.

Berdasarkan ketiga strategi tersebut, kemudian disusun program dan inisiatif pengembangan dan pelatihan bagi pegawai. Program dan inisiatif pengembangan dan pelatihan pegawai pada tahun 2023 dilakukan melalui pengembangan *leadership* dan *technical competencies*, yang antara lain berfokus pada pengembangan *wholesale capability, strategic business leader* serta juga membangun *digital talent*. Pengembangan pegawai dilakukan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan bisnis, terinformasi sejak dini kepada seluruh *stakeholder*, alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan baik, serta pencapaian/ realisasinya dapat dimonitor secara berkala.

Program pelatihan dan pengembangan pegawai dilakukan dengan metode blended learning yang mengkombinasikan metode pembelajaran terstruktur (*classroom, virtual learning, e-learning*), learning *from others (development dialogue, mentoring*), serta *experiential learning* antara lain dalam bentuk *on-the-job training* dan *job rotation*. Pada tahun 2023, Bank Mandiri juga terus melanjutkan implementasi *digital* learning yang telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu, termasuk membangun knowledge management untuk mendukung bisnis secara spesifik, antara lain dalam bentuk *community of practice*.

RENCANA PENGEMBANGAN **PEGAWAI 2024**

Pengembangan dan pelatihan pegawai Bank Mandiri pada prinsipnya bertujuan untuk mendukung implementasi *corporate plan* dan strategi bisnis Bank Mandiri secara berkelanjutan. Oleh karenanya, kurikulum dan metode pembelajaran dibangun untuk mendukung Bank Mandiri mencapai tujuan organisasi, untuk menghasilkan pemimpin terbaik yang memberikan *superior performance* bagi Bank Mandiri, serta juga untuk menumbuhkan kultur pembelajaran yang berkesinambungan dalam setiap pegawai.

Untuk mencapai hal tersebut, ditetapkan tiga strategi pengembangan dan pelatihan pegawai, yaitu *Capability Enabler, Learning-to-Business Alignment,* dan *Learning Experience Design*.

Strategi *Capability Enabler* bertujuan membangun *existing competency* untuk produktivitas dan *upcoming competency* untuk antisipasi tantangan masa depan.

Strategi *Learning-to-Business Alignment* bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program pengembangan dan pelatihan yang diselenggarakan akan berdampak yang positif kepada bisnis, khususnya untuk mencapai target bisnis sesuai strategi yang telah ditetapkan.

Strategi *Learning Experience Design* bertujuan untuk membangun *learning mindset* dan *learning culture* bagi seluruh pegawai serta juga memberikan pengalaman belajar yang membangun *engagement* pegawai. Dengan memiliki *learning mindset, learning culture,* dan *learning experience* yang baik, maka pegawai selanjutnya akan berinisiatif membangun kompetensinya secara mandiri.

Berdasarkan ketiga strategi tersebut, kemudian disusun program dan inisiatif pengembangan dan pelatihan bagi pegawai. Program dan inisiatif pengembangan dan pelatihan pegawai pada tahun 2024 akan dilakukan melalui pengembangan leadership dan *technical competencies,* yang antara lain berfokus pada pengembangan *wholesale capability, strategic business leader* serta juga membangun *digital talent*. Pengembangan pegawai dilakukan secara terencana agar sesuai dengan kebutuhan bisnis, terinformasi sejak dini kepada seluruh stakeholder, alokasi sumber daya dapat dilakukan dengan baik, serta pencapaian/realisasinya dapat dimonitor secara berkala.

Program pelatihan dan pengembangan pegawai dilakukan dengan metode *blended learning* yang mengkombinasikan metode pembelajaran terstruktur (*classroom, virtual learning, e-learning*), *learning from others (development dialogue, mentoring),* serta *experiential learning* antara lain dalam bentuk *on-the-job training* dan *job rotation*. Pada tahun 2024 Bank Mandiri juga terus melanjutkan implementasi *digital learning* yang telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu, termasuk membangun *knowledge management* untuk mendukung bisnis secara spesifik, antara lain dalam bentuk *community of practice*.

TEKNOLOGI INFORMASI

Di tengah gencarnya digitalisasi yang dilakukan oleh industri jasa keuangan, Bank Mandiri terbukti telah berhasil menjadi *industry leader* yang tangguh dengan berbekal *unique all-rounder ecosystem* yang didukung dengan pemanfaatan Teknologi Informasi yang *reliable*, *available*, *scalable* dan *secure*. Pemanfaatan Teknologi Informasi difokuskan untuk mendukung misi Bank yaitu menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan simple yang menjadi bagian hidup nasabah.



RENCANA STRATEGIS **TEKNOLOGI INFORMASI**

Bank Mandiri senantiasa mendorong digitalisasi di seluruh lini bisnis dan proses-proses internal Bank. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi secara terencana dan tepat guna menjadi salah satu kunci atas keberhasilan transformasi digital Bank Mandiri.

Teknologi Informasi (TI) Bank Mandiri secara disiplin dan berkelanjutan mengeksekusi Rencana Strategis TI yang sejalan dengan Corporate Plan Bank Mandiri 2020-2024. Strategi tersebut tertuang dalam IT Strategy & Execution Plan 2020-2024 dengan visi menjadi ***technology strategic partner* yang "*Always Deliver, Always Ahead*" untuk memberikan nilai tambah dan mendorong inovasi kepada seluruh *stakeholders* dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan *sustainable***. Visi tersebut diwujudkan dalam 3 (tiga) fokus utama, yaitu *Fit For Growth*, *Drive Digital Transformation* dan *Transform IT*.

IT Strategy & Execution Plan 2020-2024

VISI IT 2020-2024

Menjadi *Technology strategic* partner yang **"*Always Deliver, Always Ahead*" untuk memberikan nilai tambah dan mendorong inovasi** kepada seluruh *stakeholders* dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dan *sustainable*

MISI IT 2020-2024

A ***Fit For Growth***

Menyediakan teknologi yang ***reliable, available, scalable* dan *secure*** dalam mengakomodir pertumbuhan bisnis

B ***Drive Digital Transformation***

Menyediakan teknologi yang ***adaptive*** untuk mendorong ***digital transformation & business innovation***

C ***Transform IT***

Membangun ***operating model, organisasi,*** dan ***people capability*** terbaik serta *sustainable* untuk mendukung eksekusi *IT strategy*

RENCANA STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI

A. *Fit For Growth*

Untuk memberikan layanan digital yang handal, Bank Mandiri menyediakan teknologi yang *reliable, available, scalable* dan *secure* dalam mengakomodir pertumbuhan bisnis Bank melalui:

1. ***Modernisasi core banking*** untuk memastikan fitur, kapasitas & skalabilitas dapat mendukung bisnis dengan optimal.
2. **Peningkatan *IT reliability*, *availability* dan *scalability* serta penguatan *cyber security*** untuk mendukung layanan dan bisnis Bank.
3. **Pelaksanaan inisiatif terkait *regulatory & compliance*** untuk memastikan kesiapan sistem dalam memenuhi kebutuhan regulator dan *principal*.
4. **Pengembangan dan optimalisasi *data analytics*** dalam mendukung layanan dan bisnis Bank.

B. *Drive Digital Transformation*

Menyediakan teknologi yang adaptive untuk mendorong *digital transformation & business innovation* melalui:

1. **Digitalisasi wholesale** untuk mendorong *digital transformation* dan *business innovation* di segmen *wholesale*, seperti pengembangan KOPRA sebagai *single access platform* untuk seluruh kebutuhan transaksi nasabah.
2. **Digitalisasi retail** dengan penguatan kapabilitas dan pengembangan sistem TI untuk optimalisasi *service* perbankan yang cepat, mudah dan *user-friendly* di setiap *channel*, seperti pengembangan Livin' by Mandiri sebagai *channel digital* untuk meningkatkan *customer experience* bagi nasabah segmen *retail*, melakukan transformasi cabang melalui Smart Branch, dan memperluas ekosistem Livin' pada *merchant offline*.
3. **Pengembangan kapabilitas TI untuk mendukung strategi bisnis segmen SME & Mikro**, seperti pengembangan *sales tools* untuk mempercepat akuisisi kredit dan peningkatan produktivitas Relationship Manager.
4. **Peningkatan kapabilitas untuk mendukung penggunaan aplikasi *enterprise-wide & operation*** yang mencakup pengelolaan SDM, pencatatan keuangan, *risk & fraud monitoring*, serta *operations improvement*.

C. *Transform IT*

Membangun aspek fundamental IT yang terdiri dari *operating model*, organisasi, dan *people capability* terbaik serta *sustainable* untuk mendukung eksekusi *IT strategy* melalui:

1. **Optimalisasi *operating model* dan proses internal** untuk meningkatkan kualitas operasional & *delivery* solusi.
2. **Penyelarasan organisasi serta peningkatan kapasitas dan kompetensi *IT resources*** untuk mendukung digitalisasi dan peningkatan kualitas *delivery* layanan TI.
3. **Peningkatan kolaborasi dan sinergi Mandiri Group** untuk mendorong *cost efficiency*, mitigasi risiko reputasi dan operasional serta *sharing knowledge*.

IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGIS **TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2023**

Rencana strategis TI di tahun 2023 dituangkan dalam program kerja yang disusun secara terstruktur untuk mendukung arah strategis TI. Program kerja ini diimplementasikan dalam area strategis yang selaras dengan fokus strategi TI, yaitu:

A. *Fit For Growth*

Sejalan dengan perkembangan bisnis, di tahun 2023 bank melanjutkan inisiatif modernisasi *core banking* untuk memastikan fitur, kapasitas & skalabilitas dapat mendukung bisnis dengan optimal. Selain itu, untuk memastikan kehandalan, ketersediaan, skalabilitas dan keamanan TI telah dilakukan beberapa inisiatif, diantaranya:

1. Menyediakan dukungan *core system* untuk berbagai fitur dalam layanan digital *lending*, *payment system*, layanan berbasis kartu (debit dan kredit) serta layanan kustodian.
2. Memastikan stabilitas *performance*, skalabilitas dan fungsionalitas sistem dan layanan TI baik di sisi *front office, middle office* dan *back office* melalui *continuous upgrade* aplikasi, *database* dan *operating system* serta penyempurnaan *architecture application*.
3. Selalu *comply* dengan insiatif *regulatory* dan *principal* antara lain implementasi pelaporan terintegrasi dengan PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), penyesuaian sistem untuk adopsi UU PDP (Undang Pelindungan Data Pribadi) serta adopsi standar pembayaran (BI Fast, SWIFT, dll.) secara berkelanjutan.
4. Peningkatan kapabilitas dan pemanfaatan *data analytics* untuk mendukung bisnis Bank secara berkelanjutan, antara lain melalui *leads generation* dan *personalized campaign* di berbagai segmen bisnis.

Bank Mandiri juga terus menjaga kualitas dukungan TI melalui adopsi *international best practices* yang diakui melalui beberapa sertifikasi seperti

- ISO 9001:2015 untuk *Operation* and Development of Data *Center*, DRC & IT Infrastructure
- ISO 20000-1:2018 untuk IT Service Management
- ISO/IEC 27001 untuk Provision and Development of Infrastructure and *Operation*al DC & DRC

Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 20000-1:2018, dan ISO/IEC 27001 Bank Mandiri



B. *Drive Digital Transformation*

Di tahun 2023 Bank Mandiri terus mendorong *digital transformation* dan *business innovation* melalui pengembangan berbasis *agile* sehingga secara cepat dan adaptif dapat men-*deliver* fitur untuk memberikan *benefit* bagi nasabah. Inisiatif diimplementasikan pada empat area sebagai berikut:

1. **Digitalisasi *Wholesale***
   KOPRA sebagai *single access platform* untuk nasabah *Wholesale* saat ini dilengkapi dengan KOPRA Mobile App untuk melakukan approval transaksi dengan aman karena sudah terdapat fitur *login* biometrik. Saat ini KOPRA juga sudah dapat dipergunakan untuk mengelola transaksi finansial dengan mitra nasabah di luar negeri. Selain itu, kami terus mendorong digitalisasi dan integrasi proses kredit *wholesale* secara *end-to-end* dalam meningkatkan efisiensi operasional sekaligus penguatan manajemen risiko.

2. **Digitalisasi *Retail***
   Pada segmen ini, Bank Mandiri berinovasi secara berkelanjutan melalui penguatan kapabilitas dan pengembangan sistem TI dalam mengoptimalkan layanan perbankan yang cepat, aman dan *user-friendly* di setiap *channel*, antara lain:
   - Pengembangan Super Apps Livin' by Mandiri dan transformasi Smart Branch untuk meningkatkan *customer experience* bagi nasabah segmen *retail*.
   - Memperluas ekosistem digital pada *merchant offline* melalui pengembangan Livin' Merchant dan untuk *merchant online* melalui pengembangan fitur Livin' Sukha 2.0 yang saat ini telah bekerjasama dengan berbagai mitra.

3. **Strategi Pertumbuhan SME dan Mikro**
   Pengembangan kapabilitas TI untuk mendukung strategi bisnis di segmen SME & Mikro pada tahun 2023 diantaranya dengan pengembangan *tools* akuisisi nasabah melalui *digital offering* berdasarkan *e-channel* dan *landing page* yang terintegrasi secara *end-to-end*.

4. ***Enterprise System dan Operations***
   Mengembangkan kapabilitas *enterprise system* secara berkelanjutan baik untuk pengelolaan SDM, pencatatan keuangan dan pencegahan *fraud*. Optimalisasi operasional perkreditan juga didukung dengan pengembangan *platform mobile* untuk proses penilaian agunan.

C. *Transform IT*

Pada tahun 2023, TI Bank Mandiri melakukan *operating model improvement* secara berkelanjutan untuk mendorong *development* dengan berorientasi pada *speed-to-market* yang cepat dan berkualitas. Selain itu, Bank juga terus fokus membangun kapabilitas dan kapasitas pengembangan internal melalui *Center of Excellence* (CoE) dan *agile squad yang* mengadopsi *Agile Release Train* dalam mengakomodir *multiple release* dalam satu periode.

Kolaborasi dan sinergi Mandiri Group di bidang TI juga terus ditingkatkan melalui pelaksanakan *Special Interest Group* (SIG), yaitu forum tematik yang bersifat teknis sebagai wadah *sharing* dan kolaborasi antar Mandiri Group dengan beberapa tema strategis antara lain pengamanan TI, infrastruktur TI serta pengelolaan *portfolio project* IT.

TATA KELOLA **TEKNOLOGI INFORMASI**

Secara garis besar, tata kelola TI Bank Mandiri terbagi dalam 4 (empat) proses yaitu Perencanaan, Pengembangan, Pengelolaan Operasional dan Pengamanan TI, sebagai berikut:

Cakupan Tata Kelola TI Bank Mandiri

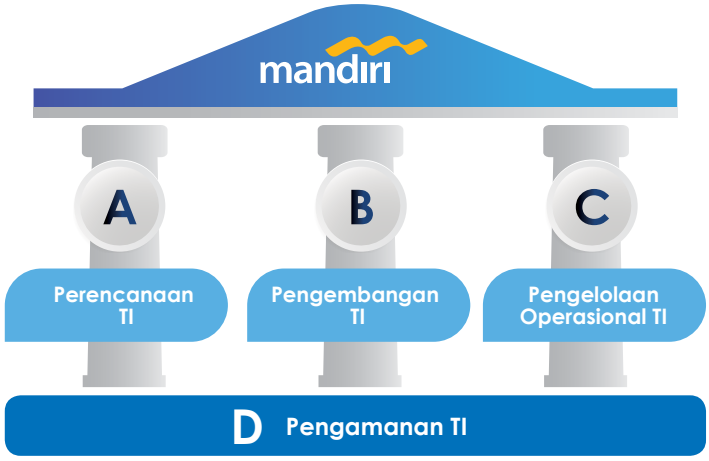

A. Perencanaan TI

Perencanaan TI mencakup beberapa proses strategis TI antara lain penyusunan dan *review* rencana strategis jangka panjang TI, penyusunan portofolio proyek TI yang *aligned* dengan strategi Bank, pengelolaan standar TI sebagai referensi pengembangan TI serta riset dan kajian strategis TI untuk optimalisasi utilisasi aplikasi, infrastruktur TI dan adopsi teknologi/ bisnis proses baru yang memiliki nilai kompetitif bagi bank.

B. Pengembangan TI

Tata kelola pengembangan TI mencakup proses pengembangan TI secara *end-to-end* dimulai dari tahapan pendefinisian kebutuhan, desain, hingga pengujian dan *deployment*. Bank Mandiri mengadopsi metodologi pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC) secara *waterfall* dan *agile* yang disesuaikan dengan kesiapan *resource* dan karakter kebutuhan proyek. Bank Mandiri juga menerapkan metode *DevSecOps* yang merupakan kolaborasi intensif setiap *role (product, development, security, risk management,* dan *operation*) dalam tim yang ditunjang dengan penggunaan *tools*.

C. Pengelolaan Operasional

Pengelolaan Operasional TI meliputi kegiatan yang dilakukan untuk memastikan operasional sistem TI Bank Mandiri terselenggara dengan baik. Hal ini mencakup pengelolaan operasional sistem, pengelolaan *backup & restore*, pengelolaan jaringan, pemeliharaan sistem dan pengelolaan infrastruktur TI.

D. Pengamanan TI

Proses pengamanan TI melekat pada masing-masing proses secara *end-to-end*, mulai dari perencanaan, pengembangan, hingga pengelolaan operasional TI. Tata kelola pengamanan TI berfokus pada *cybersecurity framework* yang terdiri atas tiga pilar eksekusi (*Governance, Protection,* dan *Operation*). Masing-masing pilar memiliki aspek-aspek yaitu:

- *Governance*: mencakup antara lain *security awareness,* standar pengamanan dan kecukupan organisasi.
- *Protection*: mencakup antara lain *defense mechanism, penetration testing* dan *user access management*.
- *Operation*: mencakup antara lain *Security Operation Center 24x7, threat intelligence,* dan *vendor security assessment*.

PENGAMANAN **TEKNOLOGI INFORMASI**



Perkembangan era digitalisasi dan adopsi teknologi semakin memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi. Namun demikian, digitalisasi layanan turut serta membawa ancaman risiko keamanan informasi diantaranya berupa pencurian, kehilangan, manipulasi dan penyalahgunaan data, pengungkapan informasi yang bersifat sensitif dan perusakan atau penghancuran informasi secara tidak sah yang dapat mengancam kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.

Sebagai bentuk upaya dalam menjaga keamanan informasi, Bank Mandiri telah menyusun dan mengimplementasikan strategi pengamanan TI yang patuh terhadap regulasi (BI & OJK), selaras dengan *international standard* (ISO 27001) & *best practice* (NIST *Cybersecurity Framework*, COBIT *Framework*, PCI *Security Standard*). Strategi sistem manajemen keamanan informasi tersebut terbagi dalam tiga area utama yaitu *People, Process,* dan *Technology* sebagai berikut:

1. ***People***
   a. ***Security Awareness***
      Program *Security Awareness* dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran mengenai keamanan informasi dalam perilaku sehari-hari yang pada akhirnya menjadi budaya (*culture*) Bank. Bank Mandiri melakukan sertifikasi *security awareness* setiap tahun kepada seluruh pegawai (seluruh *level* pegawai di kantor domestik dan luar negeri). Selain itu juga dilaksanakan program *campaign security awareness* rutin dalam berbagai media yaitu *newsletter* (bulanan), poster (triwulanan), *podcast* (triwulanan), dan *phishing drill* (triwulan). Beberapa topik *campaign security awareness* yang telah dilakukan antara lain mengenai proteksi keamanan data, menjaga kerahasiaan data, tren serangan siber terkini, cara mengidentifikasi dan menghindari *phishing*, dan keamanan bertransaksi *online*.

      Selain itu, Bank Mandiri terus meningkatkan *security awareness* nasabah dengan program edukasi melalui berbagai kanal resmi Bank seperti website, media sosial (Instagram, Facebook, Twitter), dan YouTube.

Campaign Security Awareness untuk Nasabah







b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Penguatan aspek *people* dilakukan dengan pengembangan kecakapan (kapasitas dan kapabilitas) terhadap sumber daya manusia secara berkelanjutan. Bank Mandiri memberikan *training* & sertifikasi untuk mengembangkan *soft skill* maupun *hard skill* secara berkala kepada seluruh pegawai, baik pegawai maupun vendor/kontraktor.

1. *Training* & sertifikasi untuk pegawai antara lain: CISM (*Certified Information Security Manager*), CISSP (*Certified Information Systems Security Professional*), CRISC (*Certified in Risk and Information Systems Control*), ISO 27001 *Lead Implementer*, ISO 27001 *Lead Auditor*, CISA (*Certified Information Systems Auditor*), CEH (*Certified Ethical Hacker*), CHFI (*Computer Hacking Forensic Investigator*), serta training berupa *product-based knowledge* untuk memperdalam dan *expertise* terhadap produk sistem pengamanan yang dimiliki Bank.
2. *Training* untuk vendor/kontraktor: *Internal training* kepada pegawai vendor yang bekerja untuk *support* operasional.

Pengembangan *soft skill* diberikan melalui training antara lain *leadership mindset, strategic thinking, creative thinking, design thinking, problem solving, presentation skill*, dan *negotiation skill*.

Training & sertifikasi diberikan melalui berbagai metode baik *training* secara *onsite* maupun secara *online* (*virtual*) melalui *platform* publik.

2. *Process*

c. Three Lines of Defense (3LoD)

Bank Mandiri telah menerapkan mekanisme manajemen risiko yang terdiri dari tiga jenjang pertahanan yaitu:

- *1st line of defense* - CISO Office Group, bertanggung jawab terhadap keamanan informasi bank melalui tiga fungsi utama yaitu:
  - Design, merancang security architecture dan security requirement yang embedded sejak awal pengembangan, implementasi hingga operasional sistem/aplikasi.
  - Services, melakukan penyusunan, pengkajian serta sosialisasi standar prosedur, program awareness dan manajemen risiko. TI juga menerapkan security control dalam proses perencanaan dan pengembangan TI.
  - Operations, melakukan pemantauan 7x24 jam, mendeteksi anomali ancaman serangan serta penanganan insiden keamanan informasi yang mencakup identifikasi, proteksi, deteksi, respon dan pemulihan atas insiden cyber security.

- *2nd line of defense* - Operational Risk Group, bertanggung jawab untuk menyusun *framework* pengelolaan risiko operasional *bankwide*.
- *3rd line of defense* – Internal Audit, bertanggung jawab melakukan fungsi *assurance* terhadap aktivitas operasional sesuai dengan ketentuan internal dan regulator.

b. *Security Policy & Procedure*

Bank Mandiri telah memiliki struktur kebijakan dan prosedur pengamanan informasi yang berlandaskan pada regulasi dan Standar Internasional seperti POJK No. 11/ POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum), ISO 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) serta *best practice* lainnya. Kebijakan dan prosedur tersebut dilakukan *review* secara berkala agar relevan dan *up-to-date* dengan standar & *best practice* internasional, serta perkembangan teknologi. Kebijakan dan prosedur ini juga menjadi referensi bagi Perusahaan Anak.

c. *Security Operation Center (SOC)*

Bank Mandiri mengimplementasikan perangkat keamanan *best-in-class* yang optimal sesuai fungsi dan penerapan arsitektur berlapis untuk mengamankan sistem dan data Bank, serta mengidentifikasi dan *block* anomali *security event* pada masing-masing lapisan yaitu:

1. Aplikasi yang diakses nasabah, contoh: Pengamanan transaksi dengan PIN.
2. Jaringan, contoh: *Firewall* yang dilengkapi *Intrussion Prevention System* (IPS).
3. *Endpoint* (PC/Laptop), contoh: *Antimalware*.
4. *Server* (*Server* Cabang & *Data Center*), contoh: *Antimalware*.

Dalam menghadapi ancaman serangan siber, Bank Mandiri telah memiliki kapabilitas mendeteksi dan menangani serangan siber melalui *Security Operation Center* (SOC) yang beroperasi selama 7x24 jam. SOC bersama unit kerja terkait terdaftar sebagai *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) Bank Mandiri yang terdaftar pada Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk berkolaborasi, memudahkan koordinasi, dan sharing informasi apabila terdapat insiden siber.

Dalam merespon dan menangani insiden siber, CSIRT Bank Mandiri menerapkan rencana kerja penanganan insiden *(incident response plan)* yang terdiri dari tahapan:

- Identifikasi: meliputi proses deteksi dan menerima laporan insiden siber.
- Penanganan & eskalasi: meliputi proses analisis insiden siber, isolasi/ containment terhadap sistem yang terdampak, tindak lanjut pemusnahan/ *eradication* untuk penghentian insiden siber, serta pemulihan/*recovery* untuk mengembalikan seluruh sistem agar bekerja normal seperti semula.

Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan eskalasi secara berkala dan pelaporan kepada *stakeholder* & regulator terkait.

CSIRT melakukan pengujian dan simulasi insiden siber secara berkala untuk melatih kesiapan organisasi dan pegawai untuk melakukan respon atas insiden. Setiap *event* dan insiden siber dikelola secara konsisten, efektif dan terukur.

SOC secara proaktif menindaklanjuti informasi perkembangan serangan siber dari *reputable Threat Intelligence Service*. Selain itu, Bank Mandiri juga membangun kapabilitas internal untuk melakukan *threat hunting* dalam memberikan proteksi *online* terhadap *brand & website* dari ancaman seperti *phishing*, *online scams*, *unauthorized access* dan *counterfeit*.

d. *Cyber Security Forum*

Keseriusan Bank Mandiri dalam memantau keamanan informasi dinyatakan dengan keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dalam topik ini melalui Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan secara berkala. Agenda pembahasan pada rapat komite tersebut antara lain mengenai pelaporan inisiatif ESG aspek *Privacy & Data Security* triwulanan, sistem pengamanan

berlapis Bank Mandiri (*multi-layer defense mechanism*), serta pemenuhan standar *security requirement* Mandiri Group.

e. Pengujian Keamanan Siber

Dalam rangka menjaga dan mengevaluasi ketahanan dan keamanan siber, Bank Mandiri secara berkala melakukan pengujian ketahanan dan keamanan siber sesuai dengan regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Pengujian berdasarkan analisis kerentanan Bank Mandiri melakukan *penetration testing* untuk setiap pengembangan aplikasi baru dan secara berkala terhadap aplikasi *internet-facing* dan/atau *very critical* minimal sekali dalam setahun. *Penetration testing* dilakukan oleh pihak *independent* eksternal yang bersertifikasi standar *penetration tester internasional*.

2. Pengujian berdasarkan skenario Bank Mandiri melakukan pengujian berdasarkan skenario melalui aktivitas-aktivitas:
   a. *Table-top Exercise* (*Cybersecurity Drill*)
      Aktivitas pengujian ini berbasis diskusi di mana masing-masing personil dari lintas unit kerja berkumpul dan mendiskusikan langkah-langkah penanganan dan penanggulangan apabila terjadi insiden siber sesuai dengan tugas masing-masing. Aktivitas pengujian ini dilakukan dengan melibatkan unit kerja yang relevan antara lain unit kerja IT, unit kerja *risk management*, unit kerja *business continuity*, unit kerja *customer care*, dan unit kerja *corporate secretary*. Contoh skenario yang telah diuji antara lain: *ransomware attack*, *illegal hacking*, *unauthorized access*, *data leakage*, *e-mail threat*, dan lain-lain.

      Bank Mandiri bekerjasama dengan *reputable* konsultan internasional (pihak independen eksternal) dalam penyusunan skenario dan pelaksanaan aktivitas *table-top exercise* guna mengadopsi tren serangan siber terkini serta *best practice* pelaksanaan pengujian.

   b. *Social Engineering Exercise* (*Phishing Drill*)
      Aktivitas pengujian berupa simulasi serangan *social engineering* (*phishing*) melalui email yang meminta pegawai untuk membocorkan informasi sensitif seperti kata sandi. Aktivitas pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *phishing drill tool* yang secara otomatis dapat mengirimkan simulasi *phishing e-mail* kepada seluruh pegawai. Aktivitas ini bertujuan untuk membantu pegawai dalam mengidentifikasi dan melaporkan apabila menerima *phishing email* secara *near-real experience*.

   c. *Adversarial Attack Simulation Exercise* (AASE)
      Aktivitas pengujian berupa simulasi serangan *real-life attack* oleh *reputable* konsultan internasional (pihak independen eksternal) yang menggunakan latest and customized taktik, teknik, dan prosedur dari serangan siber di dunia nyata dengan menargetkan aspek *people, process, technology* untuk menguji ketahanan siber. Aktivitas pengujian ini dilakukan minimal dengan bekerjasama dengan konsultan internasional bereputasi (pihak independen eksternal) dalam penyusunan skenario dan pelaksanaan aktivitas AASE guna mengadopsi taktik, teknik, dan prosedur serangan siber terkini serta *best practice* pelaksanaan pengujian. Contoh skenario yang telah diuji antara lain: Mendapatkan *unauthorized access*, pencurian *source code* aplikasi dari *code repository*, penonaktifkan sistem pertahanan; pencurian data rahasia dari *Data Center*.

Hasil pengujian ketahanan dan keamanan siber tersebut dilaporkan kepada Direksi dan regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

f. *Third Party Security Review*

Bank Mandiri menyadari adanya risiko ancaman keamanan informasi dari pihak ketiga (*supply chain*) yang bekerja sama dengan Bank Mandiri. Oleh karena itu, Bank Mandiri secara rutin melakukan *review* keamanan informasi yang diterapkan oleh organisasi pihak ketiga (*people, process, technology*) sesuai dengan ruang lingkup kepentingan dan keterlibatan mereka dengan Bank Mandiri. *Review* ini dilakukan melalui beberapa metode seperti pengisian kuesioner, interview, dan/atau *site visit*.

Selanjutnya, untuk mengukur dan mengevaluasi optimalisasi proses pengamanan informasi, Bank Mandiri melakukan serangkaian kegiatan assessment oleh pihak *independent external assessor* yaitu Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) terkait:

a. **Asesmen Cyber Security Maturity (CSM)** dengan hasil tingkat kematangan 5 – "**Optimal**" (nilai tertinggi). Asesmen CSM merupakan *instrument* dari BSSN untuk menilai tingkat kematangan keamanan siber suatu organisasi, termasuk di dalamnya penilaian kematangan pengelolaan dan pelindungan kerahasiaan data pribadi (*data privacy*).

b. **Pengukuran Tingkat Maturitas Penanganan Insiden (TMPI)** dengan hasil tingkat kematangan 5 – "**Optimise**" (nilai tertinggi). TMPI merupakan alat untuk memetakan tingkat kesiapan organisasi dalam penanggulangan & pemulihan insiden keamanan siber, termasuk dalam mendeteksi dan merespon apabila terdapat insiden kebocoran data pribadi akibat celah keamanan sistem.

3. *Technology*

Bank Mandiri melakukan pengamanan berlapis *(multi-layer defense mechanism)* mulai dari pengamanan aplikasi, jaringan, dan sistem yang menggunakan *best-in-class technology* dan selalu *up-to-date* perkembangan teknologi yang relevan dengan tren keamanan siber terkini. Bank Mandiri secara aktif melakukan pengamanan terhadap teknologi dari berbagai sisi, antara lain:

a. Arsitektur Pengamanan Informasi

Bank secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas melalui investasi pada setiap *layer* keamanan TI yaitu *endpoint security*, *network security*, *application security, data security* dan *IT infrastructure security*. Lebih jauh lagi, Bank Mandiri juga membangun kapabilitas deteksi *anomalous network & account activity* dengan memanfaatkan teknologi AI dan *machine learning*.

b. *Endpoint Security*

Dalam mendukung pengamanan terhadap endpoint dari semua kerentanan yang melekat, Bank Mandiri menerapkan *Virtual Private Network*, *Network Access Control* (NAC), *antivirus/antimalware*, *Endpoint Detection Response* (EDR), *disk encryption*, *Multi Factor Authentication* (MFA) dan lain-lain.

c. *Network Security*

Penggunaan perangkat (*tools*) yang berlapis dan redundan agar jaringan internal semakin tangguh, Bank Mandiri melakukan implementasi *Intrusion Prevention System*, *Anti-DDoS*, *Antispam*, *Virtual Patch* dan *Web Application Firewall*. Perangkat pengamanan ditempatkan di *Data Center & Disaster Recovery Center*, untuk menjaga ketersediaan layanan dan kesiapan terhadap kelangsungan bisnis (*Business Continuity Plan*).

d. *Application Security*

Bank mandiri telah mengadopsi metode pengembangan *Agile Development* untuk mendukung kebutuhan bisnis dengan cepat. Kedua metode tersebut dilengkapi dengan tahapan *testing* yang menggunakan teknik *Dynamic Application Security Testing* (DAST) maupun *Static Application Security Testing* (SAST). Selain itu, dilakukan pengelolaan *source code* juga mencakup *security source code review*.

Bank Mandiri juga telah memiliki kapabilitas *digital forensic* yang mendukung proses investigasi *security incident* untuk mendukung pemulihan pasca insiden, meningkatkan postur keamanan dan mencegah terjadinya insiden serupa.

e. *Data Security*

Implementasi pengamanan data/informasi Bank dan nasabah telah diterapkan pada setiap tahapan dalam *data lifecycle* yaitu pada saat data digunakan (*Data-in-Use*), data ditransmisikan (*Data-in-Transit*) dan data tersimpan (*Data-at-Rest*). Penggunaan *Data Loss Prevention* (DLP) *tool* dapat mencegah terjadinya kebocoran data baik yang disengaja maupun tidak, serta memberikan pengamanan terhadap data pribadi.

f. *Infrastructure Security*

Bank Mandiri melakukan pemeliharaan perangkat pengamanan infrastruktur TI dengan memperhatikan masa kedaluwarsa (*technology obsolescence*) atas sistem yang digunakan. Selain itu, aktivitas pengukuran dan penguatan keamanan dilakukan secara berkala melalui *vulnerability assessment* (VA), *patching hardening*, dan *penetration testing*. Demikian pula pengamanan dari sisi pengelolaan hak akses dan *provisioning user ID* dilakukan secara tersentralisasi melalui *Identity Management*. Sedangkan pengelolaan hak akses dengan kewenangan tertinggi (*power user*) dilakukan menggunakan *Privileged Access Management* (PAM) yang dilengkapi fitur *Privileged Threat Analytics* (PTA) untuk mendeteksi dan memberikan notifikasi atas *rules* yang telah didefinisikan.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI TAHUN 2023

Bank Mandiri menyadari peran penting ketahanan dan keamanan siber dalam mendukung digitalisasi layanan Bank kepada nasabah. Sebagai langkah perbaikan berkelanjutan *(continuous improvement)* dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan reputasi Bank, Bank Mandiri menerapkan manajemen keamanan informasi berbasis regulasi, *international standard & best practice*. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa perolehan sertifikasi dan akreditasi antara lain:

- Sertifikasi ISO 27001:2013 (Information Security Management System) untuk:
  a) *Provision of application development and IT operation related to Livin' by Mandiri*
  b) *Security Operation Centre to manage cyber security threats in banking systems & cyber operations*
  c) *Provision of Infrastructure and Operational Data Center and Disaster Recovery Center*

- Akreditasi ISO 17025:2017 untuk Laboratorium Forensik Digital CISO Office Group yang diberikan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)



PENGEMBANGAN **SDM TI**

Peningkatan kompetensi SDM TI sangat diperlukan untuk men-*deliver* rencana strategis TI. Khususnya untuk SDM TI, Bank telah mendesain dan menjalankan rencana pengembangan kompetensi pegawai secara sistematis dan terstruktur melalui *Annual People Development Plan* (APDP) melalui lima fokus:

A. Tantangan Internal TI
Program peningkatan kompetensi di bidang digital dan TI untuk mengatasi tantangan di internal TI, yang mencakup pembekalan, sertifikasi maupun pendalaman/spesialisasi. Diantaranya aspek keamanan informasi, pemeliharaan infrastruktur, integrasi teknologi, ketersediaan dan kapasitas, kualitas data, pengembangan karyawan, manajemen proyek, serta keselarasan dengan bisnis.

B. Strategi *Bankwide*
Program untuk mendukung visi dan strategi bank secara keseluruhan, mencakup pemahaman mendalam terhadap visi perusahaan, target dan bagaimana setiap bagian dari Divisi TI dapat berkontribusi untuk mencapainya.

C. *Regulatory Training*
Program untuk melengkapi pengetahuan serta pemahaman pegawai terkait regulasi, seiring dengan perubahan regulasi yang terus berkembang. Pelatihan ini fokus pada pemahaman regulasi terkini dan bagaimana mengintegrasikan regulasi tersebut ke dalam setiap aspek pekerjaan di bidang TI.

D. *Technical Competency*
Program peningkatan kompetensi *technical* pegawai mencakup pembaruan terkini mengenai teknologi terkini, metode pengembangan perangkat lunak, dan pemahaman mendalam terhadap infrastruktur TI yang digunakan.

E. *Leadership*
Program peningkatan kompetensi *leadership* pegawai yang mencakup program *onboarding*, *equipping*, maupun *developing* (*top talent*).

Sepanjang tahun 2023, beberapa *signature program* pengembangan pegawai TI antara lain:

1. **Digital Product Developer:** Program *onboarding* bagi pegawai IT yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan *inhouse development* solusi digital bank. Program ini di-*deliver* dengan metode *classroom* dan *assignment*.
2. **Cyber Security Certification:** Program sertifikasi dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan untuk *cyber security*.
3. **Data Analytics:** Program peningkatan kemampuan dalam melakukan analisis serta menghasilkan visualisasi data, untuk mendapatkan *insight* untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

SDM TI juga dilengkapi dengan sertifikasi internasional untuk menciptakan *competitive advantages*, diantaranya melalui sertifikasi di bidang *Cyber Security (CEHv12, CHFI, CIPM), Governance & Architecture* (TOGAF), *Infrastructure* (CCSP, Cloud Security) dan *Project Management* (PMP).

RENCANA TEKNOLOGI INFORMASI **TAHUN 2024**



Transformasi digital yang telah berjalan akan terus kami akselerasi dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan berorientasi pada Rencana Strategis TI. Hal tersebut diwujudkan dengan mengedepankan pengembangan fitur, pemenuhan kapasitas, skalabilitas dan fleksibilitas sistem TI, serta pengamanan TI yang komprehensif.

Selain itu, TI akan memberikan dukungan pada segmen bisnis dan operasional bank melalui beberapa inisiatif strategis seperti KOPRA, Livin' by Mandiri, Smart Branch, Technops serta inisiatif *regulatory* dan *principal*.

Pemenuhan aspek fundamental TI menjadi sangat kritikal untuk memastikan *sustainability* eksekusi pengembangan TI. Oleh karena itu, di tahun 2024 TI Bank Mandiri akan secara kontinu melakukan penyempurnaan IT *operating model*, melanjutkan pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM, dan mendorong nilai tambah kepada Perusahaan Anak melalui *sharing knowledge*, asistensi dan pendampingan atas implementasi tata kelola TI secara berkelanjutan. Selain itu, sebagai dedikasi kami untuk terus men-*deliver* layanan Teknologi Informasi yang solid, kami melakukan pembangunan Gedung Mandiri Digital Tower sebagai IT *Center* yang berlokasi di Kawasan Slipi, Jakarta Barat dan direncanakan untuk mulai beroperasi pada tahun 2024.